DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SUBANG

SUBANG NGABRET
NGAWANGUN BARENG RAKYAT

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

PROFIL KESEHATAN
SUBANG

TAHUN 2025

Hubungi Kami
www.dinkes.subang.go.id
dinkessubang@gmail.com
0812 8898 8663

Sambutan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Subang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, saya menyambut gembira atas terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Subang 2025 sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif. Publikasi ini tentunya dapat digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan pada setiap proses manajemen kesehatan. selain itu profil kesehatan juga merupakan pemenuhan hak terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.

Dukungan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat, dan cepat sangat penting dalam pengambilan keputusan dalam menetapkan arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat, oleh karena itu saya berharap upaya peningkatan kualitas profil kesehatan Kabupaten Subang terus dilakukan, baik dari segi ketepatan waktu, validitas, kelengkapan, dan konsistensi data.

Untuk meningkatkan kualitas data maka harus dibangun sistem pemantauan kualitas data, sehingga data rutin menjadi data yang akurat, valid, reliable (handal) up to date, dan selain itu untuk menjamin validitas data dalam menerima informasi perlu dipikirkan konsep satu data sehingga setiap tahapan pemerintahan memiliki data dan informasi yang sama Semoga terbitnya Profil ini menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan arah program pembangunan kesehatan demi tercapainya peningkatan derajat kesehatan di Kabupaten Subang.

Subang, Mei 2026
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Subang,

dr. DWINAN MARCHIAWATI, MARS

Kata Pengantar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji Syukur kami ucapkan ke Hadirat Allah SWT, berkat limpahan dan rahmatnya-Nya, telah mengizinkan tersusunnya dokumen Profil Kesehatan Kabupaten Subang, tahun 2025. Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Subang tahun 2025 dilakukan melalui proses pengumpulan data dari lintas program dan lintas sektor, kemudian diolah, dianalisis dan disajikan melalui metode narasi deskripsi. Penulisan dokumen ini mencakup pendahuluan, gambaran umum Kabupaten Subang, Situasi derajat Kesehatan di Kabupaten Subang, situasi upaya kesehatan, pencapaian program kesehatan, dan kesimpulan. Sumber data profil kesehatan Kabupaten Subang Tahun 2025 berasal dari data profil kesehatan di 40 Puskesmas, 12 Rumah Sakit di Kabupaten Subang berserta lembaga lain yang mempunyai data terkait di bidang kesehatan diantaranya Badan Pusat Statistik Kabupaten Subang, Disdukcapil dan BP4D Kabupaten Subang.

Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Subang tahun 2025 ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, karena itu kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penyusunan dokumen ini, kami ucapkan terima kasih.

Kami menyadari dokumen ini masih banyak kekurangan, baik dari substansi maupun dari sistematika penulisan, oleh karena itu kami harapkan kritik dan saran untuk membangun demi penyempurnaannya. Mudah-mudahan Profil ini bermanfaat dalam mengisi kebutuhan data dan informasi kesehatan. Aamiinn YRA,

Subang, Mei 2026
Sekretaris Dinas Kesehatan
Kabupaten Subang,

dr. Meity Damayanti

Daftar Isi

		Halaman
SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUBANG		**i**
KATA PENGANTAR		**ii**
DAFTAR ISI		**iii**
DAFTAR GAMBAR		**vi**
DAFTAR TABEL		**vii**
DAFTAR GRAFIK		**ix**
DAFTAR LAMPIRAN		**xvi**
BAB I	**DEMOGRAFI**	**1**
	A. KEADAAN PENDUDUK	3
	B. KEADAAN EKONOMI	5
	C. KEADAAN PENDIDIKAN	6
	D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)	7
BAB II	**SARANA KESEHATAN**	**9**
	A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT	9
	B. SARANA PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (RUMAH SAKIT)	13
	1. Jumlah Rumah Sakit	13
	2. Jumlah Sarana Tempat Tidur	13
	C. SARANA PELAYANAN KESEHATAN DASAR LAINNYA	16
	D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT	17
	E. AKREDITASI SARANA PELAYANAN KESEHATAN	19
	1. Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat	20
	2. Akreditasi Rumah Sakit	21
	3. Akreditasi Klinik	22
	4. Akreditasi Laboratorium Klinik Kesehatan	23
BAB III	**SUMBER DAYA KESEHATAN**	**25**
	A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN	25
	1. Tenaga Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat	26
	2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit	28
	B. RASIO TENAGA KESEHATAN	29

BAB IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**	**30**
	A. KEGIATAN BERSUMBER DANA APBD	30
	B. KEGIATAN PER SUMBER DANA	32
	C. BELANJA KESEHATAN DAN JAMINAN KESEHATAN	32
BAB V	**KESEHATAN KELUARGA**	**37**
	A. KESEHATAN IBU	37
	1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	42
	2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	51
	3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	53
	B. KESEHATAN ANAK	57
	1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	60
	2. Pelayanan Kesehatan Bayi	64
	3. Pelayanan Kesehatan Balita	67
	4. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita Usia 6-59 Bulan	71
	5. Imunisasi	73
	6. Perbaikan Gizi	81
	C. KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAH	86
	D. PELAYANAN KESEHATAN LANJUT USIA (LANSIA)	88
BAB VI	**PENGENDALIAN PENYAKIT**	**93**
	A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	93
	1. Tuberkulosis	93
	2. HIV	98
	3. Pneumonia	101
	4. Kejadian Luar Biasa (KLB)	102
	5. Diare	103
	6. Hepatitis B	105
	7. Demam Berdarah Dengue (DBD)	108
	8. Gigian Hewan Penular Rabies (GHPR)	111
	B. PENYAKIT TERABAIKAN/*NEGLECTED TROPICAL DESEASE*	113
	1. Kusta	113
	2. Filariasis	117
	3. Malaria	119

C. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) 121
1. Difteri 121
2. Tetanus Neonatorum 121
3. Pertusis 121
4. Hepatitis B 122
5. Suspek Campak 122
6. Acute Paralysis Flaccid (AFP) Non-Polio 123
D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) 124
1. Skrining Usia Produktif 124
2. Hipertensi 125
3. Diabetes Melitus 126
4. Deteksi Kanker Leher Rahim dan Tumor (Benjolan) 127
5. Pelayanan Kesehatan Jiwa 130
BAB VII PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN 132
A. PERILAKU HIDUP SEHAT (PHS) 132
B. PENYEHATAN LINGKUNGAN 133
1. Akses Penduduk Terhadap Air Minum Memenuhi Syarat 133
2. Akses Penduduk Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak 135
3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 138
4. Tempat Fasilitas Umum (TFU) Memenuhi Syarat Kesehatan 141
5. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan 143
6. Kulalitas Udara Dalam Ruang Memenuhi Syarat 149
C. KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA 150
LAMPIRAN TABEL PROFIL 153

Daftar Gambar

Gambar		Hal.
Gambar I.1	Peta Administrasi Kabupaten Subang	1

Daftar Tabel

Tabel		Hal.
Tabel I.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Subang Tahun 2025	3
Tabel I.2	Jumlah Penduduk Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025	4
Tabel I.3	Angka Capaian IPM Tahun 2021-2025 di Kabupaten Subang	8
Tabel II.1	Rasio Puskesmas Terhadap Wilayah Administrasi dan Penduduk di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	11
Tabel II.2	Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus di Kabupaten Subang tahun 2021-2025	13
Tabel II.3	Jumlah Tempat Tidur per-Rumah Sakit di Kabupaten Subang tahun 2025	14
Tabel II.4	Jumlah Kunjungan Pasien Di Rumah Sakit Kabupaten Subang Tahun 2025	15
Tabel II.5	Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar Lainnya di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	16
Tabel III.1	Jumlah Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Subang Tahun 2025	26
Tabel III.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan di Kabupaten Subang Tahun 2025	27
Tabel III.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Rumah Sakit di Kabupaten Subang Tahun 2025	28
Tabel III.4	Rekapitulasi Rasio Tenaga Kesehatan /1.000 Penduduk di Kabupaten Subang Tahun 2025	29
Tabel IV.1	Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Subang Tahun Anggaran 2025	30
Tabel IV.2	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per Sumber Dana Dinas Kesehatan Kabupaten Subang Tahun Anggaran 2025	32
Tabel IV.3	Jenis Kepesertaan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Subang Tahun 2025	34

Daftar Tabel

Tabel IV.4	Perkembangan Jenis Kepesertaan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	34
Tabel IV.5	Rekap Jumlah Peserta Per Faskes Tingkat I Di Kabupaten Subang Tahun 2025	35
Tabel V.1	Data Kasus Kematian Ibu di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	
Tabel V.2	Sebaran Kasus Kematian Ibu Di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	40
Tabel V.3	Puskesmas Dengan Jumlah Kematian Ibu Terbanyak Tahun 2025	41
Tabel V.4	Cakupan Status Imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, Td5, dan Td2+ Pada Ibu Hamil Tahun 2022-2025	49
Tabel V.5	Kematian Bayi di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	58
Tabel V.6	Sebaran Kasus Kematian Bayi Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	59
Tabel V.7	Pengertian Kategori Masalah Gizi Masyarakat	83
Tabel VI.1	Pencapaian Program Pemberantasan Penyakit TB di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	94
Tabel VI.2	Cakupan Penemuan Pasien TB di Kabupaten Subang dari Tahun 2021-2025	95
Tabel VI.3	IVA Positif di Kabupaten Subang	129

Daftar Grafik

Grafik		Hal.
Grafik I.1	Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	5
Grafik I.2	Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	6
Grafik I.3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	7
Grafik I.4	Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	8
Grafik II.1	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap, Rawat Jalan dan Gangguan Jiwa Tahun 2022-2025	10
Grafik II.2	Jumlah Posyandu di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	10
Grafik II.3	Jumlah Puskesmas dan Jejaring Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	11
Grafik II.4	Rasio Puskesmas terhadap Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Subang Tahun 2025	12
Grafik II.5	Jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	14
Grafik II.6	Persentase Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar di Kabupaten Subang Tahun 2025	16
Grafik II.7	Keragaan Jumlah Desa Siaga Aktif Menurut Strata Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	17
Grafik II.8	Jumlah Posyandu Siklus Hidup di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	19
Grafik II.9	Status Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kabupaten Subang tahun 2025	21
Grafik II.10	Status Akreditasi Rumah Sakit Kabupaten Subang tahun 2025	22
Grafik II.11	Persentase Status Akreditasi Klinik Kesehatan Kabupaten Subang tahun 2025	23
Grafik II.12	Persentase Status Akreditasi Laboratorium Klinik Kesehatan Kabupaten Subang tahun 2025	24

Grafik IV.1	Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Subang Tahun 2025	33
Grafik V.1	Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	37
Grafik V.2	Cakupan Pelayanan K1 dan K6 di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	42
Grafik V.3	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K6) Menurut puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025	43
Grafik V.4	Cakupan Ibu Hamil Mengkonsumsi Suplementasi Gizi Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025	45
Grafik V.5	Keragaan Cakupan Distribusi Tablet Tambah Darah (TTD/ Fe3) pada Ibu Hamil di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	46
Grafik V.6	Komplikasi Maternal Ditangani Tahun 2021-2025	47
Grafik V.7	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025	47
Grafik V.8	Cakupan Imunisasi Td 2+ pada Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025	50
Grafik V.9	Cakupan Persalinan di Fasyankes (PF) Di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	51
Grafik V.10	Cakupan Persalinan di Fasyankes (PF) menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025	52
Grafik V.11	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF Lengkap) Tahun 2021-2025	53
Grafik V.12	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Tahun (KF Lengkap) Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025	54
Grafik V.13	Keragaan Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Ibu Nifas di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	55
Grafik V.14	Cakupan Ibu Nifas mendapatkan Kapsul Vitamin A Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025	56
Grafik V.15	Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	57
Grafik V.16	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1) di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	61
Grafik V.17	Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	62

Grafik V.18	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Dilakukan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Di Kabupaten Subang Tahun 2023 – 2025	63
Grafik V.19	Keragaan Cakupan Bayi Baru Lahir yang Mendapat IMD di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	64
Grafik V.20	Cakupan Pemberian ASI Esklusif pada Bayi 0-6 Bulan di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	65
Grafik V.21	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi < 6 Bulan Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025	66
Grafik V.22	Cakupan Balita Memiliki Buku KIA di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	68
Grafik V.23	Cakupan Pelayanan Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025	69
Grafik V.24	Cakupan Pelayanan Balita Dilayani SDIDTK di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025	70
Grafik V.25	Cakupan Pelayanan Balita Dilayani MTBS di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025	70
Grafik V.26	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita (6-59 bulan) Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025	72
Grafik V.27	Keragaan Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita (6-59 bulan) di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	73
Grafik V.28	Cakupan Imunisasi pada Bayi di Kabupaten Subang Tahun 2025	75
Grafik V.29	Cakupan Imunisasi Bayi Lengkap Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025	76
Grafik V.30	Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 4 pada Baduta Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025	77
Grafik V.31	Cakupan Imunisasi Campak Rubela 2 pada Baduta Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025	78
Grafik V.32	Cakupan Imunisasi HPV pada Anak Usia Sekolah Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025	79
Grafik V.33	Cakupan Imunisasi Usia Sekolah Dasar Lengkap Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025	80
Grafik V.34	Cakupan Penimbangan Balita (Usia 0-59 Bulan) Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025	82

Grafik V.35	Prevalensi Balita Underweight BB/U di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	84
Grafik V.36	Prevalensi Balita Stunted (TB/U) di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	84
Grafik V.37	Prevalensi Balita Kurang Wasted (BB/TB: <-2 s.d -3 SD) di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	85
Grafik V.38	Prevalensi Balita Gizi Buruk (BB/TB: <-3 SD) di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	85
Grafik V.39	Cakupan Peserta Didik SD/MI yang Mendapatkan Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Kabupaten Subang Tahun 2025	87
Grafik V.40	Cakupan Peserta Didik SMP/MTS yang Mendapatkan Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Kabupaten Subang Tahun 2025	87
Grafik V.41	Cakupan Peserta Didik SMA/MA yang Mendapatkan Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Kabupaten Subang Tahun 2025	88
Grafik V.42	Cakupan Pelayanan Usia Lanjut (> 60 Tahun) yang Mendapatkan Skrining Sesuai Standar menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025	90
Grafik VI.1	Kasus Tuberkulosis Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Subang Tahun 2025	95
Grafik VI.2	Kasus Tuberkulosis Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025	96
Grafik VI.3	Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis di Kabupaten Subang Tahun 2025	97
Grafik VI.4	Jumlah Kasus HIV Positif yang di Laporkan di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	98
Grafik VI.5	Kasus HIV Positif Berdasarkan Proporsi Kelompok Umur di Kabupaten Subang Tahun 2025	99
Grafik VI.6	Kasus HIV Positif Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Subang Tahun 2025	99
Grafik VI.7	ODHIV Baru Yang Ditemukan & Mendapat Pengobatan ARV Di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025	100
Grafik VI.8	Cakupan Penemuan Pneumonia Balita di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	101

Grafik VI.9	Kejadian Luar Biasa (KLB) ditangani <24 Jam di Kabupaten Subang Tahun 2022 – 2025	102
Grafik VI.10	Cakupan Pelayanan Penderita Diare semua Umur di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	103
Grafik VI.11	Cakupan Pelayanan Penderita Diare Balita di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	104
Grafik VI.12	Cakupan Pelayanan Penderita Diare Pada Balita yang Mendapatkan Oralit dan Zinc di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	105
Grafik VI.13	Cakupan Pemeriksaan Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025	106
Grafik VI.14	Cakupan Pemeriksaan Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Reaktif di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025	107
Grafik VI.15	Cakupan Bayi Lahir dari Ibu HBsAg Reaktif Mendapat HBIG yang < 24 Jam & ≥ 24 Jam di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025	107
Grafik VI.16	Angka Kejadian dan Angka Kematian Penyakit DBD di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025	109
Grafik VI.17	Angka Kesakitan DBD di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	110
Grafik VI.18	Angka Kematian DBD di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	111
Grafik VI.19	Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) Menurut Puskesmas Di Kabupaten Subang Tahun 2025	112
Grafik VI.20	Jumlah Pemberian VAR dan SAR di Kabupaten Subang Tahun 2025	113
Grafik VI.21	Angka Penemuan Kasus Baru Kusta PB & MB di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	114
Grafik VI.22	Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (CDR) di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	115
Grafik VI.23	Provorsi Kasus Baru Cacat Tingkat 0, Tingkat 1 dan 2 Kasus di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025	116
Grafik VI.24	Proporsi Kasus Kusta Anak di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	117
Grafik VI.25	Jumlah Seluruh Kasus Kronis di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	118
Grafik VI.26	Jumlah Kasus Kronis Meninggal di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025	118
Grafk VI.27	Kasus Malaria di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	120

Grafik VI.28	Kasus Malaria Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	120
Grafik VI.29	Incidence Rate Suspek Campak per 100.000 Penduduk di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025	123
Grafik VI.30	Acute Paralysis Flaccid (AFP) Non-Polio Di Kabupaten Subang Tahun 2022 – 2025	124
Grafik VI.31	Skrining Usia Produktif (Usia 15-59 Tahun) di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	125
Grafik VI.32	Cakupan Layanan Kasus Hipertensi di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	126
Grafik VI.33	Cakupan Layanan Kasus Diabetes Melitus di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	127
Grafik VI.34	Cakupan Layanan Kasus Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim (Iva test) di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	128
Grafik VI.35	Cakupan Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan SADANIS Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025	129
Grafik VI.36	Cakupan Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	131
Grafik VII.1	Keragaan Cakupan Perilaku Hidup Sehat (PHS) 6 Indikator di Kabupaten Subang Tahun 2025	132
Grafik VII.2	Cakupan Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya di Kabupaten Subang Tahun 2025	134
Grafik VII.3	Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025	135
Grafik VII.4	Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak Sendiri Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025	136
Grafik VII.5	Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak Bersama Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025	137
Grafik VII.6	Cakupan Desa/ Kelurahan yang Sudah Melaksanakan 5 Pilar STBM di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025	139
Grafik VII.7	Persentase Desa/ Kelurahan yang Menerapkan Pilar STBM di Kabupaten Subang Tahun 2025	140

Grafik VII.8	Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) Memenuhi Syarat Pengukuran dan IKL Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025	142
Grafik VII.9	Persentase Tempat Fasilitas Umum yang Memenuhi Syarat Pengukuran dan IKL di Kabupaten Subang Tahun 2025	143
Grafik VII.10	Jumlah TPP Yang Memenuhi Syarat di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	144
Grafik VII.11	Persentase Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	145
Grafik VII.12	Persentase Restoran yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025	145
Grafik VII.13	Persentase TPP Tertentu Yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025	146
Grafik VII.14	Persentase Depot Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025	146
Grafik VII.15	Persentase Rumah Makan yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025	147
Grafik VII.16	Persentase Kelompok Gerai Pangan Jajanan yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025	148
Grafik VII.17	Persentase Sentra Pangan Jajanan/Kantin yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025	148
Grafik VII.18	Persentase Rumah Tangga yang Memenuhi Syarat Kualitas udara (PM 2,5) Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025	150
Grafik VII.19	Persentase Kesehatan Kerja Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025	151

Daftar Lampiran

LAMPIRAN

Tabel 1	Luas wilayah, jumlah desa/kelurahan, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga, dan kepadatan penduduk menurut kecamatan Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 2	Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 3	Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh menurut jenis kelamin Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 4	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan menurut kepemilikan Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 5	Jumlah kunjungan pasien baru rawat jalan, rawat inap, dan kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 6	Kematian pasien di rumah sakit Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 7	Indikator kinerja pelayanan di rumah sakit Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 8	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan Menurut Bab Icd-X Di Rumah Sakit Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 9	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap Menurut Bab Icd-X Di Rumah Sakit Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 10	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 11	Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial dan vaksin IRL (Imunisasi Rutin Lengkap) menurut puskesmas dan kecamatan Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 12	Jumlah posyandu siklus hidup menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 13	Jumlah tenaga medis di fasilitas kesehatan Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 14	Jumlah tenaga tenaga keperawatan dan tenaga kebidanan di fasilitas kesehatan Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 15	Jumlah tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, dan gizi di fasilitas kesehatan Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 16 Jumlah tenaga kefarmasian, tenaga psikologis klinis dam tenaga Kesehatan tradisional Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 17 Jumlah tenaga teknik biomedika, keterapian fisik, dan keteknisian medik di fasilitas kesehatan Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 18 Jumlah tenaga penunjang/pendukung kesehatan di fasilitas kesehatan Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 19 Cakupan jaminan kesehatan nasional (JKN) menurut jenis kepesertaan Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 20 Alokasi anggaran kesehatan Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 21 Jumlah kelahiran menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 22 Jumlah kematian ibu menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 23 Jumlah kematian ibu menurut penyebab, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 24 Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 25 Cakupan imunisasi Td pada wanita usia subur (ibu hamil) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 26 Cakupan ibu hamil mengonsumsi suplementasi gizi menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 27 Cakupan Peserta KB aktif metode modern menurut jenis kontrasepsi, dan peserta KB aktif mengalami efek samping, komplikasi kegagalan dan drop out menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 28 Pasangan usia subur (PUS) dengan status 4 terlalu (4T) dan alki yang menjadi peserta KB aktif menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 29 Cakupan dan proporsi peserta kb pasca persalinan menurut jenis kontrasepsi, menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 30 Persentase komplikasi kebidanan menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 31 Jumlah dan persentase komplikasi neonatal menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 32 Jumlah kematian neonatal, post neonatal, bayi, dan balita menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 33 Jumlah kematian neonatal dan post neonatal menurut penyebab utama, dan puskesmas (1) Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 34 Jumlah kematian neonatal dan post neonatal menurut penyebab utama, dan puskesmas (2) Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 35 Bayi berat badan lahir rendah (bblr) dan prematur menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 36 Cakupan kunjungan neonatal menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 37 Bayi baru lahir mendapat IMD dan pemberian asi eksklusif pada bayi < 6 bulan menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 38 Cakupan imunisasi lengkap 14 antigen menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas (1) Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 39 Cakupan imunisasi lengkap 14 antigen menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas (2) Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 40 Cakupan imunisasi DPT-HB-HIB 3, polio 4*, MR1 dan imunisasi bayi lengkap menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 41 Cakupan imunisasi antigen baru menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 42 Cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-HIB 4 dan campak rubela 2 pada anak usia dibawah dua tahun (baduta) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 43 Cakupan pemberian vitamin A pada balita menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 44 Cakupan pelayanan kesehatan balita menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 45 Jumlah balita ditimbang menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 46 Status gizi balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB dan tata laksana menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 47	Cakupan pemeriksaan kesehatan gratis peserta didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta usia pendidikan dasar menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 48	Cakupan imunisasi anak usia sekolah dasar/sederajat menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 49	Pelayanan kesehatan gigi dan mulut menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025 (Format Kabupaten)
Tabel 49	Pelayanan kesehatan gigi dan mulut menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025 (Format Provinsi)
Tabel 50	Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025 (Format Kabupaten)
Tabel 50	Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025 (Format Provinsi)
Tabel 51	Pelayanan kesehatan usia produktif menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 52	Calon pengantin (catin) mendapatkan layanan kesehatan menurut jenis kelamin, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 53	Calon pengantin (catin) mendapatkan layanan kesehatan menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 54	Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 55	Puskesmas yang melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan keluarga Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 56	Cakupan Ibu Hamil Mengikuti Kelas Ibu Hamil Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 57	Jumlah terduga tuberkulosis, kasus tuberkulosis, kasus tuberculosis sensitif obat (so) yang memulai pengobatan, pemberian terapi pencegahan tuberkulosis (tpt) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 58 Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap serta keberhasilan pengobatan tuberkulosis sensitif obat (so) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 59 Penemuan kasus pneumonia balita menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 60 Jumlah kasus HIV menurut jenis kelamin dan kelompok umur Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 61 Presentase ODHIV baru mendapatkan pengobatan menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 62 Kasus diare yang dilayani menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 63 Deteksi dini hepatitis B pada ibu hamil menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 64 Jumlah bayi yang lahir dari ibu reaktif HBsAg dan mendapatkan HBIG Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 65 Kasus baru kusta menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 66 Kasus baru kusta cacat tingkat 0, cacat tingkat 1, cacat tingkat 2, penderita kusta anak<15 tahun, menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 67 Jumlah kasus terdaftar dan angka prevalensi penyakit kusta menurut tipe/jenis, usia, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 68 Penderita kusta selesai berobat (release from treatment/rft) menurut tipe, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 69 Jumlah kasus afp (non polio) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 70 Jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 71 Kejadian luar biasa (KLB) di desa/kelurahan yang ditangani < 24 jam Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 72 Jumlah penderita dan kematian pada klb menurut jenis kejadian luar biasa (KLB) Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 73 Kasus demam berdarah dengue (DBD) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 74 Kesakitan dan kematian akibat malaria menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 75 Penderita kronis filariasis menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 76 Pelayanan kesehatan penderita hipertensi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 77 Persentase diabetes melitus (DM) dalam pengendalian menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 78 Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (sadanis) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 79 Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 80 Sarana air minum dengan kualitas air minum memenuhi syarat Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 81 Kualitas air minum rumah tangga dalam surveilans kualitas air minum rumah tangga (SKAMRT) memenuhi syarat Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 82 Jumlah kepala keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 83 Sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 84 Persentase tempat dan fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan memenuhi syarat IKL dan uji kualitas lingkungan menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 85 Persentase tempat pengelolaan pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan menurut kecamatan Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 86 Persentase hasil pengukuran kualitas udara dalam ruang memenuhi syarat Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 87 Persentase tempat kerja melaksanakan kesehatan kerja menurut puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

Tabel 88	Persentase kesehatan olahraga yang diukur kebugaranya menurut puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 89	Kasus gigitan hewan penular rabies menurut jenis kelamin per puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 90	Kasus gigitan ular menurut jenis kelamin per puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 91	Kasus leptospirosis menurut jenis kelamin per puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 92	Kasus tawon dan lebah menurut jenis kelamin per puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 93	Kasus sengatan kalajengking menurut jenis kelamin per puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 94	Kasus sengatan kelabang menurut jenis kelamin per puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 95	Kasus sengatan kelabang menurut jenis kelamin per puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 96	Akreditasi fasilitas kesehatan menurut puskesmas (1) Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 97	Akreditasi fasilitas kesehatan menurut puskesmas (2) Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 98	Persentase pemberian obat pencegahan masal kecacingan menurut puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 99	Jumlah kejadian bencana menurut puskesmas Kabupatn Subang Tahun 2025
Tabel 100	Hasil pemeriksaan tahap kedua jemaah haji per puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 101	Hasil pembinaan kesehatan jemaah haji per puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 102	Persentase jemaah haji yang telah divaksin per puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 103	Kartu kewaspadaan kesehatan jemaah haji (K3JH) setelah kepulangan per puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025
Tabel 104	Rekapitulasi jemaah haji wafat per puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2025

BAB I
DEMOGRAFI

- KEADAAN PENDUDUK
- KEADAAN EKONOMI
- KEADAAN PENDIDIKAN
- INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

BAB I
DEMOGRAFI

Wilayah Kabupaten Subang adalah salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Barat. Wilayah Kabupaten Subang secara geografis terletak di bagian utara Propinsi Jawa Barat pada batas koordinat 107 31'-107 54' bujur timur dan 6 11'-6 49' lintang selatan, dengan luas wilayah 2.051,76 km2 atau 6,34% dari wilayah Propinsi Jawa Barat. Berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentuk

an Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang, batas timur berbatasan dengan Kabupaten Indramayu dan Sumedang, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bandung, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Purwakarta dan Karawang. Gambaran Peta Kabupaten Subang dapat dilihat pada gambar I.1 berikut ini:

Gambar I.1
Peta Administrasi Kabupaten Subang

Sumber: Wikipedia

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2007 bahwa secara administratif Kabupaten Subang dibagi dalam 30 Kecamatan, 245 Desa dan 8 Kelurahan dengan kategori desa/kelurahan swakarsa, 1.849 RW dan 6.222 RT, dengan jumlah penduduk pada tahun 2025 berjumlah 1.675.519 jiwa.

Secara umum wilayah Kabupaten Subang beriklim tropis dengan curah hujan rata-rata pertahun 2.352 mm dengan jumlah hari hujan 100 hari. Curah hujan di Kabupaten Subang berkisar 1.635 mm pertahun dengan rata-rata hari hujan 100 hari. Iklim pesisir Kabupaten (Data BPS tahun 2019). Dengan iklim demikian serta adanya lahan yang subur dan banyaknya aliran sungai menjadikan sebagian besar luas tanah Kabupaten Subang dijadikan untuk pertanian.

Dengan ketinggian 0–1500 meter di atas permukaan laut, berdasarkan keadaan topografinya bahwa Kabupaten Subang memiliki 3 zona wilayah, yaitu zona wilayah pegunungan, dataran, dan pantai. Zona wilayah pegunungan terletak di bagian selatan Kabupaten Subang dengan ketinggian 500-1500 meter diatas permukaan laut 20 persen dari seluruh luas wilayah Kabupaten Subang merupakan daerah resapan air, daerah selatan Kabupaten Subang dimaksud meliputi Kecamatan: Jalancagak, Ciater,

Sagalaherang, Serangpanjang, Cisalak dan Tanjungsiang.

Zona wilayah daratan diantaranya terletak di bagian tengah Kabupaten Subang, dengan ketinggian 50-500 meter diatas permukaan laut dengan luas wilayah sekitar 34,85 persen dari seluruh luas wilayah Kabupaten Subang merupakan daerah penyangga dan juga daerah pengembangan kota yang meliputi Kecamatan Cijambe, Subang, Cibogo, Dawuan, Kalijati, Cipeundeuy dan sebagian Kecamatan Purwadadi dan Cikaum.

Daerah rendah dengan rata-rata ketinggian antara 0-50 meter diatas permukaan laut dengan luas 45,15 persen dari seluruh luas wilayah Kabupaten Subang. Wilayahnya mencakup Pantura (pantai utara) yaitu kecamatan Pagaden, Pagaden Barat, Binong, Tambakdahan, Cipunagara, Compreng, Ciasem, Sukasari, Pusakanagara, Pusakajaya, Pamanukan, Legonkulon, Blanakan, Kecamatan Patokbeusi.

A. KEADAAN PENDUDUK

Berdasarkan: KMK No. HK.01.07-MENKES-920-2025, Jumlah penduduk Kabupaten Subang pada tahun 2025 berjumlah 1.675.519 jiwa yang terdiri dari 837.814 jiwa laki-laki dan 837.705 jiwa perempuan. Gambaran rasio penduduk di Kabupaten Subang berdasarkan jenis kelamin adalah sebesar 100. Yang artinya terdapat 100 laki laki per 100 perempuan. Dengan *dependency ratio* (angka ketergantungan penduduk) di Kabupaten Subang adalah sebesar 42, yaitu setiap 100 orang penduduk produktif (berusia 15-64 tahun) menanggung 42 orang penduduk non produktif. Jumlah penduduk Kabupaten Subang pada tahun 2025 menurut kelompok umur dapat dilihat pada tabel I.1.

Tabel I.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Subang Tahun 2025

No	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
		Laki-laki	Perempuan	Total	
1.	0-4	66.431	63.736	130.167	104,2
2.	5-9	56.701	54.441	111.142	104,2
3.	10-14	59.269	55.900	115.169	106,0
4.	15-19	67.945	63.608	131.553	106,8
5.	20-24	58.526	58.558	117.084	99,9
6.	25-29	61.833	61.388	123.221	100,7
7.	30-34	58.688	58.581	117.269	100,2
8.	35-39	64.242	67.155	131.397	95,7
9.	40-44	66.680	67.867	134.547	98,3
10.	45-49	63.259	64.662	127.921	97,8
11.	50-54	58.826	58.891	117.717	99,9
12.	55-59	49.539	48.262	97.801	102,6
13.	60-64	40.332	39.569	79.901	101,9
14.	65-69	28.442	28.259	56.701	100,6
15.	70-74	18.208	21.216	39.424	85,8
16.	75+	18.893	25.612	44.505	73,8
Jumlah		**837.814**	**837.705**	**1.675.519**	**100**

Sumber: KMK No. HK.01.07-MENKES-920-2025

Jumlah penduduk paling banyak di Kabupaten Subang tahun 2025 terdapat di wilayah Puskesmas Ciasem (91.903 jiwa), sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di wilayah Puskesmas Cirangkong (15.618 jiwa). Secara rinci data jumlah penduduk per Puskesmas dapat dilihat pada Tabel I.2.

Tabel I.2 Jumlah Penduduk Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH	RASIO
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
1	SAGALAHERANG	16.103	16.327	32.430	98,63
2	SERANGPANJANG	13.990	13.675	27.665	102,3
3	JALANCAGAK	25.288	25.414	50.702	99,50
4	PALASARI	15.920	15.597	31.517	102,1
5	CISALAK	22.170	22.171	44.341	100,0
6	KASOMALANG	23.393	22.932	46.325	102,0
7	TANJUNGSIANG	24.133	23.887	48.020	101,0
8	TANJUNGWANGI	14.272	14.515	28.787	98,3
9	CIRANGKONG	7.837	7.781	15.618	100,7
10	CIBOGO	23.880	24.709	48.589	96,6
11	SUKARAHAYU	37.706	36.050	73.756	104,6
12	CIKALAPA	23.791	23.635	47.426	100,7
13	KALIJATI	30.508	32.868	63.376	92,8
14	RAWALELE	21.467	21.614	43.081	99,3
15	CIPEUNDEUY	26.180	26.508	52.688	98,8
16	PABUARAN	22.717	22.854	45.571	99,4
17	PRINGKASAP	11.450	11.526	22.976	99,3
18	PATOKBEUSI	27.056	27.552	54.608	98,2
19	RANCABANGO	17.753	17.413	35.166	102,0
20	PURWADADI	30.660	31.338	61.998	97,8
21	CIKAUM	25.700	26.475	52.175	97,1
22	PAGADEN	21.669	21.465	43.134	101,0
23	GUNUNGSEMBUNG	11.899	12.370	24.269	96,2
24	PAGADEN BARAT	17.988	18.619	36.607	96,6
25	CIPUNAGARA	35.069	33.481	68.550	104,7
26	COMPRENG	13.737	15.307	29.044	89,7
27	JATIREJA	13.900	14.267	28.167	97,4
28	BINONG	24.475	22.632	47.107	108,1
29	TAMBAKDAHAN	13.596	13.851	27.447	98,2
30	MARIUK	10.206	10.428	20.634	97,9
31	CIASEM	45.358	46.545	91.903	97,4
32	JATIBARU	16.108	16.070	32.178	100,2
33	PAMANUKAN	31.491	30.032	61.523	104,9
34	BATANGSARI	12.305	12.909	25.214	95,3
35	MANDALAWANGI	9.280	8.403	17.683	110,4
36	PUSAKANAGARA	23.266	23.860	47.126	97,5
37	KARANGANYAR	26.236	24.058	50.294	109,1
38	LEGONKULON	13.679	13.919	27.598	98,3
39	BLANAKAN	19.018	18.000	37.018	105,7
40	CILAMAYA GIRANG	16.560	16.648	33.208	99,5
TOTAL		**837.814**	**837.705**	**1.675.519**	**100,0**

Sumber: KMK No. HK.01.07-MENKES-920-2025

B. KEADAAN EKONOMI

Salah satu aspek yang diukur dalam keberhasilan suatu negara atau daerah adalah kondisi perekonomiannya. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Subang tahun 2025 adalah sebesar 9,23%. Jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 9,49%.

Grafik I.1 Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

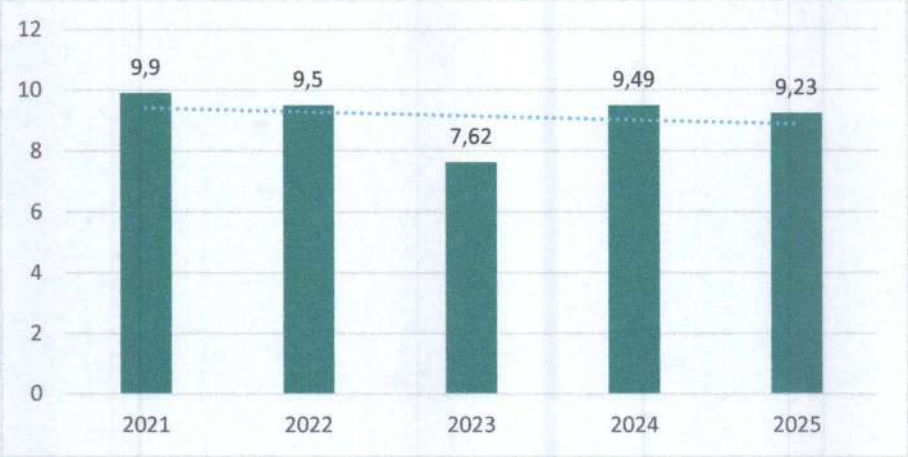

Sumber: BPS Kab. Subang 2025

Kemiskinan dalam arti luas diartikan sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya secara relatif sesuai dengan persepsi dirinya. Menurut BPS, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Angka kemiskinan dapat diukur menggunakan tingkat pendapatan, tingkat pengeluaran, juga kombinasi keduanya. Indonesia termasuk negara yang mengukur data kemiskinan menggunakan tingkat pengeluaran per kapita dengan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Pengukuran angka kemiskinan menggunakan metode garis kemiskinan pengeluaran, baik garis kemiskinan non makanan maupun garis kemiskinan makanan

C. KEADAAN PENDIDIKAN

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan.

Pendidikan masyarakat dapat diukur dengan berbagai indikator diantaranya yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun ke atas dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas.

Grafik I.2 Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

Sumber: BPS Kab. Subang 2025

Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Meningkatnya Harapan Lama Sekolah (HLS) menjadi sinyal positif bahwa semakin banyak penduduk Kabupaten Subang yang bersekolah dengan capaian kelas yang semakin tinggi. Di tahun 2025 HLS telah mencapai 12,38 tahun, yang berarti bahwa anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk menamatkan pendidikan mereka hingga lulus SMA/D1. Pertumbuhan yang positif ini merupakan modal penting dalam membangun kualitas manusia di Kabupaten Subang yang lebih baik. Hingga tahun 2025, secara Rata-rata Lama Sekolah (RLS) juga mengalami peningkatan dari 7,11 pada tahun 2021 menjadi 7,68 pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan bahwa rata rata penduduk Kabupaten Subang usia 25 tahun ke atas telah menyelesaikan pendidikan formal hingga sekitar kelas IX (SMP atau sederajat).

D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut antara lain umur panjang dan sehat; pengetahuan; dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat luas karena terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan Angka Harapan Hidup (AHH) waktu lahir. Selanjutnya dimensi pengetahuan diukur melalui indikator Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS). Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per-kapita sebagai pendekatan-pendekatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak.

IPM dihitung berdasarkan rata-rata geometrik indeks kesehatan, indeks pengetahuan, dan indeks pengeluaran. Penghitungan ketiga indeks ini dilakukan melalui standarisasi nilai minimum dan maksimum masing-masing komponen indeks. Karena IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan manusia dalam jangka panjang, maka memahaminya difokuskan pada dua aspek, yaitu kecepatan dan status pencapaian indeks. Capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Subang tahun 2021-2025 dapat dilihat pada grafik I.3 berikut.

Grafik I.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

Sumber: BPS Kab. Subang 2025

Secara umum, Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Subang terus mengalami kemajuan selama periode 2021 hingga 2025. IPM Kabupaten Subang meningkat dari 69,13 pada tahun 2021 menjadi 73 pada tahun 2025. Selama kurun waktu 5 tahun terjadi peningkatan

sebesar 3,87 poin. Capaian ini didukung oleh peningkatan semua komponen penyusunnya. Angka Capaian IPM dari tahun 2021 sampai tahun 2025 bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.3 Angka Capaian IPM di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

Variabel IPM	2021	2022	2023	2024	2025
(Poin)	Kab.	Kab.	Kab.	Kab.	Kab.
AHH (Angka Harapan Hidup)	72,58	72,92	73,24	75,08	75,41
Harapan Lama Sekolah (HLS)	11,71	11,78	11,91	12.11	12,38
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	7,11	7,20	7,45	7.46	7,68
Indeks Pembangunan Manusia	69,13	69,87	70,70	72,05	73

Sumber: BP4D Kab. Subang 2025

Dimensi umur panjang dan hidup sehat diwakili oleh indikator Angka Harapan Hidup saat lahir (AHH). Angka Harapan Hidup saat lahir merupakan indikator yang dapat mencerminkan derajat kesehatan suatu wilayah, baik dari sarana prasarana, akses, hingga kualitas kesehatan. Tren Angka Harapan Hidup saat lahir dari tahun 2021-2025 menunjukkan capaian yang bagus. Pada tahun 2021, Angka Harapan Hidup saat lahir di Kabupaten Subang hanya sebesar 72,58 tahun, sedangkan pada tahun 2025 rata-rata bayi yang baru lahir dapat bertahan hidup hingga usia 75,41 tahun. Terus meningkatnya nilai AHH Subang menunjukkan indikasi perbaikan pembangunan bidang kesehatan.

Grafik I.4 Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

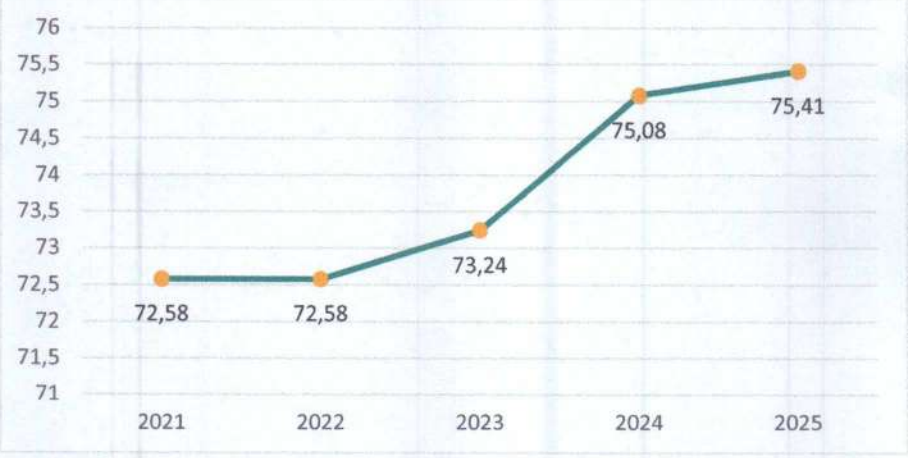

Sumber: BPS Kab. Subang 2025

BAB II
SARANA KESEHATAN

- PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT
- SARANA PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (RUMAH SAKIT)
- SARANA PELAYANAN KESEHATAN DASAR LAINNYA
- UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT
- AKREDITASI SARANA PELAYANAN KESEHATAN

BAB II
SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu daerah salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Sarana Kesehatan yang akan di ulas pada bagian ini terdiri dari Sarana Pelayanan Dasar (Puskesmas dan Fasilitas Lainnya), Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (Rumah Sakit), Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 tahun 2018 menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya.

Puskesmas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengoordinasikan Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan mengutamakan promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Dalam melaksanakan tugasnya Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan primer di wilayah kerjanya. Pelayanan Kesehatan primer merupakan Pelayanan Kesehatan yang terdekat dengan masyarakat sebagai kontak pertama Pelayanan Kesehatan, dan diselenggarakan secara terintegrasi dengan tujuan:

a) Pemenuhan kebutuhan kesehatan dalam setiap fase kehidupan (ibu, bayi dan anak, remaja, dewasa, dan lanjut usia);
b) Perbaikan determinan kesehatan atau faktor yang mempengaruhi kesehatan yang terdiri atas determinan sosial, ekonomi, komersial, dan lingkungan; dan
c) Penguatan kesehatan perseorangan, keluarga, dan masyarakat.

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Subang tahun 2025 tercatat sebanyak 40 Puskesmas yang terdiri dari 25 Puskesmas rawat inap dan 15 Puskesmas non rawat inap, dengan jumlah tempat tidur Puskesmas rawat inap sebanyak 207. Jumlah Kunjungan Pasian rawat jalan tahun 2025 sebanyak 1.034.300 Dan kunjungan pasien rawat inap di tahun 2025 sebanyak 15.754 Adapun jumlah kunjungan pasien gangguan jiwa tahun 2025 sebanyak 3.914.

Grafik II.1 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap, Rawat Jalan dan Gangguan Jiwa Tahun 2022 – 2025

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Kabupaten Subang

Jumlah posyandu tahun 2025 berjumlah 1.931 unit dan terdapat penambahan sebanyak 2 posyandu dari tahun 2024. Dan dibagi menjadi posyandu siklus hidup aktif sebanyak 345 (17,9) sedangkan posyandu tidak aktif sebanyak 1.586 (82,1). Persentase Posyandu di wilayahnya telah memiliki status siklus hidup yang aktif berdasarkan 3 kriteria yaitu:

- Posyandu yang melakukan kegiatan, hari buka Posyandu setiap bulan sedikitnya 8 kali setahun;
- Memberikan pelayanan kesehatan untuk semua siklus hidup (ibu hamil, bayi, balita, remaja, dewasa, lansia); dan
- Memiliki minimal 5 orang kader

Jumlah posyandu dan Jumlah Jejaring Puskesmas dapat di lihat pada grafik II.1 dan II.2.

Grafik II.2 Jumlah Posyandu di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Grafik II.3 Jumlah Puskesmas dan Jejaring Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

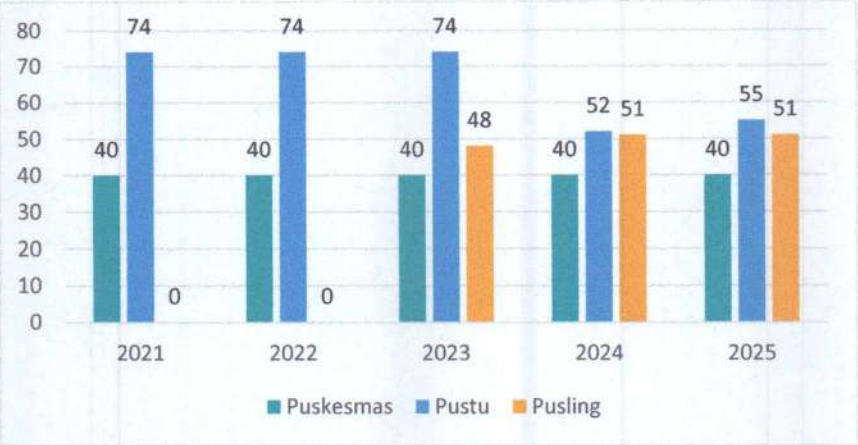

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan rasio puskesmas terhadap kecamatan pada tahun 2021 sampai dengan 2025 tidak ada perubahan dikarenakan jumlah puskesmas yang tidak berubah yaitu 1,3. Rasio ini menunjukan bahwa di setiap kecamatan minimal sudah ada satu puskesmas, dan ada beberapa kecamatan lebih dari 1 (satu) puskesmas yaitu sebanyak 10 kecamatan

Tabel II.1 Rasio Puskesmas Terhadap Wilayah Administrasi dan Penduduk di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

Rasio Fasilitas Kesehatan	2021	2022	2023	2024	2025
Puskesmas/Kecamatan	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3
Penduduk/Puskesmas	40.314	39.866	40.055	41.579	41.888
Posyandu/Puskesmas	47,67	47,67	48,15	48,2	48,3

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Kabupaten Subang

Berdasarkan ketentuan nasional bahwa satu puskesmas untuk melayani minimal 25-30 ribu penduduk, rasio penduduk per puskesmas di Kabupaten Subang selama 2021 sampai dengan 2025 masih dikisaran 39-40 ribuan. Artinya satu puskesmas melayani 39-40 ribu penduduk. Melihat rasio penduduk dengan puskesmas yang setiap tahunnya meningkat, penyebabnya adalah pertumbuhan penduduk yang sangat cepat dibanding penambahan jumlah puskesmas. Untuk mencapai standar 1 puskesmas untuk melayani 30 ribu penduduk di Kabupaten Subang, maka dibutuhkan puskesmas sebanyak 55 puskesmas artinya masih kekurangan 15 puskesmas.

Grafik II.4 Rasio Puskesmas terhadap Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Subang Tahun 2025

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Kabupaten Subang

Terdapat 17 kecamatan dengan rasio puskesmas terhadap penduduk lebih besar dari rata rata Kabupaten Subang 1:41.888 dengan rasio terbesarnya berada di Kecamatan Cipunagara (1:68.550) dan rasio terkecil Kecamatan Sukasari (1:21.449)

B. SARANA PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (RUMAH SAKIT)

1. Jumlah Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah Institusi Pelayanan Kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Tabel II.2 Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus di Kabupaten Subang tahun 2021-2025

Tahum	Rumah Sakit Umum	Rumah Sakit Khusus	Jumlah
2021	8	1	9
2022	9	1	10
2023	10	1	11
2024	10	1	11
2025	11	1	12

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Kabupaten Subang

Jumlah rumah sakit di Kabupaten Subang Tahun 2025 sebanyak 12 rumah sakit, terdiri dari 1 rumah sakit pemerintah daerah, 1 rumah sakit TNI AU dan 10 rumah sakit swasta. Adanya peningkatan jumlah rumah sakit dari tahun ke tahun memperlihatkan bahwa peran swasta dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat semakin besar.

2. Jumlah Sarana Tempat Tidur

Sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 terdapat kecenderungan peningkatan jumlah tempat tidur di Rumah Sakit, tetapi di tahun 2024 mengalami penurunan, penyebabnya karena adanya kerusakan pada sarana dan prasarana. Kondisi tahun 2025 jumlah tempat tidur di Rumah Sakit sebanyak 1.270 dari Rumah Sakit yang melapor, kenaikan di karenakan adanya penambahan rumah Sakit di Kabupaten Subang yang semula ada 11 Rumah Sakit menjadi 12 Rumah sakit. Berikut ini adalah tabel jumlah tempat tidur per-Rumah Sakit di Kabupaten Subang Tahun 2025.

Tabel II.3 Jumlah Tempat Tidur per-Rumah Sakit di Kabupaten Subang tahun 2025

No.	Nama Rumah Sakit	Tipe	Jumlah Tempat Tidur
1	RSUD. Subang	B	250
2	RS. Grha Mutiara	C	33
3	RS. PTPN VIII	C	100
4	RS. Plumbon	C	249
5	RS. Hamori	C	115
6	RS. Mutiara Hati	C	100
7	RSU. Haji Syaiful Anwar	D	55
8	RS. PMC	C	100
9	RS. Karisma	D	50
10	RSAU. dr. Hoediyono	D	65
11	RS. Rayhan	C	103
12	RS. Indosehat	D	50
JUMLAH			**1.270**

Sumber: 12 Rumah Sakit di Kabupaten Subang

Berikut ini adalah grafik jumlah tempat tidur di Rumah Sakit di Kabupaten Subang sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2025.

Grafik II.5 Jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

Sumber: 12 Rumah Sakit di Kabupaten Subang

Standar WHO untuk rasio tempat tidur untuk perawatan terhadap penduduk adalah 1:1000 penduduk, artinya satu tempat tidur untuk melayani 1.000 penduduk. Rasio tempat tidur rumah sakit terhadap penduduk tahun 2024 adalah 1:1.629 penduduk sedangkan pada tahun 2025 adalah 1:1.319 penduduk. Mengacu kepada standar WHO tersebut maka di Kabupaten Subang jumlah tempat tidur masih sesuai dengan standar WHO.

3. Jumlah Kunjungan Pasian Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah Sakit

Sejak tahun 2022 (265.994) , 2023 (299.969) tahun 2024 (340.878) sampai dengan 2025 (493.273) terdapat kecenderungan peningkatan jumlah Pasien rawat jalan di Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Subang, walaupun ada 1 RS yang tidak melapor. Sedangkan pasien rawat inap tahun 2022 (60.804), 2023 (63.594), 2024 (70.383) dan 2025 (94.328) terdapat kecenderungan peningkatan jumlah Pasien rawat inap di Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Subang walau **1 RS yang tidak melaporkan**. Adapun jumlah kunjungan pasien gangguan jiwa tahun 2025 sebanyak 16.018 dari Rumah Sakit yang melapor. Berikut ini tabel jumlah kunjungan pasien rawat inap dan rawat jalan per-Rumah Sakit di Kabupaten Subang Tahun 2025.

Tabel II.4 Jumlah Kunjungan Pasien Di Rumah Sakit Kabupaten Subang Tahun 2025

No.	Nama Rumah Sakit	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap	Jumlah Kunjungan Pasien Gangguan Jiwa
1	RSUD. Subang	176.322	30.055	5.508
2	RS. Grha Mutiara	6.851	292	0
3	RS. PTPN VIII	44.656	9.702	0
4	RS. Plumbon	802	374	0
5	RS. Hamori	100.818	12.768	0
6	RS. Mutiara Hati	29.105	8.991	3.035
7	RSU. Haji Syaiful Anwar	251	194	0
8	RS. PMC	89.699	15.626	7.475
9	RS. Karisma	1.434	261	0
10	RSAU. dr. Hoediyono	0	0	0
11	RS. Rayhan	26.900	10.071	0
12	RS. Indosehat	16.435	5.994	0
JUMLAH		493.273	94.328	16.018

Sumber: 12 Rumah Sakit di Kabupaten Subang

C. SARANA PELAYANAN KESEHATAN DASAR LAINNYA

Selain Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kabupaten Subang memiliki sarana pelayanan kesehatan lainnya seperti Klinik, Praktek Perorangan Dokter Umum, Praktek Perorangan Dokter Gigi dan Praktek Perorangan Bidan. Jumlah masing-masing sarana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.5 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar Lainnya di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

Sarana Kesehatan Lain	2021	2022	2023	2024	2025
Puskesmas	40	40	40	40	40
Puskesmas Keliling	-	-	48	51	51
Puskesmas Pembantu	74	74	74	52	55
Klinik Pratama	90	105	113	122	139
Klinik Utama	7	9	7	7	7
Praktik Mandiri Dokter	-	120	120	142	39
Praktik Mandiri Dokter Gigi	-	29	29	11	5
Praktik Mandiri Dokter Spesialis	-	-	-	11	2
Praktik Mandiri Bidan	-	157	157	484	153
Praktik Mandiri Perawat	-	129	129	90	21
Griya Sehat	-	-	-	-	-
Panti Sehat	-	-	-	-	-
Unit Transfusi Darah	1	1	1	1	1
Laboratorium Kesehatan	11	11	11	9	6
Jumlah Seluruh Sarana Pelayanan Kesehatan	**223**	**675**	**729**	**1.020**	**515**

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Kabupaten Subang

Persentase masing-masing sarana pelayanan kesehatan dasar di bandingkan dengan total sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Subang dapat di lihat pada diagram grafik II.3. Dari diagram tersebut terlihat bahwa persentase sarana pelayanan kesehatan dasar untuk Persentase Puskesmas 7,8% sedangkan Praktik klinik pratama 27%, praktik klinik utama 1,4%, praktik Dokter 7,6%, Praktik Bidan 29,7%, Perawat 4,1%.

Grafik II.6 Persentase Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar di Kabupaten Subang Tahun 2025

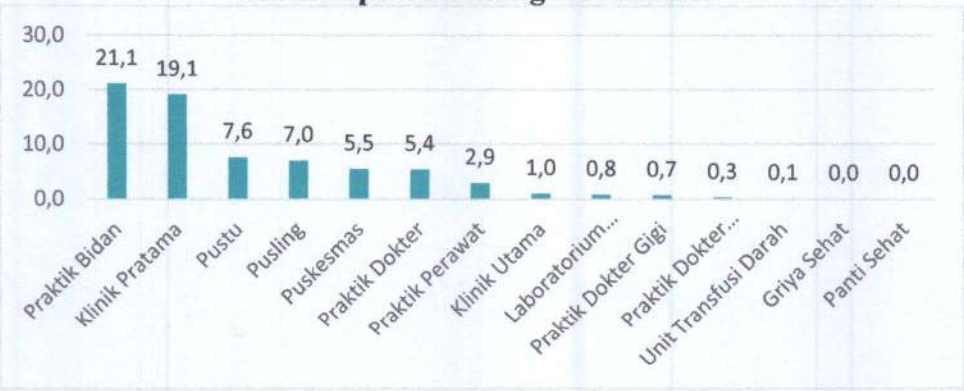

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Kabupaten Subang

D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT

Pembangunan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya juga memerlukan peran masyarakat. Melalui konsep Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), masyarakat berperan serta aktif dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Bentuk UKBM antara lain Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) dan RW/desa/kelurahan siaga aktif.

Desa/kelurahan siaga aktif adalah desa/kelurahan yang mempunyai Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau UKBM lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan, surveilans berbasis masyarakat yang meliputi pemantauan pertumbuhan (gizi), penyakit lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Sehat (PHS).

Kabupaten Subang yang memiliki 245 Desa dan 8 Kelurahan dengan jumlah total 253 Desa & Kelurahan, dan telah melaksanakan pengembangan Desa Siaga di setiap wilayahnya. Desa Siaga dibagi menjadi empat kriteria, yaitu Pratama, Madya, Purnama, dan Mandiri. Adapun di tahun 2025 Desa/ Kelurahan Siaga Aktif menurut strata yaitu Pratama 1, Madya 25, Purnama 157, Mandiri 70. Berikut Perkembangan Pencapaian Desa/Kelurahan Siaga aktif dari tahun 2021 sampai dengan 2025:

Grafik II.7 Keragaan Jumlah Desa Siaga Aktif Menurut Strata Di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

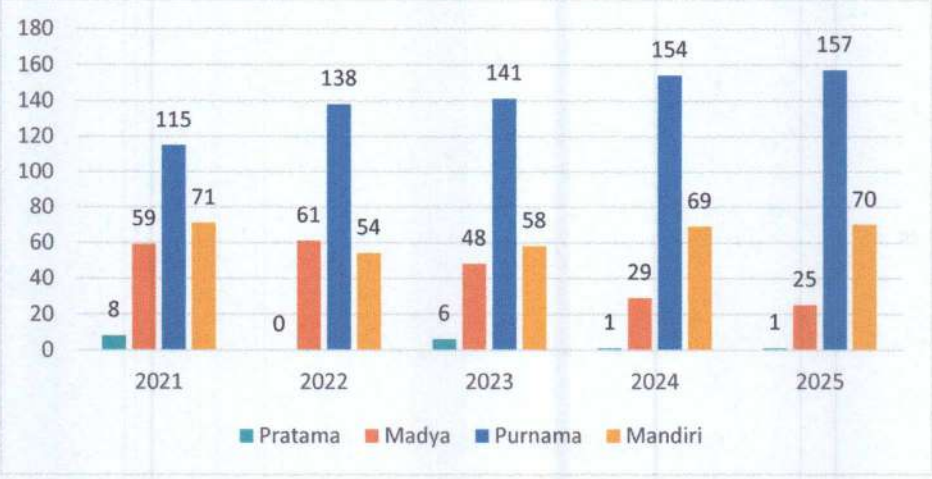

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari data diatas menunjukkan jumlah desa siaga aktif berdasarkan strata pada tahun 2021-2025. Terjadi peningkatan pada strata Purnama dan Mandiri di setiap tahunnya. Jumlah desa siaga aktif dihitung keseluruhan strata sebanyak 253 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten

Subang. Target Kementerian Kesehatan adalah 50 % desa di wilayah puskesmas adalah desa siaga aktif purnama mandiri. Tujuan dari strata ini adalah untuk dilaksanakannya pembinaan agar yang pratama dan madya bisa mencapai strata purnama dan mandiri.

Salah satu UKBM yang memiliki peran signifikan dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah posyandu. Posyandu dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat terutama ibu, bayi, dan anak balita. Posyandu memiliki 5 (lima) program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi, serta pencegahan dan penanggulangan diare.

Pada pedoman posyandu sebelumnya, untuk mengetahui tingkat perkembangan Posyandu, ditetapkan seperangkat indikator yang digunakan sebagai penyaring atau penentu tingkat perkembangan Posyandu (Strata Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri). Sedangkan yang dinyatakan sebagai Posyandu Aktif adalah Posyandu dengan Strata Purnama dan Mandiri.

Saat ini, Kementerian Kesehatan RI mulai mengintegrasikan dan merevitalisasikan pelayanan kesehatan primer yang bertujuan untuk menguatkan pelayanan kesehatan primer dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif. Integrasi ini diselenggarakan dengan mendekatkan pelayanan kesehatan melalui jejaring hingga ke tingkat desa/kelurahan, dengan sasaran seluruh siklus hidup sebagai platformnya, serta memperkuat pemantauan wilayah setempat (PWS) melalui pemantauan dengan dashboard situasi kesehatan per desa/kelurahan. Kondisi tersebut memperlihatkan peran penting kader posyandu sebagai garda terdepan dalam memberikan dasar kepada masyarakat di desa/kelurahan.

Nantinya Posyandu ini bisa diatur oleh Kementerian Dalam Negeri atau Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Posyandu ini akan bertindak secara lebih aktif bukan hanya melayani bayi dan ibu tapi akan melayani seluruh siklus hidup termasuk remaja, dewasa, dan Lansia. Dan untuk Indikator dari Posyandu Siklus Hidup Aktif saat ini yaitu

- Melakukan kegiatan rutin posyandu (pelayanan kesehatan ibu hamil/ balita/remaja/usia produktif/lansia) 1 kali dalam 1 bulan minimal 8 kali per tahun,
- Memberikan pelayanan kesehatan minimal untuk ibu hamil dan atau balita dan atau remaja dan atau usia produktif dan atau lansia,
- Serta memiliki minimal 5 orang kader

Grafik II.8 Jumlah Posyandu Siklus Hidup di Kabupaten Subang Tahun 2021–2025

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa di tahun 2025 dari total keseluruhan posyandu 1.931 di Kabupaten Subang, sebanyak 17,9% (345 posyandu) siklus hidup aktif sedangkan yang tidak aktif 82,1% (1.586 posyandu). Dengan demikian perlu meningkatkan pemantauan dan pembinaan lebih lanjut terkait apakah data yang sudah disampaikan ini didukung dengan pendokumentasian yang akurat, dan bagaimana manfaat posyandu tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat.

E. AKREDITASI SARANA PELAYANAN KESEHATAN

Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur tentang akreditasi adalah Permenkes Nomor 34 Tahun 2022 tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan kesehatan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 dan menjadi dasar untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045, Kementerian Kesehatan telah menetapkan Tujuan Strategis yang meliputi peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup, penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan, dan peningkatan sumber daya kesehatan. Untuk mencapai tujuan strategis tersebut,

ditetapkan sasaran strategis yaitu mencakup peningkatan derajat kesehatan masyarakat, penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit, serta peningkatan sumber daya kesehatan, seperti akses, kemandirian, dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029 yang fokus pada penguatan sistem kesehatan melalui penguatan layanan primer dan rujukan, peningkatan SDM kesehatan, dan penurunan beban penyakit menular serta tidak menular. Regulasi ini menjadi panduan untuk transformasi digital layanan kesehatan, peningkatan ketahanan kesehatan, dan pencapaian target spesifik seperti penurunan *stunting* dan angka kematian ibu serta bayi.

Rencana strategis Kementerian Kesehatan yang mengacu pada akreditasi sarana pelayanan kesehatan tertuang dalam pilar Transformasi Layanan Kesehatan Primer dan Transformasi Layanan Rujukan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan keselamatan pasien. Hal ini diwujudkan melalui program-program untuk mendorong puskesmas, klinik, dan fasyankes lainnya untuk diakreditasi, guna menjamin standar pelayanan yang berkualitas dan berkelanjutan

Salah satu strategi yang dipilih adalah dengan meningkatkan keterlibatan Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota dalam monitoring, evaluasi, pembinaan dan pengawasan fasilitas kesehatan yang ada di wilayahnya. Beberapa alasan mengapa Dinas Kesehatan berperan penting dalam upaya peningkatan mutu layanan fasilitas kesehatan antara lain:

- Dinas Kesehatan merupakan regulator tertinggi bidang kesehatan pada wilayahnya;
- Dinas Kesehatan merupakan pemberi izin dan/atau rekomendasi izin operasional fasilitas kesehatan di wilayahnya;
- Dinas Kesehatan merupakan representatif dari Pemerintah Daerah dalam pembinaan dan pengawasan fasilitas kesehatan di wilayahnya.

1. Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Subang pada tahun 2025 berjumlah 40 Puskesmas. Dari 40 Puskesmas tersebut semuanya sudah terakreditasi dengan rincian terdapat pada grafik dibawah.

Grafik II.9 Status Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kabupaten Subang tahun 2025

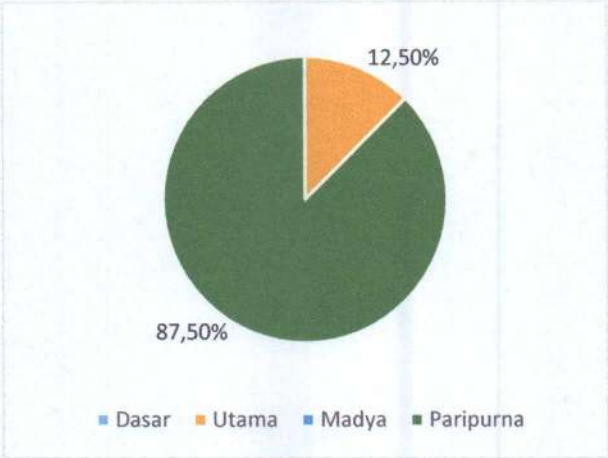

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

Pada tahun 2023 dilaksanakan survei akreditasi di Puskesmas, dari 40 puskesmas yang ada di Kabupaten Subang ada 35 puskesmas atau 87,5% yang mendapatkan status Paripurna dan 5 Puskemas atau 12,5% mendapatkan status Utama, proses survei ini merupakan salah satu proses penilaian kesesuaian mutu layanan Puskesmas dengan standar yang telah ditetapkan. Di tahun 2025 melalui Tim Kerja Implementasi ILP dari Dinas Kesehatan Kabupaten Subang dilaksanakan pembinaan pasca re akreditasi Puskesmas, dilakukan pendampingan dan evaluasi untuk memastikan Puskesmas tetap memenuhi standar akreditasi dan bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan dan memfasilitasi Puskesmas untuk memperbaiki mutu pelayanan kesehtaan.

Pelaksanaan Tim Kerja Implementasi ILP (Integrasi Layanan Primer) di Puskesmas adalah kegiatan pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas. Dinas kesehatan Kabupaten Subang telah melaksanakan Tim Kerja Implementasi ILP (Integrasi Layanan Primer) di tahun 2025.

2. Akreditasi Rumah Sakit

Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap Rumah Sakit yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara Akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri, setelah dinilai bahwa Rumah Sakit itu memenuhi Standar. Adapun standar akreditasi merupakan pedoman bagi rumah sakit terkait tingkat pencapaian yang harus terpenuhi untuk meningkatkan kualitas

pelayanan dan keselamatan pasien. Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Subang tahun 2025 sebanyak 12 unit dan semua Rumah Sakit sudah terakreditasi yang terdiri dari 9 Rumah Sakit dengan Akreditasi Paripurna, 1 Rumah Sakit terakreditasi Madya, dan 2 Rumah Sakit terakreditasi Utama, berikut adalah grafik persentase rumah sakit terakreditasi tahun 2025.

Grafik II.10 Status Akreditasi Rumah Sakit Kabupaten Subang tahun 2025

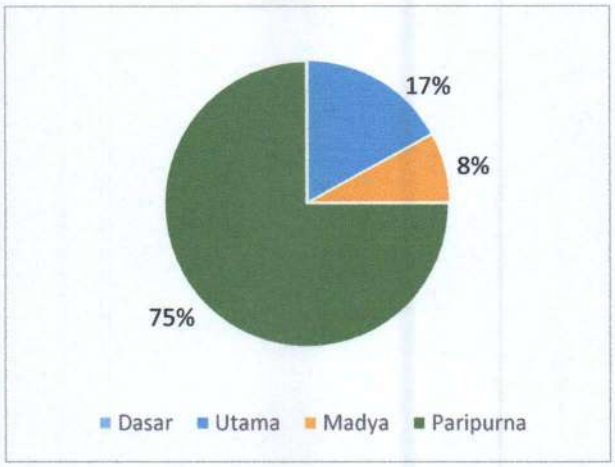

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

3. Akreditasi Klinik

Klinik merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan medis, berupa medis dasar dan atau medis spesialistik. Diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan juga dipimpin oleh seorang tenaga medis berdasarkan Permenkes RI No.9 Tahun 2014.

Berdasarkan jenis pelayanannya, klinik dibagi menjadi Klinik Pratama dan Klinik Utama. Klinik Pratama menyelenggarakan pelayanan medis dasar, sedangkan Klinik Utama menyelenggarakan pelayanan medis spesialistik. Kedua macam klinik ini dapat diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah atau masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Adapun kewajiban Klinik meliputi:

1) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, efektif, dan efisien serta mengutamakan keselamatan pasien;
2) Melaksanakan pelayanan sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan, dan standar operasional prosedur;
3) Menyediakan dan memanfaatkan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi sesuai dengan jenis pelayanan yang diberikan;

4) Memenuhi standar sarana, prasarana, dan peralatan pelayanan kesehatan;
5) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, serta pengelolaan informasi kesehatan secara akurat dan bertanggung jawab;
6) Menjamin kerahasiaan data dan informasi pasien;
7) Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan.

Jumlah Klinik di Kabupaten Subang pada tahun 2025 berjumlah 146 unit. Adapun jumlah yang sudah terakreditasi berjumlah 60 unit atau 41,1%, Terakreditasi Paripurna 49 klinik, terakreditasi utama 11 klinik, berikut adalah grafik persentase akreditasi klinik tahun 2025.

Grafik II.11 Persentase Status Akreditasi Klinik Kesehatan Kabupaten Subang tahun 2025

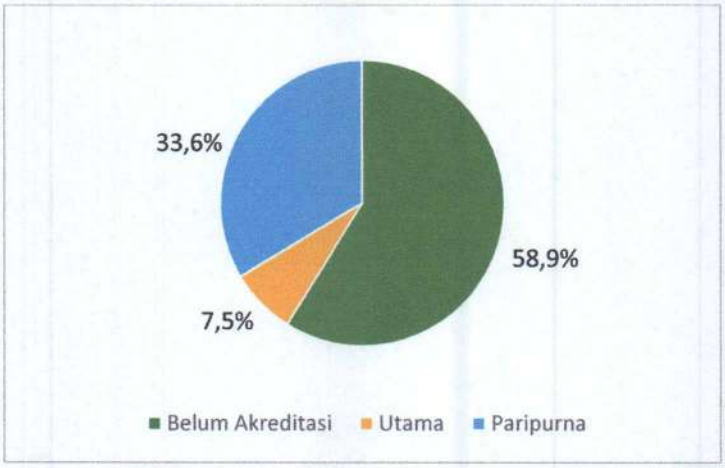

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

Persentase klinik yang terakreditasi di Kabupaten Subang cakupannya masih rendah yaitu 41,1%, hal ini menjadi tantangan bagi pemerintah daerah agar pelayanan di Klinik Kesehatan sesuai dengan standar.

4. Akreditasi Laboratorium Klinik Kesehatan

Laboratorium Klinik Kesehatan Di atur dalam Permenkes Nomor 411 Tahun 2010, peraturan ini mengatur tentang persyaratan laboratorium klinik, termasuk ketenagaan, bangunan, prasarana, perlengkapan, dan kemampuan pelayanan. Laboratorium Klinik Kesehatan merupakan fasilitas medis yang melakukan pemeriksaan spesimen biologis (seperti darah, urine, dan jaringan) untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan perorangan. Tujuannya adalah untuk membantu diagnosis penyakit, memulihkan kesehatan, memantau keberhasilan terapi, dan mencegah penyakit.

Jumlah Laboratorium klinik Kesehatan di Kabupaten Subang tahun 2025 sebanyak 6 unit dan sebanyak 3 unit Laboratorium Klinik Kesehatan sudah terakreditasi yang terdiri dari 1 Laboratorium Klinik dengan Akreditasi Paripurna, 2 Laboratorium Klinik terakreditasi Utama, berikut adalah grafik presentase laboratorium Klinik terakreditasi tahun 2025.

Grafik II.12 Persentase Status Akreditasi Laboratorium Klinik Kesehatan Kabupaten Subang tahun 2025

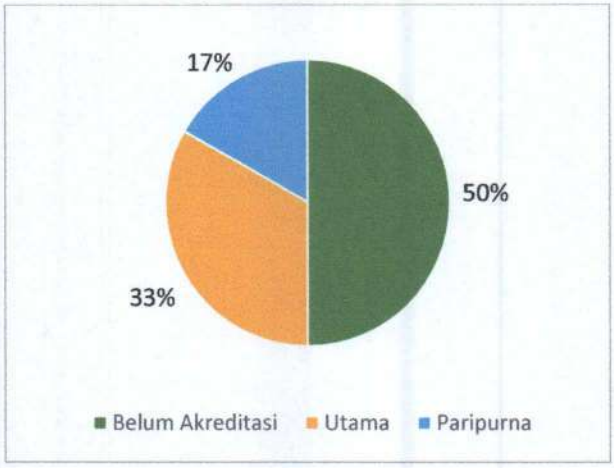

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

Persentase Laboratorium Klinik yang terakreditasi di Kabupaten Subang cakupannya masih rendah yaitu 50%, hal ini menjadi tantangan bagi Kabupaten Subang khususnya Dinas Kesehatan agar pelayanan di Laboratorium Klinik Kesehatan sesuai dengan standar.

BAB III
SUMBER DAYA KESEHATAN

- JUMLAH TENAGA KESEHATAN
- RASIO TENAGA KESEHATAN

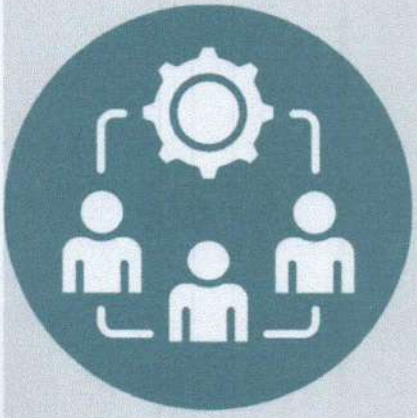

BAB III
SUMBER DAYA KESEHATAN

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan ditetapkan sebagai pengganti beberapa undang-undang sebelumnya, termasuk Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan. Undang-undang ini bertujuan untuk memperkuat sistem kesehatan nasional dengan menekankan pemberdayaan individu serta penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berpusat pada pasien. Selain itu, undang-undang ini juga mengatur pelayanan telekesehatan dan telemedicine secara lebih komprehensif, yang sebelumnya belum diatur secara menyeluruh.

Pemahaman terhadap undang-undang ini menjadi penting bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pelayanan kesehatan, baik tenaga medis, tenaga kesehatan, maupun masyarakat sebagai penerima layanan, agar dapat mengetahui hak dan kewajiban masing-masing serta berperan dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau. Melalui implementasi undang-undang ini, diharapkan derajat kesehatan masyarakat dapat mencapai tingkat yang setinggi-tingginya sebagai bagian dari investasi dalam pembangunan sumber daya manusia yang memberikan dampak positif secara sosial dan ekonomi.

Tenaga kesehatan adalah setiap individu yang mengabdikan diri di bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan di bidang kesehatan, sehingga memiliki kewenangan untuk melaksanakan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan terdiri atas 13 jenis yang dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan. Adapun jenis tenaga kesehatan meliputi tenaga medis, tenaga fisiologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapian fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, serta jenis tenaga kesehatan lainnya.

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Data jumlah tenaga kesehatan sangat diperlukan dalam menentukan pengadaan dan penempatan tenaga. Dari data tersebut diharapkan dapat tergambarkan pemenuhan tenaga kesehatan Kabupaten Subang dalam peningkatan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Data tenaga kesehatan mencakup informasi mengenai jumlah, jenis, serta lokasi penempatannya. Klasifikasi tenaga kesehatan terdiri atas dokter spesialis, dokter sub spesialis dokter umum, dokter gigi spesialis, dokter gigi, perawat, bidan, apoteker, kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, gizi, kefarmasian, psikologis klinis, Teknik biomedika,

Keterapian fisik, keteknisan medis, termasuk tenaga non-kesehatan. Seluruh tenaga tersebut ditempatkan di berbagai fasilitas seperti puskesmas, rumah sakit, lembaga diklat dinas kesehatan, maupun fasilitas kesehatan lainnya.

Tabel III. 1 Jumlah Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Subang Tahun 2025

No	Jumlah Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	Dokter Spesialis	199
2	Dokter Sub Spesialis	1
3	Dokter Umum	541
4	Dokter Gigi Spesialis	4
5	Dokter Gigi	83
6	Perawat	1.763
7	Bidan	1.904
8	Kesehatan Masyarakat	73
9	Kesehatan Lingkungan	51
10	Gizi	86
11	Kefarmasian	324
12	Psikologis Klinis	5
13	Teknik Biomedika	241
14	Keterapian Fisik	24
15	Keteknisan Medis	170

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Pada tahun 2025, total tenaga di bidang kesehatan di Kabupaten Subang tercatat sebanyak 8.137 orang, yang terdiri atas 5.469 tenaga kesehatan dan 2.668 tenaga penunjang. Dari sisi komposisi jenis tenaga kesehatan, Bidan menjadi kelompok terbesar dengan jumlah 1.904 orang, diikuti oleh Perawat sebanyak 1.763.

1. Tenaga Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) sumber daya manusia kesehatan terdiri dari Tenaga Medis, Tenaga Kesehatan dan Tenaga Pendukung/Penunjang Kesehatan.

Jenis dan jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan dihitung berdasarkan analisis beban kerja, dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan

fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerja, dan pembagian waktu kerja. Tenaga kesehatan minimal yang harus tersedia di Puskesmas terdiri dari:

a. Dokter atau dokter layanan primer;
b. Dokter gigi;
c. Perawat;
d. Bidan;
e. Tenaga Kesehatan masyarakat;
f. Tenaga Kesehatan lingkungan;
g. Ahli teknologi laboratorium medik;
h. Tenaga Gizi;
i. Tenaga Kefarmasian.

Tabel III.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan di Kabupaten Subang Tahun 2025

Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan
Dokter atau dokter layanan primer	116
Dokter gigi	28
Perawat	666
Bidan	726
Tenaga Kesehatan Masyarakat	60
Tenaga Kesehatan Lingkungan	43
Tenaga gizi	43
Ahli Teknologi Laboratorium Medik	54
Tenaga Kefarmasian	78

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Mengacu kepada indikator Indonesia Sehat standar minimal Tenaga Kesehatan untuk tenaga di Puskesmas adalah 2 dokter umum per Puskesmas, 1 dokter gigi per Puskesmas, 3 bidan per Puskesmas, 7 perawat per Puskesmas, 1 tenaga gizi per Puskesmas, 1 tenaga sanitarian per Puskesmas dan 1 tenaga apoteker per Puskesmas.

Tenaga kesehatan dokter Puskesmas di Kabupaten Subang secara umum sudah terpenuhi, tetapi ada beberapa Puskesmas yang mempunyai 1 dokter yaitu Puskesmas Cirangkong, Puskesmas Rawalele, Puskesmas Mariuk, Puskesmas Jatibaru.

Tenaga perawat di Kabupaten Subang secara penyebarannya masih belum merata, berdasarkan Berdasarkan Permenkes No. 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas jumlah minimal perawat di Puskesmas (non rawat inap) adalah 5 orang, sedangkan untuk Puskesmas rawat inap minimal 8 orang. Di Kabupaten jumlah minimal perawat di Puskesmas (non rawat inap) adalah 4 orang, sedangkan untuk Puskesmas rawat inap minimal 7 orang.

2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Sumber daya manusia kesehatan memegang peranan vital dalam penyelenggaraan pelayanan di rumah sakit. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, yang meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Oleh karena itu, ketersediaan tenaga medis dan penunjang yang kompeten menjadi faktor krusial dalam menjamin operasional serta mutu pelayanan rumah sakit

Rumah Sakit adalah fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan terhadap perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat sehingga ketersediaan tenaga memegang peranan yang sangat penting. Jumlah tenaga kesehatan di Rumah Sakit di Kabupaten Subang pada tahun 2025 sebanyak 1.690 Orang. Jumlah sumber daya kesehatan di Rumah Sakit pada tahun 2025 di Kabupaten Subang sebagai berikut:

Tabel III.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Rumah Sakit di Kabupaten Subang Tahun 2025

Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan
Dokter atau dokter layanan primer	155
Dokter Spesialis	175
Dokter Sub Spesialis	1
Dokter Gigi	19
Dokter Gigi Spesialis	4
Perawat	753
Bidan	226
Tenaga Kesehatan Kemasyarakatan	8
Tenaga Kesehatan Lingkungan	6
Tenaga Gizi	17
Tenaga Kefarmasian	104
Tenaga Psikologis Klinis	3
Tenaga Teknik Biomedika	105
Keterapian Fisik	24
Keteknisian Medis	90

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan & 12 Rumah Sakit di Kab. Subang

Berdasarkan data aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SISDMK) tahun 2025, total sumber daya manusia di rumah sakit tercatat sebanyak 2.292 orang, yang terdiri atas 1.690 tenaga kesehatan dan 602 tenaga penunjang. Jumlah Perawat merupakan tenaga kesehatan terbesar yang berada di Rumah Sakit di Kabupaten Subang Tahun 2025 sebanyak 753 orang yang terdiri dari L= 262 orang, P= 491 orang.

B. RASIO TENAGA KESEHATAN

Perhitungan rasio tenaga kesehatan digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi ketersediaan tenaga kesehatan dalam mencapai target yang ditetapkan. Data jumlah tenaga kesehatan yang digunakan adalah data tenaga kesehatan yang aktif dalam fungsi pekerjaannya, serta estimasi yang relevan. Dari rekapitulasi rasio tenaga kesehatan terhadap setiap 1.000 penduduk di Kabupaten Subang pada tahun 2025.

Tabel III.4 Rekapitulasi Rasio Tenaga Kesehatan /1.000 Penduduk di Kabupaten Subang Tahun 2025

Tenaga Kesehatan	Tahun 2025
Dokter Spesialis	0,1
Dokter Sub Spesialis	0,0
Dokter Umum	0,3
Dokter Gigi Spesialis	0,0
Dokter Gigi	0,0
Perawat	1,1
Bidan	1,1
Kesehatan Masyarakat	0,0
Kesehatan Lingkungan	0,0
Tenaga gizi	0,1
Tenaga Teknis Kefarmasian	0,2
Tenaga Psikologis	0,0
Tenaga Teknik Biomedika	0,1
Keterapian Fisik	0,0
Keteknisan Medis	0,1

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

- KEGIATAN BERSUMBER DANA APBD
- KEGIATAN PER SUMBER DANA
- BELANJA KESEHATAN DAN JAMINAN KESEHATAN

BAB IV
PEMBIAYAAN KESEHATAN

Menurut Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan mengatur pembiayaan kesehatan di Indonesia. Pembangunan Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan demikian, unsur ekonomis merupakan salah satu aspek yang dipentingkan dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan di Indonesia.

A. KEGIATAN BERSUMBER DANA APBD

Tabel IV.1 Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten SubangTahun Anggaran 2025

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa anggaran (Rp)	Serapan (%)
1	Belanja Operasi	623.832.341.244	595.208.122.931	28.624.218.313	95,41
2	Belanja Modal	57.771.852.905	51.565.409.894	6.206.443.011	89,26
Jumlah		**681.604.194.149**	**646.773.532.825**	**34.830.661.324**	**94.89**

Sumber data: Sub Bagian Keuangan dan BMD Dinas Kesehatan, Tahun 2025

1. Program Penunjang Urusan Dinas Kesehatan Kabupaten Subang sebesar Rp. 491.971.377.993,- meliputi kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah, Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD.

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat sebesar Rp. 186.894.314.656,- meliputi kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP, kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan, kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi, kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan diWilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Subang.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan sebesar Rp. 1.562.159.500,- meliputi kegiatan Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan diWilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Subang, Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Subang, kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan di Wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Subang.
4. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman sebesar Rp. 672.278.000,- meliputi kegiatan Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), kegiatan Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga, kegiatan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM), kegiatan Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan, kegiatan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga.
5. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan sebesar Rp. 504.064.000,- meliputi kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor, Kegiatan Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif, kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) di Wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Subang.

B. KEGIATAN PER SUMBER DANA

Tabel IV.2 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per Sumber Dana Dinas Kesehatan Kabupaten Subang Tahun Anggaran 2025

Uraian	Anggaran Sebelum Perubahan	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi Belanja	Serapan
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
Dana Alokasi Umum	225.346.314.771	245.940.169.760	236.331.735.379	96,09
Dana Alokasi Khusus Fisik		25.428.467.000	24.133.328.581	94,91
Dana Alokasi Khusus Non Fisik		39.332.973.151	34.236.233.084	87,04
Dana Alokasi Khusus Non Fisik BPOM		519.845.000	491.232.750	94,50
DBHCHT		5.764.981.600	3.664.418.079	63,56
PBHPR	68.892.929.680	48.828.734.350	46.903.966.096	96,06
BLUD	280.826.059.045	300.614.358.668	286.360.924.456	95,26
Banprov		15.174.664.620	14.651.694.400	96,55
JUMLAH	575.065.303.496	681.604.194.149	646.773.532.825	94,89

Sumber data: Sub Bagian Keuangan dan BMD Dinas Kesehatan, Tahun 2025

Alokasi anggaran Dinas kesehatan Kabupaten Subang tahun 2025 setelah perubahan sebesar Rp. 681.604.194.149 yang bersumber dari DAU 245.940.169.760, DAK 65.281.285.151, DBHCHT 5.764.981.600, PBHPR 48.828.734.350, BLUD 300.614.358.668, dan Banprov 15.174.664.620.

C. BELANJA KESEHATAN DAN JAMINAN KESEHATAN

Undang-undang yang mengatur jaminan kesehatan nasional adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Di dalam Undang-Undang SJSN mengamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk WNA yang tinggal di Indonesia lebih dari enam bulan. Peserta merupakan setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia yang telah membayar iuran atau yang iurannya dibayar pemerintah.

Berdasarkan roadmap RPJMN Nasional diharapkan capaian UHC pada tahun 2025 sebesar 98% dari total penduduk. Cakupan kepesertaan JKN penduduk Kabupaten Subang sampai akhir tahun 2025 belum memenuhi target UHC (Universal Health Coverage). Kepesertaan JKN penduduk Kabupaten Subang sampai akhir tahun 2025 sebesar 1.596.451 jiwa atau 94,17% dari total jumlah penduduk kabupaten Subang pada tahun 2025 sebanyak 1.695.197 jiwa 94,17%, dan sebanyak 98.746 jiwa atau 5,83% belum menjadi peserta JKN. (Sumber data : Dasboard BPJS cabang Sumedang, 1 Desember 2025)

Grafik IV.1 Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Subang Tahun 2025

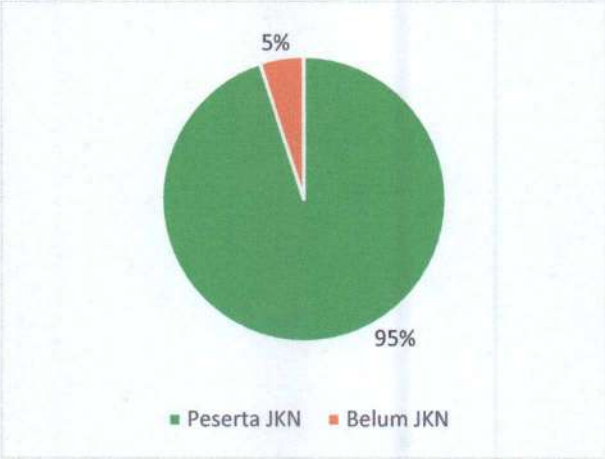

Sumber: BPJS Kesehatan

Peserta program JKN terdiri atas beberapa segmen yaitu segmen peserta Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (PBI JK) adalah fakir miskin dan orang tidak mampu yang didaftarkan dan iurannya dibayarkan oleh pemerintah, segmen peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan Bukan Pekerja (BP) yang didaftarkan dan iurannya dibayarkan oleh pemerintah daerah, segmen Pekerja Penerima Upah (PPU) dan anggota keluarganya baik pekerja pemerintah maupun swasta yang iurannya dibayarkan secara sharing antara pekerja dan pemberi kerja serta segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya yang membayar iuran secara mandiri.

Kepesertaan JKN pada tahun 2025 masih didominasi oleh segmen PBI JK sebanyak 715.085 Jiwa atau 81,87% dari total peserta, berikut gambaran rincian kepesertaan:

Tabel IV.3 Jenis Kepesertaan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Subang Tahun 2025

No	Jenis Jaminan Kesehatan (Segmen)	Peserta	Peserta Aktif	Status Keaktifan
1	PBPU PEMDA	207.250	191.431	92,37%
2	PBI JK	715.085	585.447	81,87%
3	BP	27.920	25.152	90,09%
4	PBPU	234.448	87.209	37,20%
5	PPU BU	344.687	250.556	72,69%
6	PPU PN	67.061	62.828	93,69%
Jumlah		1.596.451	1.202.623	75,33%

Sumber: BPJS Kesehatan

Yang dimaksud dengan Pekerja Penerima Upah (PPU) meliputi PNS, TNI/POLRI, dan pekerja di sektor formal baik BUMN/BUMD maupun swasta, sedangkan peserta mandiri dimasukkan ke dalam kategori PBPU.

Tabel IV.4 Perkembangan Jenis Kepesertaan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

No	Tahun	PBPU PEMDA	PBI JK	BP	PBPU	PPU	Total Kepesertaan JKN
1	2020	86.142	638.809	24.596	167.558	325.869	1.242.974
2	2021	85.613	667.473	26.197	164.195	349.332	1.292.810
3	2022	115.714	720.624	27.486	171.012	383.677	1.418.513
4	2023	141.873	811.018	32.173	189.852	390.250	1.565.166
5	2024	205.975	778.906	30.489	207.564	410.172	1.633.106
6	2025	207.250	715.085	27.920	234.448	411.748	1.596.451

Sumber: BPJS Kesehatan

Perkembangan jenis kepesertaan Jaminan Kesehatan mengalami naik turun dari tahun 2020-2025. PBPU Pemda mengalami kenaikan di tahun 2025 sebanyak 1.275 peserta yang di tahun sebelumnya sempat mengalami kenaikan, PBI JK mengalami penurunan sebanyak 63.821 peserta, BP mengalami penurunan sebanyak 2.569. Untuk kepesertaan PBPU, PPU mengalami kenaikan akan tetapi tidak terlalu signifikan. Pada Akhir Desember 2025, terdapat 40 Puskesmas yang sudah mencapai UHC.

Tabel IV.5 Rekap Jumlah Peserta Per Faskes Tingkat I Di Kabupaten Subang Tahun 2025

NO	KDFASKES	NMFASKES	NON PBI		PBI	
			REGULER	SUSULAN	REGULER	SUSULAN
1	10150101	PKM CIKALAPA	7.823	22	17.441	9
2	10150201	PKM SUKARAHAYU	14.440	26	24.214	9
3	10150301	PKM TANJUNGWANGI	4.412	35	11.242	1
4	10150302	PKM CIRANGKONG	1.507	16	8.517	2
5	10150401	PKM PAGADEN	16.835	63	19.152	3
6	10150402	PKM GUNUNGSEMBUNG	4.422	26	9.316	
7	10150403	PKM PAGADEN BARAT	4.241	19	14.315	3
8	10150501	PKM CIPUNAGARA	6.694	41	27.785	6
9	10150601	PKM KALIJATI	11.866	52	18.601	2
10	10150602	PKM RAWALELE	9.826	39	14.767	2
11	10150701	PKM CIPEUNDEUY	5.030	36	11.063	2
12	10150801	PKM BINONG	5.399	26	20.488	6
13	10150802	PKM TAMBAKDAHAN	2.422	19	13.124	3
14	10150803	PKM MARIUK	1.404	11	8.698	
15	10150901	PKM PAMANUKAN	7.602	26	33.069	13
16	10150902	PKM LEGONKULON	2.198	11	13.593	5
17	10150903	PKM BATANGSARI	2.786	7	13.562	4
18	10151001	PKM PUSAKANAGARA	6.204	39	38.080	8
19	10151002	PKM KARANGANYAR	2.955	25	24.918	5
20	10151101	PKM COMPRENG	2.103	34	14.849	1
21	10151102	PKM JATIREJA	1.983	15	11.401	3
22	10151201	PKM CIASEM	14.456	31	38.197	10
23	10151202	PKM MANDALAWANGI	1.800	5	9.094	1
24	10151203	PKM JATIBARU	1.140	5	9.722	
25	10151301	PKM BLANAKAN	2.734	14	21.872	5
26	10151302	PKM CILAMAYA GIRANG	793	6	14.775	6
27	10151401	PKM PABUARAN	5.247	13	18.911	6
28	10151402	PKM PRINGKASAP	1.164	9	5.917	
29	10151501	PKM PATOKBEUSI	5.847	17	23.958	5
30	10151502	PKM RANCABANGO	2.910	9	13.816	3
31	10151601	PKM PURWADADI	12.677	33	21.162	4
32	10151602	PKM CIKAUM	6.752	35	25.182	3
33	10151701	PKM JALANCAGAK	7.817	26	17.956	4
34	10151702	PKM PALASARI	5.892	25	14.302	3
35	10151703	PKM KASOMALANG	6.816	26	21.025	5
36	10151801	PKM SAGALAHERANG	5.241	24	14.884	2
37	10151802	PKM SERANGPANJANG	1.953	15	12.841	1
38	10151901	PKM CISALAK	6.493	25	24.803	7
39	10152001	PKM TANJUNGSIANG	5.683	24	24.586	4
40	10152201	PKM CIBOGO	8.958	20	14.141	3

Sumber: BPJS Kesehatan

Berdasarkan roadmap dalam RPJMN diharapkan capaian UHC pada tahun 2025 sebesar 98% dari total penduduk dan pada tahun 2025 capaian Kabupaten Subang sebesar 94,17%. Untuk mencapai percepatan UHC baik di tahun 2025 maupun tahun 2026 dibutuhkan strategi tertentu baik dengan meningkatkan komunikasi, koordinasi, maupun kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, pembentukan sistem jaring pembiayaan yang efektif dan efisien serta optimalisasi pelaksanaan Inpres 1 tahun 2022 tentang optimalisasi pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional. Oleh karena itu, upaya dari setiap pihak yang terkait dengan JKN haruslah berjalan secara sinergis.

Di sisi yang lain diharapkan dengan upaya meningkatkan jumlah kepesertaan masyarakat dalam JKN berkorelasi positif dengan upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di semua fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk aspek ketersediaan sarana prasarana di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) baik puskesmas, dokter praktik mandiri, dokter gigi swasta, klinik pratama dan juga Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) yang mencakup Rumah Sakit Umum maupun khusus dan juga klinik utama harus tersedia dalam jumlah yang cukup dan merata sehingga akses peserta/penduduk terhadap faskes lebih mudah dan terjangkau. Demikian pula untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan maka ketersediaan tenaga medis dan paramedis serta tenaga penunjang kesehatan yang lainnya harus dapat memenuhi standar yang telah ditentukan.

BAB V
KESEHATAN KELUARGA

- KESEHATAN IBU
- KESEHATAN ANAK
- KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAH
- PELAYANAN KESEHATAN LANJUT USIA (LANSIA)

BAB V
KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan SDM dimulai dengan pembangunan keluarga. Keluarga sebagai unit terkecil di masyarakat memiliki peran yang sangat signifikan bagi suatu bangsa, terutama untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga.

A. KESEHATAN IBU

Ibu adalah anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Ibu adalah anggota keluarga yang berperan penting dalam mengatur semua urusan rumah tangga, pendidikan anak, dan kesehatan seluruh anggota keluarga. Status Kesehatan Ibu penting untuk dilakukan pemantauan karena Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dalam menggambarkan kesejahteraan di suatu wilayah.

Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) atau Maternal Mortality Rate (MMR) menggambarkan besarnya risiko kematian ibu pada fase kehamilan, persalinan dan masa nifas diantara 100.000 kelahiran hidup dalam satu wilayah pada kurun waktu tertentu. Kasus kematian ibu di Kabupaten Subang dari tahun 2021-2025 mengalami peningkatan berdasarkan trend. Dengan adanya Pandemi Covid-19 pada tahun 2021 kasus kematian ibu sebanyak 51 orang, di tahun 2022 terdapat 17 kasus, sedangkan di tahun 2023 terjadi kenaikan sebanyak 11 kasus menjadi 28 kasus dan di tahun 2024 ada penurunan 7 kasus kematian menjadi 21 kasus, di tahun 2025 ada kenaikan 1 kasus kematian ibu dari tahun 2024 menjadi 22 kasus.

Grafik V.1 Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Berbagai upaya telah dilakukan baik berkoordinasi dengan lintas program maupun lintas sektor. Diantaranya melakukan pembinaan terhadap tenaga kesehatan yang terlibat langsung saat melakukan penatalaksanaan kasus diantaranya melalui pelatihan klinis, melakukan Review terhadap kasus yang meninggal ataupun kasus yang near miss (hampir meninggal) bahkan kasus yang berhasil ditolong.

Tabel V.1 menunjukkan kasus kematian menurut klasifikasi karakteristik dan penyebabnya periode tahun 2021 sampai dengan 2025.

Tabel V.1 Data Kasus Kematian Ibu di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

Karakteristik		2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah Kematian		**51**	**17**	**28**	**21**	**22**
Penyebab Kematian	Perdarahan	9	7	1	4	2
	HDK	9	7	6	9	6
	Infeksi	1	0	1	0	1
	Covid 19	21	0	0	0	0
	Gangguan Sistem Peredaran Darah (Jantung, Stroke, dll)	2	1	3	3	0
	Lain – lain:	7	0	14	5	13
	Emboli Air Ketuban	1	1	2	0	0
	Partus Lama	0	0	0	0	0
	Ruptura Uteri	0	1	0	0	0
	HEG Dehidrasi	0	0	0	0	0
	KP	0	0	0	0	0
	Inversio Uteri	0	0	1	0	0
	Hypertyroid	0	0	0	0	0
	Komplikasi Obstetrik Lain	0	0	0	0	13
	Asma	1	0	0	0	0
Pendidikan	SD	9	5	2	1	3
	SMP	16	6	10	8	11
	SLTA	20	4	15	10	7
	PT	6	2	1	2	1

Karakteristik		2021	2022	2023	2024	2025
Status Kematian	Ibu Hamil	19	4	5	6	6
	Ibu Bersalin	10	5	9	0	4
	Ibu Nifas	22	8	14	15	12
Penolong	Dokter	35	11	22	18	22
	Bidan	16	6	6	2	0
	Paraji / Keluarga	0	0	0	0	0
Periode	Dalam proses persalinan	49	5	5	0	4
	Masih dalam keadaan hamil	1	4	9	6	6
	Keadaan Nifas	1	8	14	15	12
Tempat Kematian	RSUD	29	9	13	10	8
	RS Swasta	5	4	5	7	6
	PONED/Polindes	0	0	0	0	0
	Rumah Pasien	3	0	1	0	0
	Dalam perjalanan	4	0	1	0	1
	Luar Kabupaten	10	4	8	4	7
3 Terlambat	Memutuskan	8	5	4	1	0
	Transportasi	0	0	0	0	0
	Mendapatkan pelayanan	0	1	1	0	0
	Sesuai Prosedur	43	11	23	20	22
4 Terlalu	Muda	1	1	0	1	2
	Tua	5	9	9	6	10
	Sering	5	1	2	7	12
	Dekat	0	1	0	0	0
	Tidak ada 4 terlalu	40	5	17	7	10

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan tabel V.1 penyebab kematian ibu paling tinggi adalah komplikasi obstetric lain dalam kehamilan 59,09% atau 13 kematian, Hipertensi dalam kehamilan, persalinan dan nifas 27,27% atau 6 kematian, Perdarahan obstetric 9,09% atau 2 kematian dan Infeksi terkait kehamilan 4,55% atau 1 kematian.

Tabel V.2 Sebaran Kasus Kematian Ibu Di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

No	Puskesmas	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Sagalaherang	0	0	1	0	0
2	Serang panjang	0	0	1	0	0
3	Jalancagak	3	1	0	1	1
4	Kasomalang	3	1	0	0	0
5	Palasari	0	1	1	0	0
6	Cisalak	0	0	2	0	1
7	Tanjungsiang	2	0	2	0	0
8	Tanjungwangi	0	2	1	0	0
9	Cirangkong	0	0	0	0	0
10	Cibogo	5	0	2	1	2
11	Cikalapa	0	2	0	1	1
12	Sukarahayu	7	1	1	3	0
13	Kalijati	2	0	4	1	1
14	Rawalele	3	0	2	1	0
15	Cipeundeuy	2	0	1	2	0
16	Pabuaran	1	1	1	1	0
17	Pringkasap	0	1	0	0	0
18	Patokbeusi	0	0	0	1	3
19	Rancabango	1	1	1	0	0
20	Purwadadi	1	0	3	1	2
21	Cikaum	0	1	0	0	2
22	Pagaden	1	0	0	0	0
23	Gunungsembung	1	0	0	1	1
24	Pagaden Barat	1	0	0	0	2
25	Cipunagara	3	1	0	1	0
26	Compreng	1	1	0	0	1
27	Jatireja	0	0	0	1	0
28	Binong	3	0	1	0	1
29	Mariuk	1	0	0	0	0
30	Tambakdahan	0	1	0	1	0
31	Ciasem	2	0	0	1	1
32	Jatibaru	0	0	0	1	0
33	Pamanukan	0	0	0	1	0
34	Batangsari	0	0	0	0	1
35	Mandalawangi	0	0	0	0	0
36	Pusakanagara	3	0	0	0	0
37	Karanganyar	3	1	4	1	0
38	Legonkulon	1	1	0	0	0
39	Blanakan	0	0	0	0	2
40	Cilamaya Girang	1	0	0	0	0
Kabupaten		**51**	**17**	**28**	**21**	**22**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Tabel di atas menunjukkan sebaran terjadinya kasus kematian ibu di kabupaten Subang. Ada kenaikan jumlah kematian ibu sebanyak 1 kematian dari tahun sebelumnya yang berjumlah 21 kematian menjadi 22 kematian di tahun 2025. Berikut 1 puskesmas dengan jumlah kematian ibu terbanyak:

Tabel V.3 Puskesmas dengan Jumlah Kematian Ibu Terbanyak Tahun 2025

Tahun	Puskesmas	Jumlah	Keterangan
2025	Patokbeusi	3	1 orang infeksi terkait kehamilan 2 orang komplikasi obstretik lain

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Kejadian kasus kematian ibu terjadi pada masa kehamilan, persalinan dan masa nifas, berdasarkan tabel V.1 periode paling banyak terjadi pada masa nifas dengan kasus kematian 12 orang. Penyebab kematian masih berkisar di trias penyebab, kemudian bila dilihat dari faktor keterlambatan masih ada keterlambatan dalam mengambil keputusan untuk mendeteksi secara dini komplikasi yang mungkin bisa terjadi pada saat hamil, bersalin maupun nifas.

Berdasarkan penyebab kematiannya, penyebab kematian Ibu paling tinggi didominasi oleh komplikasi obstetric lain dalam kehamilan 59,09% atau 13 kematian, Hipertensi dalam kehamilan, persalinan dan nifas 27,27% atau 6 kematian, Perdarahan obstetric 9,09% atau 2 kematian dan Infeksi terkait kehamilan 4,55% atau 1 kematian.

Solusi **sebenarnya sebagian besar dapat dicegah** dengan penanganan yang tepat sebelum, saat, dan setelah persalinan. Upaya pencegahan ini dikenal sebagai bagian dari kesehatan ibu dalam kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan maternal. Upaya utama pencegahan kematian ibu antara lain dengan p**emeriksaan kehamilan rutin (ANC) yang sesuai standar pelayanan dengan indikator semua ibu hamil mendapat kunjungan antenatal minimal 6 kali,** Deteksi dini risiko tinggi seperti anemia, preeklamsia dan Kekurangan energi kronis (KEK). Upaya penurunanan dan pencegahan **Persalinan oleh tenaga Kesehatan** dengan pertolongan yang dilakukan oleh bidan/dokter di fasilitas kesehatan, mengurangi risiko komplikasi seperti halnya pada kejadian perdarahan postpartum (penyebab utama kematian ibu), penanganan Infeksi dan pencegahan Partus lama. Penanganan komplikasi secara cepat yaitu dengan sistem rujukan terencana dan mengurangi dan menangani rujukan kegawat daruratan obstetric (PONED/PONEK). Upaya pada paska persalinan yaitu pelayanan Kesehatan terkait dengan **perawatan setelah persalinan (postnatal care)** dengan pemantauan kondisi ibu hingga 42 hari setelah melahirkan dan Deteksi infeksi dan perdarahan.

Upaya pencegahan lainnya yaitu dengan **Perbaikan gizi ibu** dengan pemantauan Konsumsi tablet tambah darah, Pencegahan malnutrisi dan Pola makan seimbang. Pada pelayanan **Keluarga Berencana (KB)** upaya dilakukan dengan menghindari Kehamilan terlalu muda terlalu tua, Terlalu sering dan Terlalu dekat jaraknya. Pendidikan Kesehatan bagi ibu dan keluarga dengan kapasitas tenaga Kesehatan pemberi layanan di perkuat dengan frekuensi dan metode yang sesuai untuk menyiapkan keluarga pada **kesiapan keluarga untuk m**engenali tanda bahaya pada ibu hamil, bersalin seperti halnya perdarahan, kejang dan demam tinggi, termasuk keluarga menyiapkan biaya, transportasi, dan donor darah.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan antenatal atau antenatal care (ANC) merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan profesional kepada ibu hamil selama masa kehamilan, sesuai dengan pedoman pelayanan antenatal yang berlaku, dengan penekanan pada upaya promotif dan preventif. Pelayanan ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini serta mengantisipasi kemungkinan terjadinya komplikasi pada kehamilan atau kelainan janin, serta mempersiapkan ibu hamil agar dapat menjalani persalinan dengan aman dan melahirkan bayi yang sehat.

Capaian pelayanan antenatal dapat diukur melalui indikator cakupan kunjungan antenatal sesuai standar oleh tenaga kesehatan, khususnya kunjungan pertama pada trimester pertama (K1). Indikator K1 digunakan untuk menggambarkan tingkat akses pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, yaitu proporsi ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan guna memperoleh pelayanan antenatal pada trimester pertama kehamilan. K6 merupakan indikator baru di tahun 2022 sehingga tidak ada data pada tahun sebelumnya. K6 sebagai salah satu program utama penguatan upaya preventif di layanan primer untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

Grafik V.2 Cakupan Pelayanan K1 dan K6 di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik diatas merupakan tren cakupan Kunjungan Ibu Hamil di Kabupaten subang, yaitu K1 dan K6 tahun 2021-2025. Kunjungan Ibu Hamil (Bumil) pada trimester pertama (K1) di Kabupaten subang tahun 2025, sebanyak 24.088 bumil dari sasaran estimasi berjumlah 26.629 bumil (90,5%) dan K6 sebanyak 23.189 bumil dari sasaran estimasi berjumlah 26.568 (87,3%).

Grafik V.3 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K6) Menurut puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025

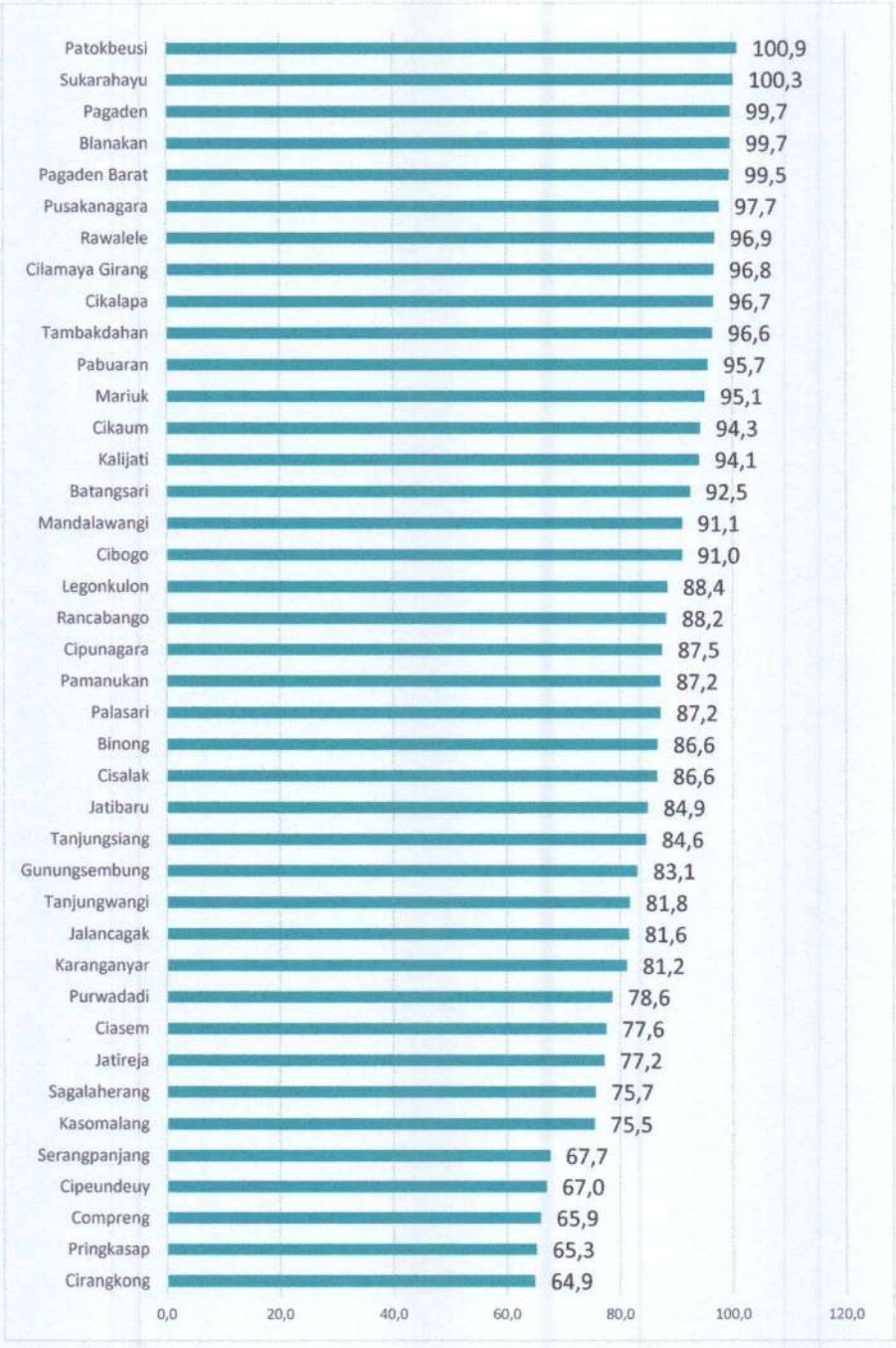

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Grafik diatas menggambarkan cakupan K6 di Puskesmas dimana rata-rata cakupan Kabupaten subang mencapai 87,3% dari sasaran ibu hamil. Adapun target kabupaten Subang 100%, dengan demikian K6 Kabupaten Subang belum mencapai target. Ada 2 Puskesmas yang capaiannya diatas 100%, yaitu Puskesmas Sukarahayu (100,3%) dan Puskesmas Patokbeusi (100,9%). Namun, masih terdapat beberapa Puskesmas dengan capaian relatif rendah, diantaranya Puskesmas Cirangkong (64,9%), Puskesmas Pringkasap (65,3%), Puskesmas Compreng (65,9%), Puskesmas Cipeundeuy (67%), dan Puskesmas Serangpanjang (67,7%).

Perbedaan capaian ini menunjukkan bahwa kesinambungan pelayanan antenatal sesuai standar (minimal enam kali kunjungan) belum merata di seluruh wilayah. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kualitas dan kesinambungan pelayanan, penguatan sistem rujukan, serta peningkatan kesadaran masyarakat untuk melakukan kunjungan antenatal secara lengkap selama masa kehamilan.

Selain mengupayakan peningkatan cakupan pelayanan K6, harus diupayakan pula peningkatan kualitas K6 yang sesuai standar. Pelayanan antenatal dilakukan sesuai standar kualitas melalui 10 T, yaitu

a. Timbang berat badan dan ukur tinggi badan;
b. Pemeriksaan tekanan darah;
c. Nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas);
d. Pemeriksaan tinggi fundus uteri (puncak rahim);
e. Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ);
f. Skrining status imunisasi Tetanus dan berikan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bila diperlukan;
g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;
h. Test laboratorium (rutin dan khusus);
i. Tatalaksana kasus; dan
j. Temu wicara (bimbingan konseling); termasuk juga Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) serta KB pasca persalinan (KBPP).

Pelayanan ANC oleh dokter pada trimester 1 (satu) dengan usia kehamilan kurang dari 12 minggu atau dari kontak pertama, dokter melakukan skrining kemungkinan adanya faktor risiko kehamilan atau penyakit penyerta pada ibu hamil termasuk didalamnya pemeriksaan ultrasonografi (USG). Pelayanan ANC oleh dokter pada trimester 3 (tiga) 12 dilakukan perencanaan persalinan, termasuk pemeriksaan ultrasonografi (USG) dan rujukan terencana bila diperlukan. Dengan demikian, seharusnya ibu hamil yang tercatat sebagai cakupan K6 juga tercatat dalam laporan pemberian Tablet Tambah Darah dan TT2.

Grafik V.4 Cakupan Ibu Hamil Mengkonsumsi Suplementasi Gizi Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Suplementasi gizi pada ibu hamil yang diberikan oleh pemerintah meliputi pemberian minimal 180 Tablet Tambah Darah (TTD) selama masa kehamilan serta suplementasi Multiple Micronutrient Supplementation (MMS). Pemberian TTD bertujuan untuk mencegah dan menanggulangi anemia pada ibu hamil, sedangkan MMS diberikan untuk memenuhi kebutuhan berbagai zat gizi mikro esensial yang diperlukan dalam mendukung kesehatan ibu dan pertumbuhan janin secara optimal.

Cakupan suplementasi gizi ibu hamil di Kabupaten Subang tahun 2025 mencapai 71,3%. Beberapa Puskesmas menunjukkan capaian yang sangat tinggi di antaranya Puskesmas Jatibaru (193,3%), Binong (185,3%), Rawalele (153,1%) Cipeundeuy (149,6%), sagalaherang (132,4%) Cisalak (104,4%) dan Kalijati (103,8%). Capaian di atas 100% ini dapat disebabkan oleh mobilitas sasaran antar wilayah, ketidaksesuaian estimasi sasaran, maupun pencatatan pelayanan lintas wilayah. Adapun beberapa Puskesmas dengan capaian relatif rendah, diantaranya Puskesmas Cirangkong (0%) dan Puskesmas Karanganyar (0%).

Kesenjangan capaian antar wilayah ini menunjukkan bahwa distribusi dan pemanfaatan suplementasi gizi ibu hamil belum merata. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan cakupan melalui penguatan perencanaan sasaran, optimalisasi distribusi TTD dan MMS, serta peningkatan kepatuhan konsumsi oleh ibu hamil melalui edukasi dan pemantauan yang berkelanjutan.

Grafik V.5 Keragaan Cakupan Distribusi Tablet Tambah Darah (TTD/ Fe3) pada Ibu Hamil di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

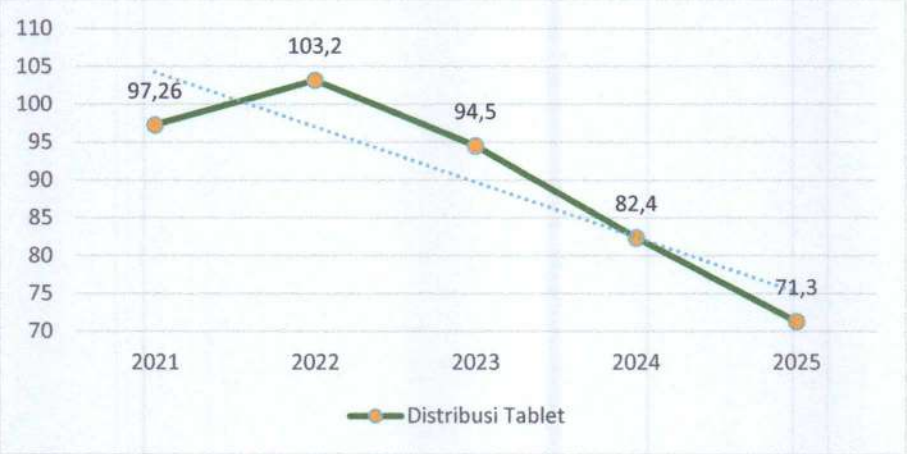

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Untuk itu dibutuhkan upaya pencegahan pro-aktif sejak awal kehamilan, selama kehamilan sampai menjelang persalinan yang dilakukan bersama-sama oleh tenaga kesehatan, bidan di desa dengan ibu hamil, suami, keluarga, serta masyarakat. Upaya pencegahan pro-aktif tersebut adalah dengan melakukan deteksi dini dalam kehamilan yang mengarah pada penemuan ibu hamil berisiko agar dapat ditangani secara memadai sehingga kesakitan dan kematian dapat dicegah. Sebagai bentuk pelaksanaan upaya di atas dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan.

Grafik V.6 Komplikasi Maternal Ditangani Tahun 2021-2025

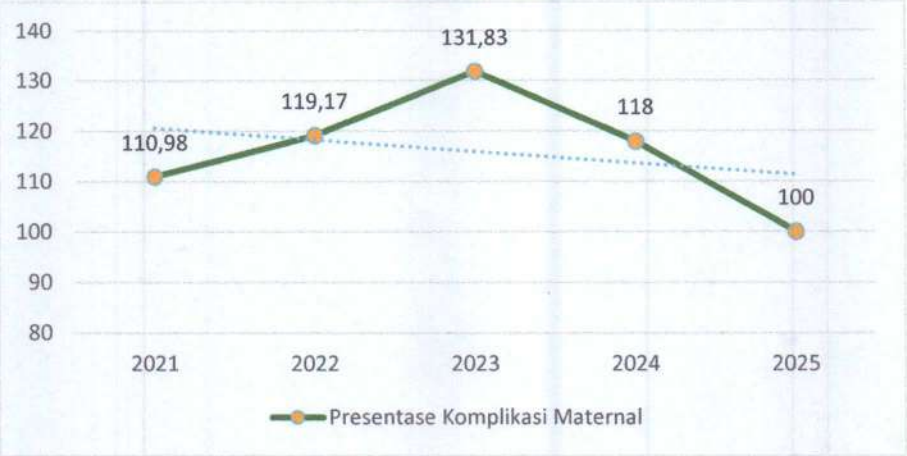

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik diatas, cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Subang tahun 2025 tercatat sebesar 100% atau 5.314 orang ibu hamil. Capaian ini menunjukkan bahwa kasus komplikasi kebidanan telah mendapatkan penanganan oleh tenaga kesehatan, meskipun masih terdapat kesenjangan yang tidak signifikan antar Puskesmas.

Grafik V.7 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025

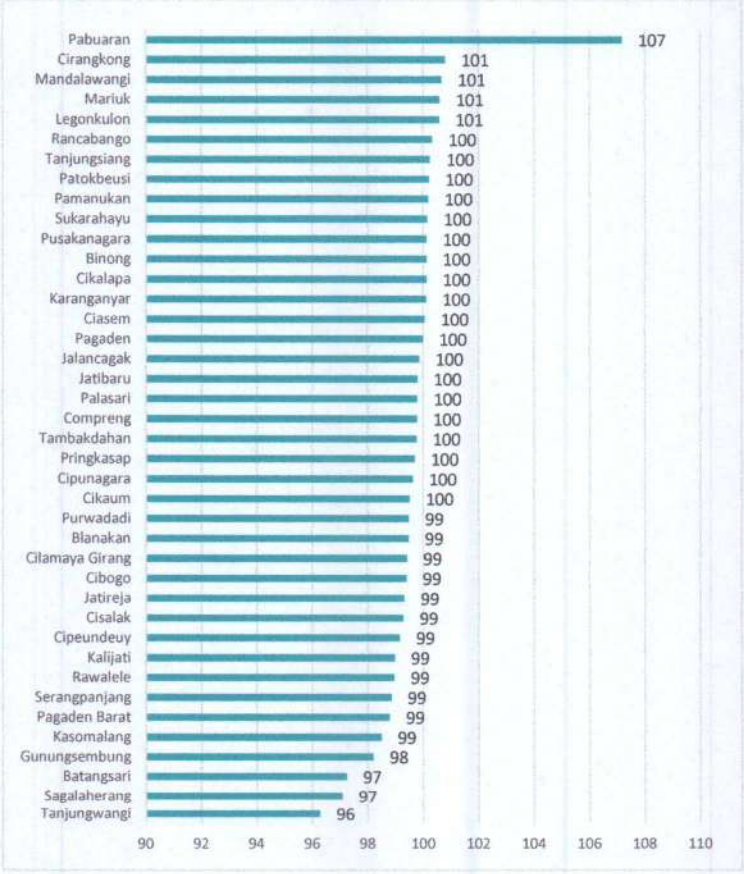

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Beberapa Puskesmas menunjukkan capaian diatas 100% di antaranya Puskesmas Pabuaran (107%), Cirangkong (101%), Mariuk (101%), Mandalawangi (101%) dan Legonkulon (101%). Capaian di atas 100% ini dapat disebabkan oleh rujukan kasus dari luar wilayah, mobilitas pasien, serta perbedaan antara estimasi kasus dengan realisasi penanganan.

Sebaliknya, terdapat beberapa Puskesmas dengan capaian di bawah 100%, dan puskesmas yang terendah yaitu Puskesmas Tanjungwangi (96%). Rendahnya capaian ini dapat mengindikasikan masih adanya keterbatasan dalam akses pelayanan, deteksi kasus, maupun sistem rujukan komplikasi kebidanan.

Perbedaan capaian ini menunjukkan bahwa sistem penanganan komplikasi kebidanan belum merata di seluruh wilayah. Oleh karena itu, diperlukan penguatan deteksi dini faktor risiko, peningkatan kapasitas fasilitas pelayanan kesehatan, serta optimalisasi sistem rujukan guna memastikan seluruh kasus komplikasi kebidanan dapat ditangani secara tepat dan cepat.

Adapun penyebab komplikasi kebidanan yang dialami oleh bumil karena berbagai factor risiko. Berdasarkan data tahun 2025, komplikasi didominasi oleh 1.299 bumil kurang energi kronis (KEK), 783 bumil anemia, 562 bumil preeklampsia/eklampsia, 562 bumil Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK), 334 Keguguran, 127 bumil obesitas, 48 bumil infeksi, 31 bumil diabetes melitus, 17 bumil penyakit jantung sedangkan sebanyak 8 bumil karena tuberkulosis dan 2.153 bumil karena penyebab lainnya. Satu orang bumil memungkinkan mengalami komplikasi lebih dari satu jenis penyebab tersebut, baik terjadi pada periode kehamilan, persalinan, maupun pasca persalinan (nifas).

Salah satu faktor risiko yang berkontribusi terhadap kematian ibu adalah infeksi tetanus yang disebabkan oleh bakteri Clostridium tetani. Upaya pengendalian infeksi tetanus dilakukan melalui program imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bagi wanita usia subur dan ibu hamil. Dalam implementasinya, cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil menjadi salah satu indikator penting dalam upaya pencegahan tetanus maternal dan neonatal.

Imunisasi tetanus difteri (Td) pada ibu hamil diberikan untuk mencegah tetanus bagi ibu dan bayinya. Tetanus difteri atau biasa disebut dengan tetanus merupakan salah satu penyakit yang paling berisiko menyebabkan kematian bayi baru lahir. Tetanus disebabkan oleh masuknya bakteri melalui luka yang terbuka pada kulit dan membuat bakteri clostridium tetani yang menghasilkan racun (toxin) dan menyerang sistem saraf pusat. Dalam kondisi ini penderita bisa saja mengalami kejang otot, kesulitan menelan, ataupun kesulitan bernafas.

Imunisasi Td untuk ibu hamil diberikan sebanyak 2 (dua) kali dengan dosis 0,5 cc. Imunisasi Td sebaiknya diberikan sebelum kehamilan 8 bulan agar ibu hamil bisa mendapatkan imunisasi Td lengkap. Td1 dapat diberikan sejak ibu positif hamil (biasanya diberikan pada pemeriksaan kehamilan pertama kali). Sementara jarak minimal (interval) pemberian imunisasi Td1 dengan Td2 adalah 4 (empat) minggu.

Tabel V.4 Cakupan Status Imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, Td5, dan Td2+ Pada Ibu Hamil di Kabupaten Subang Tahun 2022 dan 2025

No	Status Td	Capaian 2022	Capaian 2023	Capaian 2024	Capaian 2025
1	Td 1	17.728 (73,5%)	14.219 (59,2%)	13.679 (50,6%)	6.382 (24%)
2	Td 2	15.554 (64,5%)	13.010 (54,2%)	18.262 (67,6%)	8.230 (30,9%)
3	Td 3	7.379 (30,6%)	6.491 (27%)	8.757 (32,4%)	6.786 (25,5%)
4	Td 4	4.705 (19,5%)	3.794 (15,8%)	7.286 (27,0%)	5.685 (21,3%)
5	Td 5	2.292 (9,5%)	2.415 (10,1%)	6.244 (23,1%)	4.245 (15,9%)
6	Td 2 +	29.930 (124,1%)	25.710 (107,1%)	40.549 (150,1%)	24.946 (93,7%)

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Dari tabel diatas, Capaian hasil pelayanan imunisasi pada ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td 2+ di tahun 2025 24.946 (93,7%) dari jumlah ibu hamil yang ada 26.629 artinya cakupannya sudah tinggi sehingga aman untuk memberi perlindungan terhadap penyebaran kasus penyakit Tetanus.

Grafik V.8 Cakupan Imunisasi Td 2+ pada Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025

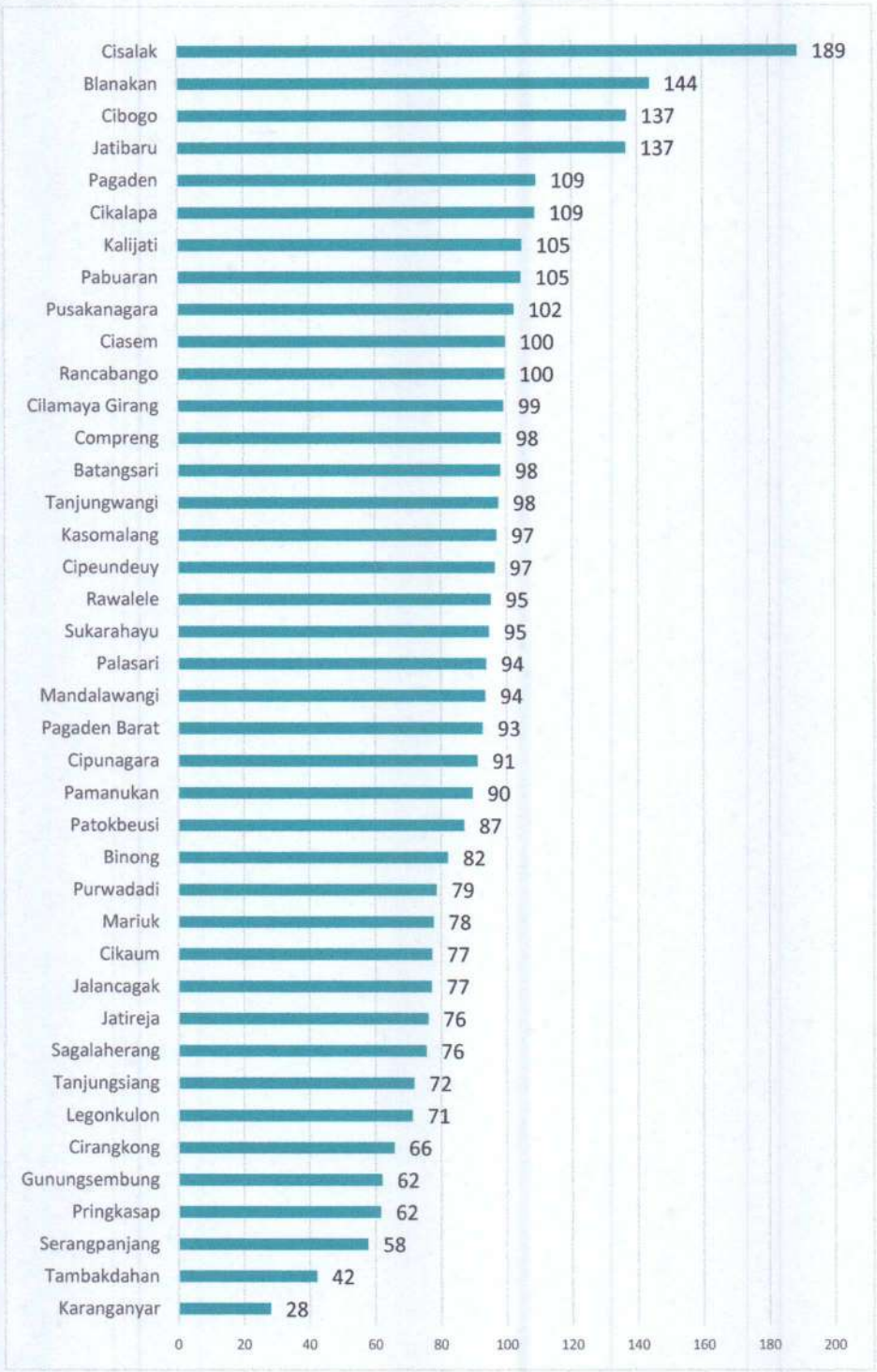

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Cakupan ibu hamil yang mendapatkan Imunisasi Td2+ pada Tahun 2025 capaian tertinggi berada di wilayah Puskesmas cisalak dengan capaian 189% dan capaian terendah berada di wilayah Puskesmas Karanganyar (28%).

Dengan demikian, diperlukan upaya peningkatan cakupan melalui penguatan perencanaan sasaran, peningkatan akses dan kualitas pelayanan imunisasi, serta edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya imunisasi Td2+ bagi ibu hamil dalam mencegah resiko infeksi tetanus yang dapat berdampak pada ibu dan bayi.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Salah satu indikator program kesehatan masyarakat dengan sasaran terwujudnya peningkatan kesehatan masyarakat adalah persentase ibu bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan (PF). Keberhasilan pelayanan kesehatan ibu bersalin diukur dengan cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) dengan tim penolong persalinan minimal 2 (dua) orang terdiri dari dokter dan bidan, atau dua orang bidan, atau bidan dan perawat. Fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar adalah Puskesmas, jejaring dan jaringannya serta Rumah Sakit sesuai standar persalinan normal maupun komplikasi.

Grafik V.9 Cakupan Persalinan di Fasyankes (PF)
Di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik diatas Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) di Kabupaten Subang tahun 2025 mencapai 87,3% menurun 1,2% di banding tahun 2024 sebesar 88,5%. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar persalinan telah dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar.

Grafik V.10 Cakupan Persalinan di Fasyankes (PF) menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025

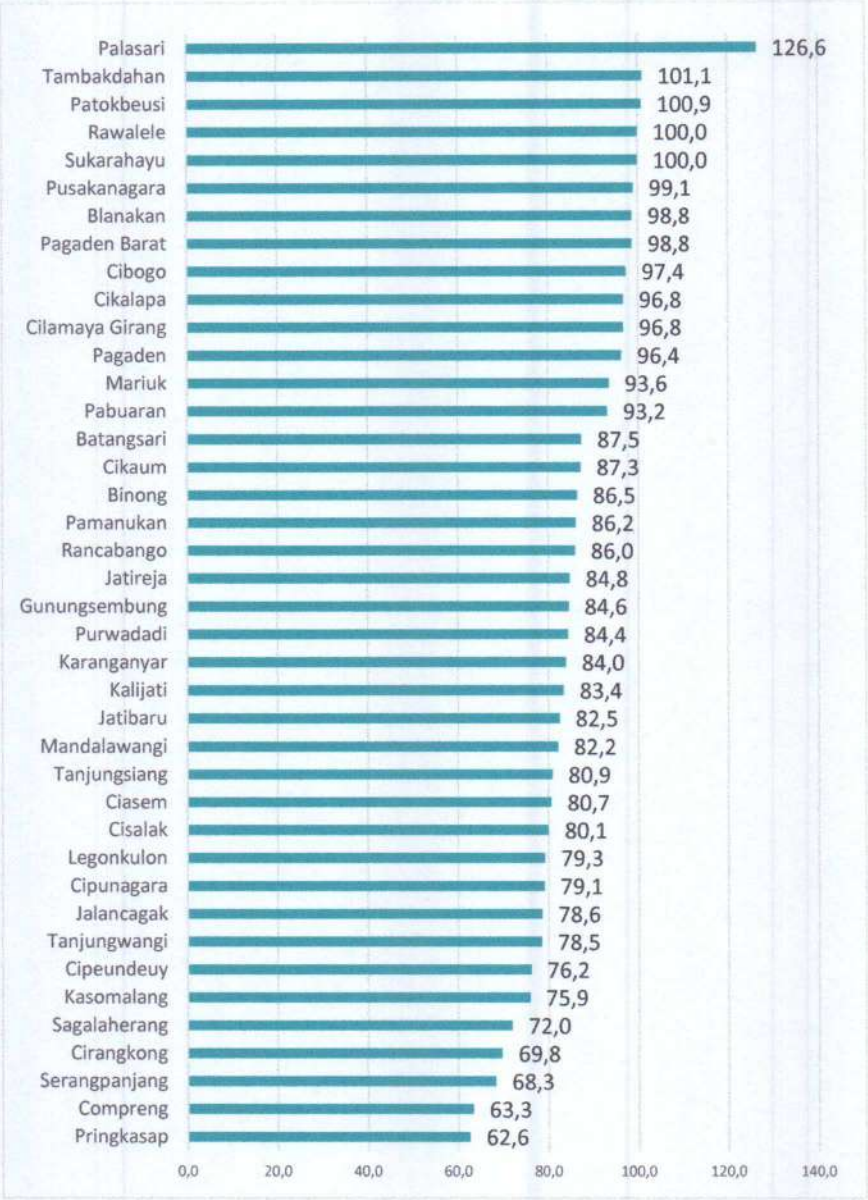

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Grafik di atas menunjukan capaian tertinggi cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan berada di wilayah Puskesmas Palasari dengan capaian 126,6% dan capaian terendah berada di wilayah Puskesmas Pringkasap (62,6%).

Kesenjangan capaian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan untuk persalinan belum merata di seluruh wilayah. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan akses dan kualitas pelayanan persalinan di fasilitas kesehatan, penguatan sistem rujukan, serta peningkatan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan guna menurunkan risiko kesakitan dan kematian ibu dan bayi.

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Setelah melahirkan, ibu masih perlu mendapat perhatian. Masa nifas pun berisiko mengalami komplikasi. Berdasarkan Tabel V.1 persentase kematian ibu berdasarkan periode, 54% kematian ibu atau 12 kasus di Kabupaten Subang tahun 2025 terjadi pada masa nifas.

Pelayanan nifas KF Lengkap merupakan pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin sesuai standar paling sedikit 4 kali dengan distribusi waktu 6 jam sampai hari ke-2 (KF1), hari ke-3 sampai hari ke-7 (KF2), hari ke 8 sampai ke-28 (KF3) dan hari ke-29 sampai ke-42 (KF4) setelah bersalin di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Pelaksanaan pelayanan nifas lengkap secara optimal diharapkan dapat mendeteksi secara dini komplikasi serta menurunkan risiko kesakitan dan kematian ibu pada masa nifas.

Grafik V.11 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF Lengkap)
Tahun 2021-2025

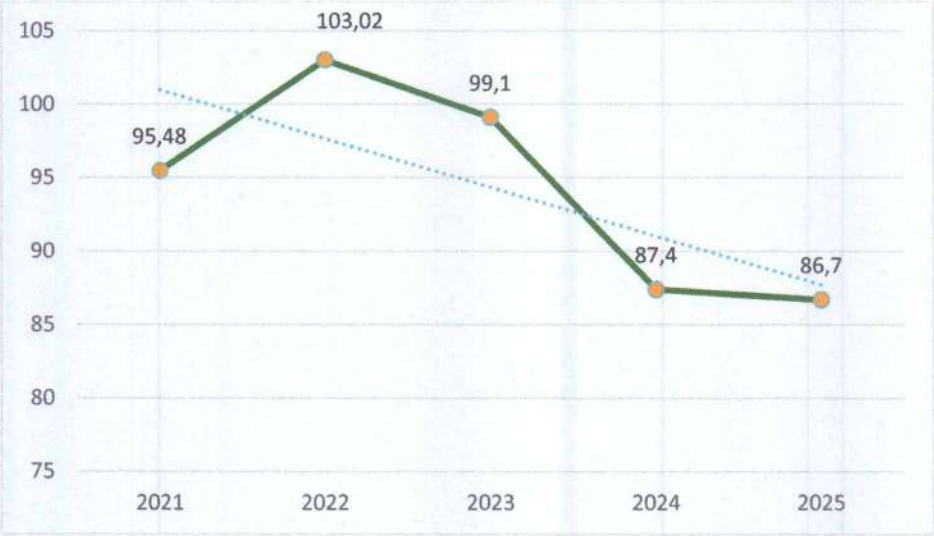

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik diatas dalam kurun tahun 2021-2025 mengalami penurunan pada tahun 2023 sampai 2025. Cakupan pelayanan ibu nifas KF Lengkap Kabupaten Subang tahun 2025 sebesar 86,7% atau sebanyak 23.025 ibu nifas.

Grafik V.12 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Tahun (KF Lengkap) Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025

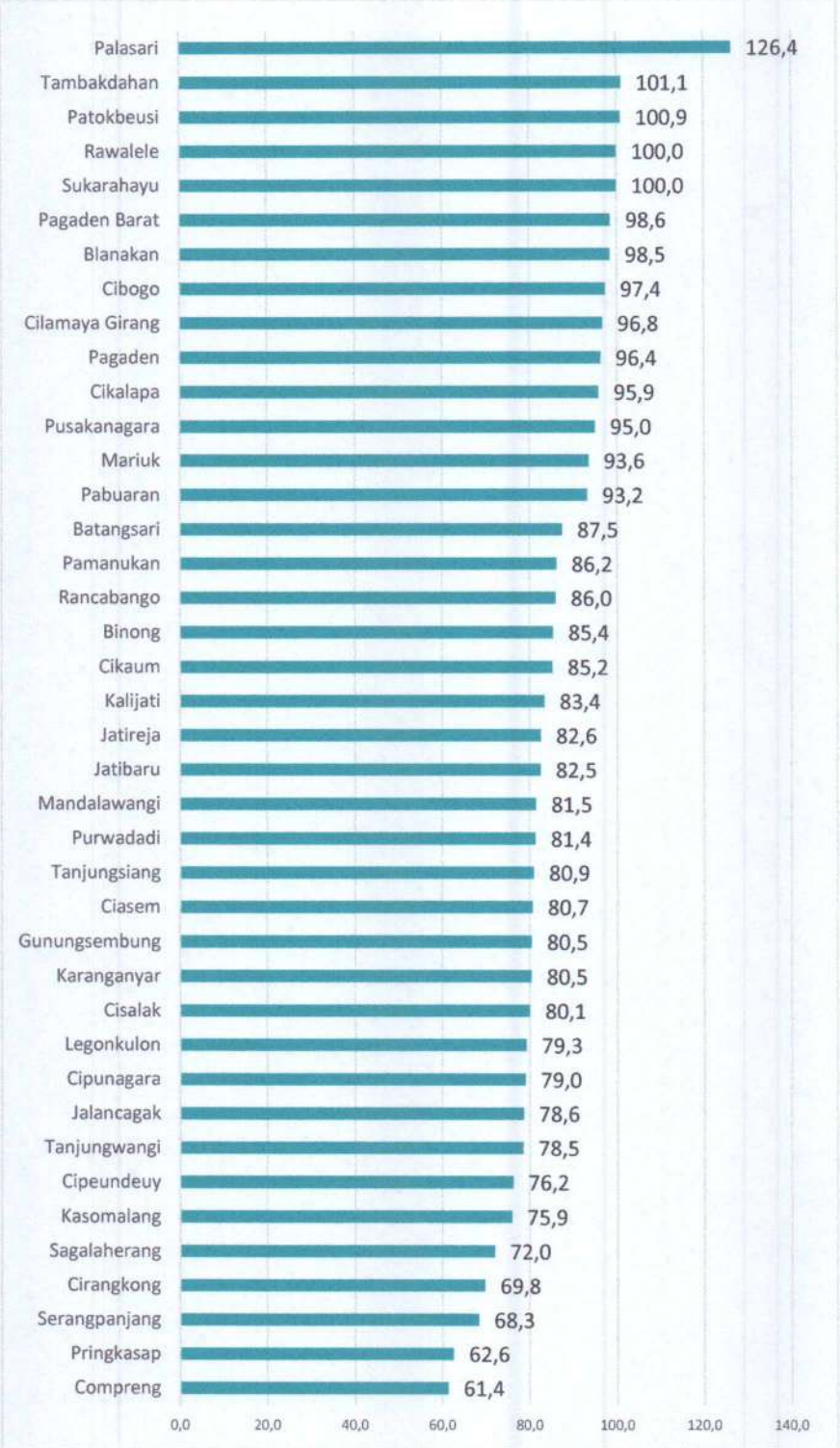

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan kunjungan pelayanan ibu nifas KF Lengkap tertinggi berada di Puskesmas Palasari sebesar 126,4% dan terendah di Puskesmas Compreng sebesar 61,4%.

Kesenjangan capaian ini menunjukkan bahwa pelayanan nifas lengkap belum merata di seluruh wilayah. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan cakupan melalui penguatan pemantauan kunjungan nifas, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu pasca persalinan, serta edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan nifas secara lengkap guna menurunkan risiko kesakitan dan kematian ibu, khususnya pada masa nifas.

Selain kunjungan pada Ibu Nifas (KF), pelayanan pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas sangat penting, karena saat seorang ibu menjalani proses melahirkan akan kehilangan banyak darah sehingga akan kehilangan pula zat-zat bergizi lainnya dalam tubuh termasuk Vitamin A. Konsumsi Vitamin A ditujukan untuk mencegah rabun senja, xeroftalmia, kebutaan, anemia, dan meningkatkan kondisi fisik ibu nifas. Selain itu juga berperan penting untuk memelihara kesehatan ibu selama hamil dan menyusui.

Pemberian Vitamin A pada ibu nifas menjadi bagian dari pelayanan kesehatan ibu nifas. Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas dilakukan sebanyak 2 kali yaitu satu kapsul segera setelah persalinan dan satu kapsul lagi pada 24 jam setelah pemberian kapsul pertama. Suplemen kapsul vitamin A yang diberikan untuk ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Grafik V.13 Keragaan Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Ibu Nifas di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

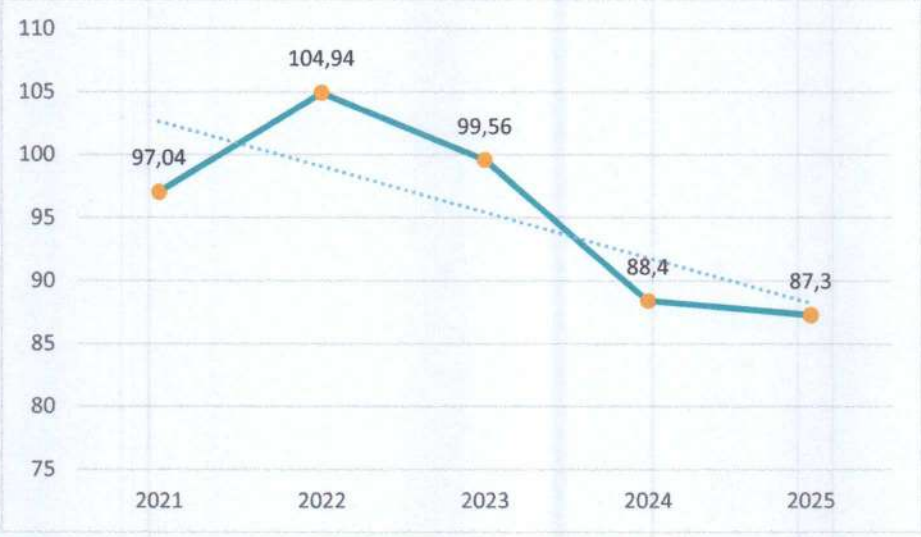

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Grafik di atas menunjukkan bahwa dari tahun 2021-2025 terjadi penurunan di tahun 2023 sampai 2025. Distribusi Vitamin A bagi ibu nifas tahun 2025 diberikan sebanyak 23.187 Bufas (87,3%), cakupan menurun 1,1% dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar 88,4%.

Grafik V.14 Cakupan Ibu Nifas mendapatkan Kapsul Vitamin A Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025

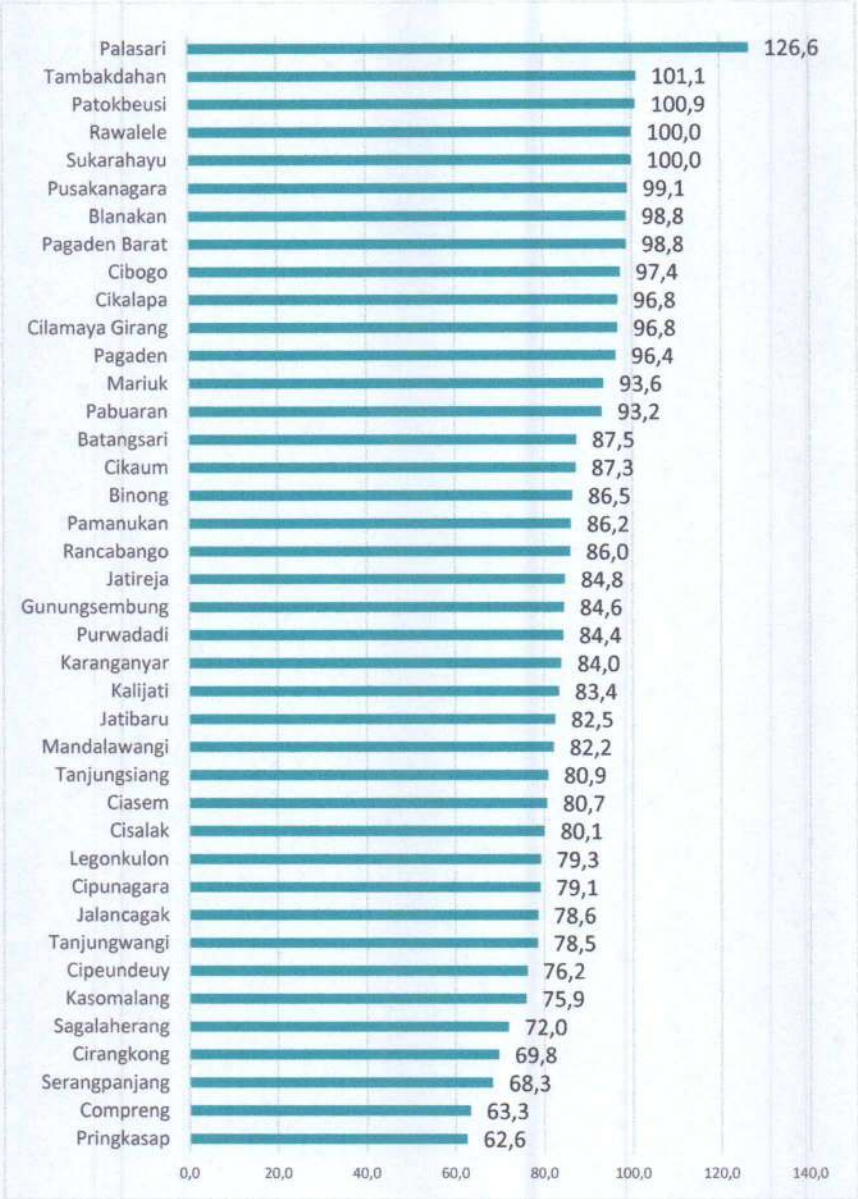

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Di lihat dari grafik di atas terdapat 3 Puskesmas dengan cakupan melebihi 100 %, yaitu Puskesmas Palasari, Patokbeusi dan Tambakdahan. Selain itu capaian terendah ada di Puskesmas Pringkasap (62,6%).

Kesenjangan capaian ini menunjukkan bahwa pemberian Vitamin A pada ibu nifas belum merata di seluruh wilayah. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan cakupan melalui penguatan distribusi suplementasi, pemantauan pelayanan nifas, serta peningkatan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya konsumsi Vitamin A bagi ibu nifas untuk mendukung pemulihan kesehatan ibu dan kualitas ASI.

B. KESEHATAN ANAK

Upaya kesehatan anak diatur dalam Permenkes Nomor 25 Tahun 2014 bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilaksanakan sejak masa janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 tahun. Salah satu tujuan utama upaya tersebut adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui penurunan angka kematian bayi baru lahir, bayi, dan balita.

Angka kematian bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate (IMR)* merupakan indikator yang sangat sensitif terhadap upaya pelayanan kesehatan terutama yang berhubungan dengan bayi baru lahir perinatal dan neonatal.

Grafik V.15 Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

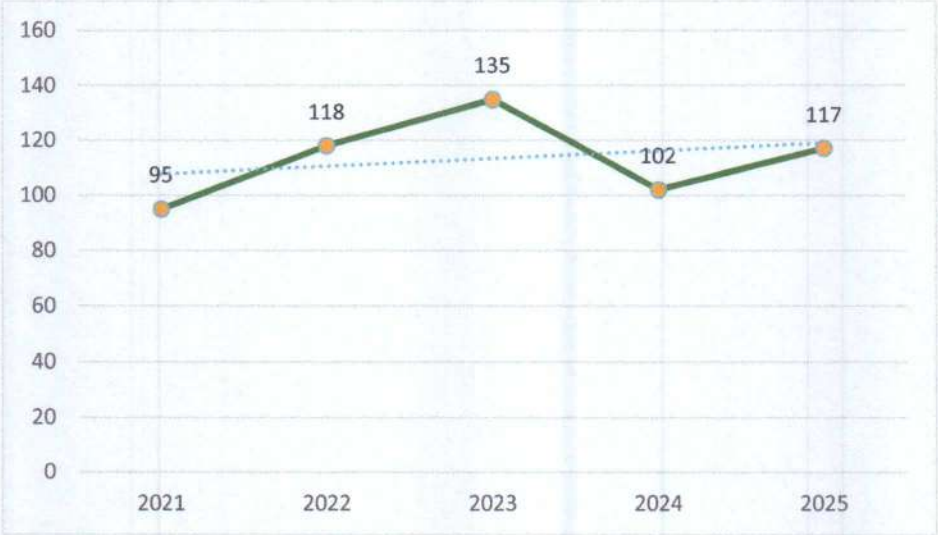

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Grafik diatas Pada tahun 2025, jumlah kematian bayi di Kabupaten Subang tercatat sebanyak 117 kasus. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 102 kasus. Meskipun demikian, jumlah kematian bayi pada tahun 2025 masih relatif tinggi apabila dibandingkan dengan periode sebelum tahun 2022. Kondisi ini mengindikasikan bahwa masih memerlukan penguatan yang berkelanjutan. Tingginya angka kematian bayi umumnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama yang berkaitan dengan kondisi perinatal dan neonatal, seperti berat badan lahir rendah, prematuritas, komplikasi saat persalinan, serta keterbatasan akses dan kualitas pelayanan kesehatan.

Tabel V.6 Sebaran Kasus Kematian Bayi Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

No	Puskesmas	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Sagalaherang	2	1	3	3	5
2	Serangpanjang	9	9	4	1	3
3	Jalancagak	1	1	2	0	3
4	Kasomalang	7	4	7	9	13
5	Palasari	3	5	6	1	5
6	Cisalak	3	3	2	2	2
7	Tanjungsiang	3	4	5	2	2
8	Tanjungwangi	2	6	5	3	0
9	Cirangkong	1	0	10	1	1
10	Cibogo	6	4	2	4	6
11	Cikalapa	2	5	7	1	3
12	Sukarahayu	7	6	7	8	7
13	Kalijati	1	3	4	4	5
14	Rawalele	5	4	9	1	2
15	Cipeundeuy	8	6	1	5	6
16	Pabuaran	0	3	1	4	4
17	Pringkasap	0	0	3	0	0
18	Patokbeusi	0	2	8	8	5
19	Rancabango	0	0	2	2	3
20	Purwadadi	1	4	5	6	7
21	Cikaum	4	11	5	6	4
22	Pagaden	5	3	2	4	2
23	Gunungsembung	4	5	3	0	5
24	Pagaden Barat	1	1	0	2	1
25	Cipunagara	1	4	3	3	1
26	Compreng	3	1	1	0	0
27	Jatireja	0	0	1	0	0
28	Binong	5	2	5	0	3
29	Mariuk	0	4	0	0	0
30	Tambakdahan	0	0	2	3	1
31	Ciasem	0	0	5	7	4
32	Jatibaru	0	1	0	1	0
33	Pamanukan	2	1	0	1	3
34	Batangsari	1	2	0	2	4
35	Mandalawangi	1	0	0	0	0
36	Pusakanagara	1	2	4	0	0
37	Karanganyar	1	7	4	2	0
38	Legonkulon	4	2	0	2	2
39	Blanakan	1	2	4	3	5
40	Cilamaya Girang	0	0	3	1	0
	Kabupaten	**95**	**118**	**135**	**102**	**117**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah kasus kematian bayi tertinggi yaitu Puskesmas Kasomalang 13 orang, Tingginya jumlah kematian bayi di wilayah-wilayah tersebut dapat dipengaruhi oleh besarnya jumlah penduduk dan kelahiran, serta faktor risiko kesehatan ibu dan bayi.

Perbedaan jumlah kematian bayi antar wilayah ini menunjukkan adanya variasi dalam beban masalah kesehatan serta kemungkinan perbedaan akses dan kualitas pelayanan kesehatan. Dengan demikian, diperlukan upaya intervensi yang lebih terarah dan spesifik wilayah, terutama pada daerah dengan jumlah kematian bayi tinggi, melalui penguatan pelayanan kesehatan ibu dan bayi, peningkatan deteksi dini faktor risiko, serta optimalisasi sistem rujukan untuk menurunkan angka kematian bayi secara efektif.

Meningkatnya jumlah kasus kematian bayi yang dilaporkan meningkat di sisi lain sebagai gambaran semakin baiknya surveilans sistem pencatatan dan pelaporan kematian melalui sistem notifikasi Kematian Maternal Perinatal Death Death Notification (MPDN) https://mpdn.kemkes.go.id/. Aplikasi MPDN tersebut wajib diisi oleh seluruh fasilitas pelayanan kesehatan, setiap rumah sakit baik milik Pemerintah Pusat termasuk milik TNI dan POLRI, Pemerintah Daerah, masyarakat, dan swasta, serta Puskesmas, dimulai tahun 2023 sesuai Surat Edaran Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.02.02/D/7767/2023 tentang Kewajiban Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk Melakukan Pelaporan Kematian Ibu dan Perinatal Melalui Aplikasi Maternal Perinatal Death Notification (MPDN).

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM). Komplikasi yang menjadi penyebab kematian terbanyak yaitu BBLR dan prematuritas. Komplikasi ini pada dasarnya dapat dicegah dan ditangani, namun terkendala oleh akses ke pelayanan kesehatan, kemampuan tenaga kesehatan, keadaan sosial ekonomi, sistem rujukan yang belum berjalan dengan baik, terlambatnya deteksi dini, dan kesadaran orang tua untuk mencari pertolongan kesehatan.

Kunjungan neonatal pada fasyankes (KN) sebagai salah satu upaya mengurangi kematian pada usia neonatal. KN1 merupakan cakupan neonatal yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada usia 6 - 48 jam setelah lahir. Sedangkan KN Lengkap adalah cakupan bayi baru

lahir usia 0 - 28 hari yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit tiga kali dengan distribusi waktu 1 kali pada 6 - 48 jam, 1 kali pada hari ke 3 – hari ke 7, dan 1 kali pada hari ke 8 – hari ke 28 setelah lahir.

Pelayanan neonatal esensial sesuai standar meliputi 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan : kunjungan neonatal 1 (KN 1) pada 6 - 48 jam, kunjungan neonatal 2 (KN 2) pada 3 - 7 hari, dan kunjungan neonatal 3 (KN 3) pada 8 - 28 hari; 2) Standar kualitas adalah pelayanan neonatal esensial setelah lahir (6 jam - 28 hari) yang meliputi konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif, memeriksa kesehatan dengan pendekatan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM), pemberian vitamin K1 bagi yang lahir tidak di fasyankes atau belum mendapatkan injeksi vitamin K1, Imunisasi Hepatitis B injeksi untuk bayi usia <24 jam yang lahir tidak ditolong oleh tenaga kesehatan, dan penanganan dan rujukan kasus neonatal komplikasi.

Grafik V.16 Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)
di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik diatas Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1) di Kabupaten Subang tahun 2025 sebesar 100% mengalami peningkatan 0,1% dibandingkan tahun 2024 sebesar 99,9%. Capaian ini menunjukkan bahwa seluruh bayi baru lahir telah mendapatkan pelayanan kesehatan pada periode neonatal awal sesuai standar, yang merupakan salah satu upaya penting dalam menurunkan angka kematian neonatal.

Tingginya cakupan KN1 ini mencerminkan keberhasilan dalam menjangkau bayi baru lahir untuk mendapatkan pelayanan kesehatan pada periode awal kehidupan. Meskipun demikian, diperlukan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan neonatal, termasuk deteksi dini faktor risiko dan penanganan komplikasi, guna mendukung penurunan angka kematian bayi secara berkelanjutan.

Grafik V.17 Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Pada grafik diatas menggambarkan cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap) di Kabupaten Subang selama tahun 2021-2025. Cakupan Kunjungan Neonatal di Kabupaten Subang pada tahun 2025 sebesar 99,3%, tidak ada peningkat dari tahun 2024 sebesar 99,3%. Cakupan KN lengkap yang mencapai 100% terdapat pada Puskesmas Palasari, Puskesmas Tanjungsiang, Puskesmas pringkasap dan Puskesmas Gunungsembung, sedangkan capaian terendah adalah Puskesmas Sukarahayu sebesar 96,1%.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan gambaran cakupan kunjungan neonatal satu kali (KN 1) sebesar 100% lebih besar dibandingkan dengan cakupan kunjungan neonatal tiga kali (KN Lengkap) sebesar 99,3%. Artinya, terdapat 148 neonatal (0,7%) di Kabupaten Subang yang tidak mendapatkan pelayanan neonatal lengkap.

Dengan demikian, capaian KN lengkap di Kabupaten Subang tahun 2025 menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam pelayanan kesehatan bayi baru lahir. Ke depan, diperlukan upaya untuk mempertahankan capaian tersebut serta meningkatkan kualitas pelayanan, khususnya dalam deteksi dini dan penanganan risiko pada masa neonatal, guna mendukung penurunan angka kematian bayi secara berkelanjutan.

Skrining atau uji saring pada bayi baru lahir (Neonatal Screening) merupakan salah satu kegiatan dalam rangka peningkatan kualitas anak yaitu melalui tes yang dilakukan pada saat bayi berumur beberapa hari untuk memilah bayi yang menderita kelainan kongenital dari bayi yang sehat. Skrining bayi baru lahir dapat mendeteksi adanya gangguan kongenital sedini mungkin, sehingga bila ditemukan dapat segera dilakukan intervensi secepatnya. Dengan demikian Neonatal Screening merupakan salah satu pelayanan preventif untuk meningkatkan kualitas anak-anak di Indonesia.

Hipotiroid Kongenital (HK) adalah keadaan menurun atau tidak berfungsinya kelenjar tiroid yang didapat sejak bayi baru lahir akibat dari kelainan anatomi atau gangguan metabolisme pembentukan hormon tiroid atau defisiensi iodium. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 78 Tahun 2014 tentang Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK), menyatakan bahwa seluruh bayi baru lahir di Indonesia mendapatkan pelayanan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) sesuai standar. Fasyankes yang menyelenggarakan pertolongan persalinan diharapkan dapat mendukung pelaksanaan SHK melalui pemberian informasi kepada Ibu/Keluarga agar membawa kembali bayi yang baru dilahirkan ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan neonatal esensial dan melakukan SHK melalui pengambilan sampel darah tumit idealnya pada bayi umur 48 – 72 jam terhitung sejak bayi dilahirkan (KN Lengkap).

Grafik V.18 Jumlah Bayi Baru Lahir yang Dilakukan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Di Kabupaten Subang Tahun 2023 – 2025

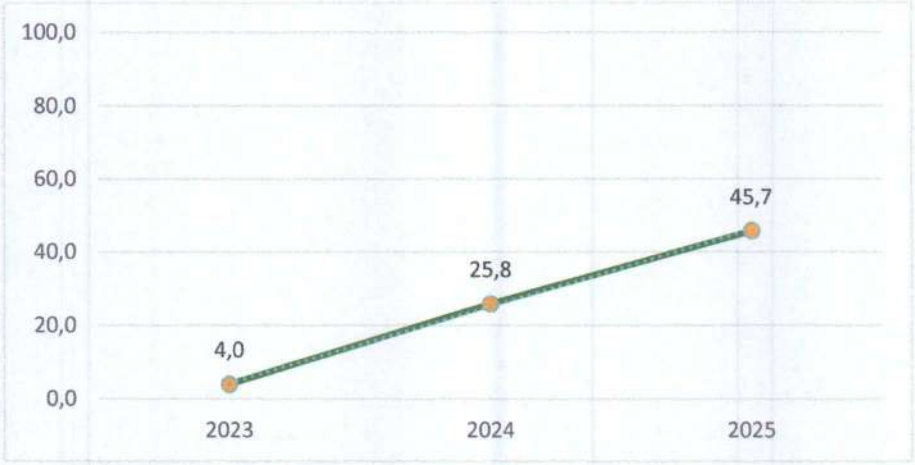

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan cakupan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) di Kabupaten Subang tahun 2025 mencapai 45,7%, angka ini meningkat 19,9% di bandingkan tahun 2024 sebesar 25,8%.

Kesenjangan capaian ini menunjukkan perlunya penguatan program skrining bayi baru lahir, khususnya dalam peningkatan ketersediaan fasilitas pemeriksaan, distribusi layanan, serta peningkatan kesadaran masyarakat dan tenaga kesehatan terhadap pentingnya deteksi dini hipotiroid kongenital. Upaya ini penting untuk mencegah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak sejak dini melalui intervensi yang tepat dan cepat.

2. Pelayanan Kesehatan Bayi

Kunjungan bayi bertujuan untuk meningkatkan akses bayi terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi sehingga cepat mendapat pertolongan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pemantauan pertumbuhan, imunisasi, serta peningkatan kualitas hidup bayi dengan stimulasi tumbuh kembang dengan demikian hak anak mendapatkan kesehatan terpenuhi.

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali, yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi:

a. pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1- 3,
b. Polio 1-4, Campak),
c. Pemantauan pertumbuhan,
d. Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK),
e. Pemberian vitamin A pada bayi umur 6 - 11 bulan,
f. Penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita.

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah bayi dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun).

Grafik V.19 Keragaan Cakupan Bayi Baru Lahir yang Mendapat IMD di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

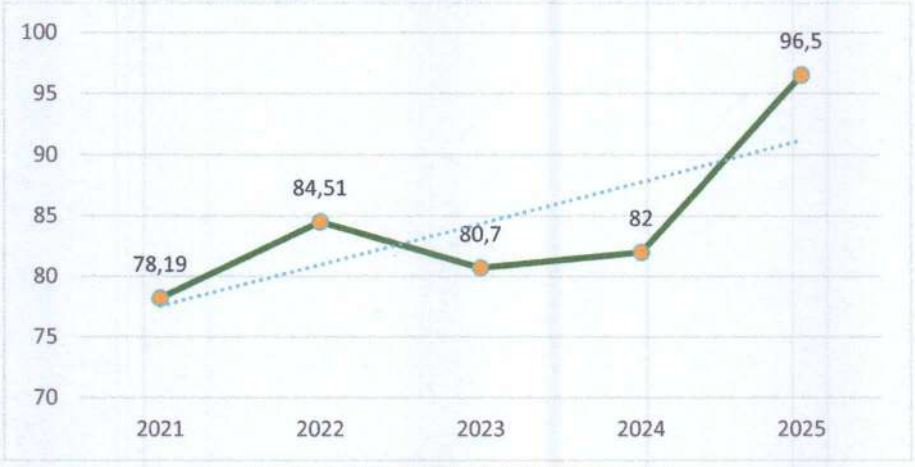

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik diatas, IMD atau inisisasi menyusui dini di kabupaten Subang dalam kurun waktu 5 tahun terakhir mengalami perubahan yang fluktuatif dan di tahun 2025

mengalami peningkatan 14,5% dari 82% Bayi baru lahir di tahun 2024 menjadi 96,5% Bayi baru lahir di tahun 2025.

Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2021 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral). Pengaturan pemberian ASI eksklusif bertujuan untuk:

1) Menjamin pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif sejak dilahirkan sampai dengan berusia enam bulan dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya;
2) Memberikan perlindungan kepada ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya; dan
3) Meningkatkan peran dan dukungan keluarga, masyarakat, pemerintah daerah, dan pemerintah terhadap ASI eksklusif.

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi karena penyakit. Selain itu pemberian ASI eksklusif juga bermanfaat bagi ibu karena mengurangi risiko kanker payudara, kanker ovarium, diabetes melitus tipe 2 serta hipertensi. ASI mengandung kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum, tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus. Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi. Berikut gambaran cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Subang.

Grafik V.20 Cakupan Pemberian ASI Esklusif pada Bayi 0-6 Bulan di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

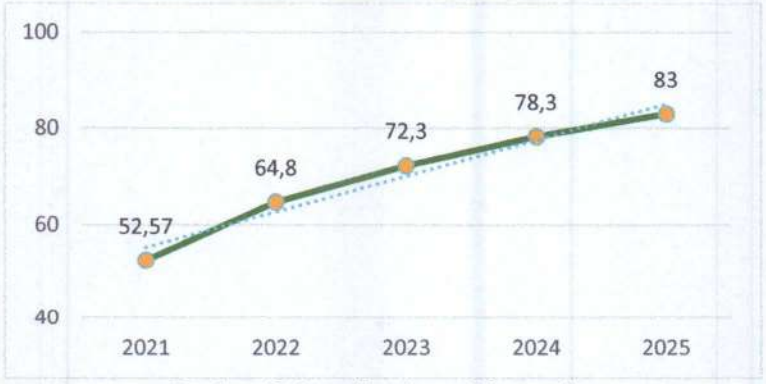

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Subang tahun 2025 sebesar 83% mengalami kenaikan 5% dibandingkan tahun 2024 sebesar 78%.

Grafik V.21 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi < 6 Bulan Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025

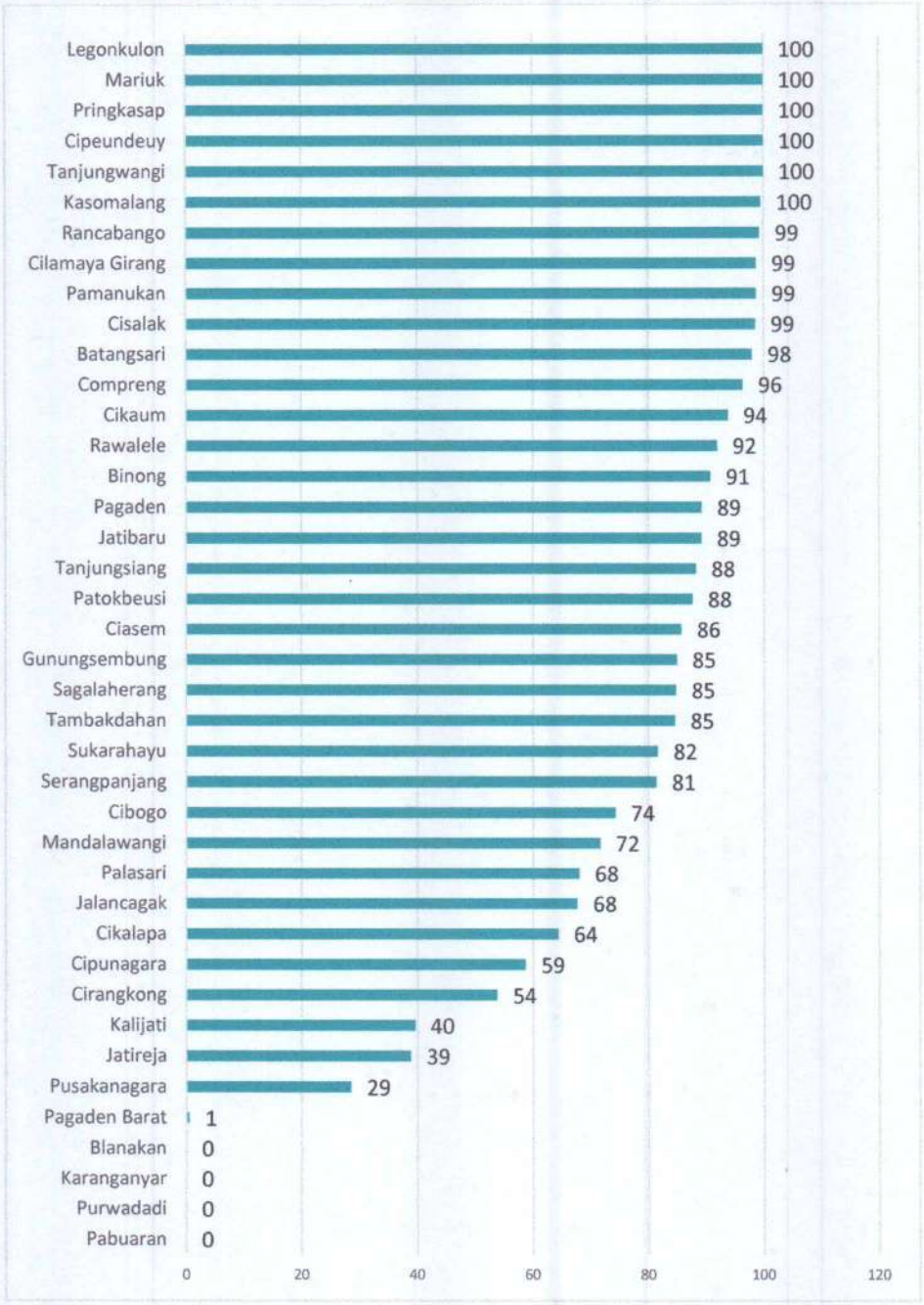

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik diatas beberapa Puskesmas menunjukan capaian yang 100%, diantaranya Puskesmas Kasomalang, Tanungwangi, Cipeundeuy, Pringkasap, Mariuk, Legonkulon. Namun demikian, masih terdapat beberapa Puskesmas dengan capaian 0% seperti Puskesmas Blanakan, Karanganyar, Purwadadi dan Pabuaran.

Kondisi ini menunjukkan bahwa praktik pemberian ASI eksklusif belum merata di seluruh wilayah. Kesenjangan capaian tersebut mengindikasikan perlunya penguatan promosi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif, peningkatan dukungan keluarga dan lingkungan, serta optimalisasi peran tenaga kesehatan dalam memberikan konseling menyusui. Upaya ini penting untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif sebagai salah satu intervensi utama dalam mendukung tumbuh kembang optimal serta menurunkan risiko kesakitan dan kematian bayi.

3. Pelayanan Kesehatan Balita

Anak Balita adalah masa anak mulai berjalan dan merupakan masa yang paling hebat dalam tumbuh kembang, yaitu pada usia 12 sampai 59 bulan. Masa ini merupakan masa yang penting terhadap perkembangan kepandaian dan pertumbuhan intelektual. Balita adalah anak yang berumur 0-59 bulan, pada masa ini ditandai dengan proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.

Kehidupan anak, usia dibawah lima tahun merupakan bagian yang sangat penting. Usia tersebut merupakan landasan yang membentuk masa depan kesehatan, kebahagiaan, pertumbuhan, perkembangan, dan hasil pembelajaran anak di sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan secara umum. Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Untuk itu dipakai indikator-indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita, salah satu diantaranya adalah pelayanan kesehatan anak balita. Adapun batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12-59 bulan.

Pelayanan kesehatan pada anak balita yang dilakukan oleh tenaga kesehatan meliputi:

a. Pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal delapan kali setahun (penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan minimal delapan kali dalam setahun)
b. Pemberian vitamin A dua kali dalam setahun yakni setiap bulan Februari dan Agustus.
c. Stimulasi Deteksi intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) balita minimal dua kali dalam setahun
d. Pelayanan Anak Balita Sakit sesuai standar menggunakan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan balita memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Seluruh Puskesmas melaksanakan kelas ibu balita sedikitnya 50% desa/kelurahan, yaitu tenaga kesehatan mendampingi kelompok ibu/keluarga yang memiliki anak usia balita untuk mendiskusikan materi kesehatan anak dalam buku KIA;
b. Seluruh Puskesmas melaksanakan pendekatan MTBS, yaitu menggunakan algoritma MTBS (formulir pencatatan MTBS) untuk melayani kunjungan bayi dan balita sakit;
c. Seluruh Puskesmas melaksanakan SDIDTK, yaitu menindaklanjuti rujukan balita dengan kemungkinan gangguan perkembangan sebagaimana Pedoman Pelaksanaan SDIDTK di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar (Stimulasi/Intervensi/Rujukan).

Untuk menurunkan terjadinya kematian bayi dan balita, pemantauan pelayanan kesehatan perlu dioptimalkan dengan penggunaan buku KIA melalui pemberdayaan keluarga dan masyarakat. Buku KIA adalah home-base record untuk memastikan continuum of care (COC) ibu dan anak serta panduan bagi keluarga dan penyedia layanan kesehatan untuk mendeteksi masalah kesehatan melalui kegiatan monitoring kesehatan. Berikut data balita yang memiliki buku KIA di Kabupaten Subang.

Grafik V.22 Cakupan Balita Memiliki Buku KIA
Di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

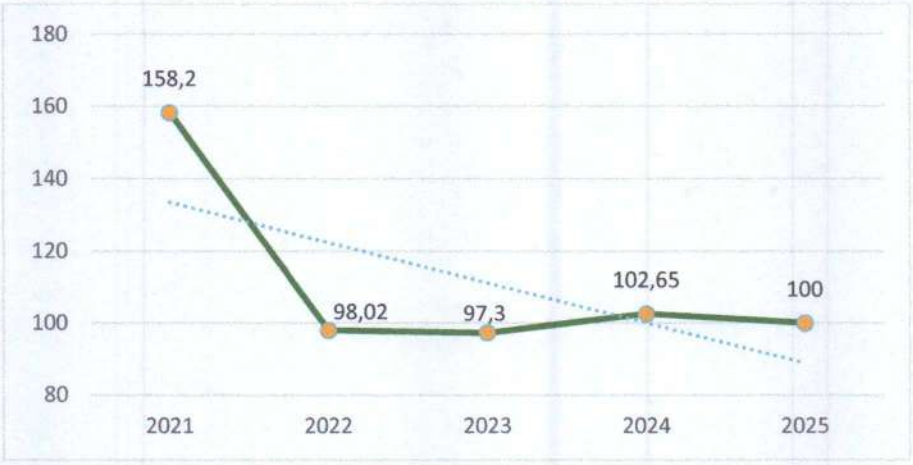

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan balita yang memiliki buku KIA di Kabupaten Subang tahun 2025 sebesar 100% mengalami penurunan 2,65% dari tahun 2024 yaitu 102,65%. Namun cakupan Balita yang memiliki buku KIA di semua Puskesmas sudah mencapai 100%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kepemilikan Buku KIA sudah merata di seluruh wilayah.

Balita yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya mendapatkan pelayanan:

a. Penimbangan sedikitnya 8 kali dalam satu tahun
b. Pengukuran panjang badan atau tinggi badannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun;
c. Pemantauan perkembangan sedikitnya 2 kali dalam satu tahun (dengan cek list buku KIA atau KPSP atau instrumen lainnya).

Grafik V.23 Cakupan Pelayanan Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025

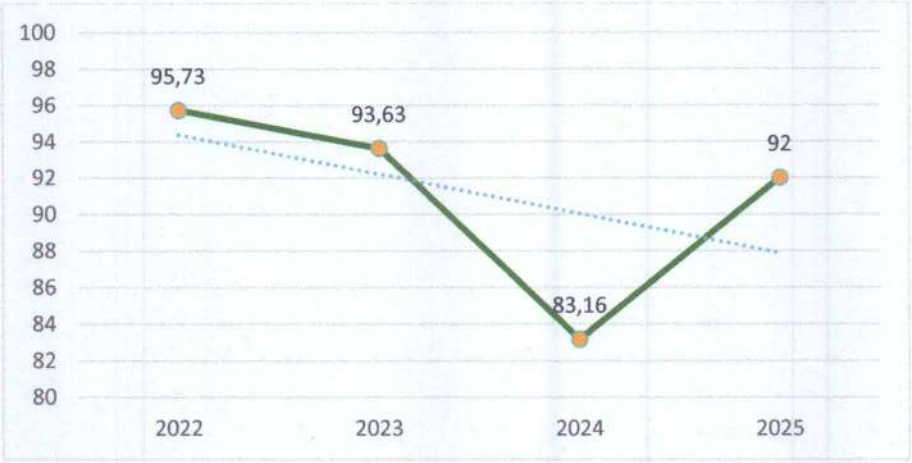

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dilakukan berjenjang mulai dari tingkat keluarga/masyarakat dengan menggunakan checklist perkembangan Buku KIA. Hasil pemeriksaan perkembangan melalui Buku KIA dengan interpretasi tidak lengkap, ditindaklanjuti dengan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan melalui kegiatan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) di Puskesmas. Capaian balita dipantau pertumbuhan dan perkembangannya di Kabupaten Subang Tahun 2025 sebesar 92% menurun di bandingkan dengan tahun 2024 sebesar 83%. Capaian tertinggi di tahun 2025 terdapat pada Puskesmas Cikaum sebesar 105% dan terendah di Puskesmas Compreng dan Tanjungwangi dengan capaian sebesar 72.

Pelaksanaan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan secara rutin ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan pertumbuhan maupun perkembangan pada balita, sehingga dapat segera dilakukan intervensi yang tepat.

Grafik V.24 Cakupan Pelayanan Balita Dilayani SDIDTK di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025

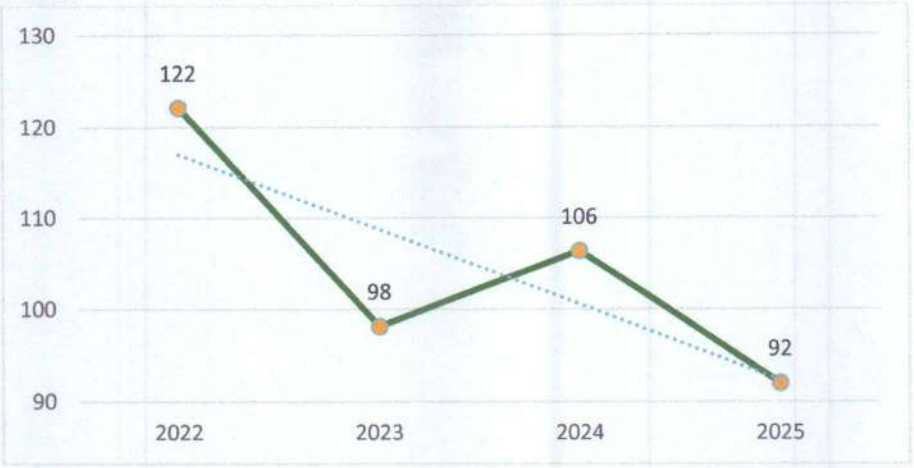

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Capaian balita dilayani SDIDTK di Kabupaten Subang tahun 2025 sebesar 92% menurun 14% dibanding tahun 2024 sebesar 106%, Puskesmas dengan capaian tertinggi di Puskesmas Cikaum sebesar 105% dan terendah di Puskesmas Compreng dan Tanjungwangi dengan capaian sebesar 72% dari estimasi sasaran Anak Balita usia 12 – 59 bulan di tahun 2025.

Grafik V.25 Cakupan Pelayanan Balita Dilayani MTBS di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025

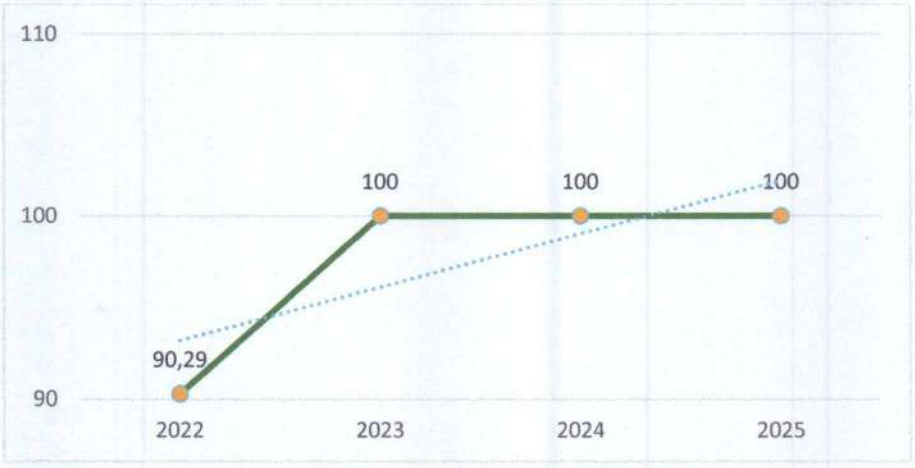

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Sebagai tindak lanjut dari upaya deteksi faktor risiko dan penyakit, maka dilakukan penanganan bayi dan balita sakit dengan pendekatan pelayanan kesehatan MTBS di Puskesmas atau fasilitas kesehatan tingkat pertama lainnya. Tujuannya adalah untuk mengurangi angka kesakitan, kematian, dan kecacatan pada balita dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan

di fasilitas kesehatan dasar seperti puskesmas, serta mendorong peran keluarga dalam deteksi dini dan perawatan. Persentase balita dilayani MTBS di Kabupaten Subang tahun 2025 sebesar 100%. Berikut cakupan pelayanan balita dilayani MTBS. Capaian ini menunjukkan bahwa penerapan MTBS sudah sepenuhnya merata di seluruh wilayah.

4. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 6 – 59 Bulan

Suplementasi kapsul Vitamin A pada anak umur 6-59 bulan dan ibu nifas bertujuan tidak hanya untuk pencegahan kebutaan tetapi juga untuk penanggulangan Kurang Vitamin A (KVA). Penelitian di berbagai negara menunjukkan bahwa pemberian suplementasi kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun pada balita merupakan salah satu intervensi kesehatan yang berdaya ungkit tinggi bagi pencegahan kekurangan vitamin A dan kebutaan serta penurunan kejadian kesakitan dan kematian pada balita.

Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Manfaat vitamin A diantaranya:

a. Meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi seperti campak dan diare,
b. Membantu proses penglihatan dalam adaptasi terang ke tempat yang gelap,
c. Mencegah kelainan pada sel-sel epitel termasuk selaput lendir mata,
d. Mencegah terjadinya proses metaplasi sel-sel epitel sehingga kelenjar tidak memproduksi cairan yang dapat menyebabkan kekeringan mata,
e. Mencegah terjadinya kerusakan mata hingga kebutaan, dan
f. Vitamin A esensial untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan, yang berpengaruh terhadap sintesis protein untuk perkembangan tulang dan sel epitel untuk pertumbuhan gigi, dan
g. Mencegah kanker dan penyakit jantung karena kemampuan retinoid mempengaruhi perkembangan sel epitel dan meningkatkan aktivasi sistem kekebalan.

Kekurangan Vitamin A (KVA) biasa terjadi pada anak yang menderita kurang energi protein atau gizi buruk tetapi dapat juga terjadi karena gangguan penyerapan pada usus. Tahap awal KVA ditandai dengan gejala rabun senja atau kurang jelas melihat pada malam hari atau menurunnya kadar serum retinol dalam darah. Selanjutnya terdapat kelainan jaringan epitel pada paru-paru, Usus, kulit, dan mata. Penanggulangan masalah KVA pada anak balita sudah dilaksanakan secara intensif sejak tahun 1970-an, melalui distribusi kapsul vitamin A di posyandu setiap enam bulan yaitu bulan Februari dan Agustus dan peningkatan promosi konsumsi makanan sumber vitamin A.

Ada dua jenis vitamin A yang diberikan, yaitu yang berwarna biru (100.000 IU) untuk bayi usia 6-11 bulan dan yang berwarna merah (200.000 IU) untuk anak usia 12-59 bulan.

Grafik V.26 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita (6-59 bulan) Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik diatas cakupan pemberian Vitamin A pada balita usia 6–59 bulan di Kabupaten Subang tahun 2025 mencapai 97,7%. Beberapa Puskesmas menunjukan capaian 100% di antaranya yaitu Serangpanjang, Sagalaherang, Cisalak Tanjungsiang, Cipunagara, Sukarahayu, Pagaden Barat, Gunungsembung, Binong, Cikalapa, Pamanukan dan Karanganyar. Namun

demikian, masih terdapat Puskesmas dengan capaian relatif rendah, yaitu Puskesmas Jatireja 80,5%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemberian Vitamin A pada balita belum merata di seluruh wilayah. Capaian tersebut mengindikasikan perlunya penguatan distribusi kapsul Vitamin A, peningkatan cakupan pelayanan melalui posyandu dan fasilitas kesehatan, serta peningkatan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya suplementasi Vitamin A bagi balita. Upaya ini penting untuk meningkatkan daya tahan tubuh, mencegah gangguan kesehatan, serta mendukung tumbuh kembang optimal pada balita.

Grafik V.27 Keragaan Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita (6-59 bulan) di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Grafik di atas menunjukkan bahwa cakupan pemberian kapsul Vitamin A bayi 6-59 bulan pada tahun 2025 sebesar 97,7% mengalami penurunan 1,2% di banding tahun 2024 yaitu sebesar 99%.

5. Imunisasi

Program immunisasi merupakan salah satu program prioritas yang dinilai sangat efektif untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi melalui upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yaitu TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak Polio, Radang Selaput Otak, dan Radang Paru-paru. Program imunisasi diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular, yaitu bayi, balita, anak-anak, wanita subur dan wanita hamil.

a. Imunisasi Bayi

Imunisasi lengkap 14 antigen pada bayi merupakan rangkaian pemberian vaksin yang diberikan sejak lahir hingga usia kurang dari 1 tahun untuk memberikan perlindungan terhadap berbagai Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I). Rangkaian ini terdiri dari beberapa jenis vaksin yang masing-masing mengandung antigen untuk melindungi dari penyakit :

1) Hepatitis B;
2) Tuberkulosis;
3) Polio;
4) Difteri;
5) Pertusis;
6) Tetanus;
7) Infeksi Hib;
8) Pneumonia (pneumokokus);
9) Meningitis (Hib dan pneumokokus);
10) Sepsis (pneumokokus);
11) Diare berat (rotavirus);
12) Campak;
13) Rubella; dan
14) Komplikasi lanjutan dari penyakit infeksi

Pemberian imunisasi dimulai sejak bayi lahir dengan vaksin Hepatitis B (HB0) yang diberikan dalam 24 jam pertama untuk mencegah penularan hepatitis B dari ibu ke bayi. Selain itu, diberikan vaksin BCG (Bacillus Calmette-Guérin) untuk melindungi dari tuberkulosis, serta Polio oral dosis nol (OPV 0).

Pada usia 2, 3, dan 4 bulan, bayi diberikan vaksin kombinasi DPT-HB-Hib (Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B, dan Haemophilus influenzae tipe b) masing-masing dosis 1, 2, dan 3. Pada periode yang sama juga diberikan vaksin Polio oral (bOPV 1, 2, dan 3) serta IPV (Inactivated Polio Vaccine) untuk memperkuat perlindungan terhadap virus polio.

Selanjutnya, bayi diberikan vaksin PCV (Pneumococcal Conjugate Vaccine) dosis 1 dan 2 untuk mencegah infeksi pneumokokus seperti pneumonia dan meningitis. Selain itu, diberikan pula vaksin Rotavirus (dosis 1, 2, dan/atau 3 tergantung jenis vaksin) untuk mencegah diare berat pada bayi. Pada usia 9 bulan, bayi diberikan vaksin MR (Measles-Rubella) dosis pertama untuk melindungi dari penyakit campak dan rubella yang berpotensi menimbulkan komplikasi serius

Imunisasi lengkap 14 antigen merupakan intervensi kesehatan yang sangat penting dan wajib diberikan secara lengkap serta tepat waktu. Keberhasilan cakupan imunisasi ini menjadi indikator utama dalam meningkatkan derajat kesehatan bayi dan mencegah penyakit menular di masyarakat.

Grafik V.28 Cakupan Imunisasi pada Bayi di Kabupaten Subang Tahun 2025

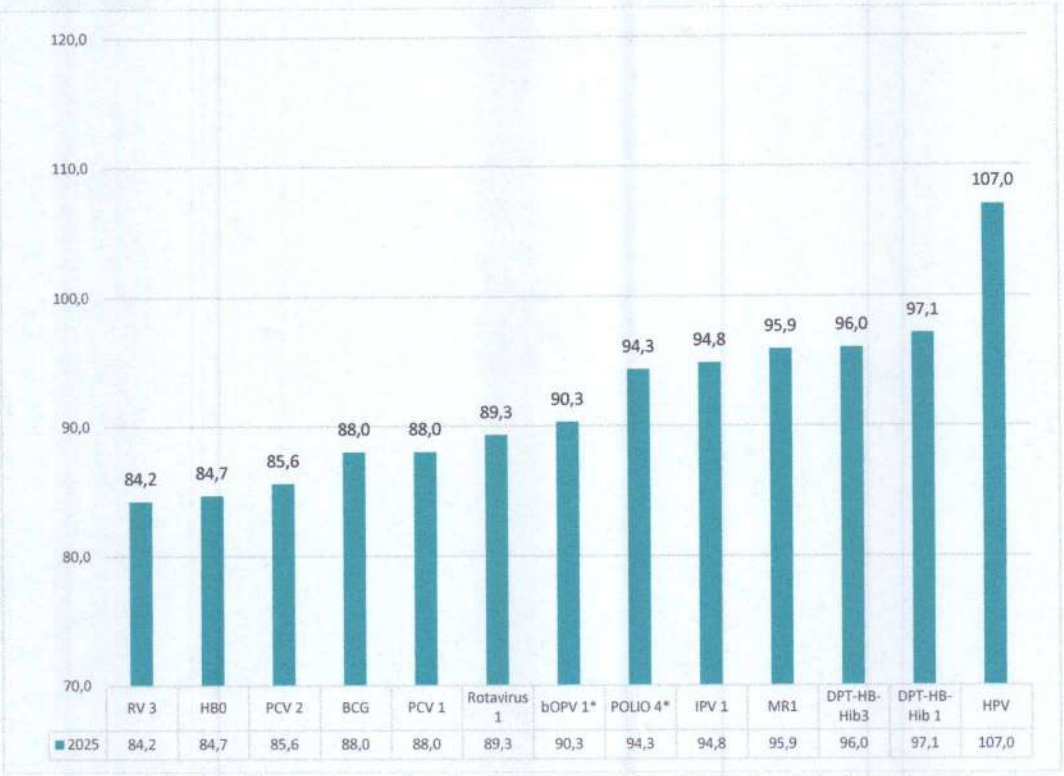

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Subang

Cakupan imunisasi dasar pada bayi di Provinsi Jawa Barat tahun 2025 menunjukkan variasi antar jenis vaksin. Secara umum, sebagian besar jenis imunisasi telah mencapai cakupan di atas 85%. Cakupan tertinggi terdapat pada imunisasi HPV sebesar 107%, di ikuti DPT – HB-Hib 1 sebesar 97,1% dan DPT – HB-Hib 3 sebesar 96%.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa implementasi imunisasi masih menghadapi tantangan dalam hal cakupan. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan program imunisasi, khususnya dalam peningkatan akses pelayanan, ketersediaan vaksin, serta edukasi kepada masyarakat untuk memastikan seluruh bayi memperoleh imunisasi secara lengkap dan tepat waktu.

Keberhasilan seorang bayi dalam mendapatkan imunisasi dasar diukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap.

Grafik V.29 Cakupan Imunisasi Bayi Lengkap Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025

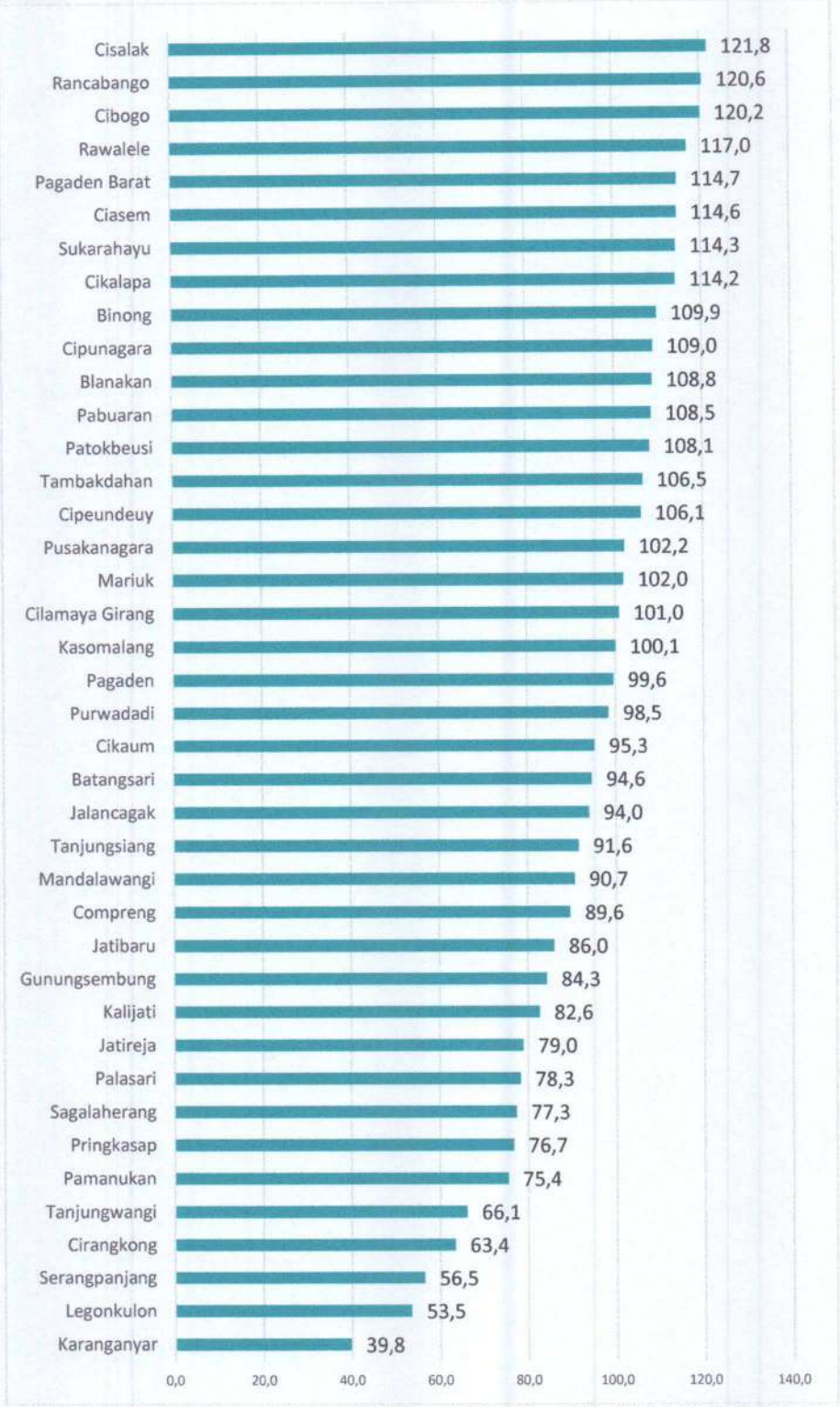

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Subang

Cakupan imunisasi Bayi lengkap di Kabupaten Subang tahun 2025 mencapai 97,1% Puskesmas dengan capaian tertinggi yaitu Puskesmas Cisalak sebesar 121,8% Sedangkan Puskesmas dengan capaian terendah adalah Puskesmas Karanganyar 39,8%.

b. Imunisasi Baduta

Imunisasi pada anak bawah dua tahun (baduta) merupakan lanjutan dari imunisasi dasar bayi yang bertujuan untuk mempertahankan dan memperkuat kekebalan tubuh terhadap Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I). Pada tahap ini, imunisasi yang diberikan antara lain DPT-HB-Hib 4 dan Campak Rubela (MR) 2. Imunisasi DPT-HB-Hib 4 merupakan dosis lanjutan (booster) yang diberikan untuk memperkuat kekebalan terhadap difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, serta infeksi Haemophilus influenzae tipe b. Sementara itu, imunisasi Campak Rubela (MR) 2 merupakan dosis lanjutan yang diberikan untuk memastikan terbentuknya kekebalan jangka panjang terhadap penyakit campak dan rubela. Imunisasi ini berperan penting dalam mencegah kejadian luar biasa (KLB) campak serta mencegah sindrom rubela kongenital yang dapat menyebabkan kecacatan.

Grafik V.30 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 4 pada Baduta Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025

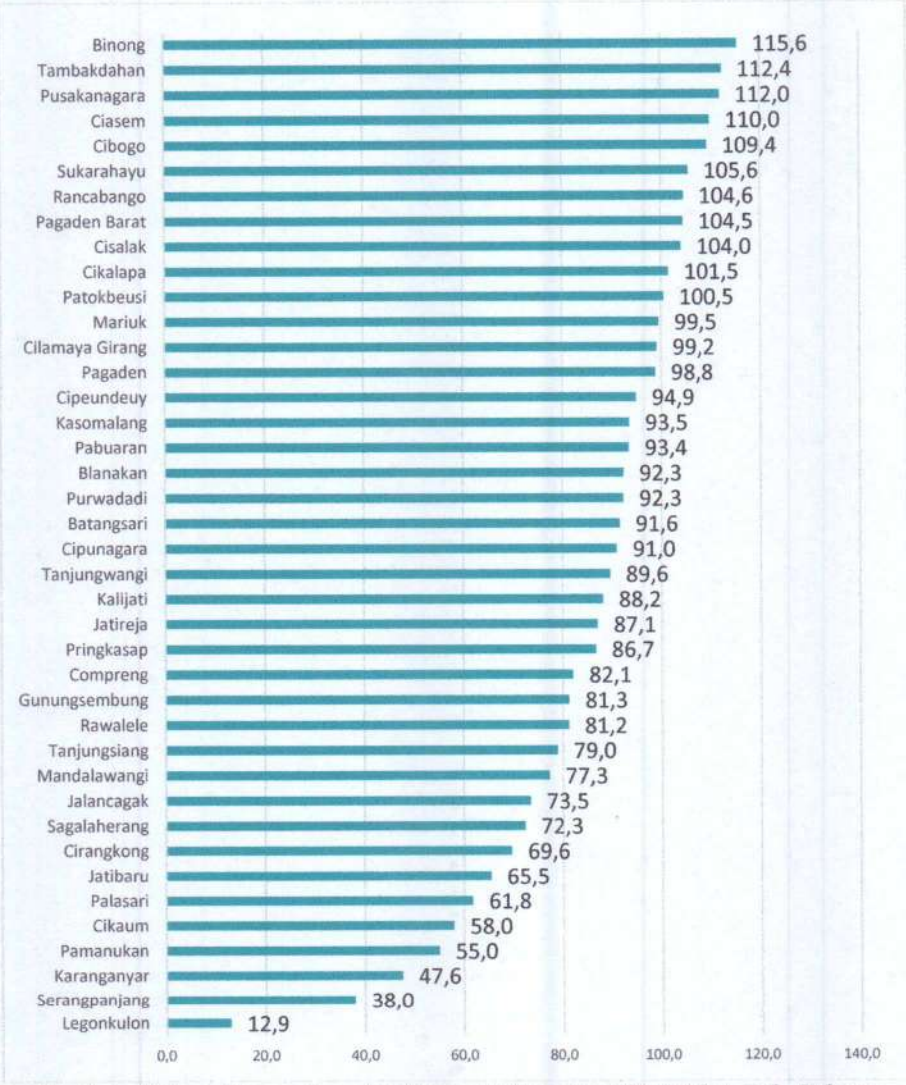

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Subang

Grafik V.31 Cakupan Imunisasi Campak Rubela 2 pada Baduta Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025

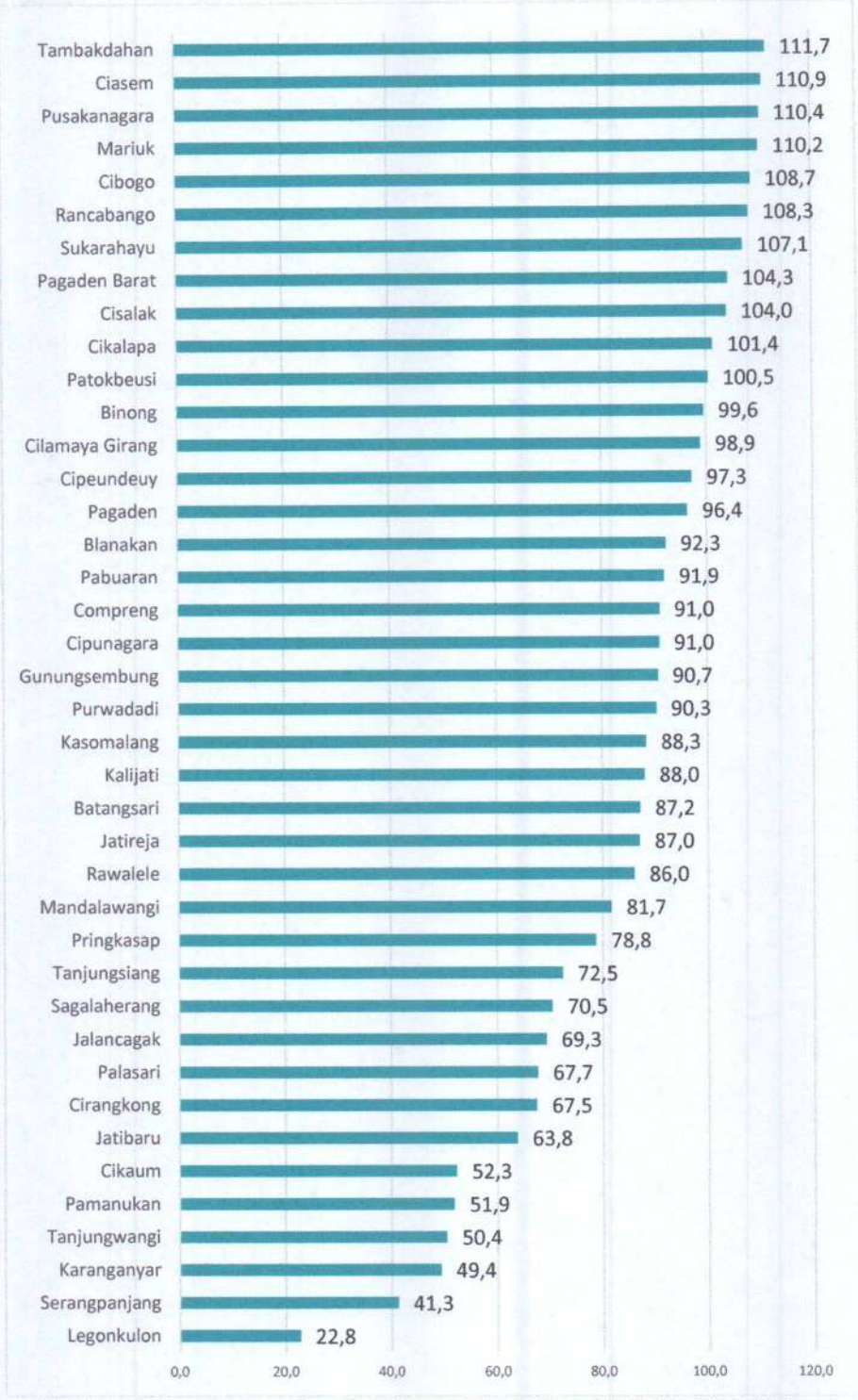

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Subang

Pemberian imunisasi lanjutan pada baduta ini menjadi bagian penting dalam menjaga kesinambungan perlindungan kesehatan anak, serta mendukung upaya penurunan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular. Oleh karena itu, cakupan imunisasi lanjutan perlu terus ditingkatkan agar seluruh anak mendapatkan perlindungan yang optimal.

c. Imunisasi Anak Usia Sekolah

Imunisasi HPV (Human Papillomavirus) merupakan upaya pencegahan terhadap infeksi virus HPV yang dapat menyebabkan kanker serviks, serta beberapa jenis kanker lainnya seperti kanker anus, orofaring, dan genital. Program imunisasi HPV di Indonesia diberikan terutama kepada anak perempuan usia sekolah (kelas 5 dan 6 SD/sederajat) sebagai bagian dari strategi pencegahan kanker sejak dini. Pemberian vaksin HPV dilakukan dalam dua dosis dengan interval tertentu, yang bertujuan untuk membentuk kekebalan optimal sebelum seseorang terpapar virus. Imunisasi ini terbukti efektif dan aman dalam menurunkan risiko infeksi HPV serta kejadian kanker serviks di kemudian hari. Dengan demikian, pelaksanaan imunisasi HPV menjadi salah satu intervensi penting dalam meningkatkan derajat kesehatan perempuan serta menurunkan beban penyakit kanker di masyarakat.

Grafik V.32 Cakupan Imunisasi HPV Pada Anak Usia Sekolah Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Subang

Cakupan imunisasi HPV (Human Papillomavirus) di Kabupaten Subang tahun 2025 mencapai 107%, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program imunisasi HPV telah berjalan dengan baik dan cakupan optimal. Sejumlah Puskesmas mencatat capaian yang sangat tinggi, yaitu Puskesmas Sukarahayu (169,1%), sedangkan cakupan Puskesmas terendah yaitu Puskesmas Mandalawangi (74,8%). Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun capaian imunisasi HPV sudah baik, masih diperlukan upaya peningkatan di beberapa wilayah, terutama melalui penguatan sosialisasi, peningkatan akses pelayanan di sekolah, serta koordinasi lintas sektor untuk memastikan seluruh sasaran memperoleh imunisasi secara lengkap.

Imunisasi anak sekolah dasar (BIAS) lengkap di Indonesia wajib diberikan untuk melanjutkan perlindungan dari imunisasi dasar. Jadwal BIAS meliputi kelas 1 (Campak-Rubella (Agustus) & DT November)), kelas 2 (Td (November)), serta kelas 5-6 (Td (November) & HPV untuk perempuan (Agustus)). Imunisasi ini krusial untuk mencegah penyakit Difteri, Tetanus, Campak, Rubela, dan kanker serviks.

Untuk memberikan perlindungan lanjutan bagi anak usia sekolah karena kekebalan imunisasi dasar yang didapat saat bayi mulai menurun, imunisasi ini dilaksanakan serentak di SD/MI/SLB, tapi Anak dalam kondisi sehat dan sudah sarapan sebelum divaksinasi.

Grafik V.33 Cakupan Imunisasi Usia Sekolah Dasar Lengkap Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Subang

Cakupan imunisasi Usia sekolah dasar lengkap di Kabupaten Subang tahun 2025 mencapai 80,5%, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program imunisasi usia sekolah dasar lengkap secara umum telah berjalan dengan baik dan cakupan optimal. Sejumlah Puskesmas mencatat capaian yang sangat tinggi, yaitu Puskesmas Sukarahayu (124%), sedangkan cakupan Puskesmas terendah yaitu Puskesmas Mandalawangi (53,5%).

6. Perbaikan Gizi

Masalah gizi penduduk merupakan masalah yang tersembunyi, yang berdampak pada tingginya angka kesakitan dan kematian. Kurang asupan dan absorbs gizi mikro dapat menimbulkan konsekuensi pada status kesehatan, pertumbuhan, mental dan fungsi lain (kognitif, system imunitas, reproduksi, dan lain-lain). Timbulnya masalah gizi dapat disebabkan karena kualitas dan kuantitas dari intake makanan (terutama energy dan protein), dimana secara kronis bersama-sama dengan faktor penyebab lainnya dapat mengakibatkan maramus atau kwashiorkor.

Status gizi anak termasuk terjadinya stunting dipengaruhi oleh penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung yang mempengaruhi yaitu asupan makanan yang tidak adekuat dan penyakit infeksi. Sedangkan penyebab tidak langsungnya adalah (1) Ketahanan dan keamanan pangan rumah tangga; (2) Pola asuh; (3) Hygiene dan kesehatan lingkungan serta sumber air bersih. Selain itu juga dipengaruhi oleh penyebab mendasar yang mempengaruhi status gizi adalah pendapatan kemiskinan dan pekerjaan, sedangkan akar masalah penyebab masalah gizi adalah sosial ekonomi dan politik (Conceptual Framework UNICEF, 1990). Faktor – faktor tersebut akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin sehingga akan berpengaruh terhadap berat badan lahir bayi, panjang badan lahir bayi, dan simpanan zat besinya.

Kurang gizi dikarenakan akses masyarakat terhadap pangan rendah, makanan ibu hamil kurang kalori dan protein atau terserang penyakit, bayi baru lahir tidak diberi kolostrum, bayi sudah diberi Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) sebelum usia 4-6 bulan, pemberian makanan padat pada bayi terlalu lambat, anak dibawah 2 tahun diberik makanan kurang atau densitas energinya kurang, makanan yang diberikan tidak mempunyai kadar zat gizi mikro yang cukup, penanganan diare yang tidak benar dan makanan yang kotor/terkontaminasi.

Sesungguhnya telah banyak upaya penanggulangan masalah gizi yang dilakukan, namun keberhasilannya masih belum optimal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pemberian Kartu Menuju Sehat (KMS) dan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai alat pemantauan kesehatan bagi ibu dan balita oleh keluarga maupun tenaga kesehatan.

Demikian pula upaya yang telah dilaksanakan antara lain pemberian makanan tambahan pemulihan (PMTP), bantuan keuangan gubernur 90 hari, peningkatan kapasitas petugas dalam pelatihan tatalaksanan gizi buruk, konseling menyusui, penilaian pertumbuhan, pemberian makanan bayi dan makanan (PMDH) dan konseling makanan pendamping air susu ibu (MP ASI), kerjasama lintas sektor.

Penimbangan merupakan salah satu kegiatan utama program perbaikan gizi yang menitikberatkan pada pencegahan dan peningkatan keadaan gizi anak. Penimbangan terhadap bayi dan balita yang merupakan upaya masyarakat memantau pertumbuhan dan perkembangannya. Partisipasi masyarakat dalam penimbangan tersebut digambarkan dalam perbandingan jumlah balita yang ditimbang (D) dengan jumlah balita seluruhnya (S). Semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam penimbangan, maka semakin banyak pula data yang dapat menggambarkan status gizi balita.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi tingkat pencapaian partisipasi masyarakat dalam penimbangan, antara lain tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan gizi, faktor ekonomi dan sosial budaya.

a. Penimbangan Balita (Usia 0 – 59 Bulan)

Grafik V.34 Cakupan Penimbangan Balita (Usia 0-59 Bulan) Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025

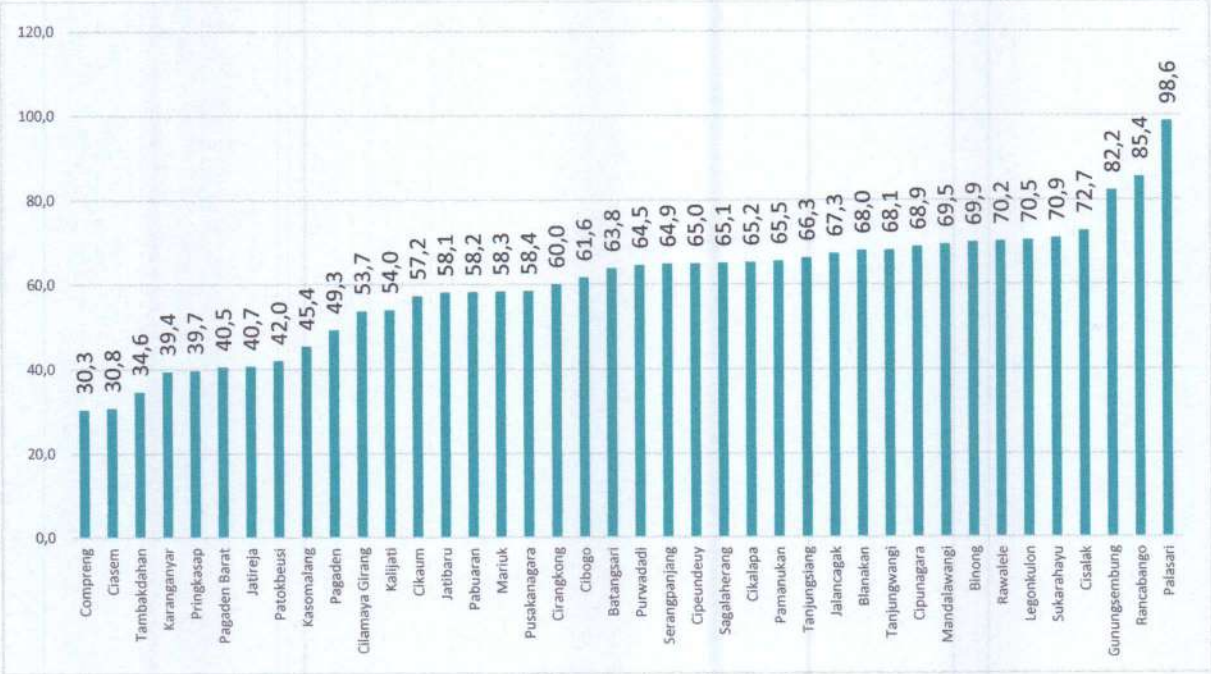

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik diatas Cakupan penimbangan balita sebagai indikator partisipasi masyarakat dalam pemantauan pertumbuhan di Kabupaten Subang tahun 2025 mencapai 59,2% dari 40 Puskesmas, cakupan tertinggi dari Puskesmas Palasari (98,6%) sedangkan cakupan terendah dari Puskesmas Compreng (30,3%). Capaian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemantauan pertumbuhan balita masih perlu ditingkatkan untuk memperoleh data status gizi yang lebih representatif.

Perbedaan capaian antar wilayah tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain tingkat pengetahuan masyarakat, akses terhadap pelayanan posyandu, serta kondisi sosial ekonomi dan budaya. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan partisipasi masyarakat melalui penguatan peran posyandu, peningkatan edukasi kepada masyarakat, serta dukungan lintas sektor guna meningkatkan cakupan penimbangan balita sebagai dasar perencanaan intervensi perbaikan gizi.

b. Status Gizi Balita berdasarkan Indeks BB/U, TB/U dan BB/TB

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi. Status gizi memberikan gambaran tentang keadaan keseimbangan antara asupan dan kebutuhan zat gizi oleh tubuh yang dapat dilihat melalui pertumbuhan fisik, ukuran tubuh dan antropometri.

Status gizi balita dinilai menurut 3 indeks, yaitu Berat Badan Menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U), Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB).

1) BB/U adalah berat badan anak yang dicapai pada umur tertentu.
2) TB/U adalah tinggi badan anak yang dicapai pada umur tertentu
3) BB/TB adalah berat badan anak dibandingkan dengan tinggi badan yang dicapai.

Status gizi masyarakat merupakan salah satu indikator kemajuan program pembangunan kesehatan. Gizi merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan dan kesehatan manusia.

Tabel V.7 Pengertian Kategori Masalah Gizi Masyarakat

Masalah Gizi Masyarakat	Prevalensi Pendek	Prevalensi Pendek
Baik	Kurang dari 20 %	Kurang dari 20 %
Akut	Kurang dari 20 %	5 % atau lebih
Kronis	20 % atau lebih	Kurang dari 20 %
Akut + Kronis	20 % atau lebih	5 % atau lebih

Sumber: Modifikasi WHO, 1997

Sesuai dengan standar WHO, suatu wilayah dikatakan kategori baik bila prevalensi balita pendek kurang dari 20% dan prevalensi balita kurus kurang dari 5%. Suatu wilayah dikatakan mengalami masalah gizi akut bila prevalensi balita pendek kurang dari 20% dan prevalensi balita kurus 5% atau lebih. Sumber: Modifikasi WHO, 1997. Gambaran satus gizi balita di Kabupaten Subang tersebut dapat dillihat pada grafik berikut.

Grafik V.35 Prevalensi Balita *Underweight BB/U* di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Grafik di atas menunjukkan bahwa Pervalensi Balita gizi kurang berdasarkan BB/U di Kabupaten Subang pada tahun 2025 sebesar 4,6% ada kenaikan sebesar 1,8% di banding tahun 2024 sebesar 2,8%. Hal ini diperlukan upaya intervensi yang lebih terarah, khususnya pada daerah dengan prevalensi tinggi, melalui penguatan program perbaikan gizi, peningkatan akses pelayanan kesehatan, serta edukasi masyarakat mengenai pemenuhan gizi seimbang pada balita.

Grafik V.36 Prevalensi Balita *Stunted* (TB/U) di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

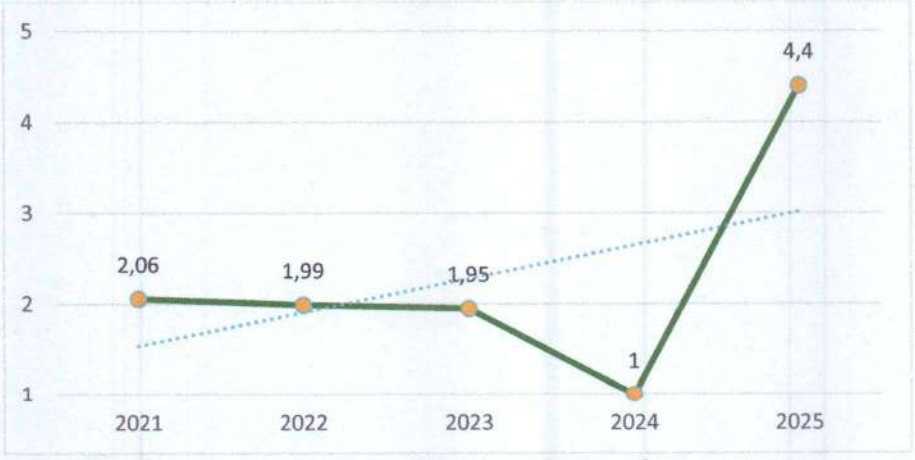

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Grafik di atas menunjukkan bahwa Pervalensi Balita pendek berdasarkan indeks tinggi badan per umur TB/U di Kabupaten Subang pada tahun 2025 sebesar 4,4% mengalami peningkatan sebesar 3,4% di banding tahun 2024 sebesar 1%. Indikator ini digunakan untuk menggambarkan kondisi balita pendek (stunting) yang mencerminkan masalah gizi kronis akibat kekurangan asupan gizi dalam jangka waktu yang lama. Dengan demikian upaya penurunan stunting perlu terus diperkuat melalui pendekatan intervensi spesifik dan sensitif secara terintegrasi, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat dalam pemenuhan gizi seimbang pada balita.

Grafik V.37 Prevalensi Balita Gizi Kurang *Wasted* (BB/TB: <-2 s.d -3 SD) di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

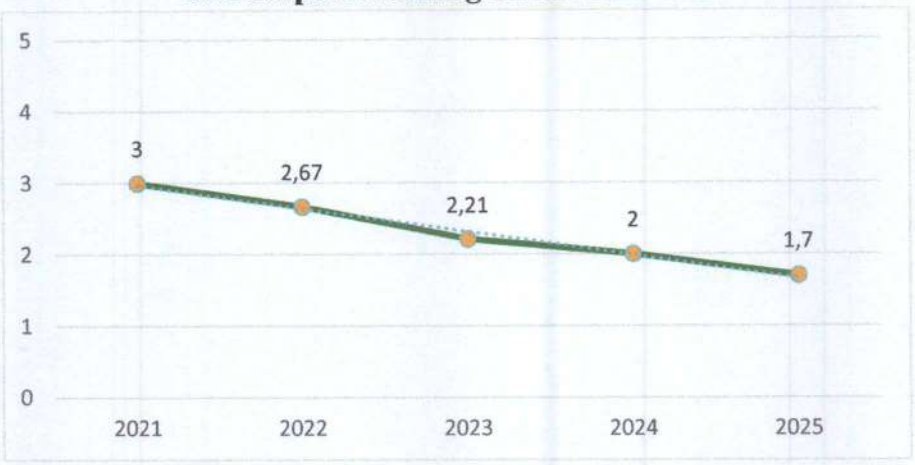

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Grafik di atas menunjukkan bahwa Pervalensi Balita gizi kurang berdasarkan indeks BB/TB di Kabupaten Subang pada tahun 2025 sebesar 1,7% ada penurunan sebesar 0,3% di banding tahun 2024 sebesar 2%.

Grafik V.38 Prevalensi Balita Gizi Buruk (BB/TB: <-3 SD) di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

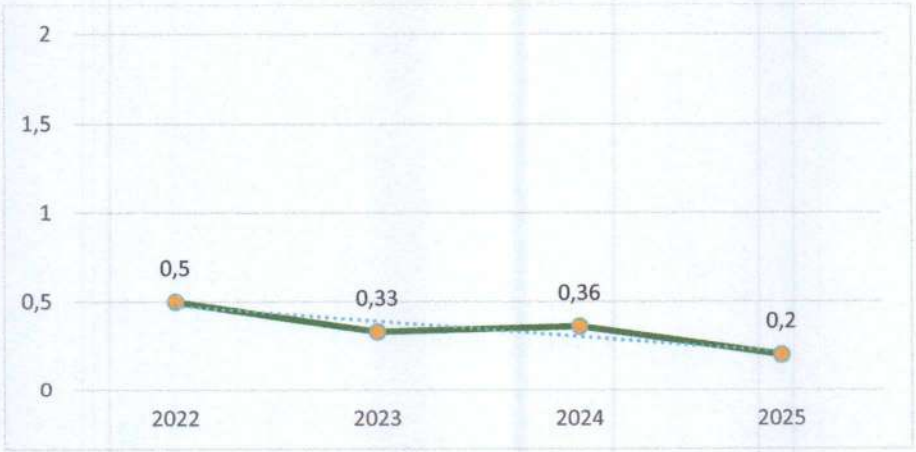

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Grafik di atas menunjukkan bahwa Pervalensi Balita gizi buruk berdasarkan indeks BB/TB di Kabupaten Subang pada tahun 2025 sebesar 0,2% ada penurunan sebesar 0,16% di banding tahun 2024 sebesar 0,36%. Indikator ini digunakan untuk menggambarkan kondisi balita kurus (wasting) yang mencerminkan masalah gizi akut akibat kekurangan asupan gizi dalam waktu relatif singkat atau adanya penyakit infeksi.

Oleh karena itu, diperlukan upaya penanganan yang lebih intensif pada daerah dengan prevalensi tinggi melalui penguatan deteksi dini, pemberian intervensi gizi spesifik seperti pemberian makanan tambahan, serta peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 141, upaya perbaikan gizi masyarakat ditujukan untuk meningkatkan mutu gizi perorangan dan masyarakat. Upaya tersebut dilaksanakan melalui perbaikan pola konsumsi makanan sesuai dengan Pedoman Gizi Seimbang (PGS) serta peningkatan perilaku Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi). Salah satu bentuk intervensi dalam upaya perbaikan gizi adalah pemberian Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi balita. PMT merupakan suplementasi makanan dengan formulasi khusus yang telah difortifikasi dengan vitamin dan mineral, yang bertujuan untuk pemulihan serta peningkatan status gizi balita.

C. Kesehatan Anak Usia Sekolah

1. Pemeriksaan Kesehatan Gratis Bagi Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA

Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis bagi peserta didik pada jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA merupakan bagian dari upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan derajat kesehatan anak usia sekolah. Pelaksanaan program ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yang menekankan pentingnya pelayanan kesehatan berbasis siklus hidup, termasuk pada kelompok usia sekolah.

Selain itu, penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi peserta didik juga didukung oleh Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak yang menyatakan bahwa upaya kesehatan anak dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan sejak dalam kandungan hingga usia 18 tahun, termasuk melalui pelayanan kesehatan di sekolah. Pelaksanaan kegiatan ini terintegrasi dalam program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang diatur dalam Peraturan Bersama 4 Menteri tentang Pembinaan dan Pengembangan UKS/M, yang melibatkan sektor kesehatan, pendidikan, agama, dan dalam negeri. Melalui pendekatan Trias UKS, yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan

pembinaan lingkungan sekolah sehat, pemeriksaan kesehatan peserta didik dapat dilaksanakan secara komprehensif. Pemeriksaan kesehatan meliputi penilaian kondisi umum kesehatan, status gizi, kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan indera (penglihatan dan pendengaran), serta skrining penyakit tertentu. Hasil pemeriksaan ini menjadi dasar dalam tindak lanjut berupa rujukan ke fasilitas pelayanan kesehatan maupun intervensi kesehatan di lingkungan sekolah.

Dengan adanya dukungan regulasi tersebut, program pemeriksaan kesehatan peserta didik diharapkan dapat berjalan optimal dalam mendeteksi dini masalah kesehatan, meningkatkan perilaku hidup sehat (PHS), serta mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak usia sekolah.

Grafik V.39 Cakupan Peserta Didik SD/MI yang Mendapatkan Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Kabupaten Subang Tahun 2025

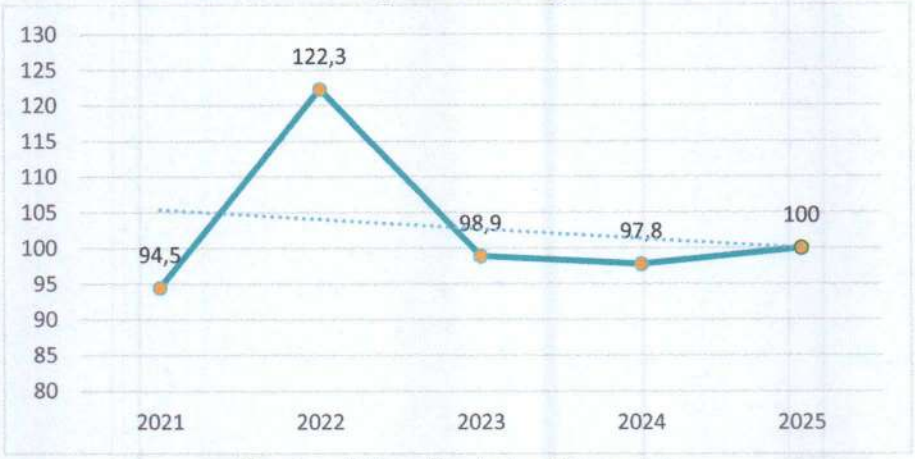

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik di atas Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis peserta didik SD/MI di Kabupaten Subang tahun 2025 mencapai 100%.

Grafik V.40 Cakupan Peserta Didik SMP/MTS yang Mendapatkan Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Kabupaten Subang Tahun 2025

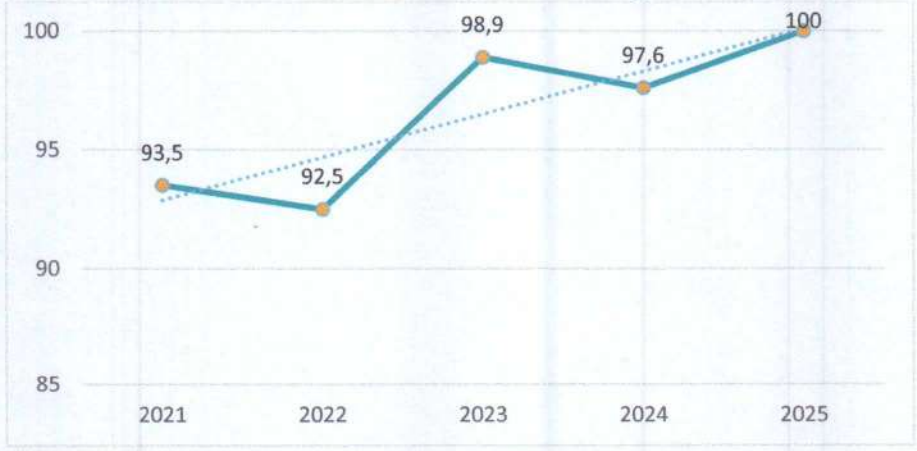

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik di atas Pemeriksaan Kesehatan Gratis peserta didik SMP/MTs di Kabupaten Subang tahun 2025 mencapai 100%.

Grafik V.41 Cakupan Peserta Didik SMA/MA yang Mendapatkan Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Kabupaten Subang Tahun 2025

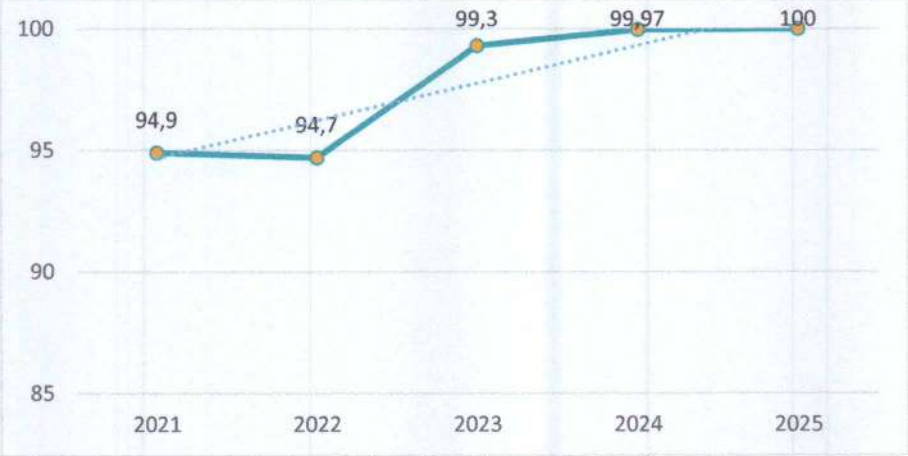

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik di atas Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis peserta didik SMA/MA di Kabupaten Subang tahun 2025 sebesar 100%.

Secara umum, pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada peserta didik di Kabupaten Subang tahun 2025 menunjukkan capaian yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh peserta didik telah mendapatkan akses layanan pemeriksaan kesehatan sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif.

Meskipun demikian, terdapat kecenderungan penurunan cakupan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, serta masih adanya kesenjangan capaian antar Puskesmas. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pelaksanaan program melalui peningkatan koordinasi lintas sektor, optimalisasi peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), serta peningkatan kesadaran sekolah dan masyarakat. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan cakupan secara merata di seluruh jenjang pendidikan, sehingga deteksi dini masalah kesehatan pada peserta didik dapat dilakukan secara optimal dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia.

D. Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia (Lansia)

Lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas. Jumlah lansia yang meningkat saat ini akan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan baik fisik, mental, maupun sosial ekonomi. Untuk itu perlu pengkajian masalah usia yang lebih mendasar agar tercapai tujuan pembinaan kesehatan usia, yaitu mewujudkan derajat kesehatan serta dalam

peningkatan peranan serta masyarakat dapat dilaksanakan dengan bentuk penyuluhan kesehatan yang melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanan dan penilaian upaya kesehatan usia lanjut dalam rangka menciptakan kemandirian masyarakat.

Upaya kesehatan usia lanjut adalah upaya kesehatan paripurna dasar dan menyeluruh dibidang kesehatan usia lanjut yang meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan, pengobatan dan pemulihan. Tempat pelayanan kesehatan tersebut bisa dilaksanakan di puskesmas-puskesmas ataupun rumah sakit serta panti-panti dan institusi lainya.

Kebijakan kementerian kesehatan dalam pembinaan lansia merupakan bagian dari pembinaan keluarga yang ditujukan kepada upaya menumbuhkan sikap dan perilaku yang akan menumbuhkan kemampuan keluarga itu sendiri untuk mengatasi masalah kesehatan dengan dukungan dan bimbingan tenaga profesional, menuju terwujudnya kehidupan keluarga yang sehat, sehingga diharapkan dapat mendukung keluarga untuk melaksanakan fungsi keluarga secara optimal, dilakukan dengan cara peningkatan kualitas hidup lansia agar tetap produktif dan berguna bagi keluarga dan masyarakat dengan pemberian kesempatan untuk berperan dalam kehidupan keluarga.

Pelayanan usia lanjut ini meliputi kegiatan upaya-upaya antara lain:

1) Upaya promotif, yaitu menggairahkan semangat hidup bagi usia lanjut agar mereka tetap dihargai dan tetap berguna baik bagi dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat, dapat berupa kegiatan penyuluhan merupakan hal yang penting sebagai penunjang program pembinaan kesehatan usia lanjut.
2) Upaya preventif yaitu upaya pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya penyakit maupun komplikasi penyakit yang disebabkan oleh proses ketuaan, dapat berupa kegiatan kuratif dan Pelayanan kesehatan dasar spesifikasi melalui sistem rujukan
3) Upaya rehabilitatif yaitu upaya mengembalikan fungsi organ yang telah menurun. Disamping upaya pelayanan diatas dilaksanakan yang tidak kalah penting adalah penyuluhan kesehatan masyarakat yang merupakan bagian integral daripada setiap program kesehatan.

Grafik V.42 Cakupan Pelayanan Usia Lanjut (> 60 Tahun) yang Mendapatkan Skrining Sesuai Standar menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025

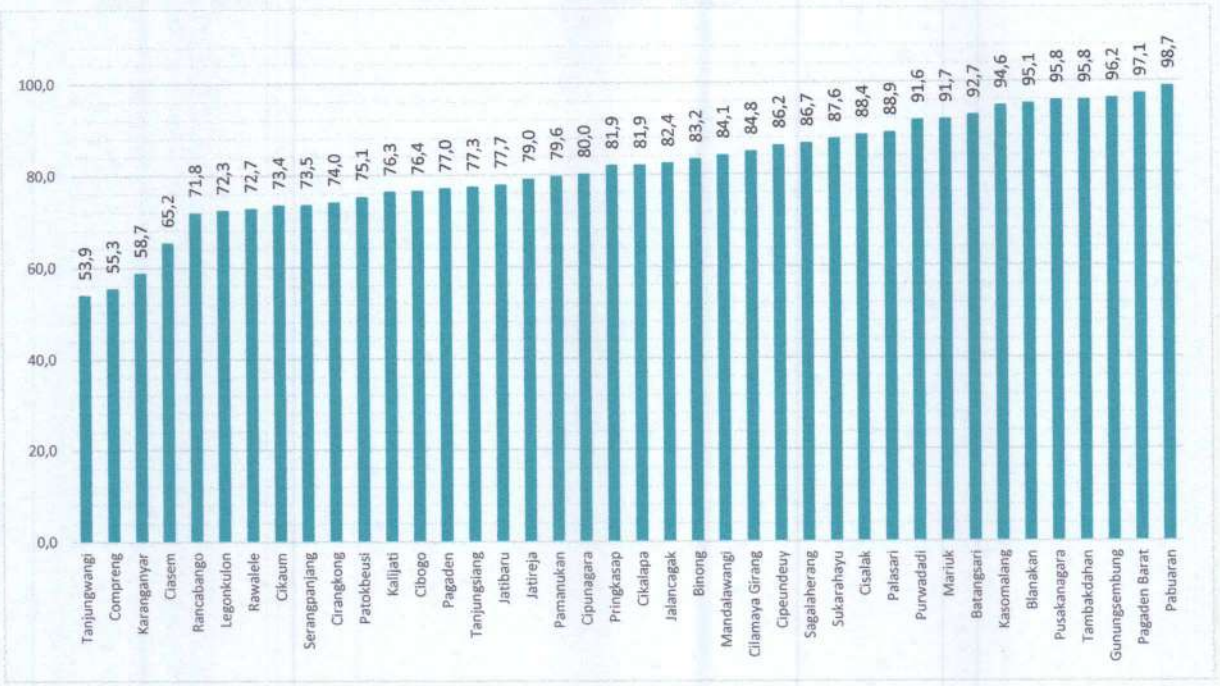

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan Pelayanan Usia Lanjut di Kabupaten Subang mencapai 80,8%, cakupan pelayanan tertinggi dicapai Puskesmas Pabuaran (98,7%) sedangkan cakupan Puskesmas terendah berada di Puskesmas Tanjungwangi (53,9%). Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar lansia telah memperoleh pelayanan skrining kesehatan sesuai standar sebagai upaya deteksi dini faktor risiko dan penyakit tidak menular.

Perbedaan capaian tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain tingkat kesadaran lansia, akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan, serta peran aktif keluarga dan kader kesehatan dalam mendorong pemanfaatan layanan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan upaya promotif dan preventif melalui peningkatan edukasi, pemberdayaan masyarakat, serta optimalisasi pelayanan kesehatan di tingkat primer, seperti posyandu lansia dan puskesmas. Dengan demikian, diharapkan cakupan skrining kesehatan lansia dapat terus meningkat dan merata di seluruh wilayah, sehingga kualitas hidup lansia dapat terjaga dan risiko penyakit dapat dideteksi serta ditangani lebih dini.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

- PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG
- PENYAKIT TERABAIKAN/NEGLECTED TROPICAL DESEASE
- PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)
- PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)

BAB VI
PENGENDALIAN PENYAKIT

Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat. Pengendalian penyakit yaitu upaya untuk menurunkan angka insidens dan prevalensi suatu penyakit sehingga level yang bisa diterima secara lokal maupun regional dan internasional.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular, penyakit tidak menular dan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pembahasan penyakit menular meliputi penyakit menular langsung dan penyakit yang ditularkan melalui vektor dan hewan. Adapun penyakit pengendalian penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular.

Dengan pendekatan tersebut, diharapkan beban penyakit dapat ditekan dan derajat kesehatan masyarakat dapat terus meningkat.

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis disebabkan oleh infeksi bakteri Mycobacterium tuberculosis. Sumber penularan adalah pasien tuberkulosis Basil Tahan Asam positif (BTA positif) melalui percik renik dahak yang dikeluarkannya. Tuberkulosis dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan kecil.

Tuberkulosis merupakan penyakit yang menjadi perhatian global. Sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030, WHO menargetkan untuk menurunkan kematian akibat tuberkulosis sebesar 90% dan menurunkan insidens sebesar 80% pada tahun 2030.

Indonesia telah berkomitmen dalam menuju eliminasi tuberkulosis pada tahun 2030 jika penemuan dan pengobatan (Treatment Coverage) ≥ 90%, keberhasilan pengobatan (Success Rate) ≥ 90%, dan Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) kontak serumah ≥ 80%. Indikator tersebut dapat menurunkan insiden sebesar 80% yaitu 65 orang per 100.000 penduduk dan kematian akibat tuberkulosis sebesar 90% yaitu 6 kasus kematian per 100.000 penduduk. Hal tersebut memacu program pengendalian tuberkulosis nasional terus melakukan percepatan eliminasi tuberkulosis 2030. Ditambah dengan tantangan ko-infeksi TBC-HIV, TBC Resisten Obat (TBC-RO), TBC komorbid, TBC pada anak dan pemberian TPT dalam penanggulangan TBC di Indonesia.

Tabel VI.1 Pencapaian Program Pemberantasan Penyakit TB di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

No	Data Pokok	2021	2022	2023	2024	2025
	Program P2 TB					
1	Jumlah Terduga TB	18.313	19.307	25.402	32.355	32.297
2	Jumlah orang terduga tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan tuberkulosis sesuai standar	12.596	22.066	23.406	28.649	33.971
3	% orang terduga tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan tuberkulosis sesuai standar	68,78	114,29	92,14	88.5	105,2
4	Kasus TB Anak 0-14 tahun	728	1.631	1765	1.816	
5	Jumlah Kasus TB sensitive Obat (SO) yang memulai pengobatan					7.167
6	Jumlah Kontak serumah yang mendapatkan terapi Pencegahan Tuberkulosis					1.390
7	Jumlah kasus TB paru terkonfirmasi bakteriologi yang di obati dan di Laporkan	875	1.058	1.552	1.805	2.341
8	Jumlah semua kasus TB yang diobati dan di laporkan	3.118	2.911	4.830	5.728	6.398
9	Angka kesembuhan (Cure Rate) TB paru terkonfirmasi Bakteriologis	199 (22,7%)	299 (28,3%)	414 (26,7)	602 (33,4)	677 (28,9)
10	Angka pengobatan lengkap (Complete Rate) semua kasus TB	2.707 (86,8%)	2.418 (83,1%)	3.943 (81,6%)	4.332 (75,6%)	4.994 (78,1%)
11	Angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus	2.906 (93,2%)	2.717 (93,3)	4.357 (90,2)	4.934 (86,1)	5.671 (88,6%)
12	Jumlah kematian selama pengobatan TB	76 (2,4%)	79 (2,7%)	116 (2,4)	165 (2,9%)	144 (2,3%)

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

a. Insidens Tuberkulosis

Cakupan penemuan pasien TB semua kasus dari Tahun 2021 sampai Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel VI.2 Cakupan Penemuan Pasien TB di Kabupaten Subang dari Tahun 2021-2025

Tahun	Jumlah penduduk	Perkiraan kasus	Penemuan kasus	%	Keterangan
2021	1.612.576	3.609	2.804	78%	IR: 173/100.000
2022	1.594.632	3.605	4.649	129%	IR: 291/100.000
2023	1.602.185	5.227	5.445	104%	IR: 339/100.000
2024	1.663.156	6.658	6.290	94,5%	IR: 378/100.000
2025	1.675.519	6.645	7.616	115%	IR: 455/100.000

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

b. Penemuan Kasus Tuberkulosis

Grafik VI.1 Kasus Tuberkulosis Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Subang Tahun 2025

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Berdasarkan grafik diatas kasus tuberkulosis pada tahun 2025 yang dilaporkan sebanyak 7.616 kasus dari jumlah terduga tuberculosis yang mendapat pelayanan sebanyak 33.971 kasus, sebelumnya tahun 2024 tercatat sebesar 28.649 terduga. Kejadian kasus tuberkulosis antara laki-laki dan perempuan lebih banyak pada laki-laki sebanyak 4.342 orang atau 57,01%, dan perempuan sebanyak 3.274 orang atau sekitar 42,99% Tingginya kasus pada laki-laki dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko, seperti perilaku merokok, mobilitas yang lebih tinggi,

serta paparan lingkungan kerja yang berisiko. Selain itu, perbedaan dalam perilaku pencarian pelayanan kesehatan juga dapat mempengaruhi angka penemuan kasus.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pengendalian tuberkulosis perlu memperhatikan pendekatan berbasis gender, dengan memperkuat upaya promotif dan preventif, peningkatan deteksi dini, serta kepatuhan pengobatan pada seluruh kelompok masyarakat. Dengan demikian, diharapkan angka kesakitan akibat tuberkulosis dapat terus ditekan.

Grafik VI.2 Kasus Tuberkulosis Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025

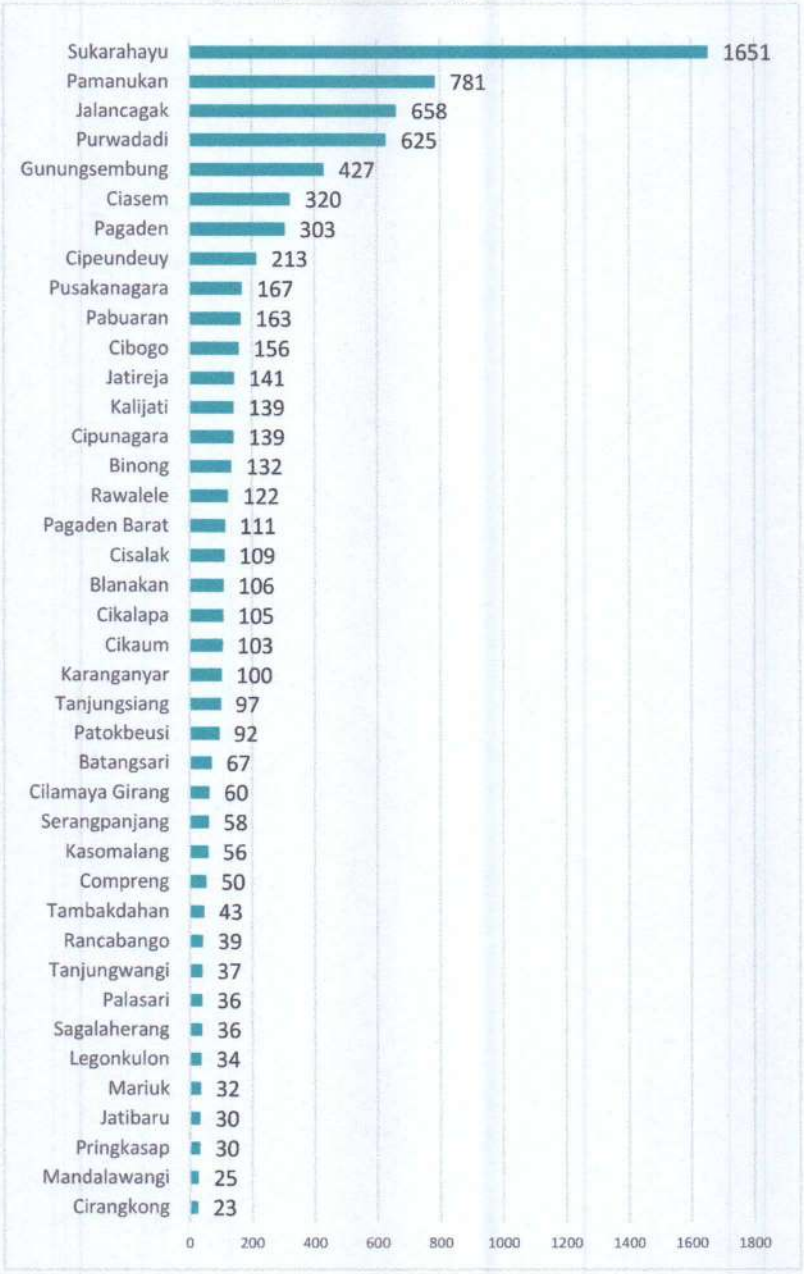

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kasus tuberkulosis pada tahun 2025 yang dilaporkan sebanyak 7.616 kasus, naik 21% dibandingkan tahun 2024 yaitu 6.290, kasus tuberkulosis tertinggi terdapat di Puskesmas Sukarahayu 1.651 orang. Di sisi lain Puskesmas dengan jumlah kasus relatif lebih rendah yaitu Puskesmas Cirangkong 23 orang. Untuk jumlah kasus TB sensitif obat (SO) yang memulai pengobatan 7.167 dan jumlah kontak serumah yang mendapatkan terapi pencegahan tuberculosis (TPT) 1.390.

Perbedaan distribusi kasus TB antar wilayah ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kepadatan penduduk, kondisi lingkungan, akses terhadap pelayanan kesehatan, serta keberhasilan penemuan kasus. Oleh karena itu, diperlukan penguatan strategi penanggulangan TB yang lebih terfokus pada wilayah dengan beban kasus tinggi melalui peningkatan deteksi dini, penemuan kasus aktif, serta keberhasilan pengobatan

c. Angka Keberhasilan Pengobatan

Angka keberhasilan pengobatan (Success rate) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi upaya keberhasilan pengobatan, angka ini merupakan penjumlahan kasus tuberkulosis yang sembuh (cure) dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan

Grafik VI.3 Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis di Kabupaten Subang Tahun 2025

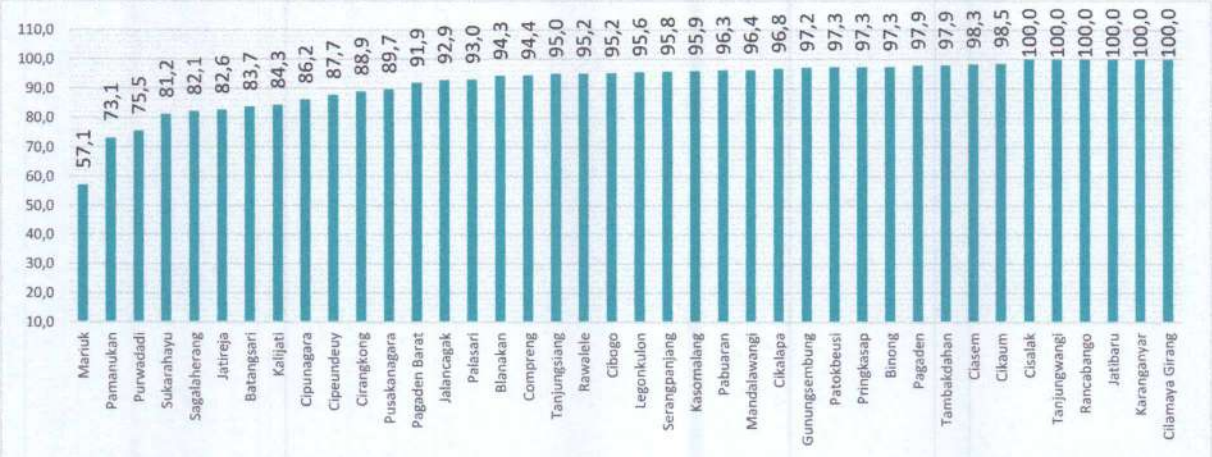

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Jumlah semua kasus Tuberkulosis yang di obati dan dilaporkan pada tahun 2025 yaitu 6.398. Angka Kesembuhan sebesar 677 kasus (28,9%) dan untuk Angka Pengobatan Lengkap sebesar 4.994 kasus (78,1%). Maka keberhasilan Pengobatan di kabupaten Subang sebesar 5.671 (88,6%). Keberhasilan pengobatan yang mencapai 100% yaitu Puskesmas Cisalak, Tanjungwangi, Rancabango, Jatibaru, Karanganyar dan Cilamaya Girang, sedangkan

keberhasilan pengobatan terendah di Puskesmas Mariuk 57,1%. Dan untuk angka kematian selama pengobatan tuberkulosis yaitu 144 (2,3%) kasus, jumlah kematian tertinggi yaitu Puskesmas Sukarahayu 43 orang dan Pamanukan 26 orang.

Perbedaan capaian antar wilayah ini mengindikasikan perlunya penguatan program penanggulangan TB, khususnya dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan melalui pendekatan berbasis pasien, penguatan peran pengawas menelan obat (PMO), serta peningkatan kualitas layanan kesehatan. Dengan demikian, diharapkan angka keberhasilan pengobatan TB dapat terus meningkat dan mendukung upaya eliminasi TB.

2. HIV

Acquired Immunodeficiency Syndrome atau Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) adalah sekumpulan gejala dan infeksi (atau sindrom) yang timbul karena menurunnya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi virus HIV. *Human Immunodeficiency Virus* merupakan virus yang menyerang dan melemahkan sistem kekebalan tubuh manusia, sehingga penderitanya menjadi lebih rentan terhadap infeksi oportunistik maupun penyakit lainnya, termasuk tumor. Meskipun terapi yang tersedia saat ini dapat memperlambat progresivitas penyakit, infeksi HIV belum dapat disembuhkan secara total. Penegakan diagnosis HIV positif dilakukan melalui pemeriksaan laboratorium sesuai dengan algoritma yang menggunakan tiga jenis reagen. Layanan pemeriksaan HIV dapat diakses di fasilitas pelayanan kesehatan melalui Layanan Konseling dan Tes HIV, baik secara sukarela melalui Konseling dan Tes Sukarela (KTS) maupun melalui Tes atas Inisiatif Pemberi Layanan Kesehatan dan Konseling (TIPK).

a. Kasus HIV di Kabupaten Subang

Jumlah kasus baru HIV positif yang dilaporkan sampai dengan tahun 2025 tersaji pada grafik.

Grafik VI.4 Jumlah Kasus HIV Positif yang di Laporkan di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

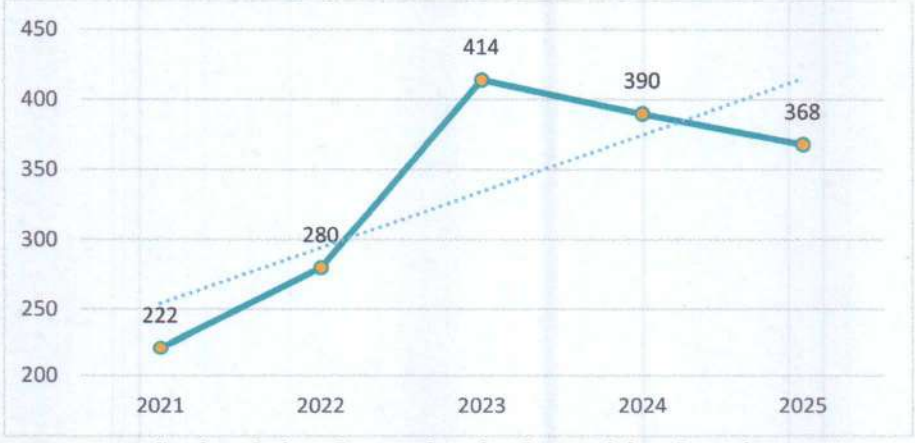

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Jumlah kasus HIV positif tahun 2025 berjumlah 368 kasus menurun 22 kasus dari tahun 2024 yang menemukan 390 kasus.

Peningkatan jumlah kasus dalam beberapa tahun terakhir dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor dan diperlukan penguatan kebijakan penanggulangan HIV melalui beberapa strategi, antara lain peningkatan cakupan deteksi dini dengan memperluas layanan tes HIV, baik melalui Tes atas Inisiatif Pemberi Layanan Kesehatan (TIPK) maupun Konseling dan Tes Sukarela (KTS). Selain itu, perlu dilakukan penguatan edukasi dan promosi kesehatan untuk menurunkan perilaku berisiko serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan HIV.

Upaya lainnya meliputi peningkatan akses dan kualitas layanan pengobatan bagi orang dengan HIV, termasuk memastikan keberlanjutan terapi antiretroviral (ARV) dan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan. Pengurangan stigma dan diskriminasi juga menjadi aspek penting melalui pendekatan berbasis masyarakat dan keterlibatan lintas sector.

Di samping itu, diperlukan penguatan sistem surveilans dan pelaporan kasus yang terintegrasi untuk mendukung perencanaan program yang lebih tepat sasaran. Kolaborasi lintas sektor, termasuk dengan organisasi masyarakat, dunia pendidikan, dan sektor swasta, juga perlu ditingkatkan guna memperkuat upaya pencegahan dan pengendalian HIV secara komprehensif.

Grafik VI.5 Kasus HIV Positif Berdasarkan Proporsi Kelompok Umur Di Kabupaten Subang Tahun 2025

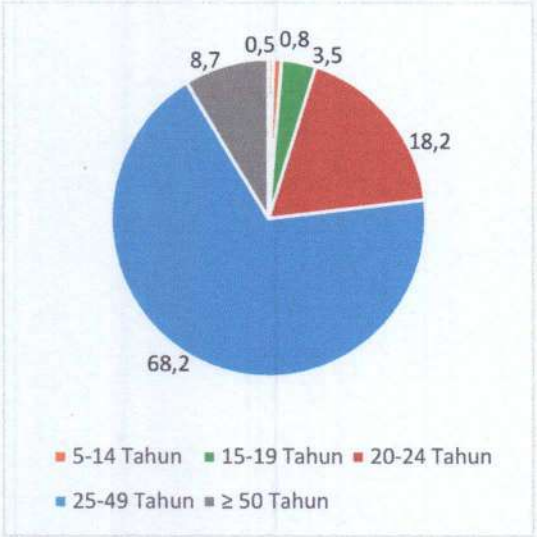

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Grafik VI.6 Kasus HIV Positif Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Subang Tahun 2025

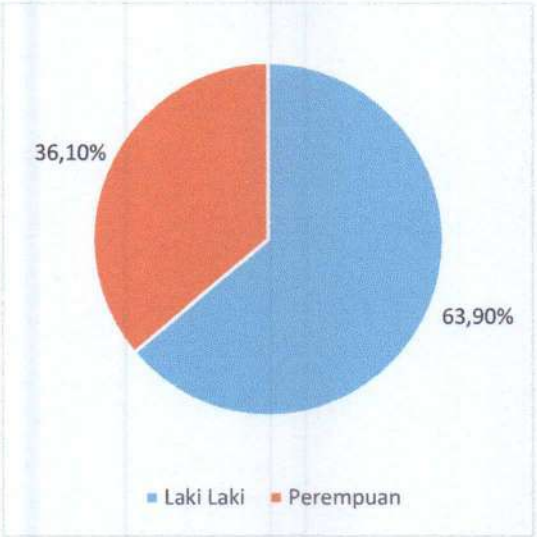

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kasus HIV yang ditemukan ditahun 2025 berdasarkan proporsi kelompok umur dengan kasus yang terbanyak berada di umur 25 - 49 tahun sebesar 68,2%. Distribusi ini menunjukkan bahwa penanggulangan HIV perlu difokuskan pada kelompok usia produktif melalui penguatan edukasi, pencegahan perilaku berisiko, serta peningkatan akses layanan deteksi dan pengobatan. Selain itu, upaya pencegahan penularan dari ibu ke anak (PMTCT) juga perlu terus diperkuat untuk menekan kasus pada kelompok usia anak

Sedangkan berdasarkan jenis kelamin proporsi kasus HIV positif yaitu 63,9% laki-laki dan 36,1% perempuan. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa laki-laki merupakan kelompok yang lebih berisiko dalam penularan HIV, yang dapat dipengaruhi oleh faktor perilaku berisiko, mobilitas yang tinggi, serta akses terhadap layanan kesehatan. Kasus pada perempuan tetap menjadi perhatian, terutama terkait dengan risiko penularan dari ibu ke anak. Diperlukan penguatan intervensi berbasis gender melalui peningkatan edukasi, serta perluasan akses layanan tes dan pengobatan HIV

b. Jumlah Kasus ODHIV Baru di Kabupaten Subang

Jumlah ODHIV baru di temukan dan mendapat pengobatan ARV meningkat periode tahun 2022-2025.

Grafik VI.7 ODHIV Baru Yang Ditemukan & Mendapat Pengobatan ARV Di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025

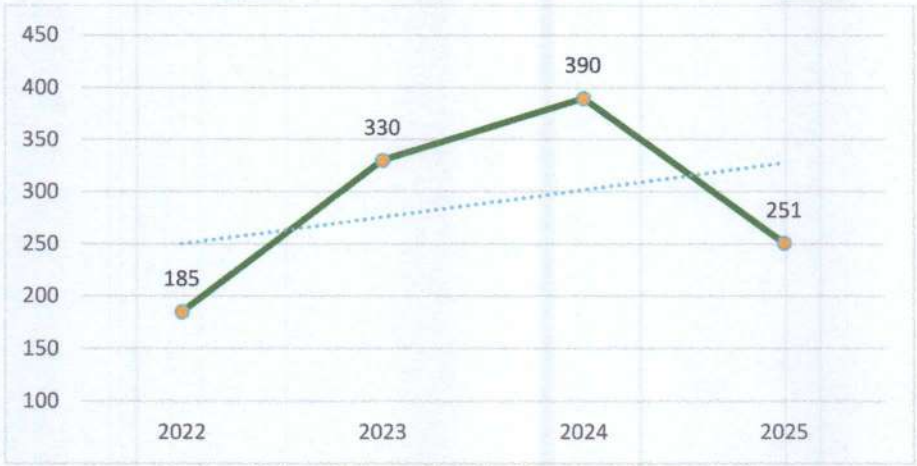

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Jumlah ODHIV Baru ditemukan dan mendapat pengobatan ARV pada tahun 2025 sebanyak 251 orang dari yang ditemukan sebanyak 368 orang. Adapun jumlah ODHIV Baru ditemukan dan mendapat pengobatan ARV pada tahun 2024 sebanyak 390 orang dari yang ditemukan sebanyak 390 orang.

3. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas.

Pneumonia masih menjadi salah satu penyebab utama kematian pada anak di dunia, dengan lebih dari 2 juta kematian balita setiap tahunnya. Indonesia termasuk negara dengan beban penyakit pneumonia dan diare yang tinggi, sehingga memerlukan perhatian khusus dalam upaya pencegahan dan pengendalian.

Kelompok populasi yang paling rentan terhadap pneumonia meliputi anak usia di bawah 2 tahun, lanjut usia di atas 65 tahun, serta individu dengan kondisi kesehatan tertentu seperti malnutrisi dan gangguan sistem imun. Oleh karena itu, diperlukan upaya promotif dan preventif yang komprehensif, termasuk peningkatan status gizi, imunisasi, serta deteksi dan penanganan dini untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat pneumonia.

Grafik VI.8 Cakupan Penemuan Pneumonia Balita di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Cakupan Pneumonia dihitung dari Jumlah kasus ditemukan dan ditangani dibagi perkiraan kasus pneumonia pada balita. Cakupan penemuan kasus pneumonia pada tahun 2025 20,2% mengalami penurunan 43,8 poin dari tahun 2024 dengan cakupan 64%.

Upaya untuk penanganan kasus pneumonia balita di Kabupaten Subang yaitu upaya promotif dan preventif seperti peningkatan status gizi, pemberian imunisasi, dan edukasi kepada masyarakat juga perlu terus ditingkatkan guna menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat pneumonia pada balita.

4. Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa merupakan kondisi terjadinya peningkatan kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu, serta berpotensi berkembang menjadi wabah apabila tidak segera ditangani. Peningkatan kasus yang tidak lazim tersebut memerlukan respons cepat melalui pelaksanaan Sistem Kewaspadaan Dini KLB yang dilakukan secara rutin, antara lain melalui pemantauan dan pelaporan mingguan. Sistem ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini adanya peningkatan kasus sehingga dapat segera dilakukan tindakan pencegahan dan pengendalian

Oleh karena itu, penguatan sistem surveilans, peningkatan kapasitas respons cepat di lapangan, serta koordinasi lintas sektor menjadi sangat penting dalam upaya mencegah dan mengendalikan KLB agar tidak berkembang menjadi wabah yang lebih luas.

Grafik. VI.9 Kejadian Luar Biasa (KLB) ditangani <24 Jam di Kabupaten Subang Tahun 2022 – 2025

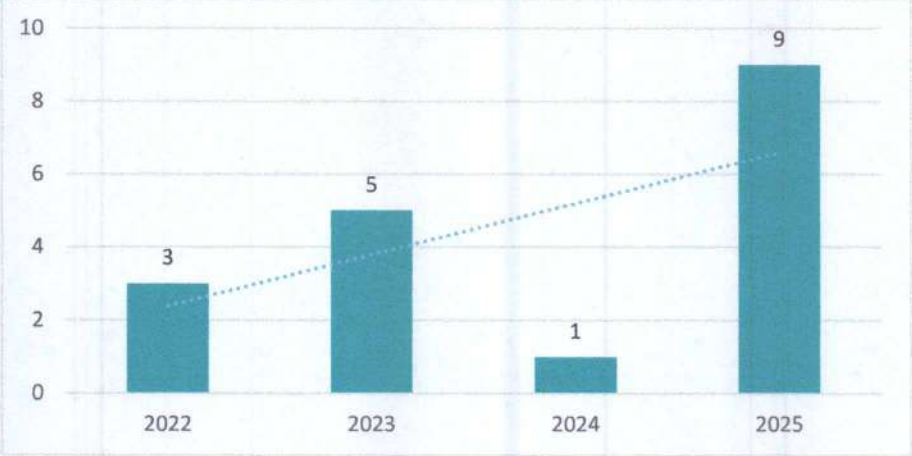

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Berdasarkan Grafik diatas capaian Kejadian Luar Biasa (KLB) ditangani <24 Jam di Kabupaten Subang tahun 2025 mencapai 100% dengan jumlah 9 KLB angka ini meningkat jika di bandingkan dengan tahun 2024 dengan jumlah 1 KLB dan 100% tertangani <24 Jam.

Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas koordinasi lintas sektor, kesiapsiagaan tenaga kesehatan, serta optimalnya sistem surveilans dalam mendeteksi dan merespons kejadian secara cepat. Dengan demikian, diharapkan potensi perluasan kejadian menjadi wabah dapat dicegah secara optimal.

5. Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit yang ditandai dengan frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali per hari dan konsistensinya encer. Diare dapat bersifat akut (berlangsung kurang dari 14 hari) maupun kronis (lebih dari 14 hari), serta dapat disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, parasit, maupun faktor non-infeksi seperti gangguan penyerapan makanan.

Selain itu, diare juga dapat disertai gejala lain seperti mual, muntah, nyeri perut, demam, hingga tanda-tanda dehidrasi seperti lemas, haus berlebihan, dan penurunan kesadaran. Kondisi dehidrasi yang tidak segera ditangani dapat meningkatkan risiko komplikasi serius, terutama pada balita dan lansia.

a. Cakupan Pelayanan Penderita Diare

Grafik VI.10 Cakupan Pelayanan Penderita Diare semua Umur Di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

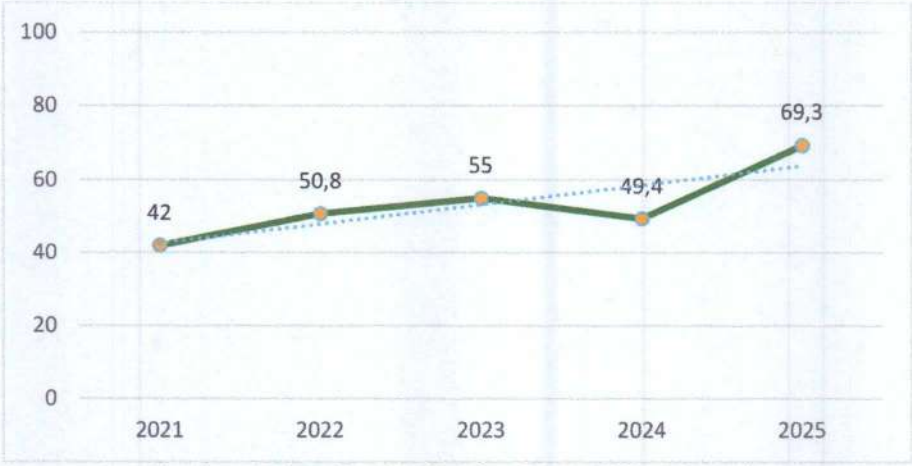

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

cakupan pelayanan penderita diare semua umur mulai tahun 2021 sampai dengan 2025, cakupan pelayanan tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 55%. Cakupan pelayanan penderita diare (semua umur) tahun 2025 sebesar 69,3% mengalami peningkatan sebesar 19,9% dibandingkan tahun 2024 sebesar 49,4%.

Untuk meningkatkan capaian ini di perlukan penguatan upaya promotif dan preventif, peningkatan akses pelayanan kesehatan, serta optimalisasi sistem pencatatan dan pelaporan. Selain itu, intervensi berbasis lingkungan seperti peningkatan akses air bersih dan sanitasi juga menjadi faktor penting dalam menurunkan angka kejadian diare

Grafik VI.11 Cakupan Pelayanan Penderita Diare Balita Di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Target cakupan pelayanan penderita Diare Balita yang datang ke sarana kesehatan adalah 10% dari perkiraan jumlah penderita Diare Balita (Insidens Diare Balita dikali jumlah Balita di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Cakupan penderita diare balita yang dilayani tahun 2025 sebesar 51,5% meningkat 22,5% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 29%.

Untuk meningkatkan capaian ini di perlukan penguatan intervensi yang lebih terfokus pada balita, melalui peningkatan deteksi dini, tatalaksana diare sesuai standar, serta edukasi kepada orang tua mengenai tanda bahaya dan pentingnya segera mencari pelayanan kesehatan. Selain itu, perbaikan sanitasi lingkungan dan akses air bersih juga menjadi faktor kunci dalam pencegahan diare pada balita

b. Penggunaan Zink dan Oralit

Tata laksana diare sesuai standar adalah sesuai dengan LINTAS DIARE (Lima Langkah Tuntaskan Diare), bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit dan zink. Pemberian oralit sesuai dengan standar tata laksana yaitu sebanyak 6 bungkus/penderita diare, Oralit harus segera diberikan sejak awal terjadinya diare sebagai langkah utama dalam mencegah komplikasi dehidrasi., sedangkan penggunaan zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare. Oralit berfungsi untuk menggantikan cairan dan elektrolit yang hilang akibat diare sehingga mencegah terjadinya dehidrasi sedangkan Zinc berperan dalam mempercepat penyembuhan serta meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi.

Penerapan penggunaan Zinc dan Oralit secara tepat dan luas menjadi indikator penting dalam kualitas pelayanan diare. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan edukasi kepada

masyarakat, khususnya orang tua balita, serta penguatan kapasitas tenaga kesehatan dalam memastikan bahwa setiap penderita diare mendapatkan tatalaksana sesuai standar. Dengan optimalisasi penggunaan Zinc dan Oralit, diharapkan angka kesakitan dan kematian akibat diare, terutama pada kelompok rentan seperti balita, dapat ditekan secara signifikan.

Grafik VI.12 Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Balita yang Mendapatkan Oralit dan Zinc di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Pada grafik diatas Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Balita di tahun 2025 yang Mendapatkan Oralit 100% dan Zinc 100% mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 yaitu Oralit 100% dan Zinc 100%.Capaian ini menunjukkan bahwa secara umum tata laksana diare pada balita telah dilaksanakan dengan sangat baik.

Secara keseluruhan, cakupan penggunaan Oralit dan Zinc menunjukkan keberhasilan program dalam meningkatkan kualitas pelayanan diare pada balita. serta penguatan edukasi kepada masyarakat agar penanganan diare dapat dilakukan secara cepat dan tepat.

6. Hepatitis B

Program Nasional dalam Pencegahan dan Pengendalian Virus Hepatitis B saat ini fokus pada pencegahan Penularan Ibu ke Anak (PPIA) karena 95% anak berisiko tertular Hepatitis B kronik dari ibunya yang Positif Hepatitis B.

Pemeriksaan Hepatitis B pada ibu hamil dilakukan melalui pemeriksaan darah dengan menggunakan tes cepat / Rapid Diagnostic Test (RDT) HBsAg. HBsAg (Hepatitis B Surface Antigen) merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B. Bayi yang lahir dari ibu yang terdeteksi Hepatitis

B (HBsAg Reaktif) diberi HBIg (Hepatitis B Imunoglobulin) sebelum 24 jam kelahiran disamping imunisasi aktif sesuai program Nasional (HB0, HB1, HB2 dan HB3). HBIg merupakan serum antibodi spesifik Hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung kepada bayi.

Bayi yang lahir dari ibu dengan HBsAg reaktif harus segera mendapatkan Hepatitis B Immunoglobulin dalam waktu kurang dari 24 jam setelah kelahiran, disertai dengan pemberian imunisasi Hepatitis B sesuai program nasional, yaitu HB0, HB1, HB2, dan HB3. Pemberian HBIg berfungsi sebagai perlindungan pasif yang memberikan antibodi spesifik secara langsung, sementara imunisasi Hepatitis B memberikan perlindungan aktif jangka Panjang. Melalui kombinasi intervensi tersebut, diharapkan penularan Hepatitis B dari ibu ke anak dapat ditekan secara signifikan, sehingga menurunkan beban penyakit Hepatitis B kronis di masa mendatang.

Gambar di bawah ini menunjukkan persentase pemeriksaan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) di Kabupaten Subang tahun 2025.

Grafik VI.13 Cakupan Pemeriksaan Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Persentase ibu hamil melaksanakan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada tahun 2025 menurut Kabupaten Subang dapat dilihat pada grafik diatas. Pada tahun 2025 sebesar 74,2% ibu hamil melaksanakan Deteksi Dini Hepatitis B dari jumlah sasaran ibu hamil tahun 2025 sebanyak 26.629 ibu hamil. Capaian ini masih belum mencapai target, yaitu 100% Ibu Hamil melakukan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB). Ditahun 2024 Presentase ibu hamil melaksanakan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) sebanyak 72% ada kenaikan 2,2%.

Grafik VI.14 Cakupan Pemeriksaan Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Reaktif di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025

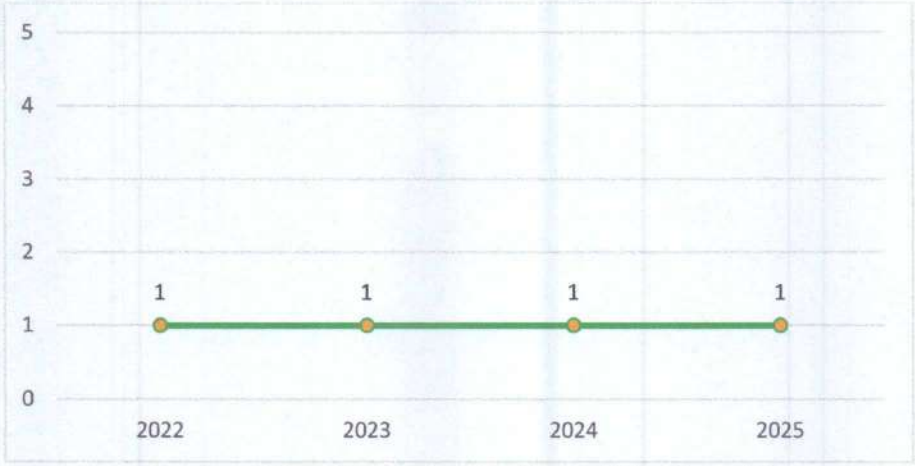

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Proporsi ibu hamil dengan hasil reaktif Hepatitis B di Kabupaten Subang tahun 2025 tercatat sebesar 1%. Angka ini mencerminkan persentase ibu hamil yang terdeteksi positif melalui pemeriksaan HBsAg, yang berpotensi menularkan infeksi kepada bayi apabila tidak ditangani secara tepat.

Dengan capaian ini perlunya penguatan program pencegahan penularan ibu ke anak (PPIA), khususnya melalui peningkatan akses dan cakupan pemeriksaan HBsAg pada ibu hamil, integrasi layanan dengan pemeriksaan antenatal care (ANC), serta peningkatan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini. Dengan demikian, diharapkan penularan Hepatitis B dari ibu ke bayi dapat dicegah secara optimal.

Grafik VI.15 Cakupan Bayi Lahir dari Ibu HBsAg Reaktif Mendapat HBIG yang < 24 Jam & ≥ 24 Jam di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025

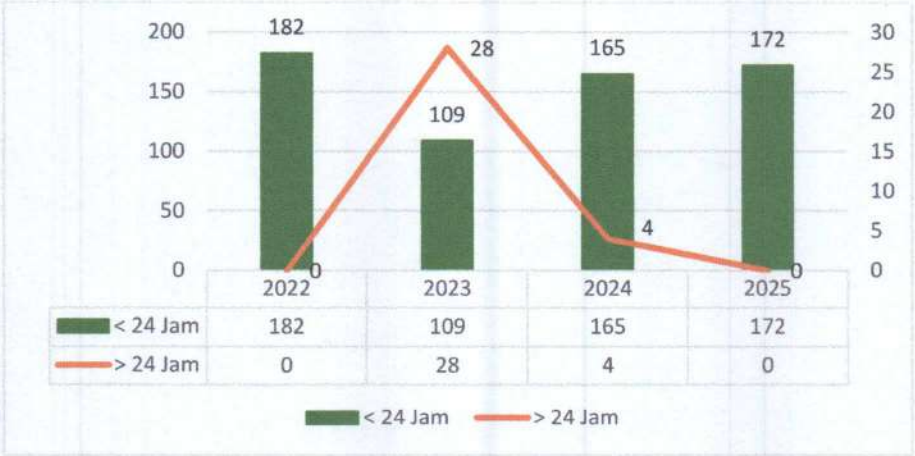

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Cakupan bayi baru lahir dari ibu HBsAg reaktif Mendapat HBIG di Kabupaten Subang tahun 2025 yang < 24 Jam 172 bayi yang lahir dari ibu HBsAg Reaktif mendapat HBIG atau sebanyak 100% dari sasaran bayi yang lahir dari ibu HBsAg Reaktif & yang ≥ 24 Jam 0%.

Meskipun proporsi ibu hamil reaktif relatif kecil, kondisi ini tetap memerlukan perhatian serius karena berisiko tinggi menyebabkan penularan dari ibu ke anak. Oleh karena itu, diperlukan penguatan tindak lanjut bagi ibu hamil dengan hasil HBsAg reaktif, termasuk pemberian Hepatitis B Immunoglobulin pada bayi baru lahir kurang dari 24 jam serta imunisasi Hepatitis B lengkap sesuai program nasional. Dengan optimalisasi skrining dan tindak lanjut yang tepat, diharapkan penularan Hepatitis B dari ibu ke anak dapat ditekan secara signifikan.

7. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapat perhatian cukup serius, karena penyakit ini dapat menimbulkan kematian dengan angka CFR cukup tinggi terutama dalam kondisi KLB. Penyakit DBD yang ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus Aedes, terutama jenis Aedes aegepty atau Aedes albopictus dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang semua kelompok umur baik laki-laki maupun perempuan. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan, iklim, kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat

Kejadian DBD sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kondisi lingkungan, perubahan iklim, kepadatan penduduk, serta perilaku masyarakat. Lingkungan yang tidak bersih dan adanya tempat penampungan air yang tidak terkelola dengan baik dapat menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk Aedes, sehingga meningkatkan risiko penularan.

Oleh karena itu, diperlukan upaya pengendalian yang komprehensif melalui pemberantasan sarang nyamuk (PSN), peningkatan peran serta masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, serta penguatan sistem surveilans dan respons cepat untuk mencegah terjadinya KLB DBD.

a. Trend Kasus DBD di Kabupaten Subang

Grafik VI.16 Angka Kejadian dan Angka Kematian Penyakit DBD di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Jumlah penderita penyakit DBD di Kabupaten Subang tahun 2025 mencapai 1.255 menurun dibandingkan tahun 2024 sebanyak 1.929 kasus. Jumlah Kematian DBD tahun 2025 mencapai 7 orang dengan CFR sebesar 0,6%, ini menunjukan adanya penurunan 0,7 poin dibanding tahun 2024 yang sebesar 1,3% (25 orang)

Penurunan CFR tersebut mencerminkan adanya peningkatan kualitas penanganan kasus, termasuk deteksi dini dan tata laksana pasien yang lebih baik di fasilitas pelayanan kesehatan. Meskipun demikian, upaya pengendalian tetap perlu diperkuat, terutama melalui pemberantasan sarang nyamuk, peningkatan kewaspadaan masyarakat, serta penguatan sistem surveilans untuk mencegah terjadinya peningkatan kasus di masa mendatang.

b. Angka Kejadian DBD di Kabupaten Subang

Angka kejadian DBD di wilayah Pedesaan dengan kota menunjukan perbedaan yang relatif besar, dimana angka kejadian DBD di kota menunjukan angka yang lebih tinggi, tingginya angka kesakitan DBD di wilayah Perkotaan disebabkan oleh faktor sistem transportasi dan mobilitas penduduk yang tinggi, jumlah penduduk dan pemukiman yang padat, juga sebagai merupakan pusat pendidikan, pusat pemerintahan, pusat ekonomi dan perdagangan sehingga dimungkinkan lebih besar menjadi tempat perkembangbiakan vector nyamuk DBD dan pertukaran virus Den1, Den 2, Den 3, dan Den 4 antar manusia sebagai

penyebab terjadinya kesakitan DBD, DB dan DSS. Faktor-faktor ini sulit untuk dikendalikan namun demikian ada hal hal yang bisa dilakukan dengan menekan kepadatan vektor melalui upaya PSN 3M Plus secara rutin melalui Gerakan Satu rumah Satu Jumantik, Penyelidikan Epidemiologi pada kasus terkonfirmasi DBD, Larvasidasi, Penyuluhan, Fogging Fokus jika memenuhi syarat dibawah pengawasan Dinas Kesehatan/ Puskesmas dan dilakukan pengamatan dan pemantauan/surveilan vektor dan kasus melalui sistem kewaspadaan dini.

Grafik VI.17 Angka Kesakitan DBD di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

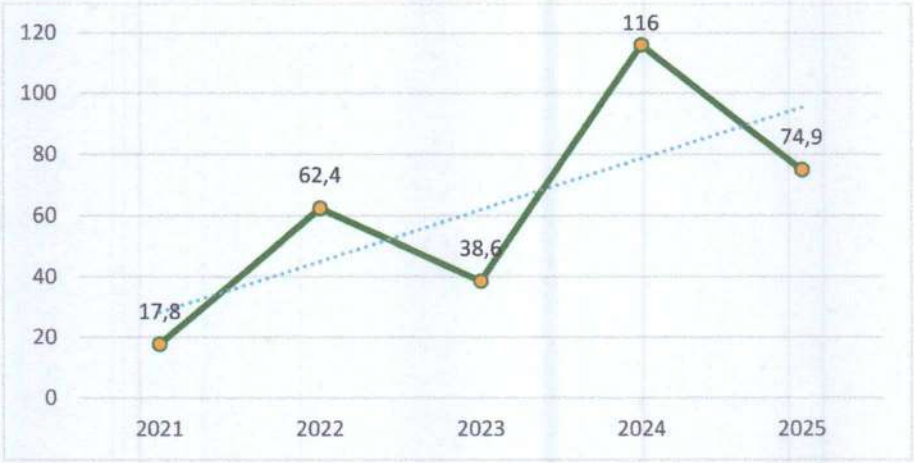

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Angka kejadian / Incident Rate (IR) kasus DBD di Kabupaten Subang tahun 2025 adalah 74,9/100.000 penduduk mengalami penurunan 41,1 poin jika di bandingkan dengan tahun 2024 yaitu 116/100.000 penduduk.

Upaya sosialisasi pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) secara langsung dengan menggunakan metode penyuluhan, konseling, diskusi kelompok terarah, curah pendapat, ceramah umum masih bergantung kepada kinerja instansi terkait sesuai dengan peraturan daerah dan belum ada media interaktif yang dibuat pemerintah dengan tujuan khusus untuk digunakan masyarakat umum sebagai media sosialisasi pencegahan penyakit DBD begitu pula dengan angka kesakitan menunjukan tren fluktuatif dari tahun 2021 sampai 2025. Berikut data Kesakitan (IR) di tahun sebelumnya, ada tahun 2021 angka kesakitan meningkat menjadi 17,8 per 100.000 penduduk jika dibandingkan tahun sebelumnya 17,7 di tahun 2020. Pada tahun 2022 angka kesakitan 62,4 per 100.000 penduduk lebih tinggi dibandingkan tahun 2021.

Tahun 2023 ada penurunan angka kesakitan menjadi 38,6 per 100.000 penduduk jika dibandingkan tahun 2022. Namun pada tahun 2024 angka kesakitan mengalami kenaikan menjadi 116 per 100.000 penduduk. Untuk pencegahan angka kesakitan risiko penularan DBD, diperlukan penguatan intervensi yang lebih terarah, khususnya pada wilayah dengan angka kesakitan tinggi, melalui pemberantasan sarang nyamuk, peningkatan peran serta masyarakat, serta penguatan sistem surveilans dan respons cepat untuk mencegah peningkatan kasus dan potensi Kejadian Luar Biasa.

c. Angka Kematian DBD

Angka Kematian DBD di Kabupaten Subang tahun 2025 sebanyak 7 orang menurun 18 kasus jika di banding 2024 sebanyak 25 kasus kematian.

Grafik VI.18 Angka Kematian DBD di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

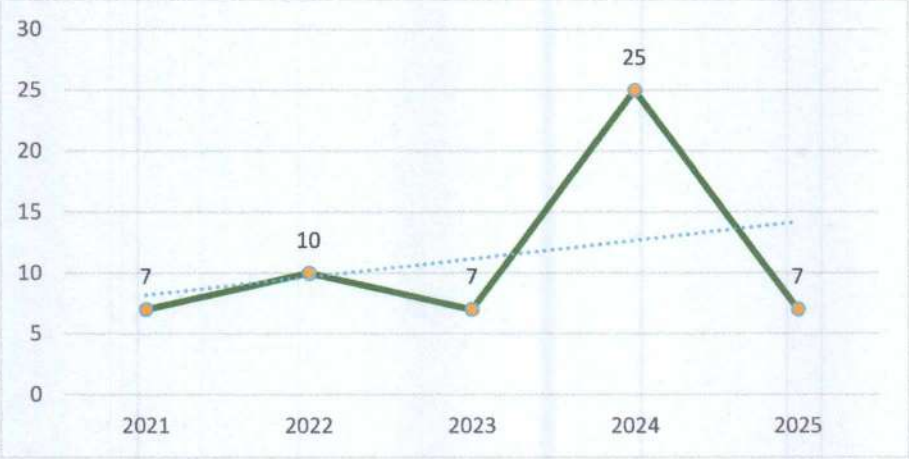

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Untuk menekan angka kematian DBD maka diperlukan penguatan kapasitas tenaga kesehatan dalam deteksi dini dan tata laksana kasus, peningkatan rujukan yang tepat waktu, serta edukasi masyarakat mengenai tanda bahaya DBD agar dapat segera memperoleh penanganan di fasilitas kesehatan.

8. Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapat perhatian karena berpotensi menularkan Rabies, yaitu penyakit infeksi virus yang bersifat fatal apabila tidak segera ditangani. Hewan penular rabies umumnya meliputi anjing, kucing, dan kera yang terinfeksi virus rabies. Penularan rabies terjadi melalui gigitan atau cakaran hewan yang terinfeksi, dimana virus masuk melalui luka dan

menyerang sistem saraf pusat. Gejala pada manusia dapat berupa demam, nyeri pada luka gigitan, hingga gejala neurologis seperti kejang, hidrofobia, dan pada akhirnya dapat menyebabkan kematian.

Upaya pengendalian GHPR dilakukan melalui penanganan kasus secara cepat dan tepat, yaitu pencucian luka segera setelah gigitan, pemberian vaksin anti rabies (VAR), serta serum anti rabies (SAR) pada kasus berisiko tinggi. Selain itu, pengendalian juga dilakukan melalui vaksinasi hewan penular rabies, pengawasan populasi hewan, serta edukasi kepada masyarakat.

Grafik VI.19 Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) Menurut Puskesmas Di Kabupaten Subang Tahun 2025

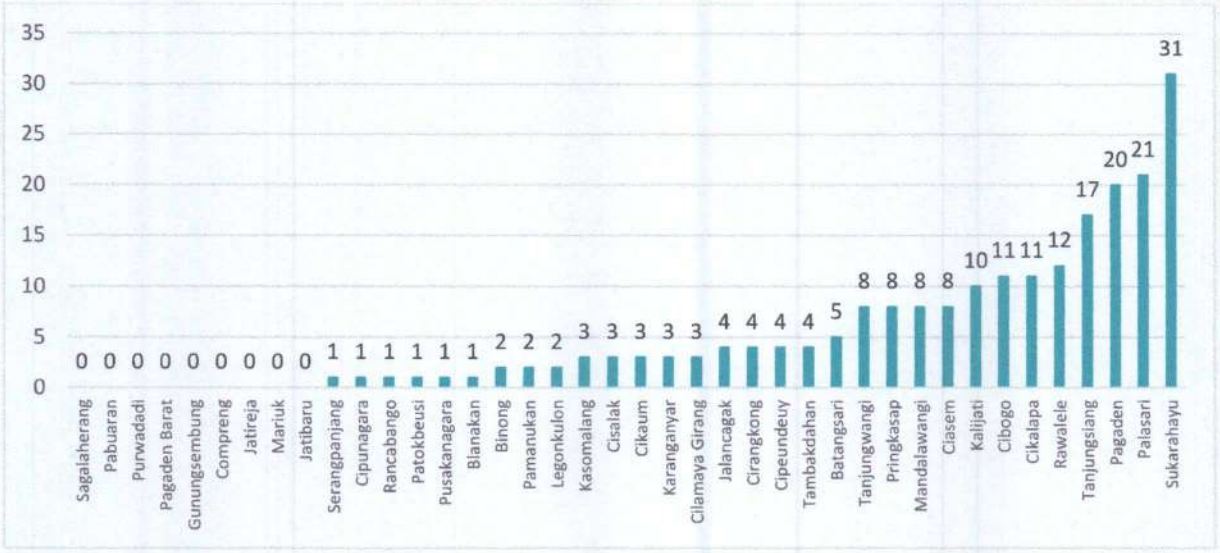

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) di Kabupaten Subang tahun 2025 sebesar 213. Kondisi ini menunjukkan bahwa risiko penularan Rabies masih perlu diwaspadai. Jumlah kasus tertinggi tercatat di Puskesmas Sukarahayu (31 kasus), diikuti Puskesmas Palasari (21 kasus), dan Puskesmas Pagaden (20 kasus). Sementara itu, beberapa wilayah dengan jumlah 0 kasus antara lain Puskesmas Sagalaherang, Pabuaran, Purwadadi, Pagaden Barat, Gunungsembung, Compreng, Jatireja, Mariuk dan Jatibaru. Namun demikian, seluruh wilayah tetap memiliki potensi risiko sehingga kewaspadaan perlu terus ditingkatkan.

Tingginya kasus GHPR menunjukkan pentingnya penguatan upaya pengendalian melalui penanganan kasus secara cepat (pencucian luka, pemberian vaksin anti rabies), vaksinasi hewan penular rabies, serta edukasi masyarakat terkait pencegahan gigitan hewan. Dengan penguatan intervensi tersebut, diharapkan risiko penularan rabies pada manusia dapat ditekan dan kejadian kasus dapat diminimalkan.

Grafik VI.20 Jumlah Pemberian VAR dan SAR di Kabupaten Subang Tahun 2025

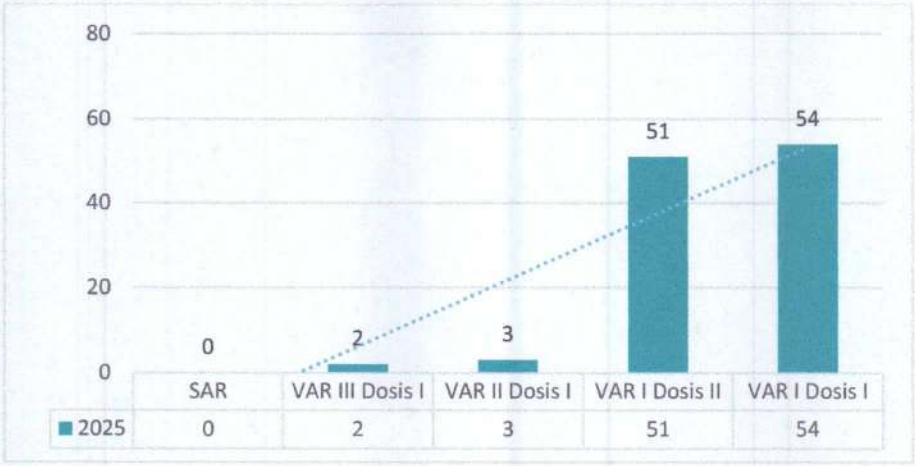

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Penanganan kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) di Kabupaten Subang tahun 2025 dilakukan melalui pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR) dan untuk Serum Anti Rabies sesuai indikasi walaupun di Kabupaten Subang belum ada Wilayah yang di lakukan pemberian SAR. Pemberian VAR dosis I dan II umumnya telah dilakukan secara optimal di sebagian besar Puskesmas, yang menunjukkan bahwa akses terhadap pelayanan pasca kontak cukup baik. Beberapa wilayah dengan jumlah pemberian VAR yang tinggi antara lain Puskesmas Sukarahayu, Rawalele dan Cibogo, sejalan dengan tingginya jumlah kasus GHPR di wilayah tersebut. Hal ini mencerminkan respons pelayanan kesehatan yang cukup baik dalam penanganan awal kasus gigitan.

Secara keseluruhan, penanganan GHPR melalui pemberian VAR telah berjalan cukup baik, namun perlu penguatan dalam kesinambungan pemberian dosis lanjutan serta peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan SAR sesuai indikasi, guna mencegah terjadinya kasus Rabies pada manusia.

B. Penyakit Terabaikan/*Neglected Tropical Desease*

1. Kusta

Penyakit kusta atau lepra atau penyakit Hansen merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* dan utamanya mempengaruhi kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Bakteri lepra mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2-3 minggu, daya tahan hidup di luar tubuh manusia mencapai 9 hari, dan memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan bisa lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus kusta yang

buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Kusta dapat menyebabkan kerusakan permanen pada jaringan tubuh, terutama saraf, apabila tidak ditangani secara tepat. Dampak yang ditimbulkan tidak hanya berupa gangguan fisik dan kecacatan, tetapi juga masalah sosial akibat stigma yang masih melekat di masyarakat. Oleh karena itu, deteksi dini dan pengobatan yang tepat menjadi kunci utama dalam pengendalian penyakit ini.

Penularan kusta terjadi melalui kontak erat dan berkepanjangan dengan penderita yang belum mendapatkan pengobatan. Meskipun demikian, kusta bukan penyakit yang mudah menular dan dapat disembuhkan melalui terapi kombinasi obat atau Multi Drug Therapy (MDT) yang tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan.

Upaya pengendalian kusta dilakukan melalui penemuan kasus secara aktif, pengobatan tuntas, pencegahan kecacatan, serta edukasi kepada masyarakat untuk mengurangi stigma dan diskriminasi. Dengan pelaksanaan program yang optimal, diharapkan penularan kusta dapat ditekan dan kualitas hidup penderita dapat meningkat

Grafik VI.21 Angka Penemuan Kasus Baru Kusta PB & MB di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kasus Kusta Baru Pausi Basiler (PB) atau yang di sebut dengan kusta kering di tahun 2025 sebanyak 1 kasus menurun 3 kasus di banding 2024 sebanyak 4 kasus, sedangkan kasus baru Multi Basiler (MB) atau yang di sebut dengan kusta basah ditahun 2025 sebanyak 158 ada peningkatan 40 kasus dari 118 kasus di tahun 2024.

Total kasus Kusta Baru Pausi Basiler (PB) dan kasus baru Multi Basiler (MB) di tahun 2025 yaitu sebanyak 159 kasus

Grafik VI.22 Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (CDR) di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kabupaten Subang telah mencapai status eliminasi kusta, yaitu prevalensi kusta <1 per 10.000 penduduk. Angka prevalensi kusta di Kabupaten Subang pada tahun 2025 sebesar 12,5% kasus per 10.000 penduduk, naik 11,6 poin dari tahun 2024 yaitu 0,9% per 10.000 penduduk. Sedangkan angka penemuan kasus baru pada tahun 2025 sebesar 9,5%/100.000 penduduk, naik 2,2 poin dibanding tahun 2024 sebesar 7,3% per 100.000 penduduk. Kasus baru kusta yang ditemukan pada tahun 2025 sebanyak 159 kasus baru dengan CDR 9,5% meningkat dibanding tahun 2024 yaitu sebanyak 122 kasus baru dengan CDR 7,3 %.

a. Proporsi Kasus Baru Cacat Tingkat 0, Tingkat 1 dan tingkat 2

Kasus kusta cacat tingkat 0 adalah kasus kusta baru yang ditemukan tanpa kelainan sensorik (mati rasa) maupun kelainan anatomis (kecacatan fisik) pada tangan, kaki, atau mata.

Kasus kusta tingkat 1 merujuk pada kondisi kecacatan akibat kusta yang tidak terlihat (kerusakan saraf sensorik) seperti hilangnya rasa raba (anestesi) pada telapak tangan, telapak kaki, atau gangguan sensorik pada kornea mata, tanpa adanya cacat fisik yang kasatmata.

Kasus kusta cacat tingkat 2 adalah kondisi di mana penderita mengalami kerusakan fisik permanen (cacat) seperti kelumpuhan tangan/kaki, tangan/kaki kaku, atau kerusakan mata/kebutaan yang terlihat jelas. Ini sering disebabkan oleh keterlambatan pengobatan, kurangnya penggunaan alat pelindung diri (APD), dan penanganan diri yang kurang.

Indikator cacat tingkat 2 menjadi salah satu parameter penting dalam menilai keberhasilan program pengendalian kusta. Semakin rendah proporsi cacat tingkat 2, maka semakin baik kinerja program dalam melakukan penemuan kasus secara dini. Oleh karena itu, diperlukan penguatan upaya promotif dan preventif melalui peningkatan kesadaran masyarakat terhadap gejala awal kusta, pelaksanaan skrining aktif di kelompok berisiko, serta peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam deteksi dan tata laksana kusta. Selain itu, rehabilitasi medis dan sosial bagi penderita dengan kecacatan juga perlu diperkuat guna meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi stigma di masyarakat.

Grafik VI.23 Provorsi Kasus Baru Cacat Tingkat 0, Tingkat 1 dan 2 Kasus di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025

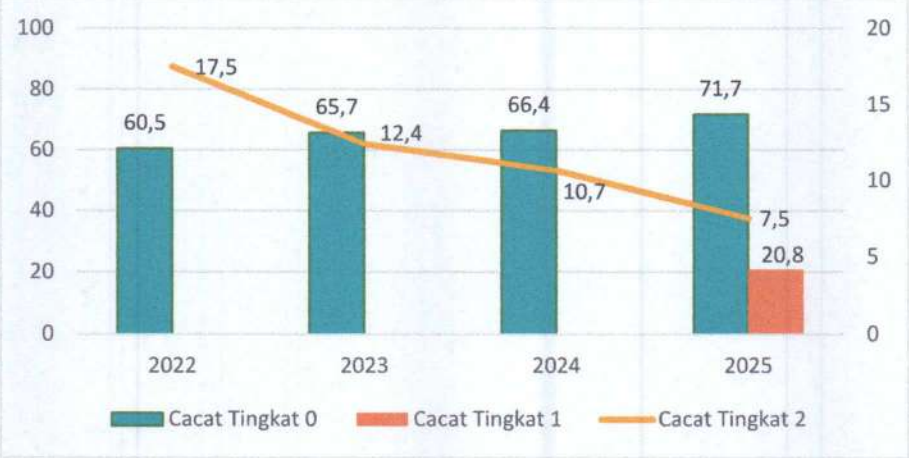

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Berdasarkan grafik diatas penemuan kasus baru dengan kecacatan tingkat 0 tahun 2025 sebesar 114 kasus (71,7%) meningkat di banding tahun 2024 sebanyak 81 kasus (66,4%). Sedangkan kecacatan tingkat 1 tahun 2025 sebesar 33 kasus (20,8%)

Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta salah satunya adalah Proporsi Cacat Tingkat 2. Proporsi Cacat Tingkat 2 pada tahun 2025 adalah 12 kasus (7,5%) menurun 1 kasus (3,2%) dari tahun 2024 dengan Proporsi Cacat Tingkat 2 13 kasus (10,7%).

Dengan capaian ini perlu intervensi melalui penguatan skrining aktif, peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, serta edukasi masyarakat untuk mengenali gejala awal kusta. Sementara itu, wilayah dengan capaian nol perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut untuk memastikan apakah hal tersebut mencerminkan keberhasilan program atau justru adanya kemungkinan under-detection kasus.

b. Proporsi Penderita Kusta pada Anak

Proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) diantara penderita baru merupakan indikator yang memperlihatkan masih adanya sumber penularan tersembunyi serta tingginya tingkat penularan di masyarakat.

Grafik VI.24 Proporsi Kasus Kusta Anak di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Tahun 2025 proporsi kusta pada anak sebesar 5% atau 8 penderita meningkat 0,7% atau sebanyak 1 penderita dibanding tahun 2024 sebesar 5,7% atau sebanyak 7 penderita. Tingginya kasus kusta pada anak diantara kasus baru menunjukan masih tingginya sumber penularan.

2. Filariasis

Filariasis (*Lymphatic Filariasis*) merupakan penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening dan ditularkan melalui nyamuk. Cacing filaria yang masuk ke dalam jaringan limfe akan berkembang menjadi cacing dewasa yang berakibat terjadinya pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital. Cacing penyebab Filaria terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti, Brugia malayi* dan *Brugia timori*.

Upaya pengendalian filariasis dilakukan melalui pemberian obat pencegahan massal (POPM), pengendalian vektor, serta penatalaksanaan kasus kronis. Dengan pelaksanaan program yang optimal dan berkelanjutan, diharapkan eliminasi filariasis dapat tercapai sesuai target global.

Grafik VI.25 Jumlah Seluruh Kasus Kronis di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

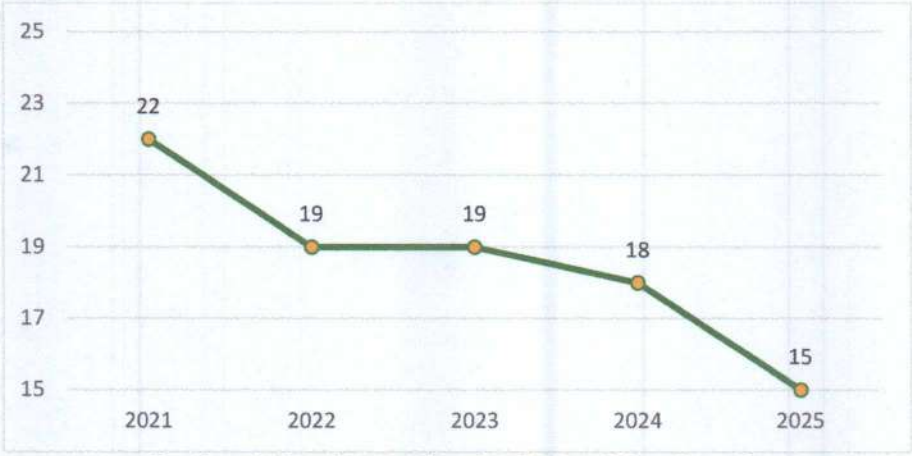

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Pada tahun 2025 jumlah penderita kasus kronis Filariasis sebanyak 15 kasus menurun 3 kasus dari tahun 2024 sebanyak 18 kasus. Penurunan ini mencerminkan adanya keberhasilan program pengendalian filariasis, khususnya melalui pelaksanaan pemberian obat pencegahan massal (POPM), pengendalian vektor, serta peningkatan kesadaran masyarakat.

Namun demikian, masih ditemukannya kasus pada tahun 2025 mengindikasikan bahwa penularan belum sepenuhnya terhenti, sehingga diperlukan keberlanjutan intervensi secara menyeluruh dan merata. Oleh karena itu, penguatan program eliminasi filariasis perlu terus dilakukan melalui peningkatan cakupan POPM, surveilans kasus, serta penatalaksanaan penderita kronis guna mencegah kecacatan dan meningkatkan kualitas hidup penderita. Dengan upaya yang berkesinambungan, diharapkan target eliminasi filariasis dapat tercapai sesuai dengan target global.

Grafik VI.26 Jumlah Kasus Kronis Meninggal di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025

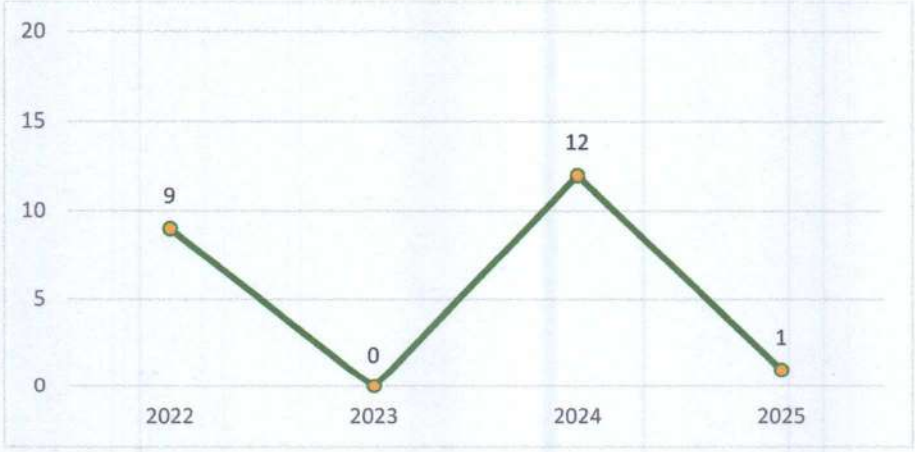

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Pada tahun 2025 jumlah kasus kronis meninggal sebanyak 1 kasus menurun 11 kasus dari tahun 2024 sebanyak 12 kasus. Program Eliminasi Filariasis secara umum memiliki empat langkah yaitu:

a. Pemetaan dilakukan untuk menentukan apakah penularan aktif lemfedema Filariasis masih berlangsung pada satu wilayah atau tidak
b. Pemberian Obat Pencegahan (POPM) Filariasis untuk memonitor pelaksanaan intervensi
c. Surveilans dilakukan untuk monitor tingkatan infeksi selama 5 tahun setelah penghentian POPM.
d. Validasi termasuk asesmen terhadap riwayat program secara rinci dan bukti-bukti epidemiologi terhadap tidak adanya penularan

3. Malaria

Malaria merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, dimana prevalensinya masih tinggi di negara-negara kawasan subtropis, termasuk Indonesia. Upaya penanggulangan malaria merupakan upaya yang perlu penanganan secara komprehensif sehingga tujuan Eliminasi Malaria di Indonesia dapat tercapai pada tahun 2030. Salah satu cara untuk lebih mempercepat eliminasi malaria provinsi dan kabupaten/kota di upayakan penanggulangan malaria yang rasional, efektif, efisien, berkesinambungan dan dapat diterima & dikembangkan oleh masyarakat.

Untuk mencapai Indonesia Bebas Malaria 2030 perlu dilakukan percepatan eliminasi malaria kabupaten dan Desa/ Kelurahan serta intensifikasi pelaksanaan penanggulangan malaria secara terpadu dan menyeluruh. Pencapaian Indonesia Bebas Malaria 2030 didahului dengan pencapaian daerah bebas malaria tingkat Kabupaten dan sebelum itu seluruh Desa/ Kelurahan di Indonesia harus sudah mencapai bebas malaria. Hingga saat ini masih ada beberapa tantangan yang menjadi perhatian menuju percepatan eliminasi malaria Kabupaten dan Desa/ Kelurahan adalah bagaimana menurunkan penemuan kasus malaria aktif atau pasif. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut yakni meningkatkan melalui pemeriksaan malaria dengan menggunakan tes diagnostik cepat (RDT), distribusi kelambu, dan peningkatan kapasitas SDM kesehatan. Kemajuan program malaria di Kabupaten terlihat antara lain dari semakin banyaknya Desa/ Kelurahan yang mencapai eliminasi malaria, capaian kelengkapan laporan SISMAL, dan tren penurunan API.

Grafik VI.27 Kasus Malaria di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Tahun 2025 kasus positif malaria sebanyak 11 orang ada peningkatan dari tahun 2024 sebanyak 7 orang. Tahun 2025 tidak ada kasus meninggal.

Kondisi ini menunjukkan bahwa risiko penularan malaria di Kabupaten Subang masih relatif terkendali, namun tetap diperlukan kewaspadaan melalui penguatan surveilans, deteksi dini, serta upaya pencegahan untuk menghindari terjadinya penularan kembali (re-introduksi) di wilayah yang telah mencapai eliminasi.

Grafik VI.28 Kasus Malaria Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa kasus malaria di Kabupaten Subang yang dilaporkan pada Tahun 2021-2025 didominasi oleh jenis kelamin laki- laki. Aktivitas laki laki yang berada di luar rumah hingga larut malam menyebabkan peluang laki-laki terkena malaria

lebih besar karena disaat yang bersamaan anopheles betina aktif menggigit dan menginfeksi manusia. Ditahun 2025 kasus positif malaria pada jenis kelamin laki laki sebanyak 10 orang, sedangkan pada jenis kelamin perempuan sebanyak 1 orang.

Perbedaan distribusi kasus berdasarkan jenis kelamin ini menunjukkan perlunya pendekatan intervensi yang lebih spesifik, termasuk peningkatan edukasi dan perlindungan terhadap kelompok berisiko tinggi, serta penguatan surveilans untuk mendeteksi kasus secara dini. Meskipun terjadi peningkatan jumlah kasus, upaya mempertahankan eliminasi malaria tetap perlu dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

C. Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

1. Difteri

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri Corynebacterium diphtheriae yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit difteri merupakan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1 - 10 tahun. Upaya penanggulangan dan pencegahan KLB difteri meliputi: Penyelidikan epidemiologi untuk : (a) menemukan kasus tambahan untuk dilakukan tatalaksana, (b) mengidentifikasi dan menangani kontak dengan pemberian profilaksis untuk membunuh kuman dengan tujuan menghentikan penularan, (c) mengidentifikasi faktor risiko dan kelompok rentan untuk ditanggulangi sesuai hasil kajian. Selanjutnya menutup kesenjangan imunitas (immunity gap), dengan melakukan 3 putaran Outbreak Response Immunization (ORI) Difteri dengan cakupan tinggi (>90%), pada saat 0 – 1 - 6 bulan tanpa memandang status imunisasi, di wilayah terjangkit dan berisiko tinggi difteri. Sasaran kelompok umur 1 - 18 tahun (sampai kelas tiga SLTA). Di tahun 2025 tidak ada kasus Difteri di Kabupaten Subang,

2. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum adalah penyakit infeksi akut pada bayi baru lahir (usia 0–28 hari) yang disebabkan oleh basil Clostridium tetani, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di Negara berkembang khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Pada Tahun 2025 di Kabupaten Subang, tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum.

3. Pertusis

Pertusis merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan akut yang disebabkan oleh bakteri Bordetella pertussis dan ditularkan melalui droplet. Penyakit ini sangat menular dan berisiko tinggi pada bayi dan anak, terutama yang belum mendapatkan imunisasi lengkap.

Gejala utama pertusis adalah batuk berkepanjangan yang dapat disertai muntah dan pada kasus berat menyebabkan komplikasi seperti pneumonia hingga kematian. Upaya pengendalian dilakukan melalui peningkatan cakupan imunisasi DPT-HB-Hib, penguatan surveilans, serta respon cepat terhadap kasus. Di Kabupaten Subang, upaya ini terus diperkuat guna menekan penularan dan mencegah kejadian luar biasa. Pada Tahun 2025 di Kabupaten Subang, tidak ditemukan kasus Pertusis.

4. Hepatitis B

Hepatitis B adalah peradangan hati serius yang disebabkan oleh virus hepatitis B (HBV). Infeksi ini menular melalui darah, air mani, atau cairan tubuh lain, dan dapat bersifat akut (sementara) maupun kronis (jangka panjang/menahun). Infeksi kronis berisiko memicu sirosis, kanker hati, dan gagal hati.

Penularan: Kontak dengan darah atau cairan tubuh terinfeksi, seperti melalui hubungan seksual tidak aman, penggunaan jarum suntik bersama, atau dari ibu ke bayi saat melahirkan.

Gejala: Seringkali tidak bergejala (terutama saat kronis), namun bisa muncul gejala akut seperti kulit/mata kuning (ikterus), urine gelap, lemas, mual, dan nyeri perut.

Komplikasi: Jika menjadi kronis (lebih dari 6 bulan), infeksi dapat merusak hati secara permanen.

Pencegahan: Cara teraman adalah dengan vaksinasi hepatitis B dan menghindari perilaku berisiko. Pencegahan terbaik adalah melalui skrining dan vaksinasi. Diagnosis dilakukan melalui tes darah untuk mendeteksi HBsAg (antigen permukaan virus).

Pada Tahun 2025 di Kabupaten Subang, tidak ditemukan kasus Hepatitis B.

5. Suspek Campak

Penyakit campak, dikenal juga sebagai Morbili atau Measles, disebabkan oleh virus campak golongan Paramyxovirus. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Gejala klinis campak ditandai dengan demam tinggi, batuk, pilek, mata merah, serta munculnya ruam kemerahan yang dimulai dari wajah dan menyebar ke seluruh tubuh. Campak juga dapat menyebabkan komplikasi serius seperti pneumonia, diare berat, ensefalitis, bahkan kematian, khususnya pada anak dengan status gizi buruk atau daya tahan tubuh rendah.

Upaya pengendalian campak dilakukan melalui peningkatan cakupan imunisasi Measles-Rubella (MR) yang diberikan dalam dua dosis, yaitu MR1 dan MR2, sebagai bagian dari imunisasi dasar dan lanjutan. Selain itu, dilakukan pula kegiatan surveilans berbasis kasus, investigasi epidemiologi, serta respon cepat terhadap potensi KLB.

Grafik VI.29 Incidence Rate Suspek Campak per 100.000 Penduduk di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025

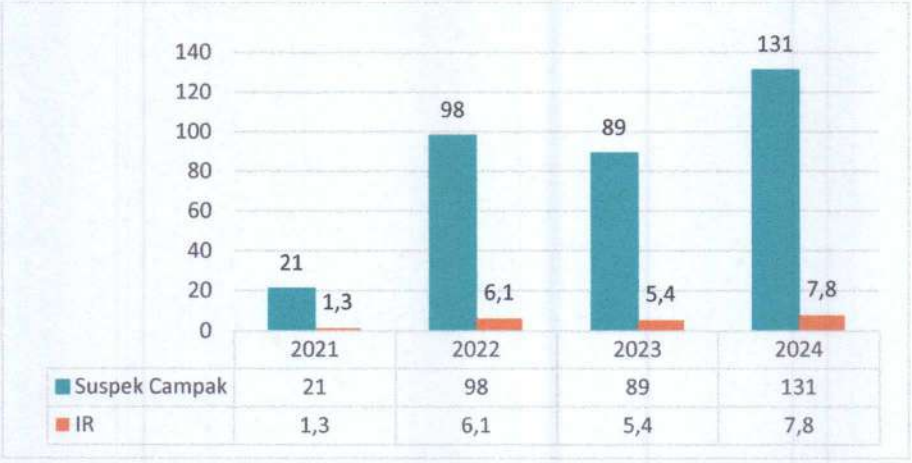

	2021	2022	2023	2024
Suspek Campak	21	98	89	131
IR	1,3	6,1	5,4	7,8

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Di Kabupaten Subang pada tahun 2025 suspek Campak sebanyak 131 (L= 71 orang, P= 60 orang). Incidence Rate (IR) suspek Campak di Kabupaten Subang pada tahun 2025 tercatat sebesar 7,8 per 100.000 penduduk meningkat di banding tahun 2024 sebesar 5,4 per 100.000 penduduk. Insiden tertinggi tercatat di Puskesmas Cikalapa sebesar 27 kasus atau 56,93 per 100.000 penduduk, diikuti Puskesmas Compreng 7 kasus atau 24,10 per 100.000 penduduk, Puskesmas Pagaden sebesar 7 kasus atau 16,23 per 100.000 penduduk serta Puskesmas Cibogo sebesar 7 kasus atau 14,41 per 100.000 penduduk.

6. Acute Paralysis Flaccid (AFP) Non-Polio

Surveilans (AFP) merupakan kegiatan pencarian kasus kelumpuhan yang bersifat layuh dan terjadi secara mendadak pada anak usia < 15 tahun. Dimana anak usia > 15 tahun adalah kelompok usia yang rentan terhadap penyakit polio. Non Polio AFP merupakan kasus lumpuh layu akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium yang hasilnya terkonfirmasi bukan kasus polio.

Grafik VI.30 Acute Paralysis Flaccid (AFP) Non-Polio Di Kabupaten Subang Tahun 2022 – 2025

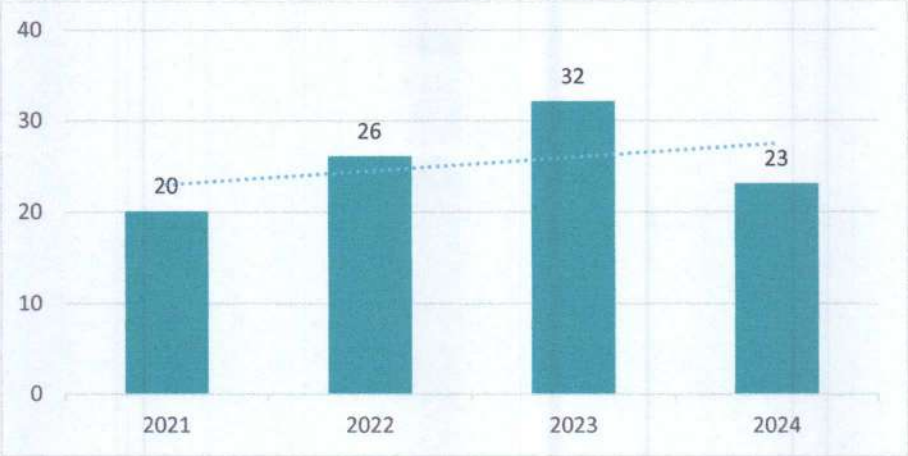

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Acute Paralysis Flaccid (AFP) Non-Polio di Kabupaten subang tahun 2025 sebanyak 23 orang, kasus ini menurun jika di banding tahun 2024 sebanyak 32 orang. Walaupun terjadi penurunan tetap diperlukan peningkatan kapasitas petugas, penguatan jejaring surveilans, serta monitoring dan evaluasi secara berkala guna mendukung upaya mempertahankan status bebas polio.

D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)

1. Skrining Usia Produktif

Skrining pada usia produktif (15-59 tahun) adalah pemeriksaan kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini penyakit dan risiko kesehatan, seperti obesitas, hipertensi, diabetes, gangguan mental, dan kanker, untuk meningkatkan kualitas hidup dan mencegah komplikasi. Pelayanan skrining faktor risiko pada usia produktif meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar perut dan Indeks Massa Tubuh (IMT), pengukuran tekanan darah, pemeriksaan laborat gula darah serta anamnesa perilaku berisiko. Untuk itu, deteksi dini PTM ini harus dilakukan secara berkala, yaitu 3 tahun sekali untuk deteksi dini kanker dan minimal setahun sekali untuk PTM lainnya, jika tidak mempunyai faktor risiko. Dengan kesehatan yang baik, masyarakat usia produktif dapat lebih produktif dalam bekerja dan berkontribusi pada pembangunan.

Grafik VI.31 Skrining Usia Produktif (Usia 15-59 Tahun) di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

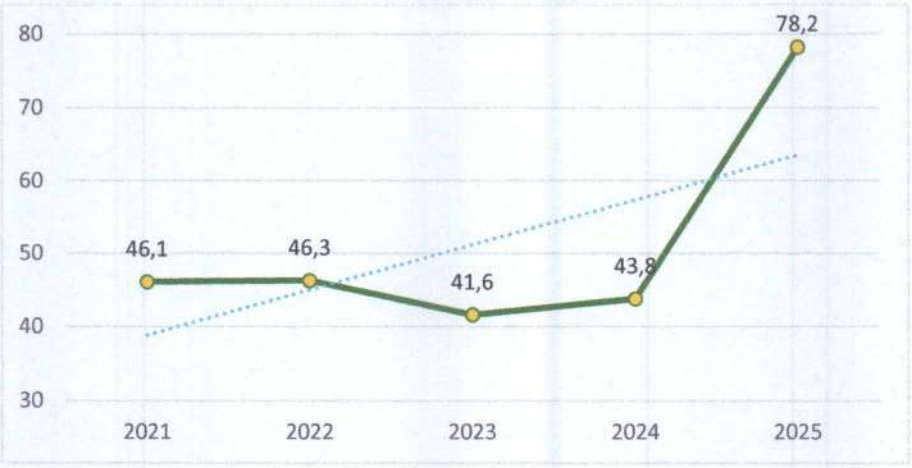

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Dari grafik diatas dapat dilihat, Skrining Usia Produktif pada tahun 2025 adalah 78,2% atau 844.181 orang meningkat 34,4% atau 371.862 orang dari tahun 2024 dengan jumlah sebanyak 43,8% atau 472.319 orang.

2. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke). Hipertensi terjadi ketika tekanan darah meningkat secara terus-menerus dan seringkali tidak menimbulkan gejala, sehingga dikenal sebagai silent killer. Upaya pengendalian hipertensi dilakukan melalui deteksi dini dengan pemeriksaan tekanan darah secara rutin, peningkatan perilaku hidup sehat, serta pengelolaan penderita melalui pengobatan dan pemantauan berkelanjutan. Di Kabupaten Subang, pengendalian hipertensi terus diperkuat melalui pelayanan kesehatan dasar dan program promotif preventif guna menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit tidak menular.

Grafik VI.32 Cakupan Layanan Kasus Hipertensi di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

	2021	2022	2023	2024	2025
Target	512669	518606	115455	118895	126142
Capaian	117010	165313	82954	95744	117351
%	22,8	31,9	71,8	80,5	93

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Dari grafik diatas dapat dilihat, cakupan pelayanan pasien hipertensi pada tahun 2025 adalah 93% meningkat 12,5% dari tahun 2024 dengan jumlah sebanyak 80,5, hal ini dikarenakan integrasi program yang terkait belum optimal karena sasaran tidak semua hadir ke tempat layanan kesehatan.

Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan bahwa upaya pengendalian hipertensi melalui pelayanan kesehatan telah berjalan dengan baik, namun tetap diperlukan penguatan skrining, edukasi masyarakat, serta kesinambungan pengobatan guna menurunkan risiko komplikasi akibat hipertensi

3. Diabetes Melitus

Diabetes melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta Langerhans kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin (WHO, 1999).

Upaya pengendalian diabetes melitus dilakukan melalui deteksi dini, pengendalian faktor risiko, serta pengelolaan penderita secara berkelanjutan. Kegiatan ini meliputi skrining kadar gula darah, edukasi perilaku hidup sehat, serta pengobatan dan pemantauan rutin di fasilitas pelayanan kesehatan.

Grafik VI.33 Cakupan Layanan Kasus Diabetes Melitus di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

	2021	2022	2023	2024	2025
Target	27375	27692	25530	26290	28.031
Capaian	16878	19326	20351	23504	28.153
%	61,7	69,8	79,7	89,4	100

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Dari grafik diatas dapat dilihat, cakupan pelayanan pasien Diabetes Melitus (DM) pada tahun 2025 adalah 100% meningkat 10,6% dari tahun 2024 dengan jumlah sebanyak 89,4, capaian ini menunjukkan optimalnya pelaksanaan deteksi dini dan pelayanan penderita diabetes melitus di wilayah tersebut.

Secara keseluruhan, capaian ini menunjukkan bahwa upaya pengendalian diabetes melitus telah berjalan dengan baik. Meskipun demikian, penguatan skrining, edukasi masyarakat, serta pengelolaan penderita secara berkelanjutan tetap diperlukan guna mencegah komplikasi dan menurunkan beban penyakit tidak menular.

4. Deteksi Kanker Leher Rahim dan Tumor (Benjolan)

Deteksi dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara merupakan upaya penting dalam pengendalian penyakit tidak menular yang bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kanker. Kedua jenis kanker ini merupakan penyebab utama kematian pada perempuan dan seringkali tidak menunjukkan gejala pada tahap awal. Deteksi dini kanker leher rahim dilakukan melalui pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat), sedangkan deteksi kanker payudara dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis (SADANIS). Pemeriksaan ini bertujuan untuk menemukan kelainan sejak dini sehingga penanganan dapat dilakukan lebih cepat dan efektif.

Di Kabupaten Subang, pelaksanaan deteksi dini terus diperkuat melalui pelayanan kesehatan dasar, peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, serta edukasi kepada masyarakat agar melakukan pemeriksaan secara rutin.

Meskipun demikian, masih terdapat tantangan berupa rendahnya kesadaran masyarakat dan keterbatasan akses layanan di beberapa wilayah. Oleh karena itu, diperlukan penguatan promosi kesehatan, perluasan jangkauan pelayanan, serta kolaborasi lintas sektor untuk meningkatkan cakupan deteksi dini secara merata.

Grafik VI.34 Cakupan Layanan Kasus Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim (Iva test) di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

	2021	2022	2023	2024	2025
Target	244918	110397	245697	258689	259183
Capaian	2967	6998	14609	16499	27595
%	1,2	6,3	5,9	6,4	10,6

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Dari grafik diatas, dapat dilihat cakupan pelayanan pasien Kanker Leher Rahim pada tahun 2025 adalah 10,6% orang meningkat 4,2% dari tahun 2024 dengan jumlah sebanyak 6,4%, hal ini dikarenakan sasaran masih takut dan belum menyadari akan pentingnya Deteksi Dini Kanker Rahim dan Payudara, serta malu dan tidak mau dilakukan pemeriksaan. Jumlah IVA positif di Kabupaten Subang Tahun 2025 sebanyak 69 orang, Kasus terbanyak ada di Puskesmas Cipunagara sebanyak 14 orang.

Tabel VI.3 IVA Positif di Kabupaten Subang

NO	PUSKESMAS	IVA POSITIF
1	Cipunagara	14
2	Gunungsembung	11
3	Palasari	10
4	Serangpanjang	9
5	Jatibaru	7
6	Cisalak	4
7	Cikaum	4
8	Pabuaran	3
9	Cilamayagirang	2
10	Sagalaherang	1
11	Kalijati	1
12	Pagadenbarat	1
13	Ciasem	1
14	Batangsari	1
JUMLAH		**69**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Rendahnya proporsi temuan kasus dapat mencerminkan keberhasilan deteksi dini maupun kemungkinan masih terbatasnya cakupan pemeriksaan di beberapa wilayah. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan cakupan skrining, edukasi masyarakat, serta penguatan layanan deteksi dini agar penemuan kasus dapat dilakukan lebih optimal pada tahap awal. Upaya ini penting untuk memastikan penanganan yang cepat dan tepat, sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kanker leher rahim secara berkelanjutan.

Grafik VI.35 Cakupan Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan SADANIS Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025

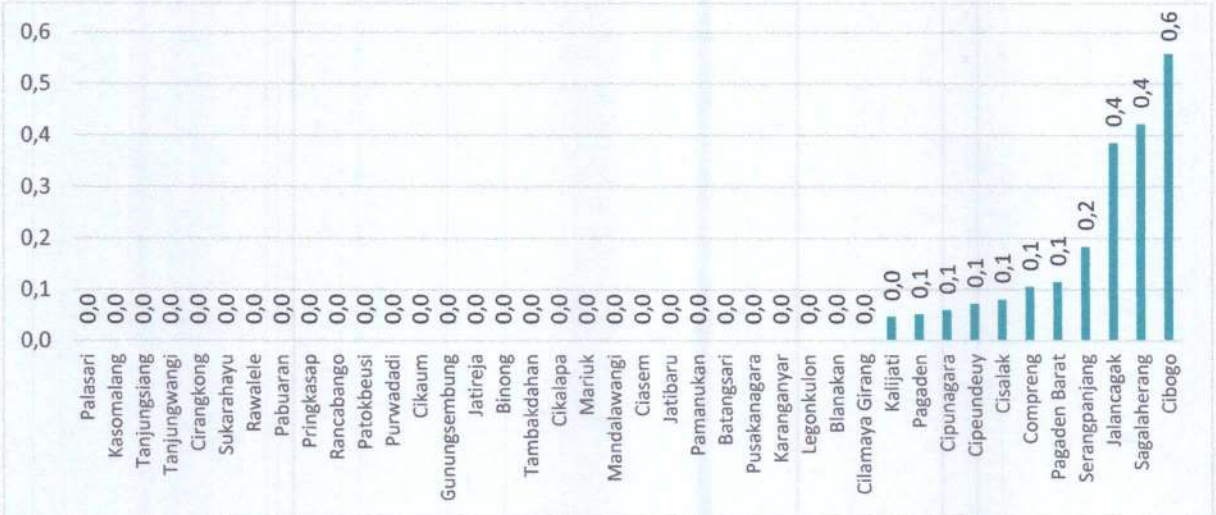

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Dari total sasaran wanita usia 30 – 69 tahun sebanyak 430.280 wanita, 50.200 wanita telah menjalani pemeriksaan SADANIS. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sekitar 0,04% atau sebanyak 19 wanita terindikasi curiga kanker payudara. Berdasarkan hasil pemeriksaan, proporsi wanita yang dicurigai kanker payudara relatif rendah, dengan rata-rata Kabupaten Subang sebesar 0,04%. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa deteksi dini kanker payudara telah berjalan, namun masih perlu ditingkatkan melalui perluasan cakupan pemeriksaan, peningkatan kesadaran masyarakat, serta penguatan pelayanan kesehatan agar penemuan kasus dapat dilakukan lebih optimal pada tahap awal.

5. Pelayanan Kesehatan Jiwa

Berdasarkan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2014, Kesehatan jiwa adalah kondisi dimana seseorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual dan social sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Permasalahan saat ini, pelayanan kesehatan jiwa bagi setiap orang dan jaminan hak orang dengan gangguan jiwa masib belum diwujudkan dengan optimal sehingga mengakibatkan rendahnya produktivitas sumber daya manusia. Kategori kondisi kesehatan jiwa seseorang terbagi menjadi dua, meliputi Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yaitu orang yang mempunyai masalah fisik, mental, social, pertumbuhan dan perkembangan, dan/atau kualitas hidup sehingga memiliki resiko mengalami gangguan jiwa dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yaitu orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Gangguan jiwa berat termasuk kedalam kategori ODGJ, yang merupakan gangguan jiwa yang ditandai oleh terganggunnya kemampuan menilai realitas atau tilikan (insight) yang buruk dengan gejala halusinasi, ilusi, gangguan proses pikir, kemampuan berpikir serta tingkah laku aneh. Salah satu contohnya adalah gangguan jiwa skizofrenia dan psikosi dalam keluarga, depresi serta gangguan mental emosional.

Upaya yang dilakukan baik pemerintah pusat dan pemerinta daerah terhadap permasalahan kesehatan jiwa dalam mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga dan masyaraat dengan melakukan kegiatan program pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan jiwa meliputi, advokasi dan sosialisasi kepada pemerintah untuk membuat kebijakan yang memihak kepada upaya peningkatan Kesehatan Jiwa Masyarakat, mengoptimalkan peran Puskesmas dalam upaya kesehatan jiwa, meningkatkan

cakupan dan pelayanan kesehatan jiwa di pelayanan kesehatan, membangun kemitraan yang efektif dengan lintas program/sektor organisasi profesi, swasta dan LSM, mendorong permberdayaan keluarga dan masyarakat dalam upaya kesehatan jiwa dan mengembangkan sistem informasi kesehatan jiwa melalui berbagai survei dan penelitian.

Grafik VI.36 Cakupan Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

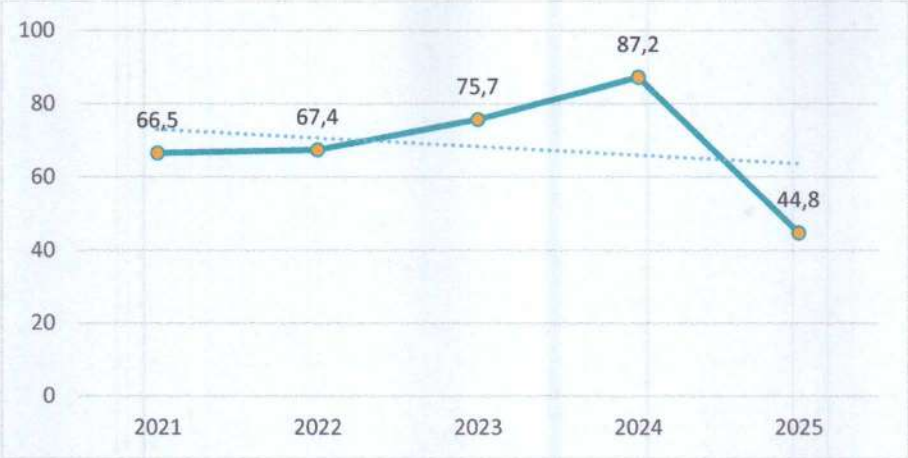

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Dari grafik diatas, dapat dilihat cakupan pelayanan Kesehatan ODGJ Berat pada tahun 2025 adalah 44,8% menurun 42,4% dari tahun 2024 dengan jumlah sebanyak 87,2. Cakupan pelayanan ODGJ berat pada tahun 2024 belum mencapai target karena:

1. Skrining kesehatan jiwa di Puskesmas belum optimal
2. SDM yang terlatih baik Dokter maupun Perawat Kesehatan Jiwa masih kurang
3. Dalam penanganan ODGJ belum terbentuk Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat (TPKJM) baik Kecamatan maupun Kabupaten
4. Kurangnya anggaran program
5. Kurangnya dukungan dari instansi-instansi terkait dalam penanganan ODGJ, serta kurangnya dukungan dari pemerintah daerah

BAB VII

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

- PERILAKU HIDUP SEHAT (PHS)
- PENYEHATAN LINGKUNGAN
- KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA

BAB VII
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

A. Perilaku Hidup Sehat (PHS)

Perubahan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) menjadi PHS (Perilaku Hidup Sehat) mencerminkan pergeseran fokus dari sekadar kebersihan lingkungan ke pendekatan yang lebih holistik. PHS menekankan tindakan sadar, rutin, dan menyeluruh mencakup kesehatan fisik (olahraga, nutrisi) dan mental, yang sering dikaitkan dengan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).

Indikator Perilaku Hidup Sehat (PHS) adalah serangkaian tindakan sadar untuk menjaga kesehatan fisik dan mental, sering diukur melalui 6 poin utama: aktivitas fisik rutin, cuci tangan pakai sabun, konsumsi buah/sayur, tidak merokok, serta cek tekanan dan gula darah berkala. PHS bertujuan mencegah penyakit dan meningkatkan kualitas hidup.

Target RPJMD PHS tahun 2025 sebesar 17%, dan untuk hasil capaian PHS Kabupaten Subang pada Tahun 2025 sebesar 66,52%. Capaian tersebut sudah menggambarkan bahwa Kabupaten Subang sudah mencapai target dari RPJMD.

Grafik VII.1 Keragaan Cakupan Perilaku Hidup Sehat (PHS) 6 Indikator di Kabupaten Subang Tahun 2025

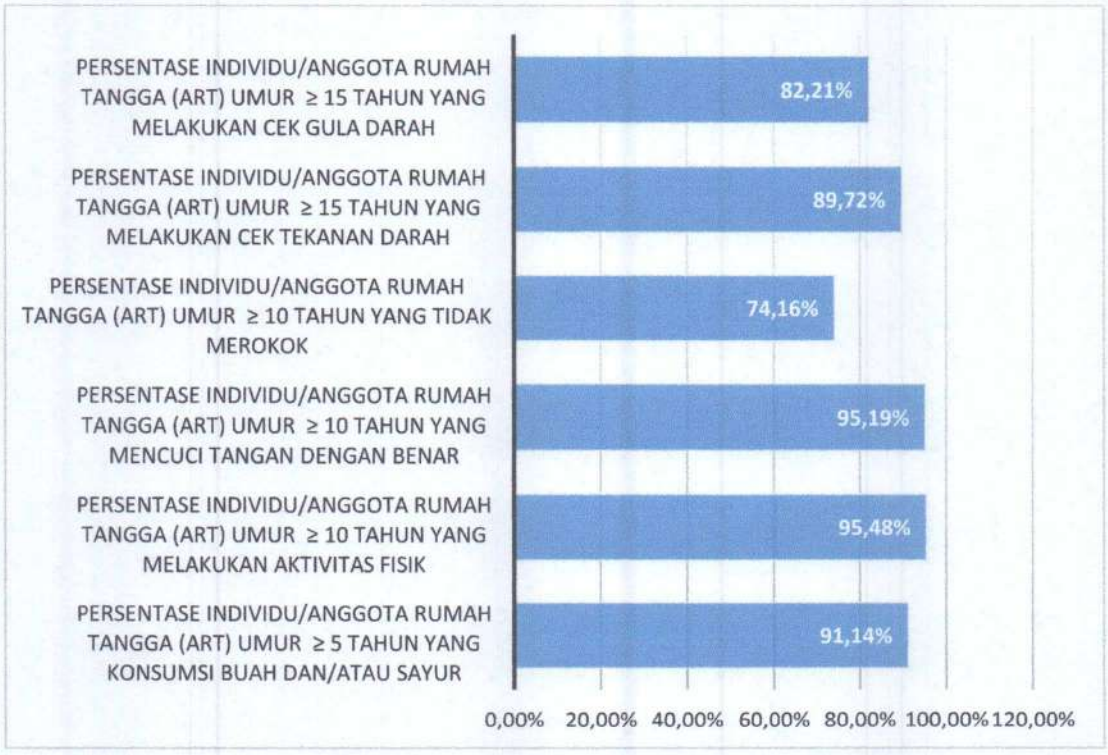

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

B. Penyehatan Lingkungan

1. Akses Penduduk Terhadap Air Minum Memenuhi Syarat

Di Kabupaten Subang, masyarakat memiliki beragam alternatif dalam memenuhi kebutuhan air minum sehari-hari. Di wilayah perkotaan, sebagian besar penduduk telah memanfaatkan layanan PDAM sebagai sumber air minum utama, sementara di wilayah pedesaan sumber air lebih bervariasi, seperti sumur gali, sumur pompa, mata air, air hujan, serta pemanfaatan badan air seperti sungai dan danau.

Yang dimaksud dengan air minum menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang persyaratan Kualitas Air Minum dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 736/Menkes/Per/VI/2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum, dijelaskan bahwa air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Yang termasuk dalam sarana air minum adalah:

a) PDAM/BPAM/PT yang terdapat di persatuan air minum seluruh indonesia
b) Sarana air minum perpipaan non PDAM
c) Sarana air minum bukan jaringan perpipaan komunal (Sumur gali, sumur bor dengan pompa, penampungan air hujan, mata air terlindung, terminal air/ tangki air, depot air minum).

Dalam rangka menjamin keamanan air minum, dilakukan pengawasan terhadap sarana air minum yang meliputi sarana perpipaan maupun non-perpipaan. Pengawasan ini dilaksanakan melalui kegiatan pemantauan, inspeksi sanitasi, pengambilan sampel, serta pemeriksaan kualitas air di laboratorium secara berkala. Hasil pemeriksaan digunakan sebagai dasar dalam penilaian kelayakan sarana serta penentuan tindak lanjut perbaikan.

Selain itu, upaya peningkatan kualitas air minum juga dilakukan melalui pembinaan kepada pengelola sarana air minum, peningkatan akses terhadap sumber air yang terlindungi, serta edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya pengolahan dan penyimpanan air minum yang aman di tingkat rumah tangga.

Ketersediaan sarana air minum yang diawasi dan diperiksa kualitasnya secara rutin menjadi indikator penting dalam upaya peningkatan kesehatan lingkungan. Dengan pengawasan yang optimal dan berkelanjutan, diharapkan masyarakat dapat mengakses air minum yang aman dan layak, sehingga mampu menurunkan risiko penyakit yang ditularkan melalui air serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Pendataan sarana air minum dilakukan untuk mengetahui data sarana air minum yang ada dan digunakan oleh masyarakat. Kegiatan ini dilakukan secara kontinue setiap bulan dengan

mencatat setiap penambahan jumlah sarana dan jumlah kepala keluarga yang menggunakan sarana tersebut. Puskesmas melaporkan penambahan tersebut dengan menggunakan formulir cakupan air minum dari hasil pendataan ini didapat cakupan air minum tiap puskesmas.

Grafik VII.2 Cakupan Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya di Kabupaten Subang Tahun 2025

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan sarana air minum yang diawasi dan diperiksa kualitas air minumnya di Kabupaten Subang tahun 2025 mencapai 30,41%. Beberapa Puskesmas dengan cakupan 100% antara lain Puskesmas Palasari, Kasomalang, Cisalak, Tanjungsiang, Cibogo, Sukarahayu, Pabuaran, Rancabango, Compreng, Binong dan Mariuk. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan dan pemeriksaan kualitas air minum di wilayah tersebut telah berjalan dengan baik. Namun demikian, masih terdapat kabupaten/kota dengan cakupan 0%, seperti Puskesmas Sagalaherang, Tanjungwangi, Cirangkong, Cipunagara, Kalijati, Rawalele, Cipeundeuy, Pringkasap, Patokbeusi, Purwadadi, Cikaum, Pagaden Barat, Jatireja, Tambakdahan, Pusakanagara, Legonkulon, Blanakan, yang menunjukkan perlunya peningkatan dalam pengawasan dan pemeriksaan kualitas air.

Perbedaan capaian antar wilayah ini mengindikasikan adanya kesenjangan dalam kapasitas pengawasan, akses terhadap sarana pemeriksaan, serta sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem pengawasan melalui peningkatan kapasitas petugas, ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium, serta peningkatan koordinasi lintas sektor. Selain itu, pembinaan kepada pengelola sarana air minum dan edukasi kepada

masyarakat terkait pengolahan serta penyimpanan air minum yang aman juga perlu terus ditingkatkan. Dengan pengawasan yang optimal dan berkelanjutan, diharapkan seluruh masyarakat dapat mengakses air minum yang aman dan layak, sehingga dapat menurunkan risiko penyakit berbasis lingkungan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

2. Akses Penduduk Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak

Sanitasi adalah faktor kunci dalam mendukung kesehatan manusia yang berkaitan erat dengan kesehatan lingkungan dan berperan penting dalam menentukan tingkat kesehatan. Penduduk dapat dianggap memiliki akses sanitasi yang aman ketika fasilitas sanitasi yang mereka gunakan memenuhi standar kesehatan. Hal ini termasuk adanya leher angsa pada fasilitas tersebut, penggunaan tanki septik atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) baik secara individu maupun bersama, serta dilakukannya penyedotan tinja secara berkala setiap 3-5 tahun.

Dengan terpenuhinya akses sanitasi yang aman, diharapkan kualitas lingkungan meningkat, sehingga berdampak pada penurunan angka kesakitan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Dari pencatatan dan pelaporan Puskesmas, terungkap bahwa pada tahun 2025, hanya sekitar 5,12% cakupan keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi aman. Capaian ini menunjukkan bahwa akses sanitasi aman masih tergolong rendah dan perlu menjadi perhatian dalam upaya peningkatan kesehatan lingkungan.

Grafik VII.3 Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik diatas beberapa Puskesmas dengan cakupan tertinggi antara lain Puskesmas Jatibaru (41,11%), Sukarahayu (37,53), Tanjungwangi (33,66%), Cibogo (25,09%) dan Ciasem (23,98%). Sementara itu, sebagian besar wilayah lainnya masih memiliki cakupan yang rendah, bahkan terdapat beberapa Puskesmas dengan capaian sangat rendah hingga 0%.

Rendahnya cakupan sanitasi aman ini mengindikasikan masih terbatasnya akses masyarakat terhadap fasilitas sanitasi yang memenuhi standar, serta perlunya peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku masyarakat. Selain itu, faktor ketersediaan sarana, pembiayaan, serta kapasitas pengelolaan limbah domestik juga menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Grafik VII.4 Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak Sendiri Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025

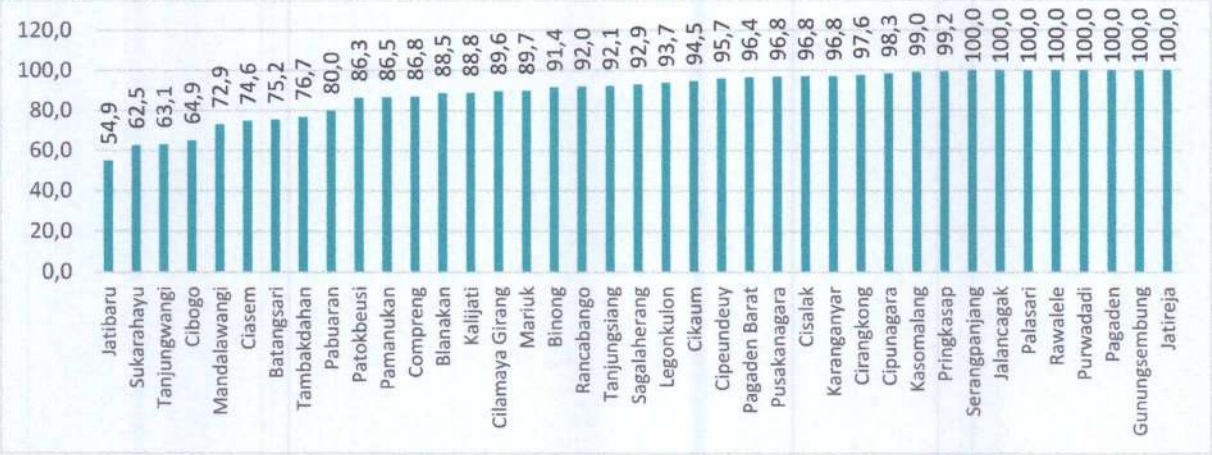

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Fasilitas sanitasi layak sendiri mengacu pada kepemilikan sarana sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan dan digunakan secara mandiri oleh rumah tangga. Di Kabupaten Subang, cakupan keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi layak sendiri pada tahun 2025 mencapai 89,18%. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat telah memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi yang memenuhi standar, meskipun masih terdapat kesenjangan antar wilayah.

Puskesmas dengan cakupan tertinggi (100%) antara lain Puskesmas Serangpanjang, Jalancagak, Palasari, Rawalele, Purwadadi, Pagaden, Gunungsembung dan Cikalapa. Namun demikian, masih terdapat beberapa wilayah dengan cakupan relatif rendah, seperti Puskesmas Jatibaru (54,88%), Sukarahayu (62,47%), Tanjungwangi (63,08%) Cibogo (64,93%). Hal ini

mengindikasikan masih adanya keterbatasan akses atau kepemilikan fasilitas sanitasi layak secara mandiri di wilayah tersebut.

Perbedaan capaian ini menunjukkan adanya ketimpangan dalam akses sanitasi antar Puskesmas, yang dapat dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi, kepadatan penduduk, serta ketersediaan infrastruktur. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan melalui pembangunan sarana sanitasi, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

Dengan meningkatnya akses terhadap fasilitas sanitasi layak sendiri, diharapkan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat semakin baik serta risiko penyakit berbasis lingkungan dapat ditekan.

Grafik VII.5 Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak Bersama Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025

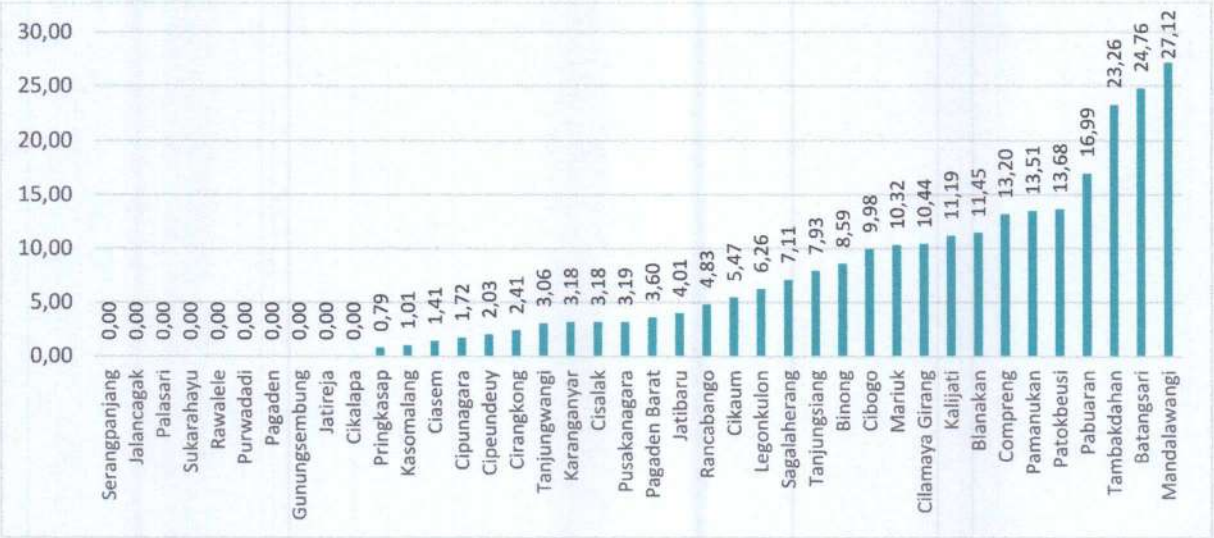

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Akses terhadap fasilitas sanitasi layak bersama merupakan salah satu alternatif dalam pemenuhan kebutuhan sanitasi, khususnya di wilayah dengan keterbatasan lahan atau kepadatan penduduk tinggi. Fasilitas sanitasi bersama tetap harus memenuhi standar kesehatan agar tidak menimbulkan risiko pencemaran lingkungan.

Di Puskesmas cakupan keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi layak bersama pada tahun 2025 sebesar 5,70%. Puskesmas dengan cakupan tertinggi antara lain Puskesmas Mandalawangi (27,12%), Batangsari (24,76%) dan Tambakdahan (23,26%). Hal ini menunjukkan bahwa sanitasi bersama masih menjadi pilihan utama di beberapa wilayah, terutama yang memiliki keterbatasan akses sanitasi individu. Sementara itu, beberapa wilayah menunjukkan cakupan yang sangat rendah bahkan 0%, seperti Puskesmas Serangpanjang,

Jalancagak, Palasari, Sukarahayu, Rawalele, Purwadadi, Pagaden, Gunungsembung, Jatireja dan Cikalapa.

Perbedaan capaian antar wilayah menunjukkan adanya variasi dalam pola pemanfaatan sanitasi, yang dipengaruhi oleh kondisi geografis, kepadatan penduduk, serta tingkat sosial ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan sanitasi bersama perlu tetap memperhatikan aspek kualitas, pengelolaan, dan keberlanjutan agar memenuhi standar kesehatan. Secara keseluruhan, peningkatan akses sanitasi, baik melalui kepemilikan sendiri maupun fasilitas bersama, perlu terus didorong untuk mencapai kondisi sanitasi yang aman dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kualitas lingkungan dan derajat kesehatan masyarakat.

3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan pemberdayaan masyarakat untuk mendorong perubahan perilaku hidup bersih dan sehat secara mandiri dan berkelanjutan. STBM menjadi strategi utama dalam peningkatan kesehatan lingkungan melalui intervensi berbasis perilaku dan partisipasi aktif masyarakat.

Fasilitasi STBM dilakukan untuk merubah perilaku masyarakat melalui 5 pilar STBM yaitu:

a. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS), yang bertujuan menghilangkan praktik BABS melalui penggunaan jamban sehat;
b. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), untuk mencegah penularan penyakit infeksi melalui kebiasaan mencuci tangan yang benar;
c. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), guna memastikan air dan makanan yang dikonsumsi aman dan higienis;
d. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT), untuk mengurangi pencemaran lingkungan akibat sampah;
e. Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga (PALDRT), agar limbah cair tidak mencemari lingkungan dan sumber air.

Di Kabupaten Subang capaian STBM diukur melalui jumlah kepala keluarga (KK) yang telah menerapkan kelima pilar tersebut. Implementasi STBM menunjukkan bahwa perubahan perilaku masyarakat masih menjadi tantangan, terutama dalam penerapan pilar pengelolaan sampah dan air limbah domestik yang memerlukan dukungan sarana dan kesadaran masyarakat.

Di Kabupaten Subang Fasilitasi STBM dengan metoda pemicuan dilaksanakan sejak tahun 2008 dengan berbagai sumber dana. Pelaksanakan STBM ditandai dengan indikator:

- Pernah dilakukan pemicuan;

- Munculnya Natural Leader;
- Adanya rencana tindak lanjut setelah pemicuan.

Jumlah desa yang sudah melaksanakan STBM sampai tahun 2025 sebanyak 253 desa yang ada di Kabupaten Subang. Desa yang sudah mencapai desa *Open Defecation Free* (ODF) sebagai pilar pertama STBM sebanyak 253 desa yaitu sebesar 100%.

Upaya percepatan pelaksanaan STBM dilakukan melalui kegiatan pemicuan di tingkat desa/kelurahan, peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dan kader, serta penguatan kemitraan lintas sektor. Selain itu, monitoring dan evaluasi secara berkala juga dilakukan untuk memastikan keberlanjutan perubahan perilaku masyarakat. Dengan penerapan kelima pilar STBM secara menyeluruh, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang sehat, menurunkan risiko penyakit berbasis lingkungan, serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

Grafik VII.6 Cakupan Desa/ Kelurahan yang Sudah Melaksanakan 5 Pilar STBM di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025

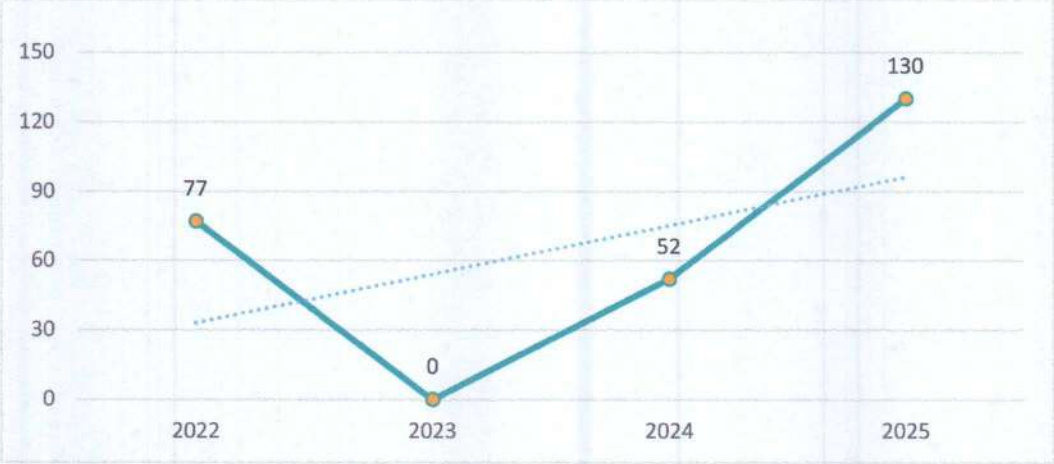

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Pada tahun 2025, jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Subang yang telah mengimplementasikan kelima pilar STBM sebanyak 130 dari total 253 desa/kelurahan, yang setara dengan 51,38%. Meskipun angka ini tergolong rendah, penting untuk dicatat bahwa pendataan ini tidak hanya mencakup desa/kelurahan yang secara resmi telah melaksanakan pemicuan kelima pilar STBM. Pendataan tersebut juga memperhitungkan pelaksanaan dari masing-masing pilar, dengan syarat bahwa setiap tingkatan komunitas harus memiliki minimal 100% Keluarga (KK) yang telah menghentikan kebiasaan buang air besar sembarangan (SBS), dan setidaknya 50% KK telah menjalankan pilar-pilar seperti CTPS (Cuci Tangan Pakai

Sabun), PAMMRT (Pengelolaan Air Minum dan Makanan yang Aman), PSRT (Pengelolaan Sampah Rumah Tangga), dan PLCRT (Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga)

Rendahnya capaian ini mengindikasikan masih adanya tantangan dalam perubahan perilaku masyarakat, keterbatasan sarana pendukung, serta perlunya penguatan peran lintas sektor dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kegiatan pemicuan, pembinaan berkelanjutan, serta monitoring dan evaluasi yang lebih intensif. Dengan percepatan implementasi STBM, diharapkan seluruh desa/kelurahan dapat menerapkan lima pilar secara menyeluruh, sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan sehat serta mampu menurunkan risiko penyakit berbasis lingkungan.

Grafik VII.7 Persentase Desa/ Kelurahan yang Menerapkan Pilar STBM di Kabupaten Subang Tahun 2025

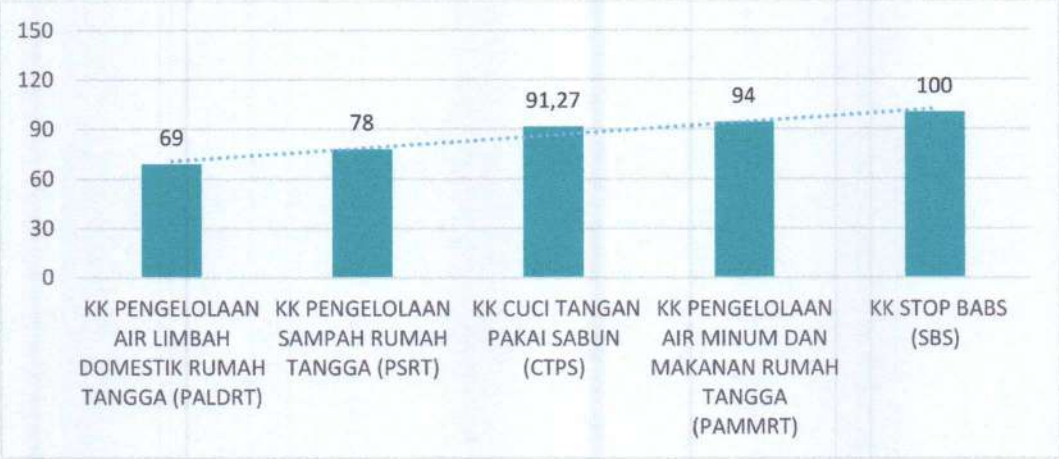

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Capaian pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kabupaten Subang tahun 2025 menunjukkan variasi antar pilar. Pilar Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) telah mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa praktik buang air besar sembarangan secara umum telah berhasil dieliminasi. Sementara itu, capaian pilar Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebesar 91,27% dan Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT) sebesar 94% menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat telah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, meskipun masih perlu peningkatan untuk mencapai cakupan optimal. Adapun capaian pilar Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) sebesar 78% dan Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga (PALDRT) sebesar 69% masih relatif lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan limbah padat dan cair rumah tangga masih menjadi tantangan utama dalam implementasi STBM.

Perbedaan capaian antar pilar ini mengindikasikan bahwa keberhasilan program STBM tidak hanya bergantung pada perubahan perilaku, tetapi juga pada ketersediaan sarana dan prasarana pendukung. Oleh karena itu, diperlukan penguatan intervensi, khususnya pada pilar pengelolaan sampah dan air limbah, melalui peningkatan infrastruktur, edukasi masyarakat, serta dukungan lintas sektor. Dengan peningkatan capaian di seluruh pilar STBM, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang sehat dan berkelanjutan serta menurunkan risiko penyakit berbasis lingkungan di masyarakat

4. Tempat Fasilitas Umum (TFU) Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) merujuk kepada tempat atau sarana yang digunakan secara umum oleh masyarakat untuk berbagai kegiatan. Dalam rangka meminimalkan risiko penularan penyakit atau menjadi sumber penyakit, TFU tersebut secara berkala dipantau oleh pihak berwenang. Tempat dan fasilitas umum yang wajib dipantau oleh pemerintah kabupaten/kota meliputi sarana pendidikan (seperti SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA), pasar, Terminal, Pelabuhan, Bandara, Akomodasi, Stasiun, tempat rekreasi, tempat olahraga dan tempat ibadah.

Di Kabupaten Subang, upaya pembinaan dan pengawasan TFU dilakukan untuk memastikan bahwa setiap fasilitas memenuhi standar kesehatan melalui kegiatan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) dan uji kualitas lingkungan. Pengawasan ini meliputi penilaian terhadap aspek sanitasi, ketersediaan air bersih, pengelolaan sampah, ventilasi, pencahayaan, serta kebersihan lingkungan.

Selain itu, dilakukan uji kualitas lingkungan seperti pemeriksaan kualitas air dan parameter lainnya guna memastikan bahwa kondisi lingkungan di TFU tidak menimbulkan risiko bagi kesehatan masyarakat. TFU yang memenuhi syarat IKL dan uji kualitas lingkungan menunjukkan bahwa pengelolaan fasilitas telah sesuai dengan standar kesehatan dan aman untuk digunakan.

TFU yang tidak memenuhi syarat kesehatan berpotensi menjadi sumber penularan penyakit, terutama penyakit berbasis lingkungan dan penyakit menular. Oleh karena itu, dilakukan inspeksi secara berkala, pemberian rekomendasi perbaikan, serta pembinaan kepada pengelola fasilitas.

Peningkatan cakupan TFU yang diawasi dan memenuhi syarat kesehatan menjadi bagian penting dalam upaya preventif untuk menciptakan lingkungan publik yang sehat dan aman. Dengan pengawasan yang optimal, dukungan lintas sektor, serta partisipasi aktif masyarakat, diharapkan seluruh TFU dapat memenuhi standar kesehatan sehingga mampu mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

Grafik VII.8 Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) Memenuhi Syarat Pengukuran dan IKL Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025

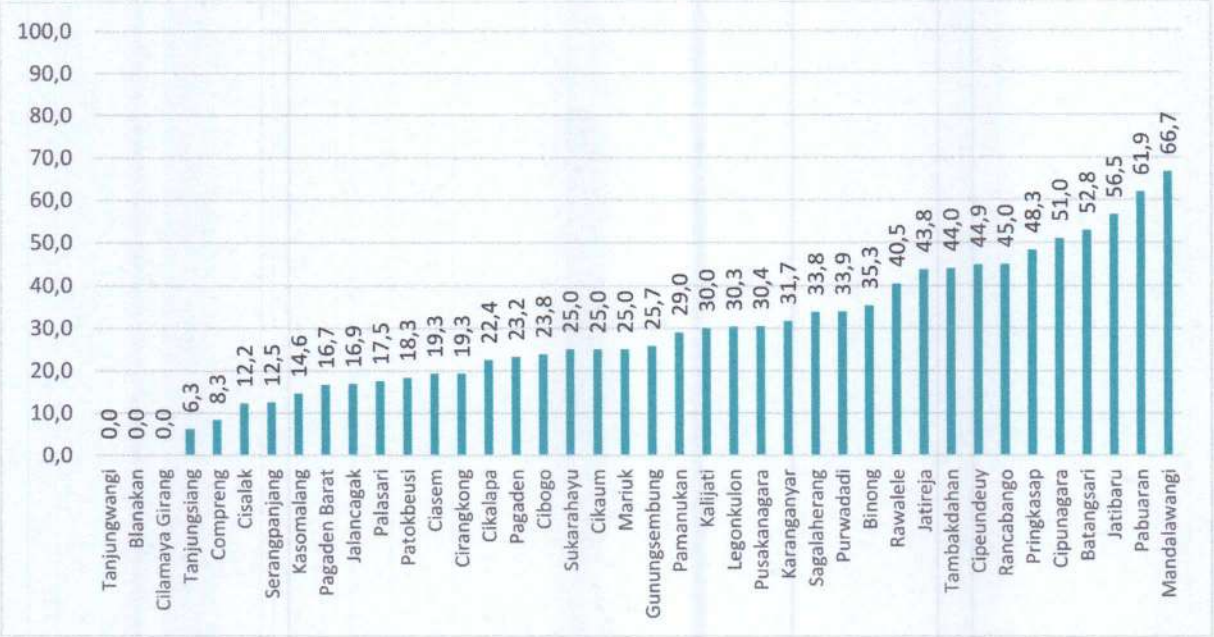

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa capaian Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang memenuhi syarat pengukuran dan IKL di tahun 2025 sebesar 27,1% atau 588 dari 2.170. Puskesmas dengan capaian tertinggi yaitu Puskesmas Mandalawangi (66,7%). Sebaliknya, masih terdapat wilayah dengan capaian 0% yaitu Puskesmas Tanjungwangi, Blanakan dan Cilamayagirang.

Rendahnya capaian di beberapa wilayah dapat disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, sarana dan prasarana, serta belum optimalnya pelaksanaan pengawasan dan pembinaan terhadap pengelola fasilitas umum. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kegiatan IKL, peningkatan kapasitas petugas, serta dukungan lintas sektor untuk meningkatkan kualitas lingkungan pada TFU.

Dengan peningkatan pengawasan dan pemenuhan standar kesehatan lingkungan, diharapkan seluruh TFU dapat menjadi lingkungan yang aman, sehat, dan nyaman bagi masyarakat serta mampu menurunkan risiko penularan penyakit. Adapun Cakupan TFU yang memenuhi syarat per Puskesmas dapat di lihat pada Grafik di bawah ini:

Grafik VII.9 Persentase Tempat Fasilitas Umum Yang Memenuhi Syarat Pengukuran dan IKL di Kabupaten Subang Tahun 2025

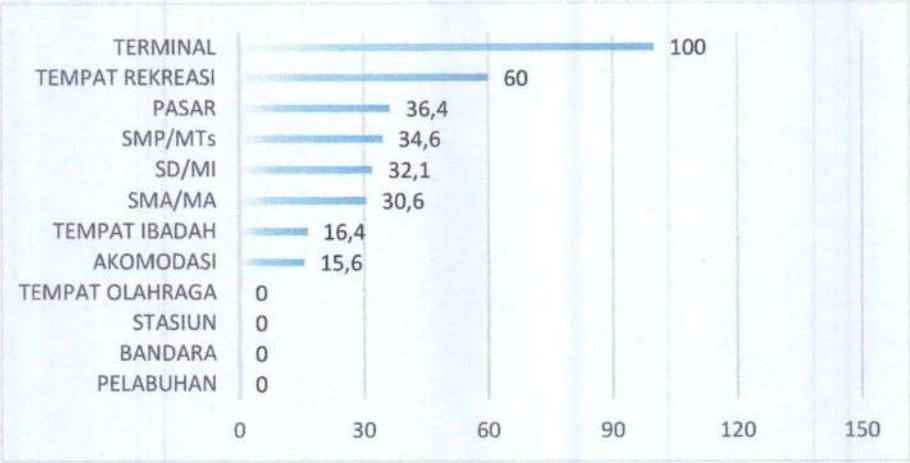

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Persentase Tempat Fasilitas Umum Yang Memenuhi Syarat Pengukuran dan IKL tertinggi yaitu terdapat pada fasilitas Terminal (100%) dan tempat rekreasi (60%). Selain itu, fasilitas Pasar (36,4%), SMP/MTs (34,6%), SD/MI (32,1%) dan SMA/MA (30,6%) juga menunjukkan capaian yang relatif lebih baik dibandingkan jenis TFU lainnya seperti tempat ibadah (16,4%), Akomodasi (15,6%) bahkan pelabuhan dan tempat olahraga (0%). Adapun Bandara dan Stasiun belum dilakukan pengawasan kualitas lingkungan TFU.

Perbedaan capaian ini mengindikasikan adanya variasi dalam tingkat pengawasan, pengelolaan, serta kepatuhan terhadap standar kesehatan lingkungan di masing-masing jenis TFU. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pelaksanaan IKL, peningkatan kapasitas pengelola fasilitas, serta dukungan lintas sektor guna meningkatkan pemenuhan standar kesehatan lingkungan pada seluruh jenis TFU. Dengan peningkatan kualitas lingkungan pada berbagai fasilitas umum, diharapkan risiko penularan penyakit dapat ditekan serta tercipta lingkungan yang aman, sehat, dan nyaman bagi masyarakat.

5. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan

Kegiatan Pengawasan Dan Pengendalian Keamanan Dan Kesehatan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) merupakan fasilitas produksi yang digunakan untuk melakukan berbagai proses, seperti menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan, dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji, baik untuk keperluan komersial maupun non-komersial. TPP yang menjadi fokus utama pengawasan dan pembinaan adalah TPP yang digunakan untuk kegiatan komersial. TPP komersial mencakup berbagai jenis usaha penyediaan makanan siap saji yang

melakukan kegiatan perdagangan secara teratur, seperti jasa boga/katering, restoran, depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin. Jenis-jenis TPP ini dirujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Dalam rangka meminimalkan risiko Tempat Penolahan Pangan (TPP) menjadi tempat penularan atau sumber penyakit, dilakukan pemantauan secara berkala terhadap TPP tersebut.

Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan risiko TPP sebagai sumber penularan penyakit, khususnya penyakit yang ditularkan melalui makanan (foodborne diseases). Oleh karena itu, diperlukan penguatan pengawasan, peningkatan kapasitas pengelola usaha, serta edukasi terkait higiene dan sanitasi pangan. Dengan pengawasan yang optimal dan berkelanjutan, diharapkan seluruh TPP dapat memenuhi standar kesehatan, sehingga pangan yang dihasilkan aman, bermutu, dan layak konsumsi serta mampu melindungi kesehatan masyarakat.

Grafik VII.10 Jumlah TPP Yang Memenuhi Syarat di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

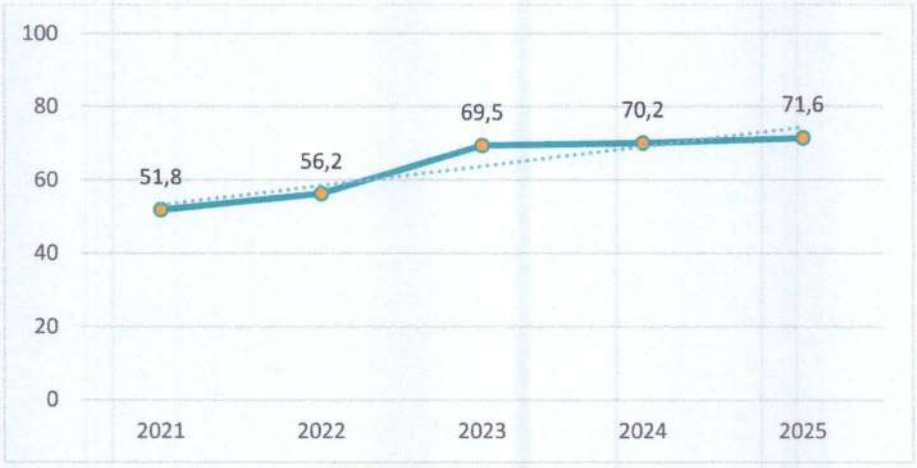

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik diatas, dapat dilihat Jumlah TPP Yang Memenuhi Syarat pada tahun 2025 adalah 71,6% meningkat 1,4% dari tahun 2024 dengan jumlah sebanyak 70,2%.

Jasa Boga adalah jenis Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang menyediakan produk makanan yang siap dikonsumsi oleh masyarakat umum di luar tempat usaha, berdasarkan pesanan, dan tidak memberikan layanan makan di tempat (dine in).

Grafik VII.11 Persentase Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

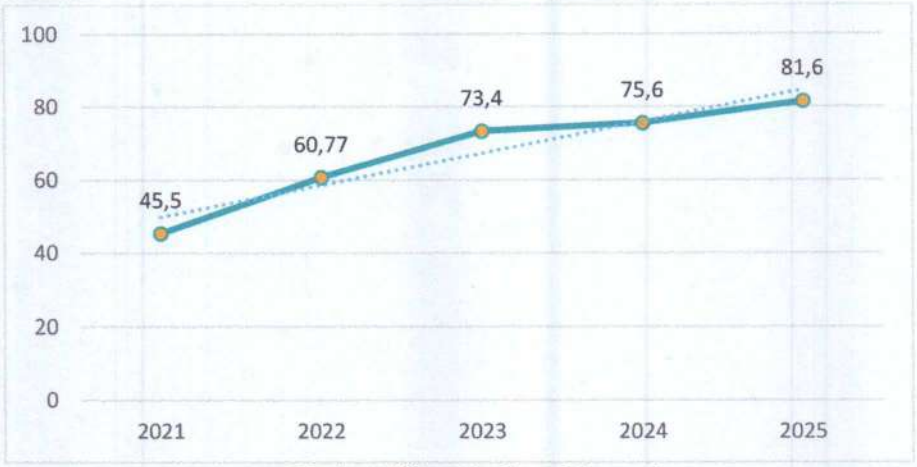

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik diatas, dapat dilihat Persentase Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) pada tahun 2025 adalah 81,6% meningkat 2% dari tahun 2024 dengan jumlah sebanyak 75,6%.

Restoran adalah salah satu jenis Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang menyediakan produk makanan yang siap dikonsumsi oleh masyarakat umum di dalam tempat usaha, serta memberikan layanan makan di tempat (dine in) dan melayani pesanan di luar tempat usaha.

Grafik VII.12 Persentase Restoran yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025

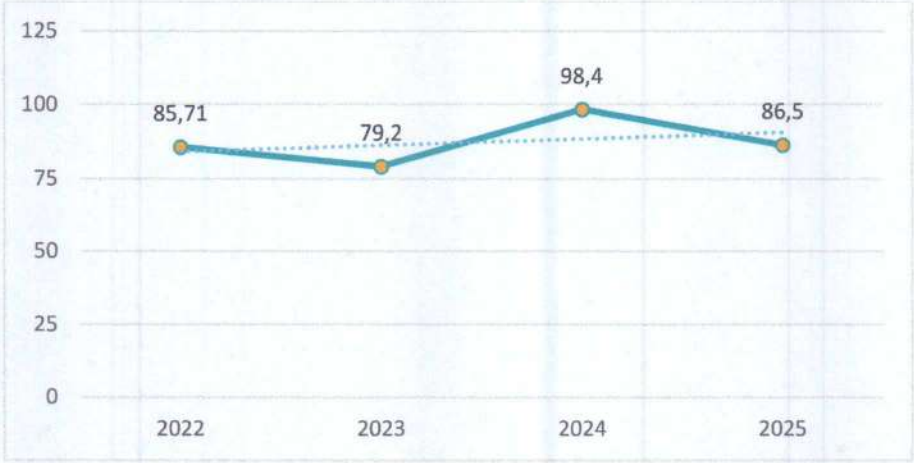

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik diatas, dapat dilihat Persentase Restoran yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) pada tahun 2025 adalah 86,5% menurun 11,9% dari tahun 2024 dengan jumlah sebanyak 98,4%.

TPP tertentu adalah jenis Tempat Pengelolaan Pangan yang produknya memiliki masa simpan satu hingga kurang dari tujuh hari pada suhu ruangan.

Grafik VII.13 Persentase TPP Tertentu yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025

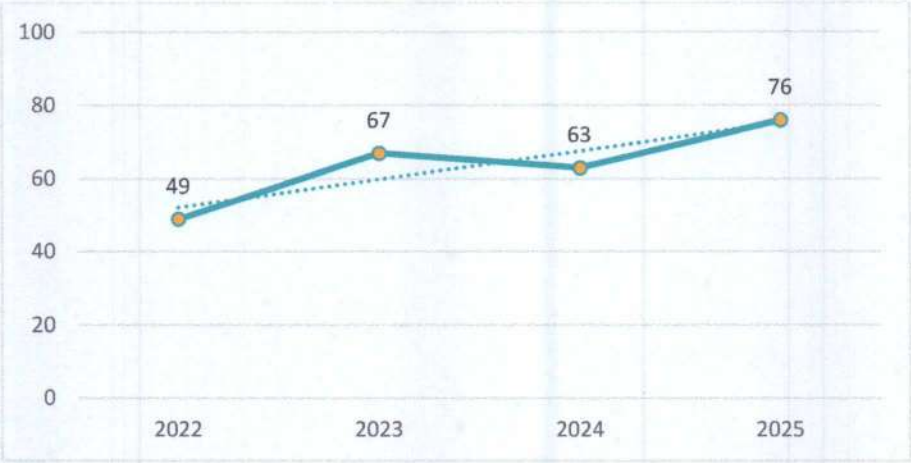

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik diatas, dapat dilihat Persentase TPP tertentu yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) pada tahun 2025 adalah 76% meningkat 13% dari tahun 2024 dengan jumlah sebanyak 63%.

Depot Air Minum (DAM) adalah bentuk usaha industri yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dalam bentuk curah, kemudian menjualnya langsung kepada konsumen.

Grafik VII.14 Persentase Depot Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) di Kabupaten Subang Tahun 2021-2025

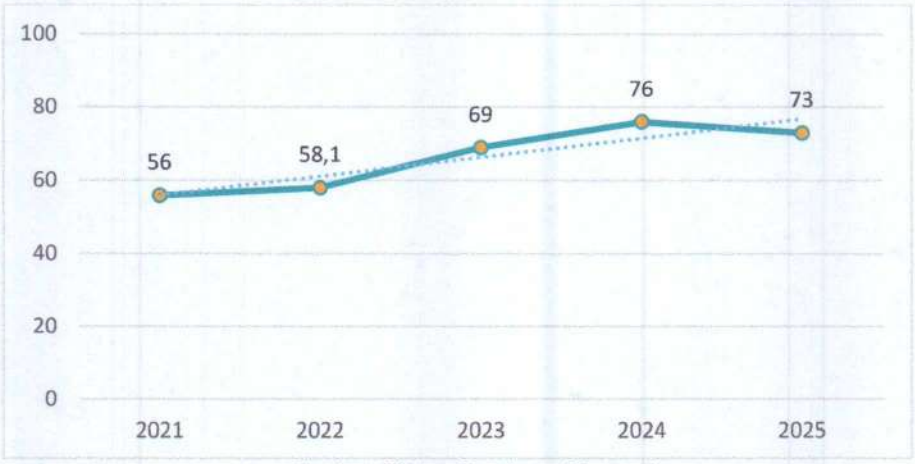

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik diatas, dapat dilihat Persentase Depot Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) pada tahun 2025 adalah 73% menurun 3% dari tahun 2024 dengan jumlah sebanyak 76%.

Rumah Makan adalah salah satu jenis Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang menyediakan produk makanan yang siap dikonsumsi oleh masyarakat umum di dalam tempat usaha, serta memberikan layanan makan di tempat.

Grafik VII.15 Persentase Rumah Makan yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025

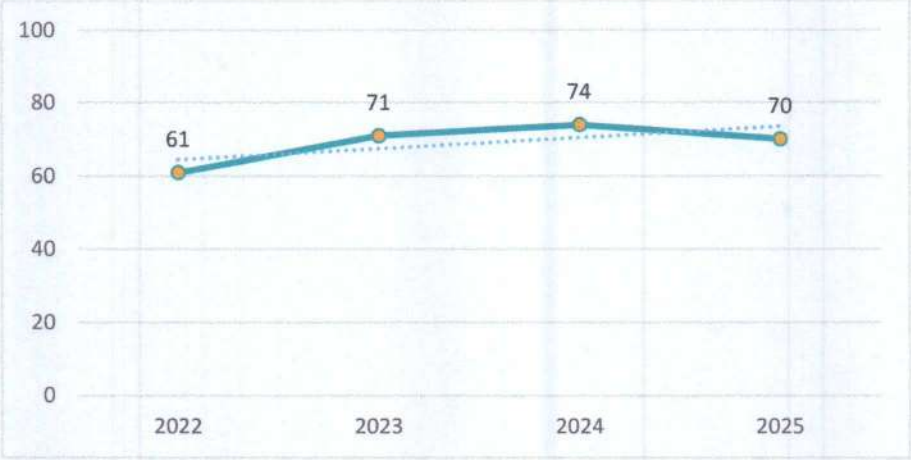

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik diatas, dapat dilihat Persentase Rumah Makan yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) pada tahun 2025 adalah 70% menurun 4% dari tahun 2024 dengan jumlah sebanyak 74%.

Kelompok gerai pangan jajanan adalah jenis Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang menyediakan produk makanan yang siap dikonsumsi oleh masyarakat umum tanpa melalui proses pengolahan, dan dikelola menggunakan perlengkapan permanen maupun semi permanen seperti tenda, gerobak, meja, kursi, keranjang, kendaraan dengan atau tanpa roda, atau dengan sarana lain yang sesuai. TPP ini tidak melakukan proses pemasakan, melainkan hanya menjual pangan yang sudah siap dikonsumsi, seperti nasi uduk atau makanan ringan.

Grafik VII.16 Persentase Kelompok Gerai Pangan Jajanan yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) di Kabupaten Subang Tahun 2022-2025

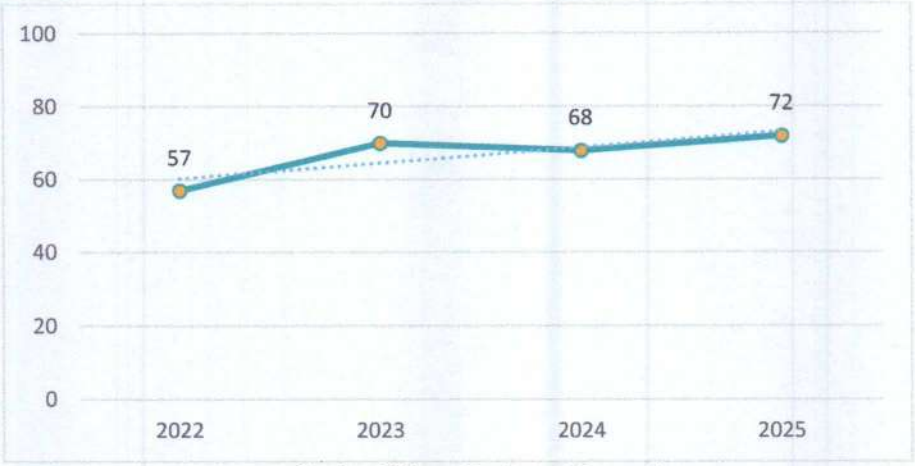

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik diatas, dapat dilihat Persentase Kelompok Gerai Pangan Jajanan yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) pada tahun 2025 adalah 72% meningkat 4% dari tahun 2024 dengan jumlah sebanyak 68%.

Sentra Pangan Jajanan/Kantin adalah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang merupakan kumpulan gerai pangan jajanan dengan atau tanpa proses pemasakan, yang dikelola oleh berbagai pihak seperti pemerintah, pemerintah daerah, swasta, atau institusi lain dan memiliki struktur pengelola/penanggung jawab. Contoh dari sentra pangan jajanan/kantin ini dapat ditemui di pusat perbelanjaan, perkantoran, institusi, kantin satuan pendidikan, dan sentra Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Grafik VII.17 Persentase Sentra Pangan Jajanan/ Kantin yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) di Kabupaten Subang Tahun 2022 – 2025

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik diatas, dapat dilihat Persentase Sentra Pangan Jajanan/ Kantin yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) pada tahun 2025 adalah 60% menurun 5,47% dari tahun 2024 dengan jumlah sebanyak 65,47%.

Perbedaan capaian antar jenis TPP ini mencerminkan variasi dalam tingkat kepatuhan terhadap standar higiene sanitasi pangan, kapasitas pengelolaan, serta intensitas pengawasan yang dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pembinaan, inspeksi kesehatan lingkungan, serta edukasi kepada pelaku usaha untuk memastikan seluruh TPP memenuhi standar kesehatan.

Dengan meningkatnya pemenuhan standar higiene sanitasi pangan pada seluruh jenis TPP, diharapkan keamanan pangan dapat terjamin dan risiko penyakit akibat pangan dapat diminimalkan, sehingga mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

6. Kualitas Udara Dalam Ruang Memenuhi Syarat

Kualitas udara dalam ruang yang memenuhi syarat merupakan indikator penting dalam menjaga kesehatan lingkungan, khususnya pada bangunan dan tempat tinggal. Udara dalam ruang yang baik harus memenuhi standar kesehatan dari aspek fisik, kimia, dan biologi, termasuk pengendalian partikel pencemar seperti PM 2.5 (Particulate Matter $\leq$2,5 mikron) yang berisiko tinggi terhadap kesehatan pernapasan.

Di Kabupaten Subang pengawasan kualitas udara dalam ruang dilakukan melalui kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan dan pengukuran parameter kualitas udara pada berbagai fasilitas umum serta rumah tangga. Selain itu, indikator rumah tangga yang memenuhi syarat kualitas udara, khususnya terkait PM 2.5, menjadi perhatian penting dalam menilai paparan pencemar di lingkungan domestik. Paparan PM 2.5 dalam ruang dapat berasal dari berbagai sumber, seperti asap rokok, penggunaan bahan bakar padat untuk memasak, ventilasi yang tidak memadai, serta aktivitas rumah tangga lainnya. Paparan jangka panjang terhadap partikel halus ini dapat meningkatkan risiko penyakit saluran pernapasan, penyakit kardiovaskular, serta gangguan kesehatan lainnya.

Grafik VII.18 Persentase Rumah Tangga Yang Memenuhi Syarat Kualitas Udara (PM 2,5) Menurut Puskesmas Di Kabupaten Subang Tahun 2025

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Di Kabupaten Subang, persentase rumah tangga yang memenuhi syarat kualitas udara pada tahun 2025 sebesar 54,9%. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga telah memiliki kualitas udara yang relatif baik, meskipun masih terdapat kesenjangan antar wilayah.

Puskesmas dengan capaian (100%) antara lain Serangpanjang, Sagalaherang, Cibogo, Rancabango, Purwadadi, Gunungsembung, Jatibaru, dan Blanakan.. Sebaliknya, beberapa wilayah memiliki capaian (0%), Puskesmas Kalijati, Cipeundeuy, Pamanukan, Pusakanagara dan Cilamayagirang, yang menunjukkan masih tingginya potensi paparan polutan dalam ruang di wilayah pedesaan.

C. Kesehatan Kerja dan Olahraga

Kesehatan kerja dan kesehatan olahraga merupakan dua aspek penting dalam upaya pemerintah untuk memastikan kesejahteraan masyarakat, terutama di lingkungan kerja. Kesehatan kerja bertujuan untuk menjaga kesejahteraan pekerja agar tetap sehat dan terhindar dari dampak negatif akibat pekerjaan, sementara kesehatan olahraga adalah usaha untuk meningkatkan kesehatan melalui aktivitas fisik.

Dalam rangka mencapai tingkat kesehatan masyarakat yang optimal, diperlukan pendekatan komprehensif yang mencakup perawatan individu dan upaya kesehatan populasi. Pendekatan ini melibatkan promosi kesehatan, pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi. Program kesehatan olahraga diarahkan untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan di Indonesia, seperti obesitas, penyakit tidak menular, penyakit menular, dan masalah gizi, termasuk stunting serta angka kematian ibu.

Latihan fisik dalam kesehatan olahraga bertujuan meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan dilakukan secara penuh perhatian, tepat, terukur, dan terjadwal. Pengetahuan

masyarakat tentang pentingnya latihan fisik diharapkan dapat mendorong minat mereka untuk melakukannya secara teratur. Oleh karena itu, penting bagi pengelola program kesehatan di berbagai tempat kerja untuk mensosialisasikan informasi mengenai cara melakukan latihan fisik yang tepat dan terjadwal kepada masyarakat.

Di Kabupaten Subang, upaya kesehatan kerja dan kesehatan olahraga dilakukan melalui peningkatan cakupan pelayanan kesehatan kerja di fasilitas pelayanan kesehatan, pembinaan tempat kerja sehat, serta promosi aktivitas fisik di masyarakat. Selain itu, dilakukan pula deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular melalui kegiatan skrining kesehatan. Dengan penguatan program kesehatan kerja dan kesehatan olahraga, diharapkan dapat tercipta tenaga kerja yang sehat dan produktif serta masyarakat yang bugar, sehingga mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Grafik VII.19 Persentase Kesehatan Kerja Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2025

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Di Kabupaten Subang, capaian kesehatan kerja pada tahun 2025 sebesar 100%. Capaian ini menunjukkan bahwa secara umum pelayanan kesehatan kerja telah terlaksana dengan sangat baik di semua Puskesmas.

Upaya kesehatan kerja meliputi pemeriksaan kesehatan pekerja, pengawasan lingkungan kerja, serta penerapan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Selain itu, diperlukan peningkatan pembinaan dan pengawasan terhadap tempat kerja, serta penguatan koordinasi lintas sektor untuk memastikan seluruh pekerja mendapatkan perlindungan kesehatan yang memadai. Dengan cakupan kesehatan kerja yang tinggi, diharapkan dapat menciptakan tenaga kerja yang sehat, aman, dan produktif, serta mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Subang.

Di Kabupaten Subang, persentase penduduk dengan aktivitas fisik cukup pada tahun 2025 sebesar 42,46%. Capaian ini menunjukkan bahwa kurang dari separuh penduduk telah melakukan aktivitas fisik sesuai anjuran, sehingga masih diperlukan upaya peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Kondisi ini menunjukkan masih rendahnya aktivitas fisik masyarakat di wilayah Kabupaten Subang, yang berpotensi meningkatkan risiko penyakit tidak menular.

Perbedaan capaian antar wilayah dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain gaya hidup masyarakat, tingkat urbanisasi, ketersediaan ruang terbuka untuk beraktivitas, serta kesadaran akan pentingnya olahraga. Wilayah perkotaan cenderung menghadapi tantangan lebih besar akibat pola hidup sedentary (perilaku atau gaya hidup minim aktivitas fisik, ditandai dengan posisi duduk atau berbaring (kecuali tidur) yang mengeluarkan kalori sangat sedikit $\leq 1{,}5$ METs atau setara metabolic Contohnya adalah menonton TV, bermain game, bekerja di depan komputer, atau berkendara). Oleh karena itu, diperlukan penguatan promosi kesehatan, penyediaan sarana aktivitas fisik, serta pengembangan program kesehatan olahraga berbasis masyarakat untuk meningkatkan aktivitas fisik penduduk. Dengan meningkatnya aktivitas fisik masyarakat, diharapkan dapat menurunkan faktor risiko penyakit tidak menular serta meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas masyarakat secara keseluruhan.

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Sagalaherang	35,7	7		7	32.430	10.177	3,2	908,4
2	Serangpanjang	40,2	6		6	27.665	8.399	3,3	688,2
3	Jalancagak	39,2	7		7	50.702	16.224	3,1	1295,1
4	Kasomalang	151,7	7		7	46.325	14.604	3,2	305,5
5	Ciater	42,8	9		9	31.517	10.017	3,1	736,7
6	Cisalak	68,1	8		8	44.341	13.402	3,3	651,6
7	Tanjungsiang	45,7	10		10	48.020	13.533	3,5	1051,0
8	Cijambe	127,2	8		8	44.405	30.182	1,5	349,1
9	Cibogo	62,6	9		9	48.589	13.214	3,7	775,8
10	Subang	185,5		8	8	121.182	38.857	3,1	653,2
11	Kalijati	93,5	10		10	63.376	20.394	3,1	677,9
12	Dawuan	70,7	10		10	43.081	14.744	2,9	609,5
13	Cipeundeuy	94,2	7		7	52.688	15.944	3,3	559,3
14	Pabuaran	66,2	8		8	68.547	19.234	3,6	1036,2
15	Patokbeusi	67,1	10		10	89.774	14.048	6,4	1338,5
16	Purwadadi	79,9	10		10	61.998	20.419	3,0	776,4
17	Cikaum	56,8	9		9	52.175	16.622	3,1	918,3
18	Pagaden	41,3	10		10	67.403	24.164	2,8	1631,6
19	Pagaden Barat	43,6	9		9	36.607	1.152	31,8	838,8
20	Cipunagara	95,8	10		10	68.550	23.002	3,0	715,6
21	Compreng	59,8	8		8	57.211	26.334	2,2	956,9
22	Binong	38,5	9		9	47.107	45.198	1,0	1224,5
23	Tambakdahan	49,2	9		9	48.081	15.234	3,2	976,9
24	Ciasem	92,8	9		9	124.081	29.756	4,2	1337,8
25	Pamanukan	22,4	8		8	61.523	19.053	3,2	2751,5
26	Sukasari	56,0	7		7	42.897	9.335	4,6	766,4
27	Pusakanagara	53,2	7		7	47.126	14.987	3,1	886,2
28	Pusakajaya	43,1	8		8	50.294	18.023	2,8	1167,5
29	Legonkulon	54,3	7		7	27.598	6.060	4,6	508,4
30	Blanakan	75,1	9		9	70.226	19.727	3,6	935,6
KABUPATEN/KOTA		**2.051,8**	**245**	**8**	**253**	**1.675.519**	**542.039**	**3,09**	**816,63**

Sumber: - Kemenkes & Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinkes Kab. Subang

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	66.431	63.736	130.167	104,2
2	5 - 9	56.701	54.441	111.142	104,2
3	10 - 14	59.269	55.900	115.169	106,0
4	15 - 19	67.945	63.608	131.553	106,8
5	20 - 24	58.526	58.558	117.084	99,9
6	25 - 29	61.833	61.388	123.221	100,7
7	30 - 34	58.688	58.581	117.269	100,2
8	35 - 39	64.242	67.155	131.397	95,7
9	40 - 44	66.680	67.867	134.547	98,3
10	45 - 49	63.259	64.662	127.921	97,8
11	50 - 54	58.826	58.891	117.717	99,9
12	55 - 59	49.539	48.262	97.801	102,6
13	60 - 64	40.332	39.569	79.901	101,9
14	65 - 69	28.442	28.259	56.701	100,6
15	70 - 74	18.208	21.216	39.424	85,8
16	75+	18.893	25.612	44.505	73,8
KABUPATEN/KOTA		**837.814**	**837.705**	**1.675.519**	**100,0**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**42**	

Sumber: - Kemenkes

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN SUBANG TAHUN 2025

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	655.413	663.628	1.319.041			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	349.795	346.538	696.333	53,4	52,2	52,8
	b. SD/MI	192.418	206.974	399.392	29,4	31,2	30,3
	c. SMP/ MTs	114.572	133.663	248.235	17,5	20,1	18,8
	d. SMA / MA / SMK	160.547	128.006	288.553	24,5	19,3	21,9
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	0	0	0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	1.581	1.811	3.392	0,2	0,3	0,3
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	4.966	6.938	11.904	0,8	1,0	0,9
	h. S1/DIPLOMA IV	22.104	22.694	44.798	3,4	3,4	3,4
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1.719	871	2.590	0,3	0,1	0,2

Sumber: - Disdukcapil Kab. Subang

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	K/L Lainnya	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN/KEAGAMAAN	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM			1	1		1	8		11
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							1		1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			25						25
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			207						207
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			15						15
3	PUSKESMAS KELILING			51						51
4	PUSKESMAS PEMBANTU			55						55
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA							139		139
2	KLINIK UTAMA							7		7
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER							39		39
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI							5		5
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS							2		2
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN							153		153
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT							21		21
8	GRIYA SEHAT									-
9	PANTI SEHAT									-
10	UNIT PENGELOLA DARAH			1						1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1				5		6
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI FARMASI DAN ALAT KESEHATAN										
1	INDUSTRI FARMASI						1			1
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)									-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)									-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN									-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)						6			6
6	INDUSTRI KOSMETIKA							1		1
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)							5		5
8	DISTRIBUTOR ALAT KESEHATAN (DAK)									-
9	APOTEK							287		287
10	TOKO OBAT							12		12
11	TOKO ALKES							2		2

Sumber: - Yankes & SDK Dinkes Kab. Subang

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
JUMLAH KUNJUNGAN		**582.507**	**945.066**	**1.527.573**	**45.013**	**65.069**	**110.082**	**9.187**	**10.745**	**19.932**
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		**837.814**	**837.705**	**1.675.519**	**837.814**	**837.705**	**1.675.519**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**69,5**	**112,8**	**91,2**	**5,4**	**7,8**	**6,6**			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
1	Puskesmas									
	Serangpanjang	4.981	8.761	13.742	-	-	0	20	11	31
	Sagalaherang	6.358	11.338	17.696	173	267	440	9	6	15
	Jalancagak	11.811	20.360	32.171	318	464	782	35	30	65
	Palasari	11.887	18.130	30.017	-	-	0	23	39	62
	Kasomalang	9.992	18.252	28.244	376	440	816	20	19	39
	Cisalak	10.916	20.899	31.815	398	444	842	34	28	62
	Tanjungsiang	9.690	20.458	30.148	108	185	293	134	185	319
	Tanjungwangi	6.093	11.422	17.515	-	-	0	14	13	27
	Cirangkong	4.141	6.210	10.351	-	-	0	10	8	18
	Cipunagara	9.196	17.279	26.475	140	224	364	0	0	0
	Cibogo	10.466	23.922	34.388	196	379	575	80	100	180
	Sukarahayu	33.372	49.403	82.775	341	522	863	0	0	0
	Kalijati	12.038	20.547	32.585	117	200	317	51	31	82
	Rawalele	8.838	13.967	22.805	166	261	427	574	350	924
	Cipeundeuy	6.648	11.747	18.395	21	34	55	16	20	36
	Pabuaran	10.895	18.172	29.067	384	621	1.005	0	0	0
	Pringkasap	3.922	5.097	9.019	-	-	0	17	13	30
	Rancabango	12.669	18.712	31.381	-	-	0	63	57	120
	Patokbeusi	15.376	23.858	39.234	111	172	283	0	0	0
	Purwadadi	8.476	15.372	23.848	440	768	1.208	36	20	56
	Cikaum	8.746	14.773	23.519	298	685	983	47	33	80
	Pagaden	20.812	35.546	56.358	274	526	800	22	21	43
	Pagaden Barat	7.772	13.028	20.800	225	401	626	27	12	39
	Gunungsembung	8.868	14.025	22.893	-	-	0	30	26	56
	Compreng	6.144	9.598	15.742	-	-	0	27	25	52
	Jatireja	4.908	8.194	13.102	-	-	0	15	10	25
	Binong	9.364	15.398	24.762	216	256	472	10	11	21
	Tambakdahan	5.368	8.187	13.555	-	-	0	36	48	84
	Cikalapa	17.537	33.338	50.875	-	-	0	33	18	51
	Mariuk	3.548	5.627	9.175	-	-	0	15	3	18
	Mandalawangi	4.977	7.329	12.306	-	-	0	187	427	614
	Ciasem	18.468	27.494	45.962	198	348	546	20	24	44
	Jatibaru	3.167	3.932	7.099	-	-	0	214	171	385
	Pamanukan	15.618	25.715	41.333	554	782	1.336	100	108	208
	Batangsari	6.623	9.861	16.484	-	-	0	15	10	25
	Pusakanagara	11.492	17.536	29.028	560	739	1.299	41	24	65
	Karanganyar	7.473	12.560	20.033	286	390	676	0	0	0
	Legonkulon	5.300	9.029	14.329	270	362	632	12	26	38
	Blanakan	6.887	11.229	18.116	13	31	44	0	0	0
	Cilamaya Girang	6.968	10.190	17.158	36	34	70	0	0	0
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		387.805	646.495	1.034.300	6.219	9.535	15.754	1.987	1.927	3.914
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1. RSUD Subang	76.090	100.232	176.322	13.122	16.933	30.055	2.395	3.113	5.508
	2. RS PTPN VIII	16.908	27.748	44.656	4.290	5.412	9.702	0	0	0
	3. RSAU dr Hoediyono			0			0			0
	4. RS Mutiara Hati	9.206	19.899	29.105	2.945	6.046	8.991	1.400	1.635	3.035
	5. RS PMC	33.729	55.970	89.699	6.300	9.326	15.626	3.405	4.070	7.475
	6. RSU Haji Syaiful Anwar	39	212	251	46	148	194	0	0	0
	7. RS Karisma	182	1.252	1.434	59	202	261	0	0	0
	8. RS Indosehat	7.106	9.329	16.435	2.443	3.551	5.994	0	0	0
	9. RS Rayhan	10.022	16.878	26.900	4.178	5.893	10.071	0	0	0
	10. RS Hamori	39.707	61.111	100.818	5.165	7.603	12.768	0	0	0
	11. RS Plumbon	266	536	802	173	201	374	0	0	0
3	RS Khusus									
	1. RS Graha Mutiara	1.447	5.404	6.851	73	219	292	0	0	0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		194.702	298.571	493.273	38.794	55.534	94.328	7.200	8.818	16.018

Sumber: - 40 Puskesmas, 11 RS di Kabupaten Subang, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Subang
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KABUPATEN/ KOTA	KODE RS	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
13	**SUBANG**			***38968***	***57253***	***96221***	***1520***	***1524***	***3044***	***856***	***891***	***1747***	**39,0**	**26,6**	**31,6**	**22,0**	**15,6**	**18,2**
	1	3213010	RS Umum Daerah Subang	12637	16340	28.977	839	938	1.777	517	557	1.074	66,4	57,4	61,3	40,9	34,1	37,1
	2	3213021	RS Umum PTPN VIII	4285	6730	11.015	73	15	88	55	15	70	17,0	2,2	8,0	12,8	2,2	6,4
	3	3213032	RSAU dr. Hoediyono Lanud Suryadarma	721	995	1.716	23	8	31	0	0	0	31,9	8,0	18,1	0,0	0,0	0,0
	4	3213044	RS Umum Mutiara Hati	2945	6046	8.991	33	34	67	31	32	63	11,2	5,6	7,5	10,5	5,3	7,0
	5	3213045	RS Umum Pamanukan Medical Center (PMC)	6300	9326	15.626	225	247	472	90	122	212	35,7	26,5	30,2	14,3	13,1	13,6
	6	3213047	RS Umum Haji Syaiful Anwar	46	147	193	0	1	1	0	0	0	0,0	6,8	5,2	0,0	0,0	0,0
	7	3213048	RS Karisma	59	202	261	3	0	3	1	0	1	50,8	0,0	11,5	16,9	0,0	3,8
	8	3213049	RS Khusus Ibu dan Anak Grha Mutiara	116	219	335	0	1	1	0	0	0	0,0	4,6	3,0	0,0	0,0	0,0
	9	3213050	RS Indosehat 2003	2343	3551	5.894	9	6	15	13	18	31	3,8	1,7	2,5	5,5	5,1	5,3
	10	3213061	RS Rayhan	4178	5893	10.071	163	133	296	51	54	105	39,0	22,6	29,4	12,2	9,2	10,4
	11	3213062	RS Hamori	5165	7603	12.768	147	135	282	96	88	184	28,5	17,8	22,1	18,6	11,6	14,4
	12	3213336	Rumah Sakit Mitra Plumbon Subang	173	201	374	5	6	11	2	5	7	28,9	29,9	29,4	11,6	24,9	18,7
TOTAL				**38.968**	**57.253**	**96.221**	**1.520**	**1.524**	**3.044**	**856**	**891**	**1.747**	**39,0**	**26,6**	**31,6**	**22,0**	**15,6**	**18,2**

Sumber: - Bidang Pelayanan Kesehatan & 12 Rumah Sakit di Kabupaten Subang

Keterangan: [a] Termasuk rumah sakit swasta

TABEL 7

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KABUPATEN/ KOTA	KODE RS	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
13	**SUBANG**			**1.270**	**96.221**	**255.130**	**249.396**	**55,0**	**76**	**2**	**3**
	1	3213010	RS Umum Daerah Subang	250	28.977	112.361	83.259	123,1	116	-1	3
	2	3213021	RS Umum PTPN VIII	100	11.015	26.464	37.981	72,5	110	1	3
	3	3213032	RSAU dr. Hoediyono Lanud Suryadarma	65	1.716	6.033	365	25,4	26	10	0
	4	3213044	RS Umum Mutiara Hati	100	8.991	620	437	1,7	90	4	0
	5	3213045	RS Umum Pamanukan Medical Center (PMC)	100	15.626	38.296	36.666	104,9	156	0	2
	6	3213047	RS Umum Haji Syaiful Anwar	55	193	30	3	0,1	4	104	0
	7	3213048	RS Karisma	50	261	675	414	3,7	5	67	2
	8	3213049	RS Khusus Ibu dan Anak Grha Mutiara	33	335	1.176	820	9,8	10	32	2
	9	3213050	RS Indosehat 2003	50	5.894	365	17.982	2,0	118	3	3
	10	3213061	RS Rayhan	103	10.071	34.524	36.634	91,8	98	0	4
	11	3213062	RS Hamori	115	12.768	33.838	33.930	80,6	111	1	3
	12	3213336	Rumah Sakit Mitra Plumbon Subang	249	374	748	905	0,8	2	241	2
TOTAL				**1.270**	**96.221**	**255.130**	**249.396**	**55,04**	**76**	**2**	**3**

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan & 12 Rumah Sakit di Kabupaten Subang

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT KABUPATEN SUBANG TAHUN 2025

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
1	M54	Dorsalgia	849	2.245	3.094	9.001
2	I11	Hipertension Heart Desease	1.416	3.892	5.307	5.473
3	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	1.106	3.147	4.253	4.485
4	I10	Essential (primary) hypertension	1.181	2.331	3.512	4.433
5	N18.5	Chonic Kidney Desease	1.953	1.654	3.607	3.642
6	J44	Other chronic obstructive pulmonary disease	96	53	149	3.316
7	K04	Diseases of pulp and periapical tissues	243	454	697	3.067
8	I69	Sequelae of cerebrovascular disease	94	86	180	2.727
9	N40	Hyperplasia of prostate	501	1	502	2.553
10	H25	Senile cataract	327	465	792	2.339
TOTAL			**7.766**	**14.328**	**22.093**	**41.036**

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan & 12 Rumah Sakit di Kabupaten Subang

TABEL 9

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT KABUPATEN SUBANG TAHUN 2025

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
1	B34	Viral infection of unspecified site	1.274	1.449	2.723	2.723	100,00
2	J22	Unspecified acute lower respiratory infection	595	621	1.216	1.216	100,00
3	A49	Bacterial infection of unspecified site	490	567	1.057	1.057	100,00
4	A90	Dengue fever [classical dengue]	503	465	968	968	100,00
5	A01.0	Typhoid fever	444	495	939	939	100,00
6	A09	Other gastroenteritis and colitis of infectious and	307	438	745	745	100,00
7	B34.9	Viral infection of unspecified site	122	141	263	799	303,80
8	A49.9	Bacterial infection, unspecified	122	94	216	640	296,30
9	A09.9	Other and unspecified gastroenteritis and colitis o	96	113	209	458	219,14
10	J18.0	Bronchopneumonia, unspecified	86	67	153	334	218,30
TOTAL			**4.039**	**4.450**	**8.489**	**9.879**	**116,37**

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan & 12 Rumah Sakit di Kabupaten Subang

TABEL 10

10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*
1	J22	Unspecified acute lower respiratory infection	112	1158	9,67
2	J44	Other chronic obstructive pulmonary disease	47	985	4,77
3	N18	Chronic kidney disease	158	656	24,09
4	E11	Type 2 diabetes mellitus	114	636	17,92
5	I63	Cerebral infarction	72	516	13,95
6	I64	Stroke, not specified as haemorrhage or infarction	108	327	33,03
7	J15	Bacterial pneumonia, not elsewhere classified	28	224	12,50
8	J96	Respiratory failure, not elsewhere classified	59	156	37,82
9	A16	Respiratory tuberculosis, not confirmed bacteriologically or histologically	23	109	21,10
10	I21	Acute myocardial infarction	24	69	34,78

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan & 12 Rumah Sakit di Kabupaten Subang

TABEL 11

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL (IMUNISASI RUTIN LENGKAP) MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	KETERSEDIAAN VAKSIN IRL	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	v	v	v
2	Sagalaherang	Sagalaherang	v	v	v
3	Jalancagak	Jalancagak	v	v	v
4	Ciater	Palasari	v	v	v
5	Kasomalang	Kasomalang	v	v	v
6	Cisalak	Cisalak	v	v	v
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	v	v	v
8	Cijambe	Tanjungwangi	v	v	v
9		Cirangkong	v	v	v
10	Cipunagara	Cipunagara	v	v	v
11	Cibogo	Cibogo	x	v	x
12	Subang	Sukarahayu	v	v	v
13	Kalijati	Kalijati	v	v	v
14	Dawuan	Rawalele	v	v	v
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	x	v	x
16	Pabuaran	Pabuaran	v	v	v
17		Pringkasap	x	v	x
18	Patokbeusi	Rancabango	x	v	x
19		Patokbeusi	x	v	x
20	Purwadadi	Purwadadi	v	v	v
21	Cikaum	Cikaum	x	v	x
22	Pagaden	Pagaden	x	v	x
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	x	v	x
24	Pagaden	Gunungsembung	v	v	v
25	Compreng	Compreng	v	v	v
26		Jatireja	v	v	v
27	Binong	Binong	v	v	v
28	Tambakdahan	Tambakdahan	v	v	v
29	Subang	Cikalapa	v	v	v
30	Tambakdahan	Mariuk	v	v	v
31	Sukasari	Mandalawangi	v	v	v
32	Ciasem	Ciasem	x	v	x
33		Jatibaru	v	v	v
34	Pamanukan	Pamanukan	x	v	x
35	Sukasari	Batangsari	v	v	v
36	Pusakanagara	Pusakanagara	x	v	x
37	Pusakajaya	Karanganyar	x	v	x
38	Legonkulon	Legonkulon	x	v	x
39	Blanakan	Blanakan	v	v	v
40		Cilamaya Girang	v	v	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 90% OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL			27	40	27
JUMLAH SELURUH PUSKESMAS					40
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL			**67,50%**	**100,00%**	**67,50%**

Sumber: UPTD Farmasi

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat esensial ≥90%
*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat esensial <90%
*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **beri tanda "X"**

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU SIKLUS HIDUP MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*12*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	0	0,0	44	100,0	44
2	Sagalaherang	Sagalaherang	6	12,2	43	87,8	49
3	Jalancagak	Jalancagak	0	0,0	49	100,0	49
4	Ciater	Palasari	0	0,0	50	100,0	50
5	Kasomalang	Kasomalang	47	94,0	3	6,0	50
6	Cisalak	Cisalak	0	0,0	65	100,0	65
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	11	16,2	57	83,8	68
8	Cijambe	Tanjungwangi	43	100,0	0	0,0	43
9	0	Cirangkong	22	100,0	0	0,0	22
10	Cipunagara	Cipunagara	41	57,7	30	42,3	71
11	Cibogo	Cibogo	0	0,0	66	100,0	66
12	Subang	Sukarahayu	1	1,0	101	99,0	102
13	Kalijati	Kalijati	0	0,0	72	100,0	72
14	Dawuan	Rawalele	0	0,0	60	100,0	60
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	0	0,0	56	100,0	56
16	Pabuaran	Pabuaran	20	37,7	33	62,3	53
17	0	Pringkasap	0	0,0	20	100,0	20
18	Patokbeusi	Rancabango	0	0,0	28	100,0	28
19	0	Patokbeusi	0	0,0	53	100,0	53
20	Purwadadi	Purwadadi	0	0,0	70	100,0	70
21	Cikaum	Cikaum	0	0,0	57	100,0	57
22	Pagaden	Pagaden	0	0,0	45	100,0	45
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	0	0,0	55	100,0	55
24	Pagaden	Gunungsembung	0	0,0	27	100,0	27
25	Compreng	Compreng	0	0,0	21	100,0	21
26	0	Jatireja	0	0,0	29	100,0	29
27	Binong	Binong	50	84,7	9	15,3	59
28	Tambakdahan	Tambakdahan	36	100,0	0	0,0	36
29	Subang	Cikalapa	0	0,0	61	100,0	61
30	Tambakdahan	Mariuk	0	0,0	23	100,0	23
31	Sukasari	Mandalawangi	0	0,0	18	100,0	18
32	Ciasem	Ciasem	0	0,0	80	100,0	80
33	0	Jatibaru	1	3,7	26	96,3	27
34	Pamanukan	Pamanukan	67	100,0	0	0,0	67
35	Sukasari	Batangsari	0	0,0	28	100,0	28
36	Pusakanagara	Pusakanagara	0	0,0	45	100,0	45
37	Pusakajaya	Karanganyar	0	0,0	51	100,0	51
38	Legonkulon	Legonkulon	0	0,0	45	100,0	45
39	Blanakan	Blanakan	0	0,0	36	100,0	36
40	0	Cilamaya Girang	0	0,0	30	100,0	30
TOTAL			**345**	**17,9**	**1.586**	**82,1**	**1.931**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							**1,5**

Sumber: Seksi Promosi & Pemberdayaan Masyarakat Dinkes Kab. Subang

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DR SUBSPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI SPESIALIS			DOKTER GIGI SUB SPESIALIS			DOKTER GIGI			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
A	**PUSKESMAS**																								
1	Serangpanjang	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sagalaherang	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	Jalancagak	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	Palasari	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	Kasomalang	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Cisalak	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	Tanjungsiang	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	Tanjungwangi	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	Cirangkong	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	Cipunagara	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	Cibogo	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sukarahayu	0	0	0	0	0	0	3	6	9	3	6	9	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	Kalijati	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	Rawalele	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
15	Cipeundeuy	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	Pabuaran	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pringkasap	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Rancabango	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	Patokbeusi	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20	Purwadadi	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
21	Cikaum	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
22	Pagaden	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
23	Pagaden Barat	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
24	Gunungsembung	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
25	Compreng	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Jatireja	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Binong	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
28	Tambakdahan	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
29	Cikalapa	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
30	Mariuk	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Mandalawangi	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
32	Ciasem	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
33	Jatibaru	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Pamanukan	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
35	Batangsari	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Pusakanagara	0	0	0	0	0	0	2	5	7	2	5	7	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
37	Karanganyar	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Legonkulon	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
39	Blanakan	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	Cilamaya Girang	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	TOTAL	0	0	0	0	0	0	41	75	116	41	75	116	0	0	0	0	0	0	2	26	28	2	26	28
B	**RUMAH SAKIT**																								
1	RSUD Subang	27	16	43	1	0	1	18	29	47	46	45	91	2	0	2	0	0	0	0	3	3	2	3	5
2	RS Graha Mutiara	5	3	8	0	0	0	2	6	8	7	9	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS PTPN	9	6	15	0	0	0	7	9	16	16	15	31	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
4	RS Plumbon	5	5	10	0	0	0	1	2	3	6	7	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Hamori	13	5	18	0	0	0	5	4	9	18	9	27	1	0	1	0	0	0	0	4	4	1	4	5
6	RS Mutiara Hati	19	3	22	0	0	0	5	4	9	24	7	31	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	RSU Haji Syaiful Anwar	5	2	7	0	0	0	1	3	4	6	5	11	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	RS PMC	20	6	26	0	0	0	15	27	42	35	33	68	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
9	RS Karisma	4	0	4	0	0	0	2	1	3	6	1	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RSAU dr Hoediyono	3	2	5	0	0	0	2	2	4	5	4	9	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2	0	2
11	RS Rayhan	5	3	8	0	0	0	2	3	5	7	6	13	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
12	RS Indosehat	9	0	9	0	0	0	3	2	5	12	2	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	124	51	175	1	0	1	63	92	155	188	143	331	4	0	4	0	0	0	3	16	19	7	16	23
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																									
1	Klinik Kesehatan	13	9	22	0	0	0	99	107	206	112	116	228	0	0	0	0	0	0	4	22	26	4	22	26
2	Praktek mandiri	2	0	2	0	0	0	34	23	57	36	23	59	0	0	0	0	0	0	4	6	10	4	6	10
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	UPTD Labkesmas	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	UTD	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Puskesmas Pembantu	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Labkesmas	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Apotek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PBF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Fasyankes Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	15	9	24	0	0	0	133	137	270	148	146	294	0	0	0	0	0	0	8	28	36	8	28	36
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		139	60	199	1	0	1	237	304	541	377	364	741	4	0	4	0	0	0	13	70	83	17	70	87
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				**0,1**			**0,0**			**0,3**			**0,4**			**0,0**			**0,0**			**0,0**			**0,1**

Sumber: SDMK Dinkes Kab. Subang

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
A	**PUSKESMAS**				
1	Serangpanjang	2	9	11	16
2	Sagalaherang	6	8	14	12
3	Jalancagak	8	17	25	16
4	Palasari	8	8	16	11
5	Kasomalang	9	13	22	16
6	Cisalak	13	10	23	20
7	Tanjungsiang	10	11	21	24
8	Tanjungwangi	1	6	7	20
9	Cirangkong	7	7	14	14
10	Cipunagara	7	7	14	32
11	Cibogo	9	9	18	29
12	Sukarahayu	6	16	22	19
13	Kalijati	4	10	14	29
14	Rawalele	4	11	15	31
15	Cipeundeuy	7	9	16	19
16	Pabuaran	10	7	17	16
17	Pringkasap	6	9	15	9
18	Rancabango	13	7	20	16
19	Patokbeusi	7	5	12	11
20	Purwadadi	11	11	22	17
21	Cikaum	13	10	23	19
22	Pagaden	10	17	27	24
23	Pagaden Barat	1	12	13	22
24	Gunungsembung	9	11	20	15
25	Compreng	9	3	12	14
26	Jatireja	4	9	13	17
27	Binong	11	7	18	22
28	Tambakdahan	4	9	13	13
29	Cikalapa	6	16	22	15
30	Mariuk	4	3	7	15
31	Mandalawangi	7	6	13	15
32	Ciasem	12	19	31	31
33	Jatibaru	6	4	10	16
34	Pamanukan	6	13	19	23
35	Batangsari	4	6	10	8
36	Pusakanagara	9	13	22	22
37	Karanganyar	9	5	14	14
38	Legonkulon	7	5	12	14
39	Blanakan	10	4	14	17
40	Cilamaya Girang	8	7	15	13
	Jumlah Sarana Yankes Puskesmas	297	369	666	726
B	**RUMAH SAKIT**				
1	RSUD Subang	145	206	351	75
2	RS Graha Mutiara	0	3	3	11
3	RS PTPN	24	63	87	6
4	RS Plumbon	3	9	12	3
5	RS Hamori	17	48	65	17
6	RS Mutiara Hati	10	34	44	24
7	RSU Haji Syaiful Anwar	5	10	15	13
8	RS PMC	20	52	72	30
9	RS Karisma	3	7	10	8
10	RSAU dr Hoediyono	1	16	17	11
11	RS Rayhan	15	29	44	10
12	RS Indosehat	19	14	33	18
	Jumlah Sarana Yankes Rumah Sakit	262	491	753	226
C	**SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN**			0	
1	Klinik Kesehatan	116	187	303	174
2	Praktek mandiri	2	0	2	57
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes			0	
4	UPTD Labkesmas	0	2	2	
5	UTD	1	5	6	
6	Fasyankes Lainnya	22	7	29	14
7	Labkesmas	0	2	2	
	Jumlah Sarana Yankes Rumah Sakit	141	203	344	245
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		700	1.063	1.763	1.904
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				**1,1**	**1,1**

Sumber: SDMK Dinkes Kab. Subang

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
A	**PUSKESMAS**									
1	Serangpanjang	2	0	2	0	1	1	0	1	1
2	Sagalaherang	1	2	3	0	0	0	0	1	1
3	Jalancagak	0	1	1	0	2	2	0	2	2
4	Palasari	0	0	0	0	1	1	1	0	1
5	Kasomalang	1	0	1	0	1	1	0	1	1
6	Cisalak	0	1	1	0	3	3	0	1	1
7	Tanjungsiang	0	1	1	1	0	1	0	1	1
8	Tanjungwangi	1	1	2	0	1	1	0	0	0
9	Cirangkong	0	1	1	0	1	1	0	1	1
10	Cipunagara	0	2	2	1	0	1	0	1	1
11	Cibogo	1	1	2	1	0	1	1	1	2
12	Sukarahayu	0	2	2	0	1	1	0	2	2
13	Kalijati	1	0	1	0	2	2	0	2	2
14	Rawalele	0	1	1	1	1	2	0	1	1
15	Cipeundeuy	0	1	1	0	2	2	0	0	0
16	Pabuaran	1	0	1	1	0	1	0	1	1
17	Pringkasap	0	1	1	0	1	1	0	1	1
18	Rancabango	1	0	1	0	1	1	0	1	1
19	Patokbeusi	0	3	3	1	0	1	0	2	2
20	Purwadadi	1	2	3	1	0	1	0	1	1
21	Cikaum	0	0	0	0	1	1	0	1	1
22	Pagaden	1	1	2	0	1	1	0	2	2
23	Pagaden Barat	1	1	2	1	0	1	0	1	1
24	Gunungsembung	0	1	1	0	1	1	0	1	1
25	Compreng	0	2	2	0	1	1	0	1	1
26	Jatireja	0	1	1	0	1	1	1	0	1
27	Binong	1	0	1	0	1	1	0	1	1
28	Tambakdahan	1	1	2	0	0	0	2	0	2
29	Cikalapa	1	2	3	0	1	1	0	1	1
30	Mariuk	0	1	1	1	0	1	0	1	1
31	Mandalawangi	0	1	1	0	1	1	0	1	1
32	Ciasem	0	3	3	0	1	1	0	1	1
33	Jatibaru	0	0	0	1	0	1	0	0	0
34	Pamanukan	0	1	1	1	0	1	0	1	1
35	Batangsari	1	2	3	0	1	1	0	1	1
36	Pusakanagara	0	1	1	1	0	1	0	1	1
37	Karanganyar	0	1	1	0	0	0	0	1	1
38	Legonkulon	0	2	2	0	2	2	0	1	1
39	Blanakan	2	1	3	0	1	1	0	0	0
40	Cilamaya Girang	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Jumlah Sarana Yankes Puskesmas	18	42	60	12	31	43	5	38	43
A	**RUMAH SAKIT**									
1	RSUD Subang	3	4	7	0	2	2	0	9	9
2	RS Graha Mutiara	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	RS PTPN	1	0	1	0	0	0	0	1	1
4	RS Plumbon	0	0	0	0	1	1	0	0	0
5	RS Hamori	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS Mutiara Hati	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	RSU Haji Syaiful Anwar	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	RS PMC	0	0	0	0	1	1	0	3	3
9	RS Karisma	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RSAU dr Hoediyono	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS Rayhan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	RS Indosehat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				0			0			0
	Jumlah Sarana Yankes Rumah Sakit	4	4	8	0	6	6	0	17	17
C	**SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN**									
1	Klinik Kesehatan	3	2	5	1	1	2	3	23	26
2	Praktek mandiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	UPTD Labkesmas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	UTD	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Fasyankes Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Sarana Yankes Pelayanan Kesehatan Lainnya	3	2	5	1	1	2	3	23	26
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		25	48	73	13	38	51	8	78	86
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				**0,0**			**0,0**			**0,1**

Sumber: SDMK Dinkes Kab. Subang

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN, TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS DAN TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN			TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
A	**PUSKESMAS**									
1	Serangpanjang	1	2	3	0	0	0	0	0	0
2	Sagalaherang	2	0	2	0	0	0	0	0	0
3	Jalancagak	0	2	2	0	0	0	0	0	0
4	Palasari	0	2	2	0	0	0	0	0	0
5	Kasomalang	1	1	2	0	0	0	0	0	0
6	Cisalak	0	2	2	0	0	0	0	0	0
7	Tanjungsiang	1	1	2	0	0	0	0	0	0
8	Tanjungwangi	0	2	2	0	0	0	0	0	0
9	Cirangkong	0	1	1	0	0	0	0	0	0
10	Cipunagara	0	3	3	0	0	0	0	0	0
11	Cibogo	1	2	3	0	0	0	0	0	0
12	Sukarahayu	1	2	3	0	0	0	0	0	0
13	Kalijati	0	2	2	0	0	0	0	0	0
14	Rawalele	1	1	2	0	0	0	0	0	0
15	Cipeundeuy	0	2	2	0	0	0	0	0	0
16	Pabuaran	1	0	1	0	0	0	0	0	0
17	Pringkasap	0	2	2	0	0	0	0	0	0
18	Rancabango	0	1	1	0	0	0	0	0	0
19	Patokbeusi	0	2	2	0	0	0	0	0	0
20	Purwadadi	0	2	2	0	0	0	0	0	0
21	Cikaum	0	1	1	0	0	0	0	0	0
22	Pagaden	0	2	2	0	0	0	0	0	0
23	Pagaden Barat	0	3	3	0	0	0	0	0	0
24	Gunungsembung	0	1	1	0	0	0	0	0	0
25	Compreng	1	1	2	0	0	0	0	0	0
26	Jatireja	0	1	1	0	0	0	0	0	0
27	Binong	2	0	2	0	0	0	0	0	0
28	Tambakdahan	1	2	3	0	0	0	0	0	0
29	Cikalapa	1	2	3	0	0	0	0	0	0
30	Mariuk	2	1	3	0	0	0	0	0	0
31	Mandalawangi	0	1	1	0	0	0	0	0	0
32	Ciasem	1	2	3	0	0	0	0	0	0
33	Jatibaru	0	1	1	0	0	0	0	0	0
34	Pamanukan	2	1	3	0	0	0	0	0	0
35	Batangsari	1	1	2	0	0	0	0	0	0
36	Pusakanagara	1	0	1	0	0	0	0	0	0
37	Karanganyar	0	1	1	0	0	0	0	0	0
38	Legonkulon	1	0	1	0	0	0	0	0	0
39	Blanakan	0	1	1	0	0	0	0	0	0
40	Cilamaya Girang	1	1	2	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Sarana Yankes Puskesmas	23	55	78	0	0	0	0	0	0
B	**RUMAH SAKIT**									
1	RSUD Subang	10	34	44	0	1	1	0	0	0
2	RS Graha Mutiara	0	2	2	0	1	1	0	0	0
3	RS PTPN	3	7	10	0	0	0	0	0	0
4	RS Plumbon	0	3	3	0	0	0	0	0	0
5	RS Hamori	1	8	9	0	0	0	0	0	0
6	RS Mutiara Hati	0	2	2	0	0	0	0	0	0
7	RSU Haji Syaiful Anwar	0	1	1	0	0	0	0	0	0
8	RS PMC	3	16	19	0	1	1	0	0	0
9	RS Karisma	0	1	1	0	0	0	0	0	0
10	RSAU dr Hoediyono	1	2	3	0	0	0	0	0	0
11	RS Rayhan	1	6	7	0	0	0	0	0	0
12	RS Indosehat	0	3	3	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Sarana Yankes Rumah Sakit	19	85	104	0	3	3	0	0	0
C	**SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN**									
1	Klinik Kesehatan	30	105	135	0	0	0	0	0	0
2	Praktek mandiri	0	0	0	0	2	2	0	0	0
3	UPTD Farmasi	1	6	7	0	0	0	0	0	0
4	UPTD Labkesmas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	UTD	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Apotek	33	84	117	0	0	0	0	0	0
7	PBF	0	3	3	0	0	0	0	0	0
8	Fasyankes Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Sarana Lainnya	64	198	262	0	2	2	0	0	0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		106	338	444	0	5	5	0	0	0
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				**0,3**			**0,0**			**0,0**

Sumber: SDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung sa

TABEL 17

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
A	**PUSKESMAS**									
1	Serangpanjang	0	1	1			0	0	1	1
2	Sagalaherang	0	1	1			0	0	1	1
3	Jalancagak	1	2	3			0	0	1	1
4	Palasari	0	2	2			0	1	1	2
5	Kasomalang	0	1	1			0	0	2	2
6	Cisalak	0	2	2			0	1	2	3
7	Tanjungsiang	0	2	2			0	0	3	3
8	Tanjungwangi	0	1	1			0	0	1	1
9	Cirangkong	0	1	1			0	0	0	0
10	Cipunagara	1	0	1			0	1	1	2
11	Cibogo	2	0	2			0	0	1	1
12	Sukarahayu	0	3	3			0	0	3	3
13	Kalijati	0	2	2			0	1	0	1
14	Rawalele	0	2	2			0	1	1	2
15	Cipeundeuy	0	1	1			0	0	3	3
16	Pabuaran	1	1	2			0	2	0	2
17	Pringkasap	0	1	1			0	1	1	2
18	Rancabango	0	1	1			0	1	1	2
19	Patokbeusi	1	0	1			0	0	0	0
20	Purwadadi	0	1	1			0	1	0	1
21	Cikaum	0	1	1			0	1	1	2
22	Pagaden	0	2	2			0	1	2	3
23	Pagaden Barat	1	0	1			0	0	1	1
24	Gunungsembung	0	1	1			0	0	2	2
25	Compreng	0	1	1			0	0	1	1
26	Jatireja	0	1	1			0	0	1	1
27	Binong	0	1	1			0	0	0	0
28	Tambakdahan	0	1	1			0	0	0	0
29	Cikalapa	1	1	2			0	0	3	3
30	Mariuk	0	2	2			0	1	1	2
31	Mandalawangi	1	0	1			0	0	0	0
32	Ciasem	0	1	1			0	1	0	1
33	Jatibaru	0	1	1			0	0	0	0
34	Pamanukan	0	1	1			0	1	1	2
35	Batangsari	0	1	1			0	0	1	1
36	Pusakanagara	0	1	1			0	0	1	1
37	Karanganyar	0	1	1			0	0	1	1
38	Legonkulon	0	1	1			0	0	2	2
39	Blanakan	0	1	1			0	0	1	1
40	Cilamaya Girang	0	1	1			0	0	0	0
										0
	Jumlah Sarana Yankes Puskesmas	9	45	54	0	0	0	15	42	57
B	**RUMAH SAKIT**									
1	RSUD Subang	21	23	44	1	9	10	20	16	36
2	RS Graha Mutiara	0	0	0	0	0	0	1	2	3
3	RS PTPN	2	4	6	0	4	4	3	9	12
4	RS Plumbon	2	2	4	0	1	1	2	5	7
5	RS Hamori	6	7	13	0	3	3	2	6	8
6	RS Mutiara Hati	3	1	4	1	0	1	2	3	5
7	RSU Haji Syaiful Anwar	1	2	3	0	0	0	0	2	2
8	RS PMC	4	10	14	2	1	3	1	7	8
9	RS Karisma	2	2	4	0	0	0	0	2	2
10	RSAU dr Hoediyono	1	1	2	0	0	0	0	0	0
11	RS Rayhan	3	4	7	0	2	2	2	3	5
12	RS Indosehat	2	2	4	0	0	0	1	1	2
	Jumlah Sarana Yankes Rumah Sakit	47	58	105	4	20	24	34	56	90
C	**SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN**									
1	Klinik Kesehatan	17	33	50	0	0	0	5	11	16
2	Praktek mandiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	UPTD Labkesmas	0	4	4	0	0	0	0	0	0
5	UTD	0	5	5	0	0	0	0	0	0
6	Fasyankes Lainnya	3	20	23	0	0	0	7	0	7
	Jumlah Sarana Lainnya	20	62	82	0	0	0	12	11	23
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		76	165	241	4	20	24	61	109	170
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				**0,1**			**0,0**			**0,1**

Sumber: Berdasarkan Data SISDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA KESEHATAN ATAU PELAYANAN KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG ADMINISTRASI, MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
A	**PUSKESMAS**												
1	Serangpanjang			0	4	3	7			0	4	3	7
2	Sagalaherang			0	4	2	6			0	4	2	6
3	Jalancagak			0	6	5	11			0	6	5	11
4	Palasari			0	7	5	12			0	7	5	12
5	Kasomalang			0	6	3	9			0	6	3	9
6	Cisalak			0	4	2	6			0	4	2	6
7	Tanjungsiang			0	5	0	5			0	5	0	5
8	Tanjungwangi			0	3	2	5			0	3	2	5
9	Cirangkong			0	2	1	3			0	2	1	3
10	Cipunagara			0	5	3	8			0	5	3	8
11	Cibogo			0	3	4	7			0	3	4	7
12	Sukarahayu			0	5	5	10			0	5	5	10
13	Kalijati			0	7	5	12			0	7	5	12
14	Rawalele			0	7	4	11			0	7	4	11
15	Cipeundeuy			0	4	4	8			0	4	4	8
16	Pabuaran			0	2	4	6			0	2	4	6
17	Pringkasap			0	2	1	3			0	2	1	3
18	Rancabango			0	5	2	7			0	5	2	7
19	Patokbeusi			0	5	6	11			0	5	6	11
20	Purwadadi			0	7	2	9			0	7	2	9
21	Cikaum			0	7	3	10			0	7	3	10
22	Pagaden			0	7	5	12			0	7	5	12
23	Pagaden Barat			0	2	3	5			0	2	3	5
24	Gunungsembung			0	6	3	9			0	6	3	9
25	Compreng			0	2	1	3			0	2	1	3
26	Jatireja			0	1	4	5			0	1	4	5
27	Binong			0	5	5	10			0	5	5	10
28	Tambakdahan			0	3	3	6			0	3	3	6
29	Cikalapa			0	7	6	13			0	7	6	13
30	Mariuk			0	2	2	4			0	2	2	4
31	Mandalawangi			0	1	4	5			0	1	4	5
32	Ciasem			0	13	5	18			0	13	5	18
33	Jatibaru			0	7	2	9			0	7	2	9
34	Pamanukan			0	9	4	13			0	9	4	13
35	Batangsari			0	2	2	4			0	2	2	4
36	Pusakanagara			0	7	2	9			0	7	2	9
37	Karanganyar			0	6	4	10			0	6	4	10
38	Legonkulon			0	3	3	6			0	3	3	6
39	Blanakan			0	8	2	10			0	8	2	10
40	Cilamaya Girang			0	5	2	7			0	5	2	7
				0			0			0	0	0	0
	Jumlah Sarana Yankes Puskesmas	0	0	0	196	128	324	0	0	0	196	128	324
B	**RUMAH SAKIT**												
1	RSUD Subang			0	196	74	270			0	196	74	270
2	RS Graha Mutiara			0	14	4	18			0	14	4	18
3	RS PTPN			0	66	13	79			0	66	13	79
4	RS Plumbon			0	1	0	1			0	1	0	1
5	RS Hamori			0	1	0	1			0	1	0	1
6	RS Mutiara Hati			0	18	11	29			0	18	11	29
7	RSU Haji Syaiful Anwar			0	10	11	21			0	10	11	21
8	RS PMC			0	47	24	71			0	47	24	71
9	RS Karisma			0	10	6	16			0	10	6	16
10	RSAU dr Hoediyono			0	10	11	21			0	10	11	21
11	RS Rayhan			0	15	17	32			0	15	17	32
12	RS Indosehat			0	19	24	43			0	19	24	43
	Jumlah Sarana Yankes Rumah Sakit	0	0	0	407	195	602	0	0	0	407	195	602
C	**SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN**												
1	Klinik Kesehatan			0	213	150	363			0	213	150	363
2	Praktek mandiri			0	0	0	0			0	0	0	0
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes			0	4	3	7			0	4	3	7
4	UPTD Labkesmas			0	3	2	5			0	3	2	5
5	UTD			0	8	3	11			0	8	3	11
6	Fasyankes Lainnya			0	17	5	22			0	17	5	22
	Jumlah Sarana Yankes Rumah Sakit	0	0	0	245	163	408	0	0	0	245	163	408
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		**0**	**0**	**0**	**1.696**	**972**	**2.668**	**0**	**0**	**0**	**1.696**	**972**	**2.668**

Sumber: Berdasarkan Data SISDMK
Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	JENIS KEPESERTAAN	JUMLAH KEPESERTAAN JAMINAN KESEHATAN		PESERTA AKTIF JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)					
1	PBI JK	715.085	0,4	585.447	0,3
2	PBPU PEMDA	207.250	0,1	191.431	0,1
SUB JUMLAH PBI		922.335	0,6	776.878	0,5
NON PBI					
1	PPU BU	344.687	0,2	250.556	0,1
2	PPU PN	67.061	0,0	62.828	0,0
3	PBPU MANDIRI	234.448	0,1	87.209	0,1
4	BP	27.920	0,0	25.152	0,0
SUB JUMLAH NON PBI		674.116	0,4	425.745	0,3
CAKUPAN JKN		**1.596.451**	**1,0**	**1.202.623**	**0,7**

Sumber:Seksi Pembiayaan & BPJS Kesehatan Cabang sumedang

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	APBD Kesehatan Provinsi/ Kab/Kota	Alokasi Anggaran Kesehatan	Realisasi Anggaran Kesehatan	
		Rupiah	Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
A	**Pendapatan daerah**	681.604.194.149	646.773.532.825	94,89
1	**Pendapatan Asli Daerah**	300.614.358.668	286.360.924.456	95,26
	Pajak Daerah	-	-	
	Retribusi Daerah	-	-	
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang DIpisahkan	-	-	
	Lain-Lain PAD yang sah	300.614.358.668	286.360.924.456	95,26
2	**Pendapatan Transfer**			
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	365.815.170.861	345.760.913.969	94,52
	1) Dana Alokasi Umum (DAU) Block Grant	205.093.378.505	204.815.479.165	99,86
	2) Dana Alokasi Umum (DAU) Spesific Grant	40.846.791.255	31.496.276.214	77,11
	3) Dana Alokasi Khusus (DAK):	65.281.285.151	58.860.794.415	90,16
	a. DAK Fisik	25.428.467.000	24.133.328.581	94,91
	b. DAK Non Fisik:	39.852.818.151	34.727.465.834	87,14
	- BOK Kabupaten	13.145.712.151	12.600.015.823	95,85
	- BOK Puskesmas	26.187.261.000	21.636.217.261	82,62
	- DAK Non Fisik BPOM	519.845.000	491.232.750	94,50
	4) Dana Bagi Hasil	5.764.981.600	3.664.418.079	63,56
	5) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	48.828.734.350	46.923.946.096	96,10
	6) Pendapatan Dana Kapitasi JKN	-	-	
	7) Sumber anggaran lainnya	-	-	
	Pendapatan Transfer Antar Daerah			
3	**APBN**	-	-	
	a. Dana Dekonsentrasi	-	-	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	-	-	
4	**Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah**	15.174.664.620	14.651.694.400	
	Pendapatan Hibah Luar Negeri/Pinjaman (sebutkan project	-	-	
	Dana Darurat	-	-	
	Bantuan Provinsi	15.174.664.620	14.651.694.400	
	Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan perUU	-	-	
B	**Belanja Daerah**	681.604.194.149	646.773.532.825	94,89
1	**Belanja Operasi**	623.832.341.244	595.208.122.931	95,41
	Belanja Pegawai	253.550.385.277	246.288.896.049	97,14
	Belanja Barang dan Jasa	370.281.955.967	348.919.226.882	94,23
	Belanja Hibah	-	-	
	Belanja Bantuan Sosial	-	-	
2	**Belanja Modal**	57.771.852.905	51.565.409.894	89,26
	Belanja Modal Tanah	4.984.177.775	4.700.000.000	94,30
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	29.281.039.978	28.090.542.009	95,93
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	22.362.635.152	17.775.494.785	79,49
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	1.144.000.000	999.373.100	87,36
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-	
	Belanja Modal Aset Lainnya	-	-	
3	**Belanja Tidak Terduga**	-	-	
	Belanja tidak terduga	-	-	
4	**Belanja Transfer**	-	-	
	Belanja bagi hasil	-	-	
	Belanja Bantuan Keuangan	-	-	
C	**Pembiayaan Daerah**	-	-	
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN (= B)	681.604.194.149		
	TOTAL APBD PROV/KAB/KOTA	3.813.060.395.231		
	% APBD Kesehatan Tehadap APBD Prov/Kab/Kota	18		
	Anggaran kesehatan per kapita	151.326		

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	164	5	169	137	5	141	301	10	311
2	Sagalaherang	Sagalaherang	202	6	208	169	6	174	371	12	383
3	Jalancagak	Jalancagak	343	10	353	286	9	296	629	20	649
4	Ciater	Palasari	232	7	239	194	6	200	426	13	439
5	Kasomalang	Kasomalang	304	9	313	253	8	262	557	18	575
6	Cisalak	Cisalak	305	9	314	255	8	263	560	18	578
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	336	10	346	281	9	290	617	19	636
8	Cijambe	Tanjungwangi	195	6	200	162	5	168	357	11	368
9	0	Cirangkong	94	3	97	78	3	81	172	5	177
10	Cipunagara	Cipunagara	470	14	484	392	13	405	862	27	889
11	Cibogo	Cibogo	418	18	436	349	12	361	767	30	797
12	Subang	Sukarahayu	655	22	677	546	18	565	1.201	40	1.241
13	Kalijati	Kalijati	400	8	408	334	11	345	734	19	753
14	Dawuan	Rawalele	376	11	387	313	10	324	689	22	711
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	290	9	299	243	8	251	533	17	550
16	Pabuaran	Pabuaran	367	11	378	306	10	316	673	21	694
17	0	Pringkasap	114	7	121	95	3	98	209	10	219
18	Patokbeusi	Rancabango	277	8	285	231	8	239	508	16	524
19	0	Patokbeusi	476	14	490	397	13	410	873	28	901
20	Purwadadi	Purwadadi	405	12	418	339	11	350	744	24	768
21	Cikaum	Cikaum	382	7	389	319	11	330	701	18	719
22	Pagaden	Pagaden	362	11	373	303	10	313	665	21	686
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	315	8	323	263	9	272	578	17	595
24	Pagaden	Gunungsembung	171	5	176	142	5	147	313	10	323
25	Compreng	Compreng	154	5	158	128	4	133	282	9	291
26	0	Jatireja	164	5	168	137	5	141	300	9	309
27	Binong	Binong	349	11	359	291	10	301	640	20	660
28	Tambakdahan	Tambakdahan	239	7	247	200	7	206	439	14	453
29	Subang	Cikalapa	395	12	407	330	11	341	725	23	748
30	Tambakdahan	Mariuk	167	5	172	139	5	144	306	10	316
31	Sukasari	Mandalawangi	120	4	124	100	3	103	220	7	227
32	Ciasem	Ciasem	685	21	706	572	19	591	1.257	40	1.297
33	0	Jatibaru	230	7	237	192	6	198	422	13	435
34	Pamanukan	Pamanukan	459	14	473	384	13	396	843	27	870
35	Sukasari	Batangsari	191	6	197	159	5	165	350	11	361
36	Pusakanagara	Pusakanagara	390	12	401	325	11	336	715	23	738
37	Pusakajaya	Karanganyar	350	10	360	293	10	302	643	20	663
38	Legonkulon	Legonkulon	139	4	143	115	4	119	254	8	262
39	Blanakan	Blanakan	289	9	298	241	8	249	530	17	547
40	0	Cilamaya Girang	278	8	287	232	8	240	510	16	527
TOTAL			**12.251**	**371**	**12.622**	**10.226**	**339**	**10.565**	**22.477**	**710**	**23.187**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang

Keterangan : Jumlah Lahir Hidup dan Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Serangpanjang	Serangpanjang				0
2	Sagalaherang	Sagalaherang				0
3	Jalancagak	Jalancagak			1	1
4	Ciater	Palasari				0
5	Kasomalang	Kasomalang				0
6	Cisalak	Cisalak			1	1
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang				0
8	Cijambe	Tanjungwangi				0
9	0	Cirangkong				0
10	Cipunagara	Cipunagara				0
11	Cibogo	Cibogo	1		1	2
12	Subang	Sukarahayu				0
13	Kalijati	Kalijati			1	1
14	Dawuan	Rawalele				0
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy				0
16	Pabuaran	Pabuaran				0
17	0	Pringkasap				0
18	Patokbeusi	Rancabango				0
19	0	Patokbeusi		1	2	3
20	Purwadadi	Purwadadi		1	1	2
21	Cikaum	Cikaum	1		1	2
22	Pagaden	Pagaden				0
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	1		1	2
24	Pagaden	Gunungsembung	1			1
25	Compreng	Compreng	1			1
26	0	Jatireja				0
27	Binong	Binong		1		1
28	Tambakdahan	Tambakdahan				0
29	Subang	Cikalapa			1	1
30	Tambakdahan	Mariuk				0
31	Sukasari	Mandalawangi		1		1
32	Ciasem	Ciasem			1	1
33	0	Jatibaru				0
34	Pamanukan	Pamanukan				0
35	Sukasari	Batangsari				0
36	Pusakanagara	Pusakanagara				0
37	Pusakajaya	Karanganyar				0
38	Legonkulon	Legonkulon				0
39	Blanakan	Blanakan	1		1	2
40	0	Cilamaya Girang				0
TOTAL			**6**	**4**	**12**	**22**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU								
			KOMPLIKASI ABORTUS	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS	PERDARAHAN OBSTETRIK	INFEKSI TERKAIT KEHAMILAN	KOMPLIKASI OBSTETRIK LAIN	KOMPLIKASI MANAJEMEN YANG TIDAK TERANTISIPASI	KOMPLIKASI NON OBSTETRIK	LAINNYA	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*		*13*
1	Serangpanjang	Serangpanjang									0
2	Sagalaherang	Sagalaherang									0
3	Jalancagak	Jalancagak		1							1
4	Ciater	Palasari									0
5	Kasomalang	Kasomalang									0
6	Cisalak	Cisalak		1							1
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang									0
8	Cijambe	Tanjungwangi									0
9	0	Cirangkong									0
10	Cipunagara	Cipunagara									0
11	Cibogo	Cibogo		1			1				2
12	Subang	Sukarahayu									0
13	Kalijati	Kalijati					1				1
14	Dawuan	Rawalele									0
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy									0
16	Pabuaran	Pabuaran									0
17	0	Pringkasap									0
18	Patokbeusi	Rancabango									0
19	0	Patokbeusi				1	2				3
20	Purwadadi	Purwadadi					2				2
21	Cikaum	Cikaum		2							2
22	Pagaden	Pagaden									0
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat					1				1
24	Pagaden	Gunungsembung					2				2
25	Compreng	Compreng					1				1
26	0	Jatireja									0
27	Binong	Binong			1						1
28	Tambakdahan	Tambakdahan									0
29	Subang	Cikalapa		1							1
30	Tambakdahan	Mariuk									0
31	Sukasari	Mandalawangi									0
32	Ciasem	Ciasem					1				1
33	0	Jatibaru									0
34	Pamanukan	Pamanukan									0
35	Sukasari	Batangsari			1						1
36	Pusakanagara	Pusakanagara									0
37	Pusakajaya	Karanganyar									0
38	Legonkulon	Legonkulon									0
39	Blanakan	Blanakan					2				2
40	0	Cilamaya Girang									0
TOTAL			**0**	**6**	**2**	**1**	**13**	**0**	**0**	**0**	**22**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL			IBU BERSALIN/NIFAS										
			JUMLAH	K1		JUMLAH	K6		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	440	320	72,7	439	297	67,7	300	68,3	300	68,3	300	68,3	300	68,3
2	Sagalaherang	Sagalaherang	515	424	82,3	514	389	75,7	370	72,0	370	72,0	370	72,0	370	72,0
3	Jalancagak	Jalancagak	806	677	84,0	804	656	81,6	632	78,6	632	78,6	632	78,6	632	78,6
4	Ciater	Palasari	501	510	101,8	500	436	87,2	633	126,6	633	126,6	632	126,4	633	126,6
5	Kasomalang	Kasomalang	736	595	80,8	735	555	75,5	558	75,9	558	75,9	558	75,9	558	75,9
6	Cisalak	Cisalak	705	650	92,2	703	609	86,6	563	80,1	563	80,1	563	80,1	563	80,1
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	763	655	85,8	761	644	84,6	616	80,9	616	80,9	616	80,9	616	80,9
8	Cijambe	Tanjungwangi	457	389	85,1	456	373	81,8	358	78,5	358	78,5	358	78,5	358	78,5
9	0	Cirangkong	248	172	69,4	248	161	64,9	173	69,8	173	69,8	173	69,8	173	69,8
10	Cipunagara	Cipunagara	1.089	982	90,2	1.088	952	87,5	861	79,1	861	79,1	860	79,0	861	79,1
11	Cibogo	Cibogo	850	775	91,2	848	772	91,0	826	97,4	826	97,4	826	97,4	826	97,4
12	Subang	Sukarahayu	1.203	1.247	103,7	1.200	1203	100,3	1.200	100,0	1.200	100,0	1.200	100,0	1.200	100,0
13	Kalijati	Kalijati	889	858	96,5	888	836	94,1	741	83,4	741	83,4	741	83,4	741	83,4
14	Dawuan	Rawalele	682	683	100,1	681	660	96,9	681	100,0	681	100,0	681	100,0	681	100,0
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	837	626	74,8	836	560	67,0	637	76,2	637	76,2	637	76,2	637	76,2
16	Pabuaran	Pabuaran	723	709	98,1	723	692	95,7	674	93,2	674	93,2	674	93,2	674	93,2
17	0	Pringkasap	336	229	68,2	334	218	65,3	209	62,6	209	62,6	209	62,6	209	62,6
18	Patokbeusi	Rancabango	588	527	89,6	587	518	88,2	505	86,0	505	86,0	505	86,0	505	86,0
19	0	Patokbeusi	868	877	101,0	866	874	100,9	874	100,9	874	100,9	874	100,9	874	100,9
20	Purwadadi	Purwadadi	985	801	81,3	983	773	78,6	830	84,4	800	81,4	800	81,4	830	84,4
21	Cikaum	Cikaum	829	799	96,4	827	780	94,3	722	87,3	705	85,2	705	85,2	722	87,3
22	Pagaden	Pagaden	690	686	99,4	688	686	99,7	663	96,4	663	96,4	663	96,4	663	96,4
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	582	587	100,9	580	577	99,5	573	98,8	573	98,8	572	98,6	573	98,8
24	Pagaden	Gunungsembung	392	347	88,5	390	324	83,1	330	84,6	315	80,8	314	80,5	330	84,6
25	Compreng	Compreng	461	302	65,5	458	302	65,9	290	63,3	281	61,4	281	61,4	290	63,3
26	0	Jatireja	448	360	80,4	448	346	77,2	380	84,8	370	82,6	370	82,6	380	84,8
27	Binong	Binong	749	674	90,0	749	649	86,6	648	86,5	640	85,4	640	85,4	648	86,5
28	Tambakdahan	Tambakdahan	436	439	100,7	435	420	96,6	440	101,1	440	101,1	440	101,1	440	101,1
29	Subang	Cikalapa	754	763	101,2	751	726	96,7	727	96,8	727	96,8	720	95,9	727	96,8
30	Tambakdahan	Mariuk	328	332	101,2	328	312	95,1	307	93,6	307	93,6	307	93,6	307	93,6
31	Sukasari	Mandalawangi	293	271	92,5	292	266	91,1	240	82,2	238	81,5	238	81,5	240	82,2
32	Ciasem	Ciasem	1.559	1.247	80,0	1.558	1209	77,6	1.257	80,7	1.257	80,7	1.257	80,7	1.257	80,7
33	0	Jatibaru	511	499	97,7	510	433	84,9	421	82,5	421	82,5	421	82,5	421	82,5
34	Pamanukan	Pamanukan	978	874	89,4	978	853	87,2	843	86,2	843	86,2	843	86,2	843	86,2
35	Sukasari	Batangsari	401	390	97,3	400	370	92,5	350	87,5	350	87,5	350	87,5	350	87,5
36	Pusakanagara	Pusakanagara	749	736	98,3	747	730	97,7	740	99,1	710	95,0	710	95,0	740	99,1
37	Pusakajaya	Karanganyar	799	658	82,4	798	648	81,2	670	84,0	642	80,5	642	80,5	670	84,0
38	Legonkulon	Legonkulon	338	305	90,2	328	290	88,4	260	79,3	260	79,3	260	79,3	260	79,3
39	Blanakan	Blanakan	583	584	100,2	582	580	99,7	575	98,8	575	98,8	573	98,5	575	98,8
40	0	Cilamaya Girang	528	529	100,2	527	510	96,8	510	96,8	510	96,8	510	96,8	510	96,8
TOTAL			**26.629**	**24.088**	**90,5**	**26.568**	**23.189**	**87,3**	**23.187**	**87,3**	**23.038**	**86,7**	**23.025**	**86,7**	**23.187**	**87,3**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (IBU HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	440	55	12,5	94	21,4	73	16,6	51	11,6	36	8,2	254	57,7
2	Sagalaherang	Sagalaherang	515	52	10,1	176	34,2	139	27,0	63	12,2	11	2,1	389	75,5
3	Jalancagak	Jalancagak	806	197	24,4	208	25,8	177	22,0	140	17,4	97	12,0	622	77,2
4	Ciater	Palasari	501	187	37,3	132	26,3	215	42,9	115	23,0	8	1,6	470	93,8
5	Kasomalang	Kasomalang	736	18	2,4	227	30,8	205	27,9	128	17,4	154	20,9	714	97,0
6	Cisalak	Cisalak	705	304	43,1	328	46,5	332	47,1	320	45,4	353	50,1	1.333	189,1
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	763	10	1,3	4	0,5	43	5,6	237	31,1	264	34,6	548	71,8
8	Cijambe	Tanjungwangi	457	1	0,2	97	21,2	147	32,2	124	27,1	78	17,1	446	97,6
9	0	Cirangkong	248	46	18,5	69	27,8	60	24,2	19	7,7	15	6,0	163	65,7
10	Cipunagara	Cipunagara	1.089	0	0,0	17	1,6	251	23,0	415	38,1	310	28,5	993	91,2
11	Cibogo	Cibogo	850	369	43,4	410	48,2	356	41,9	380	44,7	17	2,0	1.163	136,8
12	Subang	Sukarahayu	1.203	8	0,7	9	0,7	59	4,9	530	44,1	542	45,1	1.140	94,8
13	Kalijati	Kalijati	889	0	0,0	338	38,0	315	35,4	203	22,8	76	8,5	932	104,8
14	Dawuan	Rawalele	682	248	36,4	225	33,0	181	26,5	146	21,4	98	14,4	650	95,3
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	837	0	0,0	247	29,5	242	28,9	193	23,1	126	15,1	808	96,5
16	Pabuaran	Pabuaran	723	706	97,6	262	36,2	213	29,5	167	23,1	114	15,8	756	104,6
17	0	Pringkasap	336	4	1,2	17	5,1	112	33,3	70	20,8	8	2,4	207	61,6
18	Patokbeusi	Rancabango	588	297	50,5	317	53,9	136	23,1	93	15,8	40	6,8	586	99,7
19	0	Patokbeusi	868	648	74,7	625	72,0	68	7,8	50	5,8	13	1,5	756	87,1
20	Purwadadi	Purwadadi	985	5	0,5	243	24,7	174	17,7	182	18,5	176	17,9	775	78,7
21	Cikaum	Cikaum	829	216	26,1	213	25,7	191	23,0	140	16,9	97	11,7	641	77,3
22	Pagaden	Pagaden	690	345	50,0	369	53,5	252	36,5	122	17,7	11	1,6	754	109,3
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	582	15	2,6	119	20,4	234	40,2	133	22,9	54	9,3	540	92,8
24	Pagaden	Gunungsembung	392	100	25,5	73	18,6	57	14,5	22	5,6	91	23,2	243	62,0
25	Compreng	Compreng	461	95	20,6	110	23,9	156	33,8	104	22,6	84	18,2	454	98,5
26	0	Jatireja	448	257	57,4	232	51,8	86	19,2	20	4,5	3	0,7	341	76,1
27	Binong	Binong	749	59	7,9	233	31,1	224	29,9	94	12,6	64	8,5	615	82,1
28	Tambakdahan	Tambakdahan	436	73	16,7	44	10,1	37	8,5	44	10,1	59	13,5	184	42,2
29	Subang	Cikalapa	754	118	15,6	119	15,8	112	14,9	251	33,3	339	45,0	821	108,9
30	Tambakdahan	Mariuk	328	21	6,4	108	32,9	110	33,5	26	7,9	11	3,4	255	77,7
31	Sukasari	Mandalawangi	293	133	45,4	188	64,2	65	22,2	10	3,4	11	3,8	274	93,5
32	Ciasem	Ciasem	1.559	1.126	72,2	921	59,1	486	31,2	96	6,2	52	3,3	1.555	99,7
33	0	Jatibaru	511	88	17,2	523	102,3	71	13,9	61	11,9	43	8,4	698	136,6
34	Pamanukan	Pamanukan	978	7	0,7	137	14,0	244	24,9	230	23,5	266	27,2	877	89,7
35	Sukasari	Batangsari	401	0	0,0	97	24,2	165	41,1	88	21,9	44	11,0	394	98,3
36	Pusakanagara	Pusakanagara	749	82	10,9	154	20,6	252	33,6	198	26,4	163	21,8	767	102,4
37	Pusakajaya	Karanganyar	799	134	16,8	115	14,4	58	7,3	23	2,9	28	3,5	224	28,0
38	Legonkulon	Legonkulon	338	92	27,2	60	17,8	109	32,2	30	8,9	42	12,4	241	71,3
39	Blanakan	Blanakan	583	266	45,6	229	39,3	246	42,2	225	38,6	139	23,8	839	143,9
40	0	Cilamaya Girang	528	0	0,0	141	26,7	133	25,2	142	26,9	108	20,5	524	99,2
TOTAL			**26.629**	**6.382**	**24,0**	**8.230**	**30,9**	**6.786**	**25,5**	**5.685**	**21,3**	**4.245**	**15,9**	**24.946**	**93,7**

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Subang

Keterangan: Wanita usia subur yang menjadi sasaran adalah ibu hamil (indikator Renstra)

TABEL 26

CAKUPAN IBU HAMIL MENGONSUMSI SUPLEMENTASI GIZI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN SUBANG TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	SUPLEMENTASI GIZI		
				IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI TTD MINIMAL 180	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI MMS MINIMAL	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	440	0	166	37,7
2	Sagalaherang	Sagalaherang	515	341	341	132,4
3	Jalancagak	Jalancagak	806	0	657	81,5
4	Ciater	Palasari	501	0	262	52,3
5	Kasomalang	Kasomalang	736	61	379	59,8
6	Cisalak	Cisalak	705	84	652	104,4
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	763	0	644	84,4
8	Cijambe	Tanjungwangi	457	0	319	69,8
9	0	Cirangkong	248	0	0	0,0
10	Cipunagara	Cipunagara	1.089	0	986	90,5
11	Cibogo	Cibogo	850	285	474	89,3
12	Subang	Sukarahayu	1.203	19	872	74,1
13	Kalijati	Kalijati	889	404	519	103,8
14	Dawuan	Rawalele	682	522	522	153,1
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	837	626	626	149,6
16	Pabuaran	Pabuaran	723	0	75	10,4
17	0	Pringkasap	336	51	218	80,1
18	Patokbeusi	Rancabango	588	150	409	95,1
19	0	Patokbeusi	868	0	514	59,2
20	Purwadadi	Purwadadi	985	0	773	78,5
21	Cikaum	Cikaum	829	0	301	36,3
22	Pagaden	Pagaden	690	301	301	87,2
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	582	0	159	27,3
24	Pagaden	Gunungsembung	392	159	179	86,2
25	Compreng	Compreng	461	0	59	12,8
26	0	Jatireja	448	0	217	48,4
27	Binong	Binong	749	694	694	185,3
28	Tambakdahan	Tambakdahan	436	23	29	11,9
29	Subang	Cikalapa	754	71	71	18,8
30	Tambakdahan	Mariuk	328	0	121	36,9
31	Sukasari	Mandalawangi	293	30	66	32,8
32	Ciasem	Ciasem	1.559	0	279	17,9
33	0	Jatibaru	511	489	499	193,3
34	Pamanukan	Pamanukan	978	450	425	89,5
35	Sukasari	Batangsari	401	0	94	23,4
36	Pusakanagara	Pusakanagara	749	0	388	51,8
37	Pusakajaya	Karanganyar	799	0	0	0,0
38	Legonkulon	Legonkulon	338	0	171	50,6
39	Blanakan	Blanakan	583	0	392	67,2
40	0	Cilamaya Girang	528	55	310	69,1
TOTAL			**26.629**	**4.815**	**14.163**	**71,3**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang

TABEL 27

CAKUPAN PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	JUMLAH PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																											
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	4.011	21	0,6	1.799	47,1	1.269	33,2	253	6,6	354	9,3	9	0,2	112	2,9	0	0,0	3.817	95,2	0	0,0	5	0,1	29	0,8	55	1,4
2	Sagalaherang	Sagalaherang	5.024	23	0,6	1.606	38,6	1.918	46,1	157	3,8	310	7,5	10	0,2	134	3,2	0	0,0	4.158	82,8	0	0,0	2	0,0	32	0,8	48	1,2
3	Jalancagak	Jalancagak	7.635	32	0,6	3.546	61,6	1.393	24,2	357	6,2	313	5,4	5	0,1	115	2,0	0	0,0	5.761	75,5	160	2,8	5	0,1	32	0,6	77	1,3
4	Ciater	Palasari	4.823	2	0,0	2.024	41,5	1.273	26,1	332	6,8	1.162	23,8	3	0,1	84	1,7	2	0,0	4.882	101,2	36	0,7	4	0,1	34	0,7	22	0,5
5	Kasomalang	Kasomalang	7.253	114	2,1	2.656	49,4	1.856	34,5	656	12,2	0	0,0	16	0,3	78	1,5	1	0,0	5.377	74,1	155	2,9	6	0,1	18	0,3	75	1,4
6	Cisalak	Cisalak	6.330	33	0,6	2.886	50,4	1.702	29,7	489	8,5	516	9,0	11	0,2	86	1,5	0	0,0	5.723	90,4	15	0,3	4	0,1	23	0,4	39	0,7
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	7.641	103	1,8	2.816	48,8	1.358	23,5	691	12,0	709	12,3	21	0,4	78	1,4	0	0,0	5.776	75,6	281	4,9	3	0,1	34	0,6	65	1,1
8	Cijambe	Tanjungwangi	6.929	29	1,0	1.704	56,6	734	24,4	165	5,5	304	10,1	9	0,3	67	2,2	0	0,0	3.012	43,5	132	4,4	5	0,2	38	1,3	45	1,5
9	0	Cirangkong	2.598	9	0,4	781	35,7	563	25,7	262	12,0	552	25,2	10	0,5	12	0,5	0	0,0	2.189	84,3	98	4,5	2	0,1	13	0,6	23	1,1
10	Cipunagara	Cipunagara	10.025	79	1,1	3.607	50,7	1.399	19,7	836	11,8	1.057	14,9	9	0,1	122	1,7	0	0,0	7.109	70,9	119	1,7	4	0,1	15	0,2	129	1,8
11	Cibogo	Cibogo	8.585	72	1,2	3.144	51,0	1.990	32,3	482	7,8	340	5,5	3	0,0	138	2,2	0	0,0	6.169	71,9	265	4,3	14	0,2	55	0,9	127	2,1
12	Subang	Sukarahayu	10.663	3	0,1	3.452	59,3	1.298	22,3	677	11,6	214	3,7	7	0,1	167	2,9	0	0,0	5.818	54,6	380	6,5	18	0,3	68	1,2	138	2,4
13	Kalijati	Kalijati	10.249	53	0,9	3.513	62,5	1.164	20,7	339	6,0	415	7,4	9	0,2	129	2,3	0	0,0	5.622	54,9	251	4,5	4	0,1	59	1,0	98	1,7
14	Dawuan	Rawalele	6.965	47	0,5	3.763	38,8	2.907	30,0	864	8,9	1.963	20,3	2	0,0	145	1,5	0	0,0	9.691	139,1	254	2,6	7	0,1	54	0,6	132	1,4
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	9.818	34	0,4	3.104	40,2	3.802	49,2	204	2,6	418	5,4	9	0,1	149	1,9	0	0,0	7.720	78,6	120	1,6	4	0,1	45	0,6	65	0,8
16	Pabuaran	Pabuaran	8.400	23	0,4	3.783	62,8	1.564	26,0	263	4,4	254	4,2	0	0,0	135	2,2	0	0,0	6.022	71,7	68	1,1	5	0,1	43	0,7	54	0,9
17	0	Pringkasap	3.352	89	3,9	1.528	66,7	460	20,1	106	4,6	91	4,0	5	0,2	12	0,5	0	0,0	2.291	68,3	33	1,4	2	0,1	22	1,0	22	1,0
18	Patokbeusi	Rancabango	8.672	17	0,3	2.936	59,5	1.548	31,4	139	2,8	240	4,9	8	0,2	43	0,9	5	0,1	4.936	56,9	105	2,1	5	0,1	12	0,2	58	1,2
19	0	Patokbeusi	9.933	0	0,0	3.829	67,3	1.079	19,0	219	3,8	395	6,9	2	0,0	165	2,9	0	0,0	5.689	57,3	2	0,0	3	0,1	34	0,6	59	1,0
20	Purwadadi	Purwadadi	8.369	15	0,3	3.281	56,8	1.812	31,4	255	4,4	232	4,0	9	0,2	175	3,0	0	0,0	5.779	69,1	211	3,7	6	0,1	34	0,6	80	1,4
21	Cikaum	Cikaum	7.871	160	2,7	3.481	58,2	1.645	27,5	207	3,5	326	5,4	0	0,0	165	2,8	1	0,0	5.985	76,0	83	1,4	10	0,2	44	0,7	44	0,7
22	Pagaden	Pagaden	8.252	34	0,7	3.898	81,2	518	10,8	195	4,1	75	1,6	0	0,0	79	1,6	2	0,0	4.801	58,2	154	3,2	7	0,1	35	0,7	58	1,2
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	5.904	23	0,4	2.959	56,4	1.615	30,8	203	3,9	349	6,7	9	0,2	87	1,7	2	0,0	5.247	88,9	138	2,6	3	0,1	36	0,7	66	1,3
24	Pagaden	Gunungsembung	6.877	33	0,7	2.811	60,1	1.482	31,7	262	5,6	58	1,2	0	0,0	34	0,7	1	0,0	4.681	68,1	154	3,3	6	0,1	34	0,7	78	1,7
25	Compreng	Compreng	4.077	33	0,5	5.305	75,0	1.067	15,1	315	4,5	323	4,6	4	0,1	25	0,4	0	0,0	7.072	173,5	88	1,2	5	0,1	55	0,8	89	1,3
26	0	Jatireja	3.677	90	1,8	1.666	32,5	1.720	33,5	427	8,3	1.185	23,1	3	0,1	37	0,7	0	0,0	5.128	139,5	87	1,7	2	0,0	12	0,2	48	0,9
27	Binong	Binong	7.371	28	0,6	2.821	61,5	1.258	27,4	227	5,0	168	3,7	4	0,1	79	1,7	0	0,0	4.585	62,2	56	1,2	3	0,1	28	0,6	33	0,7
28	Tambakdahan	Tambakdahan	6.433	63	1,3	2.081	44,6	989	21,2	795	17,0	640	13,7	4	0,1	95	2,0	3	0,1	4.670	72,6	153	3,3	6	0,1	44	0,9	89	1,9
29	Subang	Cikalapa	8.267	29	0,9	1.913	57,7	995	30,0	124	3,7	155	4,7	2	0,1	98	3,0	2	0,1	3.318	40,1	88	2,7	2	0,1	34	1,0	41	1,2
30	Tambakdahan	Mariuk	3.071	9	0,3	815	28,7	1.301	45,8	554	19,5	144	5,1	0	0,0	16	0,6	0	0,0	2.839	92,4	70	2,5	8	0,3	54	1,9	110	3,9
31	Sukasari	Mandalawangi	2.601	0	0,0	645	35,1	657	35,8	284	15,5	228	12,4	0	0,0	21	1,1	0	0,0	1.835	70,5	53	2,9	15	0,8	77	4,2	64	3,5
32	Ciasem	Ciasem	13.762	9	0,1	4.187	65,9	1.313	20,7	559	8,8	167	2,6	3	0,0	113	1,8	3	0,0	6.354	46,2	0	0,0	3	0,0	24	0,4	46	0,7
33	0	Jatibaru	5.353	7	0,2	1.671	54,3	812	26,4	227	7,4	330	10,7	1	0,0	32	1,0	0	0,0	3.080	57,5	245	8,0	9	0,3	46	1,5	135	4,4
34	Pamanukan	Pamanukan	9.816	4	0,1	3.703	59,8	1.567	25,3	599	9,7	240	3,9	0	0,0	78	1,3	2	0,0	6.193	63,1	85	1,4	3	0,0	39	0,6	45	0,7
35	Sukasari	Batangsari	5.976	12	0,5	804	32,3	641	25,7	433	17,4	589	23,6	0	0,0	12	0,5	0	0,0	2.491	41,7	87	3,5	3	0,1	34	1,4	56	2,2
36	Pusakanagara	Pusakanagara	6.177	38	0,8	2.251	49,0	1.290	28,1	385	8,4	575	12,5	3	0,1	56	1,2	0	0,0	4.598	74,4	286	6,2	6	0,1	62	1,3	140	3,0
37	Pusakajaya	Karanganyar	6.881	67	1,5	2.926	64,9	1.034	22,9	350	7,8	85	1,9	0	0,0	45	1,0	2	0,0	4.509	65,5	218	4,8	5	0,1	53	1,2	132	2,9
38	Legonkulon	Legonkulon	4.265	33	1,1	1.540	49,1	1.025	32,7	239	7,6	261	8,3	4	0,1	34	1,1	0	0,0	3.136	73,5	65	2,1	4	0,1	45	1,4	45	1,4
39	Blanakan	Blanakan	4.982	98	2,0	2.954	60,9	1.307	26,9	361	7,4	79	1,6	1	0,0	48	1,0	2	0,0	4.850	97,4	0	0,0	9	0,2	65	1,3	54	1,1
40	0	Cilamaya Girang	3.537	19	0,4	1.798	42,4	1.831	43,2	344	8,1	205	4,8	4	0,1	41	1,0	0	0,0	4.242	119,9	18	0,4	4	0,1	54	1,3	66	1,6
TOTAL			**272.425**	**1.587**	**0,8**	**105.987**	**53,8**	**55.156**	**28,0**	**14.836**	**7,5**	**16.021**	**8,1**	**199**	**0,1**	**3.341**	**1,7**	**28**	**0,0**	**197.155**	**72,4**	**4.813**	**2,4**	**221**	**0,1**	**1.569**	**0,8**	**2.850**	**1,4**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 28

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS YANG MELAKUKAN SKRINING LAYAK HAMIL		PUS PEREMPUAN YANG TIDAK INGIN HAMIL		PUS PEREMPUAN YANG BERENCANA HAMIL		PUS YANG TIDAK BERENCANA HAMIL TIDAK BERKB		PUS 4T	%	PUS 4T MENGGUNAKAN KB	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI MENGGUNAKAN KB	%
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%								
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	4.011	331	8	126	38	205	62	84	25	100	2,5	73	73,2	51	1,3	32	62,7
2	Sagalaherang	Sagalaherang	5.024	553	11	210	38	343	62	140	25	125	2,5	91	72,8	76	1,5	44	57,9
3	Jalancagak	Jalancagak	7.635	654	9	249	38	405	62	166	25	182	2,4	126	68,8	87	1,1	64	73,6
4	Ciater	Palasari	4.823	667	14	253	38	414	62	170	25	120	2,5	62	51,7	43	0,9	14	32,6
5	Kasomalang	Kasomalang	7.253	893	12	339	38	554	62	227	25	175	2,4	112	63,8	90	1,2	75	83,3
6	Cisalak	Cisalak	6.330	577	9	219	38	358	62	147	25	155	2,4	109	70,3	65	1,0	33	50,8
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	7.641	934	12	355	38	579	62	237	67	190	20,4	142	74,7	132	1,7	90	68,2
8	Cijambe	Tanjungwangi	6.929	889	13	338	38	551	62	226	67	172	19,4	132	76,6	112	1,6	67	59,8
9	0	Cirangkong	2.598	271	10	103	38	168	62	69	67	65	23,9	55	85,1	21	0,8	12	57,1
10	Cipunagara	Cipunagara	10.025	1.129	11	429	38	700	62	287	67	247	21,9	141	57,1	121	1,2	67	55,4
11	Cibogo	Cibogo	8.585	1.231	14	468	38	763	62	313	67	209	16,9	133	63,8	112	1,3	69	61,6
12	Subang	Sukarahayu	10.663	1.121	11	426	38	695	62	285	67	265	23,7	187	70,5	143	1,3	43	30,1
13	Kalijati	Kalijati	10.249	1.192	12	453	38	739	62	303	67	255	21,4	186	72,9	154	1,5	78	50,6
14	Dawuan	Rawalele	6.965	910	13	346	38	564	62	231	67	173	19,0	121	69,8	113	1,6	80	70,8
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	9.818	1.210	12	460	38	750	62	308	67	244	20,2	190	77,8	156	1,6	90	57,7
16	Pabuaran	Pabuaran	8.400	990	12	376	38	614	62	252	67	251	25,4	154	61,3	123	1,5	45	36,6
17	0	Pringkasap	3.352	299	9	114	38	185	62	76	67	83	27,9	57	68,8	27	0,8	12	44,4
18	Patokbeusi	Rancabango	8.672	1.201	14	456	38	745	62	305	67	216	18,0	160	74,2	132	1,5	59	44,7
19	0	Patokbeusi	9.933	993	10	377	38	616	62	252	67	255	25,7	166	65,1	116	1,2	45	38,8
20	Purwadadi	Purwadadi	8.369	892	11	339	38	553	62	227	67	208	23,3	162	77,8	123	1,5	28	22,8
21	Cikaum	Cikaum	7.871	844	11	321	38	523	62	214	67	231	27,4	170	73,6	143	1,8	34	23,8
22	Pagaden	Pagaden	8.252	675	8	257	38	419	62	172	67	205	30,4	121	58,9	75	0,9	21	28,0
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	5.904	549	9	209	38	340	62	140	67	134	24,4	108	80,6	67	1,1	22	32,8
24	Pagaden	Gunungsembung	6.877	822	12	312	38	510	62	209	67	171	20,8	118	68,8	76	1,1	19	25,0
25	Compreng	Compreng	4.077	721	18	274	38	447	62	183	67	159	22,1	121	76,1	85	2,1	33	38,8
26	0	Jatireja	3.677	301	8	114	38	187	62	79	69	72	23,9	65	90,3	32	0,9	11	34,4
27	Binong	Binong	7.371	843	11	320	38	523	62	214	67	183	21,8	110	60,0	57	0,8	15	26,3
28	Tambakdahan	Tambakdahan	6.433	739	11	281	38	458	62	188	67	178	24,1	125	70,2	78	1,2	21	26,9
29	Subang	Cikalapa	8.267	885	11	336	38	549	62	225	67	214	24,2	121	56,5	64	0,8	33	51,6
30	Tambakdahan	Mariuk	3.071	382	12	145	38	237	62	121	83	76	20,0	60	78,5	23	0,7	6	26,1
31	Sukasari	Mandalawangi	2.601	290	11	110	38	180	62	74	67	121	41,7	75	62,0	44	1,7	12	27,3
32	Ciasem	Ciasem	13.762	1.432	10	632	44	800	56	328	52	277	19,3	180	65,0	121	0,9	45	37,2
33	0	Jatibaru	5.353	675	13	257	38	419	62	172	67	122	18,1	92	75,1	54	1,0	22	40,7
34	Pamanukan	Pamanukan	9.816	880	9	439	50	441	50	181	41	201	22,8	89	44,3	43	0,4	12	27,9
35	Sukasari	Batangsari	5.976	689	12	262	38	427	62	188	72	143	20,8	92	64,3	43	0,7	11	25,6
36	Pusakanagara	Pusakanagara	6.177	710	11	329	46	381	54	156	47	132	18,6	89	67,4	45	0,7	13	28,9
37	Pusakajaya	Karanganyar	6.881	732	11	289	39	443	61	182	63	156	21,3	108	68,8	55	0,8	32	58,2
38	Legonkulon	Legonkulon	4.265	710	17	264	37	446	63	183	69	109	15,4	89	81,7	32	0,8	22	68,8
39	Blanakan	Blanakan	4.982	588	12	223	38	365	62	149	67	124	21,1	99	79,9	55	1,1	12	21,8
40	0	Cilamaya Girang	3.537	421	12	160	38	261	62	127	79	77	18,3	75	97,4	32	0,9	12	37,5
TOTAL			**272.425**	**30.824**	11,3	**11.970**	38,8	**18.854**	61,2	**7.790**	65,1	**6.778**	22,0	**4.665**	68,8	**3.221**	1,2	**1.455**	45,2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	300	3	1,2	116	44,6	59	22,7	33	12,8	40	15,4	0	0,0	9	3,5	0	0,0	260	86,7
2	Sagalaherang	Sagalaherang	370	4	1,2	191	58,7	35	10,8	41	12,6	44	13,6	0	0,0	10	3,1	0	0,0	325	87,9
3	Jalancagak	Jalancagak	632	2	0,4	293	58,6	54	10,8	70	14,0	76	15,2	0	0,0	5	1,0	0	0,0	500	79,1
4	Ciater	Palasari	633	2	0,4	228	49,9	93	20,3	54	11,8	76	16,6	1	0,2	3	0,7	0	0,0	457	72,2
5	Kasomalang	Kasomalang	558	3	0,6	267	52,6	80	15,8	62	12,2	84	16,5	0	0,0	12	2,4	0	0,0	508	91,0
6	Cisalak	Cisalak	563	2	0,4	267	51,7	86	16,7	62	12,1	88	17,0	0	0,0	11	2,1	0	0,0	516	91,7
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	616	2	0,4	223	39,6	163	28,9	68	12,1	95	16,9	0	0,0	12	2,1	0	0,0	563	91,4
8	Cijambe	Tanjungwangi	358	2	0,6	132	42,0	89	28,3	40	12,6	43	13,7	0	0,0	9	2,9	0	0,0	315	87,9
9	0	Cirangkong	173	1	0,6	62	36,2	46	26,7	39	22,7	21	12,1	0	0,0	3	1,7	0	0,0	172	99,5
10	Cipunagara	Cipunagara	861	4	0,6	332	49,0	124	18,3	98	14,5	110	16,2	0	0,0	9	1,3	0	0,0	677	78,6
11	Cibogo	Cibogo	826	4	0,7	298	49,7	98	16,4	120	20,0	76	12,7	2	0,3	1	0,2	0	0,0	599	72,5
12	Subang	Sukarahayu	1.200	4	0,6	360	53,2	90	13,3	143	21,1	65	9,6	0	0,0	15	2,2	0	0,0	677	56,4
13	Kalijati	Kalijati	741	5	0,9	330	57,1	55	9,5	89	15,4	89	15,4	1	0,2	9	1,6	0	0,0	578	78,0
14	Dawuan	Rawalele	681	1	0,2	332	62,6	17	3,2	97	18,3	82	15,4	0	0,0	2	0,4	0	0,0	531	77,9
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	637	4	0,9	243	56,5	30	7,0	67	15,6	76	17,8	1	0,2	9	2,1	0	0,0	430	67,6
16	Pabuaran	Pabuaran	674	3	0,8	203	54,4	40	10,7	39	10,5	81	21,7	0	0,0	7	1,9	0	0,0	373	55,3
17	0	Pringkasap	209	2	1,3	75	49,1	23	15,0	23	15,1	25	16,3	0	0,0	5	3,3	0	0,0	154	73,4
18	Patokbeusi	Rancabango	505	2	0,5	261	65,8	33	8,3	32	8,1	61	15,3	0	0,0	8	2,0	0	0,0	397	78,5
19	0	Patokbeusi	874	4	0,8	331	69,1	32	6,7	53	11,1	57	11,9	0	0,0	2	0,4	0	0,0	479	54,8
20	Purwadadi	Purwadadi	830	5	1,0	284	58,6	44	9,1	87	17,9	56	11,5	0	0,0	9	1,9	0	0,0	485	58,4
21	Cikaum	Cikaum	722	4	0,9	274	59,6	39	8,5	77	16,7	66	14,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	460	63,7
22	Pagaden	Pagaden	663	2	0,5	227	62,2	33	9,0	44	12,1	56	15,3	0	0,0	3	0,8	0	0,0	365	55,1
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	573	5	1,5	193	56,3	36	10,5	54	15,7	43	12,5	0	0,0	12	3,5	0	0,0	343	59,9
24	Pagaden	Gunungsembung	330	2	0,9	110	50,1	26	12,0	44	20,1	33	15,0	0	0,0	4	1,8	0	0,0	219	66,5
25	Compreng	Compreng	290	3	1,2	151	59,3	22	8,6	32	12,6	35	13,7	0	0,0	12	4,7	0	0,0	255	87,9
26	0	Jatireja	380	3	1,1	168	59,4	23	8,1	30	10,6	46	16,1	0	0,0	13	4,6	0	0,0	283	74,4
27	Binong	Binong	648	5	1,5	178	53,3	25	7,5	66	19,8	54	16,2	0	0,0	6	1,8	0	0,0	334	51,5
28	Tambakdahan	Tambakdahan	440	2	0,6	188	54,1	43	12,4	56	16,1	53	15,2	0	0,0	6	1,7	0	0,0	348	79,0
29	Subang	Cikalapa	727	4	0,8	189	40,1	34	7,2	88	18,7	148	31,4	0	0,0	8	1,7	0	0,0	471	64,8
30	Tambakdahan	Mariuk	307	1	0,8	45	34,2	25	18,7	22	16,7	37	28,0	0	0,0	2	1,5	0	0,0	131	42,8
31	Sukasari	Mandalawangi	240	2	1,6	34	27,1	32	25,5	27	21,2	29	23,0	0	0,0	2	1,6	0	0,0	125	52,2
32	Ciasem	Ciasem	1.257	2	0,2	554	59,1	45	4,8	189	20,1	143	15,2	0	0,0	5	0,5	0	0,0	938	74,6
33	0	Jatibaru	421	2	0,6	185	53,6	34	9,8	47	13,5	76	22,0	0	0,0	2	0,6	0	0,0	345	82,0
34	Pamanukan	Pamanukan	843	5	1,1	163	34,7	43	9,1	126	26,8	128	27,2	0	0,0	5	1,1	0	0,0	470	55,8
35	Sukasari	Batangsari	350	2	1,0	124	59,7	8	3,9	39	18,6	32	15,4	0	0,0	3	1,4	0	0,0	208	59,3
36	Pusakanagara	Pusakanagara	740	7	1,5	148	32,7	43	9,5	76	16,8	176	38,9	0	0,0	3	0,7	0	0,0	453	61,2
37	Pusakajaya	Karanganyar	670	5	1,1	183	41,9	44	10,1	67	15,3	135	30,9	0	0,0	3	0,7	0	0,0	437	65,2
38	Legonkulon	Legonkulon	260	4	1,7	94	39,4	26	10,9	45	18,9	55	23,1	0	0,0	14	5,9	0	0,0	238	91,4
39	Blanakan	Blanakan	575	5	1,2	162	40,0	55	13,6	87	21,5	88	21,7	0	0,0	8	2,0	0	0,0	405	70,4
40	0	Cilamaya Girang	510	3	1,0	158	52,7	41	13,7	32	10,7	54	18,0	0	0,0	12	4,0	0	0,0	300	58,8
TOTAL			**23.187**	**127**	**0,8**	**8.356**	**51,8**	**1.968**	**12,2**	**2.564**	**15,9**	**2.830**	**17,6**	**5**	**0,0**	**273**	**1,7**	**0**	**0,0**	**16.123**	**69,5**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang

TABEL 30

PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI	
					ANEMIA	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	PREEKLAMSIA/ EKLAMSIA	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN (HDK)	INFEKSI	PENYAKIT JANTUNG	DIABETES MELITUS	OBESITAS	KEGUGURAN	MALARIA	TUBERKULOSIS	PENYEBAB LAINNYA				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	440	88	5	18	4	4	4	0	0	3	13	0	2	53	1	1	2	87	99
2	Sagalaherang	Sagalaherang	515	103	5	23	7	7	0	0	0	0	2	0	0	65	2	2	2	100	97
3	Jalancagak	Jalancagak	806	161	17	32	17	17	0	0	0	2	7	0	1	67	1	1	2	161	100
4	Ciater	Palasari	501	100	11	24	2	2	0	0	1	10	40	0	0	54	1	1	1	100	100
5	Kasomalang	Kasomalang	736	147	18	22	15	15	2	0	1	0	49	0	1	49	2	2	1	145	99
6	Cisalak	Cisalak	705	141	16	32	9	9	0	0	0	0	20	0	0	56	2	2	1	140	99
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	763	153	13	22	6	6	0	0	0	4	11	0	0	47	1	1	2	153	100
8	Cijambe	Tanjungwangi	457	91	17	24	8	8	1	1	1	20	8	0	0	35	2	2	2	88	96
9	0	Cirangkong	248	50	2	14	1	1	0	0	0	0	3	0	0	37	2	2	3	50	101
10	Cipunagara	Cipunagara	1.089	218	31	33	32	32	0	0	2	4	13	0	0	55	3	3	3	217	100
11	Cibogo	Cibogo	850	170	10	28	3	3	3	2	0	0	2	0	1	67	3	3	3	169	99
12	Subang	Sukarahayu	1.203	241	39	32	17	17	1	0	0	0	1	0	0	65	5	5	3	241	100
13	Kalijati	Kalijati	889	178	28	14	19	19	0	3	2	3	8	0	0	32	3	3	3	176	99
14	Dawuan	Rawalele	682	136	34	12	3	3	1	0	0	0	7	0	1	64	4	4	3	135	99
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	837	167	13	16	11	11	1	0	1	1	8	0	0	55	3	3	3	166	99
16	Pabuaran	Pabuaran	723	145	19	15	30	30	1	2	1	3	4	0	0	56	2	2	3	155	107
17	0	Pringkasap	336	67	12	14	16	16	1	0	1	0	1	0	1	33	4	4	3	67	100
18	Patokbeusi	Rancabango	588	118	10	34	21	21	5	0	0	2	11	0	0	63	2	2	5	118	100
19	0	Patokbeusi	868	174	34	24	2	2	0	0	0	0	0	0	0	65	3	3	3	174	100
20	Purwadadi	Purwadadi	985	197	34	53	34	34	2	0	1	0	17	0	0	54	3	3	2	196	99
21	Cikaum	Cikaum	829	166	25	76	56	56	6	4	0	0	18	0	0	64	2	2	6	165	100
22	Pagaden	Pagaden	690	138	54	39	1	1	6	0	0	0	2	0	0	65	4	4	2	138	100
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	582	116	27	27	13	13	0	1	0	0	1	0	0	54	4	4	3	115	99
24	Pagaden	Gunungsembung	392	78	15	18	7	7	0	0	4	12	6	0	0	27	3	3	2	77	98
25	Compreng	Compreng	461	92	10	16	8	8	0	0	0	2	8	0	0	58	3	3	2	92	100
26	0	Jatireja	448	90	9	17	2	2	1	1	1	0	7	0	0	68	4	4	3	89	99
27	Binong	Binong	749	150	8	45	21	21	3	1	1	1	10	0	0	76	3	3	3	150	100
28	Tambakdahan	Tambakdahan	436	87	14	39	5	5	2	0	2	0	0	0	0	44	2	2	3	87	100
29	Subang	Cikalapa	754	151	26	66	30	30	2	0	4	3	4	0	0	45	3	3	2	151	100
30	Tambakdahan	Mariuk	328	66	6	14	7	7	0	0	0	2	3	0	0	46	3	3	2	66	101
31	Sukasari	Mandalawangi	293	59	6	13	9	9	0	1	0	0	0	0	0	58	3	3	2	59	101
32	Ciasem	Ciasem	1.559	312	75	87	12	12	0	0	2	50	7	0	0	45	3	3	2	312	100
33	0	Jatibaru	511	102	22	19	10	10	0	0	0	0	9	0	0	31	3	3	3	102	100
34	Pamanukan	Pamanukan	978	196	35	76	17	17	0	0	0	1	8	0	0	76	2	2	2	196	100
35	Sukasari	Batangsari	401	80	24	34	13	13	0	0	0	1	4	0	0	32	3	3	3	78	97
36	Pusakanagara	Pusakanagara	749	150	15	76	29	29	0	0	1	0	9	0	1	77	2	2	3	150	100
37	Pusakajaya	Karanganyar	799	160	8	56	23	23	0	0	4	0	8	0	0	67	2	2	4	160	100
38	Legonkulon	Legonkulon	338	68	5	26	8	8	0	0	0	2	4	0	0	51	3	3	3	68	101
39	Blanakan	Blanakan	583	117	15	34	26	26	0	1	1	1	0	0	0	65	2	2	2	116	99
40	0	Cilamaya Girang	528	106	16	35	8	8	6	0	0	0	1	0	0	32	2	2	3	105	99
TOTAL			**26.629**	**5.326**	**783**	**1.299**	**562**	**562**	**48**	**17**	**31**	**127**	**334**	**0**	**8**	**2.153**	**105**	**105**	**105**	**5.314**	**100**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang

TABEL 31

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN KOMPLIKASI NEONATAL			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATAL									
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	164	137	301	25	21	45	27	59,8	8,0	17,7	1,0	2,2	20,0	44,3	56	124,0
2	Sagalaherang	Sagalaherang	202	169	371	30	25	56	8	14,4	4,0	7,2	0,0	0,0	12,0	21,6	24	43,1
3	Jalancagak	Jalancagak	343	286	629	51	43	94	8	8,5	3,0	3,2	0,0	0,0	121,0	128,2	132	139,9
4	Ciater	Palasari	232	194	426	35	29	64	3	4,7	8,0	12,5	0,0	0,0	18,0	28,2	29	45,4
5	Kasomalang	Kasomalang	304	253	557	46	38	84	25	29,9	10,0	12,0	1,0	1,2	41,0	49,1	77	92,2
6	Cisalak	Cisalak	305	255	560	46	38	84	17	20,2	12,0	14,3	0,0	0,0	122,0	145,2	151	179,8
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	336	281	617	50	42	93	6	6,5	4,0	4,3	0,0	0,0	29,0	31,3	39	42,1
8	Cijambe	Tanjungwangi	195	162	357	29	24	54	15	28,0	9,0	16,8	4,0	7,5	10,0	18,7	38	71,0
9	0	Cirangkong	94	78	172	14	12	26	3	11,6	7,0	27,1	0,0	0,0	6,0	23,3	16	62,0
10	Cipunagara	Cipunagara	470	392	862	70	59	129	9	7,0	14,0	10,8	0,0	0,0	20,0	15,5	43	33,3
11	Cibogo	Cibogo	418	349	767	63	52	115	9	7,8	19,0	16,5	5,0	4,3	99,0	86,0	132	114,7
12	Subang	Sukarahayu	655	546	1.201	98	82	180	28	15,5	20,0	11,1	4,0	2,2	54,0	30,0	106	58,8
13	Kalijati	Kalijati	400	334	734	60	50	110	12	10,9	30,0	27,2	5,0	4,5	80,0	72,7	127	115,3
14	Dawuan	Rawalele	376	313	689	56	47	103	8	7,7	6,0	5,8	0,0	0,0	45,0	43,5	59	57,1
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	290	243	533	44	36	80	9	11,3	5,0	6,3	0,0	0,0	23,0	28,8	37	46,3
16	Pabuaran	Pabuaran	367	306	673	55	46	101	8	7,9	11,0	10,9	0,0	0,0	59,0	58,4	78	77,3
17	0	Pringkasap	114	95	209	17	14	31	3	9,6	7,0	22,3	0,0	0,0	17,0	54,2	27	86,1
18	Patokbeusi	Rancabango	277	231	508	42	35	76	10	13,1	16,0	21,0	0,0	0,0	35,0	45,9	61	80,1
19	0	Patokbeusi	476	397	873	71	60	131	6	4,6	25,0	19,1	0,0	0,0	18,0	13,7	49	37,4
20	Purwadadi	Purwadadi	405	339	744	61	51	112	16	14,3	34,0	30,5	0,0	0,0	36,0	32,3	86	77,1
21	Cikaum	Cikaum	382	319	701	57	48	105	8	7,6	29,0	27,6	0,0	0,0	37,0	35,2	74	70,4
22	Pagaden	Pagaden	362	303	665	54	45	100	9	9,0	39,0	39,1	0,0	0,0	37,0	37,1	85	85,2
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	315	263	578	47	39	87	10	11,5	35,0	40,4	0,0	0,0	21,0	24,2	66	76,1
24	Pagaden	Gunungsembung	171	142	313	26	21	47	3	6,4	14,0	29,8	0,0	0,0	15,0	31,9	32	68,2
25	Compreng	Compreng	154	128	282	23	19	42	5	11,8	26,0	61,5	0,0	0,0	10,0	23,6	41	96,9
26	0	Jatireja	164	137	300	25	20	45	4	8,9	30,0	66,7	0,0	0,0	10,0	22,2	44	97,8
27	Binong	Binong	349	291	640	52	44	96	13	13,5	28,0	29,2	3,0	3,1	11,0	11,5	55	57,3
28	Tambakdahan	Tambakdahan	239	200	439	36	30	66	14	21,3	18,0	27,3	0,0	0,0	19,0	28,9	51	77,4
29	Subang	Cikalapa	395	330	725	59	49	109	15	13,8	22,0	20,2	1,0	0,9	21,0	19,3	59	54,3
30	Tambakdahan	Mariuk	167	139	306	25	21	46	4	8,7	14,0	30,5	0,0	0,0	28,0	61,0	46	100,2
31	Sukasari	Mandalawangi	120	100	220	18	15	33	3	9,1	9,0	27,3	0,0	0,0	22,0	66,7	34	103,0
32	Ciasem	Ciasem	685	572	1.257	103	86	189	23	12,2	21,0	11,1	0,0	0,0	58,0	30,8	102	54,1
33	0	Jatibaru	230	192	422	34	29	63	7	11,1	11,0	17,4	0,0	0,0	26,0	41,1	44	69,5
34	Pamanukan	Pamanukan	459	384	843	69	58	126	16	12,7	14,0	11,1	1,0	0,8	10,0	7,9	41	32,4
35	Sukasari	Batangsari	191	159	350	29	24	53	7	13,3	10,0	19,0	0,0	0,0	6,0	11,4	23	43,8
36	Pusakanagara	Pusakanagara	390	325	715	58	49	107	18	16,8	15,0	14,0	0,0	0,0	25,0	23,3	58	54,1
37	Pusakajaya	Karanganyar	350	293	643	53	44	96	12	12,4	12,0	12,4	2,0	2,1	23,0	23,8	49	50,8
38	Legonkulon	Legonkulon	139	115	254	21	17	38	10	26,2	10,0	26,2	0,0	0,0	30,0	78,7	50	131,2
39	Blanakan	Blanakan	289	241	530	43	36	80	10	12,6	10,0	12,6	0,0	0,0	39,0	49,0	59	74,2
40	0	Cilamaya Girang	278	232	510	42	35	77	6	7,8	7,0	9,1	0,0	0,0	29,0	37,9	42	54,8
TOTAL			**12.251**	**10.226**	**22.477**	**1.838**	**1.534**	**3.372**	**427**	**12,7**	**626**	**18,6**	**27**	**0,8**	**1.342**	**39,8**	2.422	**71,8**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	1		1		1	2		2		2	3	0	3	0	3
2	Sagalaherang	Sagalaherang	4		4		4	1		1		1	5	0	5	0	5
3	Jalancagak	Jalancagak	2		2		2		1	1		1	2	1	3	0	3
4	Ciater	Palasari	3		3		3	1	1	2		2	4	1	5	0	5
5	Kasomalang	Kasomalang	6		6		6	7		7		7	13	0	13	0	13
6	Cisalak	Cisalak	2		2		2			0		0	2	0	2	0	2
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2
8	Cijambe	Tanjungwangi			0		0			0		0	0	0	0	0	0
9	0	Cirangkong	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
10	Cipunagara	Cipunagara			0		0	1		1		1	1	0	1	0	1
11	Cibogo	Cibogo	5		5		5	1		1		1	6	0	6	0	6
12	Subang	Sukarahayu	2		2		2	5		5	1	6	7	0	7	1	8
13	Kalijati	Kalijati	3		3		3	2		2		2	5	0	5	0	5
14	Dawuan	Rawalele		1	1		1	1		1		1	1	1	2	0	2
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	3		3		3	3		3		3	6	0	6	0	6
16	Pabuaran	Pabuaran	4		4		4			0		0	4	0	4	0	4
17	0	Pringkasap			0		0			0		0	0	0	0	0	0
18	Patokbeusi	Rancabango	1		1		1	2		2		2	3	0	3	0	3
19	0	Patokbeusi	3		3		3	2		2		2	5	0	5	0	5
20	Purwadadi	Purwadadi	3		3		3	4		4		4	7	0	7	0	7
21	Cikaum	Cikaum	3	1	4		4			0		0	3	1	4	0	4
22	Pagaden	Pagaden		1	1		1	2		2		2	2	1	3	0	3
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
24	Pagaden	Gunungsembung	3		3		3	1		1		1	4	0	4	0	4
25	Compreng	Compreng			0		0			0		0	0	0	0	0	0
26	0	Jatireja			0		0			0		0	0	0	0	0	0
27	Binong	Binong	3		3		3			0		0	3	0	3	0	3
28	Tambakdahan	Tambakdahan	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
29	Subang	Cikalapa	3		3		3			0		0	3	0	3	0	3
30	Tambakdahan	Mariuk			0		0			0		0	0	0	0	0	0
31	Sukasari	Mandalawangi			0		0			0		0	0	0	0	0	0
32	Ciasem	Ciasem	3		3		3	1		1	1	2	4	0	4	1	5
33	0	Jatibaru			0		0			0		0	0	0	0	0	0
34	Pamanukan	Pamanukan			0		0	3		3		3	3	0	3	0	3
35	Sukasari	Batangsari	1		1		1	3		3		3	4	0	4	0	4
36	Pusakanagara	Pusakanagara			0		0			0		0	0	0	0	0	0
37	Pusakajaya	Karanganyar			0		0			0		0	0	0	0	0	0
38	Legonkulon	Legonkulon	1		1		1		1	1		1	1	1	2	0	2
39	Blanakan	Blanakan	1		1		1	2	2	4		4	3	2	5	0	5
40	0	Cilamaya Girang			0		0			0		0	0	0	0	0	0
TOTAL			**64**	**3**	**67**	**0**	**67**	**45**	**5**	**50**	**2**	**52**	**109**	**8**	**117**	**2**	**119**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 33

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)																
			N1 : Congenital malformations, deformations and chromosomal abnormalities	*N2: Disorders related to length of gestation and fetal growth*	*N3: Birth trauma*	*N4: Complications of intrapartum events*	*N5: Convulsions and disorders of cerebral status*	*N6: Infection*	*N7: Respiratory and cardiovascular disorders*	*N8: Other neonatal conditions*	*N9: Low birth weight and prematurity*	*N10: Miscellaneous*	*N11: Neonatal death of unspecified cause*	JUMLAH	P1: Penyaksit infeksi dan parasit	P2: Neoplasma	P3: Penyakit darah dan organ pembentuk darah serta proses imun	P4: Penyakit terkait endokrin, nutrisi, dan metabolik
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Serangpanjang	Serangpanjang									2			2				
2	Sagalaherang	Sagalaherang		1				1	1	1	1			5				
3	Jalancagak	Jalancagak							1		1			2				
4	Ciater	Palasari							1		2			3				
5	Kasomalang	Kasomalang		1		4			5	2	1			13				
6	Cisalak	Cisalak									2			2				
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang							1		1			2				
8	Cijambe	Tanjungwangi												0				
9	0	Cirangkong				1								1				
10	Cipunagara	Cipunagara							1					1				
11	Cibogo	Cibogo	3	1					1		1			6				
12	Subang	Sukarahayu	2	2					2		1			7				
13	Kalijati	Kalijati						2	1		2			5				
14	Dawuan	Rawalele							1					1				
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	1	1					4					6				
16	Pabuaran	Pabuaran				1			1					2				
17	0	Pringkasap							2					2				
18	Patokbeusi	Rancabango							2					2				
19	0	Patokbeusi				1			1		2			4				
20	Purwadadi	Purwadadi							4		2			6				
21	Cikaum	Cikaum	1						1		1			3				
22	Pagaden	Pagaden							1	1	1		1	4				
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat									1			1				
24	Pagaden	Gunungsembung	1						1	1				3				
25	Compreng	Compreng												0				
26	0	Jatireja												0				
27	Binong	Binong								1	2		2	5				
28	Tambakdahan	Tambakdahan									1			1				
29	Subang	Cikalapa				1			1		1			3				
30	Tambakdahan	Mariuk												0				
31	Sukasari	Mandalawangi												0				
32	Ciasem	Ciasem	1	1					2				1	5				
33	0	Jatibaru												0				
34	Pamanukan	Pamanukan						1	1		1			3				
35	Sukasari	Batangsari						3					2	5				
36	Pusakanagara	Pusakanagara												0				
37	Pusakajaya	Karanganyar												0				
38	Legonkulon	Legonkulon							1					1				
39	Blanakan	Blanakan							3					3				
40	0	Cilamaya Girang												0				
TOTAL			**9**	**7**	**0**	**8**	**0**	**7**	**40**	**6**	**26**	**0**	**6**	**109**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang

TABEL 33

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)																
			P5: Penyakit sistem saraf pusat	P6: Penyakit pada telinga dan prosesus mastoid	P7: Penyakit pada sistem peredaran darah	P8: Penyakit sistem respirasi	P9: Penyakit sistem saluran cerna	P10: Penyakit kulit dan jaringan subkutan	P11: Penyakit muskuloskeletal dan jaringan ikat	P12: Penyakit ginjal dan reproduksi	P13: Kehamilan, persalinan, dan nifas	P14: Kondisi tertentu yang berasal dari masa perinatal	P15: Malformasi kongenital, deformasi, dan kelainan kromosom	P16: Tanda dan gejala serta temuan klinis dan laboratorium abnormal lainnya	P17: Cedera (termasuk tenggelam), keracunan dan kelainan terkait dari penyebab eksternal	P18: Penyakit khusus	P19: Penyebab eksternal morbiditas	P20: Faktor kontribusi pada status kesehatan dan kontak dengan pelayanan kesehatan	JUMLAH
1	*2*	*3*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*	*35*	*36*
1	Serangpanjang	Serangpanjang																	0
2	Sagalaherang	Sagalaherang																	0
3	Jalancagak	Jalancagak				1													1
4	Ciater	Palasari					1												1
5	Kasomalang	Kasomalang																	0
6	Cisalak	Cisalak																	0
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang																	0
8	Cijambe	Tanjungwangi																	0
9	0	Cirangkong																	0
10	Cipunagara	Cipunagara																	0
11	Cibogo	Cibogo																	0
12	Subang	Sukarahayu																	0
13	Kalijati	Kalijati																	0
14	Dawuan	Rawalele											1						1
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy																	0
16	Pabuaran	Pabuaran																	0
17	0	Pringkasap																	0
18	Patokbeusi	Rancabango																	0
19	0	Patokbeusi																	0
20	Purwadadi	Purwadadi																	0
21	Cikaum	Cikaum									1								1
22	Pagaden	Pagaden					1												1
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat																	0
24	Pagaden	Gunungsembung																	0
25	Compreng	Compreng																	0
26	0	Jatireja																	0
27	Binong	Binong																	0
28	Tambakdahan	Tambakdahan																	0
29	Subang	Cikalapa																	0
30	Tambakdahan	Mariuk																	0
31	Sukasari	Mandalawangi																	0
32	Ciasem	Ciasem																	0
33	0	Jatibaru																	0
34	Pamanukan	Pamanukan																	0
35	Sukasari	Batangsari																	0
36	Pusakanagara	Pusakanagara																	0
37	Pusakajaya	Karanganyar																	0
38	Legonkulon	Legonkulon				1													1
39	Blanakan	Blanakan				1							1						2
40	0	Cilamaya Girang																	0
TOTAL			**0**	**0**	**0**	**3**	**2**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**8**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	KABUPATEN/KOTA	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)																											
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	LAINNYA	N1	N3	N4	N6	N7	N8	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*
1	Serangpanjang	Serangpanjang																												0
2	Sagalaherang	Sagalaherang																												0
3	Jalancagak	Jalancagak																												0
4	Ciater	Palasari																												0
5	Kasomalang	Kasomalang																												0
6	Cisalak	Cisalak																												0
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang																												0
8	Cijambe	Tanjungwangi																												0
9	0	Cirangkong																												0
10	Cipunagara	Cipunagara																												0
11	Cibogo	Cibogo																												0
12	Subang	Sukarahayu									1																			1
13	Kalijati	Kalijati																												0
14	Dawuan	Rawalele																												0
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy																												0
16	Pabuaran	Pabuaran																												0
17	0	Pringkasap																												0
18	Patokbeusi	Rancabango																												0
19	0	Patokbeusi																												0
20	Purwadadi	Purwadadi																												0
21	Cikaum	Cikaum																												0
22	Pagaden	Pagaden																												0
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat																												0
24	Pagaden	Gunungsembung																												0
25	Compreng	Compreng																												0
26	0	Jatireja																												0
27	Binong	Binong																												0
28	Tambakdahan	Tambakdahan																												0
29	Subang	Cikalapa																												0
30	Tambakdahan	Mariuk																												0
31	Sukasari	Mandalawangi																												0
32	Ciasem	Ciasem		1																										1
33	0	Jatibaru																												0
34	Pamanukan	Pamanukan																												0
35	Sukasari	Batangsari																												0
36	Pusakanagara	Pusakanagara																												0
37	Pusakajaya	Karanganyar																												0
38	Legonkulon	Legonkulon																												0
39	Blanakan	Blanakan																												0
40	0	Cilamaya Girang																												0
TOTAL			**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang

KETERANGAN :

N1: Congenital malformations, deformations and chromosomal abnormalities
N2: Disorders related to length of gestation and fetal growth
N3: Birth trauma
N4: Complications of intrapartum events
N5: Convulsions and disorders of cerebral status
N6: Infection
N7: Respiratory and cardiovascular disorders
N8: Other neonatal conditions
N9: Low birth weight and prematurity
N10: Miscellaneous
N11: Neonatal death of unspecified cause

P1: Penyaksit infeksi dan parasit
P2: Neoplasma
P3: Penyakit darah dan organ pembentuk darah serta proses imun
P4: Penyakit terkait endokrin, nutrisi dan metabolik
P5: Penyakit sistem saraf pusat
P6: Penyakit pada telinga dan prosesus mastoid
P7: Penyakit pada sistem peredaran darah
P8: Penyakit sistem respirasi
P9: Penyakit sistem saluran cerna
P10: Penyakit kulit dan jaringan subkutan
P11: Penyakit muskuloskeletal dan jaringan ikat

P12: Penyakit ginjal dan reproduksi
P13: Kehamilan, persalinan dan nifas
P14: Kondisi tertentu yang berasal dari masa perinatal
P15: Malformasi kongenital, deformasi, dan kelainan kromosom
P16: Tanda dan gejala serta temuan klinis dan laboratorium abnormal lainnya
P17: Cedera (termasuk tenggelam), keracunan dan kelainan terkait dari penyebab eksternal
P18: Penyakit khusus
P19: Penyebab eksternal morbiditas
P20: Faktor kontribusi pada status kesehatan dan kontak dengan pelayanan kesehatan
Lainnya

TABEL 35

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	164	137	301	164	100,0	137	100,0	301	100,0	13	7,9	14	10,2	27	9,0	13	7,9	14	10,2	27	9,0
2	Sagalaherang	Sagalaherang	202	169	371	202	100,0	169	100,0	371	100,0	5	2,5	3	1,8	8	2,2	5	2,5	3	1,8	8	2,2
3	Jalancagak	Jalancagak	343	286	629	343	100,0	286	100,0	629	100,0	2	0,6	6	2,1	8	1,3	2	0,6	6	2,1	8	1,3
4	Ciater	Palasari	232	194	426	232	100,0	194	100,0	426	100,0	2	0,9	1	0,5	3	0,7	2	0,9	1	0,5	3	0,7
5	Kasomalang	Kasomalang	304	253	557	304	100,0	253	100,0	557	100,0	12	4,0	13	5,1	25	4,5	12	4,0	13	5,1	25	4,5
6	Cisalak	Cisalak	305	255	560	305	100,0	255	100,0	560	100,0	8	2,6	9	3,5	17	3,0	8	2,6	9	3,5	17	3,0
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	336	281	617	336	100,0	281	100,0	617	100,0	4	1,2	2	0,7	6	1,0	4	1,2	2	0,7	6	1,0
8	Cijambe	Tanjungwangi	195	162	357	195	100,0	162	100,0	357	100,0	10	5,1	5	3,1	15	4,2	10	5,1	5	3,1	15	4,2
9	0	Cirangkong	94	78	172	94	100,0	78	100,0	172	100,0	1	1,1	2	2,6	3	1,7	1	1,1	2	2,6	3	1,7
10	Cipunagara	Cipunagara	470	392	862	470	100,0	392	100,0	862	100,0	3	0,6	6	1,5	9	1,0	3	0,6	6	1,5	9	1,0
11	Cibogo	Cibogo	418	349	767	418	100,0	349	100,0	767	100,0	4	1,0	5	1,4	9	1,2	4	1,0	5	1,4	9	1,2
12	Subang	Sukarahayu	655	546	1.201	655	100,0	546	100,0	1.201	100,0	18	2,8	10	1,8	28	2,3	18	2,8	10	1,8	28	2,3
13	Kalijati	Kalijati	400	334	734	400	100,0	334	100,0	734	100,0	4	1,0	8	2,4	12	1,6	4	1,0	8	2,4	12	1,6
14	Dawuan	Rawalele	376	313	689	376	100,0	313	100,0	689	100,0	3	0,8	5	1,6	8	1,2	3	0,8	5	1,6	8	1,2
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	290	243	533	290	100,0	243	100,0	533	100,0	3	1,0	6	2,5	9	1,7	3	1,0	6	2,5	9	1,7
16	Pabuaran	Pabuaran	367	306	673	367	100,0	306	100,0	673	100,0	5	1,4	3	1,0	8	1,2	5	1,4	3	1,0	8	1,2
17	0	Pringkasap	114	95	209	114	100,0	95	100,0	209	100,0	2	1,8	1	1,1	3	1,4	2	1,8	1	1,1	3	1,4
18	Patokbeusi	Rancabango	277	231	508	277	100,0	231	100,0	508	100,0	6	2,2	4	1,7	10	2,0	6	2,2	4	1,7	10	2,0
19	0	Patokbeusi	476	397	873	476	100,0	397	100,0	873	100,0	2	0,4	4	1,0	6	0,7	2	0,4	4	1,0	6	0,7
20	Purwadadi	Purwadadi	405	339	744	405	100,0	339	100,0	744	100,0	10	2,5	6	1,8	16	2,2	10	2,5	6	1,8	16	2,2
21	Cikaum	Cikaum	382	319	701	382	100,0	319	100,0	701	100,0	3	0,8	5	1,6	8	1,1	3	0,8	5	1,6	8	1,1
22	Pagaden	Pagaden	362	303	665	362	100,0	303	100,0	665	100,0	6	1,7	3	1,0	9	1,4	6	1,7	3	1,0	9	1,4
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	315	263	578	315	100,0	263	100,0	578	100,0	4	1,3	6	2,3	10	1,7	4	1,3	6	2,3	10	1,7
24	Pagaden	Gunungsembung	171	142	313	171	100,0	142	100,0	313	100,0	2	1,2	1	0,7	3	1,0	2	1,2	1	0,7	3	1,0
25	Compreng	Compreng	154	128	282	154	100,0	128	100,0	282	100,0	3	2,0	2	1,6	5	1,8	3	2,0	2	1,6	5	1,8
26	0	Jatireja	164	137	300	164	100,0	137	100,0	300	100,0	3	1,8	1	0,7	4	1,3	3	1,8	1	0,7	4	1,3
27	Binong	Binong	349	291	640	349	100,0	291	100,0	640	100,0	9	2,6	4	1,4	13	2,0	9	2,6	4	1,4	13	2,0
28	Tambakdahan	Tambakdahan	239	200	439	239	100,0	200	100,0	439	100,0	8	3,3	6	3,0	14	3,2	8	3,3	6	3,0	14	3,2
29	Subang	Cikalapa	395	330	725	395	100,0	330	100,0	725	100,0	10	2,5	5	1,5	15	2,1	10	2,5	5	1,5	15	2,1
30	Tambakdahan	Mariuk	167	139	306	167	100,0	139	100,0	306	100,0	1	0,6	3	2,2	4	1,3	1	0,6	3	2,2	4	1,3
31	Sukasari	Mandalawangi	120	100	220	120	100,0	100	100,0	220	100,0	1	0,8	2	2,0	3	1,4	1	0,8	2	2,0	3	1,4
32	Ciasem	Ciasem	685	572	1.257	685	100,0	572	100,0	1.257	100,0	14	2,0	9	1,6	23	1,8	14	2,0	9	1,6	23	1,8
33	0	Jatibaru	230	192	422	230	100,0	192	100,0	422	100,0	5	2,2	2	1,0	7	1,7	5	2,2	2	1,0	7	1,7
34	Pamanukan	Pamanukan	459	384	843	459	100,0	384	100,0	843	100,0	10	2,2	6	1,6	16	1,9	10	2,2	6	1,6	16	1,9
35	Sukasari	Batangsari	191	159	350	191	100,0	159	100,0	350	100,0	3	1,6	4	2,5	8	2,3	3	1,6	4	2,5	7	2,0
36	Pusakanagara	Pusakanagara	390	325	715	390	100,0	325	100,0	715	100,0	10	2,6	8	2,5	18	2,5	10	2,6	8	2,5	18	2,5
37	Pusakajaya	Karanganyar	350	293	643	350	100,0	293	100,0	643	100,0	8	2,3	4	1,4	12	1,9	8	2,3	4	1,4	12	1,9
38	Legonkulon	Legonkulon	139	115	254	139	100,0	115	100,0	254	100,0	4	2,9	6	5,2	10	3,9	4	2,9	6	5,2	10	3,9
39	Blanakan	Blanakan	289	241	530	289	100,0	241	100,0	530	100,0	5	1,7	5	2,1	10	1,9	5	1,7	5	2,1	10	1,9
40	0	Cilamaya Girang	278	232	510	278	100,0	232	100,0	510	100,0	4	1,4	2	0,9	6	1,2	4	1,4	2	0,9	6	1,2
TOTAL			**12.251**	**10.226**	**22.477**	**12.251**	**100,0**	**10.226**	**100,0**	**22.477**	**100,0**	**230**	**1,9**	**197**	**1,9**	**428**	**1,9**	**230**	**1,9**	**197**	**1,9**	**427**	**1,9**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang

TABEL 36

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	164	137	301	164	100,0	137	100,0	301	100,0	160	97,5	139	101,5	299	99,3	62	37,6	76	55,7	138	45,9
2	Sagalaherang	Sagalaherang	202	169	371	202	100,0	169	100,0	371	100,0	200	98,9	170	100,7	370	99,7	77	38,2	93	55,3	170	45,9
3	Jalancagak	Jalancagak	343	286	629	343	100,0	286	100,0	629	100,0	341	99,5	286	100,0	627	99,7	132	38,4	157	54,9	289	45,9
4	Ciater	Palasari	232	194	426	232	100,0	194	100,0	426	100,0	232	99,9	194	100,0	426	100,0	89	38,5	106	54,9	196	46,0
5	Kasomalang	Kasomalang	304	253	557	304	100,0	253	100,0	557	100,0	301	99,2	254	100,2	555	99,6	116	38,2	139	55,0	256	45,9
6	Cisalak	Cisalak	305	255	560	305	100,0	255	100,0	560	100,0	303	99,3	255	100,0	558	99,6	117	38,3	140	54,9	257	45,8
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	336	281	617	336	100,0	281	100,0	617	100,0	336	100,0	281	100,0	617	100,0	130	38,6	154	54,9	284	46,0
8	Cijambe	Tanjungwangi	195	162	357	195	100,0	162	100,0	357	100,0	192	98,7	163	100,3	355	99,4	74	38,1	89	55,1	164	45,8
9	0	Cirangkong	94	78	172	94	100,0	78	100,0	172	100,0	93	99,2	78	100,0	171	99,6	36	38,3	43	54,9	79	45,8
10	Cipunagara	Cipunagara	470	392	862	470	100,0	392	100,0	862	100,0	466	99,2	395	100,7	861	99,9	180	38,3	217	55,3	397	46,0
11	Cibogo	Cibogo	418	349	767	418	100,0	349	100,0	767	100,0	412	98,6	350	100,3	762	99,3	159	38,0	192	55,1	351	45,8
12	Subang	Sukarahayu	655	546	1.201	655	100,0	546	100,0	1.201	100,0	596	91,1	558	102,1	1.154	96,1	230	35,1	306	56,1	536	44,6
13	Kalijati	Kalijati	400	334	734	400	100,0	334	100,0	734	100,0	394	98,5	337	100,9	731	99,6	152	38,0	185	55,4	337	45,9
14	Dawuan	Rawalele	376	313	689	376	100,0	313	100,0	689	100,0	370	98,5	318	101,4	688	99,9	143	38,0	175	55,7	317	46,1
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	290	243	533	290	100,0	243	100,0	533	100,0	284	97,8	248	102,3	532	99,8	110	37,7	136	56,1	246	46,1
16	Pabuaran	Pabuaran	367	306	673	367	100,0	306	100,0	673	100,0	364	99,2	306	100,0	670	99,6	140	38,3	168	54,9	309	45,8
17	0	Pringkasap	114	95	209	114	100,0	95	100,0	209	100,0	110	96,6	99	104,1	209	100,0	42	37,2	54	57,2	97	46,3
18	Patokbeusi	Rancabango	277	231	508	277	100,0	231	100,0	508	100,0	274	99,0	231	100,0	505	99,4	106	38,2	127	54,9	233	45,8
19	0	Patokbeusi	476	397	873	476	100,0	397	100,0	873	100,0	470	98,8	398	100,2	868	99,4	181	38,1	219	55,0	400	45,8
20	Purwadadi	Purwadadi	405	339	744	405	100,0	339	100,0	744	100,0	400	98,6	339	100,0	739	99,3	154	38,0	186	54,9	340	45,7
21	Cikaum	Cikaum	382	319	701	382	100,0	319	100,0	701	100,0	378	98,9	321	100,6	699	99,7	146	38,2	176	55,3	322	45,9
22	Pagaden	Pagaden	362	303	665	362	100,0	303	100,0	665	100,0	360	99,3	303	100,0	663	99,6	139	38,3	166	54,9	305	45,9
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	315	263	578	315	100,0	263	100,0	578	100,0	310	98,4	265	100,8	575	99,5	120	38,0	145	55,3	265	45,9
24	Pagaden	Gunungsembung	171	142	313	171	100,0	142	100,0	313	100,0	171	100,0	142	100,0	313	100,0	66	38,6	78	54,9	144	46,0
25	Compreng	Compreng	154	128	282	154	100,0	128	100,0	282	100,0	150	97,6	128	100,0	278	98,7	58	37,6	70	54,9	128	45,5
26	0	Jatireja	164	137	300	164	100,0	137	100,0	300	100,0	162	99,1	137	100,0	299	99,5	62	38,2	75	54,9	137	45,8
27	Binong	Binong	349	291	640	349	100,0	291	100,0	640	100,0	346	99,2	291	100,0	637	99,6	133	38,3	160	54,9	293	45,8
28	Tambakdahan	Tambakdahan	239	200	439	239	100,0	200	100,0	439	100,0	235	98,2	200	100,0	435	99,0	91	37,9	110	54,9	200	45,6
29	Subang	Cikalapa	395	330	725	395	100,0	330	100,0	725	100,0	390	98,7	330	100,0	720	99,3	150	38,1	181	54,9	332	45,7
30	Tambakdahan	Mariuk	167	139	306	167	100,0	139	100,0	306	100,0	164	98,3	139	100,0	303	99,1	63	37,9	76	54,9	140	45,7
31	Sukasari	Mandalawangi	120	100	220	120	100,0	100	100,0	220	100,0	119	99,2	100	100,0	219	99,6	46	38,3	55	54,9	101	45,8
32	Ciasem	Ciasem	685	572	1.257	685	100,0	572	100,0	1.257	100,0	680	99,3	572	100,0	1.252	99,6	262	38,3	314	54,9	576	45,8
33	0	Jatibaru	230	192	422	230	100,0	192	100,0	422	100,0	226	98,3	192	100,0	418	99,1	87	37,9	105	54,9	193	45,6
34	Pamanukan	Pamanukan	459	384	843	459	100,0	384	100,0	843	100,0	454	98,8	385	100,4	839	99,5	175	38,1	210	54,7	385	45,7
35	Sukasari	Batangsari	191	159	350	191	100,0	159	100,0	350	100,0	189	99,1	160	100,5	349	99,7	73	38,2	85	53,4	158	45,1
36	Pusakanagara	Pusakanagara	390	325	715	390	100,0	325	100,0	715	100,0	385	98,8	325	100,0	710	99,3	148	38,1	175	53,8	323	45,2
37	Pusakajaya	Karanganyar	350	293	643	350	100,0	293	100,0	643	100,0	347	99,0	290	99,1	637	99,1	134	38,2	150	51,3	284	44,1
38	Legonkulon	Legonkulon	139	115	254	139	100,0	115	100,0	254	100,0	136	97,8	115	100,0	251	98,8	52	37,7	63	54,9	116	45,5
39	Blanakan	Blanakan	289	241	530	289	100,0	241	100,0	530	100,0	284	98,1	243	100,8	527	99,4	110	37,9	133	55,4	243	45,8
40	0	Cilamaya Girang	278	232	510	278	100,0	232	100,0	510	100,0	273	98,0	235	101,3	508	99,5	105	37,8	129	55,6	234	45,9
TOTAL			**12.251**	**10.226**	**22.477**	**12.251**	**100,0**	**10.226**	**100,0**	**22.477**	**100,0**	**12.057**	**98,4**	**10.272**	**100,5**	**22.329**	**99,3**	**4.650**	**38,0**	**5.622**	**55,0**	**10.273**	**45,7**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang

TABEL 37

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR					BAYI USIA < 6 BULAN YANG DILAKUKAN *RECALL*		
			JUMLAH SASARAN PROYEKSI	JUMLAH SASARAN RIIL	MENDAPAT IMD			JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
					JUMLAH	% PROYEKSI	% RILL		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	498	276	271	54,4	98,2	263	214	81
2	Sagalaherang	Sagalaherang	425	260	255	60,0	98,1	250	212	85
3	Jalancagak	Jalancagak	779	524	417	53,5	79,6	437	296	68
4	Ciater	Palasari	484	337	263	54,3	78,0	166	113	68
5	Kasomalang	Kasomalang	712	481	481	67,6	100,0	478	476	100
6	Cisalak	Cisalak	681	315	315	46,3	100,0	358	353	99
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	738	374	357	48,4	95,5	426	376	88
8	Cijambe	Tanjungwangi	442	167	167	37,8	100,0	213	213	100
9	0	Cirangkong	240	41	39	16,3	95,1	13	7	54
10	Cipunagara	Cipunagara	1053	694	694	65,9	100,0	46	27	59
11	Cibogo	Cibogo	747	321	309	41,4	96,3	564	419	74
12	Subang	Sukarahayu	1133	869	867	76,5	99,8	626	511	82
13	Kalijati	Kalijati	974	501	318	32,6	63,5	58	23	40
14	Dawuan	Rawalele	662	395	386	58,3	97,7	138	127	92
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	810	292	275	34,0	94,2	242	242	100
16	Pabuaran	Pabuaran	700	175	179	25,6	102,3	-	-	#DIV/0!
17	0	Pringkasap	353	201	198	56,1	98,5	103	103	100
18	Patokbeusi	Rancabango	839	213	188	22,4	88,3	314	312	99
19	0	Patokbeusi	540	773	773	143,1	100,0	519	455	88
20	Purwadadi	Purwadadi	953	313	310	32,5	99,0	-	-	#DIV/0!
21	Cikaum	Cikaum	802	126	124	15,5	98,4	245	230	94
22	Pagaden	Pagaden	663	116	116	17,5	100,0	131	117	89
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	563	433	416	73,9	96,1	184	1	1
24	Pagaden	Gunungsembung	373	274	268	71,8	97,8	186	158	85
25	Compreng	Compreng	446	57	57	12,8	100,0	28	27	96
26	0	Jatireja	433	71	70	16,2	98,6	36	14	39
27	Binong	Binong	724	478	478	66,0	100,0	327	297	91
28	Tambakdahan	Tambakdahan	317	212	220	69,4	103,8	65	55	85
29	Subang	Cikalapa	729	502	502	68,9	100,0	73	47	64
30	Tambakdahan	Mariuk	423	218	218	51,5	100,0	108	108	100
31	Sukasari	Mandalawangi	272	147	147	54,0	100,0	173	124	72
32	Ciasem	Ciasem	1412	199	197	14,0	99,0	196	168	86
33	0	Jatibaru	495	375	375	75,8	100,0	289	258	89
34	Pamanukan	Pamanukan	946	437	429	45,3	98,2	321	317	99
35	Sukasari	Batangsari	388	350	350	90,2	100,0	308	302	98
36	Pusakanagara	Pusakanagara	724	356	351	48,5	98,6	245	70	29
37	Pusakajaya	Karanganyar	773	48	95	12,3	197,9	-	-	#DIV/0!
38	Legonkulon	Legonkulon	424	216	225	53,1	104,2	150	150	100
39	Blanakan	Blanakan	569	133	133	23,4	100,0	105	-	-
40	0	Cilamaya Girang	510	244	248	48,6	101,6	163	161	99
TOTAL			**25749**	**12514**	**12081**	**46,9**	**96,5**	**8547**	**7083**	**83**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (1)
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																											
									HB0						BCG						DPT-HB-Hib 1						PCV 1						bOPV 1*					
									L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*	*35*	*36*	*37*	*38*	*39*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	213	212	425	217	202	419	150	70,4	110	51,8	260	61,1	129	60,5	113	53,2	242	114,0	135	62,4	116	57,3	251	60,0	107	49,3	91	45,0	198	47,2	138	63,6	115	56,9	253	60,4
2	Sagalaherang	Sagalaherang	249	249	498	250	242	492	197	79,1	174	69,8	371	74,4	197	79,0	172	69,0	369	148,0	228	91,2	180	74,3	408	82,9	42	17,0	134	55,3	176	35,8	212	84,8	176	72,7	388	78,8
3	Jalancagak	Jalancagak	390	389	779	392	376	768	346	88,7	278	71,4	624	80,0	348	89,3	310	79,6	658	169,2	402	102,6	354	94,3	757	98,5	399	101,7	355	94,3	753	98,1	350	89,3	310	82,4	660	85,9
4	Ciater	Palasari	243	242	485	247	231	478	207	85,2	204	84,2	411	84,7	186	76,4	194	80,1	380	156,8	196	79,2	190	82,1	385	80,6	187	75,6	139	60,1	326	68,1	174	70,5	181	78,3	355	74,2
5	Kasomalang	Kasomalang	356	356	712	362	339	701	304	85,4	254	71,2	558	78,3	317	88,9	279	78,3	595	167,2	345	95,4	286	84,2	631	90,0	334	92,3	283	83,4	617	88,0	315	87,0	279	82,2	594	84,7
6	Cisalak	Cisalak	341	340	681	344	328	672	352	103,2	361	106,3	713	104,8	358	105,1	367	107,8	725	213,3	411	119,6	396	120,8	808	120,2	423	123,0	402	122,5	825	122,7	356	103,5	366	111,5	722	107,4
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	369	369	738	374	353	727	213	57,7	191	51,7	404	54,7	291	78,7	281	76,1	571	154,8	327	87,4	350	99,3	677	93,2	163	43,5	163	46,1	325	44,8	256	68,5	251	71,0	507	69,7
8	Cijambe	Tanjungwangi	221	221	442	221	215	436	200	90,5	199	89,9	399	90,2	246	111,1	241	108,9	486	220,1	234	106,0	230	106,8	464	106,4	89	40,2	80	37,2	169	38,7	252	114,1	240	111,5	492	112,8
9	0	Cirangkong	121	119	240	121	115	236	84	69,4	86	72,2	170	70,8	80	66,0	73	61,3	153	128,4	76	63,1	81	70,3	157	66,6	76	62,6	81	70,4	157	66,4	76	62,8	73	63,4	149	63,1
10	Cipunagara	Cipunagara	527	526	1053	543	496	1039	472	89,6	417	79,3	889	84,5	480	91,1	465	88,3	945	179,6	593	109,2	552	111,3	1.145	110,2	588	108,2	553	111,4	1140	109,7	492	90,6	465	93,7	957	92,1
11	Cibogo	Cibogo	374	373	747	370	366	736	381	101,9	363	97,4	744	99,7	392	104,9	354	94,8	746	200,0	417	112,6	396	108,3	813	110,4	430	116,2	394	107,6	824	111,9	393	106,2	359	98,0	752	102,1
12	Subang	Sukarahayu	568	566	1134	584	533	1117	589	103,7	622	109,9	1.211	106,8	630	110,9	636	112,4	1266	223,7	650	111,3	633	118,8	1.283	114,8	644	110,3	633	118,9	1278	114,4	634	108,6	636	119,4	1271	113,7
13	Kalijati	Kalijati	477	497	974	473	487	960	384	80,5	349	70,3	733	75,3	375	78,7	352	70,8	727	146,3	390	82,5	341	70,1	731	76,2	387	81,7	342	70,2	728	75,9	377	79,7	352	72,2	729	75,9
14	Dawuan	Rawalele	332	330	662	332	320	652	313	94,3	308	93,2	621	93,7	355	107,1	330	99,9	685	207,6	134	40,5	385	120,4	520	79,7	186	55,9	185	57,8	371	56,8	345	103,9	339	105,8	684	104,9
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	406	405	811	405	392	797	267	65,8	259	63,9	526	64,8	342	84,4	353	87,1	695	171,6	433	106,9	407	103,9	840	105,4	429	105,9	408	104,0	837	105,0	363	89,7	353	90,0	716	89,8
16	Pabuaran	Pabuaran	351	350	701	352	338	690	350	99,7	323	92,1	673	95,9	375	107,0	336	95,9	711	203,2	406	115,4	380	112,5	787	114,0	405	115,0	379	112,0	784	113,6	361	102,6	338	99,9	699	101,3
17	0	Pringkasap	177	176	353	178	170	348	103	58,2	106	60,1	209	59,2	113	63,7	120	68,1	233	132,2	128	72,1	122	71,6	250	71,9	120	67,5	122	71,7	242	69,5	120	67,4	120	70,5	240	68,9
18	Patokbeusi	Rancabango	270	270	540	275	258	533	254	94,1	277	102,4	531	98,3	285	105,4	300	111,0	584	216,4	312	113,3	343	133,1	655	122,9	309	112,3	344	133,2	653	122,4	291	105,8	304	117,7	595	111,6
19	0	Patokbeusi	420	419	839	419	408	827	452	107,6	428	102,2	880	104,9	432	102,9	393	93,7	825	196,9	483	115,2	430	105,5	913	110,4	405	96,6	362	88,7	767	92,7	471	112,4	432	105,8	903	109,2
20	Purwadadi	Purwadadi	477	476	953	475	464	939	352	73,8	387	81,4	739	77,6	333	69,9	325	68,2	658	138,3	349	73,5	375	80,9	725	77,2	324	68,2	342	73,6	666	70,9	336	70,8	359	77,3	695	74,0
21	Cikaum	Cikaum	402	400	802	398	392	790	380	94,5	297	74,1	677	84,4	371	92,4	282	70,4	653	163,3	381	95,7	347	88,6	728	92,2	378	94,9	348	88,7	725	91,8	385	96,8	282	71,9	667	84,4
22	Pagaden	Pagaden	332	331	663	336	318	654	339	102,1	327	98,6	666	100,4	323	97,4	331	99,9	654	197,6	342	101,8	323	101,7	666	101,8	334	99,4	324	101,8	658	100,6	313	93,2	331	104,0	644	98,4
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	282	281	563	279	276	555	278	98,6	295	104,8	573	101,7	285	100,9	299	106,3	583	207,6	317	113,5	326	118,3	643	115,9	317	113,6	317	114,8	634	114,2	284	101,8	299	108,2	583	105,0
24	Pagaden	Gunungsembung	187	186	373	185	183	368	175	93,6	136	73,0	311	83,3	174	92,9	150	80,6	324	174,0	192	104,0	153	83,5	345	93,8	175	94,4	148	80,8	323	87,6	184	99,5	148	80,8	332	90,2
25	Compreng	Compreng	223	223	446	213	227	440	188	84,3	164	73,4	352	78,9	175	78,4	156	69,9	331	148,2	188	88,4	156	68,6	344	78,2	176	82,5	129	56,8	305	69,2	182	85,5	158	69,5	340	77,2
26	0	Jatireja	217	216	433	215	211	426	140	64,5	166	76,7	306	70,6	119	54,8	146	67,5	265	122,5	186	86,7	190	89,9	376	88,3	161	74,7	175	82,9	335	78,7	163	75,8	179	84,8	342	80,3
27	Binong	Binong	362	362	724	379	335	714	358	98,9	292	80,5	650	89,7	365	100,9	343	94,7	708	195,6	479	126,3	441	131,7	920	128,8	383	101,0	367	109,5	749	104,9	406	107,2	435	129,7	841	117,7
28	Tambakdahan	Tambakdahan	210	210	420	211	205	416	212	101,0	251	119,3	463	110,1	224	106,5	262	124,6	485	231,1	226	107,1	257	125,2	483	116,0	223	105,7	252	122,8	475	114,2	220	104,3	262	127,7	482	115,8
29	Subang	Cikalapa	365	364	729	368	350	718	372	101,9	342	94,1	714	98,0	360	98,8	367	100,7	727	199,7	451	122,6	373	106,7	825	114,8	446	121,3	375	107,1	821	114,3	383	104,1	351	100,2	734	102,2
30	Tambakdahan	Mariuk	159	158	317	158	155	313	148	93,1	145	91,6	293	92,4	161	101,1	156	98,6	317	200,4	165	104,4	163	105,0	328	104,7	164	103,5	163	105,1	326	104,3	165	104,5	156	100,5	321	102,5
31	Sukasari	Mandalawangi	136	136	272	144	125	269	132	97,1	115	84,4	247	90,7	130	95,4	119	87,4	249	182,9	137	95,5	124	99,0	261	97,1	128	89,0	119	95,1	247	91,9	133	92,4	119	95,1	252	93,6
32	Ciasem	Ciasem	707	705	1412	702	689	1391	550	77,8	628	89,1	1.178	83,4	828	117,1	716	101,6	1544	219,0	843	120,1	752	109,1	1.595	114,7	856	121,9	733	106,4	1589	114,3	851	121,3	716	104,0	1568	112,7
33	0	Jatibaru	247	248	495	250	238	488	209	84,6	204	82,1	413	83,4	209	84,5	206	83,0	414	167,1	223	89,2	205	86,0	428	87,6	221	88,4	205	86,1	426	87,3	207	82,8	206	86,5	413	84,6
34	Pamanukan	Pamanukan	473	473	946	488	445	933	322	68,1	326	68,8	648	68,4	234	49,4	251	53,0	484	102,4	302	62,0	323	72,7	626	67,1	258	53,0	277	62,2	535	57,4	312	64,0	331	74,3	643	68,9
35	Sukasari	Batangsari	194	194	388	191	191	382	160	82,5	133	68,5	293	75,5	189	97,3	167	86,0	356	183,3	236	123,7	195	101,9	431	112,8	121	63,4	106	55,5	227	59,4	189	99,0	166	86,8	355	92,9
36	Pusakanagara	Pusakanagara	358	367	725	360	353	713	375	104,7	343	93,6	718	99,1	346	96,8	335	91,2	681	185,6	394	109,5	375	106,3	769	107,9	290	80,5	281	79,5	570	80,0	370	102,8	353	99,9	723	101,4
37	Pusakajaya	Karanganyar	387	386	773	406	356	762	163	42,1	148	38,3	311	40,2	184	47,5	158	40,9	342	88,5	183	45,1	183	51,3	366	48,0	143	35,3	165	46,3	308	40,4	185	45,6	167	46,9	352	46,2
38	Legonkulon	Legonkulon	212	212	424	212	206	418	144	67,9	109	51,3	253	59,6	122	57,5	87	41,0	209	98,5	131	62,0	91	44,1	222	53,2	92	43,3	67	32,5	159	38,0	135	63,7	91	44,1	226	54,1
39	Blanakan	Blanakan	285	284	569	294	266	560	295	103,5	275	96,7	570	100,1	291	101,9	277	97,4	567	199,7	296	100,8	274	102,8	570	101,8	294	99,9	274	102,9	568	101,3	291	99,0	277	104,0	568	101,4
40	0	Cilamaya Girang	255	253	508	256	245	501	269	105,5	233	92,0	502	98,7	272	106,5	238	94,0	509	201,3	261	101,8	254	103,5	514	102,7	257	100,6	253	103,2	510	101,8	272	106,3	238	97,0	510	101,8
TOTAL			**12.875**	**12.874**	**25.749**	**12.979**	**12.399**	**25.378**	**11.179**	**86,8**	**10.619**	**82,5**	**21.798**	**84,7**	**11.625**	**90,3**	**11.031**	**85,7**	**22.656**	**88,0**	**12.586**	**97,0**	**12.053**	**97,2**	**24.639**	**97,1**	**11.461**	**88,3**	**10.863**	**87,6**	**22.324**	**88,0**	**11.945**	**92,8**	**11.304**	**87,8**	**23.249**	**90,3**

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Subang

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV

MR = measles rubella

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (2)
KABUPATEN/K SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			JUMLAH MURID PEREMPUAN KELAS 5	Rotavirus 1						IPV 1						MR1						JE						HPV	IMUNISASI 14 ANTIGEN MENCAPAI TARGET		
										L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		P	L	P	L + P
			L	P	L+P	L	P	L+P	P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	%	%	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*	*35*	*36*	*37*	*38*	*39*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	213	212	425	217	202	419	178	127	58,5	104	51,5	231	55,1	111	51,1	88	43,5	199	47,4	136	62,6	103	50,9	239	57,0		0,0		0,0	0	0,0	138	77,6	59,8	54,2	64,4
2	Sagalaherang	Sagalaherang	249	249	498	250	242	492	212	155	62,0	132	54,5	287	58,3	227	90,7	194	80,1	420	85,5	192	76,7	190	78,7	382	77,7		0,0		0,0	0	0,0	218	102,7	72,6	73,0	82,7
3	Jalancagak	Jalancagak	390	389	779	392	376	768	446	395	100,8	355	94,4	750	97,7	371	94,5	356	94,6	726	94,5	378	96,5	346	92,1	725	94,4		0,0		0,0	0	0,0	420	94,3	95,4	88,6	101,4
4	Ciater	Palasari	243	242	485	247	231	478	298	148	59,9	138	59,7	286	59,8	147	59,4	157	67,9	304	63,5	198	80,0	178	77,2	376	78,6		0,0		0,0	0	0,0	362	121,4	73,3	79,0	87,5
5	Kasomalang	Kasomalang	356	356	712	362	339	701	288	334	92,3	285	84,1	619	88,3	333	91,9	277	81,6	609	86,9	338	93,5	367	108,2	705	100,6		0,0		0,0	0	0,0	349	121,1	90,8	88,3	100,6
6	Cisalak	Cisalak	341	340	681	344	328	672	204	417	121,2	400	122,0	817	121,6	374	108,6	391	119,4	765	113,8	397	115,5	400	122,0	798	118,7		0,0		0,0	0	0,0	226	111,1	112,5	115,9	126,0
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	369	369	738	374	353	727	311	194	51,9	192	54,4	386	53,1	321	85,7	351	99,3	671	92,3	320	85,7	357	101,3	678	93,3		0,0		0,0	0	0,0	303	97,4	69,9	77,4	83,7
8	Cijambe	Tanjungwangi	221	221	442	221	215	436	189	158	71,5	147	68,4	305	70,0	232	104,8	185	85,9	416	95,5	147	66,4	143	66,3	289	66,4		0,0		0,0	0	0,0	227	120,4	88,1	88,4	102,3
9	0	Cirangkong	121	119	240	121	115	236	102	75	62,0	81	70,4	156	66,1	72	59,4	70	60,8	142	60,1	70	57,8	80	70,0	150	63,7		0,0		0,0	0	0,0	93	91,4	62,9	70,0	75,2
10	Cipunagara	Cipunagara	527	526	1053	543	496	1039	437	582	107,2	553	111,5	1135	109,2	585	107,8	545	109,9	1130	108,8	583	107,4	554	111,7	1.137	109,4		0,0		0,0	0	0,0	421	96,5	101,4	101,5	111,1
11	Cibogo	Cibogo	374	373	747	370	366	736	322	417	112,7	397	108,5	814	110,6	444	120,1	436	119,2	881	119,7	446	120,6	436	119,1	882	119,9		0,0		0,0	0	0,0	490	152,2	111,9	111,7	125,2
12	Subang	Sukarahayu	568	566	1134	584	533	1117	469	638	109,2	634	118,9	1272	113,9	629	107,7	641	120,3	1270	113,7	643	110,1	640	120,0	1.283	114,8		0,0		0,0	0	0,0	357	76,1	109,0	112,7	121,3
13	Kalijati	Kalijati	477	497	974	473	487	960	429	383	81,0	342	70,2	725	75,5	395	83,6	349	71,6	744	77,5	390	82,5	406	83,4	797	83,0		0,0		0,0	0	0,0	437	102,0	81,3	75,6	87,5
14	Dawuan	Rawalele	332	330	662	332	320	652	282	197	59,3	196	61,3	393	60,3	401	120,9	401	125,5	803	123,1	390	117,6	376	117,4	766	117,5		0,0		0,0	0	0,0	291	103,4	87,4	98,3	105,2
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	406	405	811	405	392	797	346	425	104,9	408	104,1	833	104,5	424	104,8	416	106,2	841	105,5	428	105,8	421	107,3	849	106,5		0,0		0,0	0	0,0	396	114,6	96,0	97,9	107,5
16	Pabuaran	Pabuaran	351	350	701	352	338	690	297	401	113,9	379	112,1	780	113,0	378	107,2	384	113,8	762	110,4	381	108,3	371	109,7	752	109,0		0,0		0,0	0	0,0	390	131,2	108,7	108,8	121,3
17	0	Pringkasap	177	176	353	178	170	348	150	126	70,8	122	71,8	248	71,3	123	69,0	118	69,3	241	69,2	142	79,6	130	76,7	272	78,2		0,0		0,0	0	0,0	141	94,0	68,5	72,6	79,4
18	Patokbeusi	Rancabango	270	270	540	275	258	533	227	306	111,3	344	133,3	650	122,0	303	110,0	334	129,3	636	119,4	307	111,5	339	131,5	646	121,1		0,0		0,0	0	0,0	239	105,2	108,0	121,9	126,6
19	0	Patokbeusi	420	419	839	419	408	827	359	392	93,6	357	87,5	749	90,6	481	114,9	436	107,0	918	111,0	466	111,3	432	105,8	898	108,6		0,0		0,0	0	0,0	360	100,4	106,8	99,6	113,8
20	Purwadadi	Purwadadi	477	476	953	475	464	939	408	313	65,9	343	73,9	656	69,9	385	81,2	413	89,1	799	85,1	446	94,0	483	104,0	929	98,9		0,0		0,0	0	0,0	443	108,6	74,7	84,1	88,9
21	Cikaum	Cikaum	402	400	802	398	392	790	345	374	94,0	336	85,7	710	89,9	332	83,3	272	69,3	603	76,4	308	77,3	249	63,4	556	70,4		0,0		0,0	0	0,0	347	100,7	91,1	79,2	94,8
22	Pagaden	Pagaden	332	331	663	336	318	654	280	324	96,4	324	101,9	648	99,1	334	99,3	312	98,0	645	98,6	331	98,7	331	104,1	662	101,3		0,0		0,0	0	0,0	351	125,6	98,5	104,0	113,7
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	282	281	563	279	276	555	243	313	112,2	318	115,2	631	113,7	315	112,8	323	116,9	637	114,8	312	112,0	329	119,2	641	115,6		0,0		0,0	0	0,0	209	86,0	108,2	110,0	119,4
24	Pagaden	Gunungsembung	187	186	373	185	183	368	161	189	102,2	159	86,9	348	94,6	167	90,2	141	76,9	308	83,6	162	87,4	150	81,8	311	84,6		0,0		0,0	0	0,0	132	82,0	95,5	80,7	97,1
25	Compreng	Compreng	223	223	446	213	227	440	200	181	85,0	152	67,0	333	75,7	177	83,0	147	64,7	324	73,5	210	98,4	186	82,1	396	90,0		0,0		0,0	0	0,0	202	101,3	85,7	72,6	88,0
26	0	Jatireja	217	216	433	215	211	426	186	174	80,9	193	91,5	367	86,2	180	83,6	187	88,5	367	86,0	158	73,4	165	78,2	323	75,8		0,0		0,0	0	0,0	163	87,8	74,3	83,1	86,2
27	Binong	Binong	362	362	724	379	335	714	295	417	110,0	372	111,0	789	110,5	398	105,1	387	115,7	786	110,1	420	110,9	414	123,4	834	116,8		0,0		0,0	0	0,0	333	112,8	107,5	112,1	120,8
28	Tambakdahan	Tambakdahan	210	210	420	211	205	416	136	222	105,2	252	122,9	474	113,9	219	103,7	246	119,8	464	111,6	221	104,6	255	124,2	475	114,2		0,0		0,0	0	0,0	121	88,8	104,8	119,5	124,0
29	Subang	Cikalapa	365	364	729	368	350	718	308	431	117,1	386	110,3	817	113,8	442	120,2	374	107,0	817	113,8	423	115,0	400	114,4	824	114,7		0,0		0,0	0	0,0	803	260,7	112,6	122,3	136,9
30	Tambakdahan	Mariuk	159	158	317	158	155	313	181	162	102,5	163	105,2	325	103,8	158	99,9	160	103,1	318	101,5	157	99,2	164	105,8	321	102,5		0,0		0,0	0	0,0	171	94,6	101,0	101,1	111,8
31	Sukasari	Mandalawangi	136	136	272	144	125	269	110	127	88,2	119	95,2	246	91,4	132	91,5	133	106,3	265	98,4	134	92,9	119	95,3	253	94,0		0,0		0,0	0	0,0	81	73,9	92,8	92,4	101,6
32	Ciasem	Ciasem	707	705	1412	702	689	1391	607	847	120,7	746	108,3	1593	114,5	838	119,4	749	108,7	1587	114,1	857	122,0	745	108,1	1.601	115,1		0,0		0,0	0	0,0	617	101,8	115,0	104,1	121,1
33	0	Jatibaru	247	248	495	250	238	488	209	219	87,6	205	86,1	424	86,9	204	81,5	203	85,2	406	83,3	209	83,5	213	89,4	422	86,4		0,0		0,0	0	0,0	207	98,9	85,3	87,0	96,2
34	Pamanukan	Pamanukan	473	473	946	488	445	933	410	184	37,7	194	43,6	378	40,5	295	60,4	286	64,2	580	62,2	302	61,8	309	69,4	610	65,4		0,0		0,0	0	0,0	362	88,3	57,0	66,3	69,0
35	Sukasari	Batangsari	194	194	388	191	191	382	168	198	103,7	161	84,3	359	94,0	202	105,6	164	85,7	366	95,7	194	101,4	182	95,5	376	98,4		0,0		0,0	0	0,0	175	104,3	97,1	85,4	101,8
36	Pusakanagara	Pusakanagara	358	367	725	360	353	713	311	352	97,8	327	92,6	679	95,2	386	107,4	391	110,9	778	109,1	354	98,5	384	108,8	738	103,6		0,0		0,0	0	0,0	294	94,5	99,7	97,5	108,5
37	Pusakajaya	Karanganyar	387	386	773	406	356	762	313	151	37,2	148	41,6	299	39,2	162	39,8	149	41,8	311	40,8	191	47,0	190	53,5	381	50,0		0,0		0,0	0	0,0	373	119,2	42,5	53,3	56,9
38	Legonkulon	Legonkulon	212	212	424	212	206	418	182	43	20,3	32	15,5	75	17,9	87	41,0	67	32,5	154	36,8	101	47,6	75	36,6	176	42,2		0,0		0,0	0	0,0	156	85,9	50,4	42,6	54,0
39	Blanakan	Blanakan	285	284	569	294	266	560	234	291	99,0	274	103,0	565	100,9	279	94,8	288	108,1	566	101,1	307	104,3	306	114,9	612	109,3		0,0		0,0	0	0,0	249	106,4	100,4	104,0	113,6
40	0	Cilamaya Girang	255	253	508	256	245	501	217	256	100,0	253	103,3	509	101,6	251	97,9	258	105,2	508	101,5	252	98,3	20	8,3	272	54,3		0,0		0,0	0	0,0	171	78,7	102,1	87,2	104,7
TOTAL			**12.875**	**12.874**	**25.749**	**12.979**	**12.399**	**25.378**	**11.049**	**11.638**	89,7	**11.023**	88,9	**22.661**	89,3	**12.290**	94,7	**11.776**	95,0	**24.066**	94,8	**12.400**	95,5	**11.938**	96,3	**24.338**	95,9	**0**	0,0	**0**	0,0	**0**	0,0	**11.825**	107,0	**91,9**	**92,0**	92,8

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Subang
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV
MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, MR1 DAN IMUNISASI BAYI LENGKAP MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						MR1						IMUNISASI BAYI LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	217	202	419	116	53,2	100	49,4	215	51,4	105	48,3	93	46,0	198	47,2	136	62,6	103	50,9	239	57,0	141	64,9	96	47,5	237	56,5
2	Sagalaherang	Sagalaherang	250	242	492	233	93,2	189	78,0	422	85,7	230	91,9	194	80,1	423	86,1	192	76,7	190	78,7	382	77,7	192	76,7	189	78,0	380	77,3
3	Jalancagak	Jalancagak	392	376	768	369	94,2	356	94,6	725	94,4	371	94,5	356	94,6	726	94,5	378	96,5	346	92,1	725	94,4	378	96,5	343	91,3	722	94,0
4	Ciater	Palasari	247	231	478	205	83,1	204	88,2	409	85,5	206	83,3	176	76,1	381	79,8	198	80,0	178	77,2	376	78,6	203	82,1	172	74,3	374	78,3
5	Kasomalang	Kasomalang	362	339	701	332	91,6	279	82,2	610	87,1	333	91,9	279	82,2	611	87,2	338	93,5	367	108,2	705	100,6	338	93,5	363	107,2	702	100,1
6	Cisalak	Cisalak	344	328	672	381	110,9	403	123,0	785	116,8	367	106,5	390	119,0	757	112,6	397	115,5	400	122,0	798	118,7	408	118,7	410	125,0	818	121,8
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	374	353	727	320	85,5	351	99,3	670	92,2	267	71,3	332	93,9	598	82,3	320	85,7	357	101,3	678	93,3	312	83,3	354	100,4	666	91,6
8	Cijambe	Tanjungwangi	221	215	436	231	104,5	222	103,1	453	103,8	252	113,9	240	111,5	491	112,7	147	66,4	143	66,3	289	66,4	147	66,4	141	65,7	288	66,1
9	0	Cirangkong	121	115	236	72	59,3	70	60,8	142	60,0	72	59,4	70	60,8	142	60,1	70	57,8	80	70,0	150	63,7	70	57,8	80	69,3	150	63,4
10	Cipunagara	Cipunagara	543	496	1.039	584	107,5	545	109,9	1.129	108,6	585	107,8	545	109,9	1.130	108,8	583	107,4	554	111,7	1.137	109,4	583	107,4	549	110,7	1.132	109,0
11	Cibogo	Cibogo	370	366	736	437	118,2	438	119,8	876	119,0	445	120,4	430	117,6	876	119,0	446	120,6	436	119,1	882	119,9	449	121,4	435	118,9	884	120,2
12	Subang	Sukarahayu	584	533	1.117	627	107,4	641	120,3	1.269	113,6	629	107,7	641	120,3	1.270	113,7	643	110,1	640	120,0	1.283	114,8	643	110,1	634	118,9	1.277	114,3
13	Kalijati	Kalijati	473	487	960	394	83,4	349	71,6	743	77,4	395	83,6	349	71,6	744	77,5	390	82,5	406	83,4	797	83,0	390	82,5	403	82,7	793	82,6
14	Dawuan	Rawalele	332	320	652	373	112,5	382	119,5	756	115,9	286	86,0	292	91,1	577	88,5	390	117,6	376	117,4	766	117,5	390	117,6	372	116,4	763	117,0
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	405	392	797	423	104,5	416	106,2	840	105,4	424	104,8	416	106,2	841	105,5	428	105,8	421	107,3	849	106,5	428	105,8	417	106,4	845	106,1
16	Pabuaran	Pabuaran	352	338	690	382	108,6	378	112,0	761	110,3	380	107,8	382	113,2	762	110,4	381	108,3	371	109,7	752	109,0	383	108,9	365	108,1	749	108,5
17	0	Pringkasap	178	170	348	125	70,5	123	72,3	248	71,4	126	70,7	123	72,3	249	71,5	142	79,6	130	76,7	272	78,2	139	78,0	128	75,4	267	76,7
18	Patokbeusi	Rancabango	275	258	533	302	109,7	334	129,3	635	119,2	303	110,0	334	129,3	636	119,4	307	111,5	339	131,5	646	121,1	307	111,5	336	130,3	643	120,6
19	0	Patokbeusi	419	408	827	480	114,6	436	107,0	916	110,8	481	114,9	436	107,0	918	111,0	466	111,3	432	105,8	898	108,6	466	111,3	428	104,9	894	108,1
20	Purwadadi	Purwadadi	475	464	939	384	80,9	413	89,1	798	85,0	385	81,2	413	89,1	799	85,1	446	94,0	483	104,0	929	98,9	446	94,0	478	103,1	925	98,5
21	Cikaum	Cikaum	398	392	790	331	83,1	272	69,3	602	76,2	332	83,3	272	69,3	603	76,4	308	77,3	249	63,4	556	70,4	500	125,7	252	64,4	753	95,3
22	Pagaden	Pagaden	336	318	654	338	100,5	308	96,7	645	98,7	333	99,0	321	100,8	653	99,9	331	98,7	331	104,1	662	101,3	331	98,7	320	100,6	651	99,6
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	279	276	555	316	113,1	326	118,0	641	115,5	317	113,5	326	118,0	642	115,7	312	112,0	329	119,2	641	115,6	312	111,7	325	117,8	637	114,7
24	Pagaden	Gunungsembung	185	183	368	166	89,9	141	76,9	307	83,5	167	90,2	141	76,9	308	83,6	162	87,4	150	81,8	311	84,6	162	87,4	148	81,1	310	84,3
25	Compreng	Compreng	213	227	440	181	85,1	161	70,8	342	77,7	174	81,6	148	65,1	322	73,1	210	98,4	186	82,1	396	90,0	212	99,4	183	80,5	394	89,6
26	0	Jatireja	215	211	426	138	64,4	139	65,8	277	65,1	145	67,4	135	63,9	280	65,6	158	73,4	165	78,2	323	75,8	166	77,1	171	80,9	336	79,0
27	Binong	Binong	379	335	714	451	119,0	436	130,3	888	124,3	407	107,5	386	115,4	794	111,2	420	110,9	414	123,4	834	116,8	405	107,0	380	113,3	785	109,9
28	Tambakdahan	Tambakdahan	211	205	416	216	102,4	250	121,8	466	112,0	214	101,3	246	119,8	459	110,4	221	104,6	255	124,2	475	114,2	205	97,0	238	116,2	443	106,5
29	Subang	Cikalapa	368	350	718	437	118,8	377	107,9	815	113,5	438	119,1	377	107,9	816	113,6	423	115,0	400	114,4	824	114,7	421	114,5	399	113,9	820	114,2
30	Tambakdahan	Mariuk	158	155	313	157	99,6	160	103,1	317	101,3	158	99,9	160	103,1	318	101,5	157	99,2	164	105,8	321	102,5	157	99,2	163	104,9	319	102,0
31	Sukasari	Mandalawangi	144	125	269	131	91,3	133	106,3	264	98,2	132	91,5	133	106,3	265	98,4	134	92,9	119	95,3	253	94,0	130	90,1	114	91,3	244	90,7
32	Ciasem	Ciasem	702	689	1.391	838	119,4	743	107,8	1.581	113,7	839	119,5	749	108,7	1.588	114,2	857	122,0	745	108,1	1.601	115,1	857	122,0	738	107,1	1.595	114,6
33	0	Jatibaru	250	238	488	203	81,3	203	85,2	406	83,2	204	81,5	203	85,2	406	83,3	209	83,5	213	89,4	422	86,4	209	83,5	211	88,6	420	86,0
34	Pamanukan	Pamanukan	488	445	933	299	61,2	315	70,7	613	65,7	300	61,4	311	69,8	610	65,4	302	61,8	309	69,4	610	65,4	349	71,6	354	79,6	704	75,4
35	Sukasari	Batangsari	191	191	382	231	121,0	186	97,3	417	109,1	193	100,9	180	94,1	373	97,5	194	101,4	182	95,5	376	98,4	187	97,8	175	91,4	361	94,6
36	Pusakanagara	Pusakanagara	360	353	713	384	106,8	397	112,6	782	109,7	388	107,9	394	111,7	783	109,8	354	98,5	384	108,8	738	103,6	350	97,3	379	107,2	729	102,2
37	Pusakajaya	Karanganyar	406	356	762	184	45,4	170	47,7	354	46,5	185	45,5	158	44,3	343	45,0	191	47,0	190	53,5	381	50,0	156	38,4	147	41,4	303	39,8
38	Legonkulon	Legonkulon	212	206	418	91	42,7	74	35,9	165	39,4	98	46,2	76	36,8	174	41,6	101	47,6	75	36,6	176	42,2	120	56,5	104	50,5	224	53,5
39	Blanakan	Blanakan	294	266	560	278	94,5	288	108,1	565	101,0	279	94,8	288	108,1	566	101,1	307	104,3	306	114,9	612	109,3	307	104,3	303	113,8	609	108,8
40	0	Cilamaya Girang	256	245	501	250	97,6	257	104,8	507	101,1	251	97,9	259	105,6	509	101,7	252	98,3	20	8,3	272	54,3	252	98,3	254	103,8	506	101,0
TOTAL			**12.979**	**12.399**	**25.378**	**12.393**	**95,5**	**11.962**	**96,5**	**24.355**	**96,0**	**12.191**	**93,9**	**11.750**	**94,8**	**23.941**	**94,3**	**12.400**	**95,5**	**11.938**	**96,3**	**24.338**	**95,9**	**12.600**	**97,1**	**12.052**	**97,2**	**24.652**	**97,1**

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Subang
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 41

CAKUPAN IMUNISASI ANTIGEN BARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																	
						PCV 2						RV 3						IMUNISASI ANTIGEN BARU*					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	217	202	419	111	51,1	74	36,6	185	44,1	50	23,0	50	24,8	100	23,9	81	37,5	62	30,8	144	34,3
2	Sagalaherang	Sagalaherang	250	242	492	147	58,8	142	58,6	289	58,7	116	46,4	114	47,1	230	46,7	133	53,2	129	53,1	261	53,1
3	Jalancagak	Jalancagak	392	376	768	372	94,8	349	92,8	720	93,8	371	94,6	356	94,7	727	94,7	376	95,8	354	94,1	730	95,0
4	Ciater	Palasari	247	231	478	130	52,6	120	51,9	250	52,3	121	49,0	134	58,0	255	53,3	127	51,4	128	55,2	254	53,2
5	Kasomalang	Kasomalang	362	339	701	322	88,9	260	76,6	582	83,0	333	92,0	277	81,7	610	87,0	331	91,5	270	79,5	601	85,7
6	Cisalak	Cisalak	344	328	672	415	120,5	399	121,6	813	121,0	372	108,1	393	119,8	765	113,8	398	115,7	398	121,2	795	118,4
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	374	353	727	79	21,1	81	22,9	160	22,0	165	44,1	180	51,0	345	47,5	123	33,0	131	37,1	254	35,0
8	Cijambe	Tanjungwangi	221	215	436	71	32,1	61	28,4	132	30,3	112	50,7	94	43,7	206	47,2	93	41,9	78	36,2	170	39,1
9	0	Cirangkong	121	115	236	63	52,0	65	56,5	128	54,2	65	53,7	59	51,3	124	52,5	65	53,5	62	54,1	127	53,8
10	Cipunagara	Cipunagara	543	496	1.039	583	107,3	551	111,0	1.133	109,1	586	107,9	546	110,1	1132	109,0	591	108,8	551	111,0	1.142	109,9
11	Cibogo	Cibogo	370	366	736	429	115,9	391	106,8	819	111,3	446	120,5	422	115,3	868	117,9	442	119,6	408	111,5	850	115,6
12	Subang	Sukarahayu	584	533	1.117	637	109,2	634	118,9	1.271	113,8	630	107,9	642	120,5	1272	113,9	641	109,8	641	120,2	1.282	114,7
13	Kalijati	Kalijati	473	487	960	382	80,7	348	71,4	729	76,0	396	83,7	349	71,7	745	77,6	393	83,2	350	71,8	743	77,4
14	Dawuan	Rawalele	332	320	652	163	49,1	169	52,8	332	50,9	125	37,7	121	37,8	246	37,7	146	43,9	146	45,5	291	44,7
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	405	392	797	408	100,7	407	103,8	814	102,2	425	104,9	417	106,4	842	105,6	421	104,0	414	105,5	835	104,7
16	Pabuaran	Pabuaran	352	338	690	388	110,1	381	112,6	768	111,4	380	108,0	383	113,3	763	110,6	388	110,3	384	113,5	772	111,9
17	0	Pringkasap	178	170	348	123	69,0	122	71,7	245	70,4	115	64,6	104	61,2	219	62,9	120	67,6	113	66,7	234	67,2
18	Patokbeusi	Rancabango	275	258	533	307	111,5	336	130,1	643	120,5	303	110,2	334	129,5	637	119,5	308	112,1	336	130,4	645	121,0
19	0	Patokbeusi	419	408	827	391	93,2	359	87,9	749	90,6	399	95,2	360	88,2	759	91,8	399	95,3	361	88,5	760	91,9
20	Purwadadi	Purwadadi	475	464	939	322	67,7	365	78,6	686	73,1	340	71,6	364	78,4	704	75,0	335	70,5	366	78,9	701	74,6
21	Cikaum	Cikaum	398	392	790	374	93,9	299	76,2	673	85,1	332	83,4	272	69,4	604	76,5	357	89,7	287	73,1	644	81,5
22	Pagaden	Pagaden	336	318	654	350	104,1	322	101,2	672	102,7	337	100,3	318	100,0	655	100,2	347	103,4	321	101,0	669	102,2
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	279	276	555	310	111,0	331	119,8	641	115,4	316	113,3	326	118,1	642	115,7	316	113,4	330	119,5	646	116,4
24	Pagaden	Gunungsembung	185	183	368	173	93,4	142	77,5	315	85,5	176	95,1	133	72,7	309	84,0	176	95,4	138	75,4	314	85,5
25	Compreng	Compreng	213	227	440	166	77,9	137	60,3	303	68,8	161	75,6	134	59,0	295	67,0	165	77,6	136	59,9	301	68,5
26	0	Jatireja	215	211	426	150	69,7	142	67,3	292	68,5	139	64,7	135	64,0	274	64,3	146	68,0	139	65,9	285	66,9
27	Binong	Binong	379	335	714	376	99,1	356	106,2	731	102,4	377	99,5	366	109,3	743	104,1	381	100,4	362	108,2	743	104,1
28	Tambakdahan	Tambakdahan	211	205	416	220	104,2	250	121,9	470	112,9	212	100,5	245	119,5	457	109,9	218	103,5	248	121,2	467	112,2
29	Subang	Cikalapa	368	350	718	428	116,2	389	111,1	816	113,7	389	105,7	335	95,7	724	100,8	413	112,2	363	103,8	776	108,1
30	Tambakdahan	Mariuk	158	155	313	162	102,4	163	105,1	325	103,8	158	100,0	160	103,2	318	101,6	162	102,4	162	104,6	324	103,5
31	Sukasari	Mandalawangi	144	125	269	136	94,4	134	107,1	270	100,3	116	80,6	116	92,8	232	86,2	127	88,5	125	100,4	253	94,0
32	Ciasem	Ciasem	702	689	1.391	861	122,7	738	107,0	1.599	114,9	833	118,7	739	107,3	1572	113,0	857	122,1	741	107,6	1.598	114,9
33	0	Jatibaru	250	238	488	211	84,3	207	86,9	418	85,6	204	81,6	203	85,3	407	83,4	210	83,9	206	86,5	416	85,2
34	Pamanukan	Pamanukan	488	445	933	263	53,9	234	52,5	497	53,2	165	33,8	174	39,1	339	36,3	216	44,3	205	46,0	421	45,1
35	Sukasari	Batangsari	191	191	382	108	56,5	103	53,9	211	55,2	120	62,8	117	61,3	237	62,0	115	60,3	110	57,8	226	59,1
36	Pusakanagara	Pusakanagara	360	353	713	289	80,2	284	80,4	573	80,3	353	98,1	332	94,1	685	96,1	325	90,2	309	87,6	634	88,9
37	Pusakajaya	Karanganyar	406	356	762	137	33,7	152	42,7	289	37,9	106	26,1	96	27,0	202	26,5	123	30,3	124	35,0	247	32,5
38	Legonkulon	Legonkulon	212	206	418	65	30,6	46	22,3	111	26,5	28	13,2	25	12,1	53	12,7	47	22,2	36	17,3	83	19,8
39	Blanakan	Blanakan	294	266	560	288	97,9	270	101,4	558	99,6	279	94,9	288	108,3	567	101,3	287	97,5	280	105,3	567	101,2
40	0	Cilamaya Girang	256	245	501	254	99,1	255	104,0	509	101,5	252	98,4	258	105,3	510	101,8	256	99,9	258	105,1	513	102,5
TOTAL			**12.979**	**12.399**	**25.378**	**11.157**	**86,0**	**10.561**	**85,2**	**21.718**	**85,6**	**10.903**	**84,0**	**10.471**	**84,5**	**21.374**	**84,2**	**11.157**	**86,0**	**10.561**	**85,2**	**21.718**	**85,6**

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Subang

Keterangan:

*) Diisi cakupan PCV 2 atau RV3 (angka yang tertinggi)

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	217	208	426	94	43,2	68	32,6	162	38,0	94	43,2	82	39,3	176	41,3
2	Sagalaherang	Sagalaherang	255	245	500	186	72,8	176	71,8	361	72,3	184	72,0	169	68,9	352	70,5
3	Jalancagak	Jalancagak	399	382	780	287	71,9	287	75,1	573	73,5	283	70,9	259	67,7	541	69,3
4	Ciater	Palasari	247	238	485	156	63,0	144	60,5	300	61,8	174	70,3	155	65,1	328	67,7
5	Kasomalang	Kasomalang	364	349	713	367	101,1	300	85,7	667	93,5	348	95,8	281	80,6	630	88,3
6	Cisalak	Cisalak	349	334	682	352	101,1	357	107,1	710	104,0	352	101,1	357	107,1	710	104,0
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	378	362	740	294	77,7	291	80,2	584	79,0	268	70,9	268	74,1	536	72,5
8	Cijambe	Tanjungwangi	226	217	443	205	90,5	193	88,7	397	89,6	114	50,3	110	50,5	224	50,4
9	0	Cirangkong	126	115	241	92	73,2	76	65,7	168	69,6	92	73,2	71	61,4	163	67,5
10	Cipunagara	Cipunagara	539	517	1.056	471	87,4	489	94,7	961	91,0	471	87,4	489	94,6	960	91,0
11	Cibogo	Cibogo	383	366	749	409	107,0	409	111,8	819	109,4	401	104,9	412	112,6	814	108,7
12	Subang	Sukarahayu	580	556	1.136	613	105,7	586	105,4	1.199	105,6	607	104,7	610	109,7	1.217	107,1
13	Kalijati	Kalijati	468	507	975	450	96,2	409	80,7	860	88,2	450	96,2	408	80,5	858	88,0
14	Dawuan	Rawalele	339	325	664	275	81,1	265	81,4	539	81,2	289	85,2	282	86,9	571	86,0
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	413	397	811	392	94,9	377	95,0	770	94,9	401	97,1	387	97,5	789	97,3
16	Pabuaran	Pabuaran	381	363	744	359	94,5	335	92,4	695	93,4	347	91,3	336	92,6	684	91,9
17	0	Pringkasap	180	173	354	167	92,5	140	80,7	307	86,7	153	84,7	126	72,6	279	78,8
18	Patokbeusi	Rancabango	276	265	541	280	101,3	287	108,0	566	104,6	277	100,2	309	116,7	586	108,3
19	0	Patokbeusi	429	411	840	444	103,5	400	97,4	845	100,5	444	103,5	400	97,4	844	100,5
20	Purwadadi	Purwadadi	487	468	955	431	88,5	450	96,3	882	92,3	419	86,1	443	94,7	862	90,3
21	Cikaum	Cikaum	409	393	803	244	59,5	222	56,3	465	58,0	241	58,8	180	45,7	420	52,3
22	Pagaden	Pagaden	339	325	664	335	98,8	321	98,9	656	98,8	318	94,0	321	98,9	640	96,4
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	288	276	564	293	101,6	297	107,4	589	104,5	290	100,6	298	108,1	588	104,3
24	Pagaden	Gunungsembung	190	183	373	172	90,3	132	72,0	304	81,3	184	96,5	155	84,5	338	90,7
25	Compreng	Compreng	228	219	447	206	90,2	162	73,8	367	82,1	224	98,0	184	83,8	407	91,0
26	0	Jatireja	221	212	434	197	88,9	181	85,1	377	87,1	197	88,9	181	85,1	377	87,0
27	Binong	Binong	370	355	725	421	114,0	416	117,2	838	115,6	369	99,9	352	99,2	722	99,6
28	Tambakdahan	Tambakdahan	216	206	423	222	102,5	254	122,8	475	112,4	224	103,4	249	120,4	472	111,7
29	Subang	Cikalapa	373	357	730	384	103,2	356	99,8	741	101,5	376	101,0	363	101,7	740	101,4
30	Tambakdahan	Mariuk	162	156	318	159	97,8	158	101,4	317	99,5	172	105,7	179	114,8	350	110,2
31	Sukasari	Mandalawangi	139	133	273	112	80,2	99	74,3	211	77,3	117	83,7	106	79,5	223	81,7
32	Ciasem	Ciasem	722	693	1.415	829	114,7	728	105,0	1.557	110,0	829	114,7	741	106,9	1.569	110,9
33	0	Jatibaru	253	243	496	164	64,7	161	66,2	324	65,5	153	60,4	164	67,4	316	63,8
34	Pamanukan	Pamanukan	483	464	947	267	55,2	255	54,9	521	55,0	254	52,5	238	51,2	491	51,9
35	Sukasari	Batangsari	198	190	388	197	99,2	159	83,6	355	91,6	190	95,7	149	78,3	338	87,2
36	Pusakanagara	Pusakanagara	316	317	633	361	114,5	347	109,6	709	112,0	354	112,2	344	108,6	699	110,4
37	Pusakajaya	Karanganyar	396	379	774	170	42,9	199	52,5	368	47,6	177	44,7	206	54,3	382	49,4
38	Legonkulon	Legonkulon	217	207	425	30	13,8	25	12,0	55	12,9	58	26,7	39	18,8	97	22,8
39	Blanakan	Blanakan	291	279	570	254	87,2	273	97,7	526	92,3	254	87,2	272	97,7	526	92,3
40	0	Cilamaya Girang	261	251	512	252	96,4	256	102,0	507	99,2	252	96,4	255	101,6	506	98,9
TOTAL			**13.108**	**12.637**	**25.745**	**11.590**	**88,4**	**11.036**	**87,3**	**22.626**	**87,9**	**11.397**	**86,9**	**10.929**	**86,5**	**22.326**	**86,7**

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Subang

TABEL 43

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	6-11 BULAN			12-59 BULAN			6-59 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	294	294	100,0	1.438	1.438	100,0	1.732	1.732	100,0
2	Sagalaherang	Sagalaherang	255	255	100,0	1.227	1.227	100,0	1.482	1.482	100,0
3	Jalancagak	Jalancagak	528	500	94,7	2.308	2.308	100,0	2.836	2.808	99,0
4	Ciater	Palasari	329	312	94,8	1.417	1.416	99,9	1.746	1.728	99,0
5	Kasomalang	Kasomalang	478	477	99,8	2.295	2.288	99,7	2.773	2.765	99,7
6	Cisalak	Cisalak	400	400	100,0	2.046	2.046	100,0	2.446	2.446	100,0
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	490	490	100,0	2.473	2.473	100,0	2.963	2.963	100,0
8	Cijambe	Tanjungwangi	220	208	94,5	1.463	1.463	100,0	1.683	1.671	99,3
9	0	Cirangkong	76	66	86,8	738	687	93,1	814	753	92,5
10	Cipunagara	Cipunagara	646	646	100,0	3.177	3.177	100,0	3.823	3.823	100,0
11	Cibogo	Cibogo	194	61	31,4	2.108	2.086	99,0	2.302	2.147	93,3
12	Subang	Sukarahayu	557	557	100,0	3.353	3.353	100,0	3.910	3.910	100,0
13	Kalijati	Kalijati	597	571	95,6	2.974	2.974	100,0	3.571	3.545	99,3
14	Dawuan	Rawalele	433	429	99,1	2.088	2.079	99,6	2.521	2.508	99,5
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	333	313	94,0	2.429	2.354	96,9	2.762	2.667	96,6
16	Pabuaran	Pabuaran	335	296	88,4	2.185	2.182	99,9	2.520	2.478	98,3
17	0	Pringkasap	100	25	25,0	533	533	100,0	633	558	88,2
18	Patokbeusi	Rancabango	234	213	91,0	1.545	1.496	96,8	1.779	1.709	96,1
19	0	Patokbeusi	320	288	90,0	1.830	1.771	96,8	2.150	2.059	95,8
20	Purwadadi	Purwadadi	256	224	87,5	3.715	3.522	94,8	3.971	3.746	94,3
21	Cikaum	Cikaum	340	295	86,8	2.329	2.229	95,7	2.669	2.524	94,6
22	Pagaden	Pagaden	52	52	100,0	1.599	1.595	99,7	1.651	1.647	99,8
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	32	32	100,0	905	905	100,0	937	937	100,0
24	Pagaden	Gunungsembung	289	289	100,0	1.349	1.349	100,0	1.638	1.638	100,0
25	Compreng	Compreng	59	57	96,6	751	723	96,3	810	780	96,3
26	0	Jatireja	188	158	84,0	933	744	79,7	1.121	902	80,5
27	Binong	Binong	523	523	100,0	2.664	2.664	100,0	3.187	3.187	100,0
28	Tambakdahan	Tambakdahan	133	98	73,7	716	606	84,6	849	704	82,9
29	Subang	Cikalapa	472	472	100,0	2.301	2.301	100,0	2.773	2.773	100,0
30	Tambakdahan	Mariuk	169	168	99,4	796	789	99,1	965	957	99,2
31	Sukasari	Mandalawangi	150	126	84,0	2.938	2.854	97,1	3.088	2.980	96,5
32	Ciasem	Ciasem	238	238	100,0	1.296	1.291	99,6	1.534	1.529	99,7
33	0	Jatibaru	537	520	96,8	2.672	2.671	100,0	3.209	3.191	99,4
34	Pamanukan	Pamanukan	293	293	100,0	1.133	1.133	100,0	1.426	1.426	100,0
35	Sukasari	Batangsari	186	172	92,5	890	860	96,6	1.076	1.032	95,9
36	Pusakanagara	Pusakanagara	37	36	97,3	1.931	1.890	97,9	1.968	1.926	97,9
37	Pusakajaya	Karanganyar	16	16	100,0	1.656	1.656	100,0	1.672	1.672	100,0
38	Legonkulon	Legonkulon	270	264	97,8	1.375	1.348	98,0	1.645	1.612	98,0
39	Blanakan	Blanakan	192	176	91,7	1.802	1.692	93,9	1.994	1.868	93,7
40	0	Cilamaya Girang	173	159	91,9	1.275	1.233	96,7	1.448	1.392	96,1
TOTAL			**11.424**	**10.769**	**94,3**	**72.653**	**71.406**	**98,3**	**84.077**	**82.175**	**97,7**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setah dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 44

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		MTBM/MTBS				
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH BAYI MUDA USIA <2 BULAN YANG BERKUNJUNG KE FKTP	JUMLAH BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN YANG BERKUNJUNG DI FKTP	BAYI MUDA USIA <2 BULAN DILAYANI MTBM DI FKTP	BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN DILAYANI MTBS DI FKTP	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	1.462	1.154	1.462	100	1.032	89	1.032	89	0	1.237	0	1.237	100
2	Sagalaherang	Sagalaherang	2.121	1.752	2.121	100	1.670	95	1.670	95	0	957	0	957	100
3	Jalancagak	Jalancagak	4.488	3.747	4.488	100	3.539	94	3.539	94	0	2.397	0	2.397	100
4	Ciater	Palasari	2.850	2.431	2.850	100	2.334	96	2.334	96	0	2.127	0	2.127	100
5	Kasomalang	Kasomalang	3.295	2.745	3.295	100	2.644	96	2.644	96	0	1.975	0	1.975	100
6	Cisalak	Cisalak	3.819	3.218	3.819	100	2.998	93	2.998	93	0	1.981	0	1.981	100
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	4.224	3.527	4.224	100	3.348	95	3.348	95	0	2.313	0	2.313	100
8	Cijambe	Tanjungwangi	1.930	1.555	1.930	100	1.120	72	1.120	72	0	1.791	0	1.791	100
9	-	Cirangkong	1.380	1.156	1.380	100	975	84	975	84	0	896	0	896	100
10	Cipunagara	Cipunagara	4.918	4.064	4.918	100	3.450	85	3.450	85	0	1.758	0	1.758	100
11	Cibogo	Cibogo	4.132	3.385	4.132	100	3.176	94	3.176	94	0	2.667	0	2.667	100
12	Subang	Sukarahayu	5.069	4.077	5.069	100	3.990	98	3.990	98	0	6.119	0	6.119	100
13	Kalijati	Kalijati	4.590	3.829	4.590	100	3.229	84	3.229	84	0	2.550	0	2.550	100
14	Dawuan	Rawalele	2.601	2.139	2.601	100	2.055	96	2.055	96	0	2.212	0	2.212	100
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	4.382	3.730	4.382	100	3.451	93	3.451	93	0	1.940	0	1.940	100
16	Pabuaran	Pabuaran	3.791	3.236	3.791	100	3.100	96	3.100	96	0	1.852	0	1.852	100
17	-	Pringkasap	1.887	1.631	1.887	100	1.347	83	1.347	83	0	639	0	639	100
18	Patokbeusi	Rancabango	2.457	2.205	2.457	100	2.109	96	2.109	96	0	2.424	0	2.424	100
19	-	Patokbeusi	2.554	1.862	2.554	100	1.653	89	1.653	89	0	1.929	0	1.929	100
20	Purwadadi	Purwadadi	5.273	4.376	5.273	100	4.100	94	4.100	94	0	1.834	0	1.834	100
21	Cikaum	Cikaum	3.145	2.275	3.145	100	2.380	105	2.380	105	0	1.832	0	1.832	100
22	Pagaden	Pagaden	3.717	3.054	3.717	100	2.980	98	2.980	98	0	2.145	0	2.145	100
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	3.050	2.164	3.050	100	2.143	99	2.143	99	0	767	0	767	100
24	Pagaden	Gunungsembung	1.704	1.370	1.704	100	1.230	90	1.230	90	0	1.047	0	1.047	100
25	Compreng	Compreng	1.900	1.623	1.900	100	1.175	72	1.175	72	0	2.411	0	2.411	100
26	-	Jatireja	2.450	1.999	2.450	100	1.456	73	1.456	73	0	851	0	851	100
27	Binong	Binong	3.398	2.743	3.398	100	2.097	76	2.097	76	0	534	0	534	100
28	Tambakdahan	Tambakdahan	1.308	1.117	1.308	100	1.113	100	1.113	100	0	1.484	0	1.484	100
29	Subang	Cikalapa	3.562	2.867	3.562	100	2.650	92	2.650	92	0	601	0	601	100
30	Tambakdahan	Mariuk	1.242	954	1.242	100	917	96	917	96	0	1.164	0	1.164	100
31	Sukasari	Mandalawangi	1.733	1.168	1.733	100	1.050	90	1.050	90	0	3.782	0	3.782	100
32	Ciasem	Ciasem	11.090	8.336	11.090	100	8.090	97	8.090	97	0	776	0	776	100
33	-	Jatibaru	2.832	1.408	2.832	100	1.308	93	1.308	93	0	2.320	0	2.320	100
34	Pamanukan	Pamanukan	3.952	3.109	3.952	100	2.890	93	2.890	93	0	939	0	939	100
35	Sukasari	Batangsari	2.719	1.372	2.719	100	1.230	90	1.230	90	0	994	0	994	100
36	Pusakanagara	Pusakanagara	3.617	2.867	3.617	100	2.650	92	2.650	92	0	1.966	0	1.966	100
37	Pusakajaya	Karanganyar	3.734	2.058	3.734	100	1.890	92	1.890	92	0	2.160	0	2.160	100
38	Legonkulon	Legonkulon	2.733	1.423	2.733	100	1.089	77	1.089	77	0	856	0	856	100
39	Blanakan	Blanakan	2.602	1.606	2.602	100	1.203	75	1.203	75	0	1.397	0	1.397	100
40	-	Cilamaya Girang	2.456	1.960	2.456	100	1.840	94	1.840	94	0	1.550	0	1.550	100
TOTAL			**130.167**	**101.292**	**130.167**	**100**	**92.701**	**92**	**92.701**	**92**	**0**	**71.174**	**0**	**71.174**	100

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang

TABEL 45

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	1.277	1.242	2.519	834	800	1.634	65,3	64,4	64,9
2	Sagalaherang	Sagalaherang	1.109	1.040	2.149	713	685	1.398	64,3	65,9	65,1
3	Jalancagak	Jalancagak	2.005	1.934	3.939	1.353	1.298	2.651	67,5	67,1	67,3
4	Ciater	Palasari	1.262	1.187	2.449	1.232	1.182	2.414	97,6	99,6	98,6
5	Kasomalang	Kasomalang	1.855	1.745	3.600	834	800	1.634	45,0	45,8	45,4
6	Cisalak	Cisalak	1.758	1.687	3.445	1.278	1.227	2.505	72,7	72,7	72,7
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	1.914	1.817	3.731	1.263	1.211	2.474	66,0	66,6	66,3
8	Cijambe	Tanjungwangi	1.132	1.104	2.236	777	746	1.523	68,6	67,6	68,1
9	0	Cirangkong	621	592	1.213	372	356	728	59,9	60,1	60,0
10	Cipunagara	Cipunagara	2.781	2.547	5.328	1.874	1.797	3.671	67,4	70,6	68,9
11	Cibogo	Cibogo	1.893	1.880	3.773	1.187	1.139	2.326	62,7	60,6	61,6
12	Subang	Sukarahayu	2.990	2.743	5.733	2.076	1.991	4.067	69,4	72,6	70,9
13	Kalijati	Kalijati	2.419	2.501	4.920	1.355	1.300	2.655	56,0	52,0	54,0
14	Dawuan	Rawalele	1.702	1.645	3.347	1.199	1.151	2.350	70,4	70,0	70,2
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	2.076	2.017	4.093	1.357	1.302	2.659	65,4	64,6	65,0
16	Pabuaran	Pabuaran	1.801	1.739	3.540	1.051	1.009	2.060	58,4	58,0	58,2
17	0	Pringkasap	908	877	1.785	361	347	708	39,8	39,6	39,7
18	Patokbeusi	Rancabango	1.408	1.325	2.733	1.192	1.143	2.335	84,7	86,3	85,4
19	0	Patokbeusi	2.145	2.096	4.241	909	873	1.782	42,4	41,7	42,0
20	Purwadadi	Purwadadi	2.431	2.384	4.815	1.586	1.522	3.108	65,2	63,8	64,5
21	Cikaum	Cikaum	2.038	2.014	4.052	1.183	1.135	2.318	58,0	56,4	57,2
22	Pagaden	Pagaden	1.718	1.633	3.351	843	809	1.652	49,1	49,5	49,3
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	1.426	1.417	2.843	588	564	1.152	41,2	39,8	40,5
24	Pagaden	Gunungsembung	944	941	1.885	791	759	1.550	83,8	80,7	82,2
25	Compreng	Compreng	1.089	1.165	2.254	349	335	684	32,0	28,8	30,3
26	0	Jatireja	1.102	1.086	2.188	455	436	891	41,3	40,1	40,7
27	Binong	Binong	1.941	1.722	3.663	1.307	1.254	2.561	67,3	72,8	69,9
28	Tambakdahan	Tambakdahan	1.078	1.054	2.132	376	361	737	34,9	34,3	34,6
29	Subang	Cikalapa	1.886	1.798	3.684	1.226	1.176	2.402	65,0	65,4	65,2
30	Tambakdahan	Mariuk	809	793	1.602	477	457	934	59,0	57,6	58,3
31	Sukasari	Mandalawangi	736	639	1.375	487	468	955	66,2	73,2	69,5
32	Ciasem	Ciasem	3.596	3.541	7.137	1.121	1.075	2.196	31,2	30,4	30,8
33	0	Jatibaru	1.277	1.223	2.500	742	711	1.453	58,1	58,1	58,1
34	Pamanukan	Pamanukan	2.497	2.285	4.782	1.598	1.534	3.132	64,0	67,1	65,5
35	Sukasari	Batangsari	976	982	1.958	637	612	1.249	65,3	62,3	63,8
36	Pusakanagara	Pusakanagara	1.845	1.815	3.660	1.092	1.047	2.139	59,2	57,7	58,4
37	Pusakajaya	Karanganyar	2.080	1.830	3.910	786	754	1.540	37,8	41,2	39,4
38	Legonkulon	Legonkulon	1.085	1.059	2.144	771	740	1.511	71,1	69,9	70,5
39	Blanakan	Blanakan	1.508	1.370	2.878	999	959	1.958	66,2	70,0	68,0
40	0	Cilamaya Girang	1.313	1.267	2.580	707	678	1.385	53,8	53,5	53,7
TOTAL			**66.431**	**63.736**	**130.167**	**39.338**	**37.743**	**77.081**	**59,2**	**59,2**	**59,2**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang

TABEL 46

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB DAN TATA LAKSANA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR BERAT BADAN & TINGGI BADAN	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)		BALITA GIZI KURANG MENDAPAT MAKANAN TAMBAHAN		BALITA GIZI BURUK MENDAPAT TATALAKSANA	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	1.634	126	7,7	1.634	133	8,1	1.634	34	2,1	11	0,7	6	17,6	11	100,0
2	Sagalaherang	Sagalaherang	1.398	133	9,5	1.398	55	3,9	1.398	92	6,6	6	0,4	55	59,8	6	100,0
3	Jalancagak	Jalancagak	2.651	208	7,8	2.649	276	10,4	2.651	44	1,7	3	0,1	21	47,7	3	100,0
4	Ciater	Palasari	2.414	175	7,2	1.634	67	4,1	1.634	60	3,7	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
5	Kasomalang	Kasomalang	1.634	99	6,1	2.505	53	2,1	2.505	43	1,7	2	0,1	43	100,0	3	150,0
6	Cisalak	Cisalak	2.505	63	2,5	2.414	36	1,5	2.414	30	1,2	1	0,0	0	0,0	1	100,0
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	2.474	190	7,7	2.474	346	14,0	2.474	50	2,0	10	0,4	36	72,0	10	100,0
8	Cijambe	Tanjungwangi	1.523	86	5,6	1.457	25	1,7	1.523	58	3,8	18	1,2	58	100,0	18	100,0
9	0	Cirangkong	728	10	1,4	728	0	0,0	728	9	1,2	1	0,1	9	100,0	1	100,0
10	Cipunagara	Cipunagara	3.671	85	2,3	3.671	63	1,7	3.671	43	1,2	2	0,1	20	46,5	2	100,0
11	Cibogo	Cibogo	2.326	125	5,4	2.326	180	7,7	2.326	78	3,4	3	0,1	78	100,0	2	66,7
12	Subang	Sukarahayu	4.067	89	2,2	4.067	49	1,2	4.067	79	1,9	14	0,3	40	50,6	14	100,0
13	Kalijati	Kalijati	2.655	202	7,6	2.666	307	11,5	2.655	43	1,6	1	0,0	43	100,0	1	100,0
14	Dawuan	Rawalele	2.350	118	5,0	2.350	62	2,6	2.350	83	3,5	11	0,5	58	69,9	11	100,0
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	2.659	62	2,3	2.659	182	6,8	2.659	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Pabuaran	Pabuaran	2.060	40	1,9	2.060	60	2,9	2.060	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	0	Pringkasap	708	16	2,3	708	15	2,1	708	14	2,0	0	0,0	14	100,0	0	#DIV/0!
18	Patokbeusi	Rancabango	2.335	48	2,1	1.782	19	1,1	1.782	14	0,8	1	0,1	14	100,0	1	100,0
19	0	Patokbeusi	1.782	63	3,5	2.335	27	1,2	2.335	47	2,0	0	0,0	47	100,0	0	#DIV/0!
20	Purwadadi	Purwadadi	3.108	269	8,7	3.108	348	11,2	3.108	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Cikaum	Cikaum	2.318	87	3,8	2.318	120	5,2	2.318	36	1,6	7	0,3	3	8,3	4	57,1
22	Pagaden	Pagaden	1.652	13	0,8	1.652	42	2,5	1.652	50	3,0	11	0,7	50	100,0	11	100,0
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	1.152	14	1,2	1.152	160	13,9	1.152	19	1,6	0	0,0	24	126,3	0	#DIV/0!
24	Pagaden	Gunungsembung	1.550	101	6,5	1.550	27	1,7	1.550	50	3,2	1	0,1	50	100,0	1	100,0
25	Compreng	Compreng	684	45	6,6	684	42	6,1	684	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
26	0	Jatireja	891	95	10,7	891	130	14,6	891	25	2,8	0	0,0	16	64,0	2	#DIV/0!
27	Binong	Binong	2.561	42	1,6	2.561	22	0,9	2.561	40	1,6	4	0,2	40	100,0	4	100,0
28	Tambakdahan	Tambakdahan	737	7	0,9	737	9	1,2	737	0	0,0	0	0,0	33	#DIV/0!	0	#DIV/0!
29	Subang	Cikalapa	2.402	204	8,5	2.412	215	8,9	2.402	0	0,0	11	0,5	0	#DIV/0!	11	100,0
30	Tambakdahan	Mariuk	934	52	5,6	934	5	0,5	934	32	3,4	0	0,0	32	100,0	0	#DIV/0!
31	Sukasari	Mandalawangi	955	54	5,7	955	12	1,3	955	23	2,4	1	0,1	15	65,2	1	100,0
32	Ciasem	Ciasem	2.196	54	2,5	2.196	65	3,0	2.196	27	1,2	2	0,1	35	129,6	2	100,0
33	0	Jatibaru	1.453	68	4,7	1.453	7	0,5	1.453	47	3,2	0	0,0	47	100,0	0	#DIV/0!
34	Pamanukan	Pamanukan	3.132	116	3,7	3.132	89	2,8	3.132	39	1,2	4	0,1	22	56,4	6	150,0
35	Sukasari	Batangsari	1.249	11	0,9	1.249	8	0,6	1.249	19	1,5	2	0,2	19	100,0	2	100,0
36	Pusakanagara	Pusakanagara	2.139	50	2,3	2.139	9	0,4	2.139	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
37	Pusakajaya	Karanganyar	1.540	29	1,9	1.540	34	2,2	1.540	17	1,1	0	0,0	17	100,0	0	#DIV/0!
38	Legonkulon	Legonkulon	1.511	148	9,8	1.511	21	1,4	1.511	25	1,7	11	0,7	22	88,0	0	0,0
39	Blanakan	Blanakan	1.958	66	3,4	1.958	42	2,1	1.958	18	0,9	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
40	0	Cilamaya Girang	1.385	77	5,6	1.385	56	4,0	1.385	60	4,3	28	2,0	52	86,7	28	100,0
TOTAL			**77.081**	**3.540**	**4,6**	**77.034**	**3.418**	**4,4**	**77.081**	**1.348**	**1,7**	**166**	**0,2**	**1.019**	**75,6**	**156**	**94,0**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang

TABEL 47

CAKUPAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	2.236	2.236	100,0	3.418	3.418	100,0	1.208	1.208	100,0	5.654	5.654	100,0	31	31	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
2	Sagalaherang	Sagalaherang	2.588	2.588	100,0	3.955	3.955	100,0	1.398	1.398	100,0	6.543	6.543	100,0	20	20	100,0	1	1	100,0	8	8	100,0
3	Jalancagak	Jalancagak	4.314	4.314	100,0	6.590	6.590	100,0	2.330	2.330	100,0	10.904	10.904	100,0	24	24	100,0	1	1	100,0	11	11	100,0
4	Ciater	Palasari	3.628	3.628	100,0	5.542	5.542	100,0	1.959	1.959	100,0	9.170	9.170	100,0	35	35	100,0	1	1	100,0	6	6	100,0
5	Kasomalang	Kasomalang	2.630	2.630	100,0	4.019	4.019	100,0	1.421	1.421	100,0	6.649	6.649	100,0	36	36	100,0	1	1	100,0	14	14	100,0
6	Cisalak	Cisalak	3.832	3.832	100,0	5.856	5.856	100,0	2.071	2.071	100,0	9.688	9.688	100,0	35	35	100,0	1	1	100,0	14	14	100,0
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	3.895	3.895	100,0	5.951	5.951	100,0	2.104	2.104	100,0	9.846	9.846	100,0	17	17	100,0	1	1	100,0	8	8	100,0
8	Cijambe	Tanjungwangi	2.126	2.126	100,0	3.248	3.248	100,0	1.148	1.148	100,0	5.374	5.374	100,0	12	12	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
9	0	Cirangkong	1.276	1.276	100,0	1.948	1.948	100,0	689	689	100,0	3.224	3.224	100,0	17	17	100,0	1	1	100,0	9	9	100,0
10	Cipunagara	Cipunagara	4.016	4.016	100,0	6.135	6.135	100,0	2.172	2.172	100,0	10.151	10.151	100,0	40	40	100,0	1	1	100,0	5	5	100,0
11	Cibogo	Cibogo	7.723	7.723	100,0	11.800	11.800	100,0	4.172	4.172	100,0	19.523	19.523	100,0	22	22	100,0	1	1	100,0	18	18	100,0
12	Subang	Sukarahayu	4.367	4.367	100,0	6.672	6.672	100,0	2.360	2.360	100,0	11.039	11.039	100,0	51	51	100,0	1	1	100,0	2	2	100,0
13	Kalijati	Kalijati	5.795	5.795	100,0	8.854	8.854	100,0	3.134	3.134	100,0	14.649	14.649	100,0	24	24	100,0	1	1	100,0	12	12	100,0
14	Dawuan	Rawalele	3.505	3.505	100,0	5.356	5.356	100,0	1.895	1.895	100,0	8.861	8.861	100,0	28	28	100,0	1	1	100,0	2	2	100,0
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	4.411	4.411	100,0	6.740	6.740	100,0	2.384	2.384	100,0	11.151	11.151	100,0	25	25	100,0	1	1	100,0	2	2	100,0
16	Pabuaran	Pabuaran	3.968	3.968	100,0	6.058	6.058	100,0	2.144	2.144	100,0	10.026	10.026	100,0	13	13	100,0	1	1	100,0	3	3	100,0
17	0	Pringkasap	1.322	1.322	100,0	2.019	2.019	100,0	714	714	100,0	3.341	3.341	100,0	29	29	100,0	1	1	100,0			#DIV/0!
18	Patokbeusi	Rancabango	4.232	4.232	100,0	6.465	6.465	100,0	2.286	2.286	100,0	10.697	10.697	100,0	19	19	100,0	1	1	100,0	3	3	100,0
19	0	Patokbeusi	2.820	2.820	100,0	4.309	4.309	100,0	1.524	1.524	100,0	7.129	7.129	100,0	38	38	100,0	1	1	100,0	4	4	100,0
20	Purwadadi	Purwadadi	5.716	5.716	100,0	8.734	8.734	100,0	3.090	3.090	100,0	14.450	14.450	100,0	35	35	100,0	1	1	100,0	6	6	100,0
21	Cikaum	Cikaum	4.217	4.217	100,0	6.443	6.443	100,0	2.279	2.279	100,0	10.660	10.660	100,0	21	21	100,0	1	1	100,0	5	5	100,0
22	Pagaden	Pagaden	3.261	3.261	100,0	4.983	4.983	100,0	1.762	1.762	100,0	8.244	8.244	100,0	11	11	100,0	1	1	100,0	4	4	100,0
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	2.175	2.175	100,0	3.322	3.322	100,0	1.175	1.175	100,0	5.497	5.497	100,0	21	21	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
24	Pagaden	Gunungsembung	2.863	2.863	100,0	4.377	4.377	100,0	1.548	1.548	100,0	7.240	7.240	100,0	36	36	100,0	1	1	100,0	2	2	100,0
25	Compreng	Compreng	5.256	5.256	100,0	8.032	8.032	100,0	2.840	2.840	100,0	13.288	13.288	100,0	17	17	100,0	1	1	100,0	4	4	100,0
26	0	Jatireja	1.436	1.436	100,0	2.194	2.194	100,0	776	776	100,0	3.630	3.630	100,0	16	16	100,0	1	1	100,0	3	3	100,0
27	Binong	Binong	2.392	2.392	100,0	3.657	3.657	100,0	1.293	1.293	100,0	6.049	6.049	100,0	26	26	100,0	1	1	100,0	2	2	100,0
28	Tambakdahan	Tambakdahan	3.731	3.731	100,0	5.701	5.701	100,0	2.015	2.015	100,0	9.432	9.432	100,0	17	17	100,0	1	1	100,0	8	8	100,0
29	Subang	Cikalapa	1.949	1.949	100,0	2.978	2.978	100,0	1.053	1.053	100,0	4.927	4.927	100,0	11	11	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
30	Tambakdahan	Mariuk	1.558	1.558	100,0	2.382	2.382	100,0	842	842	100,0	3.940	3.940	100,0	43	43	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
31	Sukasari	Mandalawangi	6.183	6.183	100,0	9.448	9.448	100,0	3.340	3.340	100,0	15.631	15.631	100,0	15	15	100,0	1	1	100,0	14	14	100,0
32	Ciasem	Ciasem	3.091	3.091	100,0	4.724	4.724	100,0	1.669	1.669	100,0	7.815	7.815	100,0	31	31	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
33	0	Jatibaru	5.017	5.017	100,0	7.667	7.667	100,0	2.710	2.710	100,0	12.684	12.684	100,0	18	18	100,0	1	1	100,0	8	8	100,0
34	Pamanukan	Pamanukan	2.016	2.016	100,0	3.082	3.082	100,0	1.089	1.089	100,0	5.098	5.098	100,0	8	8	100,0	1	1	100,0	3	3	100,0
35	Sukasari	Batangsari	1.513	1.513	100,0	2.311	2.311	100,0	817	817	100,0	3.824	3.824	100,0	26	26	100,0	1	1	100,0			#DIV/0!
36	Pusakanagara	Pusakanagara	3.364	3.364	100,0	5.140	5.140	100,0	1.816	1.816	100,0	8.504	8.504	100,0	33	33	100,0	1	1	100,0	5	5	100,0
37	Pusakajaya	Karanganyar	3.906	3.906	100,0	5.967	5.967	100,0	2.109	2.109	100,0	9.873	9.873	100,0	20	20	100,0	1	1	100,0	5	5	100,0
38	Legonkulon	Legonkulon	1.882	1.882	100,0	2.876	2.876	100,0	1.016	1.016	100,0	4.758	4.758	100,0	22	22	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
39	Blanakan	Blanakan	3.050	3.050	100,0	4.660	4.660	100,0	1.647	1.647	100,0	7.710	7.710	100,0	15	15	100,0	1	1	100,0	2	2	100,0
40	0	Cilamaya Girang	2.440	2.440	100,0	3.727	3.727	100,0	1.317	1.317	100,0	6.167	6.167	100,0			#DIV/0!	1	1	100,0	2	2	100,0
TOTAL			**135.700**	**135.700**	**100,0**	**207.340**	**207.340**	**100,0**	**73.316**	**73.316**	**100,0**	**343.040**	**343.040**	**100,0**	**958**	**958**	**100,0**	**40**	**40**	**100,0**	**200**	**200**	**100,0**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang

TABEL 48

CAKUPAN IMUNISASI ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SEKOLAH DASAR/ MADRASAH IBTIDAIYAH/ SEDERAJAT	JUMLAH MURID KELAS 1			JUMLAH MURID KELAS 2			JUMLAH MURID KELAS 5			ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT KELAS 1					
													L		P		L + P	
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	20	187	176	363	187	175	362	195	180	375	155	83	149	85	304	84
2	Sagalaherang	Sagalaherang	26	216	210	426	215	209	424	225	215	440	133	62	127	60	260	61
3	Jalancagak	Jalancagak	31	339	327	666	338	326	664	353	335	688	436	129	419	128	855	128
4	Ciater	Palasari	24	213	201	414	213	200	413	222	206	428	140	66	134	67	274	66
5	Kasomalang	Kasomalang	40	313	295	608	313	294	607	327	302	629	91	29	88	30	179	29
6	Cisalak	Cisalak	36	297	285	582	296	284	580	309	292	601	275	93	265	93	540	93
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	36	323	308	631	323	306	629	337	315	652	339	105	326	106	665	105
8	Cijambe	Tanjungwangi	17	191	187	378	191	186	377	199	191	390	117	61	112	60	229	61
9	0	Cirangkong	12	105	100	205	105	100	205	109	103	212	40	38	38	38	78	38
10	Cipunagara	Cipunagara	35	469	431	900	469	429	898	489	442	931	452	96	434	101	886	98
11	Cibogo	Cibogo	24	320	318	638	319	317	636	333	326	659	217	68	208	65	425	67
12	Subang	Sukarahayu	51	505	464	969	504	462	966	526	475	1.001	988	196	950	205	1.938	200
13	Kalijati	Kalijati	40	408	423	831	408	421	829	426	434	860	211	52	202	48	413	50
14	Dawuan	Rawalele	24	287	278	565	287	277	564	300	285	585	296	103	284	102	580	103
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	28	350	341	691	350	340	690	365	350	715	388	111	372	109	760	110
16	Pabuaran	Pabuaran	25	304	294	598	304	293	597	317	301	618	377	124	362	123	739	124
17	0	Pringkasap	13	153	149	302	153	148	301	160	152	312	129	84	123	83	252	83
18	Patokbeusi	Rancabango	18	238	224	462	237	223	460	248	230	478	67	28	65	29	132	29
19	0	Patokbeusi	29	362	355	717	362	353	715	378	363	741	368	102	354	100	722	101
20	Purwadadi	Purwadadi	37	410	403	813	410	401	811	428	413	841	219	53	210	52	429	53
21	Cikaum	Cikaum	35	344	341	685	344	339	683	359	349	708	180	52	172	50	352	51
22	Pagaden	Pagaden	22	290	276	566	290	275	565	302	283	585	342	118	328	119	670	118
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	23	241	240	481	241	238	479	251	246	497	197	82	189	79	386	80
24	Pagaden	Gunungsembung	11	159	159	318	159	158	317	166	163	329	144	91	139	87	283	89
25	Compreng	Compreng	16	184	197	381	184	196	380	192	202	394	194	105	187	95	381	100
26	0	Jatireja	16	186	184	370	186	183	369	194	188	382	166	89	159	86	325	88
27	Binong	Binong	26	328	291	619	327	290	617	342	299	641	173	53	167	57	340	55
28	Tambakdahan	Tambakdahan	17	182	178	360	182	177	359	190	183	373	191	105	183	103	374	104
29	Subang	Cikalapa	23	318	304	622	318	303	621	332	312	644	141	44	135	44	276	44
30	Tambakdahan	Mariuk	11	137	134	271	136	134	270	142	138	280	113	82	108	81	221	82
31	Sukasari	Mandalawangi	8	124	108	232	124	108	232	130	111	241	84	68	81	75	165	71
32	Ciasem	Ciasem	42	607	599	1206	606	596	1202	633	614	1.247	618	102	593	99	1.211	100
33	0	Jatibaru	15	216	207	423	215	206	421	225	212	437	213	99	205	99	418	99
34	Pamanukan	Pamanukan	32	422	387	809	421	385	806	440	396	836	403	95	387	100	790	98
35	Sukasari	Batangsari	18	165	166	331	165	165	330	172	170	342	169	102	162	98	331	100
36	Pusakanagara	Pusakanagara	26	311	307	618	311	306	617	325	315	640	323	104	310	101	633	102
37	Pusakajaya	Karanganyar	33	351	310	661	351	308	659	366	317	683	219	62	211	68	430	65
38	Legonkulon	Legonkulon	20	183	179	362	183	178	361	191	184	375	166	91	160	89	326	90
39	Blanakan	Blanakan	22	255	232	487	254	231	485	265	237	502	78	31	75	32	153	31
40	0	Cilamaya Girang	15	222	214	436	221	213	434	231	220	451	138	62	132	62	270	62
TOTAL			**997**	**11.215**	**10.782**	**21.997**	**11.202**	**10.733**	**21.935**	**11.694**	**11.049**	**22.743**	**9.690**	**86**	**9.305**	**86**	**18.995**	**86**

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Subang

TABEL 48

CAKUPAN IMUNISASI ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELAS 2						Td Kelas 5						HPV		IMUNISASI USIA SEKOLAH DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		P		L		P		L + P	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*	*35*	*36*	*37*	*38*	*39*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	140	75	135	77	275	76	109	55,9	105	58,3	214	57,1	138	76,7	109	55,9	106	58,9	215	57,3
2	Sagalaherang	Sagalaherang	114	53	110	53	224	53	173	76,9	166	77,2	339	77,0	218	101,4	173	76,9	166	77,2	339	77,0
3	Jalancagak	Jalancagak	477	141	457	140	934	141	333	94,3	319	95,2	652	94,8	420	125,4	333	94,3	319	95,2	652	94,8
4	Ciater	Palasari	147	69	141	71	288	70	179	80,6	172	83,5	351	82,0	226	109,7	179	80,6	172	83,5	351	82,0
5	Kasomalang	Kasomalang	98	31	93	32	191	31	287	87,8	274	90,7	561	89,2	362	119,9	287	87,8	274	90,7	561	89,2
6	Cisalak	Cisalak	347	117	332	117	679	117	276	89,3	265	90,8	541	90,0	349	119,5	276	89,3	265	90,8	541	90,0
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	329	102	315	103	644	102	239	70,9	229	72,7	468	71,8	303	96,2	239	70,9	229	72,7	468	71,8
8	Cijambe	Tanjungwangi	0	0	0	0	0	0	179	89,9	172	90,1	351	90,0	227	118,8	179	89,9	172	90,1	351	90,0
9	0	Cirangkong	36	34	34	34	70	34	73	67,0	71	68,9	144	67,9	93	90,3	73	67,0	71	68,9	144	67,9
10	Cipunagara	Cipunagara	442	94	423	99	865	96	333	68,1	319	72,2	652	70,0	421	95,2	333	68,1	319	72,2	652	70,0
11	Cibogo	Cibogo	163	51	155	49	318	50	386	115,9	372	114,1	758	115,0	490	150,3	385	115,6	372	114,1	757	114,9
12	Subang	Sukarahayu	960	190	919	199	1.879	195	631	120,0	609	128,2	1.240	123,9	803	169,1	632	120,2	609	128,2	1.241	124,0
13	Kalijati	Kalijati	209	51	201	48	410	49	345	81,0	332	76,5	677	78,7	437	100,7	345	81,0	332	76,5	677	78,7
14	Dawuan	Rawalele	298	104	285	103	583	103	230	76,7	222	77,9	452	77,3	291	102,1	230	76,7	222	77,9	452	77,3
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	179	51	172	51	351	51	314	86,0	301	86,0	615	86,0	396	113,1	314	86,0	301	86,0	615	86,0
16	Pabuaran	Pabuaran	177	58	169	58	346	58	309	97,5	296	98,3	605	97,9	390	129,6	309	97,5	296	98,3	605	97,9
17	0	Pringkasap	155	101	147	99	302	100	111	69,4	107	70,4	218	69,9	141	92,8	111	69,4	107	70,4	218	69,9
18	Patokbeusi	Rancabango	77	32	73	33	150	33	188	75,8	181	78,7	369	77,2	239	103,9	188	75,8	181	78,7	369	77,2
19	0	Patokbeusi	360	99	344	97	704	98	285	75,4	273	75,2	558	75,3	360	99,2	285	75,4	273	75,2	558	75,3
20	Purwadadi	Purwadadi	244	60	234	58	478	59	350	81,8	336	81,4	686	81,6	443	107,3	350	81,8	336	81,4	686	81,6
21	Cikaum	Cikaum	216	63	207	61	423	62	274	76,3	263	75,4	537	75,8	347	99,4	274	76,3	263	75,4	537	75,8
22	Pagaden	Pagaden	350	121	335	122	685	121	277	91,7	267	94,3	544	93,0	351	124,0	277	91,7	267	94,3	544	93,0
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	212	88	202	85	414	86	165	65,7	158	64,2	323	65,0	209	85,0	165	65,7	158	64,2	323	65,0
24	Pagaden	Gunungsembung	156	98	149	94	305	96	105	63,3	101	62,0	206	62,6	132	81,0	105	63,3	101	62,0	206	62,6
25	Compreng	Compreng	191	104	183	93	374	98	160	83,3	153	75,7	313	79,4	202	100,0	160	83,3	153	75,7	313	79,4
26	0	Jatireja	179	96	171	93	350	95	128	66,0	124	66,0	252	66,0	163	86,7	128	66,0	124	66,0	252	66,0
27	Binong	Binong	0	0	0	0	0	0	263	76,9	253	84,6	516	80,5	333	111,4	263	76,9	253	84,6	516	80,5
28	Tambakdahan	Tambakdahan	194	107	186	105	380	106	135	71,1	130	71,0	265	71,0	171	93,4	135	71,1	130	71,0	265	71,0
29	Subang	Cikalapa	152	48	144	48	296	48	282	84,9	271	86,9	553	85,9	357	114,4	282	84,9	271	86,9	553	85,9
30	Tambakdahan	Mariuk	144	106	138	103	282	104	95	66,9	91	65,9	186	66,4	121	87,7	95	66,9	91	65,9	186	66,4
31	Sukasari	Mandalawangi	101	81	96	89	197	85	65	50,0	64	57,7	129	53,5	83	74,8	65	50,0	64	57,7	129	53,5
32	Ciasem	Ciasem	606	100	581	97	1.187	99	488	77,1	468	76,2	956	76,7	617	100,5	488	77,1	468	76,2	956	76,7
33	0	Jatibaru	205	95	196	95	401	95	163	72,4	157	74,1	320	73,2	207	97,6	163	72,4	157	74,1	320	73,2
34	Pamanukan	Pamanukan	455	108	434	113	889	110	287	65,2	274	69,2	561	67,1	362	91,4	287	65,2	274	69,2	561	67,1
35	Sukasari	Batangsari	166	101	159	96	325	98	138	80,2	133	78,2	271	79,2	175	102,9	138	80,2	133	78,2	271	79,2
36	Pusakanagara	Pusakanagara	340	109	325	106	665	108	233	71,7	223	70,8	456	71,3	294	93,3	233	71,7	223	70,8	456	71,3
37	Pusakajaya	Karanganyar	86	25	82	27	168	25	299	81,7	287	90,5	586	85,8	378	119,2	299	81,7	287	90,5	586	85,8
38	Legonkulon	Legonkulon	149	81	144	81	293	81	124	64,9	118	64,1	242	64,5	156	84,8	124	64,9	118	64,1	242	64,5
39	Blanakan	Blanakan	61	24	60	26	121	25	196	74,0	189	79,7	385	76,7	249	105,1	196	74,0	189	79,7	385	76,7
40	0	Cilamaya Girang	137	62	131	62	268	62	135	58,4	131	59,5	266	59,0	171	77,7	135	58,4	130	59,1	265	58,8
TOTAL			**9.052**	**81**	**8.662**	**81**	**17.714**	**81**	**9.342**	**79,9**	**8.976**	**81,2**	**18.318**	**80,5**	**11.825**	**107,0**	**9.342**	**79,9**	**8.976**	**81,2**	**18.318**	**80,5**

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Subang

TABEL 49

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT											
			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH YANG DI SKRINING USIA >18 TAHUN	%	GIGI KARIES	%	GIGI HILANG	%	GIGI GOYANG	%	POCKET PERIODONTAL	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*				
1	Serangpanjang	Serangpanjang	32430	3103	9,6	1173	38	675	22	1229	40	26	1
2	Sagalaherang	Sagalaherang	27665	1209	4,4	423	35	372	31	377	31	37	3
3	Jalancagak	Jalancagak	50702	179	0,4	102	57	76	42	1	1	0	0
4	Ciater	Palasari	31517	609	1,9	120	20	95	16	357	59	37	6
5	Kasomalang	Kasomalang	44341	223	0,5	85	38	87	39	45	20	6	3
6	Cisalak	Cisalak	46325	4159	9,0	1430	34	1081	26	1602	39	46	1
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	48020	1077	2,2	529	49	451	42	93	9	4	0
8	Cijambe	Tanjungwangi	28787	145	0,5	45	31	21	14	77	53	2	1
9	0	Cirangkong	15618	78	0,5	38	49	31	40	9	12	0	0
10	Cipunagara	Cipunagara	48589	19670	40,5	5368	27	5143	26	8802	45	357	2
11	Cibogo	Cibogo	73756	158	0,2	90	57	30	19	37	23	1	1
12	Subang	Sukarahayu	47426	153	0,3	72	47	69	45	11	7	1	1
13	Kalijati	Kalijati	63376	1550	2,4	937	60	523	34	1078	70	63	4
14	Dawuan	Rawalele	43081	1166	2,7	576	49	237	20	351	30	2	0
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	52688	1397	2,7	376	27	268	19	697	50	56	4
16	Pabuaran	Pabuaran	45571	6563	14,4	1182	18	1197	18	3320	51	864	13
17	0	Pringkasap	22976	1806	7,9	290	16	196	11	1282	71	38	2
18	Patokbeusi	Rancabango	54608	1833	3,4	801	44	672	37	352	19	8	0
19	0	Patokbeusi	35166	1801	5,1	987	55	333	18	466	26	15	1
20	Purwadadi	Purwadadi	61998	15937	25,7	3681	23	4774	30	9638	60	242	2
21	Cikaum	Cikaum	52175	17	0,0	17	100	16	94	8	47	2	12
22	Pagaden	Pagaden	43134	1587	3,7	458	29	611	39	1587	100	41	3
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	24269	2687	11,1	705	26	1451	54	2686	100	121	5
24	Pagaden	Gunungsembung	36607	1219	3,3	923	76	835	68	1218	100	286	23
25	Compreng	Compreng	68550	1114	1,6	704	63	389	35	1113	100	19	2
26	0	Jatireja	29044	1083	3,7	808	75	767	71	1082	100	85	8
27	Binong	Binong	28167	384	1,4	401	104	330	86	383	100	6	2
28	Tambakdahan	Tambakdahan	47107	2940	6,2	1652	56	1695	58	2939	100	601	20
29	Subang	Cikalapa	27447	1892	6,9	1139	60	938	50	1891	100	622	33
30	Tambakdahan	Mariuk	20634	219	1,1	24	11	62	28	218	100	4	2
31	Sukasari	Mandalawangi	91903	597	0,6	529	89	382	64	596	100	160	27
32	Ciasem	Ciasem	32178	2523	7,8	2522	100	498	20	1888	75	10	0
33	0	Jatibaru	61523	498	0,8	297	60	84	17	497	100	1	0
34	Pamanukan	Pamanukan	25214	1558	6,2	1165	75	892	57	1557	100	285	18
35	Sukasari	Batangsari	17683	702	4,0	530	75	477	68	701	100	21	3
36	Pusakanagara	Pusakanagara	47126	1200	2,5	850	71	528	44	1163	97	221	18
37	Pusakajaya	Karanganyar	50294	812	1,6	811	100	497	61	440	54	15	2
38	Legonkulon	Legonkulon	27598	700	2,5	580	83	652	93	510	73	31	4
39	Blanakan	Blanakan	37018	250	0,7	137	55	236	94	156	62	1	0
40	0	Cilamaya Girang	33208	2671	8,0	531	20	443	17	2339	88	132	5
TOTAL			**1675519**	**87469**	**5,2**	**33088**	**38**	**28114**	**32**	**52796**	**60**	**4469**	**5**

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional Dinkes Kab. Subang

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)										
			JUMLAH ANAK USIA 6-12 TAHUN	JUMLAH UKGS/UKGM	JUMLAH ANAK YANG DI SKRINING	%	JUMLAH KARIES 1-3	JUMLAH KARIES >3	TIDAK ADA KARIES	JUMLAH YANG MENDAPATKAN APLIKASI FLORIDE USIA 6-12 TAHUN	%	JUMLAH YANG DILAKUKAN PENAMBALAN GIGI	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	3720	20	2140	58	775	1011	354	178	50	155	9
2	Sagalaherang	Sagalaherang	3212	26	1891	59	687	832	372	86	23	42	3
3	Jalancagak	Jalancagak	5677	31	2595	46	878	1061	656	139	21	48	2
4	Ciater	Palasari	3625	24	945	26	275	410	260	0	0	0	0
5	Kasomalang	Kasomalang	4993	35	3007	60	830	622	1555	197	13	49	3
6	Cisalak	Cisalak	5210	36	4748	91	1768	1463	1517	187	12	1	0
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	5391	36	994	18	285	626	83	50	60	19	2
8	Cijambe	Tanjungwangi	3331	17	2138	64	1325	484	329	99	30	3	0
9	0	Cirangkong	1921	12	744	39	505	167	72	0	0	14	2
10	Cipunagara	Cipunagara	5447	35	770	14	285	267	218	0	0	0	0
11	Cibogo	Cibogo	8148	24	2635	32	1527	782	326	0	0	0	0
12	Subang	Sukarahayu	5326	51	3889	73	1457	985	1447	586	40	974	40
13	Kalijati	Kalijati	7028	40	1993	28	602	268	1123	0	0	142	16
14	Dawuan	Rawalele	4860	24	2813	58	971	501	1341	171	13	0	0
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	5888	29	4748	81	1009	3063	676	373	55	67	2
16	Pabuaran	Pabuaran	5125	25	3608	70	1319	1021	1268	0	0	0	0
17	0	Pringkasap	2708	13	1674	62	820	508	346	226	65	21	2
18	Patokbeusi	Rancabango	6093	19	2891	47	667	857	1367	1227	90	134	9
19	0	Patokbeusi	4013	17	3451	86	743	1715	993	256	26	141	6
20	Purwadadi	Purwadadi	6883	38	1190	17	667	269	254	254	100	101	11
21	Cikaum	Cikaum	5833	15	1907	33	1007	604	296	16	5	11	1
22	Pagaden	Pagaden	4865	21	4870	100	450	120	4300	1630	38	65	11
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	2843	21	2855	100	540	2117	198	63	32	0	0
24	Pagaden	Gunungsembung	4166	11	2499	60	1476	687	336	252	75	161	7
25	Compreng	Compreng	7592	17	1940	26	0	940	1000	0	0	0	0
26	0	Jatireja	3355	16	2610	78	697	454	1459	727	50		0
27	Binong	Binong	3263		3200	98	71	129	3000	1000	33		0
28	Tambakdahan	Tambakdahan	5295	17	3578	68	948	1685	945	62	7		0
29	Subang	Cikalapa	3185	23	3175	100	1834	641	700	241	34	83	3
30	Tambakdahan	Mariuk	2458	11	1938	79	505	804	629	629	100	28	2
31	Sukasari	Mandalawangi	10083	8	2030	20	785	847	398	398	100	44	3
32	Ciasem	Ciasem	3695	48	3362	91	1159	1755	448	194	43	2914	100
33	0	Jatibaru	6840	15	4412	65	3249	906	257	143	56	2570	62
34	Pamanukan	Pamanukan	2948	32	2900	98	400	2000	500	466	93	2400	100
35	Sukasari	Batangsari	2144	17	1165	54	21	80	1064	34	3	101	100
36	Pusakanagara	Pusakanagara	5292	28	3607	68	1127	1910	570	487	85	3037	100
37	Pusakajaya	Karanganyar	5638	33	4253	75	1102	935	2216	115	5	2037	100
38	Legonkulon	Legonkulon	3201	20	2137	67	270	216	1651	207	13	486	100
39	Blanakan	Blanakan	4216		0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!
40	0	Cilamaya Girang	3820	15	2740	72	0	2524	216	110	51	2524	100
TOTAL			**189331**	**920**	**104042**	**55**	**33036**	**36266**	**34740**	**10803**	**31**	**18372**	**27**

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional Dinkes Kab. Subang

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN										
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR				BERISIKO			
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*9*	*11*	*12*	*13*	*15*	*17*	*18*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	8.958	8.855	17.813	7.470	10.412	17.882	100,4	608	1.447	2.055	11,5
2	Sagalaherang	Sagalaherang	10.311	10.572	20.883	4.656	5.131	9.787	46,9	920	1.262	2.182	22,3
3	Jalancagak	Jalancagak	16.192	16.457	32.649	12.394	15.724	28.118	86,1	1.382	1.791	3.173	11,3
4	Ciater	Palasari	10.193	10.100	20.293	9.218	9.660	18.878	93,0	1.080	1.376	2.456	13,0
5	Kasomalang	Kasomalang	14.978	14.849	29.827	7.500	6.059	13.559	45,5	1.480	2.017	3.497	25,8
6	Cisalak	Cisalak	14.195	14.357	28.552	9.970	15.800	25.770	90,3	1.050	2.295	3.345	13,0
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	15.452	15.468	30.920	12.340	14.500	26.840	86,8	1.249	2.276	3.525	13,1
8	Cijambe	Tanjungwangi	9.138	9.399	18.537	8.836	8.974	17.810	96,1	955	1.106	2.061	11,6
9	0	Cirangkong	5.018	5.039	10.057	4.695	4.649	9.344	92,9	833	620	1.453	15,6
10	Cipunagara	Cipunagara	22.454	21.680	44.134	22.212	21.154	43.366	98,3	2.271	2.947	5.218	12,0
11	Cibogo	Cibogo	15.290	16.000	31.290	6.180	20.395	26.575	84,9	1.490	1.999	3.489	13,1
12	Subang	Sukarahayu	24.143	23.344	47.487	18.846	27.165	46.011	96,9	2.178	2.543	4.721	10,3
13	Kalijati	Kalijati	19.534	21.283	40.817	14.195	22.288	36.483	89,4	2.031	2.784	4.815	13,2
14	Dawuan	Rawalele	13.745	13.996	27.741	9.427	15.433	24.860	89,6	1.548	1.589	3.137	12,6
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	16.763	17.165	33.928	11.672	11.522	23.194	68,4	1.350	1.565	2.915	12,6
16	Pabuaran	Pabuaran	14.546	14.799	29.345	14.270	14.331	28.601	97,5	1.716	1.723	3.439	12,0
17	0	Pringkasap	7.331	7.464	14.795	2.516	3.474	5.990	40,5	786	879	1.665	27,8
18	Patokbeusi	Rancabango	11.367	11.276	22.643	8.254	13.175	21.429	94,6	1.332	1.303	2.635	12,3
19	0	Patokbeusi	17.324	17.841	35.165	4.554	4.611	9.165	26,1	2.170	2.368	4.538	49,5
20	Purwadadi	Purwadadi	19.631	20.293	39.924	18.679	16.081	34.760	87,1	2.330	2.378	4.708	13,5
21	Cikaum	Cikaum	16.455	17.144	33.599	14.024	15.652	29.676	88,3	1.611	1.517	3.128	10,5
22	Pagaden	Pagaden	13.874	13.899	27.773	13.596	13.438	27.034	97,3	1.228	2.044	3.272	12,1
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	11.518	12.057	23.575	11.227	11.610	22.837	96,9	1.337	1.412	2.749	12,0
24	Pagaden	Gunungsembung	7.619	8.010	15.629	2.130	3.908	6.038	38,6	320	1.004	1.324	21,9
25	Compreng	Compreng	8.796	9.912	18.708	7.147	8.542	15.689	83,9	1.105	1.165	2.270	14,5
26	0	Jatireja	8.900	9.238	18.138	6.950	7.213	14.163	78,1	388	1.051	1.439	10,2
27	Binong	Binong	15.671	14.655	30.326	11.253	14.188	25.441	83,9	1.412	2.145	3.557	14,0
28	Tambakdahan	Tambakdahan	8.705	8.969	17.674	4.553	9.097	13.650	77,2	603	958	1.561	11,4
29	Subang	Cikalapa	15.233	15.305	30.538	11.185	16.678	27.863	91,2	1.535	1.712	3.247	11,7
30	Tambakdahan	Mariuk	6.535	6.753	13.288	3.824	5.650	9.474	71,3	521	739	1.260	13,3
31	Sukasari	Mandalawangi	5.942	5.441	11.383	2.752	3.209	5.961	52,4	630	571	1.201	20,1
32	Ciasem	Ciasem	29.042	30.140	59.182	20.025	20.125	40.150	67,8	3.129	3.605	6.734	16,8
33	0	Jatibaru	10.314	10.406	20.720	3.341	3.791	7.132	34,4	1.212	1.199	2.411	33,8
34	Pamanukan	Pamanukan	20.163	19.447	39.610	13.393	25.458	38.851	98,1	1.594	3.064	4.658	12,0
35	Sukasari	Batangsari	7.879	8.359	16.238	3.736	7.005	10.741	66,1	307	664	971	9,0
36	Pusakanagara	Pusakanagara	14.897	15.450	30.347	10.011	18.691	28.702	94,6	1.479	2.152	3.631	12,7
37	Pusakajaya	Karanganyar	16.799	15.579	32.378	12.950	12.950	25.900	80,0	916	1.073	1.989	7,7
38	Legonkulon	Legonkulon	8.759	9.013	17.772	3.550	3.850	7.400	41,6	519	1.040	1.559	21,1
39	Blanakan	Blanakan	12.177	11.656	23.833	4.313	6.551	10.864	45,6	897	1.807	2.704	24,9
40	0	Cilamaya Girang	10.603	10.780	21.383	4.248	3.945	8.193	38,3	1.098	1.561	2.659	32,5
TOTAL			**536.444**	**542.450**	**1.078.894**	**372.092**	**472.089**	**844.181**	**78,2**	**50.600**	**66.751**	**117.351**	**13,9**

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian PTM Dinkes Kab. Subang

TABEL 52

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN CALON PENGANTIN			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN DENGAN STATUS T5 ATAU MENDAPATKAN IMUNISASI TD (JIKA STATUS BELUM T5)		CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK)		CATIN PEREMPUAN OBESITAS		CATIN PEREMPUAN HIPERTENSI		CATIN PEREMPUAN MASALAH KESEHATAN JIWA		CATIN LAKI-LAKI MASALAH KESEHATAN JIWA	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN															
			PERKIRAAN CATIN KEMENAG (Individu)	PERKIRAAN CATIN KEMENAG (Pasangan)	JUMLAH PASANGAN CATIN TERDAFTAR DI KUA DAN RUMAH IBADAH LAIN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*		*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	390	195	366	174	89	187	96	361	92,6	134	72	19	10,2	44	23,5	21	11,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Sagalaherang	Sagalaherang	332	166	258	129	78	133	80	262	78,9	121	91	5	3,8	18	13,5	1	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Jalancagak	Jalancagak	608	304	376	188	62	197	65	385	63,3	177	90	19	9,6	51	25,9	21	10,7	2	1,0	0	0,0	0	0,0
4	Ciater	Palasari	378	189	420	210	111	208	110	418	110,6	187	90	8	3,8	30	14,4	2	1,0	1	0,5	0	0,0	0	0,0
5	Kasomalang	Kasomalang	532	266	288	144	54	142	53	286	53,8	115	81	3	2,1	15	10,6	2	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Cisalak	Cisalak	556	278	472	236	85	244	88	480	86,3	211	86	3	1,2	4	1,6	12	4,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	576	288	540	270	94	272	94	542	94,1	134	49	10	3,7	14	5,1	5	1,8	4	1,5	0	0,0	0	0,0
8	Cijambe	Tanjungwangi	344	172	256	128	74	126	73	254	73,8	115	91	12	9,5	11	8,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	0	Cirangkong	188	94	86	43	46	45	48	88	46,8	35	78	0	0,0	3	6,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Cipunagara	Cipunagara	584	292	356	178	61	176	60	354	60,6	112	64	3	1,7	3	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Cibogo	Cibogo	884	442	512	256	58	269	61	525	59,4	121	45	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Subang	Sukarahayu	570	285	772	273	96	321	113	594	104,2	243	76	3	0,9	12	3,7	10	3,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Kalijati	Kalijati	760	380	830	415	109	425	112	840	110,5	395	93	25	5,9	31	7,3	4	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Dawuan	Rawalele	516	258	544	272	105	268	104	540	104,7	235	88	5	1,9	15	5,6	1	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	632	316	548	274	87	296	94	570	90,2	213	72	14	4,7	12	4,1	10	3,4	10	3,4	0	0,0	0	0,0
16	Pabuaran	Pabuaran	548	274	486	243	89	245	89	488	89,1	115	47	0	0,0	2	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	0	Pringkasap	276	138	198	99	72	107	78	206	74,6	89	83	11	10,3	6	5,6	4	3,7	2	1,9	0	0,0	0	0,0
18	Patokbeusi	Rancabango	656	328	452	167	51	212	65	379	57,8	156	74	3	1,4	3	1,4	4	1,9	6	2,8	0	0,0	0	0,0
19	0	Patokbeusi	423	212	252	126	60	122	58	248	58,6	110	90	1	0,8	1	0,8	2	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Purwadadi	Purwadadi	745	373	686	343	92	339	91	682	91,5	256	76	0	0,0	4	1,2	1	0,3	1	0,3	0	0,0	0	0,0
21	Cikaum	Cikaum	627	314	358	179	57	179	57	358	57,1	143	80	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Pagaden	Pagaden	518	259	568	284	110	292	113	576	111,2	135	46	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	292	146	300	150	103	158	108	308	105,5	123	78	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	Pagaden	Gunungsembung	440	220	412	206	94	202	92	408	92,7	156	77	12	5,9	4	2,0	2	1,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Compreng	Compreng	824	412	532	266	65	257	62	523	63,5	165	64	37	14,4	69	26,8	24	9,3	5	1,9	0	0,0	0	0,0
26	0	Jatireja	350	175	238	125	71	119	68	244	69,7	98	82	6	5,0	5	4,2	0	0,0	3	2,5	0	0,0	0	0,0
27	Binong	Binong	340	171	656	328	192	330	193	658	193,5	234	71	1	0,3	5	1,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
28	Tambakdahan	Tambakdahan	566	283	652	326	115	307	108	633	111,8	254	83	16	5,2	7	2,3	6	2,0	2	0,7	0	0,0	0	0,0
29	Subang	Cikalapa	330	165	194	97	59	100	61	197	59,7	79	79	2	2,0	5	5,0	17	17,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Tambakdahan	Mariuk	248	124	148	6	5	9	7	15	6,0	9	100	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
31	Sukasari	Mandalawangi	1.104	552	738	369	67	410	74	779	70,6	365	89	37	9,0	20	4,9	44	10,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32	Ciasem	Ciasem	386	193	128	64	33	69	36	133	34,5	69	100	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
33	0	Jatibaru	739	370	782	377	102	324	88	701	94,9	130	40	57	17,6	60	18,5	68	21,0	38	11,7	0	0,0	0	0,0
34	Pamanukan	Pamanukan	302	151	336	168	111	178	118	346	114,6	176	99	6	3,4	8	4,5	5	2,8	1	0,6	0	0,0	0	0,0
35	Sukasari	Batangsari	213	107	316	158	148	178	167	336	157,7	168	94	0	0,0	4	2,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
36	Pusakanagara	Pusakanagara	566	283	444	217	77	221	78	438	77,4	187	85	24	10,9	24	10,9	15	6,8	3	1,4	0	0,0	0	0,0
37	Pusakajaya	Karanganyar	604	302	360	180	60	200	66	380	62,9	176	88	0	0,0	6	3,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
38	Legonkulon	Legonkulon	332	166	238	119	72	146	88	265	79,8	123	84	0	0,0	1	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
39	Blanakan	Blanakan	445	223	288	134	60	144	65	278	62,5	114	79	11	7,6	10	6,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
40	0	Cilamaya Girang	396	198	110	55	28	69	35	124	31,3	69	100	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL			**20.120**	**10.061**	**16.496**	**7.976**	**79**	**8.226**	**82**	**16.202**	**80,5**	**6.247**	**76**	**353**	**4,3**	**507**	**6,2**	**281**	**3,4**	**78**	**0,9**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN CALON PENGANTIN			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN MENDAPATKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN PENUNJANG								
						PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI		PEMERIKSAAN MCV DAN MCH (SKRINING TALASEMIA)			SKRINING HIV			SKRINING SIFILIS		
			PERKIRAAN CATIN KEMENAG	PERKIRAAN CATIN KEMENAG (Pasangan)	JUMLAH PASANGAN CATIN TERDAFTAR DI KUA DAN RUMAH IBADAH LAIN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH YANG DIPERIKSA	JUMLAH YANG MEMILIKI MASALAH	%	JUMLAH YANG DIPERIKSA	JUMLAH YANG MEMILIKI MASALAH	%	JUMLAH YANG DIPERIKSA	JUMLAH YANG MEMILIKI MASALAH	%
1		*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	390	195	366	187	95,90	174	89	361	92,6	0,0	0,0	#DIV/0!	366		0,0	366		0,0
2	Sagalaherang	Sagalaherang	332	166	258	133	80,12	129	78	262	78,9	0,0	0,0	#DIV/0!	258		0,0	258		0,0
3	Jalancagak	Jalancagak	608	304	376	197	64,80	188	62	385	63,3	0,0	0,0	#DIV/0!	376		0,0	376		0,0
4	Ciater	Palasari	378	189	420	142	75,13	144	76	286	75,7	0,0	0,0	#DIV/0!	400		0,0	420		0,0
5	Kasomalang	Kasomalang	532	266	288	208	78,20	210	79	418	78,6	0,0	0,0	#DIV/0!	279		0,0	288		0,0
6	Cisalak	Cisalak	556	278	472	244	87,77	236	85	480	86,3	0,0	0,0	#DIV/0!	472		0,0	472		0,0
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	576	288	540	272	94,44	270	94	542	94,1	0,0	0,0	#DIV/0!	540		0,0	540		0,0
8	Cijambe	Tanjungwangi	344	172	256	126	73,26	128	74	254	73,8	0,0	0,0	#DIV/0!	250		0,0	256		0,0
9	0	Cirangkong	188	94	86	45	47,87	43	46	88	46,8	0,0	0,0	#DIV/0!	86		0,0	86		0,0
10	Cipunagara	Cipunagara	584	292	356	257	88,01	266	91	523	89,6	0,0	0,0	#DIV/0!	356		0,0	356		0,0
11	Cibogo	Cibogo	884	442	512	176	39,82	178	40	354	40,0	0,0	0,0	#DIV/0!	512		0,0	512		0,0
12	Subang	Sukarahayu	570	285	772	321	112,63	273	96	594	104,2	0,0	0,0	#DIV/0!	772		0,0	772		0,0
13	Kalijati	Kalijati	760	380	830	425	111,84	415	109	840	110,5	0,0	0,0	#DIV/0!	800		0,0	830		0,0
14	Dawuan	Rawalele	516	258	544	268	103,88	272	105	540	104,7	0,0	0,0	#DIV/0!	544		0,0	544		0,0
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	632	316	548	296	93,67	274	87	570	90,2	0,0	0,0	#DIV/0!	545		0,0	548		0,0
16	Pabuaran	Pabuaran	548	274	486	245	89,42	243	89	488	89,1	0,0	0,0	#DIV/0!	486		0,0	486		0,0
17	0	Pringkasap	276	138	198	107	77,54	99	72	206	74,6	0,0	0,0	#DIV/0!	180		0,0	198		0,0
18	Patokbeusi	Rancabango	656	328	452	212	64,63	167	51	379	57,8	0,0	0,0	#DIV/0!	423		0,0	452		0,0
19	0	Patokbeusi	423	212	252	122	57,68	126	60	248	58,6	0,0	0,0	#DIV/0!	232		0,0	252		0,0
20	Purwadadi	Purwadadi	745	373	686	339	91,01	343	92	682	91,5	0,0	0,0	#DIV/0!	675		0,0	686		0,0
21	Cikaum	Cikaum	627	314	358	179	57,10	179	57	358	57,1	0,0	0,0	#DIV/0!	312		0,0	358		0,0
22	Pagaden	Pagaden	518	259	568	292	112,74	284	110	576	111,2	0,0	0,0	#DIV/0!	532		0,0	568		0,0
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	292	146	300	202	138,36	206	141	408	139,7	0,0	0,0	#DIV/0!	300		0,0	329		0,0
24	Pagaden	Gunungsembung	440	220	412	158	71,82	150	68	308	70,0	0,0	0,0	#DIV/0!	389		0,0	412		0,0
25	Compreng	Compreng	824	412	532	119	28,88	125	30	244	29,6	0,0	0,0	#DIV/0!	512		0,0	532		0,0
26	0	Jatireja	350	175	238	330	188,57	328	187	658	188,0	0,0	0,0	#DIV/0!	238		0,0	238		0,0
27	Binong	Binong	340	171	656	307	179,53	326	191	633	186,2	0,0	0,0	#DIV/0!	621		0,0	656		0,0
28	Tambakdahan	Tambakdahan	566	283	652	9	3,18	6	2	15	2,7	0,0	0,0	#DIV/0!	610		0,0	652		0,0
29	Subang	Cikalapa	330	165	194	269	163,03	256	155	525	159,1	0,0	0,0	#DIV/0!	194		0,0	194		0,0
30	Tambakdahan	Mariuk	248	124	148	100	80,65	97	78	197	79,4	0,0	0,0	#DIV/0!	130		0,0	148		0,0
31	Sukasari	Mandalawangi	1.104	552	738	178	32,25	158	29	336	30,4	0,0	0,0	#DIV/0!	738		0,0	738		0,0
32	Ciasem	Ciasem	386	193	128	410	212,44	369	191	779	201,8	0,0	0,0	#DIV/0!	128		0,0	128		0,0
33	0	Jatibaru	739	370	782	69	18,67	64	17	133	18,0	0,0	0,0	#DIV/0!	768		0,0	782		0,0
34	Pamanukan	Pamanukan	302	151	336	324	214,57	377	250	701	232,1	0,0	0,0	#DIV/0!	336		0,0	336		0,0
35	Sukasari	Batangsari	213	107	316	178	167,14	168	158	346	162,4	0,0	0,0	#DIV/0!	298		0,0	316		0,0
36	Pusakanagara	Pusakanagara	566	283	444	221	78,09	217	77	438	77,4	0,0	0,0	#DIV/0!	423		0,0	444		0,0
37	Pusakajaya	Karanganyar	604	302	360	200	66,23	180	60	380	62,9	0,0	0,0	#DIV/0!	360		0,0	360		0,0
38	Legonkulon	Legonkulon	332	166	238	146	87,95	119	72	265	79,8	0,0	0,0	#DIV/0!	238		0,0	238		0,0
39	Blanakan	Blanakan	445	223	288	144	64,72	134	60	278	62,5	0,0	0,0	#DIV/0!	288		0,0	288		0,0
40	0	Cilamaya Girang	396	198	110	69	34,85	55	28	124	31,3	0,0	0,0	#DIV/0!	110		0,0	110		0,0
TOTAL			**20.120**	**10.061**	**16.496**	**8.226**	81,76	**7.976**	79	**16.202**	**80,5**	**-**	**-**	**#DIV/0!**	**16.077**	**-**	**0,0**	**16.525**	**-**	**0,0**

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	CATIN PEREMPUAN MENDAPATKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN PENUNJANG			CATIN LAKI-LAKI MENDAPATKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN PENUNJANG											
			SKRINING HEPATITIS B			PEMERIKSAAN MCV DAN MCH (SKRINING TALASEMIA)			SKRINING HIV			SKRINING SIFILIS			SKRINING HEPATITIS B		
			JUMLAH YANG DIPERIKSA	JUMLAH YANG MEMILIKI MASALAH	%	JUMLAH YANG DIPERIKSA	JUMLAH YANG MEMILIKI MASALAH	%	JUMLAH YANG DIPERIKSA	JUMLAH YANG MEMILIKI MASALAH	%	JUMLAH YANG DIPERIKSA	JUMLAH YANG MEMILIKI MASALAH	%	JUMLAH YANG DIPERIKSA	JUMLAH YANG MEMILIKI MASALAH	%
1		*2*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	366		0,0	0	0,0	#DIV/0!	366		0,0	366		0,0	366		0,0
2	Sagalaherang	Sagalaherang	258		0,0	0	0,0	#DIV/0!	258		0,0	258		0,0	258		0,0
3	Jalancagak	Jalancagak	376		0,0	0	0,0	#DIV/0!	376		0,0	376		0,0	376		0,0
4	Ciater	Palasari	420		0,0	0	0,0	#DIV/0!	400		0,0	420		0,0	420		0,0
5	Kasomalang	Kasomalang	288		0,0	0	0,0	#DIV/0!	279		0,0	288		0,0	288		0,0
6	Cisalak	Cisalak	472		0,0	0	0,0	#DIV/0!	472		0,0	472		0,0	472		0,0
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	540		0,0	0	0,0	#DIV/0!	540		0,0	540		0,0	540		0,0
8	Cijambe	Tanjungwangi	256		0,0	0	0,0	#DIV/0!	250		0,0	256		0,0	256		0,0
9	0	Cirangkong	86		0,0	0	0,0	#DIV/0!	86		0,0	86		0,0	86		0,0
10	Cipunagara	Cipunagara	356		0,0	0	0,0	#DIV/0!	356		0,0	356		0,0	356		0,0
11	Cibogo	Cibogo	512		0,0	0	0,0	#DIV/0!	512		0,0	512		0,0	512		0,0
12	Subang	Sukarahayu	772		0,0	0	0,0	#DIV/0!	772		0,0	772		0,0	772		0,0
13	Kalijati	Kalijati	830		0,0	0	0,0	#DIV/0!	800		0,0	830		0,0	830		0,0
14	Dawuan	Rawalele	544		0,0	0	0,0	#DIV/0!	544		0,0	544		0,0	544		0,0
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	548		0,0	0	0,0	#DIV/0!	545		0,0	548		0,0	548		0,0
16	Pabuaran	Pabuaran	486		0,0	0	0,0	#DIV/0!	486		0,0	486		0,0	486		0,0
17	0	Pringkasap	198		0,0	0	0,0	#DIV/0!	180		0,0	198		0,0	198		0,0
18	Patokbeusi	Rancabango	452		0,0	0	0,0	#DIV/0!	423		0,0	452		0,0	452		0,0
19	0	Patokbeusi	252		0,0	0	0,0	#DIV/0!	232		0,0	252		0,0	252		0,0
20	Purwadadi	Purwadadi	643		0,0	0	0,0	#DIV/0!	675		0,0	686		0,0	643		0,0
21	Cikaum	Cikaum	358		0,0	0	0,0	#DIV/0!	312		0,0	358		0,0	358		0,0
22	Pagaden	Pagaden	523		0,0	0	0,0	#DIV/0!	532		0,0	568		0,0	523		0,0
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	329		0,0	0	0,0	#DIV/0!	300		0,0	329		0,0	329		0,0
24	Pagaden	Gunungsembung	412		0,0	0	0,0	#DIV/0!	389		0,0	412		0,0	412		0,0
25	Compreng	Compreng	512		0,0	0	0,0	#DIV/0!	512		0,0	532		0,0	512		0,0
26	0	Jatireja	238		0,0	0	0,0	#DIV/0!	238		0,0	238		0,0	238		0,0
27	Binong	Binong	656		0,0	0	0,0	#DIV/0!	621		0,0	656		0,0	656		0,0
28	Tambakdahan	Tambakdahan	611		0,0	0	0,0	#DIV/0!	610		0,0	652		0,0	611		0,0
29	Subang	Cikalapa	194		0,0	0	0,0	#DIV/0!	194		0,0	194		0,0	194		0,0
30	Tambakdahan	Mariuk	148		0,0	0	0,0	#DIV/0!	130		0,0	148		0,0	148		0,0
31	Sukasari	Mandalawangi	738		0,0	0	0,0	#DIV/0!	738		0,0	738		0,0	738		0,0
32	Ciasem	Ciasem	128		0,0	0	0,0	#DIV/0!	128		0,0	128		0,0	128		0,0
33	0	Jatibaru	782		0,0	0	0,0	#DIV/0!	768		0,0	782		0,0	782		0,0
34	Pamanukan	Pamanukan	336		0,0	0	0,0	#DIV/0!	336		0,0	336		0,0	336		0,0
35	Sukasari	Batangsari	316		0,0	0	0,0	#DIV/0!	298		0,0	316		0,0	316		0,0
36	Pusakanagara	Pusakanagara	418		0,0	0	0,0	#DIV/0!	423		0,0	444		0,0	418		0,0
37	Pusakajaya	Karanganyar	360		0,0	0	0,0	#DIV/0!	360		0,0	360		0,0	360		0,0
38	Legonkulon	Legonkulon	238		0,0	0	0,0	#DIV/0!	238		0,0	238		0,0	238		0,0
39	Blanakan	Blanakan	288		0,0	0	0,0	#DIV/0!	288		0,0	288		0,0	288		0,0
40	0	Cilamaya Girang	110		0,0	0	0,0	#DIV/0!	110		0,0	110		0,0	110		0,0
TOTAL			**16.350**	**-**	**0,0**	**-**	**-**	**#DIV/0!**	**16.077**	**-**	**0,0**	**16.525**	**-**	**0,0**	**16.350**	**-**	**0,0**

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN SUBANG TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)						
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR			
			L	P	L+P	L	P	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	2.287	2.362	4.649	1.719	1.696	3.415	73,5
2	Sagalaherang	Sagalaherang	1.987	1.978	3.965	1.660	1.776	3.436	86,7
3	Jalancagak	Jalancagak	3.591	3.676	7.267	2.825	3.161	5.986	82,4
4	Ciater	Palasari	2.261	2.256	4.517	2.194	1.821	4.015	88,9
5	Kasomalang	Kasomalang	3.148	3.207	6.355	3.483	2.530	6.013	94,6
6	Cisalak	Cisalak	3.322	3.317	6.639	3.096	2.773	5.869	88,4
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	3.427	3.455	6.882	2.424	2.896	5.320	77,3
8	Cijambe	Tanjungwangi	2.027	2.100	4.127	1.103	1.121	2.224	53,9
9	0	Cirangkong	1.113	1.126	2.239	718	939	1.657	74,0
10	Cipunagara	Cipunagara	3.391	3.574	6.965	2.665	2.905	5.570	80,0
11	Cibogo	Cibogo	5.354	5.215	10.569	4.066	4.013	8.079	76,4
12	Subang	Sukarahayu	3.378	3.419	6.797	2.841	3.112	5.953	87,6
13	Kalijati	Kalijati	4.332	4.755	9.087	3.358	3.575	6.933	76,3
14	Dawuan	Rawalele	3.048	3.127	6.175	2.035	2.456	4.491	72,7
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	3.717	3.835	7.552	3.157	3.353	6.510	86,2
16	Pabuaran	Pabuaran	3.226	3.306	6.532	3.359	3.090	6.449	98,7
17	0	Pringkasap	1.626	1.667	3.293	1.282	1.414	2.696	81,9
18	Patokbeusi	Rancabango	3.842	3.986	7.828	3.103	2.516	5.619	71,8
19	0	Patokbeusi	2.521	2.519	5.040	1.544	2.241	3.785	75,1
20	Purwadadi	Purwadadi	4.354	4.533	8.887	4.064	4.077	8.141	91,6
21	Cikaum	Cikaum	3.649	3.830	7.479	2.525	2.964	5.489	73,4
22	Pagaden	Pagaden	3.077	3.105	6.182	2.284	2.476	4.760	77,0
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	1.690	1.789	3.479	1.601	1.778	3.379	97,1
24	Pagaden	Gunungsembung	2.554	2.693	5.247	2.440	2.605	5.045	96,2
25	Compreng	Compreng	4.980	4.843	9.823	2.728	2.708	5.436	55,3
26	0	Jatireja	1.951	2.214	4.165	1.507	1.782	3.289	79,0
27	Binong	Binong	1.974	2.064	4.038	1.882	1.478	3.360	83,2
28	Tambakdahan	Tambakdahan	3.475	3.274	6.749	3.222	3.245	6.467	95,8
29	Subang	Cikalapa	1.931	2.004	3.935	1.516	1.707	3.223	81,9
30	Tambakdahan	Mariuk	1.449	1.508	2.957	1.336	1.375	2.711	91,7
31	Sukasari	Mandalawangi	6.441	6.733	13.174	5.295	5.782	11.077	84,1
32	Ciasem	Ciasem	2.287	2.325	4.612	1.457	1.552	3.009	65,2
33	0	Jatibaru	4.472	4.344	8.816	3.474	3.378	6.852	77,7
34	Pamanukan	Pamanukan	1.747	1.867	3.614	1.355	1.520	2.875	79,6
35	Sukasari	Batangsari	1.318	1.216	2.534	1.413	935	2.348	92,7
36	Pusakanagara	Pusakanagara	3.304	3.451	6.755	3.616	2.852	6.468	95,8
37	Pusakajaya	Karanganyar	3.725	3.480	7.205	2.669	1.561	4.230	58,7
38	Legonkulon	Legonkulon	1.942	2.013	3.955	1.421	1.438	2.859	72,3
39	Blanakan	Blanakan	2.700	2.604	5.304	2.211	2.832	5.043	95,1
40	0	Cilamaya Girang	2.351	2.408	4.759	1.918	2.120	4.038	84,8
TOTAL			**118.969**	**121.178**	**240.147**	**96.566**	**97.553**	**194.119**	**80,8**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS								
			MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN PENDEKATAN MTBS	MELAKSANAKAN SDIDTK	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SD/MI/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMP/MTS/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMA/MA/SEDERAJAT	PUSKESMAS MEMILIKI DOKTER TERLATIH ANC - USG	PUSKESMAS YANG MEMILIKI TIM KEGAWATDARURATAN MATNEO TERLATIH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Sagalaherang	Sagalaherang	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Jalancagak	Jalancagak	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Ciater	Palasari	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Kasomalang	Kasomalang	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Cisalak	Cisalak	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Cijambe	Tanjungwangi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	0	Cirangkong	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Cipunagara	Cipunagara	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Cibogo	Cibogo	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Subang	Sukarahayu	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Kalijati	Kalijati	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Dawuan	Rawalele	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Pabuaran	Pabuaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	0	Pringkasap	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Patokbeusi	Rancabango	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	0	Patokbeusi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Purwadadi	Purwadadi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Cikaum	Cikaum	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	Pagaden	Pagaden	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	Pagaden	Gunungsembung	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	Compreng	Compreng	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	0	Jatireja	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	Binong	Binong	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Tambakdahan	Tambakdahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	Subang	Cikalapa	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	Tambakdahan	Mariuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	Sukasari	Mandalawangi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	Ciasem	Ciasem	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	0	Jatibaru	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	Pamanukan	Pamanukan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	Sukasari	Batangsari	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	Pusakanagara	Pusakanagara	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	Pusakajaya	Karanganyar	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	Legonkulon	Legonkulon	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	Blanakan	Blanakan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	0	Cilamaya Girang	1	1	1	1	1	1	1	1	1
TOTAL		**40**	**40**	**40**	**40**	**40**	**40**	**40**	**40**	**40**	**40**
PERSENTASE			**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

CAKUPAN IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	440	369	83,86
2	Sagalaherang	Sagalaherang	515	323	62,72
3	Jalancagak	Jalancagak	806	764	94,79
4	Ciater	Palasari	501	582	116,17
5	Kasomalang	Kasomalang	736	656	89,13
6	Cisalak	Cisalak	705	440	62,41
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	763	719	94,23
8	Cijambe	Tanjungwangi	457	394	86,21
9	0	Cirangkong	248	224	90,32
10	Cipunagara	Cipunagara	1.089	854	78,42
11	Cibogo	Cibogo	850	762	89,65
12	Subang	Sukarahayu	1.203	730	60,68
13	Kalijati	Kalijati	889	762	85,71
14	Dawuan	Rawalele	682	476	69,79
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	837	685	81,84
16	Pabuaran	Pabuaran	723	660	91,29
17	0	Pringkasap	336	330	98,21
18	Patokbeusi	Rancabango	588	253	43,03
19	0	Patokbeusi	868	864	99,54
20	Purwadadi	Purwadadi	985	918	93,20
21	Cikaum	Cikaum	829	810	97,71
22	Pagaden	Pagaden	690	663	96,09
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	582	568	97,59
24	Pagaden	Gunungsembung	392	350	89,29
25	Compreng	Compreng	461	432	93,71
26	0	Jatireja	448	420	93,75
27	Binong	Binong	749	734	98,00
28	Tambakdahan	Tambakdahan	436	430	98,62
29	Subang	Cikalapa	754	754	100,00
30	Tambakdahan	Mariuk	328	328	100,00
31	Sukasari	Mandalawangi	293	258	88,05
32	Ciasem	Ciasem	1.559	1.559	100,00
33	0	Jatibaru	511	974	190,61
34	Pamanukan	Pamanukan	978	843	86,20
35	Sukasari	Batangsari	401	389	97,01
36	Pusakanagara	Pusakanagara	749	749	100,00
37	Pusakajaya	Karanganyar	799	782	97,87
38	Legonkulon	Legonkulon	338	312	92,31
39	Blanakan	Blanakan	583	577	98,97
40	0	Cilamaya Girang	528	516	97,73
TOTAL			**26.629**	**24.213**	**90,93**

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Dinkes Kab. Subang

TABEL 57

LAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN, PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KASUS TB SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN	JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG MENDAPATKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	373	29	29	58	55	28
2	Sagalaherang	Sagalaherang	287	20	16	36	35	10
3	Jalancagak	Jalancagak	1.415	348	310	658	636	20
4	Ciater	Palasari	339	24	12	36	36	15
5	Kasomalang	Kasomalang	490	29	27	56	48	2
6	Cisalak	Cisalak	831	65	44	109	108	31
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	601	61	36	97	96	40
8	Cijambe	Tanjungwangi	270	25	12	37	35	5
9	0	Cirangkong	218	14	9	23	22	4
10	Cipunagara	Cipunagara	957	86	53	139	125	41
11	Cibogo	Cibogo	1.028	88	68	156	154	88
12	Subang	Sukarahayu	6.332	953	698	1.651	1.514	34
13	Kalijati	Kalijati	755	81	58	139	135	83
14	Dawuan	Rawalele	734	69	53	122	121	100
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	891	126	87	213	164	45
16	Pabuaran	Pabuaran	1.067	87	76	163	160	79
17	0	Pringkasap	208	16	14	30	30	0
18	Patokbeusi	Rancabango	318	24	15	39	38	0
19	0	Patokbeusi	1.089	54	38	92	91	70
20	Purwadadi	Purwadadi	1.682	346	279	625	609	0
21	Cikaum	Cikaum	605	45	58	103	99	0
22	Pagaden	Pagaden	1.611	180	123	303	281	55
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	810	66	45	111	111	48
24	Pagaden	Gunungsembung	778	227	200	427	413	0
25	Compreng	Compreng	168	39	11	50	44	23
26	0	Jatireja	573	87	54	141	124	78
27	Binong	Binong	905	72	60	132	132	21
28	Tambakdahan	Tambakdahan	217	22	21	43	43	0
29	Subang	Cikalapa	738	66	39	105	95	0
30	Tambakdahan	Mariuk	157	19	13	32	28	12
31	Sukasari	Mandalawangi	198	17	8	25	23	9
32	Ciasem	Ciasem	2.195	178	142	320	320	226
33	0	Jatibaru	128	21	9	30	30	0
34	Pamanukan	Pamanukan	2.190	454	327	781	700	39
35	Sukasari	Batangsari	368	35	32	67	63	56
36	Pusakanagara	Pusakanagara	716	101	66	167	153	24
37	Pusakajaya	Karanganyar	533	57	43	100	98	20
38	Legonkulon	Legonkulon	269	24	10	34	33	15
39	Blanakan	Blanakan	591	56	50	106	106	33
40	0	Cilamaya Girang	336	31	29	60	59	36
TOTAL			**33.971**	**4.342**	**3.274**	**7.616**	**7.167**	**1.390**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			**32.297**					
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI S					**105,2**			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)						**6.645**		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)						**114,6**		
KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO)							**7640**	
PERSENTASE PASIEN TB SO YANG MEMULAI PENGOBATAN (%)							**94%**	
PERKIRAAN JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG DIBERIKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)								**2476**
CAKUPAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH								**56%**

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Subang

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 58

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	12	8	20	24	24	48	7	58,3	7	87,5	14	70,0	16	66,7	16	66,7	32	66,7	23	95,8	23	95,8	46	95,8	0	0,0
2	Sagalaherang	Sagalaherang	22	12	34	31	25	56	19	86,4	9	75,0	28	82,4	4	12,9	14	56,0	18	32,1	23	74,2	23	92,0	46	82,1	4	7,1
3	Jalancagak	Jalancagak	33	34	67	115	96	211	11	33,3	14	41,2	25	37,3	96	83,5	75	78,1	171	81,0	107	93,0	89	92,7	196	92,9	2	0,9
4	Ciater	Palasari	11	5	16	31	12	43	0	0,0	0	0,0	0	0,0	28	90,3	12	100,0	40	93,0	28	90,3	12	100,0	40	93,0	3	7,0
5	Kasomalang	Kasomalang	21	14	35	41	32	73	1	4,8	1	7,1	2	5,7	38	92,7	30	93,8	68	93,2	39	95,1	31	96,9	70	95,9	0	0,0
6	Cisalak	Cisalak	50	37	87	112	102	214	0	0,0	1	2,7	1	1,1	112	100,0	101	99,0	213	99,5	112	100,0	102	100,0	214	100,0	0	0,0
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	21	16	37	52	49	101	19	90,5	15	93,8	34	91,9	31	59,6	31	63,3	62	61,4	50	96,2	46	93,9	96	95,0	3	3,0
8	Cijambe	Tanjungwangi	13	13	26	20	17	37	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	100,0	17	100,0	37	100,0	20	100,0	17	100,0	37	100,0	0	0,0
9	0	Cirangkong	8	5	13	17	10	27	6	75,0	3	60,0	9	69,2	8	47,1	7	70,0	15	55,6	14	82,4	10	100,0	24	88,9	1	3,7
10	Cipunagara	Cipunagara	41	29	70	93	66	159	20	48,8	16	55,2	36	51,4	59	63,4	42	63,6	101	63,5	79	84,9	58	87,9	137	86,2	9	5,7
11	Cibogo	Cibogo	45	30	75	94	53	147	35	77,8	25	83,3	60	80,0	53	56,4	27	50,9	80	54,4	88	93,6	52	98,1	140	95,2	0	0,0
12	Subang	Sukarahayu	198	114	312	599	479	1.078	50	25,3	30	26,3	80	25,6	415	69,3	380	79,3	795	73,7	465	77,6	410	85,6	875	81,2	43	4,0
13	Kalijati	Kalijati	49	23	72	82	39	121	20	40,8	7	30,4	27	37,5	50	61,0	25	64,1	75	62,0	70	85,4	32	82,1	102	84,3	7	5,8
14	Dawuan	Rawalele	33	48	81	51	73	124	32	97,0	44	91,7	76	93,8	15	29,4	27	37,0	42	33,9	47	92,2	71	97,3	118	95,2	5	4,0
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	40	23	63	76	38	114	5	12,5	8	34,8	13	20,6	59	77,6	28	73,7	87	76,3	64	84,2	36	94,7	100	87,7	2	1,8
16	Pabuaran	Pabuaran	25	33	58	107	107	214	20	80,0	24	72,7	44	75,9	83	77,6	79	73,8	162	75,7	103	96,3	103	96,3	206	96,3	4	1,9
17	0	Pringkasap	8	7	15	21	16	37	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	100,0	15	93,8	36	97,3	21	100,0	15	93,8	36	97,3	1	2,7
18	Patokbeusi	Rancabango	18	11	29	49	31	80	0	0,0	0	0,0	0	0,0	49	100,0	31	100,0	80	100,0	49	100,0	31	100,0	80	100,0	0	0,0
19	0	Patokbeusi	54	29	83	90	57	147	51	94,4	27	93,1	78	94,0	37	41,1	28	49,1	65	44,2	88	97,8	55	96,5	143	97,3	1	0,7
20	Purwadadi	Purwadadi	12	11	23	250	220	470	0	0,0	0	0,0	0	0,0	185	74,0	170	77,3	355	75,5	185	74,0	170	77,3	355	75,5	3	0,6
21	Cikaum	Cikaum	22	14	36	78	54	132	0	0,0	0	0,0	0	0,0	76	97,4	54	100,0	130	98,5	76	97,4	54	100,0	130	98,5	2	1,5
22	Pagaden	Pagaden	58	29	87	165	115	280	24	41,4	16	55,2	40	46,0	139	84,2	95	82,6	234	83,6	163	98,8	111	96,5	274	97,9	0	0,0
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	33	12	45	68	43	111	27	81,8	11	91,7	38	84,4	35	51,5	29	67,4	64	57,7	62	91,2	40	93,0	102	91,9	1	0,9
24	Pagaden	Gunungsembung	37	29	66	71	71	142	0	0,0	0	0,0	0	0,0	69	97,2	69	97,2	138	97,2	69	97,2	69	97,2	138	97,2	1	0,7
25	Compreng	Compreng	15	11	26	22	14	36	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	100,0	12	85,7	34	94,4	22	100,0	12	85,7	34	94,4	0	0,0
26	0	Jatireja	27	11	38	57	35	92	2	7,4	1	9,1	3	7,9	42	73,7	31	88,6	73	79,3	44	77,2	32	91,4	76	82,6	6	6,5
27	Binong	Binong	26	16	42	79	71	150	10	38,5	8	50,0	18	42,9	66	83,5	62	87,3	128	85,3	76	96,2	70	98,6	146	97,3	2	1,3
28	Tambakdahan	Tambakdahan	18	7	25	28	19	47	1	5,6	0	0,0	1	4,0	26	92,9	19	100,0	45	95,7	27	96,4	19	100,0	46	97,9	0	0,0
29	Subang	Cikalapa	27	22	49	62	62	124	0	0,0	0	0,0	0	0,0	60	96,8	60	96,8	120	96,8	60	96,8	60	96,8	120	96,8	0	0,0
30	Tambakdahan	Mariuk	10	6	16	18	10	28	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	61,1	5	50,0	16	57,1	11	61,1	5	50,0	16	57,1	0	0,0
31	Sukasari	Mandalawangi	14	8	22	32	23	55	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	93,8	23	100,0	53	96,4	30	93,8	23	100,0	53	96,4	1	1,8
32	Ciasem	Ciasem	110	73	183	248	211	459	0	0,0	0	0,0	0	0,0	241	97,2	210	99,5	451	98,3	241	97,2	210	99,5	451	98,3	3	0,7
33	0	Jatibaru	1	4	5	15	14	29	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	100,0	14	100,0	29	100,0	15	100,0	14	100,0	29	100,0	0	0,0
34	Pamanukan	Pamanukan	153	82	235	428	257	685	27	17,6	20	24,4	47	20,0	261	61,0	193	75,1	454	66,3	288	67,3	213	82,9	501	73,1	26	3,8
35	Sukasari	Batangsari	12	11	23	27	22	49	1	8,3	1	9,1	2	8,7	23	85,2	16	72,7	39	79,6	24	88,9	17	77,3	41	83,7	1	2,0
36	Pusakanagara	Pusakanagara	45	32	77	83	72	155	1	2,2	0	0,0	1	1,3	71	85,5	67	93,1	138	89,0	72	86,7	67	93,1	139	89,7	6	3,9
37	Pusakajaya	Karanganyar	36	15	51	77	31	108	0	0,0	0	0,0	0	0,0	77	100,0	31	100,0	108	100,0	77	100,0	31	100,0	108	100,0	0	0,0
38	Legonkulon	Legonkulon	13	12	25	24	21	45	0	0,0	0	0,0	0	0,0	24	100,0	19	90,5	43	95,6	24	100,0	19	90,5	43	95,6	1	2,2
39	Blanakan	Blanakan	31	19	50	75	48	123	0	0,0	0	0,0	0	0,0	70	93,3	46	95,8	116	94,3	70	93,3	46	95,8	116	94,3	6	4,9
40	0	Cilamaya Girang	14	10	24	24	23	47	0	0,0	0	0,0	0	0,0	24	100,0	23	100,0	47	100,0	24	100,0	23	100,0	47	100,0	0	0,0
TOTAL			**1.416**	**925**	**2.341**	**3.636**	**2.762**	**6.398**	**389**	**27,5**	**288**	**31,1**	**677**	**28,9**	**2.761**	**75,9**	**2.233**	**80,8**	**4.994**	**78,1**	**3.150**	**86,6**	**2.521**	**91,3**	**5.671**	**88,6**	**144**	**2,3**

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Subang

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap (kohort satu tahun sebelumnya)
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 59

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA (0 - 59 BULAN)	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	2.519	431	431	100,0	383	31	36	0	2	31	38	69	18,0	163	199	362
2	Sagalaherang	Sagalaherang	2.149	341	338	99,1	327	43	33	5	0	48	33	81	24,8	159	101	260
3	Jalancagak	Jalancagak	3.939	568	537	94,5	599	105	98	0	0	105	98	203	33,9	177	188	365
4	Ciater	Palasari	2.449	576	498	86,5	372	46	31	0	0	46	31	77	20,7	267	232	499
5	Kasomalang	Kasomalang	3.445	722	652	90,3	524	40	38	1	1	41	39	80	15,3	357	285	642
6	Cisalak	Cisalak	3.600	793	670	84,5	547	30	41	0	0	30	41	71	13,0	337	385	722
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	3.731	1.313	1.202	91,5	567	63	45	0	0	63	45	108	19,0	582	623	1.205
8	Cijambe	Tanjungwangi	2.236	754	754	100,0	340	44	36	0	0	44	36	80	23,5	345	329	674
9	0	Cirangkong	1.213	417	417	100,0	184	18	15	0	0	18	15	33	17,9	199	185	384
10	Cipunagara	Cipunagara	3.773	1.468	1.391	94,8	573	78	78	0	0	78	78	156	27,2	648	664	1.312
11	Cibogo	Cibogo	5.733	2.045	2.023	98,9	871	104	103	0	0	104	103	207	23,8	842	996	1.838
12	Subang	Sukarahayu	3.684	1.719	1.718	99,9	560	182	148	177	166	359	314	673	120,2	567	479	1.046
13	Kalijati	Kalijati	4.920	1.066	1.040	97,6	748	9	11	0	0	9	11	20	2,7	509	537	1.046
14	Dawuan	Rawalele	3.347	601	535	89,0	509	43	58	0	0	43	58	101	19,9	242	258	500
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	4.093	560	543	97,0	622	39	47	0	0	39	47	86	13,8	217	257	474
16	Pabuaran	Pabuaran	3.540	748	748	100,0	538	22	19	0	0	22	19	41	7,6	357	350	707
17	0	Pringkasap	1.785	256	230	89,8	271	20	18	0	0	20	18	38	14,0	112	106	218
18	Patokbeusi	Rancabango	4.241	869	800	92,1	645	42	45	13	12	55	57	112	17,4	373	384	757
19	0	Patokbeusi	2.733	760	760	100,0	415	56	48	0	0	56	48	104	25,0	336	320	656
20	Purwadadi	Purwadadi	4.815	1.136	1.135	99,9	732	92	61	0	0	92	61	153	20,9	534	449	983
21	Cikaum	Cikaum	4.052	2.049	1.813	88,5	616	1	5	1	1	2	6	8	1,3	970	1.096	2.066
22	Pagaden	Pagaden	3.351	1.372	1.372	100,0	509	31	31	0	0	31	31	62	12,2	666	644	1.310
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	1.885	528	528	100,0	287	105	99	0	0	105	99	204	71,2	187	137	324
24	Pagaden	Gunungsembung	2.843	304	300	98,7	432	35	36	0	0	35	36	71	16,4	113	120	233
25	Compreng	Compreng	5.328	528	500	94,7	810	75	74	0	0	75	74	149	18,4	193	186	379
26	0	Jatireja	2.254	307	307	100,0	343	9	15	0	0	9	15	24	7,0	113	130	243
27	Binong	Binong	2.188	509	497	97,6	333	25	20	0	0	25	20	45	13,5	236	228	464
28	Tambakdahan	Tambakdahan	3.663	391	391	100,0	557	31	30	0	0	31	30	61	11,0	171	159	330
29	Subang	Cikalapa	2.132	378	375	99,2	324	12	20	0	0	12	20	32	9,9	180	162	342
30	Tambakdahan	Mariuk	1.602	101	101	100,0	244	4	0	1	0	5	0	5	2,1	47	49	96
31	Sukasari	Mandalawangi	7.137	2.198	2.198	100,0	1.085	112	43	0	0	112	43	155	14,3	1.215	847	2.062
32	Ciasem	Ciasem	2.500	460	408	88,7	380	45	54	0	0	45	54	99	26,1	168	193	361
33	0	Jatibaru	4.782	1.866	1.878	100,6	727	126	94	0	0	126	94	220	30,3	820	826	1.646
34	Pamanukan	Pamanukan	1.958	399	370	92,7	298	52	42	0	0	52	42	94	31,6	170	135	305
35	Sukasari	Batangsari	1.375	870	796	91,5	209	7	12	0	0	7	12	19	9,1	410	441	851
36	Pusakanagara	Pusakanagara	3.660	587	587	100,0	556	49	42	0	0	49	42	91	16,4	266	230	496
37	Pusakajaya	Karanganyar	3.910	301	301	100,0	594	26	19	0	0	26	19	45	7,6	123	133	256
38	Legonkulon	Legonkulon	2.144	248	248	100,0	326	31	13	0	0	31	13	44	13,5	116	88	204
39	Blanakan	Blanakan	2.878	918	908	98,9	437	34	33	0	0	34	33	67	15,3	420	431	851
40	0	Cilamaya Girang	2.580	686	684	99,7	392	9	2	0	0	9	2	11	2,8	361	314	675
TOTAL			**130.167**	**32.143**	**30.984**	**96,4**	**19.785**	**1.926**	**1.693**	**198**	**182**	**2.124**	**1.875**	**3.999**	**20,2**	**14.268**	**13.876**	**28.144**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			**15,2**															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						**40**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						**100,0%**												

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Subang
Keterangan:
* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam
Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 60

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	1	1	2	0,5
2	5 - 14 TAHUN	1	2	3	0,8
3	15 - 19 TAHUN	13	0	13	3,5
4	20 - 24 TAHUN	51	16	67	18,2
5	25 - 49 TAHUN	152	99	251	68,2
6	≥ 50 TAHUN	17	15	32	8,7
TOTAL		**235**	**133**	**368**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**63,9**	**36,1**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					**30.000**
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					**39.670**
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					**132,2**

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Subang
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 61

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	2	0	0
2	Sagalaherang	Sagalaherang	4	1	25
3	Jalancagak	Jalancagak	13	11	85
4	Ciater	Palasari	4	4	100
5	Kasomalang	Kasomalang	0	0	#DIV/0!
6	Cisalak	Cisalak	5	2	40
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	3	1	33
8	Cijambe	Tanjungwangi	2	0	0
9	0	Cirangkong	0	0	#DIV/0!
10	Cipunagara	Cipunagara	20	15	75
11	Cibogo	Cibogo	13	6	46
12	Subang	Sukarahayu	25	22	88
13	Kalijati	Kalijati	20	20	100
14	Dawuan	Rawalele	0	0	#DIV/0!
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	12	3	25
16	Pabuaran	Pabuaran	9	8	89
17	0	Pringkasap	0	0	#DIV/0!
18	Patokbeusi	Rancabango	4	0	0
19	0	Patokbeusi	11	11	100
20	Purwadadi	Purwadadi	11	10	91
21	Cikaum	Cikaum	4	2	50
22	Pagaden	Pagaden	15	13	87
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	0	0	#DIV/0!
24	Pagaden	Gunungsembung	0	0	#DIV/0!
25	Compreng	Compreng	0	0	#DIV/0!
26	0	Jatireja	1	0	0
27	Binong	Binong	8	6	75
28	Tambakdahan	Tambakdahan	3	0	0
29	Subang	Cikalapa	64	36	56
30	Tambakdahan	Mariuk	1	0	0
31	Sukasari	Mandalawangi	1	0	0
32	Ciasem	Ciasem	7	7	100
33	0	Jatibaru	0	0	#DIV/0!
34	Pamanukan	Pamanukan	51	35	69
35	Sukasari	Batangsari	7	2	29
36	Pusakanagara	Pusakanagara	19	16	84
37	Pusakajaya	Karanganyar	8	6	75
38	Legonkulon	Legonkulon	4	0	0
39	Blanakan	Blanakan	15	14	93
40	0	Cilamaya Girang	2	0	0
TOTAL			**368**	**251**	**68**

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Subang

TABEL 62

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	32.430	564	194	332	58,8	122	62,9	332	100,0	122	100,0	122	100,0
2	Sagalaherang	Sagalaherang	27.665	481	165	241	50,1	30	18,1	241	100,0	30	100,0	30	100,0
3	Jalancagak	Jalancagak	50.702	882	303	315	35,7	68	22,4	315	100,0	68	100,0	68	100,0
4	Ciater	Palasari	31.517	548	189	757	138,0	155	82,2	757	100,0	155	100,0	155	100,0
5	Kasomalang	Kasomalang	44.341	772	265	432	56,0	121	45,6	432	100,0	121	100,0	121	100,0
6	Cisalak	Cisalak	46.325	806	277	775	96,1	265	95,6	775	100,0	265	100,0	265	100,0
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	48.020	836	287	639	76,5	280	97,5	639	100,0	280	100,0	280	100,0
8	Cijambe	Tanjungwangi	28.787	501	172	386	77,1	77	44,7	386	100,0	77	100,0	77	100,0
9	0	Cirangkong	15.618	272	93	177	65,1	56	60,0	177	100,0	56	100,0	56	100,0
10	Cipunagara	Cipunagara	48.589	845	291	335	39,6	108	37,2	335	100,0	108	100,0	108	100,0
11	Cibogo	Cibogo	73.756	1.283	441	1.518	118,3	311	70,5	1.518	100,0	311	100,0	311	100,0
12	Subang	Sukarahayu	47.426	825	284	1.111	134,6	222	78,3	1.111	100,0	222	100,0	222	100,0
13	Kalijati	Kalijati	63.376	1.103	379	801	72,6	271	71,5	801	100,0	271	100,0	271	100,0
14	Dawuan	Rawalele	43.081	750	258	993	132,5	291	112,9	993	100,0	291	100,0	291	100,0
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	52.688	917	315	817	89,1	129	40,9	817	100,0	129	100,0	129	100,0
16	Pabuaran	Pabuaran	45.571	793	273	1.491	188,0	307	112,6	1.491	100,0	307	100,0	307	100,0
17	0	Pringkasap	22.976	400	137	244	61,0	92	66,9	244	100,0	92	100,0	92	100,0
18	Patokbeusi	Rancabango	54.608	950	327	209	22,0	54	16,5	209	100,0	54	100,0	54	100,0
19	0	Patokbeusi	35.166	612	210	664	108,5	253	120,2	664	100,0	253	100,0	253	100,0
20	Purwadadi	Purwadadi	61.998	1.079	371	915	84,8	128	34,5	915	100,0	128	100,0	128	100,0
21	Cikaum	Cikaum	52.175	908	312	102	11,2	7	2,2	102	100,0	7	100,0	7	100,0
22	Pagaden	Pagaden	43.134	751	258	748	99,7	96	37,2	748	100,0	96	100,0	96	100,0
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	24.269	422	145	301	71,3	93	64,1	301	100,0	93	100,0	93	100,0
24	Pagaden	Gunungsembung	36.607	637	219	82	12,9	53	24,2	82	100,0	53	100,0	53	100,0
25	Compreng	Compreng	68.550	1.193	410	137	11,5	19	4,6	137	100,0	19	100,0	19	100,0
26	0	Jatireja	29.044	505	174	117	23,2	22	12,7	117	100,0	22	100,0	22	100,0
27	Binong	Binong	28.167	490	168	744	151,8	299	177,5	744	100,0	299	100,0	299	100,0
28	Tambakdahan	Tambakdahan	47.107	820	282	131	16,0	27	9,6	131	100,0	27	100,0	27	100,0
29	Subang	Cikalapa	27.447	478	164	967	202,5	247	150,5	967	100,0	247	100,0	247	100,0
30	Tambakdahan	Mariuk	20.634	359	123	104	29,0	11	8,9	104	100,0	11	100,0	11	100,0
31	Sukasari	Mandalawangi	91.903	1.599	550	317	19,8	64	11,6	317	100,0	64	100,0	64	100,0
32	Ciasem	Ciasem	32.178	560	193	626	111,8	274	142,3	626	100,0	274	100,0	274	100,0
33	0	Jatibaru	61.523	1.071	368	537	50,2	97	26,3	537	100,0	97	100,0	97	100,0
34	Pamanukan	Pamanukan	25.214	439	151	298	67,9	68	45,1	298	100,0	68	100,0	68	100,0
35	Sukasari	Batangsari	17.683	308	106	135	43,9	27	25,5	135	100,0	27	100,0	27	100,0
36	Pusakanagara	Pusakanagara	47.126	820	282	505	61,6	117	41,5	505	100,0	117	100,0	117	100,0
37	Pusakajaya	Karanganyar	50.294	875	301	283	32,3	20	6,6	283	100,0	20	100,0	20	100,0
38	Legonkulon	Legonkulon	27.598	480	165	246	51,2	53	32,1	246	100,0	53	100,0	53	100,0
39	Blanakan	Blanakan	37.018	644	222	374	58,1	98	44,2	374	100,0	98	100,0	98	100,0
40	0	Cilamaya Girang	33.208	578	199	310	53,6	129	64,9	310	100,0	129	100,0	129	100,0
TOTAL			**1.675.519**	**29.154**	**10.023**	**20.216**	**69,3**	**5.161**	**51,5**	**20.216**	**100,0**	**5.161**	**100,0**	**5.161**	**100,0**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK															

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Subang

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 63

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	515	1	160	161	31,3	1
2	Sagalaherang	Sagalaherang	440	6	392	398	90,5	2
3	Jalancagak	Jalancagak	806	9	510	519	64,4	2
4	Ciater	Palasari	501	6	379	385	76,8	2
5	Kasomalang	Kasomalang	705	7	464	471	66,8	1
6	Cisalak	Cisalak	736	4	503	507	68,9	1
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	763	5	534	539	70,6	1
8	Cijambe	Tanjungwangi	457	1	390	391	85,6	0
9	0	Cirangkong	248	1	156	157	63,3	1
10	Cipunagara	Cipunagara	772	7	972	979	126,8	1
11	Cibogo	Cibogo	1.172	12	738	750	64,0	2
12	Subang	Sukarahayu	754	12	1.153	1.165	154,5	1
13	Kalijati	Kalijati	1.007	9	753	762	75,7	1
14	Dawuan	Rawalele	685	6	578	584	85,3	1
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	837	2	322	324	38,7	1
16	Pabuaran	Pabuaran	724	4	370	374	51,7	1
17	0	Pringkasap	365	3	226	229	62,7	1
18	Patokbeusi	Rancabango	868	5	863	868	100,0	1
19	0	Patokbeusi	559	3	255	258	46,2	1
20	Purwadadi	Purwadadi	985	5	701	706	71,7	1
21	Cikaum	Cikaum	829	6	629	635	76,6	1
22	Pagaden	Pagaden	686	7	681	688	100,3	1
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	386	3	589	592	153,4	1
24	Pagaden	Gunungsembung	582	1	134	135	23,2	1
25	Compreng	Compreng	1.089	0	186	186	17,1	0
26	0	Jatireja	462	1	254	255	55,2	0
27	Binong	Binong	448	3	634	637	142,2	0
28	Tambakdahan	Tambakdahan	749	3	331	334	44,6	1
29	Subang	Cikalapa	436	8	631	639	146,6	1
30	Tambakdahan	Mariuk	328	3	289	292	89,0	1
31	Sukasari	Mandalawangi	1.461	2	136	138	9,4	1
32	Ciasem	Ciasem	511	13	1.196	1.209	236,6	1
33	0	Jatibaru	978	5	458	463	47,3	1
34	Pamanukan	Pamanukan	401	4	691	695	173,3	1
35	Sukasari	Batangsari	281	4	318	322	114,6	1
36	Pusakanagara	Pusakanagara	749	7	630	637	85,0	1
37	Pusakajaya	Karanganyar	799	4	465	469	58,7	1
38	Legonkulon	Legonkulon	439	6	299	305	69,5	2
39	Blanakan	Blanakan	588	5	322	327	55,6	2
40	0	Cilamaya Girang	528	2	281	283	53,6	1
TOTAL			**26.629**	**195**	**19.573**	**19.768**	**74,2**	**1**

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Subang

TABEL 64

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	2	2	100	0	0,0	2	100
2	Sagalaherang	Sagalaherang	5	5	100	0	0,0	5	100
3	Jalancagak	Jalancagak	5	5	100	0	0,0	5	100
4	Ciater	Palasari	2	2	100	0	0,0	2	100
5	Kasomalang	Kasomalang	5	5	100	0	0,0	5	100
6	Cisalak	Cisalak	2	2	100	0	0,0	2	100
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	1	1	100	0	0,0	1	100
8	Cijambe	Tanjungwangi	1	1	100	0	0,0	1	100
9	0	Cirangkong	0	0	0	0	0,0	0	0
10	Cipunagara	Cipunagara	11	11	100	0	0,0	11	100
11	Cibogo	Cibogo	11	11	100	0	0,0	11	100
12	Subang	Sukarahayu	8	8	100	0	0,0	8	100
13	Kalijati	Kalijati	10	10	100	0	0,0	10	100
14	Dawuan	Rawalele	6	6	100	0	0,0	6	100
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	1	1	100	0	0,0	1	100
16	Pabuaran	Pabuaran	5	5	100	0	0,0	5	100
17	0	Pringkasap	1	1	100	0	0,0	1	100
18	Patokbeusi	Rancabango	6	6	100	0	0,0	6	100
19	0	Patokbeusi	3	3	100	0	0,0	3	100,0
20	Purwadadi	Purwadadi	6	6	100	0	0,0	6	100
21	Cikaum	Cikaum	3	3	100	0	0,0	3	100
22	Pagaden	Pagaden	4	4	100	0	0,0	4	100
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	1	1	100	0	0,0	1	100
24	Pagaden	Gunungsembung	2	2	100	0	0,0	2	100
25	Compreng	Compreng	0	0	0	0	0,0	0	0
26	0	Jatireja	0	0	0	0	0,0	0	0
27	Binong	Binong	4	4	100	0	0,0	4	100
28	Tambakdahan	Tambakdahan	1	1	100	0	0,0	1	100
29	Subang	Cikalapa	12	12	100	0	0,0	12	100,00
30	Tambakdahan	Mariuk	3	3	100	0	0,0	3	100
31	Sukasari	Mandalawangi	1	1	100	0	0,0	1	100
32	Ciasem	Ciasem	12	12	100	0	0,0	12	100
33	0	Jatibaru	4	4	100	0	0,0	4	100
34	Pamanukan	Pamanukan	7	7	100	0	0,0	7	100
35	Sukasari	Batangsari	5	5	100	0	0,0	5	100
36	Pusakanagara	Pusakanagara	10	10	100	0	0,0	10	100
37	Pusakajaya	Karanganyar	3	3	100	0	0,0	3	100
38	Legonkulon	Legonkulon	7	7	100	0	0,0	7	100
39	Blanakan	Blanakan	0	0	0	0	0,0	0	0
40	0	Cilamaya Girang	2	2	100	0	0,0	2	100
TOTAL			**172**	**172**	**100**	**0**	**0,0**	**172**	**100,0**

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Subang

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Sagalaherang	Sagalaherang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Jalancagak	Jalancagak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Ciater	Palasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kasomalang	Kasomalang	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	Cisalak	Cisalak	0	0	0	1	1	2	1	1	2
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	0	0	0	1	1	2	1	1	2
8	Cijambe	Tanjungwangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	Cirangkong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Cipunagara	Cipunagara	0	0	0	5	2	7	5	2	7
11	Cibogo	Cibogo	0	0	0	4	5	9	4	5	9
12	Subang	Sukarahayu	0	0	0	3	1	4	3	1	4
13	Kalijati	Kalijati	0	0	0	7	4	11	7	4	11
14	Dawuan	Rawalele	0	0	0	1	0	1	1	0	1
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	0	0	0	4	2	6	4	2	6
16	Pabuaran	Pabuaran	0	0	0	3	1	4	3	1	4
17	0	Pringkasap	0	0	0	1	1	2	1	1	2
18	Patokbeusi	Rancabango	0	0	0	3	0	3	3	0	3
19	0	Patokbeusi	0	1	1	2	2	4	2	3	5
20	Purwadadi	Purwadadi	0	0	0	8	2	10	8	2	10
21	Cikaum	Cikaum	0	0	0	7	0	7	7	0	7
22	Pagaden	Pagaden	0	0	0	5	0	5	5	0	5
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	0	0	0	4	15	19	4	15	19
24	Pagaden	Gunungsembung	0	0	0	1	0	1	1	0	1
25	Compreng	Compreng	0	0	0	1	1	2	1	1	2
26	0	Jatireja	0	0	0	6	1	7	6	1	7
27	Binong	Binong	0	0	0	2	0	2	2	0	2
28	Tambakdahan	Tambakdahan	0	0	0	1	1	2	1	1	2
29	Subang	Cikalapa	0	0	0	2	0	2	2	0	2
30	Tambakdahan	Mariuk	0	0	0	1	1	2	1	1	2
31	Sukasari	Mandalawangi	0	0	0	1	0	1	1	0	1
32	Ciasem	Ciasem	0	0	0	5	2	7	5	2	7
33	0	Jatibaru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Pamanukan	Pamanukan	0	0	0	4	2	6	4	2	6
35	Sukasari	Batangsari	0	0	0	1	2	3	1	2	3
36	Pusakanagara	Pusakanagara	0	0	0	2	1	3	2	1	3
37	Pusakajaya	Karanganyar	0	0	0	4	5	9	4	5	9
38	Legonkulon	Legonkulon	0	0	0	1	1	2	1	1	2
39	Blanakan	Blanakan	0	0	0	5	1	6	5	1	6
40	0	Cilamaya Girang	0	0	0	3	2	5	3	2	5
TOTAL			**0**	**1**	**1**	**101**	**57**	**158**	**101**	**58**	**159**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**0,0**	**100,0**		**63,9**	**36,1**		**63,5**	**36,5**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**12,1**	**6,9**	**9,5**

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Subang

] **TABEL 66**

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 1, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU											
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 1		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Sagalaherang	Sagalaherang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Jalancagak	Jalancagak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Ciater	Palasari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Kasomalang	Kasomalang	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Cisalak	Cisalak	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	2	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Cijambe	Tanjungwangi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	0	Cirangkong	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Cipunagara	Cipunagara	7	5	71,4	2	28,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Cibogo	Cibogo	9	8	88,9	1	11,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Subang	Sukarahayu	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Kalijati	Kalijati	11	10	90,9	0	0,0	1	9,1	1	9,1	0	0,0
14	Dawuan	Rawalele	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	6	5	83,3	1	16,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Pabuaran	Pabuaran	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	1	25,0	0	0,0
17	0	Pringkasap	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Patokbeusi	Rancabango	3	2	66,7	1	33,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	0	Patokbeusi	5	4	80,0	0	0,0	1	20,0	0	0,0	0	0,0
20	Purwadadi	Purwadadi	10	8	80,0	2	20,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Cikaum	Cikaum	7	5	71,4	1	14,3	1	14,3	1	14,3	0	0,0
22	Pagaden	Pagaden	5	3	60,0	2	40,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	19	15	78,9	2	10,5	2	10,5	1	5,3	0	0,0
24	Pagaden	Gunungsembung	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Compreng	Compreng	2	1	50,0	0	0,0	1	50,0	0	0,0	0	0,0
26	0	Jatireja	7	3	42,9	2	28,6	2	28,6	1	14,3	0	0,0
27	Binong	Binong	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
28	Tambakdahan	Tambakdahan	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
29	Subang	Cikalapa	2	1	50,0	0	0,0	1	50,0	0	0,0	0	0,0
30	Tambakdahan	Mariuk	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
31	Sukasari	Mandalawangi	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32	Ciasem	Ciasem	7	4	57,1	2	28,6	1	14,3	1	14,3	0	0,0
33	0	Jatibaru	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
34	Pamanukan	Pamanukan	6	1	16,7	5	83,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
35	Sukasari	Batangsari	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
36	Pusakanagara	Pusakanagara	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
37	Pusakajaya	Karanganyar	9	5	55,6	4	44,4	0	0,0	1	11,1	0	0,0
38	Legonkulon	Legonkulon	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
39	Blanakan	Blanakan	6	0	0,0	5	83,3	1	16,7	0	0,0	0	0,0
40	0	Cilamaya Girang	5	4	80,0	0	0,0	1	20,0	1	20,0	0	0,0
TOTAL			**159**	**114**	**71,7**	**33**	**20,8**	**12**	**7,5**	**8**	**5,0**	**0**	**0,0**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK								**85,4**					

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Subang

TABEL 67

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Sagalaherang	Sagalaherang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Jalancagak	Jalancagak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Ciater	Palasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kasomalang	Kasomalang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	Cisalak	Cisalak	0	0	0	0	3	3	0	3	3
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	0	0	0	0	3	3	0	3	3
8	Cijambe	Tanjungwangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	Cirangkong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Cipunagara	Cipunagara	0	0	0	0	7	7	0	7	7
11	Cibogo	Cibogo	0	0	0	0	10	10	0	10	10
12	Subang	Sukarahayu	0	0	0	0	4	4	0	4	4
13	Kalijati	Kalijati	0	0	0	1	9	10	1	9	10
14	Dawuan	Rawalele	0	0	0	0	1	1	0	1	1
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	0	0	0	0	6	6	0	6	6
16	Pabuaran	Pabuaran	0	0	0	1	3	4	1	3	4
17	0	Pringkasap	0	0	0	0	3	3	0	3	3
18	Patokbeusi	Rancabango	0	0	0	0	3	3	0	3	3
19	0	Patokbeusi	0	1	1	0	6	6	0	7	7
20	Purwadadi	Purwadadi	0	0	0	0	10	10	0	10	10
21	Cikaum	Cikaum	0	0	0	1	6	7	1	6	7
22	Pagaden	Pagaden	0	0	0	0	6	6	0	6	6
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	0	0	0	1	19	20	1	19	20
24	Pagaden	Gunungsembung	0	0	0	1	4	5	1	4	5
25	Compreng	Compreng	0	0	0	0	2	2	0	2	2
26	0	Jatireja	0	0	0	1	6	7	1	6	7
27	Binong	Binong	0	0	0	0	3	3	0	3	3
28	Tambakdahan	Tambakdahan	0	0	0	0	2	2	0	2	2
29	Subang	Cikalapa	0	0	0	0	2	2	0	2	2
30	Tambakdahan	Mariuk	0	0	0	0	4	4	0	4	4
31	Sukasari	Mandalawangi	0	0	0	0	1	1	0	1	1
32	Ciasem	Ciasem	0	0	0	1	6	7	1	6	7
33	0	Jatibaru	0	0	0	0	1	1	0	1	1
34	Pamanukan	Pamanukan	0	0	0	0	6	6	0	6	6
35	Sukasari	Batangsari	0	0	0	0	3	3	0	3	3
36	Pusakanagara	Pusakanagara	0	0	0	0	3	3	0	3	3
37	Pusakajaya	Karanganyar	0	0	0	1	9	10	1	9	10
38	Legonkulon	Legonkulon	0	0	0	0	2	2	0	2	2
39	Blanakan	Blanakan	0	0	0	0	7	7	0	7	7
40	0	Cilamaya Girang	0	0	0	1	4	5	1	4	5
TOTAL			**0**	**1**	**1**	**9**	**166**	**175**	**9**	**167**	**176**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**12,5**

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Subang

TABEL 68

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT*/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN -1			KUSTA (MB) TAHUN -2		
			JML PENDERITA BARU.a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU.b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
2	Sagalaherang	Sagalaherang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Jalancagak	Jalancagak	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
4	Ciater	Palasari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Kasomalang	Kasomalang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Cisalak	Cisalak	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Cijambe	Tanjungwangi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	0	Cirangkong	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Cipunagara	Cipunagara	0	0	#DIV/0!	5	5	100,0
11	Cibogo	Cibogo	0	0	#DIV/0!	7	7	100,0
12	Subang	Sukarahayu	0	0	#DIV/0!	4	4	100,0
13	Kalijati	Kalijati	0	0	#DIV/0!	7	7	100,0
14	Dawuan	Rawalele	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	0	0	#DIV/0!	5	5	100,0
16	Pabuaran	Pabuaran	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0
17	0	Pringkasap	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
18	Patokbeusi	Rancabango	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
19	0	Patokbeusi	0	0	#DIV/0!	7	7	100,0
20	Purwadadi	Purwadadi	2	2	100,0	6	6	100,0
21	Cikaum	Cikaum	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
22	Pagaden	Pagaden	1	1	100,0	4	4	100,0
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
24	Pagaden	Gunungsembung	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
25	Compreng	Compreng	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
26	0	Jatireja	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
27	Binong	Binong	0	0	#DIV/0!	4	4	100,0
28	Tambakdahan	Tambakdahan	1	1	100,0	2	2	100,0
29	Subang	Cikalapa	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
30	Tambakdahan	Mariuk	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
31	Sukasari	Mandalawangi	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
32	Ciasem	Ciasem	0	0	#DIV/0!	5	5	100,0
33	0	Jatibaru	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0
34	Pamanukan	Pamanukan	0	0	#DIV/0!	6	6	100,0
35	Sukasari	Batangsari	0	0	#DIV/0!	6	6	100,0
36	Pusakanagara	Pusakanagara	0	0	#DIV/0!	4	4	100,0
37	Pusakajaya	Karanganyar	0	0	#DIV/0!	6	6	100,0
38	Legonkulon	Legonkulon	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
39	Blanakan	Blanakan	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
40	0	Cilamaya Girang	0	0	#DIV/0!	9	6	66,7
TOTAL			**4**	**4**	**100,0**	**108**	**105**	**97,2**

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Subang

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya,
misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya,
misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 69

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	5.887	1
2	Sagalaherang	Sagalaherang	6.899	
3	Jalancagak	Jalancagak	10.788	
4	Ciater	Palasari	6.708	
5	Kasomalang	Kasomalang	9.860	1
6	Cisalak	Cisalak	9.432	2
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	10.220	
8	Cijambe	Tanjungwangi	6.124	1
9	0	Cirangkong	3.323	
10	Cipunagara	Cipunagara	14.593	
11	Cibogo	Cibogo	10.333	2
12	Subang	Sukarahayu	15.700	
13	Kalijati	Kalijati	13.473	1
14	Dawuan	Rawalele	9.165	2
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	11.209	
16	Pabuaran	Pabuaran	9.693	3
17	0	Pringkasap	4.888	1
18	Patokbeusi	Rancabango	7.483	
19	0	Patokbeusi	11.616	
20	Purwadadi	Purwadadi	13.186	1
21	Cikaum	Cikaum	11.097	
22	Pagaden	Pagaden	9.175	1
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	7.786	
24	Pagaden	Gunungsembung	5.159	
25	Compreng	Compreng	6.173	
26	0	Jatireja	5.991	
27	Binong	Binong	10.030	2
28	Tambakdahan	Tambakdahan	5.838	2
29	Subang	Cikalapa	10.090	
30	Tambakdahan	Mariuk	4.390	
31	Sukasari	Mandalawangi	3.767	
32	Ciasem	Ciasem	19.546	1
33	0	Jatibaru	6.847	
34	Pamanukan	Pamanukan	13.098	1
35	Sukasari	Batangsari	5.362	
36	Pusakanagara	Pusakanagara	10.023	
37	Pusakajaya	Karanganyar	10.710	1
38	Legonkulon	Legonkulon	5.869	
39	Blanakan	Blanakan	7.883	
40	0	Cilamaya Girang	7.064	
TOTAL			**356.478**	**23**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**6,5**

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Subang

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang diten

TABEL 70

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				TETANUS NEONATORUM				PERTUSIS			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL								
			L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Serangpanjang	Serangpanjang			0				0				0			0	2	3	5
2	Sagalaherang	Sagalaherang			0				0				0			0		2	2
3	Jalancagak	Jalancagak			0				0				0			0	2	2	4
4	Ciater	Palasari			0				0				0			0	4	1	5
5	Kasomalang	Kasomalang			0				0				0			0	1	2	3
6	Cisalak	Cisalak			0				0				0			0	3		3
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang			0				0				0			0	1	2	3
8	Cijambe	Tanjungwangi			0				0				0			0	2	1	3
9	0	Cirangkong			0				0				0			0	3	1	4
10	Cipunagara	Cipunagara			0				0				0			0	1		1
11	Cibogo	Cibogo			0				0				0			0	4	3	7
12	Subang	Sukarahayu			0				0				0			0	1	2	3
13	Kalijati	Kalijati			0				0				0			0	1		1
14	Dawuan	Rawalele			0				0				0			0	3	1	4
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy			0				0				0			0	1	3	4
16	Pabuaran	Pabuaran			0				0				0			0			0
17	0	Pringkasap			0				0				0			0			0
18	Patokbeusi	Rancabango			0				0				0			0	2	1	3
19	0	Patokbeusi			0				0				0			0	2	2	4
20	Purwadadi	Purwadadi			0				0				0			0	1	3	4
21	Cikaum	Cikaum			0				0				0			0			0
22	Pagaden	Pagaden			0				0				0			0	5	2	7
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat			0				0				0			0		1	1
24	Pagaden	Gunungsembung			0				0				0			0		5	5
25	Compreng	Compreng			0				0				0			0	2	5	7
26	0	Jatireja			0				0				0			0	1	2	3
27	Binong	Binong			0				0				0			0	2	1	3
28	Tambakdahan	Tambakdahan			0				0				0			0	1	3	4
29	Subang	Cikalapa			0				0				0			0	19	8	27
30	Tambakdahan	Mariuk			0				0				0			0			0
31	Sukasari	Mandalawangi			0				0				0			0			0
32	Ciasem	Ciasem			0				0				0			0	1	4	5
33	0	Jatibaru			0				0				0			0			0
34	Pamanukan	Pamanukan			0				0				0			0	3		3
35	Sukasari	Batangsari			0				0				0			0			0
36	Pusakanagara	Pusakanagara			0				0				0			0			0
37	Pusakajaya	Karanganyar			0				0				0			0			0
38	Legonkulon	Legonkulon			0				0				0			0	3		3
39	Blanakan	Blanakan			0				0				0			0			0
40	0	Cilamaya Girang			0				0				0			0			0
TOTAL			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**71**	**60**	**131**
CASE FATALITY RATE (%)						**#DIV/0!**				**#DIV/0!**									
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK (PER 100.000 PENDUDUK)																	**4,2**	**3,6**	**7,8**

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Subang

TABEL 71

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	1	1	100,0
2	Sagalaherang	Sagalaherang			#DIV/0!
3	Jalancagak	Jalancagak			#DIV/0!
4	Ciater	Palasari	1	1	100,0
5	Kasomalang	Kasomalang			#DIV/0!
6	Cisalak	Cisalak			#DIV/0!
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang			#DIV/0!
8	Cijambe	Tanjungwangi			#DIV/0!
9	0	Cirangkong			#DIV/0!
10	Cipunagara	Cipunagara			#DIV/0!
11	Cibogo	Cibogo			#DIV/0!
12	Subang	Sukarahayu			#DIV/0!
13	Kalijati	Kalijati			#DIV/0!
14	Dawuan	Rawalele	1	1	100,0
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy			#DIV/0!
16	Pabuaran	Pabuaran			#DIV/0!
17	0	Pringkasap			#DIV/0!
18	Patokbeusi	Rancabango			#DIV/0!
19	0	Patokbeusi			#DIV/0!
20	Purwadadi	Purwadadi			#DIV/0!
21	Cikaum	Cikaum			#DIV/0!
22	Pagaden	Pagaden			#DIV/0!
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	1	1	100,0
24	Pagaden	Gunungsembung	2	2	100,0
25	Compreng	Compreng	1	1	100,0
26	0	Jatireja			#DIV/0!
27	Binong	Binong			#DIV/0!
28	Tambakdahan	Tambakdahan			#DIV/0!
29	Subang	Cikalapa	2	2	100,0
30	Tambakdahan	Mariuk			#DIV/0!
31	Sukasari	Mandalawangi			#DIV/0!
32	Ciasem	Ciasem			#DIV/0!
33	0	Jatibaru			#DIV/0!
34	Pamanukan	Pamanukan			#DIV/0!
35	Sukasari	Batangsari			#DIV/0!
36	Pusakanagara	Pusakanagara			#DIV/0!
37	Pusakajaya	Karanganyar			#DIV/0!
38	Legonkulon	Legonkulon			#DIV/0!
39	Blanakan	Blanakan			#DIV/0!
40	0	Cilamaya Girang			#DIV/0!
TOTAL			**9**	**9**	**100,0**

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Subang

TABEL 72

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA SUBANG
TAHUN 2025

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	Keracunan Makanan	ciater	palasari	1/31/2025	1/31/2025	1/31/2025	8	0	8	0	0	0	0	0	0	0	7	0	1	0	0	0	0	0	320	372	692	2,50	0,00	1,16	0	0	0
2	Keracunan Makanan	serangpanjang	Serangpanjang	2/20/2025	2/20/2025	2/20/2025	1	2	3	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	131	140	271	0,76	1,43	1,11	0	0	0
3	Keracunan Makanan	Gunung Sembung	gembor	05/03/2025	05/03/2025	05/03/2025	0	4	4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	85	72	157	0,00	5,56	2,55	0	0	0
4	Keracunan Makanan	Pagaden Barat	Sumur gintung	03/07/2025	03/07/2025	03/07/2025	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	111	135	246	0,90	0,74	0,81	0	0	0
5	Keracunan Makanan	Cikalapa	Soklat	03/12/2025	03/12/2025	03/12/2025	0	12	12	0	0	0	0	0	0	0	12	0	0	0	0	0	0	0	2542	2605	5147	0,00	0,46	0,23	0	0	0
6	Keracunan Makanan	Gunung Sembung	Gunung Sembung	3/13/2025	3/13/2025	3/13/2025	20	0	20	0	0	0	0	0	0	0	3	14	3	0	0	0	0	0	1258	1437	2695	1,59	0,00	0,74	0	0	0
7	Keracunan Makanan	Rawalele	Dawuan Kaler	9/25/2025	9/25/2025	9/25/2025	4	11	15	0	0	0	0	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1832	1702	3534	0,22	0,65	0,42	0	0	0
8	campak	Compreng	Compreng	10/21/2025	10/21/2025	10/21/2025	0	0	0	0	0	0	8	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4782	4936	9718	0,00	0,00	0,00	0	0	0
9	campak	Subang	wanareja	4/17/2025	01/05/2025	4/17/2025	0	0	0	0	0	0	6	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3512	3611	7123	0,00	0,00	0,00	0	0	0

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Subang

TABEL 73

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	4	3	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Sagalaherang	Sagalaherang	6	1	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Jalancagak	Jalancagak	16	15	31	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Ciater	Palasari	11	10	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Kasomalang	Kasomalang	5	5	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Cisalak	Cisalak	16	15	31	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	5	2	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Cijambe	Tanjungwangi	8	7	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	0	Cirangkong	6	4	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Cipunagara	Cipunagara	25	29	54	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Cibogo	Cibogo	30	18	48	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Subang	Sukarahayu	37	47	84	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Kalijati	Kalijati	18	28	46	0	1	1	0,0	3,6	2,2
14	Dawuan	Rawalele	23	20	43	1	0	1	4,3	0,0	2,3
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	9	6	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Pabuaran	Pabuaran	6	12	18	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	0	Pringkasap	5	2	7	0	1	1	0,0	50,0	14,3
18	Patokbeusi	Rancabango	15	19	34	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	0	Patokbeusi	17	15	32	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Purwadadi	Purwadadi	14	10	24	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Cikaum	Cikaum	21	15	36	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Pagaden	Pagaden	14	18	32	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	63	78	141	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	Pagaden	Gunungsembung	6	6	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	Compreng	Compreng	6	3	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	0	Jatireja	14	12	26	0	0	0	0,0	0,0	0,0
27	Binong	Binong	2	9	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
28	Tambakdahan	Tambakdahan	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
29	Subang	Cikalapa	35	42	77	2	0	2	5,7	0,0	2,6
30	Tambakdahan	Mariuk	1	4	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
31	Sukasari	Mandalawangi	18	21	39	0	0	0	0,0	0,0	0,0
32	Ciasem	Ciasem	19	27	46	0	1	1	0,0	3,7	2,2
33	0	Jatibaru	36	43	79	0	1	1	0,0	2,3	1,3
34	Pamanukan	Pamanukan	7	3	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
35	Sukasari	Batangsari	15	17	32	0	0	0	0,0	0,0	0,0
36	Pusakanagara	Pusakanagara	23	20	43	0	0	0	0,0	0,0	0,0
37	Pusakajaya	Karanganyar	8	8	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
38	Legonkulon	Legonkulon	10	12	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0
39	Blanakan	Blanakan	12	20	32	0	0	0	0,0	0,0	0,0
40	0	Cilamaya Girang	20	18	38	0	0	0	0,0	0,0	0,0
TOTAL			**609**	**646**	**1.255**	**3**	**4**	**7**	**0,5**	**0,6**	**0,6**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			**74,9**								

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Subang
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	MALARIA													
				SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL		
					MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	27665	35		35	35	100,0			0		#DIV/0!			0
2	Sagalaherang	Sagalaherang	32430	50	20	30	50	100,0			0		#DIV/0!			0
3	Jalancagak	Jalancagak	50702	1		1	1	100,0			0		#DIV/0!			0
4	Ciater	Palasari	31517	24		24	24	100,0			0		#DIV/0!			0
5	Kasomalang	Kasomalang	46325	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0
6	Cisalak	Cisalak	44341	9		9	9	100,0			0		#DIV/0!			0
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	48020	8		8	8	100,0			0		#DIV/0!			0
8	Cijambe	Tanjungwangi	28787	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0
9	0	Cirangkong	15618	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0
10	Cipunagara	Cipunagara	68550	30	5	25	30	100,0			0		#DIV/0!			0
11	Cibogo	Cibogo	48589	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0
12	Subang	Sukarahayu	73756	15		15	15	100,0			0		#DIV/0!			0
13	Kalijati	Kalijati	63376	15	7	8	15	100,0	7	1	8	8	100,0			0
14	Dawuan	Rawalele	43081	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	52688	47		47	47	100,0			0		#DIV/0!			0
16	Pabuaran	Pabuaran	45571	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0
17	0	Pringkasap	22976	25		25	25	100,0			0		#DIV/0!			0
18	Patokbeusi	Rancabango	35166	60		60	60	100,0			0		#DIV/0!			0
19	0	Patokbeusi	54608	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0
20	Purwadadi	Purwadadi	61998	25		25	25	100,0			0		#DIV/0!			0
21	Cikaum	Cikaum	52175	2		0	0	0,0	2		2	2	100,0			0
22	Pagaden	Pagaden	43134	2	2	2	4	200,0			0		#DIV/0!			0
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	36607	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0
24	Pagaden	Gunungsembung	24269	8		8	8	100,0			0		#DIV/0!			0
25	Compreng	Compreng	29044	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0
26	0	Jatireja	28167	35	15	20	35	100,0			0		#DIV/0!			0
27	Binong	Binong	47107	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0
28	Tambakdahan	Tambakdahan	27447	28		28	28	100,0			0		#DIV/0!			0
29	Subang	Cikalapa	47426	11		11	11	100,0			0		#DIV/0!			0
30	Tambakdahan	Mariuk	20634	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0
31	Sukasari	Mandalawangi	17683	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0
32	Ciasem	Ciasem	91903	60		60	60	100,0			0		#DIV/0!			0
33	0	Jatibaru	32178	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0
34	Pamanukan	Pamanukan	61523	11		11	11	100,0			0		#DIV/0!			0
35	Sukasari	Batangsari	25214	0			0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0
36	Pusakanagara	Pusakanagara	47126	13		13	13	100,0			0		#DIV/0!			0
37	Pusakajaya	Karanganyar	50294	13		13	13	100,0			0		#DIV/0!			0
38	Legonkulon	Legonkulon	27598	26		26	26	100,0	1		1	1	100,0			0
39	Blanakan	Blanakan	37018	35		35	35	100,0			0		#DIV/0!			0
40	0	Cilamaya Girang	33208	25		25	25	100,0			0		#DIV/0!			0
TOTAL			**1.675.519**	**613**	**49**	**564**	**613**	**100,0**	**10**	**1**	**11**	**11**	**100,0**	**0**	**0**	**0**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK											**0,0**					

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Subang
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	0	1	1			0		1	1			0	0	0	0
2	Sagalaherang	Sagalaherang			0			0			0			0	0	0	0
3	Jalancagak	Jalancagak	1	1	2			0			0			0	1	1	2
4	Ciater	Palasari			0			0			0			0	0	0	0
5	Kasomalang	Kasomalang			0			0			0			0	0	0	0
6	Cisalak	Cisalak			0			0			0			0	0	0	0
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang			0			0			0			0	0	0	0
8	Cijambe	Tanjungwangi			0			0			0			0	0	0	0
9	0	Cirangkong			0			0			0			0	0	0	0
10	Cipunagara	Cipunagara			0			0			0			0	0	0	0
11	Cibogo	Cibogo	0	2	2			0			0			0	0	2	2
12	Subang	Sukarahayu			0			0			0			0	0	0	0
13	Kalijati	Kalijati	0	1	1			0			0			0	0	1	1
14	Dawuan	Rawalele			0			0			0			0	0	0	0
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy			0			0			0			0	0	0	0
16	Pabuaran	Pabuaran	1	1	2			0	1		1			0	0	1	1
17	0	Pringkasap			0			0			0			0	0	0	0
18	Patokbeusi	Rancabango			0			0			0			0	0	0	0
19	0	Patokbeusi			0			0			0			0	0	0	0
20	Purwadadi	Purwadadi	1	0	1			0			0			0	1	0	1
21	Cikaum	Cikaum	2	0	2			0			0			0	2	0	2
22	Pagaden	Pagaden			0			0			0			0	0	0	0
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat			0			0			0			0	0	0	0
24	Pagaden	Gunungsembung			0			0			0			0	0	0	0
25	Compreng	Compreng	1	0	1			0			0			0	1	0	1
26	0	Jatireja			0			0			0			0	0	0	0
27	Binong	Binong	0	1	1			0			0		1	1	0	0	0
28	Tambakdahan	Tambakdahan			0			0			0			0	0	0	0
29	Subang	Cikalapa	1	0	1			0			0			0	1	0	1
30	Tambakdahan	Mariuk			0			0			0			0	0	0	0
31	Sukasari	Mandalawangi			0			0			0			0	0	0	0
32	Ciasem	Ciasem	0	1	1			0			0			0	0	1	1
33	0	Jatibaru			0			0			0			0	0	0	0
34	Pamanukan	Pamanukan	1	0	1			0			0			0	1	0	1
35	Sukasari	Batangsari	0	1	1			0			0			0	0	1	1
36	Pusakanagara	Pusakanagara			0			0			0			0	0	0	0
37	Pusakajaya	Karanganyar			0			0			0			0	0	0	0
38	Legonkulon	Legonkulon			0			0			0			0	0	0	0
39	Blanakan	Blanakan			0			0			0			0	0	0	0
40	0	Cilamaya Girang	1	0	1			0			0			0	1	0	1
TOTAL			**9**	**9**	**18**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**2**	**0**	**1**	**1**	**8**	**7**	**15**

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Subang
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	1.040	1.014	2.054	608	58,5	1.447	142,7	2.055	100,0
2	Sagalaherang	Sagalaherang	1.204	1.219	2.423	920	76,4	1.262	103,5	2.182	90,1
3	Jalancagak	Jalancagak	1.914	1.920	3.834	1.382	72,2	1.791	93,3	3.173	82,8
4	Ciater	Palasari	1.190	1.162	2.352	1.080	90,8	1.376	118,4	2.456	104,4
5	Kasomalang	Kasomalang	1.768	1.729	3.497	1.480	83,7	2.017	116,7	3.497	100,0
6	Cisalak	Cisalak	1.673	1.670	3.343	1.050	62,8	2.295	137,4	3.345	100,1
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	1.825	1.802	3.627	1.249	68,4	2.276	126,3	3.525	97,2
8	Cijambe	Tanjungwangi	1.062	1.079	2.141	955	89,9	1.106	102,5	2.061	96,3
9	0	Cirangkong	564	559	1.123	833	147,7	620	110,9	1.453	129,4
10	Cipunagara	Cipunagara	2.670	2.543	5.213	2.271	85,1	2.947	115,9	5.218	100,1
11	Cibogo	Cibogo	1.805	1.866	3.671	1.490	82,5	1.999	107,1	3.489	95,0
12	Subang	Sukarahayu	2.874	2.741	5.615	2.178	75,8	2.543	92,8	4.721	84,1
13	Kalijati	Kalijati	2.318	2.496	4.814	2.031	87,6	2.784	111,5	4.815	100,0
14	Dawuan	Rawalele	1.619	1.627	3.246	1.548	95,6	1.589	97,7	3.137	96,6
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	1.990	1.998	3.988	1.350	67,8	1.565	78,3	2.915	73,1
16	Pabuaran	Pabuaran	1.716	1.723	3.439	1.716	100,0	1.723	100,0	3.439	100,0
17	0	Pringkasap	844	848	1.692	786	93,1	879	103,7	1.665	98,4
18	Patokbeusi	Rancabango	1.332	1.303	2.635	1.332	100,0	1.303	100,0	2.635	100,0
19	0	Patokbeusi	2.051	2.085	4.136	2.170	105,8	2.368	113,6	4.538	109,7
20	Purwadadi	Purwadadi	2.330	2.378	4.708	2.330	100,0	2.378	100,0	4.708	100,0
21	Cikaum	Cikaum	1.946	2.002	3.948	1.611	82,8	1.517	75,8	3.128	79,2
22	Pagaden	Pagaden	1.634	1.615	3.249	1.228	75,2	2.044	126,6	3.272	100,7
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	1.350	1.396	2.746	1.337	99,0	1.412	101,1	2.749	100,1
24	Pagaden	Gunungsembung	879	913	1.792	320	36,4	1.004	110,0	1.324	73,9
25	Compreng	Compreng	1.021	1.140	2.161	1.105	108,2	1.165	102,2	2.270	105,0
26	0	Jatireja	1.033	1.061	2.094	388	37,6	1.051	99,1	1.439	68,7
27	Binong	Binong	1.852	1.706	3.558	1.412	76,2	2.145	125,7	3.557	100,0
28	Tambakdahan	Tambakdahan	1.010	1.028	2.038	603	59,7	958	93,2	1.561	76,6
29	Subang	Cikalapa	1.799	1.783	3.582	1.535	85,3	1.712	96,0	3.247	90,6
30	Tambakdahan	Mariuk	748	763	1.511	521	69,7	739	96,9	1.260	83,4
31	Sukasari	Mandalawangi	676	607	1.283	630	93,2	571	94,1	1.201	93,6
32	Ciasem	Ciasem	3.467	3.552	7.019	3.129	90,3	3.605	101,5	6.734	95,9
33	0	Jatibaru	1.204	1.199	2.403	1.212	100,7	1.199	100,0	2.411	100,3
34	Pamanukan	Pamanukan	2.394	2.277	4.671	1.594	66,6	3.064	134,6	4.658	99,7
35	Sukasari	Batangsari	910	955	1.865	307	33,7	664	69,5	971	52,1
36	Pusakanagara	Pusakanagara	1.758	1.800	3.558	1.479	84,1	2.152	119,6	3.631	102,1
37	Pusakajaya	Karanganyar	1.988	1.816	3.804	916	46,1	1.073	59,1	1.989	52,3
38	Legonkulon	Legonkulon	1.016	1.033	2.049	519	51,1	1.040	100,7	1.559	76,1
39	Blanakan	Blanakan	1.429	1.348	2.777	897	62,8	1.807	134,1	2.704	97,4
40	0	Cilamaya Girang	1.080	1.403	2.483	1.098	101,7	1.561	111,3	2.659	107,1
TOTAL			**62.983**	**63.159**	**126.142**	**50.600**	**80,3**	**66.751**	**105,7**	**117.351**	**93,0**

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian PTM Dinkes Kab. Subang
Estimasi penderita hipertensi kabupaten/kota berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 77

PERSENTASE DIABETES MELITUS DALAM PENGENDALIAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN PASIEN (DILAKUKAN PEMERIKSAAN GULA DARAH)	TERDIAGNOSIS DM		PENYANDANG DM TERKENDALI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	456	457	100	33	7,2
2	Sagalaherang	Sagalaherang	539	501	93	23	4,6
3	Jalancagak	Jalancagak	852	1.325	156	50	3,8
4	Ciater	Palasari	522	554	106	43	7,8
5	Kasomalang	Kasomalang	777	778	100	83	10,7
6	Cisalak	Cisalak	743	745	100	84	11,3
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	807	818	101	429	52,4
8	Cijambe	Tanjungwangi	476	453	95	157	34,7
9	0	Cirangkong	249	272	109	64	23,5
10	Cipunagara	Cipunagara	1.158	1.175	101	293	24,9
11	Cibogo	Cibogo	816	819	100	295	36,0
12	Subang	Sukarahayu	1.247	1.247	100	421	33,8
13	Kalijati	Kalijati	1.070	1.071	100	198	18,5
14	Dawuan	Rawalele	722	714	99	185	25,9
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	887	825	93	155	18,8
16	Pabuaran	Pabuaran	764	765	100	244	31,9
17	0	Pringkasap	376	363	97	109	30,0
18	Patokbeusi	Rancabango	585	586	100	195	33,3
19	0	Patokbeusi	919	1.005	109	713	70,9
20	Purwadadi	Purwadadi	1.046	1.047	100	300	28,7
21	Cikaum	Cikaum	878	830	95	150	18,1
22	Pagaden	Pagaden	722	723	100	723	100,0
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	610	635	104	278	43,8
24	Pagaden	Gunungsembung	398	320	80	40	12,5
25	Compreng	Compreng	480	458	95	270	59,0
26	0	Jatireja	466	498	107	180	36,1
27	Binong	Binong	790	791	100	170	21,5
28	Tambakdahan	Tambakdahan	452	314	69	142	45,2
29	Subang	Cikalapa	796	738	93	579	78,5
30	Tambakdahan	Mariuk	336	312	93	549	176,0
31	Sukasari	Mandalawangi	285	265	93	39	14,7
32	Ciasem	Ciasem	1.559	1.467	94	649	44,2
33	0	Jatibaru	534	557	104	150	26,9
34	Pamanukan	Pamanukan	1.038	945	91	685	72,5
35	Sukasari	Batangsari	414	414	100	278	67,1
36	Pusakanagara	Pusakanagara	791	799	101	75	9,4
37	Pusakajaya	Karanganyar	846	672	79	23	3,4
38	Legonkulon	Legonkulon	456	330	72	66	20,0
39	Blanakan	Blanakan	618	693	112	31	4,5
40	0	Cilamaya Girang	551	872	158	97	11,1
TOTAL			**28.031**	**28.153**	**100**	**9.248**	**32,8**

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian PTM Dinkes Kab. Subang
Jumlah penderita DM kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 78

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		PEREMPUAN USIA 30-69 TAHUN	PEMERIKSAAN HPV DNA		HPV NEGATIF		HPV POSITIF		PEMERIKSAAN SADANIS		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*19*	*20*	*8*	*9*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	v	4.231	462	10,9	9	1,9		0,0		0,0	9	100,0	7.024	86	1,2	86	100,0	0	0,0	1632	38,6	5	0,3	3	0,2	8	100,0
2	Sagalaherang	Sagalaherang	v	5.052	85	1,7	1	1,2	1	1,2		0,0	2	100,0	8.386	85	1,0	83	97,6	3	3,5	237	4,7		0,0	1	0,4	1	100,0
3	Jalancagak	Jalancagak	v	7.863	519	6,6	0	0,0	3	0,6		#DIV/0!	3	100,0	13.054	85	0,7	85	100,0	1	1,2	519	6,6	2	0,4	2	0,4	2	50,0
4	Ciater	Palasari	v	4.826	458	9,5	10	2,2	2	0,4		0,0	12	100,0	8.011	126	1,6	125	99,2	1	0,8	2529	52,4	2	0,1		0,0	2	100,0
5	Kasomalang	Kasomalang	v	7.095	263	3,7		0,0		0,0		#DIV/0!	0	#DIV/0!	11.779	108	0,9	108	100,0	1	0,9	764	10,8	5	0,7		0,0	2	40,0
6	Cisalak	Cisalak	v	6.860	484	7,1	4	0,8		0,0		0,0	4	100,0	11.388	222	1,9	219	98,6	3	1,4	1245	18,1	1	0,1	1	0,1	1	50,0
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	v	7.391	435	5,9		0,0	3	0,7		#DIV/0!	3	100,0	12.269	120	1,0	120	100,0		0,0	925	12,5	11	1,2		0,0		0,0
8	Cijambe	Tanjungwangi	v	4.491	206	4,6		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	7.456	112	1,5	110	98,2	2	1,8	214	4,8		0,0		0,0		#DIV/0!
9	0	Cirangkong	v	2.407	41	1,7		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	3.997	23	0,6	23	100,0		0,0	2508	104,2		0,0		0,0		#DIV/0!
10	Cipunagara	Cipunagara	v	10.359	2.161	20,9	14	0,6	19	0,9		0,0	33	100,0	17.197	278	1,6	259	93,2	20	7,2	3372	32,6	2	0,1	2	0,1	2	50,0
11	Cibogo	Cibogo	v	7.645	358	4,7		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	12.692	52	0,4	48	92,3	4	7,7	358	4,7	7	2,0	2	0,6	2	22,2
12	Subang	Sukarahayu	v	11.154	955	8,6		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	18.517	210	1,1	194	92,4	22	10,5	1232	11,0		0,0		0,0		#DIV/0!
13	Kalijati	Kalijati	v	10.169	1.265	12,4	1	0,1	1	0,1	1	100,0	1	100,0	16.882	215	1,3	208	96,7	7	3,3	2175	21,4	1	0,0	1	0,0	1	50,0
14	Dawuan	Rawalele	v	6.687	1.732	25,9		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	11.102	70	0,6	70	100,0	0	0,0	5958	89,1		0,0		0,0		#DIV/0!
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	v	8.201	2.784	33,9		0,0	3	0,1		#DIV/0!	3	100,0	13.616	57	0,4	57	100,0	3	5,3	2784	33,9	2	0,1	2	0,1	2	50,0
16	Pabuaran	Pabuaran	v	7.071	326	4,6	3	0,9		0,0		0,0	3	100,0	11.739	25	0,2	24	96,0	1	4,0	930	13,2	1	0,1		0,0	1	100,0
17	0	Pringkasap	v	3.566	733	20,6		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	5.920	61	1,0	58	95,1	3	4,9	733	20,6		0,0		0,0		#DIV/0!
18	Patokbeusi	Rancabango	v	5.388	235	4,4		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	8.944	88	1,0	88	100,0	0	0,0	133	2,5		0,0		0,0		#DIV/0!
19	0	Patokbeusi	v	8.525	692	8,1		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	14.152	77	0,5	77	100,0	0	0,0	992	11,6		0,0		0,0		#DIV/0!
20	Purwadadi	Purwadadi	v	9.696	3.776	38,9		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	16.097	52	0,3	44	84,6	8	15,4	4256	43,9		0,0		0,0		#DIV/0!
21	Cikaum	Cikaum	v	8.191	113	1,4	4	3,5		0,0		0,0	4	100,0	13.599	47	0,3	42	89,4	5	10,6	261	3,2		0,0		0,0		#DIV/0!
22	Pagaden	Pagaden	v	6.641	2.943	44,3		0,0	14	0,5		#DIV/0!	14	100,0	11.025	160	1,5	146	91,3	14	8,8	3918	59,0	2	0,1	2	0,1	2	50,0
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	v	5.761	1.747	30,3	1	0,1		0,0		0,0	1	100,0	9.563	107	1,1	85	79,4	9	8,4	1747	30,3		0,0	2	0,1	2	100,0
24	Pagaden	Gunungsembung	v	3.827	188	4,9	11	5,9		0,0		0,0	11	100,0	6.354	122	1,9	100	82,0	22	18,0	188	4,9		0,0		0,0		#DIV/0!
25	Compreng	Compreng	v	4.736	301	6,4		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	7.862	68	0,9	64	94,1	5	7,4	950	20,1	1	0,1	1	0,1	1	50,0
26	0	Jatireja	v	4.414	64	1,4		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	7.328	69	0,9	61	88,4	3	4,3	75	1,7		0,0		0,0		#DIV/0!
27	Binong	Binong	v	7.002	445	6,4		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	11.625	20	0,2	18	90,0	2	10,0	445	6,4		0,0		0,0		#DIV/0!
28	Tambakdahan	Tambakdahan	v	4.285	122	2,8		0,0	2	1,6		#DIV/0!	2	100,0	7.114	122	1,7	107	87,7	15	12,3	122	2,8		0,0		0,0		#DIV/0!
29	Subang	Cikalapa	v	7.313	80	1,1		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	12.140	80	0,7	67	83,8	22	27,5	1203	16,5		0,0		0,0		#DIV/0!
30	Tambakdahan	Mariuk	v	3.226	63	2,0		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	5.356	38	0,7	35	92,1	4	10,5	63	2,0		0,0		0,0		#DIV/0!
31	Sukasari	Mandalawangi	v	2.600	55	2,1		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	4.316	24	0,6	24	100,0	1	4,2	55	2,1		0,0		0,0		#DIV/0!
32	Ciasem	Ciasem	v	14.401	564	3,9	1	0,2		0,0		0,0	1	100,0	23.907	210	0,9	186	88,6	24	11,4	1369	9,5		0,0		0,0		#DIV/0!
33	0	Jatibaru	v	4.972	612	12,3	7	1,1		0,0		0,0	7	100,0	8.254	126	1,5	119	94,4	7	5,6	612	12,3	3	0,5		0,0		0,0
34	Pamanukan	Pamanukan	v	9.292	923	9,9		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	15.426	215	1,4	197	91,6	18	8,4	2673	28,8	7	0,3		0,0		0,0
35	Sukasari	Batangsari	v	3.994	183	4,6	1	0,5		0,0		0,0	1	100,0	6.631	104	1,6	86	82,7	18	17,3	183	4,6		0,0		0,0		#DIV/0!
36	Pusakanagara	Pusakanagara	v	7.382	192	2,6		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	12.255	45	0,4	23	51,1	6	13,3	199	2,7		0,0		0,0		#DIV/0!
37	Pusakajaya	Karanganyar	v	7.443	138	1,9		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	12.357	38	0,3	37	97,4	3	7,9	606	8,1		0,0		0,0		#DIV/0!
38	Legonkulon	Legonkulon	v	4.306	225	5,2		0,0	1	0,4		#DIV/0!	1	100,0	7.149	108	1,5	101	93,5	6	5,6	356	8,3		0,0		0,0		#DIV/0!
39	Blanakan	Blanakan	v	5.569	442	7,9		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	9.246	55	0,6	51	92,7	6	10,9	448	8,0		0,0		0,0		#DIV/0!
40	0	Cilamaya Girang	v	5.151	225	4,4	2	0,9		0,0		0,0	2	100,0	8.551	125	1,5	119	95,2	12	9,6	1231	23,9	2	0,2		0,0	2	100,0
TOTAL			**40**	**259.183**	**27.595**	**10,6**	**69**	**0,3**	**49**	**0,2**	**1**	**1,4**	**117**	**100,0**	**430.280**	**4.035**	**0,94**	**3.754**	**93,0**	**281**	**7,0**	**50.200**	**19**	**54**	**0,1**	**19**	**0,0**	**31**	**42,5**

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian PTM Dinkes Kab. Subang
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 79

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	39	21	17	38	0	1	1	21	18	39	39	100,0
2	Sagalaherang	Sagalaherang	46	6	10	16	0	1	1	6	11	17	17	37,0
3	Jalancagak	Jalancagak	71	17	9	26	4	11	15	21	20	41	41	57,7
4	Ciater	Palasari	44	18	16	34	3	6	9	21	22	43	43	97,7
5	Kasomalang	Kasomalang	65	6	4	10	0	1	1	6	5	11	11	16,9
6	Cisalak	Cisalak	62	2	0	2	0	1	1	2	1	3	3	4,8
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	67	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
8	Cijambe	Tanjungwangi	41	3	1	4	0	0	0	3	1	4	4	9,8
9	0	Cirangkong	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
10	Cipunagara	Cipunagara	96	34	23	57	0	0	0	34	23	57	57	59,4
11	Cibogo	Cibogo	68	13	8	21	0	0	0	13	8	21	21	30,9
12	Subang	Sukarahayu	103	3	9	12	0	0	0	3	9	12	12	11,7
13	Kalijati	Kalijati	89	34	23	57	17	10	27	51	33	84	84	94,4
14	Dawuan	Rawalele	60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	74	13	10	23	0	0	0	13	10	23	23	31,1
16	Pabuaran	Pabuaran	64	11	6	17	0	0	0	11	6	17	17	26,6
17	0	Pringkasap	32	19	10	29	0	0	0	19	10	29	29	90,6
18	Patokbeusi	Rancabango	49	31	15	46	0	0	0	31	15	46	46	93,9
19	0	Patokbeusi	76	49	27	76	0	0	0	49	27	76	76	100,0
20	Purwadadi	Purwadadi	87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
21	Cikaum	Cikaum	73	11	3	14	0	0	0	11	3	14	14	19,2
22	Pagaden	Pagaden	60	17	7	24	14	19	33	31	26	57	57	95,0
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	51	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2	3,9
24	Pagaden	Gunungsembung	34	22	25	47	4	0	4	26	25	51	51	150,0
25	Compreng	Compreng	41	2	1	3	0	0	0	2	1	3	3	7,3
26	0	Jatireja	40	4	3	7	0	0	0	4	3	7	7	17,5
27	Binong	Binong	66	17	7	24	0	0	0	17	7	24	24	36,4
28	Tambakdahan	Tambakdahan	39	21	9	30	0	0	0	21	9	30	30	76,9
29	Subang	Cikalapa	66	11	13	24	0	9	9	11	22	33	33	50,0
30	Tambakdahan	Mariuk	29	7	12	19	0	0	0	7	12	19	19	65,5
31	Sukasari	Mandalawangi	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
32	Ciasem	Ciasem	126	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
33	0	Jatibaru	45	18	26	44	0	0	0	18	26	44	44	97,8
34	Pamanukan	Pamanukan	86	38	26	64	0	2	2	38	28	66	66	76,7
35	Sukasari	Batangsari	36	15	20	35	0	0	0	15	20	35	35	97,2
36	Pusakanagara	Pusakanagara	66	11	4	15	0	0	0	11	4	15	15	22,7
37	Pusakajaya	Karanganyar	70	10	9	19	0	0	0	10	9	19	19	27,1
38	Legonkulon	Legonkulon	39	27	14	41	2	4	6	29	18	47	47	120,5
39	Blanakan	Blanakan	52	15	8	23	22	14	36	37	22	59	59	113,5
40	0	Cilamaya Girang	47	0	0	0	2	1	3	2	1	3	3	6,4
TOTAL			**2346**	**526**	**375**	**901**	**70**	**80**	**150**	**596**	**455**	**1051**	**1051**	**44,8**

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian PTM Dinkes Kab. Subang
Sasaran ODGJ berat kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

* Data sudah berdasarkan KMK dan Aplikasi

TABEL 80

SARANA AIR MINUM DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM	JUMLAH PERUSAHAAN PENYEDIA AIR MINUM SWASTA	JUMLAH SARANA AIR MINUM KOMUNAL	TOTAL SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI DAN DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA (MINIMAL E. COLI)		
							MEMENUHI SYARAT (MS)	TIDAK MEMENUHI SYARAT (TMS)	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	0	0	6	6	2	4	33,33%
2	Sagalaherang	Sagalaherang	1	0	5	6	0	6	0,00%
3	Jalancagak	Jalancagak	0	0	3	3	2	1	66,67%
4	Ciater	Palasari	0	0	7	7	7	0	100,00%
5	Kasomalang	Kasomalang	0	0	6	6	6	0	100,00%
6	Cisalak	Cisalak	1	0	3	4	4	0	100,00%
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	0	0	4	4	4	0	100,00%
8	Cijambe	Tanjungwangi	1	0	3	4	0	4	0,00%
9	0	Cirangkong	0	0	4	4	0	4	0,00%
10	Cipunagara	Cipunagara	0	0	3	3	0	3	0,00%
11	Cibogo	Cibogo	0	0	2	2	2	0	100,00%
12	Subang	Sukarahayu	1	0	0	1	1	0	100,00%
13	Kalijati	Kalijati	1	0	7	8	0	8	0,00%
14	Dawuan	Rawalele	0	0	2	2	0	2	0,00%
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	0	0	8	8	0	8	0,00%
16	Pabuaran	Pabuaran	1	0	4	5	5	0	100,00%
17	0	Pringkasap	0	0	3	3	0	3	0,00%
18	Patokbeusi	Rancabango	0	0	3	3	3	0	100,00%
19	0	Patokbeusi	1	0	3	4	0	4	0,00%
20	Purwadadi	Purwadadi	1	0	1	2	0	2	0,00%
21	Cikaum	Cikaum	0	0	10	10	0	10	0,00%
22	Pagaden	Pagaden	1	0	2	3	1	2	33,33%
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	1	0	7	8	0	8	0,00%
24	Pagaden	Gunungsembung	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
25	Compreng	Compreng	1	0	2	3	3	0	100,00%
26	0	Jatireja	1	0	5	6	0	6	0,00%
27	Binong	Binong	1	0	2	3	3	0	100,00%
28	Tambakdahan	Tambakdahan	0	0	6	6	0	6	0,00%
29	Subang	Cikalapa	1	0	1	2	1	1	50,00%
30	Tambakdahan	Mariuk	0	0	4	4	4	0	100,00%
31	Sukasari	Mandalawangi	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
32	Ciasem	Ciasem	1	0	3	4	2	2	50,00%
33	0	Jatibaru	0	0	10	10	3	7	30,00%
34	Pamanukan	Pamanukan	1	0	11	12	3	9	25,00%
35	Sukasari	Batangsari	1	0	4	5	2	3	40,00%
36	Pusakanagara	Pusakanagara	0	0	3	3	0	3	0,00%
37	Pusakajaya	Karanganyar	1	0	13	14	1	13	7,14%
38	Legonkulon	Legonkulon	0	0	8	8	0	8	0,00%
39	Blanakan	Blanakan	1	0	7	8	0	8	0,00%
40	0	Cilamaya Girang	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
TOTAL			19	0	175	194	59	135	30,41

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Subang

TABEL 81

KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA DALAM SURVEILANS KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA (SKAMRT) MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SAMPEL RUMAH TANGGA DALAM SKAMRT	JUMLAH RUMAH TANGGA DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT E.COLI, PH, TDS, NITRAT, NITRIT PADA POINT OF ACCESS	JUMLAH RUMAH TANGGA DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	% RUMAH TANGGA DENGAN AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*5*	*6*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	0	0	0	#DIV/0!
2	Sagalaherang	Sagalaherang	0	0	0	#DIV/0!
3	Jalancagak	Jalancagak	0	0	0	#DIV/0!
4	Ciater	Palasari	0	0	0	#DIV/0!
5	Kasomalang	Kasomalang	0	0	0	#DIV/0!
6	Cisalak	Cisalak	0	0	0	#DIV/0!
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	0	0	0	#DIV/0!
8	Cijambe	Tanjungwangi	0	0	0	#DIV/0!
9	0	Cirangkong	0	0	0	#DIV/0!
10	Cipunagara	Cipunagara	0	0	0	#DIV/0!
11	Cibogo	Cibogo	0	0	0	#DIV/0!
12	Subang	Sukarahayu	0	0	0	#DIV/0!
13	Kalijati	Kalijati	0	0	0	#DIV/0!
14	Dawuan	Rawalele	0	0	0	#DIV/0!
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	0	0	0	#DIV/0!
16	Pabuaran	Pabuaran	0	0	0	#DIV/0!
17	0	Pringkasap	0	0	0	#DIV/0!
18	Patokbeusi	Rancabango	0	0	0	#DIV/0!
19	0	Patokbeusi	0	0	0	#DIV/0!
20	Purwadadi	Purwadadi	0	0	0	#DIV/0!
21	Cikaum	Cikaum	0	0	0	#DIV/0!
22	Pagaden	Pagaden	0	0	0	#DIV/0!
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	0	0	0	#DIV/0!
24	Pagaden	Gunungsembung	0	0	0	#DIV/0!
25	Compreng	Compreng	0	0	0	#DIV/0!
26	0	Jatireja	0	0	0	#DIV/0!
27	Binong	Binong	0	0	0	#DIV/0!
28	Tambakdahan	Tambakdahan	0	0	0	#DIV/0!
29	Subang	Cikalapa	0	0	0	#DIV/0!
30	Tambakdahan	Mariuk	0	0	0	#DIV/0!
31	Sukasari	Mandalawangi	0	0	0	#DIV/0!
32	Ciasem	Ciasem	0	0	0	#DIV/0!
33	0	Jatibaru	0	0	0	#DIV/0!
34	Pamanukan	Pamanukan	0	0	0	#DIV/0!
35	Sukasari	Batangsari	0	0	0	#DIV/0!
36	Pusakanagara	Pusakanagara	0	0	0	#DIV/0!
37	Pusakajaya	Karanganyar	0	0	0	#DIV/0!
38	Legonkulon	Legonkulon	0	0	0	#DIV/0!
39	Blanakan	Blanakan	0	0	0	#DIV/0!
40	0	Cilamaya Girang	0	0	0	#DIV/0!
TOTAL			0	0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Subang

TABEL 82

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	6	8.826	-	0,00	8.826	100,00	-	0,00	0	0	0	0	0	0	8.826	100
2	Sagalaherang	Sagalaherang	7	10.896	-	0,00	10.121	92,89	775	7,11	0	0	0	0	0	0	10.896	100
3	Jalancagak	Jalancagak	7	15.753	-	0,00	15.753	100,00	-	0,00	0	0	0	0	0	0	15.753	100
4	Ciater	Palasari	7	9.899	-	0,00	9.899	100,00	-	0,00	0	0	0	0	0	0	9.899	100
5	Kasomalang	Kasomalang	8	14.491	-	0,00	14.344	98,99	147	1,01	0	0	0	0	0	0	14.491	100
6	Cisalak	Cisalak	9	15.417	-	0,00	14.926	96,82	491	3,18	0	0	0	0	0	0	15.417	100
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	10	15.418	-	0,00	14.196	92,07	1.222	7,93	0	0	0	0	0	0	15.418	100
8	Cijambe	Tanjungwangi	5	10.777	3.649	33,86	6.798	63,08	330	3,06	0	0	0	0	0	0	10.777	100
9	0	Cirangkong	3	5.190	-	0,00	5.065	97,59	125	2,41	0	0	0	0	0	0	5.190	100
10	Cipunagara	Cipunagara	10	26.471	-	0,00	26.015	98,28	456	1,72	0	0	0	0	0	0	26.471	100
11	Cibogo	Cibogo	9	11.123	2.791	25,09	7.222	64,93	1.110	9,98	0	0	0	0	0	0	11.123	100
12	Subang	Sukarahayu	4	25.395	9.530	37,53	15.865	62,47	-	0,00	0	0	0	0	0	0	25.395	100
13	Kalijati	Kalijati	10	20.055	-	0,00	17.811	88,81	2.244	11,19	0	0	0	0	0	0	20.055	100
14	Dawuan	Rawalele	10	15.818	-	0,00	15.818	100,00	-	0,00	0	0	0	0	0	0	15.818	100
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	7	15.944	358	2,25	15.262	95,72	324	2,03	0	0	0	0	0	0	15.944	100
16	Pabuaran	Pabuaran	6	15.877	477	3,00	12.702	80,00	2.698	16,99	0	0	0	0	0	0	15.877	100
17	0	Pringkasap	2	5.448	-	0,00	5.405	99,21	43	0,79	0	0	0	0	0	0	5.448	100
18	Patokbeusi	Rancabango	4	10.841	348	3,21	9.969	91,96	524	4,83	0	0	0	0	0	0	10.841	100
19	0	Patokbeusi	6	15.689	-	0,00	13.542	86,32	2.147	13,68	0	0	0	0	0	0	15.689	100
20	Purwadadi	Purwadadi	10	17.770	-	0,00	17.770	100,00	-	0,00	0	0	0	0	0	0	17.770	100
21	Cikaum	Cikaum	9	16.622	-	0,00	15.713	94,53	909	5,47	0	0	0	0	0	0	16.622	100
22	Pagaden	Pagaden	6	11.152	-	0,00	11.152	100,00	-	0,00	0	0	0	0	0	0	11.152	100
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	9	13.530	-	0,00	13.043	96,40	487	3,60	0	0	0	0	0	0	13.530	100
24	Pagaden	Gunungsembung	4	8.006	-	0,00	8.006	100,00	-	0,00	0	0	0	0	0	0	8.006	100
25	Compreng	Compreng	3	6.924	-	0,00	6.010	86,80	914	13,20	0	0	0	0	0	0	6.924	100
26	0	Jatireja	5	8.709	-	0,00	8.709	100,00	-	0,00	0	0	0	0	0	0	8.709	100
27	Binong	Binong	9	17.467	-	0,00	15.966	91,41	1.501	8,59	0	0	0	0	0	0	17.467	100
28	Tambakdahan	Tambakdahan	5	9.921	-	0,00	7.613	76,74	2.308	23,26	0	0	0	0	0	0	9.921	100
29	Subang	Cikalapa	4	14.669	-	0,00	14.669	100,00	-	0,00	0	0	0	0	0	0	14.669	100
30	Tambakdahan	Mariuk	4	7.782	-	0,00	6.979	89,68	803	10,32	0	0	0	0	0	0	7.782	100
31	Sukasari	Mandalawangi	3	4.602	-	0,00	3.354	72,88	1.248	27,12	0	0	0	0	0	0	4.602	100
32	Ciasem	Ciasem	6	27.597	6.619	23,98	20.590	74,61	388	1,41	0	0	0	0	0	0	27.597	100
33	0	Jatibaru	3	8.748	3.596	41,11	4.801	54,88	351	4,01	0	0	0	0	0	0	8.748	100
34	Pamanukan	Pamanukan	8	19.053	-	0,00	16.478	86,49	2.575	13,51	0	0	0	0	0	0	19.053	100
35	Sukasari	Batangsari	4	9.024	-	0,00	6.790	75,24	2.234	24,76	0	0	0	0	0	0	9.024	100
36	Pusakanagara	Pusakanagara	7	13.151	-	0,00	12.731	96,81	420	3,19	0	0	0	0	0	0	13.151	100
37	Pusakajaya	Karanganyar	8	18.023	-	0,00	17.450	96,82	573	3,18	0	0	0	0	0	0	18.023	100
38	Legonkulon	Legonkulon	7	9.157	-	0,00	8.584	93,74	573	6,26	0	0	0	0	0	0	9.157	100
39	Blanakan	Blanakan	5	12.747	3	0,02	11.284	88,52	1.460	11,45	0	0	0	0	0	0	12.747	100
40	0	Cilamaya Girang	4	10.603	-	0,00	9.496	89,56	1.107	10,44	0	0	0	0	0	0	10.603	100
TOTAL			253	534.585	27.371	5,12	476.727	89,18	30.487	5,70	0	0	0	0	0	0	534.585	100

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Subang
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 83

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	6	8.826	8.826	100	8.826	100,00	8.826	100	8.548	97	8.702	99	6
2	Sagalaherang	Sagalaherang	7	10.896	10.896	100	10.378	95,25	10.034	92	9.302	85	6.924	64	6
3	Jalancagak	Jalancagak	7	15.753	15.753	100	15.753	100,00	15.753	100	15.753	100	10.786	68	7
4	Ciater	Palasari	7	9.899	9.899	100	7.218	72,92	9.899	100	7.371	74	6.638	67	2
5	Kasomalang	Kasomalang	8	14.491	14.491	100	14.491	100,00	14.491	100	14.272	98	14.441	100	8
6	Cisalak	Cisalak	9	15.417	15.417	100	14.774	95,83	15.035	98	14.522	94	14.452	94	9
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	10	15.418	15.418	100	13.319	86,39	12.220	79	10.154	66	9.033	59	1
8	Cijambe	Tanjungwangi	5	10.777	10.777	100	8.188	75,98	9.079	84	8.343	77	8.964	83	3
9	0	Cirangkong	3	5.190	5.190	100	3.651	70,35	2.408	46	850	16	3.400	66	-
10	Cipunagara	Cipunagara	10	26.471	26.471	100	23.617	89,22	26.305	99	20.067	76	20.204	76	5
11	Cibogo	Cibogo	9	11.123	11.123	100	5.849	52,58	10.464	94	1.297	12	791	7	-
12	Subang	Sukarahayu	4	25.395	25.395	100	25.395	100,00	25.395	100	25.395	100	25.395	100	4
13	Kalijati	Kalijati	10	20.055	20.055	100	16.900	84,27	20.055	100	5.343	27	10.401	52	-
14	Dawuan	Rawalele	10	15.818	15.818	100	15.818	100,00	15.818	100	15.818	100	15.028	95	10
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	7	15.944	15.944	100	15.944	100,00	14.093	88	14.787	93	14.787	93	7
16	Pabuaran	Pabuaran	6	15.877	15.877	100	15.877	100,00	15.877	100	15.877	100	15.877	100	6
17	0	Pringkasap	2	5.448	5.448	100	5.448	100,00	5.448	100	5.448	100	5.448	100	2
18	Patokbeusi	Rancabango	4	10.841	10.841	100	10.841	100,00	10.841	100	8.994	83	3.016	28	1
19	0	Patokbeusi	6	15.689	15.689	100	12.549	79,99	11.630	74	8.542	54	8.847	56	-
20	Purwadadi	Purwadadi	10	17.770	17.770	100	17.770	100,00	17.770	100	6.472	36	4.809	27	-
21	Cikaum	Cikaum	9	16.622	16.622	100	14.300	86,03	16.622	100	16.622	100	14.927	90	9
22	Pagaden	Pagaden	6	11.152	11.152	100	11.152	100,00	11.152	100	11.152	100	11.152	100	6
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	9	13.530	13.530	100	13.530	100,00	13.530	100	9.690	72	8.543	63	1
24	Pagaden	Gunungsembung	4	8.006	8.006	100	8.006	100,00	8.006	100	8.006	100	8.006	100	4
25	Compreng	Compreng	3	6.924	6.924	100	6.384	92,20	6.924	100	6.924	100	-	-	-
26	0	Jatireja	5	8.709	8.709	100	8.709	100,00	8.709	100	7.985	92	7.175	82	5
27	Binong	Binong	9	17.467	17.467	100	17.318	99,15	17.217	99	15.027	86	4.732	27	3
28	Tambakdahan	Tambakdahan	5	9.921	9.921	100	9.559	96,35	9.307	94	9.573	96	9.115	92	5
29	Subang	Cikalapa	4	14.669	14.669	100	14.669	100,00	14.669	100	14.669	100	14.669	100	4
30	Tambakdahan	Mariuk	4	7.782	7.782	100	7.782	100,00	6.575	84	4.584	59	4.021	52	-
31	Sukasari	Mandalawangi	3	4.602	4.602	100	4.602	100,00	4.602	100	3.206	70	3.206	70	-
32	Ciasem	Ciasem	6	27.597	27.597	100	21.456	77,75	21.632	78	19.524	71	8.406	30	-
33	0	Jatibaru	3	8.748	8.748	100	7.280	83,22	7.841	90	5.589	64	8.375	96	-
34	Pamanukan	Pamanukan	8	19.053	19.053	100	16.729	87,80	19.053	100	14.410	76	11.904	62	4
35	Sukasari	Batangsari	4	9.024	9.024	100	9.024	100,00	9.024	100	9.024	100	7.161	79	4
36	Pusakanagara	Pusakanagara	7	13.151	13.151	100	10.386	78,97	10.386	79	12.472	95	9.402	71	5
37	Pusakajaya	Karanganyar	8	18.023	18.023	100	18.023	100,00	17.362	96	11.794	65	12.855	71	-
38	Legonkulon	Legonkulon	7	9.157	9.157	100	9.157	100,00	8.455	92	7.083	77	6.532	71	3
39	Blanakan	Blanakan	5	12.747	12.747	100	10.307	80,86	11.445	90	7.907	62	7.737	61	-
40	0	Cilamaya Girang	4	10.603	10.603	100	6.952	65,57	9.298	88	5.092	48	3.726	35	-
TOTAL			**253**	**534.585**	**534.585**	**100**	**487.931**	**91,27**	**503.250**	**94**	**417.488**	**78**	**369.587**	**69**	**130**
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															**51,38**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Subang

Desa / kelurahan 5 pilar STBM : jika 100% SBS, > 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT) dan > 30% PALDRT

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN MEMENUHI SYARAT IKL DAN UJI KUALITAS LINGKUNGAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR													TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI SARANA PENDIDIKAN SD/MI					
			SEKOLAH			PASAR	TERMINAL	PELABUHAN	BANDARA	AKOMODASI	STASIUN	TEMPAT REKREASI	TEMPAT OLAHRAGA	TEMPAT IBADAH	TOTAL	IKL		PENGUKURAN		TOTAL TFU MEMENUHI SYARAT PENGUKURAN DAN IKL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA											MS	TMS	MS	TMS	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	20	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	15	40	12	8	5	15	5	25,0
2	Sagalaherang	Sagalaherang	36	8	8	1	0	0	0	0	0	0	0	18	71	30	6	16	12	16	44,4
3	Jalancagak	Jalancagak	31	12	13	0	0	0	0	0	0	0	0	21	77	18	13	6	16	6	19,4
4	Ciater	Palasari	23	6	4	0	0	0	0	29	0	3	0	32	97	16	7	6	17	6	26,1
5	Kasomalang	Kasomalang	35	13	11	0	0	0	0	0	0	0	0	30	89	16	19	9	11	9	25,7
6	Cisalak	Cisalak	36	12	14	1	0	0	0	0	0	0	0	27	90	20	16	5	15	5	13,9
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	36	8	8	0	0	0	0	0	0	1	0	27	80	21	15	4	16	4	11,1
8	Cijambe	Tanjungwangi	18	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	24	16	0	0	0	0	0,0
9	0	Cirangkong	12	7	9	0	0	0	0	0	0	0	0	29	57	4	8	6	6	6	50,0
10	Cipunagara	Cipunagara	35	8	4	0	0	0	0	0	0	0	1	50	98	32	1	33	0	33	94,3
11	Cibogo	Cibogo	24	6	2	0	0	0	0	0	0	0	0	10	42	21	3	5	12	5	20,8
12	Subang	Sukarahayu	48	11	18	1	1	0	0	0	0	1	1	47	128	35	10	26	9	26	54,2
13	Kalijati	Kalijati	40	12	12	1	0	0	0	0	0	0	1	24	90	22	14	20	12	20	50,0
14	Dawuan	Rawalele	24	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	12	42	13	11	2	13	2	8,3
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	28	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	13	49	18	10	10	8	10	35,7
16	Pabuaran	Pabuaran	25	6	3	1	0	0	0	0	0	0	0	28	63	24	1	24	1	24	96,0
17	0	Pringkasap	13	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	29	10	3	6	7	6	46,2
18	Patokbeusi	Rancabango	19	5	4	0	0	0	0	0	0	0	0	12	40	15	4	10	5	10	52,6
19	0	Patokbeusi	28	4	3	0	0	0	0	3	0	0	1	21	60	21	7	0	28	0	0,0
20	Purwadadi	Purwadadi	39	6	6	1	0	0	0	0	0	0	0	10	62	19	20	10	19	10	25,6
21	Cikaum	Cikaum	35	6	4	0	0	0	0	0	0	0	0	23	68	15	20	10	15	10	28,6
22	Pagaden	Pagaden	22	7	5	1	0	0	0	0	0	0	0	21	56	16	7	5	15	5	22,7
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	21	5	2	0	0	0	0	0	0	0	0	20	48	10	3	4	9	4	19,0
24	Pagaden	Gunungsembung	11	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	20	35	6	6	3	3	3	27,3
25	Compreng	Compreng	17	5	3	0	0	0	0	0	0	0	0	11	36	17	0	3	10	3	17,6
26	0	Jatireja	15	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	12	32	10	5	7	3	7	46,7
27	Binong	Binong	26	7	8	1	0	0	0	0	0	0	0	9	51	15	11	10	8	10	38,5
28	Tambakdahan	Tambakdahan	17	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25	15	5	5	5	5	29,4
29	Subang	Cikalapa	21	7	5	0	0	0	0	0	0	0	0	16	49	21	0	5	5	5	23,8
30	Tambakdahan	Mariuk	11	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	14	28	9	2	5	5	5	45,5
31	Sukasari	Mandalawangi	8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	4	1	2	2	2	25,0
32	Ciasem	Ciasem	45	11	14	1	0	0	0	0	0	0	0	12	83	35	10	10	10	10	22,2
33	0	Jatibaru	15	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	23	13	2	7	5	7	46,7
34	Pamanukan	Pamanukan	32	6	8	1	0	0	0	0	0	0	0	22	69	20	12	10	12	10	31,3
35	Sukasari	Batangsari	17	5	3	0	0	0	0	0	0	0	0	11	36	15	2	7	8	7	41,2
36	Pusakanagara	Pusakanagara	28	5	2	0	0	1	0	0	0	0	0	10	46	20	8	10	10	10	35,7
37	Pusakajaya	Karanganyar	33	10	5	1	0	0	0	0	0	0	0	11	60	31	3	10	10	10	30,3
38	Legonkulon	Legonkulon	20	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10	33	17	3	5	12	5	25,0
39	Blanakan	Blanakan	22	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	9	35	13	9	0	0	0	0,0
40	0	Cilamaya Girang	15	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	10	5	0	0	0	0,0
TOTAL			**1.001**	**237**	**196**	**11**	**1**	**1**	**0**	**32**	**0**	**5**	**4**	**682**	**2.170**	**695**	**290**	**321**	**369**	**321**	32,1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Subang

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN MEMENUHI SYARAT IKL DAN UJI KUALITAS LINGKUNGAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)																					
			SARANA PENDIDIKAN												PASAR						TERMINAL					
			SMP/MTs						SMA/MA																	
			IKL		PENGUKURAN		TOTAL TFU MEMENUHI SYARAT PENGUKURAN DAN IKL		IKL		PENGUKURAN		TOTAL TFU MEMENUHI SYARAT PENGUKURAN DAN IKL		IKL		PENGUKURAN		TOTAL TFU MEMENUHI SYARAT PENGUKURAN DAN IKL		IKL		PENGUKURAN		TOTAL TFU MEMENUHI SYARAT PENGUKURAN DAN IKL	
			MS	TMS	MS	TMS	JUMLAH	%	MS	TMS	MS	TMS	JUMLAH	%	MS	TMS	MS	TMS	JUMLAH	%	MS	TMS	MS	TMS	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*	*35*	*36*	*37*	*38*	*39*	*40*	*41*	*42*	*43*	*44*	*45*	*46*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	1	1	0	0	0	0,0	1	1	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
2	Sagalaherang	Sagalaherang	8	0	4	4	4	50,0	7	0	4	1	4	50,0	0	1	0	1	0	0,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
3	Jalancagak	Jalancagak	7	5	3	5	3	25,0	7	5	4	1	4	30,8	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
4	Ciater	Palasari	2	4	2	4	2	33,3	2	2	1	1	1	25,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
5	Kasomalang	Kasomalang	4	9	2	2	2	15,4	4	7	2	2	2	18,2	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
6	Cisalak	Cisalak	6	6	6	6	6	50,0	0	0	0	0	0	0,0	0	1	0	1	0	0,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	4	4	1	5	1	12,5	4	4	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
8	Cijambe	Tanjungwangi	3	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
9	0	Cirangkong	1	6	2	1	2	28,6	3	8	3	2	3	33,3	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
10	Cipunagara	Cipunagara	8	0	6	0	6	75,0	4	0	4	0	4	100,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
11	Cibogo	Cibogo	5	1	0	0	0	0,0	2	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
12	Subang	Sukarahayu	7	0	1	5	1	9,1	8	0	0	2	0	0,0	1	0	1	0	1	100,0	1	0	1	0	1	100,0
13	Kalijati	Kalijati	7	5	7	5	7	58,3	0	0	0	0	0	0,0	0	1	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
14	Dawuan	Rawalele	2	1	2	1	2	40,0	1	0	1	0	1	100,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	4	0	2	2	2	50,0	4	0	2	1	2	50,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
16	Pabuaran	Pabuaran	5	1	5	1	5	83,3	2	1	2	1	2	66,7	0	1	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
17	0	Pringkasap	1	1	1	1	1	50,0	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
18	Patokbeusi	Rancabango	3	2	3	0	3	60,0	4	0	2	1	2	50,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
19	0	Patokbeusi	3	1	0	4	0	0,0	2	1	1	0	1	33,3	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
20	Purwadadi	Purwadadi	2	4	1	0	1	16,7	2	4	1	1	1	16,7	1	0	1	0	1	100,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
21	Cikaum	Cikaum	1	2	1	0	1	16,7	0	0		0	0	0,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
22	Pagaden	Pagaden	3	4	2	0	2	28,6	0	0	0	0	0	0,0	1	0	1	0	1	100,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	1	1	1	1	1	20,0	2		2	0	2	100,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
24	Pagaden	Gunungsembung	2	1	2	1	2	66,7	1	0	1	0	1	100,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
25	Compreng	Compreng	4	0	0	4	0	0,0	3	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
26	0	Jatireja	3	0	3	1	3	100,0	2	0	2	0	2	100,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
27	Binong	Binong	4	3	2	0	2	28,6	2	2	4	0	4	50,0	0	1	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
28	Tambakdahan	Tambakdahan	2	2	2	0	2	100,0	1	1	2	0	2	200,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
29	Subang	Cikalapa	5	0	2	0	2	28,6	1	0	2	0	2	40,0			0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
30	Tambakdahan	Mariuk	2	0	1	0	1	50,0	1	0	1	0	1	100,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
31	Sukasari	Mandalawangi	1	1	1	0	1	100,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
32	Ciasem	Ciasem	6	1	1	4	1	9,1	6	4	3	2	3	21,4	1	0	1	0	1	100,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
33	0	Jatibaru	3	1	3	0	3	75,0	2	0	2	1	2	200,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
34	Pamanukan	Pamanukan	6	0	4	0	4	66,7	2	1	3	1	3	37,5	0	1	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
35	Sukasari	Batangsari	5	0	4	0	4	80,0	2	1	3	1	3	100,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
36	Pusakanagara	Pusakanagara	2	3	2	0	2	40,0	1	1	2	1	2	100,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
37	Pusakajaya	Karanganyar	7	3	2	3	2	20,0	3	2	5	1	5	100,0	0	1	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
38	Legonkulon	Legonkulon	2	0	1	1	1	50,0	1	0	1	0	1	100,0		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
39	Blanakan	Blanakan	2	0	0	0	0	0,0	1	1	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
40	0	Cilamaya Girang	1	2	0	0	0	0,0	1	1	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
TOTAL			**145**	**75**	**82**	**61**	82	34,6	**90**	**47**	**60**	**20**	60	30,6	**4**	**7**	**4**	**2**	4	36,4	**1**	**0**	**1**	**0**	1	100,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Subang

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN MEMENUHI SYARAT IKL DAN UJI KUALITAS LINGKUNGAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELABUHAN						BANDARA						AKOMODASI						STASIUN					
			IKL		PENGUKURAN		TOTAL TFU MEMENUHI SYARAT PENGUKURAN DAN IKL		IKL		PENGUKURAN		TOTAL TFU MEMENUHI SYARAT PENGUKURAN DAN IKL		IKL		PENGUKURAN		TOTAL TFU MEMENUHI SYARAT PENGUKURAN DAN IKL		IKL		PENGUKURAN		TOTAL TFU MEMENUHI SYARAT PENGUKURAN DAN IKL	
			MS	TMS	MS	TMS	JUMLAH	%	MS	TMS	MS	TMS	JUMLAH	%	MS	TMS	MS	TMS	JUMLAH	%	MS	TMS	MS	TMS	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*47*	*48*	*49*	*50*	*51*	*52*	*53*	*54*	*55*	*56*	*57*	*58*	*59*	*60*	*61*	*62*	*63*	*64*	*65*	*66*	*67*	*68*	*69*	*70*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
2	Sagalaherang	Sagalaherang	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
3	Jalancagak	Jalancagak	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
4	Ciater	Palasari	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	25	3	5	0	5	17,2	0	0	0	0	0	#DIV/0!
5	Kasomalang	Kasomalang	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
6	Cisalak	Cisalak	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
8	Cijambe	Tanjungwangi	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
9	0	Cirangkong	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
10	Cipunagara	Cipunagara	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
11	Cibogo	Cibogo	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
12	Subang	Sukarahayu	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
13	Kalijati	Kalijati	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
14	Dawuan	Rawalele	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
16	Pabuaran	Pabuaran	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
17	0	Pringkasap	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
18	Patokbeusi	Rancabango	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
19	0	Patokbeusi	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	1	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
20	Purwadadi	Purwadadi	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
21	Cikaum	Cikaum	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
22	Pagaden	Pagaden	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
24	Pagaden	Gunungsembung	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
25	Compreng	Compreng	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
26	0	Jatireja	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
27	Binong	Binong	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
28	Tambakdahan	Tambakdahan	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
29	Subang	Cikalapa	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
30	Tambakdahan	Mariuk	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
31	Sukasari	Mandalawangi	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
32	Ciasem	Ciasem	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
33	0	Jatibaru	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
34	Pamanukan	Pamanukan	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
35	Sukasari	Batangsari	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
36	Pusakanagara	Pusakanagara	1	0	0	1	0	0,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
37	Pusakajaya	Karanganyar	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
38	Legonkulon	Legonkulon	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
39	Blanakan	Blanakan	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
40	0	Cilamaya Girang	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!
TOTAL			**1**	**0**	**0**	**1**	0	0,0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	#DIV/0!	**26**	**3**	**5**	**0**	5	15,6	**0**	**0**	**0**	**0**	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Subang

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN MEMENUHI SYARAT IKL DAN UJI KUALITAS LINGKUNGAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT REKREASI						TEMPAT OLAHRAGA						TEMPAT IBADAH						TOTAL					
			IKL		PENGUKURAN		TOTAL TFU MEMENUHI SYARAT PENGUKURAN DAN IKL		IKL		PENGUKURAN		TOTAL TFU MEMENUHI SYARAT PENGUKURAN DAN IKL		IKL		PENGUKURAN		TOTAL TFU MEMENUHI SYARAT PENGUKURAN DAN IKL		IKL		PENGUKURAN		TOTAL TFU MEMENUHI SYARAT PENGUKURAN DAN IKL	
			MS	TMS	MS	TMS	JUMLAH	%	MS	TMS	MS	TMS	JUMLAH	%	MS	TMS	MS	TMS	JUMLAH	%	MS	TMS	MS	TMS	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*71*	*72*	*73*	*74*	*75*	*76*	*77*	*78*	*79*	*80*	*81*	*82*	*83*	*84*	*85*	*86*	*87*	*88*	*89*	*90*	*91*	*92*	*93*	*94*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	6	14	0	0	0	0,0	20	24	5	15	5	12,5
2	Sagalaherang	Sagalaherang	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	4	16	0	0	0	0,0	49	23	24	18	24	33,8
3	Jalancagak	Jalancagak	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	8	10	0	0	0	0,0	40	33	13	22	13	16,9
4	Ciater	Palasari	3	0	3	0	3	100,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	6	34	0	0	0	0,0	54	50	17	22	17	17,5
5	Kasomalang	Kasomalang	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	10	16	0	0	0	0,0	34	51	13	15	13	14,6
6	Cisalak	Cisalak	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	10	12	0	0	0	0,0	36	35	11	22	11	12,2
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	10	20	0	0	0	0,0	39	43	5	21	5	6,3
8	Cijambe	Tanjungwangi	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	12	0	0	0	0,0	19	12	0	0	0	0,0
9	0	Cirangkong	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	8	12	0	0	0	0,0	16	34	11	9	11	19,3
10	Cipunagara	Cipunagara	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0,0	10	20	7	0	7	14,0	54	21	50	0	50	51,0
11	Cibogo	Cibogo	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	5	0	5	50,0	28	4	10	12	10	23,8
12	Subang	Sukarahayu	0	2	0	0	0	0,0	1	1	0	0	0	0,0	3	17	3	2	3	6,4	56	30	32	18	32	25,0
13	Kalijati	Kalijati	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0,0	3	14	0	0	0	0,0	32	34	27	17	27	30,0
14	Dawuan	Rawalele	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	12	12	12	0	12	100,0	28	24	17	14	17	40,5
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	8	0	8	61,5	26	10	22	11	22	44,9
16	Pabuaran	Pabuaran	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	3	11	8	3	8	28,6	34	15	39	6	39	61,9
17	0	Pringkasap	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	7	10	7	4	7	50,0	19	14	14	12	14	48,3
18	Patokbeusi	Rancabango	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	10	10	3	0	3	25,0	32	16	18	6	18	45,0
19	0	Patokbeusi	0	0	0	0	0	#DIV/0!	1	1	0	0	0	0,0	8	12	10	0	10	47,6	36	22	11	32	11	18,3
20	Purwadadi	Purwadadi	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	10	8	0	8	80,0	24	38	21	20	21	33,9
21	Cikaum	Cikaum	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	12	11	6	0	6	26,1	28	33	17	15	17	25,0
22	Pagaden	Pagaden	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	11	11	5	0	5	23,8	31	22	13	15	13	23,2
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	9	11	1	1	1	5,0	22	15	8	11	8	16,7
24	Pagaden	Gunungsembung	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	7	14	3	3	3	15,0	16	21	9	7	9	25,7
25	Compreng	Compreng	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	9	8	0	4	0	0,0	33	8	3	18	3	8,3
26	0	Jatireja	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	10	2	3	2	16,7	15	15	14	7	14	43,8
27	Binong	Binong	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	6	6	2	0	2	22,2	27	23	18	8	18	35,3
28	Tambakdahan	Tambakdahan	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	10	2	0	2	40,0	18	18	11	5	11	44,0
29	Subang	Cikalapa	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	6	10	2	0	2	12,5	33	10	11	5	11	22,4
30	Tambakdahan	Mariuk	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0,0	12	2	7	5	7	25,0
31	Sukasari	Mandalawangi	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	10	3	0	3	#DIV/0!	5	12	6	2	6	66,7
32	Ciasem	Ciasem	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	10	1	3	1	8,3	48	25	16	19	16	19,3
33	0	Jatibaru	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	3	10	1	2	1	33,3	21	13	13	8	13	56,5
34	Pamanukan	Pamanukan	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	12	14	3	0	3	13,6	40	28	20	13	20	29,0
35	Sukasari	Batangsari	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	6	8	5	0	5	45,5	28	11	19	9	19	52,8
36	Pusakanagara	Pusakanagara	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	5	9	0	0	0	0,0	29	21	14	12	14	30,4
37	Pusakajaya	Karanganyar	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	9	9	2	3	2	18,2	50	18	19	17	19	31,7
38	Legonkulon	Legonkulon	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	8	12	3	2	3	30,0	28	15	10	15	10	30,3
39	Blanakan	Blanakan	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	1	9	0	0	0	0,0	17	19	0	0	0	0,0
40	0	Cilamaya Girang	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	6	0	0	0	#DIV/0!	12	14	0	0	0	0,0
TOTAL			**3**	**2**	**3**	**0**	3	60,0	**2**	**2**	**0**	**0**	0	0,0	**222**	**450**	**112**	**30**	112	16,4	**1.189**	**876**	588	483	588	27,1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Subang

TABEL 85

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	2	2	100	-	-	#DIV/0!	4	1	25	11	8	73	32	25	78	51	39	76	-	-	#DIV/0!	100	75	75
2	Sagalaherang	Sagalaherang	2	2	100	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	21	15	71	19	12	63	57	32	56	-	-	#DIV/0!	99	61	62
3	Jalancagak	Jalancagak	9	8	89	1	1	100	2	2	100	28	24	86	13	10	77	42	36	86	20	15	75	115	96	83
4	Ciater	Palasari	5	5	100	4	4	100	-	-	#DIV/0!	12	11	92	15	15	100	177	149	84	3	3	100	216	187	87
5	Kasomalang	Kasomalang	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	5	4	80	19	15	79	19	15	79	152	127	84	-	-	#DIV/0!	195	161	83
6	Cisalak	Cisalak	1	1	100	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	20	14	70	5	3	60	178	134	75	1	1	100	205	153	75
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	3	3	100	1	1	100	8	4	50	12	8	67	43	38	88	24	22	92	3	3	100	94	79	84
8	Cijambe	Tanjungwangi	4	4	100	6	4	67	2	1	50	8	4	50	15	11	73	4	2	50	3	2	67	42	28	67
9	0	Cirangkong	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	9	9	100	47	31	66	64	47	73	3	-	-	123	87	71
10	Cipunagara	Cipunagara	5	4	80	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	31	21	68	53	29	55	51	16	31	38	5	13	178	75	42
11	Cibogo	Cibogo	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	32	26	81	8	2	25	33	26	79	-	-	#DIV/0!	73	54	74
12	Subang	Sukarahayu	30	30	100	3	2	67	35	28	80	19	13	68	88	56	64	289	212	73	1	1	100	465	342	74
13	Kalijati	Kalijati	4	2	50	1	1	100	1	1	100	13	9	69	8	4	50	51	38	75	24	10	42	102	65	64
14	Dawuan	Rawalele	4	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	28	18	64	11	5	45	34	16	47			#DIV/0!	77	39	51
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	15	8	53	4	2	50	-	-	#DIV/0!	21	15	71	12	9	75	53	48	91	-	-	#DIV/0!	105	82	78
16	Pabuaran	Pabuaran	2	2	100	2	2	100	3	3	100	25	20	80	26	11	42	21	11	52			#DIV/0!	79	49	62
17	0	Pringkasap	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	3	2	67	6	4	67	16	12	75	-	-	#DIV/0!	25	18	72
18	Patokbeusi	Rancabango	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	2	2	100	12	9	75	22	18	82	41	33	80	-	-	#DIV/0!	77	62	81
19	0	Patokbeusi	1	1	100	-	-	#DIV/0!	1	1	100	9	7	78	50	33	66	67	46	69	-	-	#DIV/0!	128	88	69
20	Purwadadi	Purwadadi	1	1	100	-	-	#DIV/0!	1	-	-	12	8	67	15	10	67	55	34	62	1	1	100	85	54	64
21	Cikaum	Cikaum	2	2	100	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	17	9	53	13	7	54	64	34	53	-	-	#DIV/0!	96	52	54
22	Pagaden	Pagaden	2	2	100	-	-	#DIV/0!	22	15	68	25	20	80	26	17	65	61	44	72	3	3	100	139	101	73
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	1	1	100	9	9	100	1	1	100	55	45	82	1	1	100	67	57	85
24	Pagaden	Gunungsembung	3	3	100	4	4	100	2	2	100	8	8	100	37	33	89	66	59	89	1	1	100	121	110	91
25	Compreng	Compreng	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	7	-	-	16	-	-	45	30	67	-	-	#DIV/0!	68	30	44
26	0	Jatireja	5	5	100	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	15	10	67	16	11	69	84	56	67	-	-	#DIV/0!	120	82	68
27	Binong	Binong	4	4	100	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	14	9	64	45	30	67	50	40	80	-	-	#DIV/0!	113	83	73
28	Tambakdahan	Tambakdahan	2	2	100	-	-	#DIV/0!	7	6	86	20	18	90	15	11	73	70	53	76	-	-	#DIV/0!	114	90	79
29	Subang	Cikalapa	12	6	50	5	5	100	1	1	100	30	15	50	33	24	73	95	48	51	1	1	100	177	100	56
30	Tambakdahan	Mariuk	1	-	-	-	-	#DIV/0!	11	6	55	5	4	80	21	14	67	76	48	63	-	-	#DIV/0!	114	72	63
31	Sukasari	Mandalawangi	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	3	1	33	10	4	40	41	24	59	-	-	#DIV/0!	54	29	54
32	Ciasem	Ciasem	9	9	100	3	3	100	12	12	100	14	7	50	23	23	100	61	30	49	13	10	77	135	94	70
33	0	Jatibaru	1	1	100	-	-	#DIV/0!	1	-	-	11	10	91	23	20	87	-	-	#DIV/0!	20	18	90	56	49	88
34	Pamanukan	Pamanukan	7	3	43	1	1	100	-	-	#DIV/0!	12	7	58	12	7	58	31	8	26	10	10	100	73	36	49
35	Sukasari	Batangsari	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	14	11	79	20	17	85	24	22	92	12	9	75	70	59	84
36	Pusakanagara	Pusakanagara	1	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	10	9	90	6	6	100	30	22	73	1	1	100	48	38	79
37	Pusakajaya	Karanganyar	1	1	100	-	-	#DIV/0!	3	2	67	27	21	78	30	22	73	40	32	80	-	-	#DIV/0!	101	78	77
38	Legonkulon	Legonkulon	3	3	100	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	18	13	72	39	31	79	40	33	83	-	-	#DIV/0!	100	80	80
39	Blanakan	Blanakan	5	5	100	2	2	100	-	-	#DIV/0!	11	11	100	21	18	86	22	9	41	-	-	#DIV/0!	61	45	74
40	0	Cilamaya Girang	1	1	100	-	-	#DIV/0!	7	7	100	7	7	100	7	7	100	44	44	100	-	-	#DIV/0!	66	66	100
TOTAL			**147**	**120**	**82**	**37**	**32**	**86**	**131**	**99**	**76**	**622**	**455**	**73**	**921**	**644**	**70**	**2.459**	**1.761**	**72**	**159**	**95**	**60**	**4.476**	**3.206**	**72**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Subang

TABEL 86

PERSENTASE HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RESPONDEN (RUMAH TANGGA)						
			TARGET	DIUKUR	BELUM DIUKUR	% (PENGUKURAN)	DIUKUR		% (MS)
							MS	TMS	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	30	30	0	100,0	30	0	100,0
2	Sagalaherang	Sagalaherang	30	30	0	100,0	30	0	100,0
3	Jalancagak	Jalancagak	30	30	0	100,0	2	28	6,7
4	Ciater	Palasari	30	30	0	100,0	12	18	40,0
5	Kasomalang	Kasomalang	30	30	0	100,0	13	17	43,3
6	Cisalak	Cisalak	30	30	0	100,0	6	24	20,0
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	30	30	0	100,0	24	6	80,0
8	Cijambe	Tanjungwangi	30	0	30	0,0	0	0	#DIV/0!
9	0	Cirangkong	30	0	30	0,0	0	0	#DIV/0!
10	Cipunagara	Cipunagara	30	30	0	100,0	26	4	86,7
11	Cibogo	Cibogo	30	30	0	100,0	30	0	100,0
12	Subang	Sukarahayu	30	0	30	0,0	0	0	#DIV/0!
13	Kalijati	Kalijati	30	30	0	100,0	0	30	0,0
14	Dawuan	Rawalele	30	30	0	100,0	17	13	56,7
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	30	30	0	100,0	0	30	0,0
16	Pabuaran	Pabuaran	30	30	0	100,0	18	12	60,0
17	0	Pringkasap	30	30	0	100,0	25	5	83,3
18	Patokbeusi	Rancabango	30	30	0	100,0	30	0	100,0
19	0	Patokbeusi	30	30	0	100,0	9	21	30,0
20	Purwadadi	Purwadadi	30	30	0	100,0	30	0	100,0
21	Cikaum	Cikaum	30	30	0	100,0	23	7	76,7
22	Pagaden	Pagaden	30	30	0	100,0	29	1	96,7
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	30	0	30	0,0	0	0	#DIV/0!
24	Pagaden	Gunungsembung	30	30	0	100,0	30	0	100,0
25	Compreng	Compreng	30	30	0	100,0	7	23	23,3
26	0	Jatireja	30	30	0	100,0	6	24	20,0
27	Binong	Binong	30	30	0	100,0	14	16	46,7
28	Tambakdahan	Tambakdahan	30	30	0	100,0	9	21	30,0
29	Subang	Cikalapa	30	30	0	100,0	11	19	36,7
30	Tambakdahan	Mariuk	30	30	0	100,0	9	21	30,0
31	Sukasari	Mandalawangi	30	0	30	0,0	0	0	#DIV/0!
32	Ciasem	Ciasem	30	30	0	100,0	13	17	43,3
33	0	Jatibaru	30	30	0	100,0	30	0	100,0
34	Pamanukan	Pamanukan	30	20	10	66,7	0	20	0,0
35	Sukasari	Batangsari	30	30	0	100,0	15	15	50,0
36	Pusakanagara	Pusakanagara	30	17	13	56,7	0	17	0,0
37	Pusakajaya	Karanganyar	30	30	0	100,0	21	9	70,0
38	Legonkulon	Legonkulon	30	30	0	100,0	15	15	50,0
39	Blanakan	Blanakan	30	30	0	100,0	30	0	100,0
40	0	Cilamaya Girang	30	30	0	100,0	0	30	0,0
TOTAL			**1.200**	**1.027**	**173**	**85,6**	**564**	**463**	**54,9**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Subang

TABEL 87

PERSENTASE TEMPAT KERJA MELAKSANAKAN KESEHATAN KERJA MENURUT PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PERSENTASE KESEHATAN KERJA	MELAKSANAKAN KESEHATAN KERJA	TEMPAT KERJA MELAKSANAKAN KESEHATAN KERJA											
						K3 PERKANTORAN		GP2SP		K3RS				POS UKK		
					JUMLAH DESA	INSTANSI PEMERINTAH	PERUSAHAAN, BUMN, BUMD	INSTANSI PEMERINTAH	PERUSAHAAN, BUMN, BUMD	JUMLAH RS PEMERINTAH	JUMLAH RS SWASTA	JUMLAH RS MELAKSANAKAN K3RS	FASYANKES LAINNYA (SELAIN RS DAN PUSKESMAS)	JUMLAH POS UKK YANG TERBENTUK DI TEMPAT KERJA INFORMAL	JUMLAH POS UKK YANG DILAKUKAN PEMBINAAN	JUMLAH POS UKK YANG TERBENTUK DAN AKTIF MENYELENGGARAKAN UPAYA KESEHATAN KERJA
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	100	1	6	10	12	-	-	-	-	-	1	2	2	2
2	Sagalaherang	Sagalaherang	100	1	7	56	4	-	-	-	-	-	13	-	1	
3	Jalancagak	Jalancagak	100	1	7	56	11	1	-	-	-	-	12	3	3	3
4	Ciater	Palasari	100	1	7	48	14	-	-	-	-	-	9	1	6	7
5	Kasomalang	Kasomalang	100	1	8	13	7	13	7	-	-	-	28	1	1	1
6	Cisalak	Cisalak	100	1	9	14	7	14	7	-	-	-	24	4	4	1
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	100	1												
8	Cijambe	Tanjungwangi	100	1												
9	0	Cirangkong	100	1	3	10	-	10	-	-	-	-	2	3	3	1
10	Cipunagara	Cipunagara	100	1	10	56	6	-	-	-	-	-	54	1	1	10
11	Cibogo	Cibogo	100	1	9	3	4	-	1	-	-	-	5	1	2	2
12	Subang	Sukarahayu	100	1	4	133	31	1	-	1	2	3	17	-	1	-
13	Kalijati	Kalijati	100	1	10	1	-	-	-	-	-	-	3	1	1	1
14	Dawuan	Rawalele	100	1	10	1	1	-	-	-	-	-	-	2	2	1
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	100	1	7	6	4	6	2	-	2	2	3	4	4	4
16	Pabuaran	Pabuaran	100	1	6	13	6	13	6	-	-	-	27	-	9	9
17	0	Pringkasap	100	1	2	3	-	-	-	-	-	-	1	2	2	-
18	Patokbeusi	Rancabango	100	1	4	5	-	1	-	-	-	-	-	3	3	3
19	0	Patokbeusi	100	1	6	45	17	1	5	-	-	-	7	2	1	1
20	Purwadadi	Purwadadi	100	1	10	5	1	5	-	-	-	-	5	4	4	4
21	Cikaum	Cikaum	100	1	9	11	2	-	-	-	-	-	3	3	3	3
22	Pagaden	Pagaden	100	1	6	34	1	34	1	-	2	2	1	6	6	6
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	100	1	9	63	8	-	-	-	-	-	34	1	2	2
24	Pagaden	Gunungsembung	100	1	4	5	2	5	5	-	1	-	2	2	1	1
25	Compreng	Compreng	100	1	3	4	1	3	-	-	-	-	3	4	1	8
26	0	Jatireja	100	1												
27	Binong	Binong	100	1	9	23	11	1	-	-	-	-	31	2	1	1
28	Tambakdahan	Tambakdahan	100	1	5	26	6	-	-	-	-	-	10	1	1	-
29	Subang	Cikalapa	100	1	4	33	12	-	-	-	-	1	5	4	6	4
30	Tambakdahan	Mariuk	100	1	4	18	4	-	-	-	-	-	4	1	1	1
31	Sukasari	Mandalawangi	100	1	3	6	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1
32	Ciasem	Ciasem	100	1	6	2	2	-	-	-	-	-	-	4	4	4
33	0	Jatibaru	100	1	3	4	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Pamanukan	Pamanukan	100	1	8	4	4	1	1	-	-	-	4	1	1	-
35	Sukasari	Batangsari	100	1	4	4	2	-	-	-	-	-	5	4	1	-
36	Pusakanagara	Pusakanagara	100	1	7	9	3	4	3	-		-	2	7	7	7
37	Pusakajaya	Karanganyar	100	1	8	8	-	-	-	-	-	-	-	3	3	3
38	Legonkulon	Legonkulon	100	1	7	13	1	5	1	-	-	-	1	1	1	1
39	Blanakan	Blanakan	100	1												
40	0	Cilamaya Girang	100	1												
TOTAL			100	**40**	**224**	**745**	**185**	**118**	**39**	**1**	**7**	**8**	**316**	**79**	**92**	**92**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Subang

TABEL 87

PERSENTASE TEMPAT KERJA MELAKSANAKAN KESEHATAN KERJA MENURUT PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TEMPAT KERJA INFORMAL DI WILAYAH KERJA	JUMLAH TEMPAT KERJA INFORMAL DI WILAYAH KERJA YANG MELAKSANAKAN KESEHATAN KERJA	PRESENTASE TEMPAT KERJA INFORMAL YANG MENYELENGGARAKAN KESEHATAN KERJA	JUMLAH TEMPAT KERJA FORMAL DI WILAYAH KERJA	JUMLAH TEMPAT KERJA FORMAL DI WILAYAH KERJA YANG MELAKSANAKAN KESEHATAN KERJA	PRESENTASE TEMPAT KERJA FORMAL YANG MENYELENGGARAKAN KESEHATAN KERJA	JUMLAH PEKERJA (BAIK SEKTOR FORMAL DAN INFORMAL) DI WILAYAH KERJA	JUMLAH PEKERJA (BAIK SEKTOR FORMAL DAN INFORMAL) DI WILAYAH KERJA YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN KERJA	PERSENTASE PEKERJA MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN KERJA	JUMLAH FASYANKES DI WILAYAH KERJA	JUMLAH FASYANKES DI WILAYAH KERJA YANG MELAKSANAKAN PELAYANAN KESEHATAN PENYAKIT AKIBAT KERJA	PERSENTASE FASYANKES YANG MELAKSANAKAN PELAYANAN KESEHATAN PENYAKIT AKIBAT KERJA (PAK)	JUMLAH JABFUNG
1	*2*	*3*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	12	12	100	10	8	80	254	189	74	1	-	-	-
2	Sagalaherang	Sagalaherang			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	-
3	Jalancagak	Jalancagak	7	7	100	56	56	100	929	929	100	12	12	100	-
4	Ciater	Palasari	2	1	50	14	4	29	1.772	212	12	10	2	20	-
5	Kasomalang	Kasomalang	2	2	100	13	13	100	144	97	67	29	5	17	-
6	Cisalak	Cisalak	100	4	4	14	14	100	10.000	200	2	24	3	13	-
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	-
8	Cijambe	Tanjungwangi			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	-
9	0	Cirangkong	3	3	100	5	5	100	200	160	80	3	3	100	-
10	Cipunagara	Cipunagara	30	25	83	9	9	100	448	344	77	54	20	37	-
11	Cibogo	Cibogo	1	1	100	3	3	100	210	70	33	20	2	10	-
12	Subang	Sukarahayu	40	40	100	201	164	82	15.550	2.500	16	20	10	50	-
13	Kalijati	Kalijati	1	-	-	13	1	8	30	30	100	3	1	33	-
14	Dawuan	Rawalele	8	6	75	3	3	100	227	150	66	1	1	100	-
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	7	4	57	42	30	71	25.000	15.000	60	20	5	25	-
16	Pabuaran	Pabuaran	45	9	20	3	-	-	4.037	2.983	74	28	1	4	-
17	0	Pringkasap	-	-	#DIV/0!	34	3	9	136	51	38	1	-	-	-
18	Patokbeusi	Rancabango	3	3	100	5	1	20	97	74	76	1	1	100	-
19	0	Patokbeusi	24	-	-	40	2	5	500	75	15	5	1	20	-
20	Purwadadi	Purwadadi	15	15	100	8	8	100	3.500	3.000	86	5	3	60	-
21	Cikaum	Cikaum	4	1	25	1	1	100	41	41	100	16	3	19	-
22	Pagaden	Pagaden	12	12	100	34	34	100	300	300	100	4	4	100	-
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	17	2	12	63	63	100	203	132	65	35	3	9	-
24	Pagaden	Gunungsembung	2	2	100	5	5	100	157	101	64	3	2	67	-
25	Compreng	Compreng	4	4	100	4	4	100	182	92	51	3	3	100	-
26	0	Jatireja			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	-
27	Binong	Binong	2	2	100	34	5	15	370	192	52	31	3	10	-
28	Tambakdahan	Tambakdahan	20	20	100	26	1	4	122	42	34	1	-	-	-
29	Subang	Cikalapa	4	-	-	40	2	5	1.683	622	37	5	5	100	-
30	Tambakdahan	Mariuk	1	1	100	18	18	100	20	20	100	4	4	100	-
31	Sukasari	Mandalawangi	1	1	100	6	6	100	170	170	100	-	-	#DIV/0!	-
32	Ciasem	Ciasem	4	4	100	18	2	11	250	250	100	6	6	100	-
33	0	Jatibaru	1	-	-	3	1	33	164	74	45	3	1	33	-
34	Pamanukan	Pamanukan	2	-	-	3	1	33	13	8	62	2	-	-	-
35	Sukasari	Batangsari	2	2	100	2	2	100	34	34	100	5	5	100	-
36	Pusakanagara	Pusakanagara	15	7	47	15	2	13	97	50	52	12	1	8	-
37	Pusakajaya	Karanganyar	-	-	#DIV/0!	8	8	100	100	8	8	-	-	#DIV/0!	-
38	Legonkulon	Legonkulon	7	7	100	3	3	100	100	100	100	8	8	100	-
39	Blanakan	Blanakan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	
40	0	Cilamaya Girang			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	-
TOTAL			**398**	**197**	**49**	**756**	**482**	**64**	**67.040**	**28.300**	**42**	**375**	**118**	**31**	**-**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Subang

TABEL 88

PERSENTASE KESEHATAN OLAHRAGA YANG DIUKUR KEBUGARANYA MENURUT PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS PEMBANTU	JUMLAH KIT KEBUGARAN	PUSKESMAS PEMBANTU (PUSTU) MELAKSANAKAN KEGIATAN PENINGKATAN AKTIVITAS FISIK		PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN PENINGKATAN AKTIVITAS FISIK		ANAK SEKOLAH DASAR (SD) KELAS 4,5,6							
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH ANAK SEKOLAH DASAR (SD) KELAS 4, 5, 6	JUMLAH ANAK SEKOLAH DASAR (SD) KELAS 4, 5, 6 YANG DIUKUR KEBUGARANNYA	%	JUMLAH DG HASIL BAIK SEKALI	JUMLAH DG HASIL BAIK	JUMLAH DG HASIL CUKUP	JUMLAH DG HASIL KURANG	JUMLAH DG HASIL KURANG SEKALI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	1	0	0	0	1	100	1.735	1.735	100	-	1.038	697	-	-
2	Sagalaherang	Sagalaherang	1	0	1	100	1	100	1.320	733	56	606	124	-	-	3
3	Jalancagak	Jalancagak	2	0	2	100	1	100	2.722	620	23	190	290	105	35	-
4	Ciater	Palasari	1	0	1	100	1	100	1.500	1.472	98	20	1.335	117	-	-
5	Kasomalang	Kasomalang	4	0	4	100	1	100	1.067	777	73	310	220	207	30	10
6	Cisalak	Cisalak	1	1	1	100	1	100	2.088	1.923	92	-	694	631	598	-
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	0	0	0	#DIV/0!	1	100	1.027	712	69	209	420	83	-	-
8	Cijambe	Tanjungwangi	2	1	2	100	1	100	1.324	1.323	100	2	214	933	174	-
9	0	Cirangkong	1	0	1	100	1	100	300	270	90	-	170	90	10	-
10	Cipunagara	Cipunagara	2	1	2	100	1	100	2.393	2.313	97	615	958	725	15	-
11	Cibogo	Cibogo	3	1	3	100	1	100	2.121	2.000	94	500	1.000	500	-	-
12	Subang	Sukarahayu	0	0	0	#DIV/0!	1	100	5.671	158	3	50	28	50	30	-
13	Kalijati	Kalijati	2	0	1	50	1	100	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-
14	Dawuan	Rawalele	2	0	2	100	1	100	633	626	99	144	336	95	51	-
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	1	1	2	200	1	100	510	-	-	-	-	-	-	-
16	Pabuaran	Pabuaran	0	0	0	#DIV/0!	1	100	695	672	97	-	539	125	8	-
17	0	Pringkasap	0	0	0	#DIV/0!	1	100	33	33	100	-	30	3	-	-
18	Patokbeusi	Rancabango	2	0	0	0	1	100	1.333	1.088	82	340	316	144	80	208
19	0	Patokbeusi	3	1	1	33,3	1	100	214	191	89	24	57	44	24	42
20	Purwadadi	Purwadadi	4	0	0	0	1	100	1.200	1.200	100	100	350	550	200	-
21	Cikaum	Cikaum	1	0	1	100	1	100	2.386	1.050	44	-	325	689	20	16
22	Pagaden	Pagaden	0	0	0	#DIV/0!	1	100	1.967	1.780	90	89	178	890	356	267
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	2	1	2	100	1	100	958	300	31	30	100	150	20	-
24	Pagaden	Gunungsembung	0	0	0	#DIV/0!	1	100	988	972	98	5	390	426	151	-
25	Compreng	Compreng	0	0	0	#DIV/0!	1	100	1.270	1.270	100	-	890	330	50	-
26	0	Jatireja	0	0	0	#DIV/0!	1	100	417	410	98	70	210	130	-	-
27	Binong	Binong	2	0	0	0	1	100	518	510	98	-	400	90	20	-
28	Tambakdahan	Tambakdahan	1	0	0	0	1	100	743	743	100	10	510	160	63	-
29	Subang	Cikalapa	1	1	0	0	1	100	2.409	2.300	95	700	1.500	100	-	-
30	Tambakdahan	Mariuk	1	0	1	100	1	100	838	627	75	171	213	143	66	34
31	Sukasari	Mandalawangi	0	0	0	#DIV/0!	1	100	321	295	92	5	60	210	10	10
32	Ciasem	Ciasem	3	1	0	0	1	100	1.104	804	73	102	208	270	206	18
33	0	Jatibaru	1	0	0	0	1	100	572	467	82	15	209	187	49	7
34	Pamanukan	Pamanukan	0	1	0	#DIV/0!	1	100	2.666	150	6	50	50	50	-	-
35	Sukasari	Batangsari	0	1	0	#DIV/0!	1	100	1.269	830	65	-	466	341	23	-
36	Pusakanagara	Pusakanagara	2	1	2	100	1	100	1.930	609	32	33	316	252	8	-
37	Pusakajaya	Karanganyar	2	0	2	100	1	100	1.000	874	87	326	242	140	96	70
38	Legonkulon	Legonkulon	0	0	0	#DIV/0!	1	100	2.387	2.291	96	302	758	720	375	136
39	Blanakan	Blanakan	0	0	0	#DIV/0!	1	100	1.183	200	17	5	95	85	15	-
40	0	Cilamaya Girang	1	0	1	100	1	100	1.293	255	20	95	110	30	20	-
TOTAL			**49**	**12**	**32**	**65,3**	**40**	**100**	**54.105**	**34.583**	**64**	**5.118**	**15.349**	**10.492**	**2.803**	**821**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Subang

TABEL 88

PERSENTASE KESEHATAN OLAHRAGA YANG DIUKUR KEBUGARANYA MENURUT PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	CALON JEMAAH HAJI (CJH)							KELOMPOK OLAHRAGA							
			JUMLAH CALON JEMAAH HAJI (CJH)	CALON JEMAAH HAJI (CJH) YANG DIUKUR KEBUGARANNYA	JUMLAH DG HASIL BAIK SEKALI	JUMLAH DG HASIL BAIK	JUMLAH DG HASIL CUKUP	JUMLAH DG HASIL KURANG	JUMLAH DG HASIL KURANG SEKALI	JUMLAH KELOMPOK OLAHRAGA	JUMLAH KELOMPOK OLAHRAGA YANG DIBINA	JUMLAH KELOMPOK OLAHRAGA YANG DIUKUR KEBUGARANNYA	JUMLAH DG HASIL BAIK SEKALI	JUMLAH DG HASIL BAIK	JUMLAH DG HASIL CUKUP	JUMLAH DG HASIL KURANG	JUMLAH DG HASIL KURANG SEKALI
1	*2*	*3*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	19	19	0	11	8	0	0	2	2	2	0	1	1	0	0
2	Sagalaherang	Sagalaherang	20	20	0	7	10	3	0	0	10	2	0	0	2	0	0
3	Jalancagak	Jalancagak	27	27	9	13	5	0	0	8	8	8	0	5	3	0	0
4	Ciater	Palasari	10	10	1	6	3	0	0	9	9	1	0	0	1	0	0
5	Kasomalang	Kasomalang	43	18	5	5	8	0	0	10	4	4	0	0	4	0	0
6	Cisalak	Cisalak	44	44	0	14	18	12	0	9	9	9	0	2	6	1	0
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	31	23	7	6	5	5	0	1	1	1	0	1	0	0	0
8	Cijambe	Tanjungwangi	14	14	0	6	8	0	0	5	5	5	1	2	2	0	0
9	0	Cirangkong	5	5	0	3	2	0	0	3	3	3	0	1	2	0	0
10	Cipunagara	Cipunagara	16	16	0	4	7	5	0	22	22	22	0	10	5	7	0
11	Cibogo	Cibogo	15	15	5	10	0	0	0	2	2	2	0	0	2	0	0
12	Subang	Sukarahayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kalijati	Kalijati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Dawuan	Rawalele	7	7	2	4	1	0	0	10	3	3	0	1	2	0	0
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	7	7	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pabuaran	Pabuaran	4	4	0	4	0	0	0	6	2	2	0	0	2	0	0
17	0	Pringkasap	0	0	0	0	0	0	0	4	3	3	0	1	2	0	0
18	Patokbeusi	Rancabango	6	6	0	6	0	0	0	25	25	25	0	10	10	5	0
19	0	Patokbeusi	24	17	0	1	10	4	2	4	3	3	0	0	3	0	0
20	Purwadadi	Purwadadi	65	65	0	25	30	10	0	8	6	4	0	4	0	0	0
21	Cikaum	Cikaum	24	24	0	21	2	1	0	5	3	3	0	3	0	0	0
22	Pagaden	Pagaden	0	0	0	0	0	0	0	6	6	6	0	6	0	0	0
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0	0	0	0
24	Pagaden	Gunungsembung	13	12	0	10	2	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0
25	Compreng	Compreng	28	28	0	18	9	1	0	9	9	9	0	4	5	0	0
26	0	Jatireja	20	20	3	16	1	0	0	2	2	2	0	2	0	0	0
27	Binong	Binong	40	40	0	40	0	0	0	21	21	8		8	0	0	0
28	Tambakdahan	Tambakdahan	32	32	0	21	8	3	0	5	3	3	0	1	1	1	0
29	Subang	Cikalapa	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	0	2	0	0	0
30	Tambakdahan	Mariuk	17	17	0	11	5	1	0	3	2	2	0	2	0	0	0
31	Sukasari	Mandalawangi	2	2	2	0	0	0	0	3	3	3	3	0	0	0	0
32	Ciasem	Ciasem	57	57	0	8	23	26	0	6	6	4	0	0	4	0	0
33	0	Jatibaru	9	7	0	5	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
34	Pamanukan	Pamanukan	21	21	0	0	21	0	0	3	3	1	0	1	0	0	0
35	Sukasari	Batangsari	33	33	0	21	12	0	0	20	2	0	0	0	0	0	0
36	Pusakanagara	Pusakanagara	31	31	1	4	14	9	3	30	30	1	0	0	1	0	0
37	Pusakajaya	Karanganyar	54	54	16	18	9	6	5	2	2	0	0	0	0	0	0
38	Legonkulon	Legonkulon	11	11	1	0	4	5	1	7	7	5	0	2	3	0	0
39	Blanakan	Blanakan	35	35	5	0	30	0	0	5	5	1	0	1	0	0	0
40	0	Cilamaya Girang	0	0	0	0	0	0	0	15	4	4	0	2	2	0	0
TOTAL			**784**	**741**	**57**	**318**	**263**	**92**	**11**	**283**	**228**	**154**	**4**	**72**	**64**	**14**	**-**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Subang

TABEL 88

PERSENTASE KESEHATAN OLAHRAGA YANG DIUKUR KEBUGARANYA MENURUT PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	INSTANSI PEMERINTAH							INSTANSI NON PEMERINTAH (BUMN, BUMD, SWASTA)							TOTAL JUMLAH PEKERJA (JUMLAH PEKERJA DI INSTANSI PEMERINTAH + PEKERJA NON PEMERINTAH YANG DIUKUR KEBUGARAN JASMANI) (KOLOM AH +	JUMLAH PENDUDUK DI WILAYAH KERJA (USIA LEBIH DARI SAMA DENGAN 10 TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK DI WILAYAH KERJA (USIA LEBIH DARI SAMA DENGAN 10 TAHUN) DENGAN AKTIVITAS FISIK CUKUP	PERSENTASE PENDUDUK DENGAN AKTIVITAS FISIK CUKUP	KABUPATEN / KOTA MENGGERAKKAN MASYARAKAT MELAKUKAN AKTIVITAS FISIK	KABUPATEN / KOTA MEMILIKI KEBIJAKAN MENINGKATKAN AKTIVITAS FISIK	LINK DOKUMEN KABUPATEN / KOTA MEMILIKI KEBIJAKAN MENINGKATKAN AKTIVITAS FISIK
			JUMLAH INSTANSI PEMERINTAH YANG MELAKSANAKAN PENGUKURAN KEBUGARAN JASMANI	JUMLAH PEKERJA DI OPD YANG DIUKUR KEBUGARAN JASMANINYA	JUMLAH DG HASIL BAIK SEKALI	JUMLAH DG HASIL BAIK	JUMLAH DG HASIL CUKUP	JUMLAH DG HASIL KURANG	JUMLAH DG HASIL KURANG SEKALI	JUMLAH INSTANSI NON PEMERINTAH (BUMN, BUMD, SWASTA) YANG MELAKSANAKAN PENGUKURAN KEBUGARAN	JUMLAH PEKERJA NON PEMERINTAH YANG DIUKUR KEBUGARAN JASMANINYA	JUMLAH DG HASIL BAIK SEKALI	JUMLAH DG HASIL BAIK	JUMLAH DG HASIL CUKUP	JUMLAH DG HASIL KURANG	JUMLAH DG HASIL KURANG SEKALI								
1	*2*	*3*	*33*	*34*	*35*	*36*	*37*	*38*	*39*	*40*	*41*	*42*	*43*	*44*	*45*	*46*	*47*	*48*	*49*	*50*	*51*	*52*	*53*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	30	276	0	178	98	0	0	4	60	0	48	12	0	0	243						
2	Sagalaherang	Sagalaherang	1	30	5	10	10	5	0	1	30	5	10	10	5	0	60						
3	Jalancagak	Jalancagak	9	85	33	30	15	7	0	0	0	0	0	0	0	0	85						
4	Ciater	Palasari	12	207	0	7	200	0	0	1	60	10	50	0	0	0	162						
5	Kasomalang	Kasomalang	3	90	23	43	24	0	0	3	85	0	50	35	0	0	175						
6	Cisalak	Cisalak	233	174	0	87	55	32	0	3	39	0	20	16	3	0	213						
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	28	421	85	230	85	21	0	36	274	25	171	78	0	0	562						
8	Cijambe	Tanjungwangi	2	227	7	55	119	46	0	0	0	0	0	0	0	0	188						
9	0	Cirangkong	1	30	0	20	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30						
10	Cipunagara	Cipunagara	1	40	2	18	20	0	0	1	42	21	6	11	4	0	82						
11	Cibogo	Cibogo	100	100	10	80	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100						
12	Subang	Sukarahayu	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0						
13	Kalijati	Kalijati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
14	Dawuan	Rawalele	1	40	5	21	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	40						
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
16	Pabuaran	Pabuaran	6	58	0	50	6	2	0	0	0	0	0	0	0	0	58						
17	0	Pringkasap	1	15	0	13	2	0	0	1	14	0	12	2	0	0	29						
18	Patokbeusi	Rancabango	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
19	0	Patokbeusi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
20	Purwadadi	Purwadadi	5	120	0	20	60	40	0	2	25	0	5	15	5	0	135						
21	Cikaum	Cikaum	65	45	0	34	10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	45						
22	Pagaden	Pagaden	9	167	26	33	84	16	8	0	0	0	0	0	0	0	163						
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	1	51	0	0	40	11	0	0	0	0	0	0	0	0	51						
24	Pagaden	Gunungsembung	6	22	0	20	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22						
25	Compreng	Compreng	1	34	0	19	15	0	0	1	14	0	8	6	0	0	48						
26	0	Jatireja	6	95	12	65	15	3	0	0	0	0	0	0	0	0	95						
27	Binong	Binong	6	55	0	50	5	0	0	0	10	0	10	0	0	0	65						
28	Tambakdahan	Tambakdahan	42	42	0	30	9	3	0	0	0	0	0	0	0	0	42						
29	Subang	Cikalapa	5	200	60	50	90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200						
30	Tambakdahan	Mariuk	1	81	20	26	22	13	0	0	0	0	0	0	0	0	81						
31	Sukasari	Mandalawangi	36	34	3	18	11	2	0	0	0	0	0	0	0	0	34						
32	Ciasem	Ciasem	5	116	0	30	76	5	5	2	10	0	0	10	0	0	126						
33	0	Jatibaru	1	15	3	7	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	15						
34	Pamanukan	Pamanukan	1	65	5	20	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	65						
35	Sukasari	Batangsari	1	34	3	19	10	2	0	0	0	0	0	0	0	0	34						
36	Pusakanagara	Pusakanagara	1	71	0	10	47	14	0	0	0	0	0	0	0	0	71						
37	Pusakajaya	Karanganyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
38	Legonkulon	Legonkulon	10	97	1	13	61	14	8	93	93	10	15	51	17	0	183						
39	Blanakan	Blanakan	9	22	0	2	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22						
40	0	Cilamaya Girang	5	130	30	50	20	15	15	2	85	25	45	10	5	0	215						
TOTAL			**645**	**3.289**	**333**	**1.358**	**1.301**	**261**	**36**	**150**	**841**	**96**	**450**	**256**	**39**	**-**	**3.739**	**321.897**	**152.775**	**47,46**	**1**	**1**	**-**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Subang

TABEL 89

KASUS GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES MENURUT JENIS KELAMIN PER PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES																											
			JENIS KELAMIN/ UMUR															PENGOBATAN							LYSSA/ RABIES POSITIF	JENIS HEWAN PENGIGIT				SPESIMEN HEWAN YANG DI PERIKSA	SPESIMEN HEWAN POSITIF
			LAKI-LAKI							PEREMPUAN							JUMLAH KASUS	CUCI LUKA	VAR I		VAR II	VAR III	SAR							
			< 5	5-9	10-14	15-19	20-45	46-64	> 64	< 5	5-9	10-14	15-19	20-45	46-64	> 64			DOSIS I	DOSIS II	DOSIS I	DOSIS I			ANJING	KUCING	MONYET/ KERA	LAIN-LAIN		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
2	Sagalaherang	Sagalaherang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Jalancagak	Jalancagak	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	1	0	4	4	2	1	0	0	0	0	2	1	1	0	0	0
4	Ciater	Palasari	2	5	0	0	5	1	0	0	1	0	0	3	4	0	21	21	2	2	0	0	0	0	6	13	2	0	0	0
5	Kasomalang	Kasomalang	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0
6	Cisalak	Cisalak	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	0	2	0	3	1	2	0	1	2	1	1	1	3	0	17	17	0	0	0	0	0	0	4	12	1	0	0	0
8	Cijambe	Tanjungwangi	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	4	0	0	8	8	0	0	0	0	0	0	1	7	0	0	0	0
9	0	Cirangkong	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	4	4	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0
10	Cipunagara	Cipunagara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
11	Cibogo	Cibogo	0	1	0	1	2	0	0	1	1	1	2	0	2	0	11	11	4	4	0	0	0	0	2	9	0	0	0	0
12	Subang	Sukarahayu	3	2	1	1	6	1	2	4	1	1	1	5	2	1	31	31	25	24	3	2	0	0	4	21	4	3	0	0
13	Kalijati	Kalijati	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	2	3	1	10	10	0	0	0	0	0	0	8	2	0	0	0	0
14	Dawuan	Rawalele	0	1	1	0	1	4	0	0	2	1	0	1	1	0	12	12	5	4	0	0	0	0	4	8	0	0	0	0
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	4	4	2	2	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0
16	Pabuaran	Pabuaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	Pringkasap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	2	1	8	8	0	0	0	0	0	0	1	7	0	0	0	0
18	Patokbeusi	Rancabango	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
19	0	Patokbeusi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
20	Purwadadi	Purwadadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Cikaum	Cikaum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3	3	2	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
22	Pagaden	Pagaden	0	2	1	4	2	1	1	2	1	0	3	1	1	1	20	20	3	3	0	0	0	0	1	19	0	0	0	0
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Pagaden	Gunungsembung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Compreng	Compreng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	0	Jatireja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Binong	Binong	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
28	Tambakdahan	Tambakdahan	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	4	4	3	3	0	0	0	0	1	2	1	0	0	0
29	Subang	Cikalapa	2	1	2	0	2	0	0	0	0	0	0	3	1	0	11	11	2	3	0	0	0	0	3	8	0	0	0	0
30	Tambakdahan	Mariuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Sukasari	Mandalawangi	2	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	1	0	8	8	0	0	0	0	0	0	1	7	0	0	0	0
32	Ciasem	Ciasem	1	1	0	0	1	2	0	1	0	1	0	0	1	0	8	8	1	1	0	0	0	0	2	6	0	0	0	0
33	0	Jatibaru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Pamanukan	Pamanukan	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
35	Sukasari	Batangsari	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	5	5	0	0	0	0	0	0	1	4	0	0	0	0
36	Pusakanagara	Pusakanagara	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
37	Pusakajaya	Karanganyar	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0
38	Legonkulon	Legonkulon	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
39	Blanakan	Blanakan	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
40	0	Cilamaya Girang	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	3	3	1	1	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0
TOTAL KABUPATEN SUBANG			**13**	**22**	**8**	**10**	**31**	**15**	**4**	**12**	**17**	**8**	**8**	**32**	**25**	**8**	**213**	**213**	**54**	**51**	**3**	**2**	**0**	**0**	**53**	**145**	**12**	**3**	**0**	**0**

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Subang
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 90

KASUS GIGITAN ULAR MENURUT JENIS KELAMIN PER PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	GIGITAN ULAR																											
			JENIS KELAMIN/ UMUR															JUMLAH KASUS	FASE		JENIS ULAR		JENIS HEWAN PENGIGIT						JUMLAH KASUS MENINGGAL	KETERANGAN
			LAKI-LAKI							PEREMPUAN									LOKAL	SISTEMATIK	UNIDENTIFIED	ULAR	KING COBRA	GREEN PIT VIPER	SEA SNAKE	POLYVALENT HEMATO THAILAND	POLYVALENT NEURO THAILAND	BIOSAVE		
			< 5	5-9	10-14	15-19	20-45	46-64	> 64	< 5	5-9	10-14	15-19	20-45	46-64	> 64														
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Serangpanjang	Serangpanjang															0													
2	Sagalaherang	Sagalaherang															0													
3	Jalancagak	Jalancagak															0													
4	Ciater	Palasari															0													
5	Kasomalang	Kasomalang															0													
6	Cisalak	Cisalak															0													
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang															0													
8	Cijambe	Tanjungwangi															0													
9	0	Cirangkong															0													
10	Cipunagara	Cipunagara															0													
11	Cibogo	Cibogo															0													
12	Subang	Sukarahayu															0													
13	Kalijati	Kalijati															0													
14	Dawuan	Rawalele															0													
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy															0													
16	Pabuaran	Pabuaran															0													
17	0	Pringkasap															0													
18	Patokbeusi	Rancabango															0													
19	0	Patokbeusi															0													
20	Purwadadi	Purwadadi															0													
21	Cikaum	Cikaum															0													
22	Pagaden	Pagaden															0													
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat															0													
24	Pagaden	Gunungsembung															0													
25	Compreng	Compreng															0													
26	0	Jatireja															0													
27	Binong	Binong															0													
28	Tambakdahan	Tambakdahan															0													
29	Subang	Cikalapa															0													
30	Tambakdahan	Mariuk															0													
31	Sukasari	Mandalawangi															0													
32	Ciasem	Ciasem															0													
33	0	Jatibaru															0													
34	Pamanukan	Pamanukan															0													
35	Sukasari	Batangsari															0													
36	Pusakanagara	Pusakanagara															0													
37	Pusakajaya	Karanganyar															0													
38	Legonkulon	Legonkulon															0													
39	Blanakan	Blanakan															0													
40	0	Cilamaya Girang															0													
TOTAL KABUPATEN SUBANG			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
				4	10	6	39	38	17			2	1	14	15	13	159	132	27		159				56		10		Angka Total dari Provinsi

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Subang
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 91

KASUS LEPTOSPIROSIS MENURUT JENIS KELAMIN PER PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	LEPTOSPIROSIS																							
			JENIS KELAMIN/ UMUR														JUMLAH KASUS	DIAGNOSIS				PENGOBATAN			JUMLAH KASUS MENINGGAL	KETERANGAN
			LAKI-LAKI							PEREMPUAN								KLINIS	RDT	PCR	MAT	ANTIBIOTIK	SUPORTIF	LAIN-LAIN		
			< 5	5-9	10-14	15-19	20-45	46-64	> 64	< 5	5-9	10-14	15-19	20-45	46-64	> 64										
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*
1	Serangpanjang	Serangpanjang															0									
2	Sagalaherang	Sagalaherang															0									
3	Jalancagak	Jalancagak															0									
4	Ciater	Palasari															0									
5	Kasomalang	Kasomalang															0									
6	Cisalak	Cisalak															0									
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang															0									
8	Cijambe	Tanjungwangi															0									
9	0	Cirangkong															0									
10	Cipunagara	Cipunagara															0									
11	Cibogo	Cibogo															0									
12	Subang	Sukarahayu															0									
13	Kalijati	Kalijati															0									
14	Dawuan	Rawalele															0									
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy															0									
16	Pabuaran	Pabuaran															0									
17	0	Pringkasap															0									
18	Patokbeusi	Rancabango															0									
19	0	Patokbeusi															0									
20	Purwadadi	Purwadadi															0									
21	Cikaum	Cikaum															0									
22	Pagaden	Pagaden															0									
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat															0									
24	Pagaden	Gunungsembung															0									
25	Compreng	Compreng															0									
26	0	Jatireja															0									
27	Binong	Binong															0									
28	Tambakdahan	Tambakdahan															0									
29	Subang	Cikalapa															0									
30	Tambakdahan	Mariuk															0									
31	Sukasari	Mandalawangi															0									
32	Ciasem	Ciasem															0									
33	0	Jatibaru															0									
34	Pamanukan	Pamanukan															0									
35	Sukasari	Batangsari															0									
36	Pusakanagara	Pusakanagara															0									
37	Pusakajaya	Karanganyar															0									
38	Legonkulon	Legonkulon															0									
39	Blanakan	Blanakan															0									
40	0	Cilamaya Girang															0									
TOTAL KABUPATEN SUBANG			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Subang
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 92

KASUS TAWON DAN LEBAH MENURUT JENIS KELAMIN PER PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	LEPTOSPIROSIS																			
			JENIS KELAMIN/ UMUR														JUMLAH KASUS	DIAGNOSIS		JUMLAH KASUS MENINGGAL		KETERANGAN
			LAKI-LAKI							PEREMPUAN								TAWON	LEBAH	TAWON	LEBAH	
			< 5	5-9	10-14	15-19	20-45	46-64	> 64	< 5	5-9	10-14	15-19	20-45	46-64	> 64						
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	Serangpanjang	Serangpanjang															0					
2	Sagalaherang	Sagalaherang															0					
3	Jalancagak	Jalancagak															0					
4	Ciater	Palasari															0					
5	Kasomalang	Kasomalang															0					
6	Cisalak	Cisalak															0					
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang															0					
8	Cijambe	Tanjungwangi															0					
9	0	Cirangkong															0					
10	Cipunagara	Cipunagara															0					
11	Cibogo	Cibogo															0					
12	Subang	Sukarahayu															0					
13	Kalijati	Kalijati															0					
14	Dawuan	Rawalele															0					
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy															0					
16	Pabuaran	Pabuaran															0					
17	0	Pringkasap															0					
18	Patokbeusi	Rancabango															0					
19	0	Patokbeusi															0					
20	Purwadadi	Purwadadi															0					
21	Cikaum	Cikaum															0					
22	Pagaden	Pagaden															0					
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat															0					
24	Pagaden	Gunungsembung															0					
25	Compreng	Compreng															0					
26	0	Jatireja															0					
27	Binong	Binong															0					
28	Tambakdahan	Tambakdahan															0					
29	Subang	Cikalapa															0					
30	Tambakdahan	Mariuk															0					
31	Sukasari	Mandalawangi															0					
32	Ciasem	Ciasem															0					
33	0	Jatibaru															0					
34	Pamanukan	Pamanukan															0					
35	Sukasari	Batangsari															0					
36	Pusakanagara	Pusakanagara															0					
37	Pusakajaya	Karanganyar															0					
38	Legonkulon	Legonkulon															0					
39	Blanakan	Blanakan															0					
40	0	Cilamaya Girang															0					
TOTAL KABUPATEN SUBANG			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Subang
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 93

KASUS SENGATAN KALAJENGKING MENURUT JENIS KELAMIN PER PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KALAJENGKING																
			JENIS KELAMIN/ UMUR														JUMLAH KASUS	JUMLAH KASUS MENINGGAL	KETERANGAN
			LAKI-LAKI							PEREMPUAN									
			< 5	5-9	10-14	15-19	20-45	46-64	> 64	< 5	5-9	10-14	15-19	20-45	46-64	> 64			
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Serangpanjang	Serangpanjang															0		
2	Sagalaherang	Sagalaherang															0		
3	Jalancagak	Jalancagak															0		
4	Ciater	Palasari															0		
5	Kasomalang	Kasomalang															0		
6	Cisalak	Cisalak															0		
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang															0		
8	Cijambe	Tanjungwangi															0		
9	0	Cirangkong															0		
10	Cipunagara	Cipunagara															0		
11	Cibogo	Cibogo															0		
12	Subang	Sukarahayu															0		
13	Kalijati	Kalijati															0		
14	Dawuan	Rawalele															0		
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy															0		
16	Pabuaran	Pabuaran															0		
17	0	Pringkasap															0		
18	Patokbeusi	Rancabango															0		
19	0	Patokbeusi															0		
20	Purwadadi	Purwadadi															0		
21	Cikaum	Cikaum															0		
22	Pagaden	Pagaden															0		
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat															0		
24	Pagaden	Gunungsembung															0		
25	Compreng	Compreng															0		
26	0	Jatireja															0		
27	Binong	Binong															0		
28	Tambakdahan	Tambakdahan															0		
29	Subang	Cikalapa															0		
30	Tambakdahan	Mariuk															0		
31	Sukasari	Mandalawangi															0		
32	Ciasem	Ciasem															0		
33	0	Jatibaru															0		
34	Pamanukan	Pamanukan															0		
35	Sukasari	Batangsari															0		
36	Pusakanagara	Pusakanagara															0		
37	Pusakajaya	Karanganyar															0		
38	Legonkulon	Legonkulon															0		
39	Blanakan	Blanakan															0		
40	0	Cilamaya Girang															0		
TOTAL KABUPATEN SUBANG			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Subang
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 94

KASUS SENGATAN KELABANG MENURUT JENIS KELAMIN PER PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELABANG														JUMLAH KASUS	JUMLAH KASUS MENINGGAL	KETERANGAN
			JENIS KELAMIN/ UMUR																
			LAKI-LAKI							PEREMPUAN									
			< 5	5-9	10-14	15-19	20-45	46-64	> 64	< 5	5-9	10-14	15-19	20-45	46-64	> 64			
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Serangpanjang	Serangpanjang															0		
2	Sagalaherang	Sagalaherang															0		
3	Jalancagak	Jalancagak															0		
4	Ciater	Palasari															0		
5	Kasomalang	Kasomalang															0		
6	Cisalak	Cisalak															0		
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang															0		
8	Cijambe	Tanjungwangi															0		
9	0	Cirangkong															0		
10	Cipunagara	Cipunagara															0		
11	Cibogo	Cibogo															0		
12	Subang	Sukarahayu															0		
13	Kalijati	Kalijati															0		
14	Dawuan	Rawalele															0		
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy															0		
16	Pabuaran	Pabuaran															0		
17	0	Pringkasap															0		
18	Patokbeusi	Rancabango															0		
19	0	Patokbeusi															0		
20	Purwadadi	Purwadadi															0		
21	Cikaum	Cikaum															0		
22	Pagaden	Pagaden															0		
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat															0		
24	Pagaden	Gunungsembung															0		
25	Compreng	Compreng															0		
26	0	Jatireja															0		
27	Binong	Binong															0		
28	Tambakdahan	Tambakdahan															0		
29	Subang	Cikalapa															0		
30	Tambakdahan	Mariuk															0		
31	Sukasari	Mandalawangi															0		
32	Ciasem	Ciasem															0		
33	0	Jatibaru															0		
34	Pamanukan	Pamanukan															0		
35	Sukasari	Batangsari															0		
36	Pusakanagara	Pusakanagara															0		
37	Pusakajaya	Karanganyar															0		
38	Legonkulon	Legonkulon															0		
39	Blanakan	Blanakan															0		
40	0	Cilamaya Girang															0		
TOTAL KABUPATEN SUBANG			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber:Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Subang
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 95

KASUS SENGATAN KELABANG MENURUT JENIS KELAMIN PER PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELABANG																
			JENIS KELAMIN/ UMUR														JUMLAH KASUS	JUMLAH KASUS MENINGGAL	KETERANGAN
			LAKI-LAKI							PEREMPUAN									
			< 5	5-9	10-14	15-19	20-45	46-64	> 64	< 5	5-9	10-14	15-19	20-45	46-64	> 64			
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Serangpanjang	Serangpanjang															0		
2	Sagalaherang	Sagalaherang															0		
3	Jalancagak	Jalancagak															0		
4	Ciater	Palasari															0		
5	Kasomalang	Kasomalang															0		
6	Cisalak	Cisalak															0		
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang															0		
8	Cijambe	Tanjungwangi															0		
9	0	Cirangkong															0		
10	Cipunagara	Cipunagara															0		
11	Cibogo	Cibogo															0		
12	Subang	Sukarahayu															0		
13	Kalijati	Kalijati															0		
14	Dawuan	Rawalele															0		
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy															0		
16	Pabuaran	Pabuaran															0		
17	0	Pringkasap															0		
18	Patokbeusi	Rancabango															0		
19	0	Patokbeusi															0		
20	Purwadadi	Purwadadi															0		
21	Cikaum	Cikaum															0		
22	Pagaden	Pagaden															0		
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat															0		
24	Pagaden	Gunungsembung															0		
25	Compreng	Compreng															0		
26	0	Jatireja															0		
27	Binong	Binong															0		
28	Tambakdahan	Tambakdahan															0		
29	Subang	Cikalapa															0		
30	Tambakdahan	Mariuk															0		
31	Sukasari	Mandalawangi															0		
32	Ciasem	Ciasem															0		
33	0	Jatibaru															0		
34	Pamanukan	Pamanukan															0		
35	Sukasari	Batangsari															0		
36	Pusakanagara	Pusakanagara															0		
37	Pusakajaya	Karanganyar															0		
38	Legonkulon	Legonkulon															0		
39	Blanakan	Blanakan															0		
40	0	Cilamaya Girang															0		
TOTAL KABUPATEN SUBANG			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Subang
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 96

AKREDITASI FASILITAS KESEHATAN MENURUT PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS						RUMAH SAKIT					
			JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS TEREGISTRASI	MADYA	UTAMA	PARIPURNA	TOTAL TERAKREDITASI 2024	NAMA RS	JUMLAH RS	UTAMA	MADYA	PARIPURNA	JUMLAH RS TERAKREDITASI TAHUN 2024
1	Serangpanjang	Serangpanjang	1	1			1	1						-
2	Sagalaherang	Sagalaherang	1	1			1	1						-
3	Jalancagak	Jalancagak	1	1			1	1						-
4	Ciater	Palasari	1	1			1	1						-
5	Kasomalang	Kasomalang	1	1			1	1						-
6	Cisalak	Cisalak	1	1			1	1						-
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	1	1			1	1						-
8	Cijambe	Tanjungwangi	1	1		1		1						-
9	0	Cirangkong	1	1			1	1						-
10	Cipunagara	Cipunagara	1	1			1	1						-
11	Cibogo	Cibogo	1	1			1	1						-
12	Subang	Sukarahayu	1	1			1	1	RSUD Subang	1			1	1
								-	RSIA Grha Mutiara Su	1			1	1
								-	RS Plumbon	1			1	1
13	Kalijati	Kalijati	1	1			1	1	RSAU Dr Hoediyono	1	1			1
14	Dawuan	Rawalele	1	1			1	1						-
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	1	1			1	1	RSU Indosehat	1		1		1
									RSU Rayhan	1			1	1
16	Pabuaran	Pabuaran	1	1			1	1						-
17	0	Pringkasap	1	1			1	1						-
18	Patokbeusi	Rancabango	1	1			1	1						-
19	0	Patokbeusi	1	1			1	1						-
20	Purwadadi	Purwadadi	1	1			1	1						-
21	Cikaum	Cikaum	1	1		1		1						-
22	Pagaden	Pagaden	1	1			1	1	RSU H. Syaiful Anwar	1	1			1
									RSU Mutiara Hati	1			1	1
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	1	1			1	1						-
24	Pagaden	Gunungsembung	1	1			1	1	RSU Hamori	1			1	1
25	Compreng	Compreng	1	1		1		1						-
26	0	Jatireja	1	1		1		1						-
27	Binong	Binong	1	1			1	1						-
28	Tambakdahan	Tambakdahan	1	1			1	1	RSU Karisma	1			1	1
29	Subang	Cikalapa	1	1			1	1	RS PTPN	1			1	1
30	Tambakdahan	Mariuk	1	1			1	1						-
31	Sukasari	Mandalawangi	1	1			1	1						-
32	Ciasem	Ciasem	1	1			1	1						-
33	0	Jatibaru	1	1		1		1						-
34	Pamanukan	Pamanukan	1	1			1	1	RSU PMC	1			1	1
35	Sukasari	Batangsari	1	1			1	1						-
36	Pusakanagara	Pusakanagara	1	1			1	1						-
37	Pusakajaya	Karanganyar	1	1			1	1						-
38	Legonkulon	Legonkulon	1	1			1	1						-
39	Blanakan	Blanakan	1	1			1	1						-
40	0	Cilamaya Girang	1	1			1	1						-
KABUPATEN SUBANG			**40**	**40**	**-**	**5**	**35**	**40**	**12**	**12**	**2**	**1**	**9**	**12**

Sumber : Seksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan peningkatan mutu Dinkes Kab Subang

TABEL 97

AKREDITASI FASILITAS KESEHATAN MENURUT PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	LABORATORIUM							KLINIK						
					STATUS AKREDITASI							STATUS AKREDITASI				
			NAMA LABORATORIUM	JUMLAH LABORATORIUM	PARIPURNA	Utama	PENUH	BERSYARAT	TOTAL TERAKREDITASI	NAMA KLINIK	JUMLAH KLINIK	PARIPURNA	UTAMA	MADYA	DASAR	TOTAL TERAKREDITASI
1	Serangpanjang	Serangpanjang							-	Serang Sehat	1					-
2	Sagalaherang	Sagalaherang							-	Sehat Abadi	1					-
										Sinar Winaya Medika	1					-
										Tirta Husada	1					-
										Sukamaju	1					-
3	Jalancagak	Jalancagak	De Fortes	1					-	Mitra Medika Tambakan (KU)	1	1				1
										Meddila Husada	1	1				1
										Dewi Utama Sentosa	1					-
										Fina Medika	1					-
										Assyifa Medika	1	1				1
										Salsabila	1					-
										Yassi Medika	1	1				1
										Welas Asih	1		1			1
4	Ciater	Palasari							-	Rna Medika	1					-
5	Kasomalang	Kasomalang							-	Shinta	1	1				1
										Bima Medika	1	1				1
										Sabila	1					-
6	Cisalak	Cisalak							-	Mutiara Pangestu	1					-
										Pt. Tirta Investama	1					-
										Syifa Medika	1					-
										Mitra Sehat Dipalma	1					-
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang							-	Adinda	1					-
										Herlina	1					-
										Sadawira	1					-
8	Cijambe	Tanjungwangi							-	Raja Medical Center	1					-
9	0	Cirangkong							-							-
10	Cipunagara	Cipunagara							-	Habie Medika	1		1			1
										Putra Aulian	1					-
11	Cibogo	Cibogo							-	Hadi Husada	1	1				1
										Belendung	1					-
										Pt Tk Industrial Indonesia	1					-
										Umesyah Medika	1					-
										Alfaiz	1					-
										Cahaya Medika Insani	1	1				1
										Rizkia Bunda	1	1				1
										Insan Madani	1	1				1
										Tria Medika	1	1				1
										CNS Medika (KU)	1					-
12	Subang	Sukarahayu	Labkesda	1		1			1	Bhayangkara Polres	1	1				1
			Jasa Kartini	1					-	Subang Eye Centre (KU)	1	1				1
			Almira	1					-	Hasna Medika (KU)	1	1				1
			Kimia Farma	1	1				1	Pos Kesehatan 03.10.05 Subang	1	1				1
										Mitra Medika Abadi	1	1				1
										Kimia Farma Subang	1	1				1
										Korpri	1		1			1
										Lapas Subang	1	1				1
										Nurul Inayah	1	1				1
										Amalia Laksono	1	1				1
										Jasa Kartini	1	1				1
										Global Medika Centre	1	1				1
										Hanifah Medika	1	1				1
										Aulia Husada	1	1				1
										Nurul Ilham	1	1				1
										Atletika Skin Care	1					-
										Dermabelu Aesthetik	1					-
										Farina Beauty Clinik Subang	1					-
										H Maman Aming	1					-
										Marwah	1					-
										Shine	1					-
										Amanah	1					-
										Klinik Aida	1					-
										Medika Farma (KU)	1					-
										Robottan	1					-
										Al-Fazza Medika	1					-
13	Kalijati	Kalijati							-	Angkasa	1	1				1
										Jamilah	1	1				1
										Kalijati	1	1				1
										Larasati	1	1				1
										Sehat Berkah	1	1				1
										Berkah Sehat	1					-
14	Dawuan	Rawalele							-	Pt Daenong Global	1					-
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy							-	Nurussyfa	1	1				1
										Santosa	1	1				1
										Ar-Rayyan	1					-
										Eco Medika Centre	1	1				1
16	Pabuaran	Pabuaran							-	Mitra Sehat	1	1				1
										Subur Jaya	1		1			1
										Naufal Husada	1					-
										Warsito Medika	1					-
										Mulia Medika	1					-
										Aliya	1					-
17	0	Pringkasap							-	Pringkasap Medika	1					-
18	Patokbeusi	Rancabango							-	Elvian Dr. Iwan	1	1				1
19	0	Patokbeusi							-	Puri Kasih	1		1			1
										Haji Masitoh	1		1			1
										Dean Medika	1	1				1
										Eka Medika	1					-
										Klinik H Amat	1					-
20	Purwadadi	Purwadadi							-	Raihan Husada	1	1				1
										Sukajaya	1	1				1
										Harapan Bunda	1	1				1
										Pt. Evoluzione Tyres	1					-
										Alena	1					-
										Ashiqa	1					-
										Kyandra	1					-
										Sehat Berkah Medika	1	1				1
21	Cikaum	Cikaum							-	Nur Ichsan	1					-
										Al Ichsan	1					-
22	Pagaden	Pagaden	Armida	1		1			1	Nur Insan	1		1			1
										Syifa Alfarizqi Medical	1					-
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat							-	Anita Medika	1		1			1
										Klinik Raharja	1					-
24	Pagaden	Gunungsembung							-	Mahardika Centre Pagaden	1	1				1
										Azkia	1	1				1
										Rahayu Medika	1					-
										Klinik Cipto Medical Centre	1					-

TABEL 97

AKREDITASI FASILITAS KESEHATAN MENURUT PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	LABORATORIUM							KLINIK						
					STATUS AKREDITASI							STATUS AKREDITASI				
			NAMA LABORATORIUM	JUMLAH LABORATORIUM	PARIPURNA	Utama	PENUH	BERSYARAT	TOTAL TERAKREDITASI	NAMA KLINIK	JUMLAH KLINIK	PARIPURNA	UTAMA	MADYA	DASAR	TOTAL TERAKREDITASI
25	Compreng	Compreng							-	Zhafran	1					-
										Hanan Medika	1					-
										Mustofa	1					-
26	0	Jatireja							-	Bunda Maryam	1	1				1
										Karir Barokah	1					-
										Klinik Dokter Maya	1					-
										Klinik dr Maya dan dr Ardi	1					-
27	Binong	Binong							-	Buana Syfa	1		1			1
										Hidayatullah	1					-
										Sumber Waras (KU)	1					-
										Medika Insani	1					-
										Dr Sari Agung Lestari	1					-
28	Tambakdahan	Tambakdahan							-	Happy Healthy	1					-
29	Subang	Cikalapa							-	Assyifa Wanareja	1	1				1
										Nurida	1					-
										Tin Clinik Care	1					-
30	Tambakdahan	Mariuk							-							-
31	Sukasari	Mandalawangi							-							-
32	Ciasem	Ciasem							-	Citra Haikal Husada	1	1				1
										Anugrah Sehat	1		1			1
										Melody	1	1				1
										Barokah Medika Sukamandi	1					-
										An-Nur Avicenna	1					-
										Indosehat 2003	1					-
										Jagaraga	1					-
										Keluarga Dr. Noerman	1					-
										Qiandra Beauty Klinik	1					-
										Sanari	1					-
33	0	Jatibaru							-							-
34	Pamanukan	Pamanukan							-	Pangadangan (KU)	1	1				1
										Edi Medika	1					-
										Kusuma Beauty Klinik	1					-
										Puleh Medika Centre	1					-
										Rizky Medika	1					-
										Klinik Setia	1					-
35	Sukasari	Batangsari							-							-
36	Pusakanagara	Pusakanagara							-	Kurnia	1					-
37	Pusakajaya	Karanganyar							-	Adi Wijaya	1		1			1
										Quinsha Medika	1					-
38	Legonkulon	Legonkulon							-							-
39	Blanakan	Blanakan							-	Bhakti Asih	1	1				1
										Dr. Suwito B.Muhsa	1					-
										Hadisa	1					-
										Emmalia Husada	1					-
										Sean Family	1					-
40	0	Cilamaya Girang							-	Mitra Siaga	1	1				1
KABUPATEN SUBANG				**6**	**1**	**2**	**-**	**-**	**3**	**146**	**146**	**49**	**11**	**-**	**-**	**60**

Sumber : Seksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan peningkatan mutu Dinkes Kab Subang

TABEL 98

PERSENTASE PEMBERIAN OBAT PENCEGAHAN MASAL KECACINGAN MENURUT PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TOTAL SASARAN PUSDATIN	TOTAL SASARAN PUSKESMAS		TOTAL MENDAPAT OBAT CACING PUSKESMAS		% POPM CACINGAN PUSDATIN		% AKHIR	% POPM CACINGAN PUSKESMAS		% AKHIR
				TAHAP 1	TAHAP 2	TAHAP 1	TAHAP 2	TAHAP 1	TAHAP 2		TAHAP 1	TAHAP 2	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Serangpanjang	Serangpanjang		17.835	17.765	17.478	17.361	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	98,00%	97,73%	97,86%
2	Sagalaherang	Sagalaherang		8.979	8.619	8.908	8.501	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	99,21%	98,63%	98,92%
3	Jalancagak	Jalancagak		7.670	7.777	7.625	7.685	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	99,41%	98,82%	99,12%
4	Ciater	Palasari		11.001	11.049	10.928	10.902	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	99,34%	98,67%	99,00%
5	Kasomalang	Kasomalang		7.408	7.418	7.288	7.345	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	98,38%	99,02%	98,70%
6	Cisalak	Cisalak		4.043	4.183	3.996	4.163	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	98,84%	99,52%	99,18%
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang		8.413	8.195	8.339	8.173	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	99,12%	99,73%	99,43%
8	Cijambe	Tanjungwangi		5.058	4.748	4.845	4.748	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	95,79%	100,00%	97,89%
9	0	Cirangkong		2.854	3.433	2.766	3.400	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	96,92%	99,04%	97,98%
10	Cipunagara	Cipunagara		6.864	6.873	6.495	6.240	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	94,62%	90,79%	92,71%
11	Cibogo	Cibogo		4.267	4.284	4.170	4.266	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	97,73%	99,58%	98,65%
12	Subang	Sukarahayu		6.532	6.532	6.261	6.402	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	95,85%	98,01%	96,93%
13	Kalijati	Kalijati		11.015	11.101	10.581	10.702	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	96,06%	96,41%	96,23%
14	Dawuan	Rawalele		8.300	7.952	8.178	7.914	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	98,53%	99,52%	99,03%
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy		10.457	10.457	10.223	10.317	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	97,76%	98,66%	98,21%
16	Pabuaran	Pabuaran		12.073	8.589	11.607	8.419	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	96,14%	98,02%	97,08%
17	0	Pringkasap		10.516	10.774	10.331	10.583	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	98,24%	98,23%	98,23%
18	Patokbeusi	Rancabango		9.053	8.199	8.863	8.070	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	97,90%	98,43%	98,16%
19	0	Patokbeusi		5.799	5.799	5.683	5.795	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	98,00%	99,93%	98,97%
20	Purwadadi	Purwadadi		12.721	12.368	12.194	12.194	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	95,86%	98,59%	97,23%
21	Cikaum	Cikaum		4.353	4.100	4.120	4.000	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	94,65%	97,56%	96,10%
22	Pagaden	Pagaden		4.071	4.022	4.030	3.978	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	98,99%	98,91%	98,95%
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat		8.320	7.768	8.186	7.746	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	98,39%	99,72%	99,05%
24	Pagaden	Gunungsembung		3.785	4.549	3.702	4.334	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	97,81%	95,27%	96,54%
25	Compreng	Compreng		3.052	2.643	3.001	2.641	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	98,32%	99,92%	99,12%
26	0	Jatireja		7.584	7.584	7.533	7.583	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	99,33%	99,99%	99,66%
27	Binong	Binong		9.298	9.298	9.209	9.018	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	99,04%	96,99%	98,02%
28	Tambakdahan	Tambakdahan		4.672	4.421	4.623	4.366	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	98,95%	98,76%	98,85%
29	Subang	Cikalapa		2.120	2.154	2.100	2.124	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	99,06%	98,61%	98,83%
30	Tambakdahan	Mariuk		7.475	7.475	7.095	7.311	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	94,92%	97,81%	96,36%
31	Sukasari	Mandalawangi		8.614	8.844	8.446	8.701	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	98,05%	98,38%	98,22%
32	Ciasem	Ciasem		4.109	4.109	3.994	3.966	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	97,20%	96,52%	96,86%
33	0	Jatibaru		8.260	8.215	8.177	8.097	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	99,00%	98,56%	98,78%
34	Pamanukan	Pamanukan		3.589	3.589	3.570	3.570	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	99,47%	99,47%	99,47%
35	Sukasari	Batangsari		5.688	5.423	5.579	5.315	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	98,08%	98,01%	98,05%
36	Pusakanagara	Pusakanagara		7.227	7.797	7.180	7.784	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	99,35%	99,83%	99,59%
37	Pusakajaya	Karanganyar		17.384	17.384	17.222	17.384	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	99,07%	100,00%	99,53%
38	Legonkulon	Legonkulon		4.870	4.870	4.800	4.780	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	98,56%	98,15%	98,36%
39	Blanakan	Blanakan		6.125	6.125	5.903	5.817	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	96,38%	94,97%	95,67%
40	0	Cilamaya Girang		2.925	2.925	2.874	2.800	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	98,26%	95,73%	96,99%
% KABUPATEN SUBANG			**0**	**294.379**	**289.410**	**288.103**	**284.495**	**102,66%**	**101,37%**	**102,01%**	**97,87%**	**98,30%**	**98,08%**
			280.646										

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Subang

TABEL 99

JUMLAH KEJADIAN BENCANA MENURUT PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	ALAMAT	RT	RW	TANGGAL	PUKUL	JENIS BENCANA	POS KESEHATAN	PUSKESMAS	JENIS PENYAKIT																
												Dermatitis	ISPA	Diare	Cepalgia	Faringitis	Malaise	Dyspepsia	Gastritis	Artritis	Rheumatik	Hypertensi	DM	Febris	Mata	Neuralgia	Obs. Febris	Hypotensi
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	Serangpanjang	Serangpanjang																										
2	Sagalaherang	Sagalaherang																										
3	Jalancagak	Jalancagak																										
4	Ciater	Palasari																										
5	Kasomalang	Kasomalang																										
6	Cisalak	Cisalak	Mayang	Kp. Cibogo			04/12/2025	14.30	Cuaca Ekstrim (Longsor)	1 Pos	Cisalak																	
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang																										
8	Cijambe	Tanjungwangi																										
9	0	Cirangkong																										
10	Cipunagara	Cipunagara																										
11	Cibogo	Cibogo																										
12	Subang	Sukarahayu																										
13	Kalijati	Kalijati																										
14	Dawuan	Rawalele																										
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy																										
16	Pabuaran	Pabuaran																										
17	0	Pringkasap																										
18	Patokbeusi	Rancabango																										
19	0	Patokbeusi																										
20	Purwadadi	Purwadadi																										
21	Cikaum	Cikaum																										
22	Pagaden	Pagaden																										
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat																										
24	Pagaden	Gunungsembung																										
25	Compreng	Compreng	Kalensari	Dusun Krajan			05-Jan-25		Puting beliung																			
26	0	Jatireja																										
27	Binong	Binong																										
28	Tambakdahan	Tambakdahan																										
29	Subang	Cikalapa																										
30	Tambakdahan	Mariuk																										
31	Sukasari	Mandalawangi																										
32	Ciasem	Ciasem																										
33	0	Jatibaru																										
34	Pamanukan	Pamanukan																										
35	Sukasari	Batangsari																										
36	Pusakanagara	Pusakanagara																										
37	Pusakajaya	Karanganyar																										
38	Legonkulon	Legonkulon																										
39	Blanakan	Blanakan																										
40	0	Cilamaya Girang																										
	JUMLAH		2																									

TABEL 99

JUMLAH KEJADIAN BENCANA MENURUT PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JENIS PENYAKIT									KUMLATIF PENGOBATAN	KORBAN MENINGGAL	KORBAN HILANG	KORBAN TERDAMPAK		KORBAN MENGUNGSI		LUKA		RUJUK RS	JK		KELOMPOK UMUR		KELOMPOK RISTI					
			Gigi	Conjunctivitis	Myalgia	Luka	Anemia	Pusing	G. Mental	Kunjungan Bumil	Lain-lain				KK	JML	KK	JML	Ringan	Berat		L	P	< 5 TH	> 5 TH	BAYI	BALITA	IBU HAMIL	IBU MENYUSUI	DISABLITAS	LANSIA
1	*2*	*3*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*	*35*	*36*	*37*	*38*	*39*	*40*	*41*	*42*	*43*	*44*	*45*	*46*	*47*	*48*	*49*	*50*	*51*	*52*	*53*	*54*	*55*	*56*	*57*	*58*
1	Serangpanjang	Serangpanjang																												
2	Sagalaherang	Sagalaherang																												
3	Jalancagak	Jalancagak																												
4	Ciater	Palasari																												
5	Kasomalang	Kasomalang																												
6	Cisalak	Cisalak											0	0	200	500	25	44	7	2	0	0	0	0	0	4	28	4	0	0	38
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang																												
8	Cijambe	Tanjungwangi																												
9	0	Cirangkong																												
10	Cipunagara	Cipunagara																												
11	Cibogo	Cibogo																												
12	Subang	Sukarahayu																												
13	Kalijati	Kalijati																												
14	Dawuan	Rawalele																												
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy																												
16	Pabuaran	Pabuaran																												
17	0	Pringkasap																												
18	Patokbeusi	Rancabango																												
19	0	Patokbeusi																												
20	Purwadadi	Purwadadi																												
21	Cikaum	Cikaum																												
22	Pagaden	Pagaden																												
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat																												
24	Pagaden	Gunungsembung																												
25	Compreng	Compreng																												
26	0	Jatireja																												
27	Binong	Binong																												
28	Tambakdahan	Tambakdahan																												
29	Subang	Cikalapa																												
30	Tambakdahan	Mariuk																												
31	Sukasari	Mandalawangi																												
32	Ciasem	Ciasem																												
33	0	Jatibaru																												
34	Pamanukan	Pamanukan																												
35	Sukasari	Batangsari																												
36	Pusakanagara	Pusakanagara																												
37	Pusakajaya	Karanganyar																												
38	Legonkulon	Legonkulon																												
39	Blanakan	Blanakan																												
40	0	Cilamaya Girang																												
	JUMLAH																													

TABEL 99

JUMLAH KEJADIAN BENCANA MENURUT PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUJUKAN	JUMLAH BANGUNAN TERDAMPAK				FASILITAS KESEHATAN TERDAMPAK				RUMAH RUSAK				NOMOR SK TANGGAP DARURAT	Relawan Yang Sudah di Vaksin Td	POS KESEHATAN	LOKASI POS KESEHATAN	NAKES YANG TERDAMPAK	UPAYA YANG DILAKUKAN
				POS KESEHATAN	TERDAMPAK	TERANCAM	RUMAH	Puskesmas	Rumah Sakit	Klinik	lain-lain	BERAT	SEDANG	RINGAN	TERENDAM						
1	*2*	*3*	*59*	*60*	*61*	*62*	*63*	*64*	*65*	*66*	*67*	*68*	*69*	*70*	*71*	*72*	*73*	*74*	*75*	*76*	*77*
1	Serangpanjang	Serangpanjang																			
2	Sagalaherang	Sagalaherang																			
3	Jalancagak	Jalancagak																			
4	Ciater	Palasari																			
5	Kasomalang	Kasomalang																			
6	Cisalak	Cisalak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	5	0						
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang																			
8	Cijambe	Tanjungwangi																			
9	0	Cirangkong																			
10	Cipunagara	Cipunagara																			
11	Cibogo	Cibogo																			
12	Subang	Sukarahayu																			
13	Kalijati	Kalijati																			
14	Dawuan	Rawalele																			
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy																			
16	Pabuaran	Pabuaran																			
17	0	Pringkasap																			
18	Patokbeusi	Rancabango																			
19	0	Patokbeusi																			
20	Purwadadi	Purwadadi																			
21	Cikaum	Cikaum																			
22	Pagaden	Pagaden																			
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat																			
24	Pagaden	Gunungsembung																			
25	Compreng	Compreng											11	22							
26	0	Jatireja																			
27	Binong	Binong																			
28	Tambakdahan	Tambakdahan																			
29	Subang	Cikalapa																			
30	Tambakdahan	Mariuk																			
31	Sukasari	Mandalawangi																			
32	Ciasem	Ciasem																			
33	0	Jatibaru																			
34	Pamanukan	Pamanukan																			
35	Sukasari	Batangsari																			
36	Pusakanagara	Pusakanagara																			
37	Pusakajaya	Karanganyar																			
38	Legonkulon	Legonkulon																			
39	Blanakan	Blanakan																			
40	0	Cilamaya Girang																			
	JUMLAH																				

TABEL 100

HASIL PEMERIKSAAN TAHAP KEDUA JEMAAH HAJI PER PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH JAMAAH	PERIKSA	% PERIKSA	ISTITA AH	% ISTITA AH	TIDAK ISTITA AH	% TIDAK ISTITA AH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	20	20	100,00	20	100,00		0,00
2	Sagalaherang	Sagalaherang	22	22	100,00	22	100,00		0,00
3	Jalancagak	Jalancagak	28	28	100,00	28	100,00		0,00
4	Ciater	Palasari	10	10	100,00	10	100,00		0,00
5	Kasomalang	Kasomalang	44	44	100,00	44	100,00		0,00
6	Cisalak	Cisalak	52	52	100,00	52	100,00		0,00
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	29	29	100,00	29	100,00		0,00
8	Cijambe	Tanjungwangi	16	16	100,00	16	100,00		0,00
9	0	Cirangkong	4	4	100,00	4	100,00		0,00
10	Cipunagara	Cipunagara	24	24	100,00	24	100,00		0,00
11	Cibogo	Cibogo	11	11	100,00	11	100,00		0,00
12	Subang	Sukarahayu	52	52	100,00	52	100,00		0,00
13	Kalijati	Kalijati	41	41	100,00	41	100,00		0,00
14	Dawuan	Rawalele	9	9	100,00	9	100,00		0,00
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	18	18	100,00	18	100,00		0,00
16	Pabuaran	Pabuaran	7	7	100,00	7	100,00		0,00
17	0	Pringkasap	5	5	100,00	5	100,00		0,00
18	Patokbeusi	Rancabango	33	33	100,00	33	100,00		0,00
19	0	Patokbeusi	31	31	100,00	31	100,00		0,00
20	Purwadadi	Purwadadi	70	70	100,00	70	100,00		0,00
21	Cikaum	Cikaum	25	25	100,00	25	100,00		0,00
22	Pagaden	Pagaden	44	44	100,00	44	100,00		0,00
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	37	37	100,00	37	100,00		0,00
24	Pagaden	Gunungsembung	12	12	100,00	12	100,00		0,00
25	Compreng	Compreng	27	27	100,00	27	100,00		0,00
26	0	Jatireja	20	20	100,00	20	100,00		0,00
27	Binong	Binong	61	61	100,00	61	100,00		0,00
28	Tambakdahan	Tambakdahan	29	29	100,00	29	100,00		0,00
29	Subang	Cikalapa	49	49	100,00	49	100,00		0,00
30	Tambakdahan	Mariuk	22	22	100,00	22	100,00		0,00
31	Sukasari	Mandalawangi	10	10	100,00	10	100,00		0,00
32	Ciasem	Ciasem	72	72	100,00	72	100,00		0,00
33	0	Jatibaru	20	20	100,00	20	100,00		0,00
34	Pamanukan	Pamanukan	33	33	100,00	33	100,00		0,00
35	Sukasari	Batangsari	34	34	100,00	34	100,00		0,00
36	Pusakanagara	Pusakanagara	34	34	100,00	34	100,00		0,00
37	Pusakajaya	Karanganyar	60	60	100,00	60	100,00		0,00
38	Legonkulon	Legonkulon	13	13	100,00	13	100,00		0,00
39	Blanakan	Blanakan	44	44	100,00	44	100,00		0,00
40	0	Cilamaya Girang	11	11	100,00	11	100,00		0,00
JUMLAH			**1.183**	**1.183**	**100,00**	**1.183**	**100,00**	**-**	**0,00**

Ket : Sebelum Keberangkatan

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Subang

TABEL 101

HASIL PEMBINAAN KESEHATAN JEMAAH HAJI PER PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH JAMAAH	PENYULUHAN	% PENYULUHAN	KONSELING	% KONSELING	PENGUKURAN KEBUGARAN	% PENGUKURAN KEBUGARAN	TOTAL JEMAAH DIBINA	% JEMAAH DIBINA
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	20	20	100,00	20	100,00	20	100,00	20	100
2	Sagalaherang	Sagalaherang	22	22	100,00	22	100,00	22	100,00	22	100
3	Jalancagak	Jalancagak	28	28	100,00	28	100,00	28	100,00	28	100
4	Ciater	Palasari	10	10	100,00	10	100,00	10	100,00	10	100
5	Kasomalang	Kasomalang	44	44	100,00	44	100,00	44	100,00	44	100
6	Cisalak	Cisalak	52	52	100,00	52	100,00	52	100,00	52	100
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	29	29	100,00	29	100,00	29	100,00	29	100
8	Cijambe	Tanjungwangi	16	16	100,00	16	100,00	16	100,00	16	100
9	0	Cirangkong	4	4	100,00	4	100,00	4	100,00	4	100
10	Cipunagara	Cipunagara	24	24	100,00	24	100,00	24	100,00	24	100
11	Cibogo	Cibogo	11	11	100,00	11	100,00	11	100,00	11	100
12	Subang	Sukarahayu	52	52	100,00	52	100,00	52	100,00	52	100
13	Kalijati	Kalijati	41	41	100,00	41	100,00	41	100,00	41	100
14	Dawuan	Rawalele	9	9	100,00	9	100,00	9	100,00	9	100
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	18	18	100,00	18	100,00	18	100,00	18	100
16	Pabuaran	Pabuaran	7	7	100,00	7	100,00	7	100,00	7	100
17	0	Pringkasap	5	5	100,00	5	100,00	5	100,00	5	100
18	Patokbeusi	Rancabango	33	33	100,00	33	100,00	33	100,00	33	100
19	0	Patokbeusi	31	31	100,00	31	100,00	31	100,00	31	100
20	Purwadadi	Purwadadi	70	70	100,00	70	100,00	70	100,00	70	100
21	Cikaum	Cikaum	25	25	100,00	25	100,00	25	100,00	25	100
22	Pagaden	Pagaden	44	44	100,00	44	100,00	44	100,00	44	100
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	37	37	100,00	37	100,00	37	100,00	37	100
24	Pagaden	Gunungsembung	12	12	100,00	12	100,00	12	100,00	12	100
25	Compreng	Compreng	27	27	100,00	27	100,00	27	100,00	27	100
26	0	Jatireja	20	20	100,00	20	100,00	20	100,00	20	100
27	Binong	Binong	61	61	100,00	61	100,00	61	100,00	61	100
28	Tambakdahan	Tambakdahan	29	29	100,00	29	100,00	29	100,00	29	100
29	Subang	Cikalapa	49	49	100,00	49	100,00	49	100,00	49	100
30	Tambakdahan	Mariuk	22	22	100,00	22	100,00	22	100,00	22	100
31	Sukasari	Mandalawangi	10	10	100,00	10	100,00	10	100,00	10	100
32	Ciasem	Ciasem	72	72	100,00	72	100,00	72	100,00	72	100
33	0	Jatibaru	20	20	100,00	20	100,00	20	100,00	20	100
34	Pamanukan	Pamanukan	33	33	100,00	33	100,00	33	100,00	33	100
35	Sukasari	Batangsari	34	34	100,00	34	100,00	34	100,00	34	100
36	Pusakanagara	Pusakanagara	34	34	100,00	34	100,00	34	100,00	34	100
37	Pusakajaya	Karanganyar	60	60	100,00	60	100,00	60	100,00	60	100
38	Legonkulon	Legonkulon	13	13	100,00	13	100,00	13	100,00	13	100
39	Blanakan	Blanakan	44	44	100,00	44	100,00	44	100,00	44	100
40	0	Cilamaya Girang	11	11	100,00	11	100,00	11	100,00	11	100
JUMLAH			**1.183**	**1.183**	**100,00**	**1.183**	**100,00**	**1.183**	**100,00**	**1.183**	**100**

Ket : Pada saat keberangkatan

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Subang

TABEL 102

PERENTASE JEMAAH HAJI YANG TELAH DIVAKSIN PER PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH JAMAAH	VAKSIN POLIO		VAKSIN MENINGITIS		TOTAL JEMAAH	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*10*	*11*	*12*
1	Serangpanjang	Serangpanjang	20	20	100,00	20	100,00	20	100
2	Sagalaherang	Sagalaherang	22	22	100,00	22	100,00	22	100
3	Jalancagak	Jalancagak	28	28	100,00	28	100,00	28	100
4	Ciater	Palasari	10	10	100,00	10	100,00	10	100
5	Kasomalang	Kasomalang	44	44	100,00	44	100,00	44	100
6	Cisalak	Cisalak	52	52	100,00	52	100,00	52	100
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	29	29	100,00	29	100,00	29	100
8	Cijambe	Tanjungwangi	16	16	100,00	16	100,00	16	100
9	0	Cirangkong	4	4	100,00	4	100,00	4	100
10	Cipunagara	Cipunagara	24	24	100,00	24	100,00	24	100
11	Cibogo	Cibogo	11	11	100,00	11	100,00	11	100
12	Subang	Sukarahayu	52	52	100,00	52	100,00	52	100
13	Kalijati	Kalijati	41	41	100,00	41	100,00	41	100
14	Dawuan	Rawalele	9	9	100,00	9	100,00	9	100
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	18	18	100,00	18	100,00	18	100
16	Pabuaran	Pabuaran	7	7	100,00	7	100,00	7	100
17	0	Pringkasap	5	5	100,00	5	100,00	5	100
18	Patokbeusi	Rancabango	33	33	100,00	33	100,00	33	100
19	0	Patokbeusi	31	31	100,00	31	100,00	31	100
20	Purwadadi	Purwadadi	70	70	100,00	70	100,00	70	100
21	Cikaum	Cikaum	25	25	100,00	25	100,00	25	100
22	Pagaden	Pagaden	44	44	100,00	44	100,00	44	100
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	37	37	100,00	37	100,00	37	100
24	Pagaden	Gunungsembung	12	12	100,00	12	100,00	12	100
25	Compreng	Compreng	27	27	100,00	27	100,00	27	100
26	0	Jatireja	20	20	100,00	20	100,00	20	100
27	Binong	Binong	61	61	100,00	61	100,00	61	100
28	Tambakdahan	Tambakdahan	29	29	100,00	29	100,00	29	100
29	Subang	Cikalapa	49	49	100,00	49	100,00	49	100
30	Tambakdahan	Mariuk	22	22	100,00	22	100,00	22	100
31	Sukasari	Mandalawangi	10	10	100,00	10	100,00	10	100
32	Ciasem	Ciasem	72	72	100,00	72	100,00	72	100
33	0	Jatibaru	20	20	100,00	20	100,00	20	100
34	Pamanukan	Pamanukan	33	33	100,00	33	100,00	33	100
35	Sukasari	Batangsari	34	34	100,00	34	100,00	34	100
36	Pusakanagara	Pusakanagara	34	34	100,00	34	100,00	34	100
37	Pusakajaya	Karanganyar	60	60	100,00	60	100,00	60	100
38	Legonkulon	Legonkulon	13	13	100,00	13	100,00	13	100
39	Blanakan	Blanakan	44	44	100,00	44	100,00	44	100
40	0	Cilamaya Girang	11	11	100,00	11	100,00	11	100
JUMLAH			**1.183**	**1.183**	**100,00**	**1.183**	**100,00**	**2.366**	**200**

Ket : Pada saat keberangkatan

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Subang

TABEL 103

KARTU KEWASPADAAN KESEHATAN JEMAAH HAJI (K3JH) SETELAH KEPULANGAN PER PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM	SESAK NAFAS	DIARE	KEJANG	KAKU KUDUK	MATA MERAH	MATA KUNING	RUAM	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Serangpanjang	Serangpanjang									-
2	Sagalaherang	Sagalaherang									-
3	Jalancagak	Jalancagak									-
4	Ciater	Palasari									-
5	Kasomalang	Kasomalang									-
6	Cisalak	Cisalak									-
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang									-
8	Cijambe	Tanjungwangi									-
9	0	Cirangkong									-
10	Cipunagara	Cipunagara	1								1
11	Cibogo	Cibogo									-
12	Subang	Sukarahayu	2								2
13	Kalijati	Kalijati									-
14	Dawuan	Rawalele									-
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	2								2
16	Pabuaran	Pabuaran									-
17	0	Pringkasap									-
18	Patokbeusi	Rancabango									-
19	0	Patokbeusi									-
20	Purwadadi	Purwadadi									-
21	Cikaum	Cikaum									-
22	Pagaden	Pagaden									-
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat									-
24	Pagaden	Gunungsembung									-
25	Compreng	Compreng	1								1
26	0	Jatireja									-
27	Binong	Binong									
28	Tambakdahan	Tambakdahan									
29	Subang	Cikalapa									
30	Tambakdahan	Mariuk									
31	Sukasari	Mandalawangi									
32	Ciasem	Ciasem	1								
33	0	Jatibaru									
34	Pamanukan	Pamanukan	1								
35	Sukasari	Batangsari									
36	Pusakanagara	Pusakanagara	1								
37	Pusakajaya	Karanganyar									
38	Legonkulon	Legonkulon									
39	Blanakan	Blanakan	1								
40	0	Cilamaya Girang									-
JUMLAH			**10**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**10**

Kartu Kewaspadaann Kesehatan Jemaah Haji (K3JH) Setelah Kepulangan

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Subang

TABEL 104

REKAPITULASI JEMAAH HAJI WAFAT PER PUSKESMAS
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH JAMAAH	JEMAAH WAFAT			
				SEBELUM KEBERANGKATA	PELAKSANAAN HAJI	KEPULANGAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Serangpanjang	Serangpanjang	20				-
2	Sagalaherang	Sagalaherang	22				-
3	Jalancagak	Jalancagak	28				-
4	Ciater	Palasari	10				-
5	Kasomalang	Kasomalang	44				-
6	Cisalak	Cisalak	52				-
7	Tanjungsiang	Tanjungsiang	29				-
8	Cijambe	Tanjungwangi	16				-
9	0	Cirangkong	4				-
10	Cipunagara	Cipunagara	24				-
11	Cibogo	Cibogo	11				-
12	Subang	Sukarahayu	52				-
13	Kalijati	Kalijati	41				-
14	Dawuan	Rawalele	9				-
15	Cipeundeuy	Cipeundeuy	18				-
16	Pabuaran	Pabuaran	7				-
17	0	Pringkasap	5				-
18	Patokbeusi	Rancabango	33				-
19	0	Patokbeusi	31				-
20	Purwadadi	Purwadadi	70				-
21	Cikaum	Cikaum	25				-
22	Pagaden	Pagaden	44				-
23	Pagaden Barat	Pagaden Barat	37				-
24	Pagaden	Gunungsembung	12				-
25	Compreng	Compreng	27				-
26	0	Jatireja	20				-
27	Binong	Binong	61				-
28	Tambakdahan	Tambakdahan	29		1		1
29	Subang	Cikalapa	49				-
30	Tambakdahan	Mariuk	22				-
31	Sukasari	Mandalawangi	10				-
32	Ciasem	Ciasem	72				-
33	0	Jatibaru	20				-
34	Pamanukan	Pamanukan	33		1		1
35	Sukasari	Batangsari	34				-
36	Pusakanagara	Pusakanagara	34				-
37	Pusakajaya	Karanganyar	60				-
38	Legonkulon	Legonkulon	13				-
39	Blanakan	Blanakan	44		1		1
40	0	Cilamaya Girang	11				-
JUMLAH			**1.183**	**-**	**3**	**-**	**3**

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Subang